

OVERCOMING CHALLENGES TO BRING POSITIVE IMPACTS

Mengatasi Tantangan untuk Membawa Dampak Positif



Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limitation of Liability

Laporan Keberlanjutan 2025 PT Pupuk Sriwidjaja Palembang ini disusun dengan mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 Tahun 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Dokumen ini mencakup pengungkapan dan evaluasi kinerja keberlanjutan serta rencana masa depan, strategi, kebijakan, dan tujuan Perusahaan terkait keberlanjutan. Kami ingin menyampaikan bahwa proyeksi dan pernyataan yang terkandung di dalamnya memperhitungkan risiko dan ketidakpastian, yang dapat menyebabkan perbedaan signifikan dalam perkembangan sebenarnya dibandingkan dengan apa yang dilaporkan.

Semua pernyataan tentang masa depan didasarkan pada asumsi tentang kondisi saat ini serta estimasi masa depan Perusahaan dan lingkungan bisnis yang mempengaruhi operasi PUSRI. Pernyataan-pernyataan prospektif tersebut dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan prediksi kondisi yang akan datang di lingkungan bisnis di mana PUSRI menjalankan kegiatan usaha. Kami tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang dijadikan rujukan dan telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan. Laporan Keberlanjutan ini memuat kata "Pupuk Sriwidjaja Palembang", "Pupuk Sriwidjaja", "Perusahaan", "Perseroan" dan "PUSRI" yang didefinisikan sebagai PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.

The 2025 Sustainability Report of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang has been prepared with reference to the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, and OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies. This document encompasses the disclosure and evaluation of sustainability performance as well as the Company's future plans, strategies, policies, and sustainability objectives. We wish to note that the projections and statements contained herein take into account risks and uncertainties, which may cause actual developments to differ significantly from what is reported.

All forward-looking statements are based on assumptions regarding current conditions as well as the Company's estimates of future conditions and the business environment affecting PUSRI's operations. Such forward-looking statements are made on the basis of various assumptions concerning current conditions and predictions of future conditions in the business environment in which PUSRI operates. We do not guarantee that the referenced documents, whose validity has been confirmed, will produce specific results in line with expectations. This Sustainability Report uses the terms "Pupuk Sriwidjaja Palembang," "Pupuk Sriwidjaja," "the Company," "the Corporation," and "PUSRI," all of which are defined as PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.

Tema dan Arti Tema

Theme and Theme Meaning



OVERCOMING CHALLENGES TO BRING POSITIVE IMPACTS

Mengatasi Tantangan untuk Membawa Dampak Positif

Sepanjang tahun 2025, PUSRI menghadapi berbagai tantangan bisnis, termasuk perubahan penetapan Harga Eceran Tertinggi (HET) pupuk bersubsidi dan penyesuaian skema penggantian subsidi yang mengikuti dinamika harga pasar internasional. Di tengah kondisi tersebut, PUSRI memperkuat implementasi strategi 4C, mengoptimalkan efisiensi operasional, serta melanjutkan investasi strategis untuk menjaga kinerja dan mendukung pertumbuhan jangka panjang. Upaya tersebut tidak hanya memperkuat ketangguhan usaha, tetapi juga memungkinkan PUSRI untuk terus memberikan dampak positif bagi lingkungan, masyarakat, dan seluruh pemangku kepentingan melalui berbagai inisiatif ekonomi, sosial, dan lingkungan yang berkelanjutan.

Throughout 2025, PUSRI faced various business challenges, including changes to the Maximum Retail Price (MRP) of subsidized fertilizer and adjustments to the subsidy reimbursement scheme in response to international market price dynamics. Amid these conditions, PUSRI strengthened the implementation of its 4C strategy, optimized operational efficiency, and continued strategic investments to maintain performance and support long-term growth. These efforts not only strengthened the company's resilience but also enabled PUSRI to continue making a positive impact on the environment, society, and all stakeholders through various sustainable economic, social, and environmental initiatives.

Kesinambungan Tema

Theme Continuity

2024



Memperkuat Dampak Keberlanjutan dengan Melestarikan Lingkungan, Meningkatkan Kehidupan Sosial, dan Meningkatkan Kualitas Penerapan Tata Kelola

Strengthening Sustainability Impact by Preserving the Environment, Enhancing Social Well-being, and Improving the Quality of Governance Implementation

Tema ini menggambarkan tekad PUSRI untuk senantiasa menjalankan kegiatan operasional dengan mengedepankan keberhasilan pencapaian target-target ekonomi, selaras dengan upaya menjaga kelestarian lingkungan melalui penerapan berbagai langkah inovatif guna mereduksi dampak negatif di satu sisi, dan mengoptimalkan kinerja pada sisi lain. PUSRI juga merealisasikan program-program pemberdayaan masyarakat untuk memastikan tercapainya keseimbangan antara upaya pengembangan usaha, peningkatan kehidupan sosial kemasyarakatan dan menjaga kelestarian serta meningkatkan kualitas Lingkungan, meningkatkan kehidupan sosial, dan meningkatkan kualitas penerapan tata kelola, sebagai wujud komitmen partisipasi Perusahaan dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dalam **Sustainable Development Goals (SDGs)**.

This theme reflects PUSRI's commitment to continuously carrying out its operations with a strong focus on achieving economic targets, in alignment with efforts to preserve the environment. This is realized through the implementation of various innovative measures aimed at reducing negative impacts on one hand, and optimizing performance on the other. PUSRI also implements community empowerment programs to ensure a balanced approach between business development, the improvement of social welfare, and the preservation and enhancement of environmental quality. These efforts represent the Company's commitment to supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

2023



Prioritas pada Keberlanjutan

Advancing Sustainability

Pusri berkomitmen pada manajemen sumber daya yang bertanggung jawab, pengurangan emisi, pengelolaan limbah, dan perlindungan keanekaragaman hayati. Ini mencerminkan upaya perusahaan untuk mengurangi jejak lingkungan. Dengan tema ini, Pusri berusaha menunjukkan bagaimana keberlanjutan bukan hanya sebuah inisiatif jangka pendek, tetapi bagian integral dari strategi perusahaan untuk pertumbuhan dan kesejahteraan jangka panjang. Laporan tersebut akan menguraikan langkah-langkah konkret yang telah diambil perusahaan selama tahun buku 2023 untuk mencapai tujuan-tujuan ini.

Pusri is dedicated to sustainable resource management, waste management, emission reduction, and biodiversity preservation. This illustrates the company's attempts to lessen its impact on the environment. With this theme, Pusri seeks to show how sustainability is not just a short-term initiative but an integral part of the company's strategy for long-term growth and prosperity. This report details the specific actions the company took in the fiscal year 2023 to accomplish these objectives.

2022



Welcoming A Brighter Tomorrow

Menyambut Hari Esok yang Lebih Cerah

Dalam rangka mewujudkan visi perusahaan menjadi perusahaan Agro industri unggul di Asia, menumbuhkan semangat inovasi untuk menciptakan proses kerja yang lebih efektif dan efisien, serta solusi kreatif dalam pengendalian biaya yang baik, PUSRI terus melanjutkan upaya transformasi digital yang telah dirintis sejak beberapa tahun terakhir. PUSRI terus mengintensifkan langkah-langkah efisiensi operasional dan optimalisasi sumber daya dari tahun sebelumnya dengan memperkuat digitalisasi yang telah berhasil mengangkat kinerja PUSRI menjadi lebih baik pada tahun 2022, dan berhasil mendapatkan penghargaan bidang Inovasi baik dari tingkat Nasional maupun Internasional.

In order to realize the company's vision of becoming a superior agro-industry company in Asia, foster a spirit of innovation to create more effective and efficient work processes, as well as creative solutions for good cost control. These efforts have resulted in the achievement of PUSRI's performance which continues to grow from time to time.

In 2022 PUSRI continues to intensify operational efficiency measures and optimize resources from the previous year by strengthening digitalization which has succeeded in improving PUSRI's performance in 2022, and has won awards in the field of Innovation both at the National and International levels.

2021



Accelerating Growth For A Better Life

Mempercepat Pertumbuhan untuk Kehidupan yang Lebih Baik

Visi PUSRI untuk Menjadi Perusahaan Agroindustri Unggul di Asia tidak terbatas pada produk dan jasa yang disediakan, akan tetapi juga diwujudkan dengan cara yang memprioritaskan lingkungan yang bersih dan terawat, komunitas yang kuat, Sumber Daya Manusia yang sejahtera sambil terus memberikan nilai bagi Pemegang Saham.

Strategi keberlanjutan PUSRI telah membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan melindungi lingkungan untuk menciptakan kehidupan yang lebih baik, dimana PUSRI menghubungkan pertumbuhan jangka panjang dengan kebutuhan akan keberlanjutan, dan hubungan ini merupakan elemen penting dari kemajuan yang telah dicapai PUSRI sejauh ini.

PUSRI's vision to be the Leading Agroindustry Company in Asia is not merely covered our products and services it provides, but is also realized in a manner that prioritizes a clean and well-maintained environment, strong community, prosperous Human Resources while continuing to provide value for our shareholders.

PUSRI's sustainability strategy has helped to improve people's welfare and protect the environment to create a better life, where PUSRI links long-term growth with the need for sustainability, and this relationship is seen as an important element of PUSRI's progress so far.

2020



Akselerasi Transformasi Bisnis untuk Pertumbuhan Berkelanjutan

Acceleration of Business Transformation for Sustainable Growth

Tema ini menunjukkan upaya PT Pupuk Sriwidjaja Palembang menjalankan program akselerasi transformasi bisnis, meliputi: perbaikan metode pengelolaan organisasi, penerapan inovasi operasi berbasis teknologi informasi, perbaikan pengelolaan Sumber Daya Manusia, perbaikan program pemberdayaan sosial kemasyarakatan dan pengelolaan lingkungan akan memastikan tercapainya keseimbangan kinerja aspek pengembangan usaha, kinerja aspek lingkungan dan kinerja aspek sosial kemasyarakatan. Seluruh upaya tersebut ditujukan untuk mewujudkan pertumbuhan usaha yang berkualitas dan berkesinambungan sebagai bagian dari komitmen kami dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dalam Sustainable Development Goals (SDGs).

The theme reflects efforts by PT Pupuk Sriwidjaja Palembang to implement acceleration of the ongoing business transformation, which includes improvement in the organizational management's method, implementation of the information technology-based operational innovation, improvement in Human Resource management, improvement in social community empowerment and environmental management programs, will ensure the achievement of a balanced performance in the business development aspect, in the environmental aspect and in the social community aspect.

All such efforts are intended at manifesting quality and sustainable business growth as part of our commitment to supporting the achievement of sustainable development goals set under the Sustainable Development Goals (SDGs).

2019



Inovasi Berkelanjutan untuk Solusi Agro Bisnis Terintegrasi

Continuous Innovation for Integrated Agribusiness Solutions

PUSRI meyakini inovasi tiada henti merupakan bagian dari misi untuk menyediakan produk dan solusi agribisnis yang terintegrasi guna mendukung pencapaian kemandirian pangan dan kemakmuran negeri. Bagi PUSRI dengan tersedianya solusi yang terintegrasi, maka kegiatan bisnis pertanian akan bisa dilayani secara utuh dan komprehensif, baik di sektor hulu maupun di hilir. Selain diversifikasi produk, PUSRI juga melakukan inovasi dengan mengaplikasikan fully automatic bagging machine yang sejalan dengan revolusi industri 4.0. Sementara itu, di bidang pemasaran, Perusahaan mengembangkan platform electronic Pusri Agrobusiness Solution (e-PAS). Melalui perpaduan berbagai inovasi itulah, keberadaan PUSRI kian kokoh di industri pupuk, sekaligus optimistis menatap masa depan.

For PUSRI, continuous innovation is part of the mission to provide integrated agribusiness products and solutions to support the achievement of the nation's food independence and prosperity. The Company believes that with the availability of integrated solutions, agricultural business activities will be able to be served wholly and comprehensively, both in the upstream and downstream sectors. In addition to product diversification, PUSRI has also made an innovation by applying fully automatic bagging machines which are in line with the 4.0 industrial revolution. Meanwhile, in the marketing sector, the Company developed the electronic Pusri Agrobusiness Solution (e-PAS) platform. Through the combination of those various innovations, PUSRI's existence is becoming stronger in the fertilizer industry and the future can be faced optimistically.

Daftar Isi

Table of Contents

3	Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer and Limitation Of Liability	5	Kesinambungan Tema Theme Continuity
4	Tema dan Arti Tema Theme and Theme Meaning	8	Daftar Isi Table of Contents

12	Kilas Kinerja Utama 2025 2025 Key Performance Highlights	28	Peristiwa Penting Keberlanjutan 2025 2025 Sustainability Important Events
16	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Overview	34	Direksi Board of Directors
20	Penghargaan Awards	35	Dewan Komisaris Board of Commissioners
24	Sertifikasi Certifications		



36	Pengantar Direksi Message from the Board of Directors
48	Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan 2025 PT Pupuk Sriwidjaja Palembang Statement by the Members of the Board of Commissioners concerning Responsibility for the 2025 Sustainability Report of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
49	Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2025 PT Pupuk Sriwidjaja Palembang Statement by the Members of the Board of Directors concerning Responsibility for the 2025 Sustainability Report of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang

51 Profil Perusahaan

Company Profile

52 Identitas Perusahaan
Company Identity

54 Riwayat Perusahaan
Company History

56 Jejak Langkah
Milestones

58 Visi, Misi dan Nilai Perusahaan
Company's Vision, Mission, and Values

60 Struktur Organisasi
Organizational Structure

64 Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure

65 Skala Usaha Perusahaan
Company's Economic Scale

65 Produk PUSRI
PUSRI Products

66 Wilayah Pemasaran
Marketing Area

72 Daftar Keanggotaan Asosiasi
List of Membership in Association

73 Perubahan Signifikan
Significant Changes

75 Tentang Laporan Keberlanjutan

About this Sustainability Report



97 Strategi Pencapaian Tujuan Keberlanjutan

Strategy for Achieving Sustainability Goals

98 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
Sustainable Development Goals

100 Pendekatan Keberlanjutan Perusahaan
Corporate Sustainability Approach

101 Membangun Budaya Keberlanjutan
Building Sustainability Culture

103 Pengelolaan Hubungan dengan Pemangku Kepentingan
Stakeholder Engagement Management

108 Program-Program terkait Keberlanjutan
Programs Related to Sustainability

114 Proses Internal
Internal Processes

115 Tantangan Penerapan Strategi Keberlanjutan dan Mitigasinya
Challenges in Implementing Sustainable Strategies and Their Mitigation



119 Kinerja Ekonomi Keberlanjutan

Sustainable Economic Performance

121 Komitmen untuk Memberikan Produk Terbaik Kepada Konsumen
Commitment to Providing Equal Access to Products and/or Service for Customer

121 Perbandingan Target dan Realisasi Investasi Barang Modal
Comparison of Targets and Realization of Capital Goods Investment

123 Perbandingan Target dan Realisasi Volume Produksi Pupuk
Comparison of Target and Actual Fertilizer Production Volume

125 Perbandingan Target dan Realisasi Volume Produksi Non Pupuk
Comparison of Target and Actual Non-Fertilizer Production Volume

126 Volume Penjualan Pupuk
Fertilizer Sales Volume

127 Volume Penjualan Non-Pupuk
Non-Fertilizer Sales Volume

128 Nilai Penjualan Pupuk dan Non-Pupuk
Fertilizer and Non Fertilizer Sales Value

129 Mendukung Ketahanan Pangan Nasional
Supporting the National Food Security Program

134 Perbandingan Target dan Realisasi Pendapatan, Laba Bersih, dan Laba Komprehensif
Comparison of Target and Realized Revenue, Net Profit, and Comprehensive Income

135 Distribusi Perolehan Nilai Ekonomi
Distribution of Economic Value

137	Implikasi Finansial dari Risiko dan Peluang Akibat Perubahan Iklim Financial Implications of Risks and Opportunities Due to Climate Change
140	Hubungan dengan Pemasok dan Mitra Usaha Relationship with Suppliers and Business Partners
146	Kontribusi Terhadap Negara Contribution to the State
147	Pendekatan Terhadap Pajak Approach to Taxation
148	Tata Kelola dan Manajemen Risiko Pajak Tax Governance and Risk Management
150	Keterlibatan Pemangku Kepentingan dan Pengelolaan Kepedulian Yang Berkaitan dengan Pajak Stakeholder Engagement and Tax Concerns
151	Laporan Pajak Tax Report

153 Kinerja Aspek Lingkungan Environmental Aspects Performance

155	Landasan Hukum Legal Basis
155	Komitmen dan Kebijakan Pengelolaan Lingkungan Environmental Management Commitment and Policy
156	Sertifikasi Lingkungan Environmental Certifications
157	Kepatuhan terhadap Regulasi Lingkungan Regulatory Compliance



158	Pengelolaan Dampak Lingkungan Environmental Impact Management
164	Life Cycle Assessment
165	Pengelolaan Bahan Baku Raw Material Management
169	Pengelolaan Energi Energy Management
173	Pengelolaan dan Reduksi Emisi GRK Greenhouse Gas (GHG) Management and Reduction
177	Pengelolaan Emisi Udara Air Emissions Management
178	Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management

186	Insiden Lingkungan yang Terjadi Waste and Effluent Management
187	Penggunaan Air Water Intake
189	Perlindungan Keanekaragaman Hayati Biodiversity Protection
198	Pertimbangan Aspek Lingkungan dalam Pengadaan Barang dan Jasa Environmental Considerations for Suppliers in the Procurement of Goods and Services
199	Pengaduan Masalah Lingkungan Environmental Complaints

200	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Expenditures
201	Penghargaan di Bidang Lingkungan Awards in Environment Sector
202	PROPER PROPER
205	Kinerja Aspek Sosial Social Aspects Performance
206	Mengembangkan dan Meningkatkan Kualitas Kehidupan Komunitas Developing and Enhancing Community Life
219	Mengelola dan Mengembangkan Sumber Daya Manusia Human Capital Development and Competency Enhancement

220	Rekrutmen dan Perputaran Karyawan Employees Recruitment and Turnover
223	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity
224	Larangan Pekerja Anak dan Kerja Paksa Prohibition of Child Labor and Forced Labor
224	Lingkungan Kerja yang Nyaman Conducive Work Environment
225	Pelatihan dan Pengembangan Training and Development
229	Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karier Performance Review and Career Progression
230	Remunerasi dan Tunjangan Karyawan Employee Remuneration and Benefits
233	Hak Cuti Karyawan Employee Leave Entitlements

235	Penghargaan kepada Karyawan Employee Recognition
236	Program Imbalan Pasca Kerja dan Program Pensiun Post-Employment Benefits and Pension Programs
237	Hubungan Industrial Industrial Relations
238	Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan Grievance Mechanism for Labor Issues
239	Survei Employee Experience Employee Experience Survey
240	Demografi Karyawan Employee Demography
243	Pelatihan Aspek HAM Human Rights Training
244	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)
259	Tanggung Jawab terhadap Pelanggan Responsibility to Consumers
269	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance
270	Komitmen dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance Commitment and Policies
271	Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure and Mechanism
273	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

287	Rangkap Jabatan Badan Tata Kelola Concurrent Positions in Governance Bodies
288	Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi Nomination Procedure for the Board of Commissioners and Board of Directors
289	Prosedur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration Procedure for the Board of Commissioners and Board of Directors
297	Keberagaman Badan Tata Kelola Diversity of the Governance Body
298	Benturan Kepentingan Conflict of Interest
300	Kontribusi Politik Political Contribution
301	Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners Performance Assessment
305	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors
309	Penilaian Kualitas Penerapan GCG GCG Implementation Quality Assessment
310	Penanggung Jawab Aspek Keberlanjutan Responsibility for Sustainability Aspects
313	Pengelolaan Risiko Risk Management

318	Kode Etik Code of Conduct
322	Anti-Korupsi dan Anti-Gratifikasi Anti-Corruption and Anti-Bribery
326	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
330	Kepatuhan Hukum dan Peraturan Compliance with Laws and Regulations
333	Lain-Lain Others
334	Indeks Pengungkapan Kriteria POJK No.51/ POJK.03/2017 Disclosure Index for the Criteria of POJK No. 51POJK.03/2017
337	Indeks Standar GRI 2021 Index of GRI Standards 2021
348	Tautan SDGs dengan Standar GRI SDGs Link with GRI Standards

363	Verifikasi Tertulis Pihak Independen Written Verification Sheet by Independent Party
367	Lembar Umpan Balik Feedback Form



Kilas Kinerja Utama 2025

2025 Key Performance Highlights

ASPEK EKONOMI ECONOMIC ASPECT

Total Pendapatan Total Revenue

triliun | trillion

Rp13,87

▲ 2,52%

Total pendapatan tahun 2025 sebesar Rp13,87 triliun, meningkat 2,52% dari Rp13,53 triliun.
Total revenue in 2025 reached Rp13.87 trillion, an increase of 2.52% from Rp13.53 trillion.

Laba Komprehensif Comprehensive Profit

miliar | billion

Rp797

▲ 12,05%

Laba komprehensif tahun 2025 sebesar Rp797 miliar, meningkat 12,05% dari Rp712 miliar.
Comprehensive profit in 2025 reached Rp797 billion, an increase of 12.05% from Rp712 billion.

Produksi Pupuk Fertilizer Production

juta ton | million ton

2,15

▼ 3,01%

Tahun 2025, PUSRI memproduksi total 2,15 juta ton pupuk (Urea dan NPK).
In 2025, PUSRI produced a total of 2.15 million tons of fertilizer (Urea and NPK).

S&P Global CSA ESG Score S&P Global CSA ESG Score

Skor | Score

67/100

▲ 26 poin

Score S&P Global CSA ESG PUSRI sebesar 67/100, di atas rata-rata industri.
PUSRI's S&P Global CSA ESG score of 67/100, above the industry average.



ASPEK LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL ASPECT

Total Energi

Total Energy

juta GJ | million GJ

72,1

▼ 2,17%

Total penggunaan energi tahun 2025 sebesar 72,1 juta GJ, turun 2,17% dari tahun sebelumnya.
Total energy use in 2025 reached 72.1 million GJ, a decrease of 2.17% from the previous year.

Listrik Tenaga Surya

Solar Power Electricity

GJ | GJ

773

▲ 61,04%

Penggunaan listrik dari tenaga surya meningkat 61,04% menjadi 773 GJ pada 2025, dari 480 GJ pada 2024.
Solar power electricity usage increased 61.04% to 773 GJ in 2025, from 480 GJ in 2024.

Emisi GRK Cakupan 1

Scope 1 GHG Emissions

juta ton CO₂eq | million ton CO₂eq

2,91

▼ 2,89%

Emisi GRK Cakupan 1 tahun 2025 sebesar 2,91 juta ton CO₂eq, turun 2,89% dari tahun 2024.
Scope 1 GHG emissions in 2025 reached 2.91 million tons CO₂eq, a decrease of 2.89% from 2024.

PROPER 2025

PROPER 2025

Hijau | Green

PUSRI meraih peringkat PROPER Hijau 2025 dari Kementerian Lingkungan Hidup.
PUSRI received the PROPER Green 2025 rating from the Ministry of Environment.



ASPEK SOSIAL

SOCIAL ASPECT

Survei Employee Experience

Employee Experience Survey

86,08%

Survei Employee Experience tahun 2025 mencatatkan nilai 86,08%, kategori *Very Good*.

The 2025 Employee Experience Survey recorded a score of 86.08%, categorized as *Very Good*.

Jam Kerja Aman

Safe Working Hours

Jam | Hours

9.355.672

Mengakumulasi total 9.355.672 jam kerja aman sepanjang tahun 2025.

Accumulated a total of 9,355,672 safe working hours throughout 2025.

Dana TJSL Non-PUMK

Non-PUMK CSR Fund

miliar | billion

Rp30,16

▲ 5,46%

Realisasi dana Program TJSL Non-PUMK sebesar Rp30,16 miliar, meningkat 5,46% dari tahun sebelumnya.

Non-PUMK CSR Program fund realization reached Rp30.16 billion, a 5.46% increase from the previous year.

Pendanaan UMK

MSE Financing

miliar | billion

Rp11,07

▲ 11,52%

Penyaluran Pendanaan UMK kepada 248 mitra binaan sebesar Rp11,07 miliar, meningkat 11,52%.

MSE Financing disbursed to 248 fostered partners totaling Rp11.07 billion, an increase of 11.52%.

Tingkat Turnover

Turnover Rate

1,12%

▲ dari 1,62%

Tingkat turnover karyawan turun menjadi 1,12% pada 2025, dari 1,62% pada tahun 2024.

Employee turnover rate decreased to 1.12% in 2025, from 1.62% in 2024.

Kepuasan Pelanggan

Customer Satisfaction

90,81

Rata-rata skor indeks kepuasan

pelanggan tahun 2025 sebesar 90,81.

Average score of customer satisfaction index in 2025 reached 90.81.



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Overview

Ikhtisar Kinerja Aspek Ekonomi [OKB.1]

Overview of Economic Aspect Performance

Deskripsi Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Jumlah Produksi Pupuk Urea Total Urea Fertilizer Production	Ton Tonnes	1.780.349	1.857.832	2.010.279
Jumlah Produksi Pupuk NPK Total NPK Fertilizer Production	Ton Tonnes	373.919	363.384	328.349
Jumlah Produksi Pupuk (Urea dan NPK) Total NPK Fertilizer Production	Ton Tonnes	2.154.268	2.221.216	2.338.628
Total Produksi Amoniak Total Ammonia Production	Ton Tonnes	1.211.032	1.284.490	1.333.796
Total Pendapatan Total Revenue	Rp Juta Rp Million	13.874.322	13.532.865	13.371.676
Laba Bersih Net Profit	Rp Juta Rp Million	613.527	1.068.535	1.199.859
Laba Komprehensif Comprehensive Profit	Rp Juta Rp Million	797.461	711.725	1.149.823
Jumlah Pemasok Lokal yang Melakukan Kerja Sama dengan PUSRI Number of Local Suppliers Collaborating with PUSRI	Pemasok Suppliers	144	128	120
Produk Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Products	PUSRI memproduksi produk-produk hasil inovasi yang lebih ramah lingkungan, antara lain pupuk hayati Bioripah dan pupuk dengan coating yang berfungsi untuk menghambat pelepasan unsur hara ke dalam tanah. Pada tahun 2025, PUSRI juga mengembangkan <i>Diesel Exhaust Fluid</i> (DEF), produk turunan urea yang berfungsi sebagai cairan reduksi emisi gas buang kendaraan diesel. PUSRI produces a range of innovative, more environmentally friendly products, including Bioripah biological fertiliser and coated fertiliser designed to slow the release of nutrients into the soil. In 2025, PUSRI also developed Diesel Exhaust Fluid (DEF), a urea-derived product that functions as an exhaust emission reduction fluid for diesel vehicles.			

Ikhtisar Kinerja Aspek Lingkungan [OUK B.2]

Overview of Environmental Aspect Performance

Deskripsi Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Biaya Pengelolaan Lingkungan Environmental Management Expenditure	Rp Juta Million IDR	9.597	8.444	7.175
Penggunaan Energi Terbarukan Renewable Energy Use				
Listrik dari Tenaga Surya Electricity from Solar Power	GJ	773	480	26
Penggunaan Energi Tak Terbarukan Non-Renewable Energy Use				
Gas Alam Natural Gas	GJ	62.165.633	64.021.095	64.286.542
Batu Bara Coal	GJ	9.941.015	9.684.292	10.676.004
Jumlah Penggunaan Energi Total Energy Usage	GJ	72.107.421	73.705.867	74.962.572
Pengurangan (Penambahan) Penggunaan Energi Reduction (Addition) in Energy Use	GJ	1.598.446 ▼ 2,17%	1.256.705 ▼ 1,68%	N/A
Intensitas Energi untuk Produksi Pupuk (Urea dan NPK) Energy Intensity for Fertilizer (Urea and NPK) Production	GJ/Ton GJ/Tonnes	33,47	33,18	32,05
Intensitas Energi untuk Produksi Amonia Energy Intensity for Ammonia Production	GJ/Ton GJ/Tonnes	59,54	57,38	56,20
Emisi GRK GHG Emissions				
Jumlah Emisi GRK Cakupan 1 Total Scope 1 GHG Emissions	Ton CO2eq	2.914.652,42	3.001.242,47	2.969.381,53
Jumlah Emisi GRK Cakupan 3 Total Scope 3 GHG Emissions	Ton CO2eq	15.666,00	17.530,26	81.188,57
Jumlah Emisi GRK Total GHG Emissions	Ton CO2eq	2.930.318,42	3.018.772,72	3.050.570,10
Pengurangan (Penambahan) Emisi GRK Reduction (Addition) in GHG Emissions		88.454,30 ▼ 2,93%	31.797,38 ▼ 1,04%	N/A
Intensitas Emisi GRK untuk Produksi Pupuk (Urea dan NPK) GHG Emissions Intensity for Fertilizer (Urea and NPK) Production		1,36	1,35	1,30
Intensitas Emisi GRK untuk Produksi Amonia GHG Emissions Intensity for Ammonia Production		2,41	2,35	2,28
Penggunaan Air Water Usage				
Pengambilan Air dari Sungai Musi Water Withdrawal from Musi River	ML	26.591	24.137	22.697
Pembuangan Air Water Discharge	ML	1.866	1.282	1.091
Pengurangan (Penambahan) Pembuangan Air Reduction (Addition) in Water Discharge	ML	(584) ▲ 45,55%	(191) ▲ 17,51%	(11) ▲ 1,02%
Konsumsi Air Water Consumption	ML	24.725	22.855	21.606
Limbah Waste				
Limbah B3 yang Dihasilkan Generated Hazardous Waste		1.276,27	1.130,58	807,02

Deskripsi Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Pengurangan (Penambahan) Limbah B3 yang Dihasilkan Reduction (Addition) in Hazardous Waste Generated		(146) ▲ 12,89%	(324) ▲ 40,09%	(322) ▲ 66,25%
Limbah B3 yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir Hazardous Waste Diverted from Disposal		1.276,27	1.130,58	807,02
Limbah Non-B3 yang Dihasilkan Generated Non-Hazardous Waste		896,01	841,59	825,87
Pengurangan (Penambahan) Limbah Non-B3 yang Dihasilkan Reduction (Addition) in Non-Hazardous Waste Generated		(54) ▲ 6,47%	(16) ▲ 1,90%	(61) ▲ 7,92%
Limbah Non-B3 yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir Non-Hazardous Waste Diverted from Disposal		545,89	412,82	361,30
Limbah Non-B3 yang Dikirimkan ke Pembuangan Akhir Non-Hazardous Waste Directed to Disposal		350,12	428,77	464,57
Pelestarian Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation	PUSRI mengelola kawasan konservasi keanekaragaman hayati seluas total 111,9 Ha yang terdiri dari <i>Green Barrier</i> (28,2 Ha), Area Tanaman Langka (1,5 Ha), Area Penangkaran Satwa (2,0 Ha), dan Area Hijau Perumahan & Perkantoran (80,2 Ha). Program konservasi mencakup penanaman tumbuhan lokal dan endemik, penangkaran Rusa Sambar (<i>Rusa unicorn</i>) dengan status <i>Vulnerable</i> IUCN, Taman Anggrek Endemik Sumatera dengan koleksi 16 jenis anggrek endemik, serta Area Tanaman Langka dengan 37 jenis flora. Seluruh kawasan dikelola bekerja sama dengan BKSDA dan dipantau oleh konsultan independen menggunakan indeks keanekaragaman (Shannon-Wiener), indeks kekayaan (Margalef), dan indeks pemerataan (Pielou). PUSRI manages a biodiversity conservation area covering a total of 111.92 hectares, consisting of the Green Barrier (28.2 Ha), Rare Plant Area (1.5 Ha), Wildlife Breeding Area (2.0 Ha), and Residential and Office Green Area (80.2 Ha). Conservation programs include the planting of local and endemic plant species, breeding of the Sambar Deer (<i>Rusa unicorn</i>) classified as Vulnerable by the IUCN, the Sumatran Endemic Orchid Garden with a collection of 16 endemic orchid species, and the Rare Plant Area housing 37 flora species. All areas are managed in collaboration with the Natural Resources Conservation Agency (BKSDA) and monitored by an independent consultant using the species diversity index (Shannon-Wiener), species richness index (Margalef), and species evenness index (Pielou).			



Ikhtisar Kinerja Aspek Sosial [GUK B.3]

Overview of Social Aspect Performance

Deskripsi Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Ketenagakerjaan dan K3 Employment and OHS				
Tingkat Turnover Turnover Rate	Persentase Percentage	1,12%	1,62%	0,83%
Biaya Pengembangan Kompetensi Competency Development Cost	Rp Miliar Rp Billion	24,27	25,47	23,28
Promosi karyawan Employee promotion	Orang People	200	476	486
Hasil survei <i>employee experience</i> Employee experience survey result	Persentase Percentage	86,08%	83,73%	82,68%
Jam Kerja Aman Safe Working Hours	Jam Hour	9.355.672	105.838.233	97.396.433
Pelanggan Customer				
Rata-rata Indeks Kepuasan Pelanggan Average of Customer Satisfaction Index	Skor Score	90,81	95,81	94,63
Masyarakat Community				
Pendanaan UMK MSE Financing	Rp Juta Rp Million	11.067	9.924	10.827
Dana Pembinaan Mitra Binaan Funds for Fostered Partner Assistance	Rp Juta Rp Million	1.894	1.884	94
Dana Program TJSL Non PUMK Non-MSE Financing CSR Programs Fund	Rp Juta Rp Million	30.160	28.598	28.999
Mitra Binaan Development Partners	Mitra Partner	248	301	322

Sepanjang tahun 2025, PUSRI merealisasikan program kemasyarakatan dengan total dana TJSL sebesar Rp30,16 miliar, meningkat 5% dari tahun sebelumnya Rp28,60 miliar. Program ini menyentuh ribuan penerima manfaat mencakup peningkatan kesehatan masyarakat melalui Posyandu Sehati 2025 bagi 1.791 peserta di 32 posyandu, bantuan pendidikan melalui Beasiswa PCA kepada mahasiswa dari 8 kelurahan Ring 1, pemberdayaan ekonomi melalui Program PUMK kepada 248 mitra binaan UMK, serta program lingkungan hidup melalui *Community Forest* Kopi Tebat Benawa, Program Pesantren Berdikari, dan pengembangan Bank Sampah Sehati.

Dampak positif terhadap masyarakat juga dirasakan melalui Program Makmur – Agrosolution yang mendampingi 36.131 petani di 118.033 hektar lahan di delapan provinsi Sumatera. Untuk meminimalisir dampak negatif, PUSRI mengintegrasikan analisis risiko sosial ke dalam 100% proses bisnis dan mengelola seluruh potensi dampak lingkungan operasional, antara lain kebisingan, kualitas udara, air permukaan, air limbah, serta limbah B3 dan non-B3 secara ketat sesuai regulasi yang berlaku. Sepanjang tahun pelaporan, tidak terdapat sanksi administratif maupun denda terkait pelanggaran lingkungan, dan seluruh pengaduan lingkungan dari masyarakat telah ditangani dengan tingkat kepatuhan 100%.

Throughout 2025, PUSRI realized community programs with a total CSR fund of Rp30.16 billion, an increase of 5% from the previous year's Rp28.60 billion. These programs reached thousands of beneficiaries, encompassing community health improvement through the Posyandu Sehati 2025 program for 1,791 participants across 32 integrated health posts, educational assistance through PCA Scholarships for students from 8 Ring 1 urban villages, economic empowerment through the PUMK Program for 248 fostered MSE partners, and environmental programs through the Kopi Tebat Benawa Community Forest, the Pesantren Berdikari Program, and the development of Sehati Waste Bank.

Positive impacts on communities were also delivered through the Makmur Program – Agrosolution, which provided assistance to 36,131 farmers across 118,033 hectares of land in eight Sumatran provinces. To minimize negative impacts, PUSRI integrates social risk analysis into 100% of its business processes and rigorously manages all potential operational environmental impacts — including noise, air quality, surface water quality, wastewater, and hazardous and non-hazardous waste — in strict compliance with applicable regulations. Throughout the reporting period, no administrative sanctions or fines were imposed for environmental violations, and all environmental complaints from the community were handled with a 100% compliance rate.

Penghargaan Awards



Pada tahun 2025, PUSRI mendapatkan berbagai penghargaan dari pihak ketiga, baik berskala internasional, nasional maupun regional atas prestasinya dalam menjalankan kegiatan usaha dengan tetap memperhatikan kaidah penyelenggaraan kegiatan terbaik, baik pada aspek ekonomi, lingkungan, sosial, maupun tata kelola.

In 2025, PUSRI received various awards from third parties at international, national, and regional levels for its achievements in conducting business activities while consistently adhering to best practices across economic, environmental, social, and governance aspects.

Skala Internasional | International Scale

Nama Penghargaan Name of Award	2024/25 Vision Awards Sustainability Report Competition
Nama Ajang Name of Event	League of American Communications Professionals (LACP) Award 2025
Kategori Category	1. Platinum Award Kategori Chemicals 2. Top 100 Report Worldwide
Penyelenggara Organizer	League of American Communications Professionals (LACP)

Skala Internasional | International Scale

Nama Penghargaan Name of Award	Asia Sustainability Report Rating (ASRRAT) 2025
Nama Ajang Name of Event	Asia Sustainability Report Rating (ASRRAT) Award 2025
Kategori Category	Gold Rank
Penyelenggara Organizer	National Center for Corporate Reporting (NCCR)





Skala Internasional | International Scale

Nama Penghargaan Name of Award	Asia Responsible Enterprise Awards (AREA) 2025
Nama Ajang Name of Event	Asia Responsible Enterprise Awards (AREA)
Kategori Category	Social Empowerment
Penyelenggara Organizer	Enterprise Asia

Skala Nasional | National Scale

Nama Penghargaan Name of Award	PROPER Peringkat Hijau 2025
Nama Ajang Name of Event	PROPER
Kategori Category	PROPER Peringkat Hijau PROPER Green Rank
Penyelenggara Organizer	Kementerian Lingkungan Hidup Ministry of Environment



Skala Nasional | National Scale

Nama Penghargaan Name of Award	Penghargaan Subroto 2025 2025 Subroto Awards
Nama Ajang Name of Event	Penghargaan Subroto 2025 2025 Subroto Awards
Kategori Category	Bidang Efisiensi Energi Energy Efficiency
Penyelenggara Organizer	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Ministry of Energy and Mineral Resources

Skala Nasional | National Scale

Nama Penghargaan Name of Award	Penghargaan Rintisan Teknologi Industri (RINTEK) 2025 Industrial Technology Pioneer Award (RINTEK) 2025
Nama Ajang Name of Event	Penghargaan RINTEK 2025 RINTEK Award 2025
Kategori Category	Pengembangan Produk Diesel Exhaust Fluid (DEF) dari Bahan Baku Urea Development of Diesel Exhaust Fluid (DEF) Products from Urea Raw Materials
Penyelenggara Organizer	Kementerian Perindustrian Ministry of Industry

Skala Nasional | National Scale

Nama Penghargaan Name of Award	TJSL & CSR Award 2025
Nama Ajang Name of Event	TJSL & CSR Award 2025
Kategori Category	Platinum - Pilar Sosial Platinum - Social Pillar Gold - Pilar Ekonomi Gold - Economic Pillar Gold - Pilar Lingkungan Gold - Environment Pillar
Penyelenggara Organizer	BUMN Track



Skala Nasional | National Scale

Nama Penghargaan Name of Award	Indonesian Conference & Competition Occupational Safety & Health (ICC-OSH) Award 2025
Nama Ajang Name of Event	ICC-OSH 2025
Kategori Category	PKM Antivirus (Drone Gas Detector) – 5 Stars PKM KATIGA (Fire Stand Nozzle) – 5 Stars PKM Biocoal – 4 Stars PKM Kita Bisa Reborn – 3 Stars
Penyelenggara Organizer	PT Wahana Kendali Mutu (WKM)

Skala Regional | Regional Scale

Nama Penghargaan Name of Award	Piagam Penghargaan Gubernur Sumatera Selatan — Hari Menanam Pohon Indonesia 2025 Indonesia Tree Planting Day 2025
Nama Ajang Name of Event	Peringatan Hari Menanam Pohon Indonesia (HMPI) 2025 Commemoration of Indonesian Tree Planting Day (HMPI) 2025
Kategori Category	Komitmen Program Penghijauan dan Pemulihan Ekosistem Commitment to the Reforestation and Ecosystem Restoration Programme
Penyelenggara Organizer	Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan The Provincial Government of South Sumatra



9



8

Sertifikasi Certifications



ISO 9001:2015 Quality Management System Standards

TUV Rheinland Indonesia

10 Oktober 2024 - 09 Oktober 2027
October 10, 2024 - October 09, 2027



ISO 14001:2015 Environmental Management System

TUV Rheinland Indonesia

10 Oktober 2024 - 09 Oktober 2027
October 10, 2024 - October 09, 2027



ISO/IEC 17025:2017 Laboratorium Kalibrasi Calibration Laboratory

Komite Akreditasi Nasional (KAN)

National Accreditation Committee (KAN)

21 September 2025 - 20 September 2030
September 21, 2025 - September 20, 2030



ISO/IEC 17025:2017 Laboratorium Penguji Calibration Laboratory

Komite Akreditasi Nasional (KAN)

National Accreditation Committee (KAN)

29 Juli 2024 - 28 Juli 2029
July 29, 2024 - July 28, 2029



ISO/IEC 17043:2023 Penyelenggara Uji Profisiensi Proficiency Test Organizer

Komite Akreditasi Nasional (KAN)

National Accreditation Committee (KAN)

20 April 2022 - 19 April 2027
April 20, 2022 - April 19, 2027



ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management System

Sucofindo Internasional

17 Februari 2025 - 16 Februari 2028
February 17, 2025 - February 16, 2028



ISO 37001:2016
Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)
 Anti-Bribery Management System (SMAP)

TUV Nord Indonesia

26 Oktober 2023 - 25 Oktober 2026
 October 26, 2023 - October 25, 2026



ISO 22301:2019
Sistem Manajemen Kelangsungan Bisnis (BCMS)
 Business Continuity Management System

TUV Nord Indonesia

29 Mei 2024 - 28 Mei 2027
 May 29, 2024 - May 28, 2027



ISO 50001:2018
Sistem Manajemen Energi
 Energy Management System

British Standard Institution

15 Mei 2025 - 15 Mei 2028
 May 15, 2025 - May 15, 2028



Sertifikat Audit Sistem Manajemen Pengamanan
 Audit Certificate Security Management System

Kepolisian Negara Republik Indonesia
 Indonesian National Police

31 Mei 2023 - 31 Mei 2026
 May 31, 2023 - May 31, 2026



ISO 27001:2022
Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI)
 Information Security Management System (ISMS)

TUV Sud Indonesia

22 Maret 2024 - 21 Maret 2027
 March 22, 2024 - March 21, 2027



SMK3 PP No. 50 Tahun 2012
Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
 Occupational Safety and Health Management System

Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia
 Minister of Manpower of the Republic of Indonesian

06 Oktober 2025 - 06 Oktober 2028
 October 06, 2025 - October 06, 2028



SPPT SNI Pupuk NPK Padat
SPPT SNI Solid NPK Fertilizer

Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri (BSPJI) Jakarta
Jakarta Center for Standardization and Industrial Services (BSPJI)

5 Februari 2025 - 4 Februari 2029
February 5, 2025 - February 4, 2029



SPPT SNI Amoniak Cair
SPPT SNI Liquid Ammonia

Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri (BSPJI) Jakarta
Jakarta Center for Standardization and Industrial Services (BSPJI)

5 Februari 2025 - 4 Februari 2029
February 5, 2025 - February 4, 2029



SPPT SNI Pupuk Urea
SPPT SNI Urea Fertilizer

Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri (BSPJI) Jakarta
Jakarta Center for Standardization and Industrial Services (BSPJI)

5 Februari 2025 - 4 Februari 2029
February 5, 2025 - February 4, 2029



**Sertifikat Dermaga Untuk Kepentingan Sendiri
(DUKS)**

Dock Certificate for Self-Use (DUKS)

Dirjen Perhubungan Laut (HUBLA)
Director General of Sea Transportation (HUBLA)

19 September 2024 - 18 Oktober 2029
September 19, 2024 - October 18, 2029



Sertifikat Gedung Annex
Annex Building Certificate

Green Building Council Indonesia

26 September 2024 - 26 September 2027
September 26, 2024 - September 26, 2027



Sertifikat IH PT Pupuk Sriwijaya NPK
IH Certificate from PT Pupuk Sriwijaya NPK

Industri Hijau
Green Industry

18 Desember 2024 - 17 Desember 2028
December 18, 2024 - December 17, 2028



Environmental Product Declaration (EPD) – Pupuk Urea
Environmental Product Declaration (EPD) – Urea Fertilizer

EPD South East Asia

22 September 2023 - 20 September 2028
September 22, 2023 - September 20, 2028



Sertifikat IH PT Pupuk Sriwijaya Urea
IH Certificate from PT Pupuk Sriwijaya Urea

Industri Hijau
Green Industry

28 Desember 2023 - 27 Desember 2027
December 28, 2023 - December 27, 2027

Peristiwa Penting Keberlanjutan 2025

2025 Sustainability Important Events



9 Januari 2025 | January 9, 2025

Munas ke-IX SPPSP 2025 — Penguatan Hubungan Industrial

SPPSP 9th National Congress 2025 — Strengthening Industrial Relations

Serikat Pekerja PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (SPPSP) melaksanakan Musyawarah Nasional (Munas) ke-IX 2025 di Graha Pupuk Sriwidjaja, Komplek PUSRI, pada 9–10 Januari 2025. Munas yang dihadiri langsung oleh Direktur Utama PUSRI ini menghasilkan pelantikan Ketua Umum dan Wakil Ketua Umum terpilih serta pengurus SPPSP periode 2025–2028, sekaligus merumuskan program kerja untuk menciptakan iklim hubungan industrial yang harmonis dan produktif.

The 9th National Congress (Munas) of PUSRI's Employee Union (SPPSP) was held at the Graha Pupuk Sriwidjaja on January 9–10, 2025, attended by PUSRI's President Director. The congress resulted in the inauguration of newly elected executive officers for the 2025–2028 period and the formulation of work programs to foster harmonious and productive industrial relations.



24 Februari 2025 | February 24, 2025

PUSRI Raih PROPER Emas 2024 untuk Ketiga Kali Berturut-turut

PUSRI Receives PROPER Gold 2024 for the Three Consecutive Time

PUSRI kembali meraih Anugerah PROPER Emas 2024 dari Kementerian Lingkungan Hidup, yang diserahkan langsung oleh Menteri Lingkungan Hidup, Hanif Faisol Nurofiq, kepada Direktur Utama PUSRI di Jakarta pada 24 Februari 2025. PROPER Emas merupakan penghargaan tertinggi bagi perusahaan yang terbukti melakukan pengelolaan lingkungan melampaui persyaratan regulasi secara berkesinambungan. Penghargaan ini merupakan ketiga kalinya berturut-turut diraih PUSRI.

PUSRI received the PROPER Gold 2024 award from the Ministry of Environment, presented directly by the Minister to PUSRI's President Director in Jakarta on February 24, 2025. This marks the three consecutive recognition of PUSRI's commitment to environmental management that consistently goes beyond regulatory requirements.



13 Maret 2025 | March 13, 2025

Safari Ramadhan 1446H — PUSRI Tebar Manfaat bagi Masyarakat

Ramadan Safari 1446H — PUSRI Spreads Benefits for Communities

PUSRI menjadi tuan rumah Safari Ramadhan bersama PT Pupuk Indonesia (Persero) pada 13–14 Maret 2025. Kegiatan ini mencakup pembagian 27.000 paket sembako kepada warga Kampung Sehati, pemberian bantuan kepada 55 panti asuhan dan 1.500 anak yatim dan dhuafa di Kota Palembang, serta penyerahan dana pembinaan kepada 58 masjid dan 31 mushola di sekitar perusahaan. Kegiatan ini merupakan wujud kepedulian PUSRI sebagai BUMN yang hadir untuk masyarakat.

PUSRI hosted the Ramadan Safari together with PT Pupuk Indonesia (Persero) on March 13–14, 2025. Activities included distributing 27,000 food packages to Kampung Sehati residents, providing assistance to 55 orphanages and 1,500 orphans and underprivileged individuals in Palembang, and distributing development funds to 58 mosques and 31 prayer halls surrounding the company.



21 Maret 2025 | March 21, 2025

PUSRI Raih 2 Penghargaan pada Anugerah BUMN 2025

PUSRI Wins 2 Awards at Anugerah BUMN 2025

Pada ajang 14th Anugerah BUMN 2025 bertema "Kinerja Unggul BUMN untuk Indonesia Berdaya: Inovasi, Kolaborasi, dan Transformasi", PUSRI meraih dua penghargaan: kategori Inovasi Bisnis Terbaik dan penghargaan individu The Best CEO Leading Change & Innovation untuk Direktur Utama PUSRI, Daconi Khotob. Penghargaan ini mencerminkan komitmen PUSRI dalam mendorong inovasi dan transformasi di industri pupuk nasional.

At the 14th Anugerah BUMN 2025, PUSRI received two awards: Best Business Innovation and the individual award The Best CEO Leading Change & Innovation for President Director Daconi Khotob, reflecting PUSRI's commitment to driving innovation and transformation in the national fertilizer industry.



21 Maret 2025 | March 21, 2025

Program Sobat Aksi Ramadan BUMN — Relawan PUSRI Peduli Masyarakat

BUMN Ramadan Action Program — PUSRI Volunteers Serve the Community

Sebanyak 20 relawan Insan PUSRI berpartisipasi dalam Program Sobat Aksi Ramadan BUMN yang dilaksanakan di Yayasan DSIM/Klinik Insan Mulia, Palembang. Kegiatan meliputi pembersihan fasilitas klinik, pengecatan, pencucian ambulans, dan pemberian bantuan pangan kepada warga dhuafa sekitar klinik. Program ini merupakan bagian dari komitmen BUMN dalam menciptakan dampak sosial yang nyata bagi masyarakat.

Twenty PUSRI volunteers participated in the BUMN Ramadan Sobat Aksi Program at the DSIM Foundation/Insan Mulia Clinic in Palembang. Activities included cleaning clinic facilities, painting, washing the ambulance, and providing food assistance to underprivileged residents, as part of BUMN's commitment to creating tangible social impact.



3 Mei 2025 | May 3, 2025

PUSRI Dukung Bank Sampah Beringin & Proklim Delima-Stevia

PUSRI Supports Beringin Waste Bank & Delima-Stevia Climate Village Programs

PUSRI memberikan dukungan aktif terhadap pengembangan Bank Sampah Beringin di Kelurahan 3 Ilir dan komunitas Kampung Iklim (Proklim) Delima dan Stevia di Kelurahan Sungai Selayur. Para pegiat lingkungan mengikuti kunjungan studi ke fasilitas Waste Plant PUSRI dan Bank Sampah Nona untuk meningkatkan kapasitas pengelolaan sampah dan adaptasi perubahan iklim. Inisiatif ini merupakan bagian dari program berkelanjutan PUSRI dalam mendukung ekonomi sirkular dan SDGs.

PUSRI actively supported the development of the Beringin Waste Bank in Kelurahan 3 Ilir and the Delima and Stevia Climate Village (Proklim) communities in Kelurahan Sungai Selayur. Environmental activists participated in a study visit to PUSRI's Waste Plant and Nona Waste Bank to enhance waste management capacity and climate change adaptation as part of PUSRI's circular economy and SDGs programs.



10 Mei 2025 | May 10, 2025

Program Community Forest — Pemberdayaan Kelompok Tani Kopi Tebat Benawa

Community Forest Program — Empowering Coffee Farmer Groups in Tebat Benawa

PUSRI melaksanakan program Community Forest terintegrasi melalui inisiatif 'Kopi Tebat Benawa' bersama Kelompok Usaha Perhutanan Sosial (KUPS) Hutan Adat Mude Ayek Tebat Benawa dan Kelompok Tani Hutan Ayek Bahu di Kabupaten Lahat. Program mencakup bantuan mesin kupas kulit kopi, mesin roasting, rumah kaca, rumah produksi, pelatihan pasca panen, pelatihan pembuatan produk turunan kopi, serta distribusi 13.600 bibit kopi Arabika dan alpukat guna mendukung pertanian berkelanjutan dan pelestarian ekosistem hutan.

PUSRI implemented an integrated Community Forest program through the 'Kopi Tebat Benawa' initiative together with forest farmer groups in Pagar Alam and Lahat. The program included coffee processing equipment, production facilities, post-harvest and product development training, and distribution of 13,600 Arabica coffee and avocado seedlings to support sustainable agriculture and forest ecosystem conservation.



26 Mei 2025 | May 26, 2025

PUSRI Meraih Penghargaan Inovasi K3 pada ICC-OSH 2025 —

PUSRI Wins OHS Innovation Awards at ICC-OSH 2025

PUSRI mengikutsertakan 4 tim inovasi pada ajang Indonesian Conference & Competition Occupational Safety and Health (ICC-OSH) 2025 di Hotel Aryaduta Palembang, 26–28 Mei 2025. Dua tim meraih predikat tertinggi 5 Stars: PKM Antivirus (Drone Gas Detector) dan PKM KATIGA (Fire Stand Nozzle). PKM Biocoal (Organic Waste Biomass as Biocoal) meraih 4 Stars dan PKM Kita Bisa Reborn (Sensor Maya Pencegah Ledakan) meraih 3 Stars.

PUSRI entered 4 innovation teams at the ICC-OSH 2025 in Palembang. Two teams achieved the highest 5 Stars: PKM Antivirus (Drone Gas Detector) and PKM KATIGA (Fire Stand Nozzle). PKM Biocoal received 4 Stars and PKM Kita Bisa Reborn received 3 Stars.



11 Juni 2025 | June 11, 2025

Peresmian RECS PLTS 210 kWp — Langkah Nyata Dekarbonisasi PUSRI

Launching of 210 kWp Solar RECS — PUSRI's Concrete Decarbonization Step

PUSRI meresmikan Renewable Energy Charging Station (RECS) berbasis tenaga surya berkapasitas 210 kWp pada 11 Juni 2025, sebagai bagian dari program Dekarbonisasi 'Green Energy for Sustainability'. RECS memanfaatkan output PLTS yang tersebar di beberapa titik bangunan kantor PUSRI dan dilengkapi fitur monitoring berbasis web dan sistem keamanan RFID. Program ini mendukung target Net Zero Emission Indonesia 2060 dan komitmen ESG PUSRI.

PUSRI inaugurated a 210 kWp solar-powered Renewable Energy Charging Station (RECS) on June 11, 2025, as part of its 'Green Energy for Sustainability' Decarbonization Program. The RECS utilizes solar power spread across multiple office buildings, equipped with web-based monitoring and RFID security features, supporting Indonesia's 2060 Net Zero Emission target and PUSRI's ESG commitments.



13 Juni 2025 | June 13, 2025

Penandatanganan MoU PUSRI dengan BNNP Sumsel

MoU Signing between PUSRI and BNNP South Sumatra

PUSRI menandatangani perjanjian kerja sama dengan Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan (BNNP Sumsel) untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman, dan bebas narkoba pada 13 Juni 2025. Penandatanganan dihadiri langsung oleh Direktur Utama PUSRI dan Kepala BNNP Sumsel. Program ini merupakan bagian dari komitmen PUSRI terhadap kesejahteraan karyawan dan penguatan nilai AKHLAK di seluruh lini perusahaan.

PUSRI signed a cooperation agreement with the South Sumatra National Narcotics Agency (BNNP) on June 13, 2025, to create a healthy, safe, and drug-free working environment, attended by PUSRI's President Director and the Head of BNNP South Sumatra, as part of PUSRI's commitment to employee wellbeing and corporate values.



16 Juni 2025 | June 16, 2025

Posyandu Sehat 2025 — Pencegahan Stunting & Kesehatan Mental Ibu

Sehati Posyandu 2025 — Stunting Prevention & Maternal Mental Health

PUSRI menggelar Program Posyandu Sehat 2025 secara maraton pada 16–19 Juni 2025 di Kampung Sehati dengan tema 'Pencegahan Stunting dan Peningkatan Kesehatan Mental Ibu'. Program ini melibatkan 32 posyandu binaan dengan 1.791 peserta, berkolaborasi bersama Puskesmas Boom Baru, Kalidoni, dan Sabokingking serta psikolog perusahaan. Peserta mendapatkan pemeriksaan kesehatan, edukasi gizi seimbang, stimulasi tumbuh kembang, dan layanan konseling kesehatan mental.

PUSRI held the Posyandu Sehat 2025 Program on June 16–19 in Kampung Sehati, themed 'Stunting Prevention and Maternal Mental Health Improvement', involving 32 integrated health posts with 1,791 participants in collaboration with three local health centers and company psychologists.



27 Juni 2025 | June 27, 2025

PUSRI Raih TJSL & CSR Award 2025 dan UMKM BUMN Award 2025

PUSRI Wins TJSL & CSR Award 2025 and UMKM BUMN Award 2025

PUSRI meraih tiga penghargaan utama pada ajang TJSL & CSR Award 2025: Platinum – Pilar Sosial, Gold – Bidang Lingkungan, dan Gold – Bidang Ekonomi. Selain itu, VP TJSL PUSRI, Alde Dyanrini, menerima penghargaan individu sebagai Strong Commitment Senior Officer on Social, Economic & Environment Program. UMKM binaan PUSRI juga meraih prestasi pada UMKM BUMN Award 2025: Gold (Jasmine Aren & Rumah Kain), Silver (KC Haris Jaya), dan Bronze (Kopi Biji Palembang, Pempek Rizky, Sesera Kumpe Craft, dan Nadina Salim).

PUSRI received three major awards at the TJSL & CSR Award 2025: Platinum – Social Pillar, Gold – Environmental Category, and Gold – Economic Category. In addition, PUSRI's VP of TJSL, Alde Dyanrini, received an individual award as Strong Commitment Senior Officer on Social, Economic & Environment Program. PUSRI's assisted MSMEs also achieved recognition at the UMKM BUMN Award 2025, earning Gold awards (Jasmine Aren & Rumah Kain), Silver (KC Haris Jaya), and Bronze (Kopi Biji Palembang, Pempek Rizky, Sesera Kumpe Craft, and Nadina Salim).



7 Agustus 2025 | August 7, 2025

PUSRI Gelar Panen Raya — Dukung Swasembada Pangan di Bangka Selatan

PUSRI Holds Harvest Ceremony — Supporting Food Self-Sufficiency in South Bangka

PUSRI menggelar Panen Raya Padi secara simbolis di Desa Batu Betumpang, Bangka Selatan pada 7 Agustus 2025, dalam rangka mendukung program swasembada pangan nasional. Melalui Program Makmur – Agrosolution berbasis Sustainable Farming, demplot padi PUSRI berhasil mencapai produktivitas 8 ton per hektar. Petani didampingi untuk menggunakan produk Pupuk Hayati Bioripah dan pupuk mikro Nutremag guna meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil panen secara berkelanjutan.

PUSRI held a symbolic Rice Harvest Ceremony at Batu Betumpang Village, South Bangka on August 7, 2025, in support of the national food self-sufficiency program. Through the Makmur Program – Sustainable Farming-based Agrosolution, PUSRI's rice demonstration plot achieved 8 tons per hectare productivity, with farmers guided to use Bioripah biofertilizer and Nutremag micronutrient fertilizer.



8 Juli 2025 | July 8, 2025

Doa Bersama 200 Anak Yatim Kampung Sehati

Prayer Gathering with 200 Orphans from Kampung Sehati

PUSRI menyelenggarakan kegiatan Doa Bersama 200 Anak Yatim dari Kampung Sehati (Kelurahan Sungai Selayur, Sungai Buah, 3 Ilir, dan 1 Ilir) di Auditorium Musi Learning Center pada 8 Juli 2025. Kegiatan ini menjadi wujud kepedulian sosial PUSRI terhadap masyarakat sekitar sekaligus momentum memohon doa untuk kelancaran pembangunan Pabrik PUSRI III-B sebagai proyek revitalisasi strategis yang mendukung ketahanan pangan nasional.

PUSRI organized a Joint Prayer event attended by 200 orphans from Kampung Sehati (Kelurahan Sungai Selayur, Sungai Buah, 3 Ilir, and 1 Ilir) at the Auditorium Musi Learning Center on 8 July 2025. The event reflected PUSRI's social commitment to the surrounding community while also serving as a moment to seek prayers for the smooth development of the PUSRI III-B Plant, a strategic revitalization project aimed at supporting national food security.



17 Juli 2025 | July 17, 2025

Peresmian Rumah Kompos Desa Tebat Benawa — Dukung Circular Economy Kopi

Launching of Tebat Benawa Compost House — Supporting Coffee Circular Economy

PUSRI meresmikan Rumah Kompos di Desa Tebat Benawa pada 17 Juli 2025 sebagai fasilitas pengolahan limbah kopi milik KUPS Hutan Adat Mude Ayek Tebat Benawa menjadi kompos yang bermanfaat. Fasilitas ini melengkapi bantuan sebelumnya berupa mesin kupas kulit kopi, mesin roasting, rumah kaca, dan rumah produksi, mendukung praktik pertanian ramah lingkungan dan ekonomi sirkular bagi petani kopi perempuan di Pagar Alam.

PUSRI inaugurated a Compost House at Tebat Benawa Village on July 17, 2025, as a facility for processing coffee waste into compost for the benefit of the local forest farmer group, complementing previous equipment assistance and supporting circular economy practices for female coffee farmers in Pagar Alam.



26 Agustus 2025 | August 26, 2025

SRINOVA 2025 — 1.637 Inovasi, Grand Champion LIFT-SCAN

SRINOVA 2025 — 1,637 Innovations, Grand Champion LIFT-SCAN

PUSRI menyelenggarakan SRINOVA (Sriwijaya Innovation Awards) 2025 bertema 'Time Travel Innovation' dengan Grand Final pada 26 Agustus 2025. Sebanyak 1.637 inovasi dihasilkan insan PUSRI mencakup digitalisasi, sustainability, growth, dan Blue Ocean Strategy. Grand Champion SRINOVA 2025 adalah inovasi LIFT-SCAN dari PKM Revenue, alat pemeriksaan tube reformer yang berpotensi dikomersialisasi pada sektor jasa inspeksi industri. Pencapaian EBITDA yang dihasilkan dari seluruh inovasi sebesar Rp. 75.065.652.744,00, membuktikan inovasi telah menjadi DNA PUSRI.

PUSRI held SRINOVA 2025 themed 'Time Travel Innovation' with the Grand Final on August 26, 2025. A total of 1,637 innovations were produced by PUSRI personnel. The Grand Champion was LIFT-SCAN, a tube reformer inspection tool with commercialization potential, EBITDA generated from all innovations amounted to Rp. 75,065,652,744.00 — proving innovation has become part of PUSRI's DNA.



17 September 2025 | September 17, 2025

PUSRI Raih Penghargaan RINTEK 2025

PUSRI Wins RINTEK 2025 Award

PUSRI meraih Penghargaan Rintisan Teknologi Industri (RINTEK) 2025 dari Kementerian Perindustrian melalui BSKJI pada 17 September 2025 di Jakarta International Convention Center (JICC). Penghargaan ini diraih melalui inovasi 'Pengembangan Produk Diesel Exhaust Fluid (DEF) dari Bahan Baku Urea', yang mendukung pengurangan emisi kendaraan diesel sekaligus meningkatkan nilai tambah produk turunan urea PUSRI.

PUSRI received the Industrial Technology Pioneer (RINTEK) Award 2025 from the Ministry of Industry at the JICC on September 17, 2025, for the innovation 'Development of Diesel Exhaust Fluid (DEF) Products from Urea Raw Material', supporting diesel emission reduction while increasing the added value of PUSRI's urea-derived products.



2 Oktober 2025 | October 2, 2025

Bersih Sungai & Dermaga — World Cleanup Day 2025

River & Wharf Cleanup — World Cleanup Day 2025

Dalam rangka World Cleanup Day 2025, PUSRI menyelenggarakan aksi Bersih Sungai & Dermaga pada 2 Oktober 2025 yang melibatkan partisipasi aktif karyawan. Kegiatan ini didukung program Waste Plant dan Tabungan Nona (Non-Organik dan Organik) sebagai terobosan PUSRI dalam mengelola sampah secara terpadu dan mendukung terciptanya ekonomi sirkular di wilayah operasional.

In commemoration of World Cleanup Day 2025, PUSRI conducted a River & Wharf Cleanup on October 2, 2025 with active employee participation, supported by the Waste Plant and Nona Savings (Non-Organic and Organic) programs as PUSRI's breakthrough in integrated waste management and circular economy creation.



24 Oktober 2025 | October 24, 2025

PUSRI Raih Penghargaan Subroto 2025 Bidang Efisiensi Energi

PUSRI Wins Subroto Award 2025 for Energy Efficiency

Pada ajang Penghargaan Subroto 2025 yang diselenggarakan oleh Kementerian ESDM di Jakarta pada 24 Oktober 2025, PUSRI meraih apresiasi di Bidang Efisiensi Energi atas upaya berkelanjutan dalam menerapkan efisiensi energi di seluruh lini operasional. Penghargaan diserahkan kepada Direktur Operasi & Produksi PUSRI, Sholikin. Penghargaan ini selaras dengan komitmen PUSRI dalam agenda transisi energi nasional menuju NZE 2060.

At the Subroto Award 2025 organized by the Ministry of Energy and Mineral Resources in Jakarta on October 24, 2025, PUSRI received recognition in the Energy Efficiency category for sustained energy efficiency implementation, presented to PUSRI's Director of Operations & Production, in line with PUSRI's commitment to the national energy transition agenda toward NZE 2060.



25 November 2025 | November 25, 2025

Piagam Penghargaan Gubernur Sumsel — Hari Menanam Pohon Indonesia 2025

South Sumatra Governor's Award — Indonesia Tree Planting Day 2025

Pada Peringatan Hari Menanam Pohon Indonesia 2025 di Bumi Perkemahan Gandus, Palembang (25 November 2025), PUSRI menerima Piagam Penghargaan dan Apresiasi dari Gubernur Sumatera Selatan atas komitmen dalam program penghijauan, konservasi lahan, pemulihan ekosistem, dan pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan di wilayah operasional. Penghargaan diterima oleh VP Lingkungan Hidup PUSRI, K.M. Yusuf Riza.

At Indonesia Tree Planting Day 2025 at the Gandus Camping Ground in Palembang on November 25, 2025, PUSRI received a Certificate of Appreciation from the South Sumatra Governor for its commitment to reforestation, land conservation, ecosystem restoration, and sustainable environmental management. Received by PUSRI's VP of Environment.



26 November 2025 | November 26, 2025

PUSRI Raih CGPI 2025 — Indonesia Most Trusted Companies

PUSRI Receives CGPI 2025 — Indonesia Most Trusted Companies

PUSRI berhasil meraih penghargaan Indonesia Most Trusted Companies dalam ajang Corporate Governance Perception Index (CGPI) 2025. Penghargaan diterima oleh SVP Tata Kelola & Manajemen Risiko PUSRI, Junaedi. Pengakuan ini mencerminkan konsistensi PUSRI dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) sebagai fondasi keberlanjutan bisnis yang transparan dan terpercaya.

PUSRI received the Indonesia Most Trusted Companies award at the CGPI 2025, accepted by PUSRI's SVP of Governance & Risk Management. This recognition reflects PUSRI's consistency in implementing Good Corporate Governance (GCG) as the foundation for transparent and trustworthy business sustainability.



28 November 2025 | November 28, 2025

PUSRI Raih ASRRAT Award 2025 Gold Rank

PUSRI Wins ASRRAT Award 2025 Gold Rank

Laporan Keberlanjutan PUSRI Tahun 2024 meraih Gold Rank pada ajang Asia Sustainability Report Rating (ASRRAT) 2025 yang diselenggarakan pada 28 November 2025 di Nusantara Ballroom, The Westin Resort Nusa Dua, Bali. Penghargaan ini membuktikan komitmen PUSRI dalam menghadirkan praktik pelaporan keberlanjutan yang transparan, bertanggung jawab, dan berdampak nyata bagi masyarakat dan lingkungan.

PUSRI's 2024 Sustainability Report received a Gold Rank at the 2025 Asia Sustainability Report Rating (ASRRAT), held on November 28, 2025, at the Nusantara Ballroom, The Westin Resort Nusa Dua, Bali. This award demonstrates PUSRI's commitment to delivering transparent and accountable sustainability reporting practices that create tangible impacts for communities and the environment.



19 Desember 2025 | December 19, 2025

Penyerahan Bantuan Air Bersih untuk Nagari Maninjau Pascabencana

Clean Water Assistance for Nagari Maninjau Post-Disaster

Sebagai respons cepat atas bencana banjir dan tanah longsor di Nagari Maninjau, Kabupaten Agam, PUSRI menyalurkan bantuan TJSL berupa perbaikan sarana air bersih pada 19 Desember 2025. Bantuan diserahkan secara simbolis oleh Komisaris PUSRI, Arteria Dahlan, dan ditandai dengan peletakan batu pertama pembangunan sarana air bersih, membuktikan peran PUSRI sebagai BUMN yang responsif terhadap kebutuhan masyarakat lintas wilayah.

As a rapid response to flooding and landslides in Nagari Maninjau, Agam Regency, PUSRI provided CSR assistance for clean water facility restoration on December 19, 2025, symbolically presented by PUSRI's Commissioner, and marked by a groundbreaking ceremony, demonstrating PUSRI's role as a state-owned enterprise responsive to community needs across regions.



21 Desember 2025 | December 21, 2025

HUT ke-66 PUSRI — Muhasabah dan Doa Bersama 1.266 Anak Yatim

66th Anniversary of PUSRI — Reflection and Prayer with 1,266 Orphans

Dalam rangka HUT ke-66 PUSRI bertema 'Growing Beyond Limits', Perusahaan menyelenggarakan Muhasabah dan Doa Bersama pada 21 Desember 2025 yang melibatkan 1.266 anak yatim dari 31 panti asuhan dan 8 kelurahan Ring 1, bertempat di Pusri Grand Ballroom. Kegiatan ini merupakan wujud komitmen sosial PUSRI terhadap masyarakat sekitar sekaligus momentum doa bersama untuk kelancaran pembangunan Pabrik PUSRI III-B.

In celebration of PUSRI's 66th Anniversary themed 'Growing Beyond Limits', the Company organized a reflection and prayer ceremony on December 21, 2025, involving 1,266 orphans from 31 orphanages and 8 Ring 1 urban villages, demonstrating PUSRI's social commitment and serving as a collective prayer for the smooth progress of the Plant III-B revitalization project.



Direksi

Board of Directors

Maryono
Direktur Utama
President Director

Sholikin
Direktur Operasi
dan Produksi
Operation and
Production Director

**R. Eric
J. Rachman**
Direktur Keuangan
dan Umum
Finance and
General Director

**Panji
Winanteya Ruky**
Direktur Manajemen
Risiko
Risk Management
Director



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Arteria Dahlan

Komisaris
Commissioner

Muhammad Syakir

Komisaris
Commissioner

Siti Nurizka Puteri Jaya

Komisaris Utama Merangkap
Komisaris Independen
President Commissioner
Concurrently Serving as
Independent Commissioner

Sally Salamah

Komisaris
Commissioner

Fadjar Judisiawan

Komisaris
Commissioner

Bambang Supriyambodo

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Pengantar Direksi [OJK D.1] [GRI 2-22]

Message from the Board of Directors

Kami berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja keberlanjutan dari tahun ke tahun, sebagai cerminan dari tekad kami yang tidak berubah untuk kemakmuran dan keberlanjutan Indonesia, petani, dan generasi yang akan datang.

We are committed to continuously improving our sustainability performance from year to year, as a reflection of our unwavering dedication to the prosperity and sustainability of Indonesia, farmers, and future generations.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dapat melewati tahun 2025 dengan kinerja yang solid di tengah dinamika kebijakan yang secara langsung mengubah lanskap bisnis industri pupuk nasional.

Semangat *"Building Resilience for the Future"* atau *"Membangun Ketangguhan untuk Masa Depan"* sepanjang 2025 dibuktikan PUSRI dalam menghadapi dua tekanan kebijakan secara bersamaan, yaitu perubahan skema penggantian subsidi pupuk ke mekanisme berbasis harga pasar internasional dan penurunan Harga Eceran Tertinggi pupuk bersubsidi sebesar 20% yang berlaku mulai Oktober 2025, tanpa penambahan alokasi APBN. Di tengah tekanan tersebut, PUSRI tetap membukukan pendapatan Rp13,87 triliun yang tumbuh 2,52% dari tahun sebelumnya, menyalurkan 1,37 juta ton pupuk urea bersubsidi dan 355,126 ton pupuk NPK bersubsidi kepada petani di wilayah tanggung jawab distribusi Perusahaan, serta merealisasikan investasi Rp4,78 triliun yang sebagian besar diarahkan untuk pembangunan Pabrik PUSRI III-B sebagai fondasi kapasitas produksi jangka panjang.

Ketangguhan pada kinerja lingkungan dan sosial juga kami bangun selama 2025, tercermin dari peringkat PROPER Hijau 2025, program TJSL senilai Rp30,16 miliar yang menjangkau 248 mitra usaha mikro dan kecil serta 1.791 peserta program Posyandu Sehati. Seluruh capaian ini adalah pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan atas amanah yang telah dipercayakan kepada PUSRI sejak berdiri pada tahun 1959.

Konteks Eksternal 2025

Di tingkat domestik, dua regulasi baru menjadi titik perubahan paling signifikan bagi industri pupuk nasional sepanjang 2025. Peraturan Presiden Nomor 6 Tahun 2025 mengubah skema penggantian subsidi pupuk dari mekanisme biaya ditambah *margin* menjadi mekanisme berbasis harga pasar internasional. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 15 Tahun 2025 yang berlaku mulai

Dear Shareholders and Stakeholders,

We extend our gratitude to Almighty God for His blessings and grace, which enabled PT Pupuk Sriwidjaja Palembang to navigate through 2025 with solid performance amid policy dynamics that directly reshaped the business landscape of the national fertilizer industry.

Throughout 2025, the spirit of *"Building Resilience for the Future"* was demonstrated by PUSRI in addressing two simultaneous policy pressures, namely the change in the fertilizer subsidy reimbursement scheme to a mechanism based on international market prices and the 20% reduction in the Highest Retail Price (HET) of subsidized fertilizers effective from October 2025, without any additional State Budget allocation. Amid these pressures, PUSRI continued to record revenue of Rp13.87 trillion, growing by 2.52% compared to the previous year, distributed 1.37 million tons of subsidized urea fertilizer and 355,126 tons of subsidized NPK fertilizer to farmers within the Company's distribution responsibility areas, and realized investments amounting to Rp4.78 trillion, the majority of which were allocated to the construction of the PUSRI III-B Plant as the foundation for long-term production capacity.

We also strengthened our environmental and social resilience throughout 2025, as reflected in the 2025 Green PROPER rating, the TJSL program valued at Rp30.16 billion benefiting 248 micro and small business partners and 1,791 participants of the Posyandu Sehati program. All of these achievements represent our accountability to stakeholders for the trust entrusted to PUSRI since its establishment in 1959.

External Context in 2025

At the domestic level, two new regulations became the most significant turning points for the national fertilizer industry throughout 2025. Presidential Regulation No. 6 of 2025 changed the fertilizer subsidy reimbursement scheme from a cost-plus-margin mechanism to a mechanism based on international market prices. Minister of Agriculture Regulation No. 15 of 2025, effective from

Oktober 2025 kemudian menurunkan HET pupuk urea dari Rp2.250 menjadi Rp1.800 per kilogram dan NPK dari Rp2.300 menjadi Rp1.840 per kilogram. Kebijakan ini mendorong lonjakan permintaan pupuk bersubsidi secara signifikan di paruh kedua tahun, sekaligus menuntut efisiensi biaya produksi yang lebih ketat dari seluruh produsen pupuk nasional.

Di tingkat global, konflik geopolitik yang berkepanjangan di kawasan Eropa dan Timur Tengah mendorong harga gas alam dunia naik 9% menjadi rata-rata USD11,96 per MMBTU dibanding tahun sebelumnya. Tekanan pasokan dari kawasan konflik mendorong harga urea internasional meningkat 13,4% dengan kisaran USD346,10 hingga USD474,56 per metrik ton, sementara harga amonia naik 24,9% seiring fluktuasi harga gas global. Bagi PUSRI yang seluruh pasokan gas buminya dipenuhi dari dalam negeri melalui kemitraan jangka panjang dengan PHE Jambi Merang dan Pertamina EP, kondisi ini memperkuat posisi daya saing biaya produksi kami secara relatif di tengah pasar urea global yang menguat.

Sementara itu, agenda *Net Zero Emission* menghadapi tekanan akibat dinamika geopolitik dan pergeseran kebijakan energi di berbagai negara. Indonesia menegaskan komitmennya melalui target puncak emisi pada 2030 dan *Net Zero Emissions* pada 2060, yang diperkuat dengan diterbitkannya Peraturan Presiden Nomor 110 Tahun 2025 tentang kerangka Nilai Ekonomi Karbon dan komitmen *Second Nationally Determined Contributions* pada COP30 di Belém, Brasil, November 2025. PUSRI merespons konteks ini dengan menjalankan program dekarbonisasi yang terstruktur dalam jangka pendek melalui efisiensi energi, pemanfaatan PLTS berkapasitas 210 kWp, dan *co-firing* biomassa; jangka menengah melalui *technical study* penangkapan CO₂ dari *stack reformer*; dan jangka panjang melalui *roadmap* dekarbonisasi menuju 2060.

Kebijakan Untuk Merespons Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan [OUK D.1A]

Nilai Perusahaan dan Nilai Keberlanjutan [OUK D.1.a.1]

PUSRI menjalankan seluruh aktivitas bisnisnya dengan visi menjadi Produsen Agrokimia Unggul di Asia, didukung oleh nilai-nilai AKHLAK yang menjadi fondasi budaya kerja seluruh insan Perusahaan. Nilai AKHLAK, yaitu Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif, tercermin dalam cara PUSRI mengambil keputusan, khususnya ketika menghadapi tekanan operasional dan perubahan kebijakan yang signifikan seperti yang terjadi sepanjang 2025.

Bagi PUSRI, komitmen keberlanjutan bukan sekadar kewajiban pelaporan, melainkan nilai yang hidup di setiap lini aktivitas Perusahaan. Komitmen ini berlandaskan

October 2025, subsequently reduced the Highest Retail Price (HET) of urea fertilizer from Rp2,250 to Rp1,800 per kilogram and NPK fertilizer from Rp2,300 to Rp1,840 per kilogram. These policies drove a significant surge in demand for subsidized fertilizers in the second half of the year, while at the same time requiring stricter production cost efficiency from all national fertilizer producers.

At the global level, prolonged geopolitical conflicts in Europe and the Middle East drove global natural gas prices up by 9% to an average of USD11.96 per MMBTU compared to the previous year. Supply pressures from conflict regions pushed international urea prices up by 13.4%, ranging from USD346.10 to USD474.56 per metric ton, while ammonia prices increased by 24.9% in line with fluctuations in global gas prices. For PUSRI, whose entire natural gas supply is sourced domestically through long-term partnerships with PHE Jambi Merang and Pertamina EP, these conditions strengthened our relative production cost competitiveness amid the strengthening global urea market.

Meanwhile, the Net Zero Emission agenda faced pressure due to geopolitical dynamics and shifts in energy policies across various countries. Indonesia reaffirmed its commitment through its emission peak target by 2030 and Net Zero Emissions by 2060, reinforced by the issuance of Presidential Regulation No. 110 of 2025 concerning the Carbon Economic Value framework and the commitment to the Second Nationally Determined Contributions at COP30 in Belém, Brazil, in November 2025. PUSRI responded to this context by implementing a structured decarbonization program in the short term through energy efficiency initiatives, the utilization of a 210 kWp solar power plant, and biomass co-firing; in the medium term through a technical study on CO₂ capture from reformer stacks; and in the long term through a decarbonization roadmap toward 2060.

policies to address challenges in achieving the sustainability strategy

Company Values and Sustainability Values

PUSRI carries out all of its business activities with the vision of becoming a Leading Agrochemical Producer in Asia, supported by the AKHLAK values that serve as the foundation of the working culture of all Company personnel. The AKHLAK values—Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, and Collaborative—are reflected in the way PUSRI makes decisions, particularly when facing operational pressures and significant policy changes such as those experienced throughout 2025.

For PUSRI, sustainability commitment is not merely a reporting obligation, but a value embedded across every aspect of the Company's activities. This commitment

pada instrumen internasional yang diakui, antara lain UN *Guiding Principles on Business and Human Rights* (UNGP) dan Konvensi Dasar ILO. Komitmen ini diberlakukan secara merata di seluruh aktivitas operasional maupun hubungan bisnis Perusahaan, termasuk kepada pemasok dan mitra kerja, serta dilengkapi penilaian lingkungan terintegrasi dalam seleksi pemasok agar hanya mitra yang memenuhi kriteria lingkungan dan sosial yang dapat berkolaborasi dengan PUSRI.

Model bisnis PUSRI dirancang untuk mencegah dampak negatif sekaligus mewujudkan dampak positif bagi ekonomi, lingkungan, dan masyarakat. Sebagai upaya pencegahan dampak negatif, PUSRI menjalankan kajian *Life Cycle Assessment* (LCA) pada produk pupuk dan amonia untuk mengidentifikasi titik kritis dampak lingkungan dari hulu ke hilir, menetapkan prosedur pengelolaan lingkungan yang ketat bagi seluruh kontraktor dan pemasok, serta memastikan seluruh emisi, limbah, dan efluen dikelola sesuai regulasi. Sementara guna menciptakan dampak positif, kontribusi PUSRI diwujudkan melalui penyaluran pupuk bersubsidi yang mendukung ketahanan pangan jutaan petani, pendampingan 36.131 petani di 118.033 hektar lahan melalui program Makmur Agrosolution, dan pengembangan produk inovatif seperti Pupuk Hayati Bioripah, pupuk mikro Nutremag, serta *Diesel Exhaust Fluid* (DEF) yang secara langsung mengurangi emisi gas buang kendaraan diesel. Seluruh inisiatif ini berkontribusi pada pencapaian SDG 2 (Tanpa Kelaparan), SDG 7 (Energi Bersih dan Terjangkau), SDG 9 (Industri, Inovasi dan Infrastruktur), SDG 13 (Penanganan Perubahan Iklim), dan SDG 15 (Ekosistem Daratan) yang menjadi prioritas keberlanjutan PUSRI.

Respons Perusahaan terhadap Isu, Risiko, dan Peluang Keberlanjutan [OUK D.1a.2]

Dalam menjalankan komitmen keberlanjutan, PUSRI mengidentifikasi sejumlah isu dan risiko material yang menjadi fokus pengelolaan sepanjang 2025. Pada dimensi lingkungan, tantangan utama adalah penurunan efisiensi energi dan peningkatan intensitas emisi seiring usia pabrik-pabrik yang telah beroperasi selama beberapa dekade. PUSRI merespons dengan akselerasi program revitalisasi melalui pembangunan Pabrik PUSRI III-B dan menjalankan *turnaround* Pabrik P-IB dan P-IV, yang berkontribusi pada reduksi emisi GRK sebesar 1.079.243,58 ton CO₂e sepanjang 2025. Risiko fisik perubahan iklim berupa potensi banjir dan luapan Sungai Musi dikelola dengan *contingency plan* yang mencakup pembangunan tanggul, prosedur evakuasi, dan simulasi keadaan darurat tahunan.

is based on internationally recognized instruments, including the UN Guiding Principles on Business and Human Rights (UNGP) and the ILO Core Conventions. The commitment is implemented consistently across all operational activities and business relationships of the Company, including with suppliers and business partners, and is complemented by integrated environmental assessments in supplier selection to ensure that only partners meeting environmental and social criteria may collaborate with PUSRI.

PUSRI's business model is designed to prevent negative impacts while creating positive impacts on the economy, the environment, and society. As part of efforts to prevent adverse impacts, PUSRI conducts Life Cycle Assessment (LCA) studies on fertilizer and ammonia products to identify critical environmental impact points from upstream to downstream activities, establishes strict environmental management procedures for all contractors and suppliers, and ensures that all emissions, waste, and effluents are managed in compliance with applicable regulations. Meanwhile, to create positive impacts, PUSRI's contributions are realized through the distribution of subsidized fertilizers supporting the food security of millions of farmers, assistance provided to 36,131 farmers across 118,033 hectares of land through the Makmur Agrosolution program, and the development of innovative products such as Bioripah Biofertilizer, Nutremag micronutrient fertilizer, and Diesel Exhaust Fluid (DEF), which directly reduces exhaust emissions from diesel vehicles. All of these initiatives contribute to the achievement of SDG 2 (Zero Hunger), SDG 7 (Affordable and Clean Energy), SDG 9 (Industry, Innovation and Infrastructure), SDG 13 (Climate Action), and SDG 15 (Life on Land), which are PUSRI's sustainability priorities.

Company Response to Sustainability Issues, Risks, and Opportunities

In carrying out its sustainability commitment, PUSRI identified a number of material issues and risks that became the focus of management throughout 2025. From the environmental perspective, the main challenge was the decline in energy efficiency and the increase in emission intensity due to the aging plants that have been operating for several decades. PUSRI responded by accelerating its revitalization program through the construction of the PUSRI III-B Plant and conducting turnaround activities for the P-IB and P-IV Plants, which contributed to a reduction of 1,079,243.58 tons of CO₂e GHG emissions throughout 2025. Physical climate change risks in the form of potential flooding and overflow of the Musi River were managed through contingency plans that included embankment construction, evacuation procedures, and annual emergency response simulations.

Pada dimensi sosial, PUSRI mengidentifikasi pentingnya menjaga perlindungan hak asasi manusia di seluruh operasional dan rantai nilai, termasuk hak pekerja dan hak komunitas sekitar. Komitmen ini diwujudkan melalui Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang aktif bersama SPPSP, forum bipartit rutin untuk dialog manajemen-pekerja, rasio remunerasi perempuan terhadap laki-laki sebesar 1:1 di seluruh jenjang jabatan, serta program Posyandu Sehati 2025 yang menjangkau 1.791 warga di 32 posyandu binaan sebagai wujud tanggung jawab PUSRI terhadap komunitas Ring 1. Pada dimensi tata kelola, PUSRI mempertahankan komitmen terhadap *zero tolerance* atas korupsi dan gratifikasi melalui implementasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan, yang tercermin dari skor GCG 92,397 dengan predikat "Sangat Baik" dari BPKP Perwakilan Sumatera Selatan dan predikat "Sangat Terpercaya" dengan skor 86,61 pada penilaian *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) 2025.

Di sisi peluang, kenaikan harga urea internasional dan gangguan pasokan dari kawasan konflik justru memperkuat posisi PUSRI sebagai produsen berbasis gas alam domestik yang tidak terekspos terhadap volatilitas harga energi global. Pengetatan regulasi emisi kendaraan juga membuka peluang bagi PUSRI untuk mengembangkan dan mengkomersialisasikan produk *Diesel Exhaust Fluid* (DEF) sebagai inovasi produk turunan urea yang bernilai tambah tinggi, yang pada 2025 meraih penghargaan RINTEK dari Kementerian Perindustrian.

Komitmen Direksi Dalam Penerapan Strategi Keberlanjutan [OUK D.1.A.3]

Direksi PUSRI menempatkan keberlanjutan sebagai bagian integral dari strategi bisnis, yang terwujud dalam empat komitmen konkret yang dieksekusi sepanjang 2025.

Pertama, Direksi menetapkan dan mengeksekusi strategi 4C sebagai kerangka operasional yang mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam seluruh lini bisnis. Strategi 4C mencakup *cost leadership* untuk memastikan daya saing biaya di tengah perubahan skema subsidi, *competitive to market* untuk menjaga relevansi produk dan layanan, *competency of employee* untuk membangun SDM yang adaptif dan berdaya saing, serta *clean industry & sustainability* untuk memastikan operasional yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat.

Kedua, Direksi mengambil keputusan investasi strategis senilai Rp4,78 triliun yang didedikasikan sebagian besar untuk pembangunan Pabrik PUSRI III-B. Keputusan ini bukan hanya investasi peningkatan kapasitas produksi, tetapi sekaligus upaya dekarbonisasi jangka panjang

From the social perspective, PUSRI identified the importance of maintaining the protection of human rights throughout its operations and value chain, including workers' rights and the rights of surrounding communities. This commitment was implemented through the active Collective Labor Agreement (CLA) with SPPSP, regular bipartite forums for management-worker dialogue, a female-to-male remuneration ratio of 1:1 across all job levels, and the 2025 Posyandu Sehati program, which reached 1,791 residents in 32 assisted integrated healthcare posts as part of PUSRI's responsibility toward Ring 1 communities. From the governance perspective, PUSRI maintained its commitment to zero tolerance for corruption and gratuities through the implementation of ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System, as reflected in a GCG score of 92.397 with the predicate "Excellent" from BPKP Representative of South Sumatra and the predicate "Highly Trusted" with a score of 86.61 in the 2025 Corporate Governance Perception Index (CGPI) assessment.

On the opportunity side, rising international urea prices and supply disruptions from conflict areas further strengthened PUSRI's position as a domestic natural gas-based producer that is not exposed to global energy price volatility. The tightening of vehicle emission regulations also created opportunities for PUSRI to develop and commercialize Diesel Exhaust Fluid (DEF) products as a high value-added urea derivative innovation, which in 2025 received the RINTEK award from the Ministry of Industry.

Board of Directors' Commitment to the Implementation of the Sustainability Strategy

PUSRI's Board of Directors places sustainability as an integral part of the business strategy, which was reflected in four concrete commitments executed throughout 2025.

First, the Board of Directors established and executed the 4C strategy as an operational framework integrating sustainability aspects into all business lines. The 4C strategy encompasses cost leadership to ensure cost competitiveness amid changes in the subsidy scheme, competitive to market to maintain the relevance of products and services, competency of employee to build adaptive and competitive human resources, and clean industry & sustainability to ensure operations that are responsible toward the environment and society.

Second, the Board of Directors made a strategic investment decision amounting to Rp4.78 trillion, the majority of which was dedicated to the construction of the PUSRI III-B Plant. This decision was not only an investment to increase production capacity, but also

karena pabrik baru dirancang dengan teknologi yang lebih hemat energi dibanding pabrik-pabrik yang ada saat ini.

Ketiga, Direksi memastikan tanggung jawab keberlanjutan dikelola secara berjenjang dan terstruktur melalui *Chief Sustainability Officer (CSO)* di tingkat SVP Teknologi & K3LH, *Deputy CSO*, Tim Keberlanjutan lintas SVP, hingga Tim Sektor ESG di tingkat operasional. Seluruh insan Perusahaan wajib menandatangani Pakta Integritas secara berkala sebagai mekanisme validasi komitmen individu terhadap nilai-nilai integritas dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Keempat, dalam rangka mendukung ketahanan pangan nasional, Direksi memastikan PUSRI memenuhi seluruh kewajiban penyaluran pupuk bersubsidi berdasarkan prinsip 7 Tepat, yaitu tepat jenis, jumlah, harga, tempat, waktu, mutu, dan sasaran penerima, kepada petani di seluruh wilayah tanggung jawab distribusi Perusahaan sepanjang 2025.

Pencapaian Kinerja dan Prestasi Keberlanjutan

[OUK D.1.a.4]

Sejumlah capaian dan pengakuan eksternal yang diraih PUSRI di tahun 2025 mencerminkan konsistensi komitmen Perusahaan terhadap praktik keberlanjutan yang terukur dan dapat dipertanggungjawabkan.

Di tingkat internasional, PUSRI meraih penghargaan *Asia Responsible Enterprise Awards (AREA) 2025* kategori *Social Empowerment* dari *Enterprise Asia* atas kontribusi program pemberdayaan masyarakat. Sementara pada tingkat regional, PUSRI meraih peringkat *Gold Rank* pada *Asia Sustainability Report Rating (ASRRAT) 2025* dari *National Center for Corporate Reporting (NCCR)*.

Di tingkat nasional, PUSRI meraih sejumlah pengakuan yang mencerminkan konsistensi kinerja di berbagai dimensi keberlanjutan. Dari Kementerian Lingkungan Hidup, PUSRI meraih PROPER Hijau 2025, sementara Kementerian ESDM memberikan Penghargaan Subroto 2025 bidang Efisiensi Energi atas upaya penguatan ketahanan energi nasional. Kementerian Perindustrian menganugerahkan penghargaan RINTEK 2025 atas inovasi produk *Diesel Exhaust Fluid (DEF)* berbahan baku urea. Di bidang inovasi korporasi, PUSRI meraih penghargaan Inovasi Bisnis Terbaik pada Anugerah BUMN 2025. Di bidang K3, tim inovasi PUSRI meraih penghargaan 5 Stars untuk inovasi *Drone Gas Detector (PKM Antivirus)* dan *Fire Stand Nozzle (PKM KATIGA)* pada ajang *Indonesian Conference & Competition Occupational Safety and Health (ICC-OSH) 2025*. Di bidang tanggung jawab sosial, PUSRI meraih Platinum Pilar Sosial, Gold Pilar Ekonomi, dan Gold Pilar Lingkungan

a long-term decarbonization effort, as the new plant was designed with more energy-efficient technology compared to the existing plants.

Third, the Board of Directors ensured that sustainability responsibilities were managed in a tiered and structured manner through the Chief Sustainability Officer (CSO) at the SVP Technology and EHS level, the Deputy CSO, the cross-SVP Sustainability Team, and ESG Sector Teams at the operational level. All Company personnel are required to periodically sign an Integrity Pact as a mechanism to validate individual commitment to integrity values and the implementation of good corporate governance.

Fourth, in supporting national food security, the Board of Directors ensured that PUSRI fulfilled all obligations related to the distribution of subsidized fertilizers based on the 7 Right Principles, namely the right type, quantity, price, place, time, quality, and target recipients, to farmers across all areas under the Company's distribution responsibility throughout 2025.

Sustainability Performance Achievements and Awards

A number of achievements and external recognitions attained by PUSRI in 2025 reflect the Company's consistent commitment to measurable and accountable sustainability practices.

At the international level, PUSRI received the Asia Responsible Enterprise Awards (AREA) 2025 in the Social Empowerment category from Enterprise Asia for the contribution of its community empowerment programs. Meanwhile, at the regional level, PUSRI achieved the Gold Rank in the Asia Sustainability Report Rating (ASRRAT) 2025 from the National Center for Corporate Reporting (NCCR).

At the national level, PUSRI received various recognitions reflecting the consistency of its performance across multiple sustainability dimensions. From the Ministry of Environment, PUSRI received the 2025 Green PROPER rating, while the Ministry of Energy and Mineral Resources granted the 2025 Subroto Award in the field of Energy Efficiency for its efforts in strengthening national energy resilience. The Ministry of Industry awarded the 2025 RINTEK Award for the innovation of Diesel Exhaust Fluid (DEF) products derived from urea. In the field of corporate innovation, PUSRI received the Best Business Innovation award at the 2025 BUMN Awards. In occupational health and safety, PUSRI's innovation team received 5 Stars awards for the Drone Gas Detector (PKM Antivirus) and Fire Stand Nozzle (PKM KATIGA) innovations at the Indonesian Conference & Competition Occupational Safety and Health (ICC-OSH) 2025. In the field of social responsibility, PUSRI received the Platinum Social Pillar,

pada TJSL & CSR Award 2025. Piagam Penghargaan dan Apresiasi dari Gubernur Sumatera Selatan juga diterima atas konsistensi program penghijauan dan konservasi pada Peringatan Hari Menanam Pohon Indonesia 2025. PUSRI juga diakui sebagai Wajib Pajak Terbesar Kota Palembang 2025, mencerminkan kontribusi Perusahaan sebagai sumber penerimaan pajak daerah yang signifikan.

Gold Economic Pillar, and Gold Environmental Pillar awards at the TJSL & CSR Award 2025. A Certificate of Appreciation and Recognition from the Governor of South Sumatra was also awarded for the consistency of greening and conservation programs during the commemoration of Indonesia Tree Planting Day 2025. PUSRI was also recognized as the Largest Taxpayer in Palembang City in 2025, reflecting the Company's contribution as a significant source of regional tax revenue.

Tantangan dalam Mencapai Target Keberlanjutan

[OUK D1.a.5]

PUSRI menetapkan target keberlanjutan dalam tiga cakrawala waktu, selaras dengan *roadmap* dekarbonisasi nasional menuju 2060, NDC Indonesia, dan kontribusi terhadap SDGs prioritas Perusahaan.

Dalam jangka pendek, PUSRI menargetkan penyelesaian pembangunan dan operasional awal Pabrik PUSRI III-B pada 2027 sebagai tonggak terpenting dalam program revitalisasi pabrik. Pabrik baru ini dirancang dengan efisiensi energi yang lebih baik secara signifikan dari pabrik-pabrik yang digantikannya, sehingga akan berkontribusi langsung pada penurunan emisi dan biaya produksi per ton secara berkelanjutan selaras dengan SDG 9 (Industri, Inovasi dan Infrastruktur). Di sisi lingkungan, PUSRI melanjutkan program dekarbonisasi melalui efisiensi energi, pengembangan kapasitas PLTS menuju target 3.000 kWp, serta *technical study* penangkapan CO₂ dari *stack reformer* yang ditargetkan beroperasi pada 2026 hingga 2027, selaras dengan SDG 7 (Energi Bersih dan Terjangkau) dan SDG 13 (Penanganan Perubahan Iklim). Di sisi sosial, PUSRI menargetkan keberlanjutan dan perluasan program TJSL berbasis *Creating Shared Value* (CSV) yang pada 2025 telah menjangkau 118.033 hektar lahan pertanian dengan 36.131 petani binaan melalui program Makmur Agrosolution di delapan provinsi Sumatera, selaras dengan SDG 2 (Tanpa Kelaparan) dan SDG 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi). Tantangan jangka pendek yang paling mendesak adalah memastikan penyelesaian Pabrik PUSRI III-B tepat waktu, tepat spesifikasi, dan tepat anggaran di tengah kompleksitas proyek konstruksi berskala besar, sekaligus menjaga keandalan operasional pabrik-pabrik eksisting yang telah melampaui umur desain idealnya.

Dalam jangka menengah hingga 2030, PUSRI menargetkan puncak emisi selaras dengan komitmen NDC Indonesia, didukung perluasan pemanfaatan energi terbarukan dan penerapan Sistem Manajemen Lingkungan berbasis ISO 14001 di seluruh lini operasional. PUSRI juga menargetkan pencapaian *Net Positive Impact* (NPI) terhadap keanekaragaman hayati pada 2030 selaras dengan *Post-2020 Global Biodiversity Framework* dan SDG 15 (Ekosistem Daratan), melalui pengelolaan kawasan konservasi seluas lebih dari 111 hektar yang

Challenges in Achieving Sustainability Targets

PUSRI has established sustainability targets across three times horizons, aligned with the national decarbonization roadmap toward 2060, Indonesia's NDC, and the Company's contributions to priority SDGs.

In the short term, PUSRI targets the completion and initial operation of the PUSRI III-B Plant in 2027 as the most important milestone in the plant revitalization program. This new plant is designed with significantly better energy efficiency compared to the plants it will replace, thereby directly contributing to the sustainable reduction of emissions and production costs per ton, in line with SDG 9 (Industry, Innovation and Infrastructure). On the environmental side, PUSRI continues its decarbonization program through energy efficiency initiatives, the expansion of solar power plant capacity toward the 3,000 kWp target, and technical studies on CO₂ capture from reformer stacks targeted to commence operations between 2026 and 2027, in line with SDG 7 (Affordable and Clean Energy) and SDG 13 (Climate Action). On the social side, PUSRI targets the sustainability and expansion of TJSL programs based on *Creating Shared Value* (CSV), which in 2025 covered 118,033 hectares of agricultural land and assisted 36,131 farmers through the Makmur Agrosolution program across eight provinces in Sumatra, in line with SDG 2 (Zero Hunger) and SDG 8 (Decent Work and Economic Growth). The most pressing short-term challenge is ensuring that the PUSRI III-B Plant is completed on time, according to specifications, and within budget amid the complexity of a large-scale construction project, while simultaneously maintaining the operational reliability of existing plants that have exceeded their ideal design life.

In the medium term through 2030, PUSRI targets reaching peak emissions in line with Indonesia's NDC commitment, supported by the expansion of renewable energy utilization and the implementation of ISO 14001-based Environmental Management Systems across all operational lines. PUSRI also targets achieving a *Net Positive Impact* (NPI) on biodiversity by 2030 in line with the *Post-2020 Global Biodiversity Framework* and SDG 15 (Life on Land), through the management of conservation areas covering more than 111 hectares,

mencakup *Green Barrier*, Area Tanaman Langka, Area Penangkaran Satwa, dan Taman Anggrek Endemik Sumatera. Target pengurangan emisi GRK sebesar 10% pada 2030 dari *base year* 2023 sebesar 3.050.570,1 ton CO₂e juga telah ditetapkan sebagai milestone kuantitatif jangka menengah. Tantangan jangka menengah yang paling struktural adalah mempertahankan daya saing biaya produksi di bawah skema subsidi *marked-to-market* yang semakin ketat, sementara pada saat bersamaan harus memenuhi standar emisi yang semakin tinggi dengan kebutuhan investasi teknologi yang tidak sedikit.

Dalam jangka panjang menuju 2060, PUSRI berkomitmen mencapai *Net Zero Emissions* selaras dengan target nasional, melalui *roadmap* dekarbonisasi yang mencakup riset dan inkubasi *Green Ammonia* sebagai alternatif bahan baku masa depan serta eksplorasi teknologi *carbon capture* yang relevan dengan kondisi operasional Perusahaan di Palembang. Seluruh target jangka panjang ini selaras dengan komitmen Paris Agreement yang diperbarui melalui *Second Nationally Determined Contributions* pada COP30 di Belém 2025. Tantangan fundamental jangka panjang adalah ketidakpastian ketersediaan dan harga gas bumi sebagai bahan baku utama di era transisi energi, serta kecepatan perkembangan teknologi dekarbonisasi yang belum dapat diprediksi dengan pasti pada skala dan biaya yang kompetitif untuk industri pupuk nasional.

including *Green Barrier* areas, Rare Plant Areas, Wildlife Breeding Areas, and the Sumatran Endemic Orchid Park. A GHG emission reduction target of 10% by 2030 from the 2023 base year of 3,050,570.1 tons CO₂e has also been established as a medium-term quantitative milestone. The most structural medium-term challenge is maintaining production cost competitiveness under an increasingly stringent mark-to-market subsidy scheme, while at the same time meeting increasingly higher emission standards that require substantial technology investments.

In the long term toward 2060, PUSRI is committed to achieving *Net Zero Emissions* in line with national targets through a decarbonization roadmap that includes research and incubation of *Green Ammonia* as an alternative future feedstock, as well as the exploration of carbon capture technologies relevant to the Company's operational conditions in Palembang. All of these long-term targets are aligned with the commitments of the Paris Agreement, updated through the *Second Nationally Determined Contributions* at COP30 in Belém in 2025. The fundamental long-term challenges are the uncertainty surrounding the availability and price of natural gas as the main feedstock in the energy transition era, as well as the pace of development of decarbonization technologies, which remains uncertain in terms of scalable and competitive costs for the national fertilizer industry.

Penerapan Keberlanjutan [OUK D.1.b]

Kinerja Keberlanjutan dibandingkan Target [OUK D.1.b.1]

Secara keseluruhan, kinerja PUSRI di tahun 2025 mencerminkan kemampuan Perusahaan untuk tetap memenuhi target yang ditetapkan di tengah kondisi usaha yang penuh tekanan. Dari 15 indikator KPI korporat yang ditetapkan dalam RKAP 2025, sebagian besar berhasil dicapai atau dilampaui, meskipun pada beberapa indikator volume produksi dan penjualan terdapat penyesuaian akibat dinamika permintaan dan kondisi operasional pabrik yang ada.

Pada dimensi ekonomi, PUSRI membukukan pendapatan Rp13,87 triliun atau 94,48% dari target RKAP, tumbuh 2,52% dari Rp13,53 triliun di tahun sebelumnya. Laba bersih tahun berjalan tercatat Rp613,5 miliar, melampaui target dengan pencapaian 100,51%. Laba komprehensif tercatat Rp797,5 miliar atau 130,64% dari target, didukung oleh pos penghasilan komprehensif lain yang positif. Penurunan laba bersih dibandingkan tahun 2024 dipengaruhi oleh normalisasi harga komoditas dan peningkatan beban operasional, termasuk harmonisasi kompensasi karyawan dengan standar Pupuk Indonesia Grup yang mulai berlaku efektif di 2025. Total aset PUSRI pada akhir 2025 meningkat 26,09% menjadi Rp32,20

Sustainability Implementation

Sustainability Performance Compared to Targets

Overall, PUSRI's performance in 2025 reflected the Company's ability to continue achieving its established targets amid challenging business conditions. Of the 15 corporate KPI indicators set out in the 2025 RKAP, the majority were successfully achieved or exceeded, although adjustments were made to several production and sales volume indicators due to demand dynamics and the operational conditions of existing plants.

From the economic perspective, PUSRI recorded revenue of Rp13.87 trillion, or 94.48% of the RKAP target, representing growth of 2.52% from Rp13.53 trillion in the previous year. Profit for the year amounted to Rp613.5 billion, exceeding the target with an achievement of 100.51%. Comprehensive income reached Rp797.5 billion, or 130.64% of the target, supported by positive other comprehensive income. The decrease in net profit compared to 2024, was primarily influenced by the normalization of commodity prices and increased operational expenses, including the harmonization of employee compensation with the standards of the Pupuk Indonesia Group, which became effective in 2025. PUSRI's

triliun dari Rp25,54 triliun pada 2024, didukung oleh realisasi belanja modal sebesar Rp4,78 triliun yang terdiri dari investasi rutin Rp307 miliar untuk pemeliharaan fasilitas eksisting dan investasi pengembangan Rp4,47 triliun yang mayoritas diarahkan untuk konstruksi Pabrik PUSRI III-B. Ekuitas Perusahaan tumbuh 3,41% menjadi Rp19,28 triliun.

Pada dimensi operasional, produksi pupuk urea tercatat 1,78 juta ton, sementara produksi pupuk NPK tumbuh 2,90% menjadi 373,92 ribu ton dengan total produksi pupuk mencapai 2,15 juta ton. Volume penjualan pupuk bersubsidi mencakup urea sebesar 1,37 juta ton atau 86% dari target Kementerian Pertanian, dan NPK bersubsidi sebesar 355.126 ton atau 91% dari target, seluruhnya telah divalidasi dan diaudit oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia.

Pada dimensi lingkungan, total konsumsi energi turun 2,17% menjadi 72,1 juta GJ dari 73,7 juta GJ di tahun sebelumnya, sementara emisi GRK Cakupan 1 turun 2,89% menjadi 2,91 juta ton CO₂e dan emisi GRK Cakupan 3 tercatat 15.666 ton CO₂e dari aktivitas transportasi bahan baku. Total reduksi emisi yang direalisasikan melalui berbagai program dekarbonisasi mencapai 1.079.243,58 ton CO₂e, meningkat signifikan dari 20.957,18 ton pada 2024, terutama didorong oleh selesainya revitalisasi Pabrik P-II menjadi P-IIB serta *turnaround* Pabrik P-IB dan P-IV. Penggunaan listrik dari PLTS meningkat 61,04% menjadi 773 GJ. Anggaran pengelolaan lingkungan hidup yang direalisasikan mencapai Rp9,597 miliar, meningkat dari Rp8,444 miliar di tahun sebelumnya. PUSRI meraih peringkat PROPER Hijau 2025 dari Kementerian Lingkungan Hidup setelah sebelumnya mempertahankan predikat PROPER Emas selama tiga tahun berturut-turut dari 2022 hingga 2024.

Pada dimensi sosial, PUSRI merealisasikan program TJSL Non-PUMK senilai Rp30,16 miliar, meningkat 5,46% dari tahun sebelumnya. Pendanaan usaha mikro dan kecil melalui program PUMK mencapai Rp11,07 miliar, tumbuh 11,52% dari tahun sebelumnya, yang disalurkan pada 248 mitra binaan dengan tingkat pengembalian 87%. Survei *Employee Experience* mencatatkan skor 86,08%, meningkat dari 83,73% di 2024, dalam kategori *Very Good*. Tingkat *turnover* karyawan turun menjadi 1,12% dari 1,62% di tahun sebelumnya. Skor S&P Global CSA ESG PUSRI tercatat 67 dari 100, di atas rata-rata industri, meningkat 26 poin dari 41 pada tahun sebelumnya. Kepuasan pelanggan mencapai rata-rata indeks 90,81. Rasio remunerasi perempuan terhadap laki-laki tercatat 1:1 di seluruh jenjang jabatan, mencerminkan komitmen PUSRI terhadap kesetaraan dan non-diskriminasi.

total assets at the end of 2025 increased by 26.09% to Rp32.20 trillion from Rp25.54 trillion in 2024, supported by capital expenditures amounting to Rp4.78 trillion, consisting of Rp307 billion in routine investments for the maintenance of existing facilities and Rp4.47 trillion in development investments, the majority of which were allocated to the construction of the PUSRI III-B Plant. The Company's equity grew by 3.41% to Rp19.28 trillion.

From the operational perspective, urea fertilizer production reached 1.78 million tons, while NPK fertilizer production grew by 2.90% to 373.92 thousand tons, bringing total fertilizer production to 2.15 million tons. Subsidized fertilizer sales volumes included 1.37 million tons of urea, equivalent to 86% of the Ministry of Agriculture's target, and 355,126 tons of subsidized NPK fertilizer, equivalent to 91% of the target, all of which were validated and audited by the Audit Board of the Republic of Indonesia.

From the environmental perspective, total energy consumption decreased by 2.17% to 72.1 million GJ from 73.7 million GJ in the previous year, while Scope 1 GHG emissions decreased by 2.89% to 2.91 million tons CO₂e and Scope 3 GHG emissions amounted to 15,666 tons CO₂e from raw material transportation activities. Total emission reductions realized through various decarbonization programs reached 1,079,243.58 tons CO₂e, significantly increasing from 20,957.18 tons in 2024, primarily driven by the completion of the revitalization of the P-II Plant into P-IIB as well as the turnaround of the P-IB and P-IV Plants. Electricity usage from solar power plants increased by 61.04% to 773 GJ. Realized environmental management expenditures amounted to Rp9.597 billion, increasing from Rp8.444 billion in the previous year. PUSRI achieved the 2025 Green PROPER rating from the Ministry of Environment after previously maintaining the Gold PROPER rating for three consecutive years from 2022 to 2024.

From the social perspective, PUSRI realized Non-PUMK TJSL programs amounting to Rp30.16 billion, increasing by 5.46% from the previous year. Funding for micro and small enterprises through the PUMK Program reached IDR 11.07 billion, growing 11.52% from the previous year, disbursed to 248 assisted partners with a repayment rate of 87%. The Employee Experience Survey recorded a score of 86.08%, increasing from 83.73% in 2024, within the Very Good category. Employee turnover decreased to 1.12% from 1.62% in the previous year. PUSRI's S&P Global CSA ESG score was 67 out of 100, above the industry average, an increase of 26 points from 41 the previous year. Customer satisfaction reached an average index of 90.81. The female-to-male remuneration ratio remained at 1:1 across all job levels, reflecting PUSRI's commitment to equality and non-discrimination.

Pada dimensi tata kelola, PUSRI meraih predikat "Sangat Terpercaya" dengan skor 86,61 pada penilaian *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) 2025, serta memperoleh skor 92,397 dengan predikat "Sangat Baik" dari BPKP Perwakilan Sumatera Selatan pada asesmen GCG tahun buku 2024.

Prestasi, Tantangan, dan Peristiwa Penting Keberlanjutan [OJK D.1.b.2]

Dari seluruh perjalanan 2025, terdapat dua pelajaran strategis yang akan menjadi arah perbaikan ke depan. Pertama, tekanan skema subsidi *marked-to-market* menegaskan bahwa modernisasi pabrik bukan lagi pilihan melainkan keharusan kompetitif. Komitmen investasi Rp4,78 triliun di 2025 yang mayoritas untuk Pabrik PUSRI III-B adalah jawaban struktural atas tekanan ini, dan hasilnya akan mulai terasa ketika pabrik beroperasi pada 2027. Kedua, lonjakan permintaan pupuk bersubsidi pasca penurunan HET Oktober 2025 membuktikan bahwa keandalan dan fleksibilitas kapasitas produksi adalah aset strategis yang nilainya melampaui kalkulasi biaya jangka pendek. PUSRI akan terus memperkuat program *operational excellence* sebagai jembatan menuju kapasitas produksi yang lebih modern.

Strategi Pencapaian Target Keberlanjutan

[OJK D.1.c]

Manajemen Risiko Keberlanjutan [OJK D.1.c.1]

PUSRI mengintegrasikan analisis risiko keberlanjutan ke dalam kerangka *Enterprise Risk Management* (ERM) yang mencakup seluruh proses bisnis Perusahaan. Dalam kerangka ERM, PUSRI mengelola risiko keberlanjutan dengan orientasi tiga cakrawala waktu yang selaras dengan target dan komitmen yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya.

Pada dimensi lingkungan, risiko terbesar yang dihadapi PUSRI adalah penurunan efisiensi energi dan peningkatan intensitas emisi seiring usia pabrik-pabrik yang telah beroperasi selama beberapa dekade. PUSRI memitigasi risiko ini melalui program *turnaround* rutin pada Pabrik P-IB dan P-IV yang berhasil diselesaikan sesuai rencana di 2025, serta akselerasi pembangunan Pabrik PUSRI III-B sesuai rencana. Risiko fisik perubahan iklim, khususnya potensi banjir dan luapan Sungai Musi, dikelola melalui *contingency plan* yang mencakup pembangunan tanggul, prosedur evakuasi, dan simulasi keadaan darurat. Sepanjang 2025, PUSRI tidak mengalami sanksi administratif maupun denda terkait pelanggaran peraturan lingkungan hidup, dan seluruh pengaduan lingkungan dari masyarakat telah diselesaikan dengan tingkat kepatuhan 100%.

From the governance perspective, PUSRI achieved the predicate "Highly Trusted" with a score of 86.61 in the 2025 Corporate Governance Perception Index (CGPI) assessment and obtained a score of 92.397 with the predicate "Excellent" from BPKP Representative of South Sumatra in the 2024 fiscal year GCG assessment.

Sustainability Achievements, Challenges, and Significant Events

From the entirety of the 2025 journey, there are two strategic lessons that will guide future improvements. First, the pressure arising from the mark-to-market subsidy scheme has reaffirmed that plant modernization is no longer an option, but a competitive necessity. The Rp4.78 trillion investment commitment in 2025, the majority of which was allocated to the PUSRI III-B Plant, represents a structural response to this pressure, and the results will begin to materialize once the plant becomes operational in 2027. Second, the surge in demand for subsidized fertilizers following the reduction of the HET in October 2025 demonstrated that the reliability and flexibility of production capacity are strategic assets whose value goes beyond short-term cost calculations. PUSRI will continue to strengthen its operational excellence program as a bridge toward more modern production capacity.

Strategies For Achieving Sustainability Targets

Sustainability Risk Management

PUSRI integrates sustainability risk analysis into its Enterprise Risk Management (ERM) framework, which covers all of the Company's business processes. Within the ERM framework, PUSRI manages sustainability risks with a three-time-horizon orientation aligned with the targets and commitments described in the previous section.

From the environmental perspective, the greatest risk faced by PUSRI is the decline in energy efficiency and the increase in emission intensity due to the aging plants that have been operating for several decades. PUSRI mitigates this risk through routine turnaround programs for the P-IB and P-IV Plants, which were successfully completed as planned in 2025, as well as through the acceleration of the construction of the PUSRI III-B Plant according to schedule. Physical climate change risks, particularly the potential flooding and overflow of the Musi River, are managed through contingency plans that include embankment construction, evacuation procedures, and emergency response simulations. Throughout 2025, PUSRI did not incur any administrative sanctions or fines related to violations of environmental regulations, and all environmental complaints from the community were resolved with a 100% compliance rate.

Pada dimensi regulasi dan kebijakan, perubahan skema subsidi melalui Perpres Nomor 6 Tahun 2025 dan penurunan HET per Oktober 2025 tanpa penambahan alokasi APBN menciptakan tekanan ganda pada arus kas Perusahaan. PUSRI memitigasi risiko ini melalui koordinasi aktif dengan PT Pupuk Indonesia dan kementerian terkait, penerapan strategi *natural hedge* untuk memitigasi risiko fluktuasi nilai tukar dalam pengadaan bahan baku NPK, serta pengelolaan pendanaan Pabrik PUSRI III-B melalui kombinasi dana internal dan pinjaman perbankan dengan prinsip kehati-hatian.

From the regulatory and policy perspective, changes in the subsidy scheme through Presidential Regulation No. 6 of 2025 and the reduction in HET effective from October 2025 without additional State Budget allocation created dual pressure on the Company's cash flow. PUSRI mitigated this risk through active coordination with PT Pupuk Indonesia and relevant ministries, the implementation of a natural hedge strategy to mitigate exchange rate fluctuation risks in NPK raw material procurement, and the financing management of the PUSRI III-B Plant through a combination of internal funds and bank loans under prudent principles.

Pada dimensi pasokan gas bumi, berkurangnya alokasi Harga Gas Bumi Tertentu (HGBT) yang kini hanya mencakup sekitar 16% kebutuhan gas di tingkat Pupuk Indonesia Grup mendorong biaya produksi semakin mendekati harga komersial. PUSRI mengamankan ketersediaan gas jangka panjang melalui kemitraan strategis dengan PHE Jambi Merang dan perpanjangan Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) dengan Pertamina EP, ditunjang koordinasi rutin melalui *Gas Coordination Meeting* (GCM). Konsistensi pemenuhan perjanjian komersial dengan volume harian di atas 30 MMSCFD mengantarkan PUSRI meraih penghargaan "*The Best Performance in The Implementation of Commercial Agreement*" pada PHE Customer Day 2025.

From the natural gas supply perspective, the reduction in the allocation of Specific Natural Gas Prices (HGBT), which now covers only around 16% of gas demand at the Pupuk Indonesia Group level, has driven production costs closer to commercial prices. PUSRI secured long-term gas availability through strategic partnerships with PHE Jambi Merang and the extension of the Gas Sales and Purchase Agreement (PJBG) with Pertamina EP, supported by regular coordination through the Gas Coordination Meeting (GCM). Consistency in fulfilling commercial agreements with daily volumes exceeding 30 MMSCFD led PUSRI to receive "The Best Performance in The Implementation of Commercial Agreement" award at the PHE Customer Day 2025.

Sementara itu, implementasi kebijakan Nilai Ekonomi Karbon berdasarkan Perpres Nomor 110 Tahun 2025 dan pengetatan standar emisi berpotensi menambah beban kepatuhan. PUSRI merespons dengan menetapkan harga karbon internal sebesar Rp96.000 per ton CO₂e mengacu pada IDX Carbon, sebagai dasar evaluasi kelayakan inisiatif efisiensi energi dan penilaian implikasi finansial berbagai skenario risiko iklim.

Meanwhile, the implementation of the Carbon Economic Value policy based on Presidential Regulation No. 110 of 2025 and the tightening of emission standards have the potential to increase compliance burdens. PUSRI responded by establishing an internal carbon price of Rp96,000 per ton CO₂e, referring to IDX Carbon, as the basis for evaluating the feasibility of energy efficiency initiatives and assessing the financial implications of various climate risk scenarios.

Peluang dan Prospek Usaha ^[OUK D.1.c.2]

Di tengah tekanan yang dihadapi, tahun 2025 juga membuka sejumlah peluang yang berhasil diidentifikasi dan dieksekusi PUSRI secara konkret, dengan prioritas strategis yang diselaraskan dengan instrumen antarpemerintah termasuk SDGs dan Paris Agreement.

Opportunities and Business Prospects

Amid the challenges faced, 2025 also opened up a number of opportunities that were successfully identified and concretely executed by PUSRI, with strategic priorities aligned with intergovernmental instruments, including the SDGs and the Paris Agreement.

Peluang terbesar lahir dari konteks global yang bergejolak. Kenaikan harga urea internasional dan gangguan pasokan dari kawasan konflik memperkuat posisi PUSRI sebagai produsen berbasis gas bumi domestik yang tidak terekspos terhadap volatilitas harga energi global. Peluang ini akan semakin terbuka ketika Pabrik PUSRI III-B beroperasi pada 2026, meningkatkan kapasitas produksi dengan efisiensi energi yang lebih baik secara signifikan, selaras dengan SDG 9.

The greatest opportunity emerged from the volatile global context. Rising international urea prices and supply disruptions from conflict regions strengthened PUSRI's position as a domestic natural gas-based producer that is not exposed to global energy price volatility. This opportunity will become even greater once the PUSRI III-B Plant becomes operational in 2026, increasing production capacity with significantly improved energy efficiency, in line with SDG 9.

Peluang kedua datang dari pengetatan regulasi emisi kendaraan yang semakin ketat di tingkat nasional maupun global, selaras dengan agenda dekarbonisasi transportasi dalam Paris Agreement. PUSRI mengeksekusi peluang ini melalui pengembangan dan komersialisasi produk *Diesel Exhaust Fluid* (DEF), cairan reduksi emisi gas buang kendaraan diesel berbahan baku urea, yang meraih penghargaan RINTEK 2025 dari Kementerian Perindustrian.

Peluang ketiga adalah pada inovasi produk pertanian berbasis keberlanjutan selaras dengan SDG 2 dan SDG 15. Melalui program Makmur Agrosolution, PUSRI membangun pendampingan intensif berbasis *Sustainable Farming* yang pada 2025 mencakup 118.033 hektar lahan dengan 36.131 petani binaan di delapan provinsi Sumatera, didukung produk inovasi Pupuk Hayati Bioripah dan pupuk mikro Nutremag yang lebih ramah lingkungan.

Peluang keempat adalah pada efisiensi operasional berbasis teknologi. Budaya inovasi yang dibangun melalui SRINOVA (*Sriwijaya Innovation Awards*) 2025 dengan tema "*Time Travel Innovation*" menghasilkan 1.637 inovasi dari seluruh insan PUSRI, dengan *Grand Champion* inovasi LIFT-SCAN yang berpotensi dikomersialisasikan di sektor jasa inspeksi industri, mengantarkan PUSRI meraih penghargaan Inovasi Bisnis Terbaik pada Anugerah BUMN 2025.

Dampak Faktor Eksternal dan Strategi Respons [OKD1c3]

Sepanjang 2025, PUSRI melakukan adaptasi terhadap tiga perubahan eksternal utama yang berdampak langsung pada strategi dan operasional Perusahaan.

Pertama, adaptasi terhadap perubahan kondisi infrastruktur logistik akibat pendangkalan Sungai Musi. PUSRI menyiapkan pergeseran pola distribusi dari melalui sungai ke distribusi darat menggunakan truk untuk wilayah Lampung, Jambi, dan sekitarnya, yang ditargetkan sepenuhnya siap pada 2026. Langkah ini merupakan bagian dari strategi mitigasi risiko jangka panjang untuk memastikan keandalan pasokan pupuk kepada petani tidak bergantung pada satu moda transportasi.

Kedua, adaptasi terhadap lonjakan permintaan pupuk bersubsidi pasca penurunan HET Oktober 2025. PUSRI memenuhi lonjakan permintaan ini melalui optimalisasi *operational excellence* pabrik-pabrik yang ada, yaitu Pusri-IB, IIB, III, dan IV. Realisasi penyaluran pupuk bersubsidi telah divalidasi dan diaudit oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia.

Ketiga, adaptasi terhadap dinamika agenda keberlanjutan global yang mengalami tekanan. PUSRI memilih

The second opportunity arose from the increasingly stringent vehicle emission regulations at both the national and global levels, aligned with the transportation decarbonization agenda under the Paris Agreement. PUSRI executed this opportunity through the development and commercialization of Diesel Exhaust Fluid (DEF), a diesel vehicle exhaust emission reduction fluid made from urea, which received the 2025 RINTEK Award from the Ministry of Industry.

The third opportunity lies in sustainable agriculture-based product innovation aligned with SDG 2 and SDG 15. Through the Makmur Agrosolution program, PUSRI established intensive Sustainable Farming-based assistance, which in 2025 covered 118,033 hectares of land with 36,131 assisted farmers across eight provinces in Sumatra, supported by innovative products such as Bioripah Biofertilizer and Nutremag micronutrient fertilizer, which are more environmentally friendly.

The fourth opportunity lies in technology-based operational efficiency. The culture of innovation fostered through SRINOVA (Sriwijaya Innovation Awards) 2025 under the theme "Time Travel Innovation" generated 1,637 innovations from all PUSRI personnel, with the LIFT-SCAN innovation emerging as the Grand Champion and holding commercialization potential in the industrial inspection services sector, leading PUSRI to receive the Best Business Innovation award at the 2025 BUMN Awards.

Impact of External Factors and Response Strategies

Throughout 2025, PUSRI adapted to three major external changes that directly affected the Company's strategy and operations.

First, adaptation to changes in logistics infrastructure conditions due to the sedimentation of the Musi River. PUSRI prepared a shift in distribution patterns from river transportation to land transportation using trucks for the Lampung, Jambi, and surrounding areas, which is targeted to be fully operational by 2026. This measure forms part of a long-term risk mitigation strategy to ensure that the reliability of fertilizer supply to farmers does not depend on a single mode of transportation.

Second, adaptation to the surge in demand for subsidized fertilizers following the reduction in HET in October 2025. PUSRI fulfilled this increase in demand through the optimization of the operational excellence of its existing plants, namely Pusri-IB, IIB, III, and IV. The realization of subsidized fertilizer distribution has been validated and audited by the Audit Board of the Republic of Indonesia.

Third, adaptation to the dynamics of the global sustainability agenda, which came under increasing

menjalankan program dekarbonisasi bertahap yang realistis dan dapat dipertanggungjawabkan. Total reduksi emisi GRK Cakupan 1 pada 2025 mencapai 1.079.243,58 ton CO₂e, meningkat signifikan dari 20.957,18 ton pada 2024, terutama didorong oleh selesainya revitalisasi Pabrik P-II menjadi P-IIB serta *turnaround* Pabrik P-IB dan P-IV yang menghasilkan efisiensi energi lebih dari satu juta ton CO₂e tersebut. Anggaran pengelolaan lingkungan hidup yang direalisasikan pada 2025 mencapai Rp9,60 miliar, mencerminkan komitmen investasi yang konsisten terhadap kualitas lingkungan.

Penutup

Tahun 2025 membuktikan bahwa ketangguhan dibangun jauh sebelum tekanan datang. PUSRI melampaui seluruh target profitabilitas, memenuhi kewajiban layanan publik kepada jutaan petani, dan menjalankan investasi terbesar dalam sejarah Perusahaan, sekaligus membuktikan bahwa kinerja bisnis yang solid dan operasional yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat bisa berjalan beriringan.

Seluruh capaian ini tidak mungkin terwujud tanpa kontribusi banyak pihak. Kepada seluruh 1.783 karyawan PUSRI, Dewan Komisaris, Pemerintah Indonesia, PT Pupuk Indonesia (Holding), PHE Jambi Merang, Pertamina EP, BRI, dan seluruh mitra strategis, kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kepercayaan, dukungan, dan kolaborasi yang tidak pernah surut. Kepada para petani di seluruh wilayah distribusi dan masyarakat di sekitar wilayah operasional kami, kalian adalah alasan mengapa PUSRI terus berupaya menjadi lebih baik setiap tahunnya.

Memasuki 2026, Pabrik PUSRI III-B ditargetkan mulai beroperasi dan akan mengubah lanskap kapasitas produksi sekaligus profil efisiensi energi dan emisi Perusahaan secara fundamental. Kami berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja keberlanjutan dari tahun ke tahun, sebagai cerminan dari tekad kami yang tidak berubah untuk kemakmuran dan keberlanjutan Indonesia, petani, dan generasi yang akan datang.

pressure. PUSRI chose to implement a gradual decarbonization program that is realistic and accountable. Total Scope 1 GHG emission reductions in 2025 reached 1,079,243.58 tons CO₂e, increasing significantly from 20,957.18 tons in 2024, primarily driven by the completion of the revitalization of the P-II Plant into P-IIB as well as the turnaround of the P-IB and P-IV Plants, which generated energy efficiency improvements equivalent to more than one million tons CO₂e. Environmental management expenditures realized in 2025 amounted to Rp9.60 billion, reflecting the Company's consistent investment commitment to environmental quality.

Closing

The year 2025 proved that resilience is built long before pressure arises. PUSRI exceeded all profitability targets, fulfilled its public service obligations to millions of farmers, and carried out the largest investment in the Company's history, while at the same time demonstrating that strong business performance and operations that are responsible toward the environment and society can go hand in hand.

None of these achievements would have been possible without the contributions of many parties. To all 1,783 PUSRI employees, the Board of Commissioners, the Government of Indonesia, PT Pupuk Indonesia (Holding), PHE Jambi Merang, Pertamina EP, BRI, and all strategic partners, we extend our deepest gratitude for the trust, support, and unwavering collaboration. To the farmers across all distribution areas and the communities surrounding our operational areas, you are the reason why PUSRI continues striving to become better every year.

Entering 2026, the PUSRI III-B Plant is targeted to commence operations and will fundamentally transform the Company's production capacity landscape as well as its energy efficiency and emission profile. We remain committed to continuously improving our sustainability performance from year to year, as a reflection of our unwavering dedication to the prosperity and sustainability of Indonesia, farmers, and future generations.

Palembang, 31 Mei 2026

Palembang, May 31, 2026

Atas nama Direksi PT Pupuk Sriwidjaja Palembang,

On behalf of the Board of Directors of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang,

Maryono

Direktur Utama | President Director

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan 2025 PT Pupuk Sriwidjaja Palembang ^[OUK G.2]

Statement by the Members of the Board of Commissioners concerning
Responsibility for the 2025 Sustainability Report of PT Pupuk Sriwidjaja
Palembang

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information in the 2025 Sustainability Report of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Sustainability Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made here in all truthfulness.

Palembang, 31 Mei 2026

Palembang, May 31, 2026

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

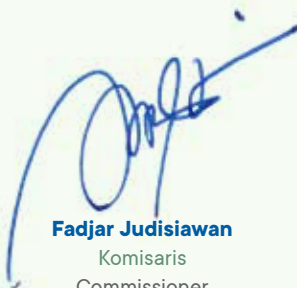


Siti Nurizka Puteri Jaya

Komisaris Utama Merangkap Komisaris Independen
President Commissioner Concurrently Serving as Independent Commissioner



Sally Salamah
Komisaris
Commissioner



Fadjar Judisiawan
Komisaris
Commissioner



Arteria Dahlan
Komisaris
Commissioner



Muhammad Syakir
Komisaris
Commissioner



Teddy Gusnadi
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Mohamad Idris Laena
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2025 PT Pupuk Sriwidjaja Palembang [OJK G.2]

Statement by the Members of the Board of Directors concerning
Responsibility for the 2025 Sustainability Report of PT Pupuk Sriwidjaja
Palembang

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information in the 2025 Sustainability Report of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Sustainability Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made here in all truthfulness.

Palembang, 31 Mei 2026

Palembang, May 31, 2026

Direksi
Board of Directors

Maryono
Direktur Utama
President Director

Sholikin
Direktur Operasi dan Produksi
Operation and Production Director

R. Eric J. Rachman
Direktur Keuangan dan Umum
Finance and General Director

Panji Winanteya Ruky
Direktur Manajemen Risiko
Risk Management Director

PUSRI



PUPUK SR
PALEMBAN



RIWIDJAJA
NG



01

Profil Perusahaan

Company Profile

Identitas Perusahaan [GJK C.2]

Company Identity



PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG

Nama Perusahaan | Company Name

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang

Nama Inisial | Initial Name [GRI 2-1]

PUSRI

Tanggal Pendirian dan Beroperasi Komersial
Date of Establishment and Commencement of
Commercial Operations
12 November 2010 | November 12, 2010

Bidang Usaha
Business Field [GRI 2-6]
Manufaktur Pupuk dan Perdagangan
Fertilizer Manufacture and Trading

Dasar Hukum Pembentukan [GRI 2-1] Legal Basis of Establishment	Akta Nomor 14 tanggal 12 November 2010 tentang Pendirian Perseroan Terbatas PT Pupuk Sriwidjaja Palembang yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana telah beberapa kali diubah dan terakhir diubah dengan Akta Nomor 05 tanggal 4 Desember 2024 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, yang dibuat dihadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta. Deed Number 14 dated November 12, 2010 concerning the Establishment of the Limited Liability Company PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, drawn up before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, as amended several times and most recently by Deed Number 5 dated December 4, 2024 concerning the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, drawn up before Lumassia, S.H., Notary in Jakarta.	
Status Badan Hukum [GRI 2-1] Legal Entity Status	Perusahaan Terbatas (PT) Limited Liability Company (PT)	
Kepemilikan Saham [GJK C.3.c] Share Ownership	• 0,00002% Saham Seri A Dwiwarna (Negara Republik Indonesia) • 0.00002% of Series A Dwiwarna Shares (Republic of Indonesia) • 99,99974% Saham Seri B Dwiwarna (PT Pupuk Indonesia (Persero)) • 99.99974% of Series B Dwiwarna Shares (PT Pupuk Indonesia (Persero)) • 0,00024% Saham Seri B Dwiwarna (Yayasan Kesejahteraan Karyawan PT. PUSRI) • 0.00024% of Series B Dwiwarna Shares (PT. PUSRI Employee Welfare Foundation)	
Modal Dasar Authorized Capital	Rp15.000.000.000.000 (lima belas triliun rupiah), terbagi atas 15.000.000 (lima belas juta) saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 (satu juta rupiah) Rp15,000,000,000,000 (fifteen trillion rupiah), divided into 15,000,000 (fifteen million) shares, each with a nominal value of Rp1,000,000 (one million Rupiah)	
Modal Ditempatkan Issued Capital	Rp5.800.000.000.000 (lima triliun delapan ratus miliar rupiah) atau 5.800.000 (lima juta delapan ratus ribu) lembar saham masing-masing senilai Rp1.000.000 (satu juta rupiah). Rp5,800,000,000,000 (five trillion eight hundred billion rupiah) or 5,800,000 (five million eight hundred thousand) shares worth Rp1,000,000 (one million rupiah).	
Produk dan Jasa [GJK C.4] [GRI 2-6] Products and Services	• Pupuk Urea • Pupuk NPK • Amonia	• Urea Fertilizer • NPK Fertilizer • Ammonia



Entitas Anak dan Asosiasi [OUK C.3.d] Subsidiary and Associations	Entitas Anak: Subsidiaries: • PT Pusri Agro Lestari	Entitas Asosiasi: Associated Entities: • PT Pupuk Indonesia Logistik • PT Pupuk Indonesia Pangan • PT Pupuk Indonesia Utilitas • PT Puspertino
Kantor Pusat [OUK C.2] [GRI 2-1] Head Office	Jl. Mayor Zen Palembang 30118, Indonesia Tel : +62 711 712222/712111 Fax : +62 711 712100/712020 E-mail : info@pusri.co.id	
Kantor Perwakilan Jakarta [OUK C.2] Jakarta Representative Office	Wisma 101 Jl. Letjen S Parman Kav 101 Grogol Petamburan, Jakarta Barat DKI Jakarta 11410, Indonesia	
Kontak Perusahaan Company Contact	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Tel : +62 711 712222; +62 21 712111 Fax : +62 711 712100; +62 21 712020 E-mail : sekper@pusri.co.id	
Situs Web Website	www.pusri.co.id	
Pusat Layanan Pelanggan Customer Care Center	Telepon (Bebas Pulsa) WhatsApp Email	: 0800 100 8001 : 0811 1000 1959 : konsumen@pupuk-indonesia.com
Wilayah Operasional [GRI 2-1] Operational Area	Palembang, Sumatera Selatan Palembang, South Sumatra	
Ruang Lingkup Pasar [GRI 2-6] Market Scope	Sumatera Selatan, Bangka Belitung, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, dan beberapa negara tujuan ekspor South Sumatra, Bangka Belitung, Central Java, East Java, Bali, and several export destination countries	

Riwayat Perusahaan [OUK C.4]

Company History

Riwayat PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, selanjutnya disebut sebagai “PUSRI” atau “Perusahaan”, bermula dari pendirian Pabrik Urea pertama di Indonesia yang bernama PT Pupuk Sriwidjaja pada akhir tahun 1959 di Palembang, Sumatera Selatan. Entitas ini selanjutnya lebih dikenal dengan sebutan PUSRI.

Pada kuartal akhir 2010 PUSRI didirikan, yang merupakan bagian dari mekanisme pemisahan tidak murni atau *spin off*. PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, yang tetap disebut sebagai PUSRI, menjadi anak perusahaan dan beroperasi efektif sejak 1 Januari 2011 sedangkan PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) menjadi perusahaan induk. Pendirian tersebut berdasarkan Akta Nomor 14 tanggal 12 November 2010 tentang Pendirian Perseroan Terbatas PT Pupuk Sriwidjaja Palembang yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana telah beberapa kali diubah dan terakhir diubah dengan Akta Nomor 05 tanggal 04 Desember 2024 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, yang dibuat dihadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta.

Setelah aksi korporasi tersebut, PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) kemudian secara resmi berganti nama menjadi PT Pupuk Indonesia (Persero) yang disebut juga sebagai PTPI sejak tanggal 5 April 2012. Setelah diresmikan, PTPI mulai melakukan restrukturisasi dengan memisahkan aktiva dan pasiva Perusahaan. PTPI berkedudukan di Jakarta Barat Jl. Taman Anggrek-Kemanggisian Jaya, Jakarta Barat. dan membawahi 10 anak usaha yang kemudian dikenal sebagai Pupuk Indonesia Grup.

Sebagai langkah menunjang kinerja operasional jangka panjang, Perusahaan membangun Pabrik Pusri-IIB. Tiang pancang (*ground breaking*) pabrik diresmikan oleh Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang saat itu dijabat oleh Dahlan Iskan. Pusri- IIB merupakan pabrik yang dibangun pertama kali atas nama PUSRI dan didesain ramah lingkungan serta hemat energi. Pabrik tersebut mulai berproduksi secara *commissioning* pada akhir tahun 2016.

Sebelum *spin off*, PUSRI mendapatkan tugas pelaksanaan dan penunjang dari kebijakan serta program pemerintah di bidang industri pupuk dan industri kimia lainnya untuk membantu perekonomian dan pembangunan nasional. PUSRI memiliki 1 (satu) unit pabrik berkapasitas 100 ribu ton urea per tahun. Sepanjang tahun 1972 hingga 1994, Perusahaan mengalami perkembangan pesat yang tercermin dari dibangunnya beberapa pabrik baru untuk meningkatkan kapasitas produksi hingga mencapai kapasitas terpasang 2,33 juta ton urea per tahun.

Tidak hanya melakukan pengembangan dari sisi produksi, Perusahaan juga mengubah orientasi dari produksi ke

The history of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, hereinafter referred to as “PUSRI” or “the Company,” began with the establishment of Indonesia’s first urea factory, PT Pupuk Sriwidjaja, in late 1959 in Palembang, South Sumatra. This entity was later known as PUSRI.

In the final quarter of 2010, PUSRI was established as part of a spin-off mechanism. PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, still referred to as PUSRI, became a subsidiary and began operating effectively on January 1, 2011, while PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) became the holding company. This establishment was based on Deed No.14 dated November 12, 2010, concerning the Establishment of the Limited Liability Company PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, drawn up before Fathiah Helmi, S.H., a Notary in Jakarta, as amended several times and most recently by Deed No. 5 dated December 4, 2024, concerning the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, drawn up before Lumassia, S.H., a Notary in Jakarta.

Following this corporate action, PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) officially changed its name to PT Pupuk Indonesia (Persero), also known as PTPI, on April 5, 2012. Following its inauguration, PTPI began restructuring by separating the company’s assets and liabilities. PTPI is headquartered in West Jakarta, Jl. Taman Anggrek-Kemanggisian Jaya, West Jakarta, and oversees 10 subsidiaries, which became known as the Pupuk Indonesia Group.

As an effort to support long-term operational performance, the company built the Pusri-IIB Plant. The groundbreaking ceremony for the factory was inaugurated by the Minister of State-Owned Enterprises (SOEs), then Dahlan Iskan. Pusri-IIB was the first plant built under PUSRI’s name and was designed to be environmentally friendly and energy efficient. The plant began commissioning production at the end of 2016.

Prior to the spin-off, PUSRI was responsible to support and run government policies and programs in the fertilizer and other chemical industries to support the national economy and development. PUSRI had one plant with a capacity of 100,000 tons of urea per year. From 1972 to 1994, the company experienced rapid growth, reflected in the construction of several new plants to increase production capacity, reaching an installed capacity of 2.33 million tons of urea per year.

The company not only expanded its production capacity but also shifted its emphasis toward the market. This

pasar. Hal ini dilakukan sebagai respons dari persaingan industri pupuk mulai ketat, yang ditandai dengan pembangunan pabrik-pabrik baru dan munculnya sejumlah pabrik pupuk lain di Indonesia. Berdasarkan kondisi tersebut, PUSRI mulai membangun jaringan distribusi dan pemasaran serta sarana dan prasarana pendukungnya hingga menjangkau segenap pelosok Nusantara. Terlebih, sejak tahun 1979, PUSRI mendapatkan tugas dari pemerintah untuk mendistribusikan dan memasarkan pupuk bersubsidi ke seluruh wilayah Indonesia yang didukung dengan pembebasan tata niaga pupuk. Kemudian, pada tahun 2003, pemerintah membentuk rayonisasi wilayah pemasaran dan distribusi pupuk bersubsidi.

Setelah dilakukan *spin-off* pada tahun 2011, PUSRI bertanggung jawab menangani produksi, distribusi, dan pemasaran pupuk dengan wilayah pemasaran Sumatera bagian Selatan, Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta, Banten, dan DKI Jakarta. Pada tahun 2024 wilayah distribusi dan pemasaran pupuk urea subsidi PUSRI adalah Sumatera Selatan, Bengkulu, Jambi, Kepulauan Bangka Belitung, Lampung, Jawa Tengah, sebagian Jawa Timur, DI Yogyakarta dan Bali, sedangkan wilayah distribusi dan pemasaran NPK subsidi PUSRI adalah Sumatera Selatan dan Lampung.

Sebagai pelopor perusahaan pupuk di Tanah Air, PUSRI menjadi pemasok tenaga-tenaga ahli perpupukan yang andal bagi perusahaan-perusahaan pupuk lain di Indonesia. PUSRI juga terus melakukan pembinaan sumber daya manusia agar dapat menangani pemeliharaan dan perbaikan pabrik pupuk secara mandiri. Pembinaan juga dilakukan sejalan dengan proses regenerasi sumber daya manusia sehingga PUSRI dapat melakukan alih teknologi secara berkesinambungan.

Sejalan dengan pertumbuhan industri pupuk, PUSRI mengembangkan kegiatan usaha dan produksinya agar bernilai tambah tinggi dengan memanfaatkan teknologi. Salah teknologi yang dimanfaatkan ialah teknologi proses produksi urea ACES 21 yang dikenal efisien dan hemat energi. Teknologi ini merupakan hasil riset dan pengembangan PUSRI bekerja sama dengan Toyo Engineering Corporation (TEC) dari Jepang.

Dengan diadopsinya ACES 21 yang merupakan sebuah inovasi dengan visi jauh ke depan, menjadikan PUSRI sebagai produsen pupuk yang memiliki *technical know-how* dalam pengelolaan dan pemeliharaan pabrik secara efisien. Kombinasi keunggulan di bidang produksi, distribusi, pemasaran, sumber daya manusia, dan teknologi menjadikan PUSRI sebagai perusahaan pupuk terkemuka yang diperhitungkan di industri pupuk nasional.

adjustment was made in response to increasingly intense competition in the fertilizer industry, driven by the construction of new plants and the emergence of additional fertilizer producers in Indonesia. In response, PUSRI began developing a nationwide distribution and marketing network, supported by the necessary facilities and infrastructure to reach all regions of the archipelago. Since 1979, PUSRI has also been assigned by the government to distribute and market subsidized fertilizers across Indonesia, in line with the liberalization of fertilizer trade regulations. Later, in 2003, the government introduced regional marketing and distribution zones for subsidized fertilizers.

After the spin-off in 2011, PUSRI was responsible for handling the production, distribution, and marketing of fertilizers with marketing areas of Southern Sumatra, Central Java, the Special Region of Yogyakarta, Banten, and DKI Jakarta. In 2024, the distribution and marketing areas of PUSRI subsidized urea fertilizer were South Sumatra, Bengkulu, Jambi, the Bangka Belitung Islands, Lampung, Central Java, parts of East Java, DI Yogyakarta and Bali, while the distribution and marketing areas of PUSRI subsidized NPK were South Sumatra and Lampung.

As a pioneering fertilizer company in Indonesia, PUSRI provides reliable fertilizer experts to other fertilizer companies in Indonesia. PUSRI also continuously develops human resources to enable them to independently handle fertilizer plant maintenance and repairs. This development is also carried out in conjunction with the human resource regeneration process, enabling PUSRI to continuously transfer technology.

In line with the growth of the fertilizer industry, PUSRI also developed its business and production activities to create high added value by utilizing technology. One such technology is the ACES 21 urea production process, known for its efficiency and energy savings. This technology is the result of PUSRI's research and development in collaboration with Toyo Engineering Corporation (TEC) of Japan.

By adopting ACES 21, an innovation with a far-sighted vision, PUSRI has become a fertilizer producer with technical know-how in efficient factory management and maintenance. The combination of excellence in production, distribution, marketing, human resources, and technology makes PUSRI a leading fertilizer company, respected in the national fertilizer industry.

Jejak Langkah

Milestones

1959

PT Pupuk Sriwidjaja didirikan tanggal 24 Desember 1959
PT Pupuk Sriwidjaja was established on December 24, 1959

1961

14 Agustus 1961, Pembangunan pabrik Pusri-I
August 14, 1961, Construction of the Pusri-I plant

1963

Pusri-I mulai beroperasi dengan kapasitas terpasang sebesar 100.000 ton per tahun
Pusri-I began operations with an installed capacity of 100,000 tons per year

1964

4 Juli 1964, pabrik Pusri-I diresmikan oleh Presiden Soekarno
July 4, 1964, the Pusri-I plant was inaugurated by President Soekarno

1974

8 Agustus 1974, Pabrik Pusri- II diresmikan oleh Presiden Soeharto, kapasitas 380.000 ton
August 8, 1974, the Pusri-II plant was inaugurated by President Soeharto, capacity of 380,000 tons

1976

29 Desember 1976, Pabrik Pusri-III diresmikan Presiden Soeharto, kapasitas 570.000 ton
December 29, 1976, the Pusri-III plant was inaugurated by President Soeharto, capacity of 570,000 tons

1998

- 1 Desember 1998, Penghapusan subsidi pupuk
December 1, 1998, Abolition of fertilizer subsidies.
- Pemberlakuan Insentif Gas Domestik (Subsidi Harga Gas) Pembatasan lingkup penyaluran produsen hingga Lini II, Lini III-IV peran distributor
Implementation of Domestic Gas Incentives (Gas Price Subsidy), limitation of producers' distribution scope up to Line II, Lines III-IV assigned to distributors

1997

Pemerintah menetapkan PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) sebagai induk perusahaan (Holding Company)
The Government designated PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) as the holding company (Holding Company)

1994

22 Desember 1994, Pabrik Pusri-IB diresmikan Presiden Soeharto, kapasitas 570.000 ton, PUSRI I dihentikan operasinya
December 22, 1994, the Pusri-IB plant was inaugurated by President Soeharto, capacity of 570,000 tons, and Pusri-I operations were discontinued

1979

Penetapan PUSRI sebagai perusahaan yang bertanggung jawab dalam pengadaan dan penyaluran seluruh jenis pupuk
Designation of PUSRI as the company responsible for the procurement and distribution of all types of fertilizer

1977

26 November, Pabrik Pusri-IV diresmikan Presiden Soeharto, kapasitas 570.000 ton
November 26, the Pusri-IV plant was inaugurated by President Soeharto, capacity of 570,000 tons

2003

Rayonisasi Pupuk
Fertilizer regionalization

2006

Perubahan pola subsidi harga gas menjadi subsidi harga jual ke petani
Change in subsidy scheme from gas price subsidy to fertilizer selling price subsidy to farmers

2011

1 Januari, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang mulai beroperasi
January 1, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang began operations

2013

Ground breaking Pabrik Pusri-IIB
Ground breaking of the Pusri-IIB plant

2016

- 28 Januari 2016, Pabrik NPK Fusion I beroperasi, kapasitas 100.000 ton
January 28, 2016, the NPK Fusion I plant began operations, capacity of 100,000 tons
- Pengoperasian Pabrik Pusri- IIB sebagai hasil revitalisasi Pusri-II
Operation of the Pusri-IIB plant as part of the revitalization of Pusri-II

2018

Ground breaking Pabrik NPK Fusion II (2x100.000 ton)
Ground breaking of the NPK Fusion II plant (2x100,000 tons)

2019

Performance Test Pabrik PUSRI NPK Fusion II
Performance Test of the PUSRI NPK Fusion II plant

2020

28 Februari 2020, Pabrik PUSRI NPK Fusion II mulai beroperasi
February 28, 2020, the PUSRI NPK Fusion II plant began operations

2025

- Pusri Dukung Gerina (Gerakan Indonesia Menanam), Perkuat Ketahanan Pangan Lewat Inovasi dan Kolaborasi, sebagai langkah percepatan swasembada pangan.
- Pusri Supports Gerina (Indonesia Planting Movement), Strengthening Food Security Through Innovation and Collaboration, as a step to accelerate food self-sufficiency.
- Peresmian Renewable Energy Charging Station (RECS) sebagai bagian dari program "Green Energy for Sustainability".
- Inauguration of the Renewable Energy Charging Station (RECS) as part of the "Green Energy for Sustainability" program.
- "Heavy Lifting and Slipform Work of Prilling Tower Ceremony" - penanda keberhasilan pengangkatan peralatan utama dan dimulainya pekerjaan slipform Prilling Tower.
- "Heavy Lifting and Slipform Work of Prilling Tower Ceremony" - marking the successful lifting of key equipment and the commencement of slipform work on Prilling Tower.
- Penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) dan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (PJBTL) Antara Pusri dan PT PLN, mengantisipasi peningkatan kebutuhan daya dari 13,8 MVA menjadi hingga 20 MVA
- Signing of a Memorandum of Understanding (MoU) and Power Purchase Agreement (PJBTL) between Pusri and PT PLN, anticipating an increase in power demand from 13.8 MVA to up to 20 MVA.
- Penandatanganan Perjanjian Kerja Bersama Antara Manajemen Pusri dan Serikat Pekerja Pusri
- Signing of a Collective Labor Agreement between Pusri Management and the Pusri Workers Union.
- Ground Breaking Pembangunan Masjid Ibrahim Zahier - Masjid baru di lingkungan PUSRI, dapat digunakan bersama oleh karyawan dan masyarakat sekitar.
- Groundbreaking Ceremony for the Construction of the Ibrahim Zahier Mosque - A new mosque on the PUSRI premises, available for shared use by employees and the surrounding community.

2024

- Pelaksanaan Proyek Pembangunan PUSRI III-B
- Pemerintah Indonesia menjadi salah satu Pemegang Saham PUSRI melalui kepemilikan 1 saham seri A Dwiwarna
- Implementation of the PUSRI III-B Development Project
- The Government of Indonesia became one of the shareholders of PUSRI through ownership of 1 Series A Dwiwarna share

2023

Ground Breaking Pabrik Pusri-IIIIB
Ground Breaking of the Pusri-IIIIB plant

2022

Persiapan Proyek Pembangunan PUSRI III-B
Preparation of the PUSRI III-B Development Project

2021

Persiapan Proyek Pembangunan PUSRI III-B
Preparation of the PUSRI III-B Development Project

Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan [OJK C.1]

Company's Vision, Mission, and Values

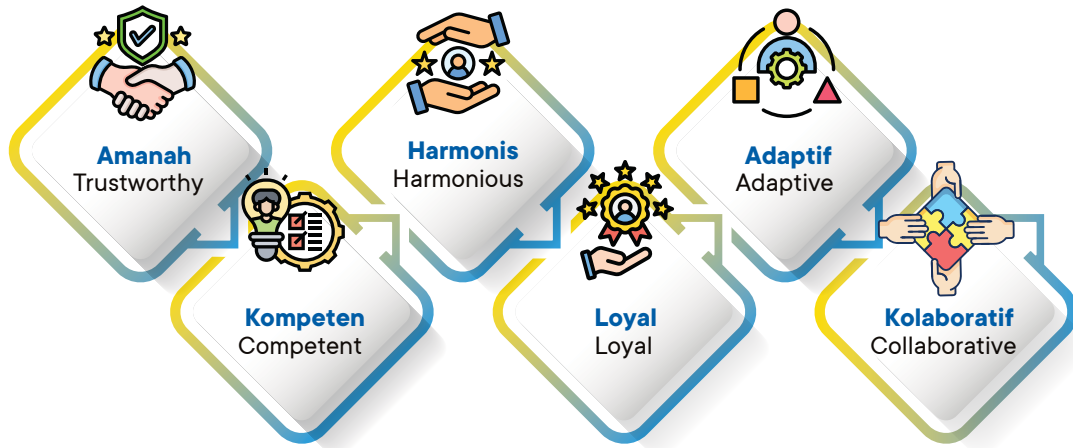
VISI | VISION

Menjadi Produsen
Agrokimia Unggul di Asia
To Become a Leading
Agrochemical Producer in Asia

MISI | Mission

- | | |
|---|---|
| 1. Menyediakan produk dan layanan yang berkualitas prima, inovatif dan efisien sesuai kebutuhan pelanggan. | 1. Provide high-quality, innovative, and efficient products and services in accordance with customer needs. |
| 2. Menjalankan bisnis dengan menerapkan teknologi terkini yang mengedepankan keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan hidup. | 2. Conduct business by implementing the latest technology that prioritizes occupational safety, health, and environmental sustainability. |
| 3. Menerapkan tata kelola Perusahaan yang baik, manajemen risiko dan compliance. | 3. Implement good Corporate Governance, risk management, and compliance. |
| 4. Meningkatkan Keunggulan kompetensi SDM melalui nilai budaya AKHLAK. | 4. Enhance the excellence of Human Capital competencies through AKHLAK cultural values. |
| 5. Memberikan nilai tambah kepada stakeholders secara berkelanjutan. | 5. Provide sustainable added value to stakeholders. |

NILAI UTAMA PERUSAHAAN



A

AMANAH

Definisi: Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.

Panduan Perilaku:

1. Memenuhi janji dan komitmen;
2. Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan;
3. Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.

Trustworthy

Upholding the trust that has been given

Behavioral Guidelines:

1. Fulfill promises and commitments.
2. Be responsible for tasks, decisions, and actions taken
3. Adhere firmly to moral and ethical values.

K

KOMPETEN

Definisi: Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.

Panduan Perilaku:

1. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah;
2. Membantu orang lain belajar;
3. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

Competent

Continuously learn and develop capabilities

Behavioral Guidelines:

1. Improve personal competencies to respond to constantly changing challenges.
2. Help others learn.
3. Complete tasks with the best quality.

H

HARMONIS

Definisi: Saling peduli dan menghargai perbedaan.

Panduan Perilaku:

1. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya;
2. Suka menolong orang lain;
3. Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

Harmonious

Care for one another and respect differences

Behavioral Guidelines:

1. Respect everyone regardless of their background.
2. Be willing to help others.
3. Build a conducive work environment.

L

LOYAL

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara.

Panduan Perilaku:

1. Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara;
2. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar;
3. Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

Loyal

Dedicated and prioritizing the interests of the Nation and the State

Behavioral Guidelines:

1. Maintain the good reputation of fellow employees, leaders, BUMN, and the State.
2. Be willing to make sacrifices to achieve greater goals.
3. Comply with leadership as long as it does not conflict with laws and ethics.

A

ADAPTIF

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.

Panduan Perilaku:

1. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik;
2. Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi;
3. Bertindak proaktif.

Adaptive

Continuously innovate and be enthusiastic in driving or facing change

Behavioral Guidelines:

1. Quickly adapt to become better.
2. Continuously make improvements in line with technological developments.
3. Act proactively.

K

KOLABORATIF

Definisi: Membangun Kerjasama yang sinergis.

1. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi;
2. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah;
3. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

Collaborative

Build synergistic cooperation

Behavioral Guidelines:

1. Provide opportunities for various parties to contribute
2. Be open to collaboration to create added value.
3. Mobilize the utilization of various resources for shared objectives.

Struktur Organisasi [GRI 2-9]

Organizational Structure

PUSRI senantiasa melakukan penyempurnaan struktur organisasi guna memastikan efektivitas manajemen dan keselarasan dengan strategi bisnis Perusahaan. Landasan utama struktur organisasi PUSRI ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK/DIR/412/2022. Sebagai bentuk adaptasi terhadap kebutuhan pengawasan kualitas, pada akhir tahun 2024 Perusahaan melakukan pembaruan melalui SK Direksi No. SK/DIR/549/2024 tanggal 10 Desember 2024, yang secara spesifik menyempurnakan struktur organisasi pada Kompartemen Jaminan Kualitas Pemeliharaan di bawah Direktorat Operasi & Produksi.

Selain struktur organisasi korporat inti, PUSRI juga menetapkan struktur organisasi khusus untuk mengawal keberhasilan proyek-proyek strategis Perusahaan. Pada Agustus 2024, dilakukan penyempurnaan struktur organisasi untuk memastikan tata kelola proyek yang lebih efisien dan akuntabel melalui:"

1. Proyek Pusri-IIIB yang disahkan melalui SK Direksi No. SK/DIR/372/2024 pada 15 Agustus 2024, bertujuan untuk mengoptimalkan pelaksanaan proyek pembangunan pabrik baru guna meningkatkan kapasitas produksi masa depan.
2. Proyek Dapen & PKHT disahkan melalui SK Direksi No. SK/DIR/371/2024 pada 14 Agustus 2024, di bawah Direktorat Manajemen Risiko, untuk memperkuat tata kelola program Dana Pensiun dan Pemeliharaan Kesehatan Hari Tua bagi karyawan.

Melalui struktur organisasi ini, PUSRI memastikan setiap fungsi operasional, pengawasan kualitas, hingga pengelolaan risiko pada proyek strategis berjalan sesuai dengan standar tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).

PUSRI continuously improves its organizational structure to ensure management effectiveness and alignment with the Company's business strategy. The main foundation of PUSRI's organizational structure is determined based on the Board of Directors' Decree No. SK/DIR/412/2022. As a form of adaptation to the needs of quality control, at the end of 2024 the Company carried out updates through the Board of Directors' Decree No. SK/DIR/549/2024 dated December 10, 2024, which specifically improves the organizational structure of the Maintenance Quality Assurance Compartment under the Directorate of Operations & Production.

Besides the core corporate organizational structure, PUSRI also established a specific organizational structure to oversee the success of the Company's strategic projects. In August 2024, the organizational structure was refined to ensure more efficient and accountable project governance through:

1. The Pusri-IIIB Project, approved through Board of Directors Decree No. SK/DIR/372/2024 on August 15, 2024, aims to optimize the implementation of the new factory construction project to increase future production capacity.
2. The Pension Fund & PKHT Project, approved through Board of Directors Decree No. SK/DIR/371/2024 on August 14, 2024, under the Risk Management Directorate, aims to strengthen the governance of the Pension Fund and Old-Age Health Care programs for employees.

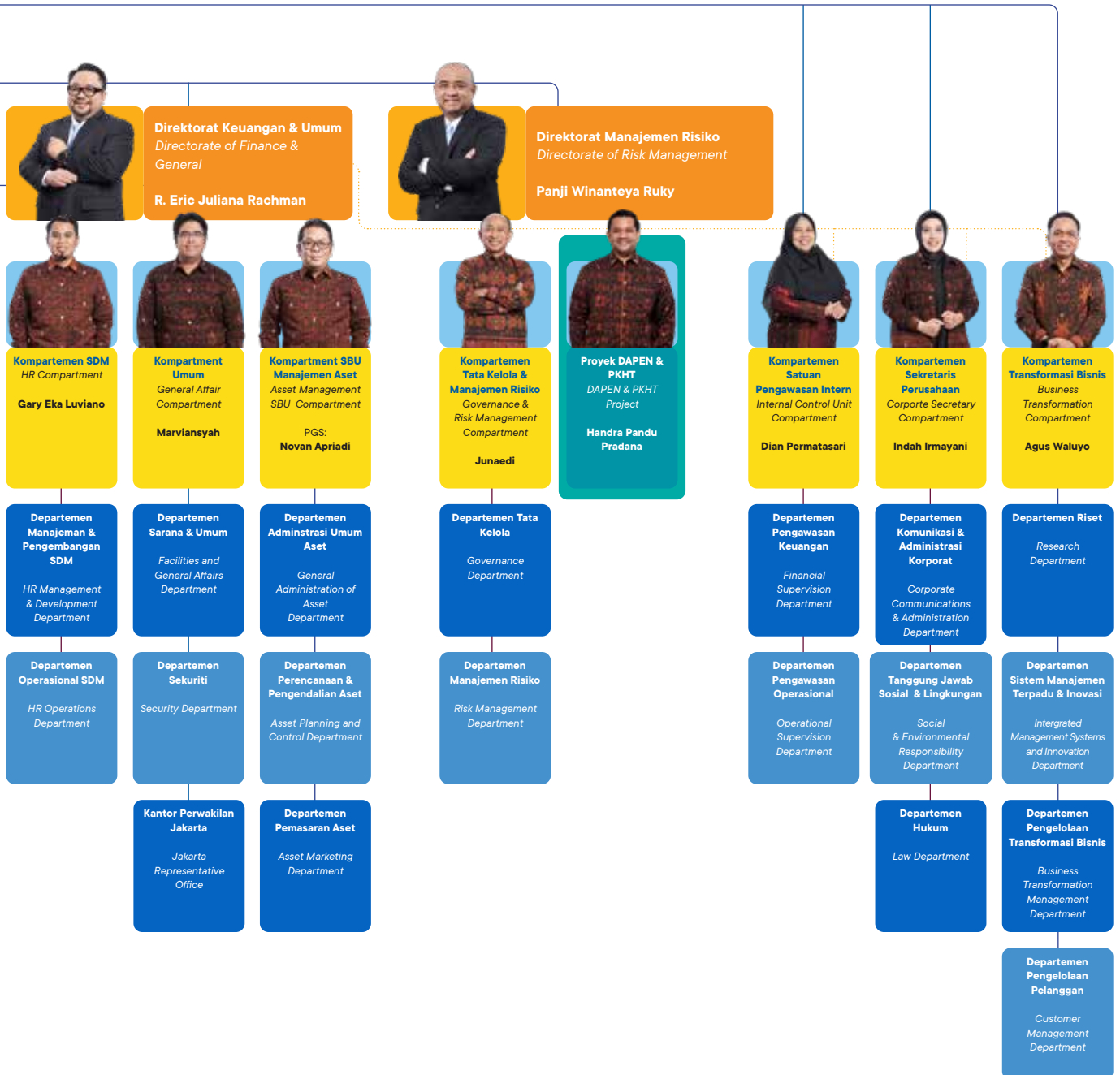
Through this organizational structure, PUSRI ensures that every operational function, quality control, and risk management in strategic projects are carried out in accordance with good corporate governance standards.



Profil Perusahaan
Company Profile







Keterangan | Description

..... Garis putus-putus sebagai garis koordinasi
Dotted lines as coordination lines

Proyek
Project

Struktur Grup Perusahaan [OJK C.3.c]

Company Group Structure



— Pemegang Saham Utama Pengendali
 Mayor Controlling Shareholder

— Pemegang Saham
 Shareholder

— Entitas Anak
 Subsidiary

— Entitas Asosiasi
 Associate

Skala Usaha Perusahaan [GJK C.3.a.b]

Company's Economic Scale

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Jumlah Karyawan Total Employee	Orang People	1.783	1.790	1.803
Jumlah Pendapatan Total Revenue	Rp Miliar Rp Billion	13.874	13.533	13.372
Jumlah Aset Total Assets	Rp Miliar Rp Billion	32.198	25.535	27.180
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Rp Miliar Rp Billion	12.914	6.886	8.900
Jumlah Ekuitas Total Equity	Rp Miliar Rp Billion	19.284	18.649	18.280

Produk PUSRI [GJK C.4] [GRI 2-6]

PUSRI Products

PUSRI menghasilkan 3 (tiga) kategori produk usaha, yakni Produk Pupuk, Produk Non Pupuk, dan Produk Samping. Produk Pupuk terdiri dari Pupuk Urea dan Pupuk NPK. Produk Non Pupuk berupa Amonia. Produk Pupuk dan Non-Pupuk tersebut diproduksi oleh empat pabrik utama yakni Pusri-IB, IIB, III, dan IV. Selain itu, terdapat Produk Samping yang merupakan hasil samping dari kegiatan produksi seperti CO₂ cair, CO₂ padat atau *Dry Ice* serta Nitrogen dan Oksigen. Sebagai respons untuk berkontribusi terhadap keberlanjutan, PUSRI juga memproduksi produk-produk hasil inovasi yang lebih ramah lingkungan, antara lain pupuk hayati dan pupuk dengan *coating* sebagai penghambat pelepasan unsur kimia ke dalam tanah. Pada tahun 2025, PUSRI juga mengembangkan *Diesel Exhaust Fluid* (DEF), produk turunan urea yang berfungsi sebagai cairan reduksi emisi gas buang kendaraan diesel. Rincian mengenai produk selengkapnya terdapat pada Bab Profil dalam Laporan Tahunan Perusahaan.

PUSRI produces 3 (three) categories of business products, namely Fertilizer Products, Non-Fertilizer Products, and By-Products. Fertilizer Products consist of Urea Fertilizer and NPK Fertilizer. Non-Fertilizer Products are in the form of Ammonia. These Fertilizer and Non-Fertilizer Products are produced by four main plants, namely Pusri-IB, IIB, III, and IV. In addition, there are By-Products which are by-products of production activities such as liquid CO₂, solid CO₂ or Dry Ice as well as Nitrogen and Oxygen. In response to contributing to sustainability, PUSRI also produces innovative products that are more environmentally friendly, including biofertilizers and fertilizers with coatings as inhibitors of the release of chemical elements into the soil. In 2025, PUSRI also developed Diesel Exhaust Fluid (DEF), a urea derivative product that functions as a fluid to reduce exhaust emissions from diesel vehicles. Details regarding the complete product can be found in the Profile Chapter in the Company's Annual Report.

Wilayah Pemasaran [GJK C.3, C.4] [GRI 2-6]

Marketing Area

Cakupan wilayah operasi dan pasar yang dilayani oleh PUSRI terbagi menjadi domestik dan internasional melalui ekspor. Penjualan produk PUSRI di pasar domestik ditetapkan oleh entitas induk, PT Pupuk Indonesia (Persero). Rayon Subsidi Pupuk Urea mencakup :

1. Sumatera Selatan,
2. Bengkulu,
3. Jambi,
4. Kepulauan Bangka Belitung,
5. Lampung,
6. Sebagian Jawa Tengah,
7. Sebagian Jawa Timur,
8. DI Yogyakarta,
9. Bali.

Sedangkan Rayon Subsidi Produk NPK mencakup wilayah Sumatera Selatan dan sebagian Lampung.

PT Pupuk Indonesia (Persero) dan kelompok usahanya, termasuk PUSRI mendapatkan penugasan dari Pemerintah Republik Indonesia untuk bertanggung jawab melakukan pemenuhan kebutuhan pupuk bersubsidi di seluruh Indonesia. Penugasan penyaluran Pupuk Bersubsidi atau *Public Service Obligation* (PSO) ini mengacu pada:

1. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 70, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4297) sebagaimana telah beberapa kali diubah sebagian terakhir melalui Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2025 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 162, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 7097);
2. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2013 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 131, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5433) sebagaimana telah diubah sebagian melalui Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang;
3. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2019 tentang Sistem Budi Daya Pertanian Berkelanjutan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 201, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6412) sebagaimana telah diubah sebagian melalui Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah

The operational areas and markets served by PUSRI are divided into domestic and international markets through exports. PUSRI product sales in the domestic market are determined by its parent entity, PT Pupuk Indonesia (Persero). The Urea Fertilizer Subsidized Zone covers:

1. South Sumatra,
2. Bengkulu,
3. Jambi,
4. Bangka Belitung Islands,
5. Lampung,
6. Parts of Central Java,
7. Parts of East Java,
8. Special Region of Yogyakarta,
9. Bali.

Meanwhile, the NPK Product Subsidized Zone covers South Sumatra and parts of Lampung.

PT Pupuk Indonesia (Persero) and its business group, including PUSRI, have been assigned by the Government of the Republic of Indonesia to be responsible for fulfilling subsidized fertilizer needs throughout Indonesia. This assignment to distribute subsidized fertilizer, or *Public Service Obligation* (PSO), refers to:

1. Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises (State Gazette of the Republic of Indonesia Number 70 of 2003, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 4297), as amended several times, most recently by Law Number 16 of 2025 concerning the Fourth Amendment to Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises (State Gazette of the Republic of Indonesia Number 162 of 2025, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 7097);
2. Law Number 19 of 2013 concerning the Protection and Empowerment of Farmers (State Gazette of the Republic of Indonesia Number 131 of 2013, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 5433), as amended in part by Law Number 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation into Law;
3. Law Number 22 of 2019 concerning Sustainable Agricultural Cultivation Systems (State Gazette of the Republic of Indonesia 2019 Number 201, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 6412), as amended in part by Law Number 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law Number

Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);

4. Undang-Undang Nomor 62 Tahun 2024 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 226, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6995);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2001 tentang Pupuk Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4079);
6. Peraturan Presiden Nomor 201 Tahun 2024 tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 398);
7. Peraturan Presiden Nomor 192 Tahun 2024 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 389);
8. Peraturan Presiden Nomor 6 Tahun 2025 tentang Tata Kelola Pupuk Bersubsidi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 10); sebagaimana telah diubah sebagian melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 6 Tahun 2025 tentang Tata Kelola Pupuk Bersubsidi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 175);
9. Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 19/M-IND/PER/2/2009 tentang Pemberlakuan Standar Nasional Indonesia (SNI) Pupuk Secara Wajib (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 20);
10. Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 16/M-IND/PER/3/2013 tentang Pewarnaan Pupuk Bersubsidi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 480);
11. Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 26/M-IND/PER/4/2013 tentang Pemberlakuan Standar Nasional Indonesia (SNI) Pupuk Anorganik Tunggal Secara Wajib (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 670) sebagaimana telah diubah melalui Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 106/M-IND/PER/11/2015 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 26/M-IND/PER/4/2013 tentang Pemberlakuan Standar Nasional Indonesia Pupuk Anorganik Tunggal secara Wajib (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1782) sebagaimana telah dicabut sebagian melalui Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 73 Tahun 2024 tentang Pemberlakuan Standar

2 of 2022 concerning Job Creation as Law (State Gazette of the Republic of Indonesia 2003 Number 41, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 6856);

4. Law Number 62 of 2024 concerning the State Budget for Fiscal Year 2025 (State Gazette of the Republic of Indonesia Number 226 of 2024, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 6995);
5. Government Regulation Number 8 of 2001 concerning Plant Cultivation Fertilizers (State Gazette of the Republic of Indonesia Number 14 of 2001, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 4079);
6. Presidential Regulation Number 201 of 2024 concerning Details of the State Budget for Fiscal Year 2025 (State Gazette of the Republic of Indonesia Number 398 of 2024);
7. Presidential Regulation Number 192 of 2024 concerning the Ministry of Agriculture (State Gazette of the Republic of Indonesia Number 389 of 2024);
8. Presidential Regulation Number 6 of 2025 concerning the Governance of Subsidized Fertilizer (State Gazette of the Republic of Indonesia Number 10 of 2025); as partially amended by Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 113 of 2025 concerning Amendments to Presidential Regulation Number 6 of 2025 concerning the Governance of Subsidized Fertilizer (State Gazette of the Republic of Indonesia Number 175 of 2025);
9. Minister of Industry Regulation Number 19/M-IND/PER/2/2009 concerning the Mandatory Implementation of the Indonesian National Standard (SNI) for Fertilizer (State Gazette of the Republic of Indonesia Number 2009);
10. Minister of Industry Regulation Number 16/M-IND/PER/3/2013 concerning the Coloring of Subsidized Fertilizers (State Gazette of the Republic of Indonesia 2013 Number 480);
11. Regulation of the Minister of Industry Number 26/M-IND/PER/4/2013 concerning the Mandatory Implementation of the Indonesian National Standard (SNI) for Single Inorganic Fertilizers (State Gazette of the Republic of Indonesia 2013 Number 670) as amended by Regulation of the Minister of Industry Number 106/M-IND/PER/11/2015 of 2015 concerning Amendments to Regulation of the Minister of Industry Number 26/M-IND/PER/4/2013 concerning the Mandatory Implementation of the Indonesian National Standard for Single Inorganic Fertilizers (State Gazette of the Republic of Indonesia 2015 Number 1782) as partially revoked by Regulation of the Minister of Industry Number 73

Nasional Indonesia (SNI) Pupuk Urea Secara Wajib (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 865);

12. Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 11 tahun 2025 tentang Pemberlakuan Standar Nasional Indonesia untuk Pupuk Nitrogen, Fosfor dan Kalium Padat Secara Wajib (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 95);
13. Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 69/M-IND/PER/8/2015 tentang Penggunaan Kantong Satu Merek Untuk Pupuk Bersubsidi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1278) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir melalui Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 8 Tahun 2021 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 69/M-IND/PER/8/2015 tentang Penggunaan Kantong Satu Merek untuk Pupuk Bersubsidi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 195);
14. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 68/PMK.02/2016 tentang Tata Cara Penyediaan, Pencairan, dan Pertanggungjawaban Dana Subsidi Pupuk sebagaimana telah diubah sebagian melalui Peraturan Menteri Keuangan Nomor 47 Tahun 2025 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 68/PMK.02/2016 tentang Tata Cara Penyediaan, Pencairan dan Pertanggungjawaban Dana Subsidi Pupuk (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 542);
15. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 188) sebagaimana telah diubah sebagian melalui Peraturan Menteri Keuangan Nomor 107 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62 Tahun 2023 Tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, Serta Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 1082);
16. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 36/PERMENTAN/SR.10/2017 tentang Pendaftaran Pupuk An-Organik (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1471) sebagaimana telah diubah sebagian melalui Peraturan Menteri Pertanian Nomor 28 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19 Tahun 2020 Tentang Penanganan Perizinan Berusaha Sektor Pertanian Yang Terdampak Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 879);
12. Regulation of the Minister of Industry Number 11 of 2025 concerning the Mandatory Implementation of Indonesian National Standards for Solid Nitrogen, Phosphorus, and Potassium Fertilizers (State Gazette of the Republic of Indonesia 2025 Number 95);
13. Regulation of the Minister of Industry Number 69/M-IND/PER/8/2015 concerning the Use of Single-Brand Bags for Subsidized Fertilizer (State Gazette of the Republic of Indonesia 2015 Number 1278) as amended several times, most recently through Regulation of the Minister of Industry Number 8 of 2021 concerning the Third Amendment to Regulation of the Minister of Industry Number 69/M-IND/PER/8/2015 concerning the Use of Single-Brand Bags for Subsidized Fertilizer (State Gazette of the Republic of Indonesia 2021 Number 195);
14. Minister of Finance Regulation Number 68/PMK.02/2016 concerning Procedures for the Provision, Disbursement, and Accountability of Fertilizer Subsidy Funds, as partially amended by Minister of Finance Regulation Number 47 of 2025 concerning Amendments to Minister of Finance Regulation Number 68/PMK.02/2016 concerning Procedures for the Provision, Disbursement, and Accountability of Fertilizer Subsidy Funds (State Gazette of the Republic of Indonesia 2015 Number 542);
15. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 188) sebagaimana telah diubah sebagian melalui Peraturan Menteri Keuangan Nomor 107 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62 Tahun 2023 Tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, Serta Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 1082);
16. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 36/PERMENTAN/SR.10/2017 tentang Pendaftaran Pupuk An-Organik (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1471) sebagaimana telah diubah sebagian melalui Peraturan Menteri Pertanian Nomor 28 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19 Tahun 2020 Tentang Penanganan Perizinan Berusaha Sektor Pertanian Yang Terdampak Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 879);

- | | |
|---|---|
| <p>17. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 28 Tahun 2020 tentang Komponen Harga Pokok Penjualan Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1154);</p> <p>18. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 02 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 14);</p> <p>19. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 15 Tahun 2025 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Presiden Nomor 6 tahun 2025 tentang Tata Kelola Pupuk Bersubsidi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 343);</p> <p>20. Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 801/Kpts./SR.310/M/09/2025 tentang Penetapan Harga Pokok Penjualan Sementara Pupuk Bersubsidi Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2025;</p> <p>21. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 323/Kpts./RC.210/B/12/2025 tentang Realokasi Pupuk Bersubsidi Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2025;</p> <p>22. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 1359/Kpts./HK.150/M/12/2025 tentang Jenis dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi Sektor Pertanian;</p> | <p>17. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 28 Tahun 2020 tentang Komponen Harga Pokok Penjualan Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1154);</p> <p>18. Regulation of the Minister of Agriculture Number 02 of 2025 concerning the Organization and Work Procedures of the Ministry of Agriculture (State Gazette of the Republic of Indonesia 2025 Number 14);</p> <p>19. Regulation of the Minister of Agriculture Number 15 of 2025 concerning the Implementing Regulations of Presidential Regulation Number 6 of 2025 concerning the Governance of Subsidized Fertilizer (State Gazette of the Republic of Indonesia 2025 Number 343);</p> <p>20. Decree of the Minister of Agriculture of the Republic of Indonesia Number 801/Kpts./SR.310/M/09/2025 concerning the Determination of the Temporary Cost of Goods Sold for Subsidized Fertilizer in the Agricultural Sector for the 2025 Fiscal Year;</p> <p>21. Decree of the Minister of Agriculture Number 323/Kpts./RC.210/B/12/2025 concerning the Reallocation of Subsidized Fertilizer in the Agricultural Sector for the 2025 Fiscal Year;</p> <p>22. Minister of Agriculture Decree Number 1359/Kpts./HK.150/M/12/2025 concerning the Types and Highest Retail Prices of Subsidized Fertilizers in the Agricultural Sector;</p> |
|---|---|

Sementara itu, wilayah pemasaran produk PUSRI untuk korporasi maupun retail di Indonesia mencakup :

- 1.** Bangka Belitung
- 2.** Bali
- 3.** Banten,
- 4.** Bengkulu,
- 5.** Jambi,
- 6.** Jawa Barat
- 7.** Jawa Tengah
- 8.** Jawa Timur
- 9.** Kalimantan Selatan
- 10.** Lampung
- 11.** Nusa Tenggara Barat
- 12.** Riau
- 13.** Sumatera Barat
- 14.** Sumatera Selatan,
- 15.** Sumatera Utara

Adapun ekspor ditujukan ke negara :

- 1.** Vietnam
- 2.** Thailand
- 3.** Malaysia
- 4.** Afrika Selatan
- 5.** Australia
- 6.** Filipina
- 7.** India
- 8.** Singapura

Meanwhile, PUSRI's product marketing areas for corporations and retailers in Indonesia include:

- 1.** Bangka Belitung
- 2.** Bali
- 3.** Banten
- 4.** Bengkulu
- 5.** Jambi
- 6.** West Java
- 7.** Central Java
- 8.** East Java
- 9.** South Kalimantan
- 10.** Lampung
- 11.** West Nusa Tenggara
- 12.** Riau
- 13.** West Sumatra
- 14.** South Sumatra
- 15.** North Sumatra

Exports are sent to the following countries:

- 1.** Vietnam
- 2.** Thailand
- 3.** Malaysia
- 4.** South Africa
- 5.** Australia
- 6.** Philippines
- 7.** India
- 8.** Singapore



Area Pemasaran Pupuk Bersubsidi (PSO)
Marketing Area of Subsidized Fertilizer (PSO)



Negara Tujuan Ekspor Pupuk
Countries of Fertilizer Export Destination



Philippines



South Africa



Malaysia



Singapore



Australia



India



Thailand



Vietnam



Profil Perusahaan
Company Profile



ANMAR
(URMA)

LAOS

TAIWAN

THAILAND

VIETNAM

CAMBODIA

PHILIPPINES

BRUNEI

MALAYSIA

SINGAPORE

INDONESIA

EAST TIMOR
(TIMOR-LESTE)

AUSTRALIA

Daftar Keanggotaan Asosiasi [OUK C.5][GRI 2-28]

List of Membership in Association

Sebagai salah satu perusahaan manufaktur pupuk terbesar di Indonesia, PUSRI telah menjadi pendiri Responsible Care Indonesia (RCI) dan bergabung dalam asosiasi/organisasi nasional dan internasional berikut.

As one of the largest fertilizer manufacturing companies in Indonesia, PUSRI is a founding member of Responsible Care Indonesia (RCI) and is a member of the following national and international associations/organizations.

No	Asosiasi/Organisasi Association/Organization	Skala Scale	Posisi Position
1	Responsible Care Indonesia (RCI)	Nasional National	Pendiri Founder
2	Asosiasi Produsen Pupuk Indonesia (APPI)	Nasional National	Anggota Member
3	International Fertilizer Association (IFA)	Internasional International	Anggota Member
4	United Nation Global Compact (UNGC)	Internasional International	Anggota Member



Perubahan Signifikan [GJK C.6]

Significant Changes

Selama periode tahun 2025, tidak terdapat perubahan signifikan dalam struktur korporasi maupun skala operasional Perusahaan. Hal ini mencakup tidak adanya aktivitas penggabungan usaha (*merger*), penutupan unit bisnis, maupun pembukaan kantor cabang baru. Fokus utama PUSRI tetap pada optimalisasi kapasitas produksi yang ada serta penguatan jaringan distribusi guna menjamin ketersediaan pupuk bagi seluruh pelanggan secara berkelanjutan.

Terdapat beberapa perkembangan signifikan yang mewarnai perjalanan Perusahaan sepanjang tahun 2025. Pertama, Pemerintah menetapkan penurunan Harga Eceran Tertinggi (HET) pupuk bersubsidi yang berlaku efektif mulai Oktober 2025, dengan penyesuaian harga Urea dari Rp2.250 menjadi Rp1.800 per kilogram dan NPK dari Rp2.300 menjadi Rp1.840 per kilogram. PUSRI mendukung penuh kebijakan ini dan memastikan ketersediaan serta penyaluran pupuk bersubsidi tetap berjalan optimal di seluruh wilayah tanggung jawab Perusahaan. Kedua, pembangunan Pabrik Pusri III-B terus berlangsung secara aktif sepanjang tahun 2025 sebagai proyek revitalisasi strategis yang akan meningkatkan efisiensi produksi, mendukung transisi energi bersih, dan memperkuat kontribusi PUSRI terhadap ketahanan pangan nasional. Ketiga, pada Juni 2025, PUSRI resmi bergabung sebagai anggota United Nations Global Compact (UNGC).

Selain itu, tidak terdapat perubahan pada sektor dan bidang usaha Perusahaan serta rantai nilai, termasuk aktivitas, produk, dan wilayah pemasaran. Perubahan pada rantai pasok, termasuk fluktuasi entitas hilir atau pemasok organisasi disampaikan pada bagian Hubungan dengan Pemasok dan Mitra Kerja di Bab Kinerja Ekonomi Keberlanjutan. [GRI 2-6]

During 2025, there were no significant changes in the Company's corporate structure or operational scale. This includes no mergers, business unit closures, or new branch office openings. PUSRI's primary focus remains on optimizing existing production capacity and strengthening its distribution network to ensure sustainable fertilizer availability for all customers.

There were several significant developments in the Company's journey throughout 2025. First, the Government has set a reduction in the Highest Retail Price (HET) for subsidized fertilizers effective from October 2025, with an adjustment in the price of Urea from Rp2,250 to Rp1,800 per kilogram and NPK from Rp2,300 to Rp1,840 per kilogram. PUSRI fully supports this policy and ensures the availability and distribution of subsidized fertilizers continues to run optimally throughout the Company's area of responsibility. Second, the construction of the Pusri III-B Plant continues throughout 2025 as a strategic revitalization project to increase production efficiency, support the clean energy transition, and strengthen PUSRI's contribution to national food security. Third, in June 2025, PUSRI officially joined as a member of the United Nations Global Compact (UNGC).

Furthermore, there were no changes to the Company's business sectors and areas, as well as its value chain, including activities, products, and marketing areas. Changes to the supply chain, including fluctuations in the organization's downstream entities or suppliers, are addressed in the Relationships with Suppliers and Partners section of the Sustainable Economic Performance chapter. [GRI 2-6]





02

Tentang Laporan Keberlanjutan

About this Sustainability Report

“Laporan Keberlanjutan ini disusun oleh PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Perusahaan, atau PUSRI) sebagai media untuk menyajikan kinerja keberlanjutan dan berbagai inisiatif yang telah dilakukan dalam mendukung pencapaian berbagai target dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/SDGs di Indonesia.”

“This Sustainability Report has been prepared by PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (the Company or PUSRI) as a means to present its sustainability performance and various initiatives undertaken to support the achievement of the targets outlined in the Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia.

Pedoman dan Standar Laporan

Laporan ini ditulis dengan merujuk pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 serta sesuai dengan Pedoman Penyusunan Laporan Keberlanjutan dari Standar Global Reporting Initiatives (GRI) tahun 2021. Oleh karena itu, pada bagian akhir Laporan ini telah tersedia referensi indeks kedua rujukan tersebut. Melengkapi hal itu, pada setiap judul atau akhir alinea narasi yang relevan, terdapat indeks pengungkapan POJK 51/POJK.03/2017 dengan warna hijau dan indeks pengungkapan Standar GRI dengan indeks warna merah.

Seluruh data kinerja keuangan dalam laporan ini disajikan dalam nominal Rupiah sesuai Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik. Secara khusus, jika terdapat perubahan data kuantitatif tahun-tahun sebelumnya (2024 dan 2023) yang ditampilkan pada periode pelaporan tahun ini, maka Perusahaan memberi keterangan “disajikan kembali” pada setiap bagian data yang dimaksud. [GRI 2-4]

Reporting Guidelines and Standards

This report is prepared in accordance with the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 and aligned with the Sustainability Reporting Guidelines from the Global Reporting Initiative (GRI) Standards 2021. Consequently, at the end of this report, references to the indices of both standards are provided. Additionally, at each heading or relevant paragraph, disclosure indices from POJK 51/POJK.03/2017 are indicated in green, while GRI Standards disclosure indices are marked in red.

All financial performance data presented in this report are expressed in Rupiah, in accordance with the Audited Consolidated Financial Statements by a Public Accounting Firm. Specifically, if there are revisions to quantitative data from previous years (2024 and 2023) included in this reporting period, the Company shall indicate ‘restated’ for each relevant data. [GRI 2-4]



Data dan informasi dalam Laporan disampaikan dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, termasuk notasi angka yang digunakan. Bila terdapat ketidaksesuaian antara kedua bahasa, maka Bahasa Indonesia yang digunakan sebagai acuan utama.

Lingkup data dan informasi pada Laporan ini, termasuk data keuangan sesuai dengan Laporan Keuangan Konsolidasian yang mencakup wilayah operasional PUSRI di Kantor Pusat dan Pabrik di Palembang, serta Kantor Perwakilan dan Pabrik Entitas Anak, PT PUSRI Agro Lestari di Jawa Barat kecuali jika dinyatakan berbeda. Dalam konteks ini, yang dimaksud dengan lokasi operasi yang signifikan adalah Kantor Pusat dan Pabrik PUSRI di Palembang, Provinsi Sumatera Selatan, sebagai pusat seluruh kegiatan produksi, pengadaan, dan ketenagakerjaan Perusahaan; definisi ini menjadi acuan bagi seluruh pengungkapan terkait. Selain itu, PUSRI juga menguraikan kebijakan, kriteria seleksi serta hasil evaluasi pemasok barang dan jasa sebagai proses uji tuntas terhadap risiko lingkungan dan sosial dari rantai pasok kami. [\[GRI 2-2\]](#)

Dalam mencapai pelaporan yang berkualitas tinggi, Perusahaan menerapkan prinsip pelaporan sesuai Standar GRI. Berikut 8 (delapan) prinsip dasar pelaporan yang diterapkan :

Data and information in this report are provided in two languages: Indonesian and English, with numeric notation in respective language. In case of discrepancies between the two versions, the Indonesian language shall serve as the primary reference.

The scope of data and information included in this report, including financial data in accordance with the Consolidated Financial Statements, covers PUSRI's operational areas at the Head Office and Plant in Palembang, as well as the Representative Offices and Subsidiary Plants, PT PUSRI Agro Lestari in West Java, unless otherwise specified. In this context, the significant operational location is defined as the Head Office and PUSRI Plant in Palembang, South Sumatra Province, as the center of all the Company's production, procurement, and employment activities; this definition serves as the reference for all related disclosures. Furthermore, PUSRI discloses policies, selection criteria, and evaluation results of suppliers of goods and services as part of due diligence processes concerning environmental and social risks within our supply chain. [\[GRI 2-2\]](#)

To achieve high-quality reporting, the Company applies reporting principles in accordance with the GRI Universal Standards. The following are the eight (8) fundamental reporting principles implemented:

1. **Accuracy (Akurasi)**

Perusahaan melaporkan informasi yang benar dan cukup terperinci untuk memungkinkan penilaian dampak Perusahaan.

2. **Balance (Berimbang)**

Perusahaan melaporkan informasi dengan cara netral dan menyediakan gambaran yang seimbang dan adil tentang dampak negatif dan positif Perusahaan.

3. **Clarity (Jelas)**

Perusahaan menyajikan informasi dengan cara yang dapat diakses dan dapat dipahami

4. **Comparability (Dapat diperbandingkan)**

Perusahaan memilih, menyusun, dan melaporkan informasi secara konsisten untuk memungkinkan analisis perubahan dampak Perusahaan dari waktu ke waktu dan perbandingannya dengan perusahaan lain.

5. **Completeness (Kelengkapan)**

Perusahaan menyediakan informasi yang memadai untuk memungkinkan penilaian dampak operasional dari kegiatan yang dijalankan selama periode pelaporan.

6. **Sustainability context (Konteks keberlanjutan)**

Perusahaan melaporkan informasi tentang dampak kegiatan operasional yang dijalankan dalam konteks pembangunan berkelanjutan yang lebih luas.

7. **Timeliness (Ketepatan waktu)**

Perusahaan melaporkan informasi secara rutin dan tepat waktu bagi pengguna informasi untuk membuat keputusan.

8. **Verifiability (Dapat diverifikasi)**

Perusahaan mengumpulkan, mencatat, menyusun, dan menganalisis informasi sedemikian rupa sehingga informasi tersebut dapat diperiksa untuk menentukan kualitasnya.

1. **Accuracy:**

The information reported must be correct and detailed to enable an accurate assessment of the Company's impacts.

2. **Balance:**

Information should be presented in an unbiased manner, offering a fair and balanced explanation of both the Company's positive and negative impacts.

3. **Clarity:**

The Company must present information in a way that is accessible and easy to understand.

4. **Comparability:**

The Company should select, organize, and report information consistently to allow for analysis of changes in impacts over time and comparison with other companies.

5. **Completeness:**

The Company should provide sufficient information to enable evaluation of the operational impacts of its activities during the reporting period.

6. **Sustainability Context:**

The Company must report information on the impacts of its operations within the broader context of sustainable development.

7. **Timeliness:**

The Company must report information regularly and in accordance with a schedule that supports users in making informed decisions.

8. **Verifiability:**

The Company must gather, record, compile, and analyze information in a way that allows it to be examined for its quality.

Periode, Siklus, dan Assurance Laporan

Laporan keberlanjutan yang diterbitkan pada 31 Mei 2026 ini merupakan Laporan Keberlanjutan tahun buku 2025, yang menguraikan kinerja dan inisiatif keberlanjutan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dari periode 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025. Perusahaan menerbitkan Laporan Keberlanjutan bersamaan dengan Laporan Tahunan setiap tahun secara konsisten. [GRI 2-3]

Perusahaan menjamin bahwa seluruh data dan informasi yang diungkapkan dalam Laporan ini telah melalui proses verifikasi internal, sehingga dapat diandalkan untuk proses evaluasi dan pengambilan keputusan. Lebih dari itu, sebagai penegasan terhadap transparansi dan komitmen terhadap kualitas, Laporan ini telah dievaluasi dalam proses *assurance* eksternal oleh pihak ketiga yang independen dan profesional sebagaimana laporan *assurance* pada bagian akhir Laporan. [OUK G.1] [GRI 2-5]

Reporting Period, Cycle, and Assurance

This Sustainability Report, published in May 31, 2026, pertains to the 2025 fiscal year and details the performance and sustainability initiatives of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang for the period from January 1, 2025, to December 31, 2025. The Company publishes the Sustainability Report concurrently with its Annual Report on an annual basis. [GRI 2-3]

The Company assures that all data and information disclosed in this report have undergone internal verification processes, ensuring their reliability for evaluation and decision-making purposes. Furthermore, to reinforce transparency and commitment to quality, this report has been externally assured by an independent and professional third party, as detailed in the assurance statement at the end of the report. [OUK G.1] [GRI 2-5]



Proses Penentuan Topik Material [GRI 3-1]

Selain melaporkan pengungkapan umum sesuai Standar GRI, PUSRI menerapkan prinsip materialitas dalam menentukan topik-topik keberlanjutan yang mewakili dampak kegiatan dan hubungan bisnis organisasi terhadap ekonomi, lingkungan, dan masyarakat. Topik material juga merupakan topik-topik yang dinilai penting oleh pemangku kepentingan. Penentuan topik material dilakukan melalui 4 (empat) tahapan sesuai Standar GRI, yaitu:

1. Memahami konteks kegiatan usaha,
2. Mengidentifikasi dampak aktual dan potensial,
3. Menilai signifikansi dampak,
4. Memprioritaskan dampak paling signifikan.

Keempat tahapan penetapan topik material sesuai panduan GRI tergambar dalam Bagan Alur Proses Penentuan Topik Material Laporan sebagai berikut.

Material Topic Determination Process

In addition to reporting general disclosures in accordance with the GRI Standards, PUSRI applies the principle of materiality in identifying sustainability topics that reflect the impacts of the organization's activities and business relationships on the economy, environment, and society. Material topics are also those deemed important by stakeholders.

PUSRI applies the four-stage process of material topic determination based on the GRI Universal Standards, namely:

1. Understanding the business context
2. Identifying actual and potential impacts
3. Assessing the significance of the impacts
4. Prioritizing the most significant impact

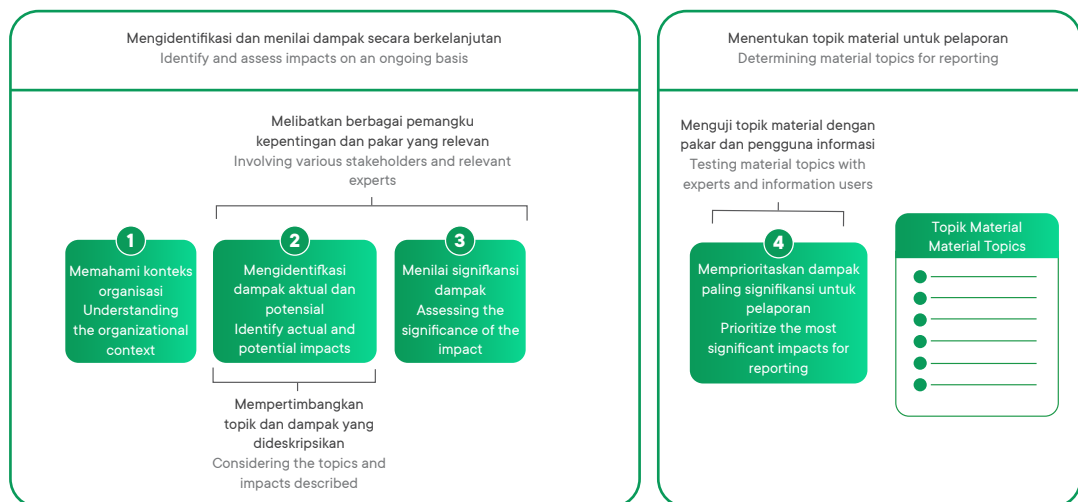
The four stages of content determination, aligned with the fundamental principles of Sustainability Report preparation illustrated in the following Material Topic Determination Process Flowchart.

Bagan Alur Proses Penentuan Topik Material Laporan Keberlanjutan

Flowchart of Report Material Topics Determination Process

Gambar 2. Proses untuk menentukan topik material

Figure 2. Process for determining material topics



Keempat tahapan tersebut dilaksanakan sebagai berikut. Pada tahap memahami konteks organisasi dan mengidentifikasi dampak, PUSRI bersama konsultan pendamping menyusun daftar awal 22 topik keberlanjutan berdasarkan konteks organisasi, isu sektor pupuk, dan standar pelaporan yang menjadi acuan. Pada tahap menilai signifikansi dampak, daftar tersebut disebarakan melalui kuesioner kepada pemangku kepentingan internal dan eksternal, kemudian hasilnya diolah dan diperingkat berdasarkan nilai signifikansi tertinggi. Pada tahap memprioritaskan dampak, hasil pemeringkatan dibahas dan divalidasi dalam Focus Group Discussion (FGD). Peserta FGD terdiri atas perwakilan pemangku

These four stages were implemented as follows. In understanding the organizational context and identifying impacts, PUSRI, together with its advisory consultant, compiled an initial list of 22 sustainability topics based on the organizational context, fertilizer sector issues, and the applicable reporting standards. In assessing the significance of impacts, this list was distributed through a questionnaire to internal and external stakeholders, and the results were processed and ranked according to the highest significance scores. In prioritizing impacts, the ranking results were discussed and validated in a Focus Group Discussion (FGD). FGD participants comprised representatives of PUSRI internal stakeholders as well

kepentingan internal PUSRI serta pemangku kepentingan eksternal yang memiliki keterkaitan langsung dengan proses bisnis Perusahaan, yaitu Dinas Pertanian, Dinas Perindustrian, Dinas Lingkungan Hidup, unsur pemerintah kecamatan setempat, Pemerintah Kota Palembang, dan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan, serta perwakilan pemasok jasa sebagai mitra pendukung operasional.

Dalam forum FGD tersebut, PUSRI mengidentifikasi 22 topik untuk dipilih dan ditentukan sebagai topik-topik paling material oleh seluruh peserta. Topik-topik material tersebut kemudian dijadikan sebagai fokus bahasan dalam menguraikan kinerja PUSRI dalam mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan dalam Laporan Keberlanjutan.

Melalui forum FGD tersebut, telah terpilih 9 topik material yang dianggap paling signifikan mewakili dampak Perusahaan terhadap ekonomi, lingkungan, dan masyarakat, yaitu

1. Kebijakan dan Pengelolaan Lingkungan;
2. Energi;
3. Limbah dan Polutan;
4. Air;
5. Praktik Ketenagakerjaan;
6. Pengelolaan *Human Capital*;
7. Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
8. Hubungan dengan Pelanggan; dan
9. Hubungan dengan Masyarakat.

Berikut adalah gambaran grafik materialitas yang diperoleh dari proses FGD tersebut:

as external stakeholders directly connected to the Company's business processes, namely the Agriculture Office, the Industry Office, the Environmental Office, local sub-district government elements, the Palembang City Government, and the Provincial Government of South Sumatra, together with representatives of service suppliers as operational supporting partners.

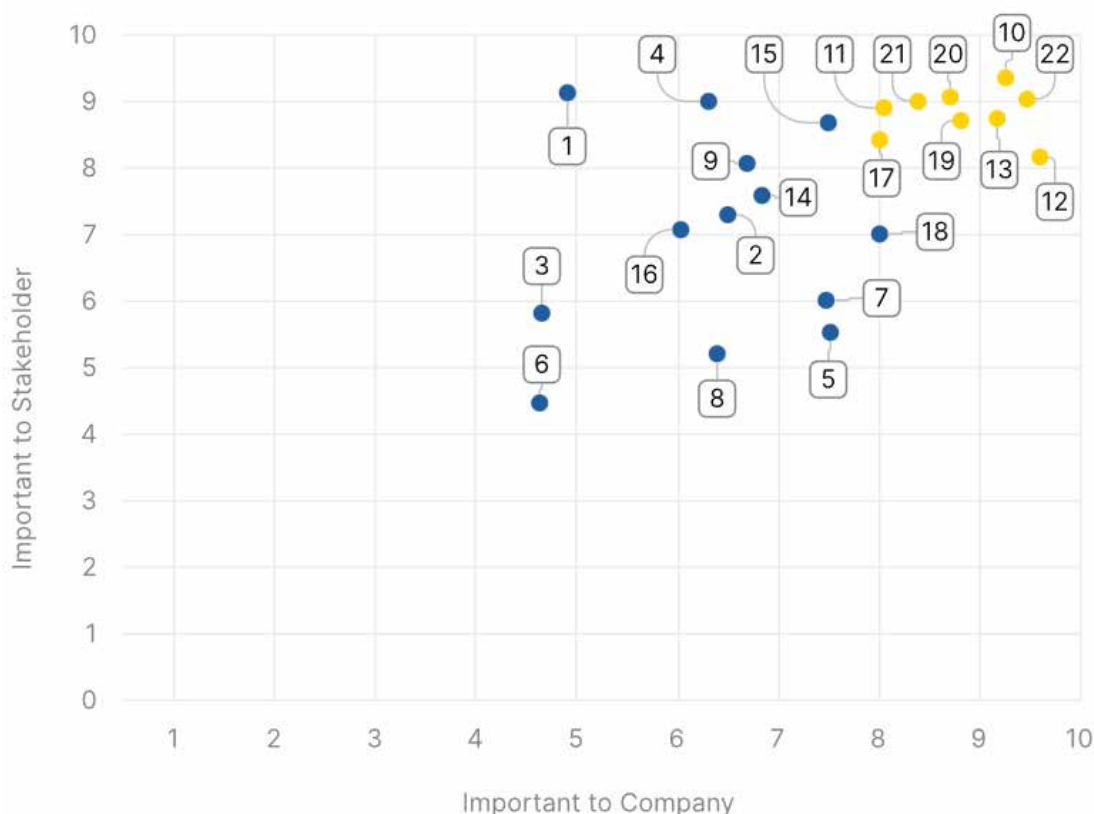
During the FGD, PUSRI identified 22 topics to be considered, and all participants were involved in selecting and determining which were most material. These material topics were then used as the main points of discussion in describing PUSRI's performance in supporting the achievement of sustainability goals in this Sustainability Report.

Through this FGD, nine material aspects were identified to be described in more depth representing the company's impact on the economy, environment, and society, namely:

1. Environmental Policy and Management
2. Energy
3. Waste, and Emissions;
4. Water;
5. Employment Practices;
6. Human Capital Management;
7. Occupational Health and Safety;
8. Customer Relations;
9. and Community Relations.

The following is a graphical representation of materiality based on the FGD process:

PUSRI ESG Materiality Index [GRI 3-2]





Keterangan :

1. Transparansi & Pelaporan
2. Tata Kelola Perusahaan
3. Material
4. Manajemen Risiko & Krisis
5. Etika Bisnis
6. Pengaruh Kebijakan
7. Manajemen Rantai Pasok
8. Strategi Perpajakan
9. Keamanan Informasi / Keamanan Siber & Ketersediaan Sistem
10. Kebijakan & Manajemen Lingkungan
11. Energi
12. Limbah & Polutan
13. Air
14. Strategi Iklim
15. Keanekaragaman Hayati
16. Penatalayanan Produk
17. Praktik Ketenagakerjaan
18. Hak Asasi Manusia
19. Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM)
20. Kesehatan & Keselamatan Kerja (K3)
21. Hubungan Pelanggan
22. Hubungan Masyarakat

Notes :

1. Transparency & Reporting
2. Corporate Governance
3. Material
4. Risk & Crisis Management
5. Business Ethics
6. Policy Influence
7. Supply Chain Management
8. Taxation Strategy
9. Information Security/ Cybersecurity & System Availability
10. Environmental Policy & Management
11. Energy
12. Waste & Pollutants
13. Water
14. Climate Strategy
15. Biodiversity
16. Product Stewardship
17. Labor Practices
18. Human Rights
19. Human Capital Management
20. Occupational Health & Safety
21. Customer Relations
22. Community Relations

Pada tahun 2025, PUSRI mengadakan rapat internal yang diikuti oleh para penanggung jawab penyusunan Laporan Keberlanjutan untuk menelaah dan menyesuaikan topik-topik material untuk pelaporan tahun 2025. Hasil identifikasi tersebut kemudian dikonsultasikan kepada Direksi untuk mendapatkan persetujuan akhir sebelum laporan diterbitkan. [GRI 2-14]

In 2025, PUSRI held an internal meeting attended by those responsible for preparing the Sustainability Report to review and refine the material topics for the 2025 reporting period. The results of this identification process were then submitted to the Board of Directors for final approval prior to the report's publication. [GRI 2-14]

Topik-topik material yang telah disetujui Direksi selanjutnya dipetakan ke Standar Topik GRI yang relevan sebagai dasar penetapan pengungkapan yang dilaporkan beserta batasan topiknya. Hasil pemetaan tersebut disajikan dalam Daftar Topik Material berikut.

The material topics approved by the Board of Directors were subsequently mapped to the relevant GRI Topic Standards as the basis for determining the disclosures reported and their respective topic boundaries. The results of this mapping are presented in the List of Material Topics below.



Daftar Topik Material [GRI 3-2]

List of Material Topics

			Batasan Topik Report Boundaries		
No	Topik Material Material Topic	Alasan Materialitas [GRI 3-3] Reason for Materiality	Di dalam Perusahaan Within the Company	Di dalam Anak Perusahaan Within Subsidiaries	Di luar Perusahaan/ Anak Perusahaan Outside the Company/ Subsidiaries
ASPEK EKONOMI ECONOMIC ASPECTS					
GRI 201	Kinerja Ekonomi Economic Performance	Topik ini material karena menggambarkan pencapaian dan kinerja Perusahaan selama tahun pelaporan. PUSRI berkomitmen memastikan setiap pertumbuhan kinerja keuangan berdampak langsung pada penguatan ekonomi masyarakat dan akselerasi tujuan pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Transparansi atas nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan, termasuk kewajiban manfaat pasti, implikasi finansial perubahan iklim, dan bantuan keuangan dari pemerintah menjadi wujud akuntabilitas Perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan. This topic is relevant because it illustrates the Company's achievements and performance during the reporting year. PUSRI is committed to ensuring that every improvement in financial performance directly contributes to strengthening the local economy and accelerating the achievement of sustainable development goals in Indonesia. Transparency regarding the economic value generated and distributed, including defined benefit obligations, the financial implications of climate change, and financial assistance from the government demonstrates the Company's accountability to all stakeholders.	✔	✔	
GRI 202	Keberadaan Pasar Market Presence	Topik ini material karena menggambarkan dampak dan manfaat keberadaan Perusahaan bagi masyarakat di sekitarnya. PUSRI beroperasi di wilayah dengan jaringan distribusi yang luas, sehingga pengungkapan rasio upah <i>entry-level</i> terhadap upah minimum regional serta proporsi manajemen senior yang berasal dari komunitas lokal menjadi penting untuk menunjukkan seberapa besar Perusahaan berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan dan pemberdayaan tenaga kerja setempat, sekaligus menegaskan kehadirannya yang memberikan manfaat nyata bagi ekosistem ekonomi lokal. This topic is material because it illustrates the impact and benefits of the Company's presence on the surrounding community. PUSRI operates in an area with an extensive distribution network; therefore, disclosing the ratio of entry-level wages to the regional minimum wage, as well as the proportion of senior management drawn from the local community, is important to demonstrate the extent to which the Company contributes to improving the well-being and empowerment of the local workforce, while also affirming its presence as a source of tangible benefits for the local economic ecosystem.	✔	✔	✔



Batasan Topik
Report Boundaries

No	Topik Material Material Topic	Alasan Materialitas [GRI 3-3] Reason for Materiality	Di dalam Perusahaan Within the Company	Di dalam Anak Perusahaan Within Subsidiaries	Di luar Perusahaan/ Anak Perusahaan Outside the Company/ Subsidiaries
GRI 203	Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	Topik ini material karena menyoroti kontribusi positif keberadaan Perusahaan bagi masyarakat di sekitarnya. Sebagai produsen pupuk yang berkontribusi pada ketahanan pangan nasional, aktivitas PUSRI menciptakan efek pengganda ekonomi yang signifikan melalui investasi infrastruktur, program pengembangan masyarakat, dan distribusi pupuk bersubsidi. Pengungkapan dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan mencerminkan peran nyata PUSRI dalam mendorong pembangunan berkelanjutan di tingkat lokal maupun nasional. This topic is material because it highlights the positive contributions the Company makes to the surrounding community. As a fertilizer producer that contributes to national food security, PUSRI's activities generate a significant economic multiplier effect through infrastructure investments, community development programs, and the distribution of subsidized fertilizer. The disclosure of these significant indirect economic impacts reflects PUSRI's tangible role in promoting sustainable development at both the local and national levels.			
GRI 204	Praktik Pengadaan Procurement Practices	Topik ini material karena menggambarkan manfaat keberadaan Perusahaan bagi mitra bisnis dan pelaku usaha di sekitarnya. Dalam proses pengadaan bahan baku maupun barang dan jasa, PUSRI secara aktif melibatkan pemasok lokal dan nasional, sehingga pengungkapan proporsi belanja pengadaan berdasarkan kategori pemasok mencerminkan komitmen nyata Perusahaan dalam mendukung pertumbuhan UMKM lokal dan menciptakan ekosistem bisnis yang saling menguntungkan di wilayah operasionalnya. This topic is material because it illustrates the benefits the Company brings to its business partners and local businesses. In the procurement of raw materials, goods, and services, PUSRI actively engages local and national suppliers; therefore, the disclosure of procurement spending by supplier category reflects the Company's genuine commitment to supporting the growth of local SMEs and fostering a mutually beneficial business ecosystem within its operational areas.			

			Batasan Topik Report Boundaries		
No	Topik Material Material Topic	Alasan Materialitas [GRI 3-3] Reason for Materiality	Di dalam Perusahaan Within the Company	Di dalam Anak Perusahaan Within Subsidiaries	Di luar Perusahaan/ Anak Perusahaan Outside the Company/ Subsidiaries
GRI 205	Antikorupsi Anti-Corruption	Topik ini material karena menegaskan komitmen Perusahaan untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (<i>Good Corporate Governance/GCG</i>). Sebagai BUMN yang tunduk pada pengawasan ketat dari pemerintah dan publik, PUSRI memiliki kewajiban untuk memastikan seluruh operasionalnya bebas dari praktik korupsi dan kecurangan. Pengungkapan penilaian risiko korupsi, pelatihan kebijakan antikorupsi, serta penanganan insiden yang terkonfirmasi menjadi bukti nyata integritas dan sistem pengendalian internal yang kuat di Perusahaan. This topic is material because it underscores the Company's commitment to implementing good corporate governance (GCG). As a state-owned enterprise subject to strict oversight by the government and the public, PUSRI has a duty to ensure that all its operations are free from corruption and fraud. The disclosure of corruption risk assessments, anti-corruption policy training, and the handling of confirmed incidents serve as tangible evidence of the Company's integrity and robust internal control systems.	✓	✓	
GRI 207	Pajak Tax	Topik ini material karena menjelaskan ketaatan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban pajak yang sangat penting bagi pembangunan negeri. Sebagai BUMN yang menerima subsidi pemerintah sekaligus menjadi salah satu kontributor penerimaan negara, PUSRI berkewajiban menunjukkan transparansi penuh atas pendekatan perpajakan, tata kelola pajak, dan kepatuhannya terhadap regulasi fiskal yang berlaku, sebagai bentuk akuntabilitas kepada publik dan kontribusi nyata terhadap pembiayaan pembangunan nasional. This topic is material as it reflects the company's compliance with tax obligations, which play an important role in supporting national development. As a state-owned enterprise that receives government subsidies and contributes to state revenue, PUSRI is required to uphold transparency in its tax approach, tax governance, and compliance with prevailing fiscal regulations as part of its accountability to the public and its concrete contribution to national development financing.	✓	✓	



			Batasan Topik Report Boundaries		
No	Topik Material Material Topic	Alasan Materialitas [GRI 3-3] Reason for Materiality	Di dalam Perusahaan Within the Company	Di dalam Anak Perusahaan Within Subsidiaries	Di luar Perusahaan/ Anak Perusahaan Outside the Company/ Subsidiaries
GRI 101	Keanekaragaman Hayati Biodiversity	Topik ini material karena lokasi operasional pabrik PUSRI di tepi Sungai Musi, Palembang, berada di tengah ekosistem perairan yang sensitif dan berbatasan langsung dengan area permukiman. Aktivitas produksi pupuk urea dan NPK berpotensi menghasilkan polutan udara, limbah cair, dan limbah padat yang dapat memberikan tekanan terhadap keanekaragaman hayati di sekitar wilayah operasional. Sebagai bentuk tanggung jawab, PUSRI mengelola kawasan konservasi seluas lebih dari 111 Ha, mencakup Green Barrier, Area Tanaman Langka, Area Penangkaran Satwa, dan Taman Anggrek Endemik Sumatera, dengan target mencapai Net Positive Impact (NPI) pada tahun 2030 selaras dengan Post-2020 Global Biodiversity Framework. This topic is material because PUSRI's plant operations along the Musi River in Palembang are located within a sensitive aquatic ecosystem and directly adjacent to residential areas. The production of urea and NPK fertilizers generates air pollutants, liquid effluents, and solid waste that may exert pressure on biodiversity in the surrounding operational area. In response, PUSRI manages more than 111 hectares of conservation areas, including a Green Barrier, Rare Plant Area, Wildlife Breeding Area, and Sumatran Endemic Orchid Garden, with a target of achieving a Net Positive Impact (NPI) on biodiversity by 2030, in alignment with the Post-2020 Global Biodiversity Framework.	✓		✓
GRI 301	Material Materials	Topik ini material karena menggambarkan komitmen Perusahaan dalam menggunakan bahan baku secara efisien untuk produksi dan pengemasan. Proses produksi pupuk urea dan NPK di PUSRI membutuhkan bahan baku dalam volume besar, termasuk gas alam sebagai bahan utama serta berbagai material pendukung lainnya. Pengelolaan material yang efisien berdampak langsung pada keberlanjutan operasional dan daya saing Perusahaan, sekaligus mencerminkan komitmen PUSRI terhadap prinsip ekonomi sirkular dan penggunaan sumber daya yang bertanggung jawab. This topic is material because it highlights the Company's commitment to fulfilling its tax obligations, which are crucial to the nation's development. As a state-owned enterprise that receives government subsidies and is also a major contributor to state revenue, PUSRI is obligated to demonstrate full transparency regarding its tax approach, tax governance, and compliance with applicable fiscal regulations, as a form of public accountability and a tangible contribution to the financing of national development.	✓	✓	

No	Topik Material Material Topic	Alasan Materialitas [GRI 3-3] Reason for Materiality	Batasan Topik Report Boundaries		
			Di dalam Perusahaan Within the Company	Di dalam Anak Perusahaan Within Subsidiaries	Di luar Perusahaan/ Anak Perusahaan Outside the Company/ Subsidiaries
GRI 302	Energi Energy	Topik ini material karena menggambarkan komitmen Perusahaan dalam menerapkan langkah-langkah efisiensi energi. Sebagai industri padat energi yang menggunakan gas alam dalam jumlah sangat besar baik sebagai bahan bakar maupun bahan baku, efisiensi energi merupakan isu strategis yang berdampak langsung pada biaya produksi dan emisi GRK. Pengungkapan konsumsi energi, intensitas energi, serta upaya pengurangan konsumsi mencerminkan keseriusan Perusahaan dalam bertransisi menuju operasional yang lebih hemat energi dan ramah lingkungan. This topic is material because it illustrates the Company's commitment to implementing energy efficiency measures. As an energy-intensive industry that uses vast amounts of natural gas both as fuel and as a raw material, energy efficiency is a strategic issue that directly impacts production costs and GHG emissions. Disclosures regarding energy consumption, energy intensity, and efforts to reduce consumption reflect the Company's seriousness in transitioning toward more energy-efficient and environmentally friendly operations.	✓	✓	
GRI 303	Air dan Efluen Water and Effluent	Topik ini material karena menjelaskan tekad Perusahaan untuk mengelola sumber daya air yang ketersediaannya kian terbatas. Operasional pabrik PUSRI di tepi Sungai Musi membutuhkan air dalam volume besar untuk berbagai proses produksi, sehingga pengelolaan air yang bertanggung jawab menjadi krusial, baik untuk menjamin kelangsungan produksi maupun untuk melindungi ekosistem sungai dan ketersediaan air bagi masyarakat sekitar. Pengungkapan pengambilan, konsumsi, dan pembuangan air mencerminkan komitmen PUSRI terhadap pengelolaan sumber daya bersama secara berkelanjutan. This topic is material because it highlights the Company's commitment to managing water resources, the availability of which is becoming increasingly limited. PUSRI's plant operations along the Musi River require large volumes of water for various production processes, making responsible water management crucial, both to ensure the continuity of production and to protect the river's ecosystem and water availability for the surrounding community. Disclosures regarding water withdrawal, consumption, and discharge reflect PUSRI's commitment to the sustainable management of shared resources.	✓	✓	



Batasan Topik
Report Boundaries

No	Topik Material Material Topic	Alasan Materialitas [GRI 3-3] Reason for Materiality	Di dalam Perusahaan Within the Company	Di dalam Anak Perusahaan Within Subsidiaries	Di luar Perusahaan/ Anak Perusahaan Outside the Company/ Subsidiaries
GRI 305	Emisi Emissions	Topik ini material karena menggambarkan tekad Perusahaan untuk mengurangi emisi GRK, emisi ODS, dan emisi gas berbahaya lainnya. Proses produksi pupuk di PUSRI menghasilkan emisi yang signifikan, termasuk CO₂ sebagai produk sampingan pengolahan gas alam. Di tengah komitmen Indonesia terhadap Perjanjian Paris dan target <i>net zero emission</i>, pengungkapan emisi Cakupan 1, intensitas emisi, serta upaya pengurangan emisi menjadi penting untuk menunjukkan bahwa PUSRI menjalankan dekarbonisasi operasional secara terencana dan terukur. This topic is material because it illustrates the Company's commitment to reducing GHG emissions, ODS emissions, and other hazardous gas emissions. The fertilizer production process at PUSRI generates significant emissions, including CO₂ as a byproduct of natural gas processing. Amid Indonesia's commitment to the Paris Agreement and net-zero emission targets, the disclosure of Scope 1 emissions, emission intensity, and emission reduction efforts is crucial to demonstrate that PUSRI is implementing operational decarbonization in a planned and measurable manner.	✓	✓	
GRI 306	Limbah Waste	Topik ini material karena menggambarkan komitmen Perusahaan dalam menerapkan prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle), termasuk langkah-langkah efisiensi yang dilakukan. Operasi pabrik kimia PUSRI menghasilkan berbagai jenis limbah padat, cair, dan B3 yang memerlukan penanganan khusus. Pengungkapan timbulan limbah, pengelolaan limbah secara komprehensif, serta inisiatif efisiensi yang dilakukan mencerminkan keseriusan PUSRI dalam meminimalkan dampak lingkungan dari operasionalnya dan menerapkan prinsip ekonomi sirkular secara konsisten. This topic is material because it illustrates the Company's commitment to implementing the 3R principles (Reduce, Reuse, Recycle), including the efficiency measures undertaken. PUSRI's chemical plant operations generate various types of solid, liquid, and hazardous waste that require special handling. Disclosure of waste generation, comprehensive waste management, and the efficiency initiatives undertaken reflect PUSRI's seriousness in minimizing the environmental impact of its operations and consistently applying the principles of the circular economy.	✓	✓	

Batasan Topik
Report Boundaries

No	Topik Material Material Topic	Alasan Materialitas [GRI 3-3] Reason for Materiality	Batasan Topik Report Boundaries		
			Di dalam Perusahaan Within the Company	Di dalam Anak Perusahaan Within Subsidiaries	Di luar Perusahaan/ Anak Perusahaan Outside the Company/ Subsidiaries
GRI 308	Penilaian Lingkungan Pemasok Supplier Environmental Assessment	Topik ini material karena menegaskan komitmen Perusahaan untuk menilai kepatuhan lingkungan pemasok dan menjadikannya pertimbangan dalam proses pengadaan. Rantai pasokan PUSRI yang kompleks berpotensi menyimpan risiko lingkungan di tingkat pemasok, sehingga integrasi kriteria lingkungan dalam proses seleksi dan evaluasi pemasok menjadi penting untuk memastikan seluruh rantai nilai Perusahaan memenuhi standar lingkungan yang berlaku dan tidak menimbulkan risiko reputasi maupun hukum bagi PUSRI. This topic is material because it underscores the Company's commitment to assessing suppliers' environmental compliance and factoring it into the procurement process. PUSRI's complex supply chain potentially harbors environmental risks at the supplier level; therefore, integrating environmental criteria into the supplier selection and evaluation process is essential to ensure that the Company's entire value chain meets applicable environmental standards and does not pose reputational or legal risks to PUSRI.			✓

ASPEK SOSIAL
SOCIAL ASPECTS

GRI 401	Ketenagakerjaan Employment	Topik ini material karena menggambarkan komitmen Perusahaan dalam menerapkan praktik ketenagakerjaan yang baik. Sebagai perusahaan dengan ribuan karyawan tetap dan kontrak, pengelolaan kepegawaian yang adil dan bertanggung jawab, mulai dari rekrutmen, pemberian tunjangan komprehensif, hingga hak cuti menjadi fondasi dalam mempertahankan SDM berkualitas yang mendorong produktivitas dan keberlanjutan operasional PUSRI dalam jangka panjang. This topic is material because it reflects the Company's commitment to implementing sound labor practices. As a company with thousands of permanent and contract employees, fair and responsible human resources management, from recruitment and the provision of comprehensive benefits to leave entitlements serves as the foundation for retaining high-quality human capital that drives PUSRI's productivity and long-term operational sustainability.	✓	✓	
------------	-------------------------------	--	---	---	--



Batasan Topik
Report Boundaries

No	Topik Material Material Topic	Alasan Materialitas [GRI 3-3] Reason for Materiality	Di dalam Perusahaan Within the Company	Di dalam Anak Perusahaan Within Subsidiaries	Di luar Perusahaan/ Anak Perusahaan Outside the Company/ Subsidiaries
GRI 402	Hubungan Tenaga Kerja Labor-Management Relations	Topik ini material karena menegaskan tekad Perusahaan dalam menjalin hubungan kerja yang harmonis. PUSRI memiliki serikat pekerja yang aktif dan mekanisme dialog industrial yang terstruktur, sehingga pengungkapan terkait periode pemberitahuan minimum atas perubahan operasional signifikan mencerminkan komitmen Perusahaan untuk selalu mengutamakan komunikasi yang transparan dan partisipatif dengan karyawan, demi mencegah konflik industrial yang dapat mengganggu kelancaran produksi. This topic is material because it underscores the Company's commitment to fostering harmonious labor relations. PUSRI has an active labor union and structured industrial dialogue mechanisms; therefore, disclosures regarding the minimum notice period for significant operational changes reflect the Company's commitment to always prioritizing transparent and participatory communication with employees, in order to prevent industrial conflicts that could disrupt production.	✓	✓	
GRI 403	Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health & Safety	Topik ini material karena menegaskan tekad Perusahaan untuk memastikan keselamatan dan kesehatan kerja karyawan dan pekerja mitra yang berada di lingkungan Perusahaan. Industri pupuk melibatkan proses kimia berisiko tinggi dengan penanganan amonia, gas bertekanan tinggi, dan bahan berbahaya lainnya. Pengungkapan sistem manajemen K3, identifikasi bahaya, partisipasi pekerja, pelatihan K3, serta data kecelakaan dan penyakit akibat kerja mencerminkan komitmen PUSRI terhadap zero accident dan budaya kerja yang aman. This topic is material because it underscores the Company's commitment to ensuring the occupational safety and health of its employees and partner workers within the Company's premises. The fertilizer industry involves high-risk chemical processes that involve the handling of ammonia, high-pressure gases, and other hazardous materials. Disclosures regarding the occupational safety and health (OSH) management system, hazard identification, worker participation, OSH training, as well as data on work-related accidents and illnesses reflect PUSRI's commitment to a zero-accident policy and a culture of safe work practices.	✓	✓	

			Batasan Topik Report Boundaries		
No	Topik Material Material Topic	Alasan Materialitas [GRI 3-3] Reason for Materiality	Di dalam Perusahaan Within the Company	Di dalam Anak Perusahaan Within Subsidiaries	Di luar Perusahaan/ Anak Perusahaan Outside the Company/ Subsidiaries
GRI 404	Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	Topik ini material karena menggambarkan komitmen Perusahaan dalam upaya meningkatkan kompetensi pekerja. Di tengah transformasi industri pupuk yang semakin berbasis teknologi tinggi, pengembangan kapabilitas SDM menjadi investasi strategis bagi PUSRI. Pengungkapan rata-rata jam pelatihan, program pengembangan kompetensi, serta tinjauan kinerja dan karier karyawan mencerminkan kesungguhan Perusahaan dalam membangun sumber daya manusia yang adaptif, inovatif, dan mampu menghadapi tantangan industri yang terus berkembang. This topic is material because it illustrates the Company's commitment to enhancing employee competencies. Amid the fertilizer industry's increasingly high-tech transformation, developing human resource capabilities has become a strategic investment for PUSRI. The disclosure of average training hours, competency development programs, and reviews of employee performance and career progression reflect the Company's dedication to building a workforce that is adaptable, innovative, and capable of addressing the challenges of an ever-evolving industry.	✓	✓	
GRI 405	Keragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity	Topik ini material karena menggambarkan komitmen Perusahaan dalam memberi kesempatan setara bagi seluruh karyawan untuk bekerja dan berkembang. Sebagai BUMN dengan tenaga kerja yang beragam latar belakang, PUSRI berkomitmen menerapkan prinsip non-diskriminasi dan kesetaraan dalam kebijakan SDM-nya, termasuk dalam hal representasi gender di badan tata kelola dan kesetaraan remunerasi selaras dengan kebijakan pemerintah dalam mendorong inklusivitas di lingkungan kerja BUMN. This topic is material because it illustrates the Company's commitment to providing equal opportunities for all employees to work and grow. As a state-owned enterprise with a workforce of diverse backgrounds, PUSRI is committed to applying the principles of non-discrimination and equality in its HR policies, including in terms of gender representation on governance bodies and pay equity, in line with government policies aimed at promoting inclusivity in the workplace of state-owned enterprises.	✓	✓	



Batasan Topik
Report Boundaries

No	Topik Material Material Topic	Alasan Materialitas [GRI 3-3] Reason for Materiality	Batasan Topik Report Boundaries		
			Di dalam Perusahaan Within the Company	Di dalam Anak Perusahaan Within Subsidiaries	Di luar Perusahaan/ Anak Perusahaan Outside the Company/ Subsidiaries
GRI 406	Nondiskriminasi Non-Discrimination	Topik ini material karena menggambarkan komitmen Perusahaan dalam menjamin kesetaraan di seluruh aspek ketenagakerjaan. Dengan ribuan karyawan yang beragam latar belakang etnis, agama, gender, dan daerah asal, PUSRI harus memastikan lingkungan kerja yang bebas dari segala bentuk diskriminasi. Pengungkapan insiden diskriminasi dan tindakan korektif yang diambil mencerminkan budaya perusahaan yang sehat, adil, dan bermartabat, sekaligus meminimalkan risiko hukum dan reputasi yang dapat timbul dari praktik diskriminatif. This topic is material because it illustrates the Company's commitment to ensuring equality in all aspects of employment. With thousands of employees from diverse ethnic, religious, gender, and regional backgrounds, PUSRI must ensure a work environment free from all forms of discrimination. Disclosing incidents of discrimination and the corrective actions taken reflects a healthy, fair, and dignified corporate culture, while minimizing the legal and reputational risks that can arise from discriminatory practices.	✓	✓	
GRI 413	Masyarakat Lokal Local Communities	Topik ini material karena menggambarkan komitmen Perusahaan dalam menjalin hubungan dan bekerja sama dengan masyarakat sekitar. Lokasi pabrik PUSRI yang berdekatan dengan permukiman menjadikan hubungan dengan komunitas lokal sebagai isu yang krusial. Melalui program TJSL yang terstruktur dan berbasis Creating Shared Value, PUSRI mengelola dampak operasionalnya sekaligus menciptakan manfaat ekonomi dan sosial yang nyata bagi masyarakat sekitar, sebagai wujud pertumbuhan bisnis yang beriringan dengan pembangunan komunitas. This topic is material because it illustrates the Company's commitment to building relationships and collaborating with the surrounding community. The proximity of the PUSRI plant to residential areas makes relations with the local community a critical issue. Through a structured TJSL program based on Creating Shared Value, PUSRI manages its operational impacts while generating tangible economic and social benefits for the surrounding community, as a manifestation of business growth that goes hand in hand with community development.			✓

			Batasan Topik Report Boundaries		
No	Topik Material Material Topic	Alasan Materialitas [GRI 3-3] Reason for Materiality	Di dalam Perusahaan Within the Company	Di dalam Anak Perusahaan Within Subsidiaries	Di luar Perusahaan/ Anak Perusahaan Outside the Company/ Subsidiaries
GRI 414	Penilaian Sosial Pemasok Supplier Social Assessment	Topik ini material karena menegaskan komitmen Perusahaan untuk menilai kepatuhan sosial pemasok dan menjadikannya pertimbangan dalam proses pengadaan. Integrasi kriteria sosial dalam evaluasi pemasok mencerminkan tanggung jawab PUSRI untuk memastikan seluruh ekosistem bisnisnya bebas dari pelanggaran peraturan ketenagakerjaan. This topic is material because it underscores the Company's commitment to assessing suppliers' social compliance and factoring it into the procurement process. The integration of social criteria into supplier evaluations reflects PUSRI's responsibility to ensure that its entire business ecosystem is free from violations of employment regulations			✓
GRI 415	Kebijakan Publik Public Policy	Topik ini material karena PUSRI merupakan BUMN yang berada di bawah pengawasan pemerintah dan publik secara ketat. Pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, regulator, dan masyarakat, memiliki kepentingan yang signifikan untuk memastikan bahwa tidak terdapat pencampuran kepentingan antara operasional bisnis Perusahaan dengan aktivitas politik dalam bentuk apapun. Transparansi atas kebijakan larangan kontribusi politik dan pemantauannya menjadi bagian penting dari komitmen GCG PUSRI, sekaligus menegaskan independensi Perusahaan dari pengaruh politik yang dapat mengganggu integritas operasional. This topic is material because PUSRI is a state-owned enterprise subject to strict oversight by the government and the public. Stakeholders, including shareholders, regulators, and the wider community, have a significant interest in ensuring there is no mixing of interests between the Company's business operations and political activities in any form. Transparency regarding the policy prohibiting political contributions and its monitoring is an important part of PUSRI's GCG commitment, while also affirming the Company's independence from political influence that could compromise operational integrity.	✓	✓	



No	Topik Material Material Topic	Alasan Materialitas [GRI 3-3] Reason for Materiality	Batasan Topik Report Boundaries		
			Di dalam Perusahaan Within the Company	Di dalam Anak Perusahaan Within Subsidiaries	Di luar Perusahaan/ Anak Perusahaan Outside the Company/ Subsidiaries
GRI 416	Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety	Topik ini material karena menegaskan komitmen Perusahaan dalam memastikan kesehatan dan keselamatan pelanggan. Pupuk yang diproduksi PUSRI digunakan oleh jutaan petani Indonesia, sehingga Perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan produknya aman digunakan dan telah melalui penilaian dampak kesehatan dan keselamatan yang komprehensif. Pengungkapan terkait aspek ini mencerminkan orientasi PUSRI pada kepuasan dan keselamatan pelanggan akhir, sesuai dengan standar kualitas internasional yang dimiliki Perusahaan (ISO 9001:2015). This topic is material because it underscores the Company's commitment to ensuring the health and safety of its customers. The fertilizers produced by PUSRI are used by millions of Indonesian farmers, so the Company is responsible for ensuring that its products are safe to use and have undergone comprehensive health and safety impact assessments. Disclosures related to this aspect reflect PUSRI's focus on end-customer satisfaction and safety, in accordance with the Company's international quality standards (ISO 9001:2015).	✓	✓	✓
GRI 417	Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labeling	Topik ini material karena menegaskan komitmen Perusahaan untuk melakukan praktik pemasaran dan pelabelan yang bertanggung jawab. Sebagai produsen pupuk bersubsidi yang menasar petani kecil sebagai segmen utama, keakuratan informasi pada kemasan, label produk, dan materi komunikasi pemasaran PUSRI berdampak langsung pada cara petani menggunakan produk tersebut. Pengungkapan terkait kepatuhan informasi produk dan komunikasi pemasaran memastikan bahwa seluruh klaim Perusahaan akurat, tidak menyesatkan, dan melindungi kepentingan konsumen akhir. This topic is material because it underscores the Company's commitment to responsible marketing and labeling practices. As a producer of subsidized fertilizer targeting smallholder farmers as its primary segment, the accuracy of information on packaging, product labels, and PUSRI's marketing communication materials directly impacts how farmers use the product. Disclosures regarding compliance with product information and marketing communication ensure that all of the Company's claims are accurate, not misleading, and protect the interests of end consumers.	✓	✓	✓

Dibandingkan dengan periode pelaporan sebelumnya, terdapat penyesuaian signifikan pada daftar topik material PUSRI tahun 2025. Pada laporan tahun sebelumnya, seluruh topik GRI diperlakukan sebagai material. Pada periode pelaporan 2025, PUSRI melakukan proses

Compared to the previous reporting period, there are significant adjustments to PUSRI's 2025 material topic list. In the previous year's report, all GRI topics were treated as material. For the 2025 reporting period, PUSRI conducted a more focused materiality assessment

penilaian materialitas yang lebih terfokus berdasarkan signifikansi dampak aktual dan potensial terhadap ekonomi, lingkungan, dan masyarakat, serta relevansinya terhadap keputusan pemangku kepentingan utama. Hasil penilaian ini menghasilkan daftar topik material yang lebih terkonsentrasi pada isu-isu yang paling mencerminkan dampak nyata operasional PUSRI.

Sebagai konsekuensinya, beberapa topik GRI yang sebelumnya dinyatakan material tidak lagi dimasukkan dalam daftar topik material tahun 2025, beserta alasan pengeluarnya sebagai berikut:

1. GRI 206 (Anti-persaingan)

PUSRI beroperasi dalam ekosistem industri pupuk nasional yang diatur ketat oleh pemerintah, dengan peran utama sebagai produsen pupuk bersubsidi berdasarkan penugasan negara. Dalam konteks ini, tidak terdapat risiko material terkait praktik anti-persaingan, karena model bisnis Perusahaan dijalankan berdasarkan regulasi dan penugasan pemerintah, bukan mekanisme persaingan bebas. Sepanjang periode pelaporan, tidak terdapat gugatan maupun permasalahan hukum terkait praktik anti-persaingan, anti-kartel, monopoli, atau persaingan usaha tidak sehat dari Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU).

2. GRI 407 (Kebebasan Berserikat dan Perundingan Bersama)

Seluruh karyawan PUSRI telah terwakili melalui Serikat Pekerja yang aktif dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang berlaku, sehingga tidak terdapat risiko material terkait pembatasan hak berserikat di lingkungan operasional Perusahaan.

3. GRI 408 (Pekerja Anak)

PUSRI dan mitra usaha beroperasi dalam kerangka regulasi ketenagakerjaan Indonesia yang ketat dan secara konsisten menerapkan usia karyawan atau pekerja minimum 18 tahun, sehingga tidak terdapat risiko material pekerja anak dalam operasional maupun rantai pasok Perusahaan.

4. GRI 409 (Kerja Paksa atau Wajib Kerja)

Seluruh hubungan ketenagakerjaan di PUSRI didasarkan pada ikatan sukarela sesuai ketentuan hukum yang berlaku. Tidak terdapat indikasi maupun risiko material terkait kerja paksa dalam operasional Perusahaan.

5. GRI 410 (Praktik Keamanan)

Fungsi keamanan di PUSRI bersifat internal dan difokuskan pada perlindungan aset serta keselamatan operasional pabrik. Personel keamanan dilatih sesuai standar yang berlaku dan tidak terdapat isu material terkait praktik keamanan yang berdampak pada hak asasi manusia pemangku kepentingan.

process based on the significance of actual and potential impacts on the economy, environment, and society, as well as their relevance to key stakeholder decisions. The results of this assessment produced a more focused list of material topics that better reflect the actual impacts of PUSRI's operations.

As a consequence, several GRI topics previously deemed material are no longer included in the 2025 list of material topics, with the reasons for their removal as follows:

1. GRI 206 (Anti-competition)

PUSRI operates within the national fertilizer industry ecosystem, which is strictly regulated by the government, with its primary role as a producer of subsidized fertilizers under government assignments. In this context, there are no material risks related to anti-competitive practices, as the Company's business model is based on government regulations and assignments, not on free competition mechanisms. Throughout the reporting period, there were no lawsuits or legal issues related to anti-competitive practices, anti-cartel, monopoly, or unfair business competition filed by the Business Competition Supervisory Commission (KPPU).

2. GRI 407 (Freedom of Association and Collective Bargaining)

All PUSRI employees are represented through an active Trade Union and a valid Collective Labor Agreement (CLA), thus, there is no material risk related to restrictions on the right to organize within the Company's operational environment.

3. GRI 408 (Child Labor)

PUSRI and its business partners operate within the framework of strict Indonesian labor regulations and consistently enforce a minimum employee or worker age of 18 years, therefore, there is no material risk of child labor in the Company's operations or supply chain.

4. GRI 409 (Forced or Compulsory Labor)

All employment relationships at PUSRI are based on voluntary agreements in accordance with applicable law. There are no indications or material risks related to forced labor in the Company's operations.

5. GRI 410 (Security Practices)

The security function at PUSRI is internal and focused on asset protection and the safety of factory operations. Security personnel are trained according to applicable standards, and there are no material issues related to security practices that impact the human rights of stakeholders.



6. GRI 411 (Hak-Hak Masyarakat Adat)

Wilayah operasional PUSRI tidak berada di atau berdekatan dengan wilayah yang dihuni atau diklaim oleh masyarakat adat, sehingga topik ini tidak relevan secara material bagi Perusahaan.

7. GRI 418 (Privasi Pelanggan)

Kegiatan usaha utama PUSRI adalah produksi dan distribusi pupuk kepada petani dan sektor agribisnis, bukan penyediaan layanan berbasis data pelanggan. Volume dan sifat data pribadi pelanggan yang dikelola tidak menimbulkan risiko material terkait privasi pelanggan.

6. GRI 411 (Rights of Indigenous Peoples)

PUSRI's operational areas are not located in or adjacent to territories inhabited or claimed by indigenous peoples, therefore this topic is not materially relevant to the Company.

7. GRI 418 (Customer Privacy)

PUSRI's primary business activity is the production and distribution of fertilizer to farmers and the agribusiness sector, not the provision of customer data-driven services. The volume and nature of the personal customer data it manages do not pose a material risk to customer privacy.

Validasi dan Reviu Laporan Keberlanjutan

PUSRI melakukan validasi dan reviu terhadap data dan informasi yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan guna memastikan bahwa Laporan telah memuat konten yang seimbang dengan memuat kinerja positif dan juga negatif. Perusahaan juga terbuka dan memperhatikan umpan balik yang diterima dari seluruh pemangku kepentingan bagi perbaikan kualitas laporan maupun untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan Perusahaan.

Validation and Review of Sustainability Report

PUSRI validates and reviews the data and information presented in the Sustainability Report to ensure that the Report contains balanced content that reflects both positive and negative performance. The Company is also open to and takes into account feedback received from all stakeholders to improve the quality of the report and enhance the Company's sustainability performance.

Tanggapan atas Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya [OK G.3]

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat umpan balik yang disampaikan kepada PUSRI, baik melalui saluran pengaduan maupun penyerahan kembali Lembar Umpan Balik yang disediakan di bagian akhir Laporan Keberlanjutan. Maka dari itu, tidak ada tanggapan yang dapat disampaikan. Meskipun demikian, Perusahaan senantiasa mengharapkan umpan balik dari pembaca sebagai acuan dalam meningkatkan kualitas laporan maupun kinerja keberlanjutan dari tahun ke tahun.

Response to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report

Throughout 2025, no feedback was received by PUSRI, neither through complaint channels nor via the Feedback Form provided at the end of the Sustainability Report. Therefore, no response can be provided. Nonetheless, the Company continues to welcome feedback from readers as a reference to improve the quality of the report and the Company's sustainability performance year after year.

Kontak [GRI 2-3]

Laporan Keberlanjutan dipublikasi pada situs web resmi Perusahaan di tautan berikut www.pusri.co.id/id/investor.

Pembaca dan pengguna laporan dapat menanyakan informasi lebih lanjut atau menyampaikan umpan balik tentang laporan ini melalui :

Contact

The Sustainability Report is published on the Company's official website at the following link www.pusri.co.id/id/investor.

For further information, questions regarding this Report, or to submit the Feedback Form, please contact :

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
Jl. Mayor Zen Palembang 30118, Indonesia
Telp. : (62-711) 712 222; +62 21 712 111
Fax. : (62-711) 712 100; +62 21 712020
e-mail : sekper@pusri.co.id





03

Strategi Pencapaian Tujuan Keberlanjutan

Strategy for Achieving Sustainability Goals

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Sustainable Development Goals

Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) telah menjadi agenda bersama negara-negara dunia, yang disepakati dalam Konferensi Pembangunan Berkelanjutan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) sejak tahun 2012. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan mencakup rangkaian target yang dapat diterapkan secara universal oleh setiap negara serta dapat diukur dengan menyeimbangkan tiga dimensi pembangunan berkelanjutan yaitu lingkungan, sosial, dan ekonomi. Konsep tersebut berisi 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Global yang menjadi arah kebijakan dan pendanaan global hingga tahun 2030.

The achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) has become a shared agenda among nations, agreed upon during the United Nations Conference on Sustainable Development in 2012. The SDG encompasses a set of universal and measurable targets that can be applied by all countries, aiming to balance the three dimensions of sustainable development: environmental, social, and economic. This concept comprises 17 Global Goals that serve as a framework for policymaking and funding through 2030.

SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS



PBB menyelenggarakan pertemuan reguler *Conference of the Parties* (COP) yang dikoordinasikan oleh the United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC) guna memastikan pencapaian target-target dalam SDGs. Pada tahun 2025, pertemuan COP diselenggarakan di Belem, Brasil pada 10–21 November 2025. Dalam pertemuan 2 minggu tersebut, negara-negara di dunia sepakat untuk menetapkan *Second Nationally Determined Contributions* (SNDC) atau komitmen pengurangan emisi GRK yang lebih ambisius untuk periode pasca 2030 agar kenaikan suhu global tetap dibawah 1,5 °C.

The United Nations organizes the regular *Conference of the Parties* (COP) meetings coordinated by the United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC) to ensure the achievement of targets within the Sustainable Development Goals (SDGs). In 2025, the COP meeting will be held in Belem, Brazil, from November 10–21, 2025. During this two-week gathering, countries worldwide agreed to establish the *Second Nationally Determined Contributions* (SNDC), or more ambitious greenhouse gas (GHG) emission reduction commitments for the post-2030 period, to keep global temperature rise below 1.5°C.



Indonesia menegaskan kembali komitmennya sebagai bagian dari komunitas global dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Komitmen ini diperkuat melalui Peraturan Presiden (Perpres) No. 111 Tahun 2022 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, yang merupakan pembaruan dari Perpres No. 59/2017. Melalui regulasi ini, Pemerintah mensinergikan pengelolaan sumber daya dan melibatkan seluruh pemangku kepentingan untuk memastikan pencapaian target SDGs berjalan lebih efektif dan terukur.

Dalam upaya mitigasi perubahan iklim, Indonesia telah meningkatkan ambisinya melalui dokumen *Second Nationally Determined Contribution (SNDC) 2025*. Berbeda dengan target sebelumnya yang berbasis persentase dari skenario *Business-as-Usual*, Indonesia kini mengadopsi Target Tingkat Emisi (*Emissions Level Target*) untuk mencerminkan ambisi yang lebih tinggi. Target ini dirancang untuk mencapai puncak emisi pada tahun 2030 dan mendukung peta jalan menuju *Net Zero Emissions (NZE)* pada tahun 2060 atau lebih cepat, sesuai dengan visi pembangunan Asta Cita.

Untuk mendukung pendanaan transisi hijau tersebut, Pemerintah konsisten menerapkan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Regulasi ini kini juga didukung oleh pengembangan instrumen Nilai Ekonomi Karbon (NEK) berdasarkan Perpres No. 110 Tahun 2025, yang memberikan kerangka hukum bagi perdagangan karbon dan insentif fiskal hijau di Indonesia.

Indonesia reaffirms its commitment as part of the global community to achieve the Sustainable Development Goals (SDGs). This commitment is strengthened through Presidential Regulation (Perpres) No. 111 of 2022 concerning the Implementation of Sustainable Development Goals, which updates Perpres No. 59/2017. Through this regulation, the government synergizes resource management and involves all stakeholders to ensure that the SDG targets are achieved more effectively and measurably.

In its efforts to mitigate climate change, Indonesia has increased its ambition through the *Second Nationally Determined Contribution (SNDC) 2025* document. Unlike previous targets based on percentages from the *Business-as-Usual* scenario, Indonesia now adopts an *Emissions Level Target* to reflect higher ambition. This target is designed to reach peak emissions by 2030 and support a roadmap towards *Net Zero Emissions (NZE)* by 2060 or earlier, in line with the *Asta Cita* development vision.

To support green transition funding, the government consistently implements POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies. This regulation is now supported by the development of Carbon Economic Value (NEK) instruments based on Perpres No. 110 of 2025, which provides the legal framework for carbon trading and green fiscal incentives in Indonesia.



Pendekatan Keberlanjutan Perusahaan [GRI 2-23, 2-24] [OUK A.1]

Corporate Sustainability Approach

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang berkomitmen mendukung pencapaian tujuan berkelanjutan global dengan menjalankan aktivitas operasional serta merancang kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang selaras dengan taksonomi keberlanjutan Indonesia. Selain itu, Perusahaan menyusun dan menerbitkan Laporan Keberlanjutan setiap tahunnya sesuai standar POJK 51/2017 dan Standar GRI serta mengintegrasikan pengungkapan risiko iklim guna memberikan transparansi kepada pemangku kepentingan mengenai dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial, termasuk hak asasi manusia dari operasional bisnis.

Sebagai bentuk transparansi, Perusahaan juga menyajikan *dashboard* ESG pada laman situs web PT Pupuk Sriwidjaja Palembang yang menampilkan berbagai kebijakan, data, dan program yang dijalankan terkait Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola yang dapat diakses pada tautan berikut:

Lingkungan Environment	: https://esg.pusri.co.id/dashboard/environmental
Sosial Social	: https://esg.pusri.co.id/dashboard/social
Tata Kelola Governance	: https://esg.pusri.co.id/dashboard/governance

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang is committed to supporting the achievement of global sustainable development goals through its operational activities and the design of social and environmental responsibility initiatives aligned with Indonesia's sustainability taxonomy. Additionally, the company prepares and publishes an annual Sustainability Report in accordance with POJK 51/2017 standards and GRI Standards, integrating climate risk disclosures to provide transparency to stakeholders regarding the economic, environmental, and social impacts of its business operations.

As a transparency measure, the company also presents an ESG dashboard on the PT Pupuk Sriwidjaja Palembang website, which displays various policies, data, and programs related to Environment, Social, and Governance (ESG) aspects accessible through the following links:

Berikut kebijakan yang dapat diakses pada laman situs web Perusahaan

1. Kebijakan Manajemen Terpadu
2. Kebijakan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER)
3. Komitmen *Beyond Net Zero*
4. Kebijakan Keanekaragaman Hayati dan Tanpa Deforestasi
5. Pedoman Perilaku PUSRI
6. Perjanjian Kerja Bersama (PKB)
7. Kebijakan Tempat Kerja yang Saling Menghargai
8. Kebijakan Pengembangan Komunitas
9. Kebijakan Keterlibatan Pemangku Kepentingan
10. Pedoman Tata Kelola Perusahaan PUSRI
11. Kebijakan Anti Penyuapan PUSRI
12. Kebijakan Anti Gratifikasi PUSRI
13. Kode Etik Pemasok

The policies available on the company's website include:

1. Integrated Management Policy
2. Company Performance Rating Program Policy (PROPER)
3. Beyond Net Zero Commitment
4. Biodiversity and No Deforestation Policy
5. PUSRI Code of Conduct
6. Collective Work Agreement (PKB)
7. Respectful Workplace Policy
8. Community Development Policy
9. Stakeholder Engagement Policy
10. Corporate Governance Guidelines
11. Anti-Bribery Policy
12. Anti-Graft Policy
13. Supplier Code of Ethics



Membangun Budaya Keberlanjutan [OUK F.1] [GRI 2-24]

Building Sustainability Culture



PUSRI meyakini bahwa keberlanjutan bukan sekadar program atau pelaporan, melainkan sebuah nilai yang harus tertanam dalam cara berpikir dan bertindak setiap insan Perusahaan. Oleh karena itu, PUSRI secara aktif membangun budaya keberlanjutan dari pimpinan tertinggi hingga seluruh jajaran karyawan melalui pendekatan yang sistematis dan menyeluruh.

Komitmen kebijakan keberlanjutan PUSRI berlandaskan pada instrumen internasional yang diakui, antara lain *UN Guiding Principles on Business and Human Rights* (UNGP), Konvensi Dasar ILO, serta *UN Global Compact* yang telah diikuti PUSRI. Komitmen ini tercermin dalam serangkaian kebijakan formal yang dapat diakses publik sebagaimana tercantum dalam bagian Pendekatan Keberlanjutan Perusahaan di atas, dan diberlakukan secara merata di seluruh aktivitas operasional maupun hubungan bisnis Perusahaan, termasuk kepada pemasok dan mitra kerja.

PUSRI believes that sustainability stretches beyond program or reporting, but rather a value that must be embedded in the way every employee thinks and acts. Therefore, PUSRI actively builds a culture of sustainability from top management down to all employees through a systematic and comprehensive approach.

PUSRI's sustainability policy commitment is based on recognized international instruments, including the UN Guiding Principles on Business and Human Rights (UNGP), the ILO Core Conventions, and the UN Global Compact, to which PUSRI has subscribed. This commitment is reflected in a series of formal, publicly accessible policies, as outlined in the Corporate Sustainability Approach section above, and is applied uniformly across all of the Company's operational activities and business relationships, including with suppliers and partners.

Penanaman komitmen keberlanjutan dilakukan mulai dari Direksi dan Dewan Komisaris secara aktif sebagai teladan dan penggerak utama budaya keberlanjutan. Tanggung jawab keberlanjutan didelegasikan secara berjenjang dari *Chief Sustainability Officer* (CSO) di tingkat SVP Teknologi & K3LH, *Deputy CSO*, Komite Keberlanjutan lintas SVP, hingga Tim Sektor ESG di tingkat operasional dengan struktur yang dijelaskan lebih lanjut pada bagian Tata Kelola Keberlanjutan. Setiap posisi memiliki mandat yang terdefinisi, termasuk pemberian arahan strategis, pemantauan kinerja, dan konsolidasi data ESG.

Untuk memastikan nilai-nilai keberlanjutan terinternalisasi secara menyeluruh, PUSRI menjalankan berbagai program sosialisasi dan edukasi internal yang menjangkau seluruh level organisasi, antara lain:

1. Pelatihan dan sosialisasi ESG yang dilaksanakan secara berkala kepada Dewan Komisaris, Direksi, pejabat eksekutif, hingga seluruh karyawan mencakup materi Kode Etik, GCG, anti-korupsi, HAM, K3, dan pengelolaan lingkungan.
2. Modul keberlanjutan yang tersedia pada *platform* internal Perusahaan (*self-learning*) dan portal ESG PUSRI (esg.pusri.co.id), memungkinkan seluruh insan Perusahaan mengakses materi keberlanjutan secara mandiri kapan saja.
3. *Leaflet*, buku saku, dan media komunikasi visual yang disebar di lingkungan kerja sebagai pengingat dan penguatan nilai-nilai keberlanjutan dalam keseharian.
4. Acara tatap muka dan forum internal seperti *townhall*, *workshop*, dan forum lintas fungsi yang membahas isu-isu ESG secara terbuka dan partisipatif.
5. Penandatanganan Pakta Integritas secara berkala oleh 100% insan Perusahaan sebagai mekanisme validasi komitmen individu terhadap nilai-nilai integritas dan keberlanjutan.
6. Induksi karyawan baru yang mengintegrasikan materi keberlanjutan, GCG, dan Kode Etik sebagai bagian wajib dari orientasi awal.

Seluruh inisiatif ini diintegrasikan ke dalam sistem manajemen kinerja Perusahaan, sehingga perilaku bisnis yang bertanggung jawab tidak hanya menjadi kewajiban formal, tetapi bagian dari budaya kerja yang hidup di seluruh organisasi PUSRI.

Sustainability commitment is instilled starting from the Board of Directors and the Board of Commissioners, who actively serve as role models and key drivers of a sustainable culture. Sustainability responsibilities are delegated hierarchically, from the Chief Sustainability Officer (CSO) at the SVP of Technology and EHS level, the Deputy CSO, the cross-SVP Sustainability Committee, and the ESG Sector Team at the operational level, with a structure further explained in the Sustainability Governance section. Each position has a defined mandate, including providing strategic direction, performance monitoring, and ESG data consolidation.

To ensure the internalization of sustainability values, PUSRI implements various outreach and educational initiatives targeting all levels of the organization, including:

1. ESG training and outreach conducted periodically for the Board of Commissioners, Directors, executive officers, and all employees, covering the Code of Ethics, GCG, anti-corruption, human rights, occupational health and safety (K3), and environmental management.
2. Sustainability modules available on the Company's internal self-learning platform and the PUSRI ESG portal (esg.pusri.co.id), allowing all Company employees to independently access sustainability materials at any time.
3. Leaflets, pocket books, and visual communication media distributed throughout the work environment as reminders and reinforcements of sustainability values in daily life.
4. Face-to-face events and internal forums such as town halls, workshops, and cross-functional forums that discuss ESG issues in an open and participatory manner.
5. Periodic signing of an Integrity Pact by 100% of Company employees as a validation mechanism for individual commitment to the values of integrity and sustainability.
6. New employee induction that integrates sustainability, GCG, and Code of Ethics materials as a mandatory part of initial orientation.

All of these initiatives are integrated into the Company's performance management system, ensuring that responsible business behavior is not only a formal obligation but also an integral part of the work culture throughout PUSRI's organization.



Pengelolaan Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [GJK E.4]

Stakeholder Engagement Management

Sebagai dasar dari pendekatan keberlanjutan, Perusahaan juga senantiasa berupaya untuk memenuhi harapan dan melibatkan para pemangku kepentingan. PUSRI telah mengidentifikasi para pemangku kepentingan menggunakan metode identifikasi pemangku kepentingan sesuai Standar AA1000 *Stakeholder Engagement*. Hasil dari pemetaan pemangku kepentingan tersebut dimanfaatkan untuk melakukan pemetaan pemangku kepentingan. Dari hasil identifikasi tersebut diperoleh kesimpulan bahwa terdapat 7 (tujuh) kelompok pemangku kepentingan dalam kegiatan usaha Perusahaan yang mempengaruhi atau dipengaruhi keberadaan dan operasional bisnis Perusahaan, yakni Pemegang Saham, Karyawan, Pelanggan, Pemerintah, Mitra Kerja, Masyarakat, dan Media. [GRI 2-29]

As the foundation of its sustainability approach, the company continuously strives to meet stakeholder expectations and actively involves stakeholders. PUSRI has identified stakeholders using the stakeholder identification method in accordance with the AA1000 Stakeholder Engagement Standard. The results of this stakeholder mapping are utilized for further stakeholder analysis. The identification concluded that there are seven stakeholder groups influencing or being influenced by the company's activities and operations: Shareholders, Employees, Customers, Government, Business Partners, Community, and Media. [GRI 2-29]

Metode Identifikasi Kelompok Pemangku Kepentingan Berdasarkan Standar AA1000 Stakeholder Engagement [GRI 2-29, 3-1]

Table of Stakeholder Group Identification Methods Based on AA1000SES

Kriteria Criteria	Uraian Description
Dependency (D)	PUSRI memiliki ketergantungan pada pihak tertentu atau sebaliknya PUSRI has a dependency on, or is depended upon by, certain parties.
Responsibility (R)	PUSRI memiliki tanggung jawab legal, komersial atau etika terhadap seseorang atau sebuah organisasi PUSRI has legal, commercial, or ethical responsibilities toward an individual or organization.
Tension (T)	Pihak tertentu atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap PUSRI terkait isu ekonomi, sosial atau lingkungan tertentu A certain party or organization has influence over PUSRI regarding specific economic, social, or environmental issues.
Influence (I)	Pihak tertentu atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap PUSRI atau strategi atau kebijakan pemangku kepentingan lain A certain party or organization has influence over PUSRI or the strategies or policies of other stakeholders.
Diverse Perspective (DP)	Pihak tertentu atau sebuah organisasi memiliki pandangan yang berbeda yang dapat mempengaruhi situasi dan mendorong adanya aksi yang tidak ada sebelumnya A certain party or organization holds differing views that may influence the situation and drive previously uninitiated actions.
Proximity (P)	Pihak tertentu atau sebuah organisasi memiliki kedekatan geografis dan operasional dengan PUSRI A certain party or organization has geographical and operational proximity to PUSRI.

Selanjutnya Perusahaan melakukan pendekatan dan dialog untuk mengetahui harapan masing-masing kelompok pemangku kepentingan terhadap kegiatan usaha yang dijalankan. Perusahaan mencatat dan menjadikan harapan pemangku kepentingan sebagai petunjuk pada pengelolaan topik-topik keberlanjutan yang berkaitan dengan harapan mereka. [GRI 2-29]

Subsequently, the Company undertakes approaches and dialogues to understand the expectations of each stakeholder group regarding the ongoing business activities. The Company records and considers stakeholder expectations as guidance in managing sustainability topics related to their aspirations. [GRI 2-29]

Kemudian, dalam mewujudkan harapan pemangku kepentingan sekaligus mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, Perusahaan merancang dan menjalankan program-program keberlanjutan yang sinergis dengan aktivitas operasional PUSRI.

Furthermore, to realize stakeholder expectations and support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), the Company designs and implements sustainability programs that are synergistic with PUSRI's operational activities. Additionally, the Company applies

Melengkapi hal tersebut, Perusahaan juga menjalankan metode pelibatan untuk membina hubungan dengan pemangku kepentingan (*stakeholder engagement*). Komunikasi secara periodik memastikan keterlibatan pemangku kepentingan serta sebagai wadah pertukaran informasi dan penyamaan persepsi dalam memahami hasil program-program keberlanjutan terhadap harapan mereka.

Berikut adalah rincian mengenai harapan dan metode pelibatan untuk 7 (tujuh) kelompok pemangku kepentingan Perusahaan dalam rangka menjalin hubungan yang harmonis dan saling bermanfaat.

stakeholder engagement methods to foster relationships with stakeholders. Periodic communication ensures stakeholder involvement and serves as a platform for information exchange and alignment of perceptions regarding the outcomes of sustainability programs in relation to their expectations.

Below is a brief overview of how PUSRI interacts and engages with the 7 (seven) stakeholder groups that significantly influence or are influenced by the Company's operational activities in support of its sustainability objectives.

Pengelolaan Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [OUK E.4] [GRI 2-23, 2-29]

Stakeholder Engagement Management

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Basis Identifikasi Basis of Identification	Harapan Expectations	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Frequency
Pemegang Saham Shareholders	D.R.I.P	- Menjaga dan meningkatkan nilai aset serta kegiatan investasi dalam rangka mencapai target dalam Rencana Kerja Anggaran Tahunan dan <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) Perusahaan. - Menghormati hak-hak pemegang saham sesuai Undang-undang dan Anggaran Dasar Perusahaan - Pertanggungjawaban kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial Perusahaan - Maintaining and increasing asset value and investments to achieve targets in the Annual Work Plan and KPI - Respecting shareholder rights per regulations and Articles of Association - Accountability for economic, environmental, and social performance	- Publikasi rutin (Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, Laporan Kinerja Kuartalan) dan Situs Web - Penyelenggaraan RUPS, minimal 1 kali dalam setahun - Information disclosure and engagement - Regular publications (Annual Report, Financial Report, Quarterly Reports), Website	Sesuai kebutuhan, peraturan dan Anggaran Dasar As needed, Per regulations and Articles of Association



Pengelolaan Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [OUK E.4] [GRI 2-23, 2-29]

Stakeholder Engagement Management

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Basis Identifikasi Basis of Identification	Harapan Expectations	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Frequency
Karyawan dan Serikat Pekerja Employees & Labor Union	D.R.I.P	- Kesejahteraan Karyawan - Terjaminnya keselamatan dan kesehatan kerja - Kesetaraan - Kepastian jenjang karier dan remunerasi - Employee welfare - Occupational safety and health - Equality - Certainty in career paths and remuneration	- Pemberian Informasi, Konsultasi, Negosiasi dan Pelibatan - Buletin di korporasi, buletin di unit bisnis, komunikasi melalui surel dan Situs Web - Survei keterikatan karyawan - Penyusunan dan penetapan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) untuk jangka waktu tiga tahun - Forum bipartit antara PUSRI dan Serikat Pekerja - Information disclosure, consultation, negotiation, and engagement - Internal bulletins, email, internet, website - Engagement surveys - Collective Labor Agreement (every 3 years) - Bipartite forums	Sesuai kebutuhan As needed
Pelanggan Customers	D.R.I.P	- Kualitas Produk dan Pelayanan - Tingkat kepuasan dan penyelesaian masalah dengan pelanggan - Product and service quality - Satisfaction and problem resolution	- Pemberitahuan dan Konsultasi - Pembuatan kontrak penjualan produk - Survei Kepuasan Pelanggan - Pusat Layanan Pelanggan - Notification and consultation - Product sales contracts - Customer satisfaction survey - Customer care center	Sesuai kebutuhan dan 1 tahun sekali untuk survei As needed and annually for surveys

Pengelolaan Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [OUK E.4] [GRI 2-23, 2-29]

Stakeholder Engagement Management

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Basis Identifikasi Basis of Identification	Harapan Expectations	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Frequency
Kementerian dan Pemerintah Ministries & Government	D.R.T.I.DP.P	- PUSRI taat dan patuh pada peraturan perundang-undangan yang berlaku - Pembayaran Pajak dan Kewajiban pada Negara - Sinergi program Pemerintah Daerah dengan Perusahaan dalam rangka pembangunan daerah - Sinergi kegiatan pembangunan daerah dengan <i>Master Plan</i> CSR Korporasi PUSRI - Pengelolaan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial industri pupuk - Compliance with applicable laws and regulations - Tax payments and state obligations - Synergy with regional development programs - Alignment with CSR Master Plan - Management of economic, environmental, and Social impact	- Pembinaan Hubungan dengan Pemangku Kepentingan - Penerapan Regulasi - Pelaporan rutin (AMDAL, OJK, LHK dll) - Rapat dan Forum Koordinasi dengan Pimpinan Daerah - Forum Diskusi CSR - Stakeholder relationship management - Regulatory implementation - Regular reporting (EIA, OJK, LHK, etc) - Environment Ministry) - Coordination Forums and Meetings with Regionall Government - CSR discussion forum	Sesuai kebutuhan As needed
Mitra Usaha (Vendor, Pemasok, dan Distributor) Business Partners (Vendors, Suppliers, Distributors)	D.R.T.P	- Optimalisasi penggunaan <i>E-Auction</i> untuk meningkatkan transparansi pengadaan barang dan jasa - Terciptanya hubungan yang baik antara Perusahaan dengan Mitra Usaha - Menghindari benturan kepentingan antara Perusahaan dengan Mitra Usaha - Optimization of E-Auction - Good relations between company and partners - Avoiding conflicts of interest between Company and Business Partners	- Pemberian informasi melalui sosialisasi, pembinaan dan pelatihan - Vendor/Pemasok/ Distributor Gathering - Penyelenggaraan penawaran (tender) kontrak kerja reguler secara terbuka dan transparan. - Penandatanganan Pakta Integritas untuk setiap Mitra Kerja - Outreach, coaching, and training - Vendor/Supplier/ Distributor Gathering events - Open and transparent contract tenders - Integrity Pact signing	Sesuai kebutuhan atau Setahun sekali As needed or Annually



Pengelolaan Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [GJK E.4] [GRI 2-23, 2-29]

Stakeholder Engagement Management

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Basis Identifikasi Basis of Identification	Harapan Expectations	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Frequency
Media	T.I.D.P	- Menyampaikan informasi terkait kinerja Perusahaan ke media daerah dan nasional - Hubungan yang harmonis antara awak media dengan Perusahaan - Sosialisasi dan penyaluran dana CSR - Pendampingan dan Pemberdayaan masyarakat - Kepatuhan terhadap Regulasi - Pengelolaan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial industri pupuk - Public communication of company performance - Harmonious relations with media - CSR outreach and distribution - Community empowerment - Regulatory compliance - Management of economic, environmental, and Social impact	- Siaran Pers sesuai kebutuhan - Media Monitoring harian - Media Gathering - Press releases as needed - Daily media monitoring - Media gathering	Sesuai kebutuhan atau Setahun sekali As needed or Annually
Masyarakat sekitar Local Community	D.R.T.I.D.P.P	- Informasi mengenai kegiatan perusahaan - Kontribusi Perusahaan terhadap pembangunan daerah sekitar - Meningkatkan taraf ekonomi dan kehidupan masyarakat sesuai pertumbuhan skala usaha - Sosialisasi dan penyaluran dana CSR - Pendampingan dan Pemberdayaan masyarakat - Company activity updates - Contribution to local development - Improving quality of life aligned with business growth - CSR outreach and distribution - Community empowerment	Sarana Pengaduan Masyarakat Public complaint channels	Setiap saat, sesuai kebutuhan Anytime, as needed

Program-Program terkait Keberlanjutan [GJK A.1] [GRI 2-24]

Programs Related to Sustainability



Dalam rangka mewujudkan komitmen PT Pupuk Sriwidjaja Palembang untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) serta memenuhi harapan para pemangku kepentingan, PUSRI telah merancang dan menjalankan program-program keberlanjutan yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial secara terintegrasi dan sinergis dengan aktivitas operasional Perusahaan. Program-program ini merupakan wujud nyata komitmen PUSRI sebagai BUMN strategis yang tidak hanya berorientasi pada kinerja bisnis, tetapi juga pada keberlanjutan lingkungan dan tanggung jawab sosial.

In order to realize PT Pupuk Sriwidjaja Palembang's commitment to supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) and meeting stakeholder expectations, PUSRI has designed and implemented sustainability programs that encompass economic, environmental, and social aspects in an integrated and synergistic manner with the Company's operational activities. These programs demonstrate PUSRI's commitment as a strategic state-owned enterprise that focuses not only on business performance but also on environmental sustainability and social responsibility.



Bidang Operasional

1. PUSRI menjalin kemitraan strategis dengan Pertamina Hulu Energi (PHE) Jambi Merang sebagai pemasok gas bumi untuk memenuhi kebutuhan energi dan bahan baku operasional. Konsistensi pemenuhan perjanjian komersial dengan volume harian di atas 30 MMSCFD mengantarkan PUSRI meraih penghargaan “*The Best Performance in The Implementation of Commercial Agreement*” pada PHE Customer Day 2025.
2. PUSRI mengimplementasikan program *Maintenance & Operational Excellence* melalui integrasi sistem aplikasi I-PMS dengan IPD, yang memungkinkan pemantauan kondisi pabrik secara *real-time* lebih efektif dan efisien, sehingga memperkuat keandalan operasional dan mendukung pengambilan keputusan berbasis data dalam pengelolaan aset pabrik.
3. PUSRI melaksanakan kegiatan *Turn Around* (TA) secara rutin pada pabrik-pabrik utama, yaitu Pabrik Amoniak dan Urea di Pusri P-IB serta Pabrik Urea Pusri-IV. Seluruh kegiatan TA berhasil diselesaikan sesuai rencana, menjamin kelangsungan dan keandalan operasi pabrik sepanjang tahun 2025.
4. PUSRI memperkuat kompetensi SDM operasional pabrik secara berkelanjutan, didukung penyelenggaraan Rapat Koordinasi Direktorat Operasi dan Produksi 2025 yang membahas isu-isu strategis di setiap pabrik, program kerja, serta persiapan RKAP 2026 guna meningkatkan kinerja produksi demi ketahanan pangan nasional.
5. PUSRI mendorong budaya inovasi melalui SRINOVA (*Sriwijaya Innovation Awards*) 2025 bertema “*Time Travel Innovation*”, yang menghasilkan 1.637 inovasi dari seluruh Insan PUSRI mencakup bidang digitalisasi, keberlanjutan, pertumbuhan bisnis, dan *Blue Ocean Strategy*. Grand Champion SRINOVA 2025 adalah inovasi LIFT-SCAN, alat pemeriksaan *tube reformer* berpotensi komersialisasi di sektor jasa inspeksi industri. Atas komitmen inovasi ini, PUSRI meraih penghargaan Inovasi Bisnis Terbaik pada Anugerah BUMN 2025 serta penghargaan RINTEK 2025 dari Kementerian Perindustrian atas inovasi produk *Diesel Exhaust Fluid* (DEF) berbahan baku urea yang mendukung pengurangan emisi kendaraan diesel.

Operational Sector

1. PUSRI established a strategic partnership with Pertamina Hulu Energi (PHE) Jambi Merang as a natural gas supplier to meet its energy and operational raw material needs. Consistent fulfillment of commercial agreements with daily volumes exceeding 30 MMSCFD earned PUSRI the “*Best Performance in the Implementation of Commercial Agreements*” award at PHE Customer Day 2025.
2. PUSRI implemented a *Maintenance & Operational Excellence* program through the integration of the I-PMS application system with the IPD, which enables more effective and efficient real-time monitoring of plant conditions, thereby strengthening operational reliability and supporting data-driven decision-making in plant asset management.
3. PUSRI routinely conducts Turnaround (TA) activities at its main plants, namely the Ammonia and Urea Plant at Pusri P-IB and the Urea Plant at Pusri-IV. All TA activities were successfully completed according to plan, ensuring the continuity and reliability of factory operations throughout 2025.
4. PUSRI continuously strengthened the competency of factory operational human resources, supported by the 2025 Operations and Production Directorate Coordination Meeting, which discussed strategic issues at each factory, work programs, and the preparation of the 2026 RKAP (Work Plan and Budget) to improve production performance for national food security.
5. PUSRI promotes a culture of innovation through the 2025 SRINOVA (*Sriwijaya Innovation Awards*) with the theme “*Time Travel Innovation*,” which yielded 1,637 innovations from all PUSRI personnel covering the areas of digitalization, sustainability, business growth, and *Blue Ocean Strategy*. The Grand Champion of SRINOVA 2025 was the LIFT-SCAN innovation, a tube reformer inspection tool with potential for commercialization in the industrial inspection services sector. For this commitment to innovation, PUSRI received the Best Business Innovation award at the 2025 BUMN Awards and the 2025 RINTEK award from the Ministry of Industry for its urea-based Diesel Exhaust Fluid (DEF) product innovation, which supports emissions reduction in diesel vehicles.

Bidang Lingkungan

1. PUSRI mengimplementasikan Sistem Manajemen Lingkungan berbasis ISO 14001 sebagai landasan penetapan tujuan dan sasaran lingkungan secara menyeluruh, mencakup prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) dalam pengelolaan limbah dengan target *zero pollution* melalui teknologi yang efisien dan ramah lingkungan. Komitmen ini terbukti dengan diraihnya PROPER Emas 2024 untuk keempat kalinya berturut-turut, yang diserahkan langsung oleh Menteri Lingkungan Hidup pada Februari 2025.
2. PUSRI melakukan kajian *Life Cycle Assessment* (LCA) untuk mengidentifikasi dan meminimalkan dampak lingkungan dari seluruh siklus hidup produk, mulai dari pemilihan bahan baku hingga tahap akhir penggunaan, guna mengoptimalkan efisiensi sumber daya dan mengurangi jejak karbon produk.
3. PUSRI aktif memelihara badan air dan menerapkan penggunaan air daur ulang untuk menjaga kelestarian sumber daya air. Sebagai wujud kepedulian nyata, PUSRI menyelenggarakan aksi Bersih Sungai & Dermaga dalam rangka *World Cleanup Day 2025* yang melibatkan partisipasi aktif karyawan. Inisiatif ini didukung program *Waste Plant* dan Tabungan Nona (Non-Organik dan Organik) untuk pengelolaan sampah terpadu, mendorong terciptanya *circular economy* di wilayah operasional Perusahaan.
4. PUSRI memprioritaskan efisiensi energi melalui optimalisasi proses *start-up* pabrik dan penerapan teknologi hemat energi di seluruh lini operasional. Komitmen ini mengantarkan PUSRI meraih Penghargaan Subroto 2025 bidang Efisiensi Energi dari Kementerian ESDM sebagai pengakuan atas upaya berkelanjutan dalam penguatan ketahanan energi nasional.
5. PUSRI mendukung transisi energi bersih melalui peresmian *Renewable Energy Charging Station* (RECS) berbasis tenaga surya dengan kapasitas PLTS sebesar 210 kWp, sebagai bagian dari program Dekarbonisasi "*Green Energy for Sustainability*" yang diresmikan pada Juni 2025. PUSRI juga memanfaatkan biomassa melalui proses *co-firing* dan mengoptimalkan penggunaan listrik bersih dari PLN untuk mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil. Selain itu, PUSRI merencanakan produksi *Blue Ammonia* mulai tahun 2030 melalui implementasi teknologi penangkapan karbon (*carbon capture*).

Environmental Area

1. PUSRI implements an ISO 14001-based Environmental Management System as the foundation for establishing comprehensive environmental goals and targets, encompassing the 3R principle (*Reduce, Reuse, Recycle*) in waste management, with a target of zero pollution through efficient and environmentally friendly technology. This commitment is demonstrated by the achievement of the PROPER Gold 2024 award for the fourth consecutive year, awarded directly by the Minister of Environment in February 2025.
2. PUSRI conducts Life Cycle Assessments (LCAs) to identify and minimize environmental impacts throughout the product life cycle, from raw material selection to the final stage of use, in order to optimize resource efficiency and reduce the product's carbon footprint.
3. PUSRI actively maintains water bodies and implements the use of recycled water to maintain the sustainability of water resources. As a concrete manifestation of its concern, PUSRI held a River & Pier Cleanup campaign in commemoration of World Cleanup Day 2025, involving the active participation of its employees. This initiative was supported by the Waste Plant and Non-Organic and Organic Savings programs for integrated waste management, encouraging the creation of a circular economy in the Company's operational areas.
4. PUSRI prioritizes energy efficiency by optimizing the factory start-up process and implementing energy-saving technologies across all operational lines. This commitment led PUSRI to receive the 2025 Subroto Award for Energy Efficiency from the Ministry of Energy and Mineral Resources in recognition of its ongoing efforts to strengthen national energy security.
5. PUSRI supports the clean energy transition through the inauguration of a solar-powered Renewable Energy Charging Station (RECS) with a solar power capacity of 210 kWp, as part of the "Green Energy for Sustainability" Decarbonization program, which was inaugurated in June 2025. PUSRI also utilizes biomass through co-firing and optimizes the use of clean electricity from PLN to reduce dependence on fossil fuels. Furthermore, PUSRI plans to start producing Blue Ammonia in 2030 through the implementation of carbon capture technology.



6. PUSRI berkomitmen menjaga kelestarian ekosistem dan keanekaragaman hayati melalui berbagai program konservasi, rehabilitasi lingkungan, dan pengelolaan area hijau di sekitar wilayah operasional. Pada Peringatan Hari Menanam Pohon Indonesia 2025 yang diselenggarakan di Bumi Perkemahan Gandus Palembang, PUSRI menerima Piagam Penghargaan dan Apresiasi dari Gubernur Sumatera Selatan atas konsistensi dalam program penghijauan, konservasi lahan, dan penguatan ekosistem hijau di wilayah operasional.
7. PUSRI secara bertahap mengurangi penggunaan Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dalam proses produksinya serta menerapkan pengelolaan limbah B3 sesuai regulasi. PUSRI juga memberikan dukungan aktif terhadap pengembangan Bank Sampah Beringin di Kelurahan 3 Ilir dan komunitas Kampung Iklim (Proklam) Delima dan Stevia di Kelurahan Sungai Selayur sebagai wujud nyata pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah mandiri dan berkelanjutan, sejalan dengan prinsip *circular economy*.

6. PUSRI is committed to preserving ecosystems and biodiversity through various conservation programs, environmental rehabilitation, and green area management around its operational areas. At the 2025 Indonesian Tree Planting Day Commemoration held at the Gandus Palembang Campground, PUSRI received a Certificate of Appreciation and Recognition from the Governor of South Sumatra for its consistent reforestation, land conservation, and green ecosystem strengthening programs in its operational areas.
7. PUSRI is gradually reducing the use of Hazardous and Toxic Materials (B3) in its production processes and implementing B3 waste management in accordance with regulations. PUSRI also actively supports the development of the Beringin Waste Bank in 3 Ilir Village and the Delima and Stevia Climate Village (Proklam) communities in Sungai Selayur Village as a concrete manifestation of community empowerment in independent and sustainable waste management, in line with the principles of a circular economy.

Bidang Sosial

1. PUSRI melaksanakan program TJSL komprehensif mencakup Pendanaan Usaha Mikro & Kecil (PUMK) dan non-PUMK. Melalui kolaborasi dengan Bank Rakyat Indonesia (BRI), PUSRI menyelenggarakan Program Pembinaan PUMK yang memberikan pelatihan pengelolaan usaha, literasi keuangan, dan akses ekosistem digital kepada mitra binaan UMK di wilayah Sumatera Selatan. PUSRI juga menggelar MUSI Competition 2025 yang diikuti lebih dari 200 peserta UMK dari empat provinsi Sumbagsel, disertai *bootcamp* intensif dan MUSI Power Festival dengan total penjualan lebih dari Rp200 juta. Atas program-program TJSL ini, PUSRI meraih Platinum Pilar Sosial, Gold Bidang Ekonomi, dan Gold Bidang Lingkungan pada TJSL & CSR Award 2025.
2. PUSRI melaksanakan program bantuan sosial kemasyarakatan melalui: Muhasabah & Doa Bersama 1.266 anak yatim dari 31 panti asuhan dan 8 kelurahan Ring 1 dalam rangka HUT ke-66 PUSRI; penyaluran 38 ekor sapi dan 22 ekor kambing kurban kepada 37 masjid dan 21 mushola di Kampung Sehati pada Idul Adha 1446 H; pembagian 27.000 paket sembako kepada warga Kampung Sehati pada Safari Ramadhan bersama Pupuk Indonesia Group; serta program Mudik Aman Sampai Tujuan yang memberangkatkan 150 pemudik dari Palembang.
3. PUSRI melaksanakan program TJSL Kesehatan melalui Posyandu Sehati 2025 yang digelar secara maraton di Kampung Sehati dengan tema "Pencegahan *Stunting* dan Peningkatan Kesehatan Mental Ibu", melibatkan 32 posyandu binaan dan 1.791 peserta berkolaborasi dengan tiga puskesmas setempat. PUSRI juga menandatangani perjanjian kerja sama dengan Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan (BNNP Sumsel) dalam upaya menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman, dan bebas narkoba.
4. PUSRI melaksanakan program TJSL Lingkungan Hidup melalui dua inisiatif unggulan. Pertama, Program Community Forest "Kopi Tebat Benawa" yang memberdayakan KUPS Hutan Adat Mude Ayek Tebat Benawa (30 petani kopi perempuan) di Desa Tebat Benawa, Kota Pagar Alam, melalui pendekatan *Integrated Forestry Farming System* (IFFS), mencakup pembangunan Rumah Kompos, pemberian alat pengolahan kopi, pelatihan *digital marketing*, pengembangan tiga produk turunan kopi, serta sosialisasi pencegahan *stunting* dan peresmian Pojok Baca. Kedua, Program Pesantren Berdikari di Pondok Pesantren Nurul Fattah, Lampung, melalui pembangunan Dapur Bersih Terintegrasi, sistem

Social Area

1. PUSRI conducts a comprehensive CSR program, covering Micro & Small Enterprises (PUMK) and non-PUMK funding. Through a collaboration with Bank Rakyat Indonesia (BRI), PUSRI runs the PUMK Development Program, which provides training in business management, financial literacy, and digital ecosystem access to its MSE partners in South Sumatra. PUSRI also held the 2025 MUSI Competition, attended by more than 200 MSE participants from four provinces in South Sumatra, including an intensive bootcamp and the MUSI Power Festival, with total sales exceeding Rp200 million. For these CSR programs, PUSRI received Platinum in the Social Pillar, Gold in the Economic Sector, and Gold in the Environmental Sector at the 2025 CSR & CSR Awards.
2. PUSRI implemented community social assistance programs through: Muhasabah & Prayer with 1,266 orphans from 31 orphanages and 8 Ring 1 villages in commemoration of PUSRI's 66th anniversary; distribution of 38 cows and 22 sacrificial goats to 37 mosques and 21 prayer rooms in Sehati Village during Eid al-Adha 1446H; distribution of 27,000 basic food packages to Sehati Village residents during the Ramadan Safari with Pupuk Indonesia Group; and the "Mudik Aman Sampai Tujuan" (Homecoming Safely to Your Destination) program, which sent 150 travelers home from Palembang.
3. PUSRI implemented the Health Community Service (CSR) program through the 2025 Sehati Integrated Health Post (Posyandu Sehati), which was held as a marathon in Kampung Sehati with the theme "Preventing Stunting and Improving Maternal Mental Health." It involved 32 assisted Posyandus and 1,791 participants in collaboration with three local community health centers (Puskesmas). PUSRI also signed a cooperation agreement with the South Sumatra Provincial National Narcotics Agency (BNNP Sumsel) in an effort to create a healthy, safe, and drug-free work environment.
4. PUSRI implemented the Environmental Community Service (CSR) program through two flagship initiatives. First, the "Kopi Tebat Benawa" Community Forest Program, which empowers the Mude Ayek Tebat Benawa Customary Forest (KUPS) (30 female coffee farmers) in Tebat Benawa Village, Pagar Alam City, through an Integrated Forestry Farming System (IFFS) approach. This includes the construction of a compost house, provision of coffee processing equipment, digital marketing training, development of three coffee derivative products, and outreach on stunting prevention and the inauguration of a Reading Corner. Second, the Independent Islamic Boarding School Program at the Nurul Fattah



pengolahan *greywater*, *workshop* pengelolaan sampah, dan pelatihan pembuatan sabun alami, mendorong pesantren yang mandiri secara ekonomi dan ramah lingkungan.

5. PUSRI menerapkan Sistem Manajemen K3 ISO 45001:2018 beserta program-program terkait aspek K3 secara konsisten. Pada ajang *Indonesian Conference & Competition Occupational Safety and Health (ICC-OSH) 2025*, tim inovasi PUSRI meraih penghargaan 5 Stars untuk inovasi *Drone Gas Detector* (PKM Antivirus) dan *Fire Stand Nozzle* (PKM KATIGA), membuktikan komitmen PUSRI dalam mendorong budaya K3 berbasis inovasi di seluruh lini operasional.
6. PUSRI menerapkan praktik pengelolaan SDM berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk pelaksanaan Musyawarah Nasional (Munas) ke-IX Serikat Pekerja PT Pusri Palembang (SPPSP) 2025. Melalui forum bipartit ini, PUSRI memperkuat hubungan harmonis antara manajemen dan pekerja dalam mewujudkan kesejahteraan karyawan dan iklim kerja yang produktif, selaras dengan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang berlaku.
7. PUSRI melaksanakan program tanggung jawab terhadap pelanggan melalui penegasan penyaluran pupuk bersubsidi sesuai prinsip 7 Tepat (Tepat Jenis, Jumlah, Harga, Tempat, Waktu, Mutu, dan Sasaran Penerima), didukung digitalisasi sistem distribusi dan koordinasi ketat dengan pemerintah daerah serta aparat penegak hukum. PUSRI juga mendukung penuh kebijakan penurunan Harga Eceran Tertinggi (HET) pupuk bersubsidi yang berlaku mulai Oktober 2025, yaitu Urea dari Rp2.250 menjadi Rp1.800/kg dan NPK dari Rp2.300 menjadi Rp1.840/kg. Selain itu, PUSRI menyelenggarakan Farmer Plant Visit bersama petani KUD Kumbang Jaya sebagai wujud sinergi dan edukasi langsung kepada petani di lapangan.
8. PUSRI melaksanakan program-program *Creating Shared Value* (CSV) yang menciptakan nilai bersama bagi perusahaan dan masyarakat. Melalui Program Makmur (Mari Kita Majukan Usaha Rakyat) Agrosolution, PUSRI memberikan pendampingan intensif kepada petani di Sumatera Selatan, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Bengkulu, Bangka Belitung, dan Lampung, yang mencakup 118.033 hektar lahan yang dikelola 36.131 petani binaan dengan komoditas sawit, kopi, jagung, hortikultura, dan lainnya, berbasis prinsip pertanian berkelanjutan (*Sustainable Farming*) dan didukung produk unggulan PUSRI seperti Pupuk Hayati Bioripah dan pupuk mikro Nutremag.

Islamic Boarding School in Lampung, through the construction of an Integrated Clean Kitchen, a greywater treatment system, waste management workshops, and training in natural soap making, encourages the Islamic boarding school to be economically independent and environmentally friendly.

5. PUSRI consistently implements the ISO 45001:2018 Occupational Safety and Health Management System and related programs. At the 2025 Indonesian Conference & Competition for Occupational Safety and Health (ICC-OSH), the PUSRI innovation team received 5 Star awards for its Drone Gas Detector (PKM Antivirus) and Fire Stand Nozzle (PKM KATIGA) innovations, demonstrating PUSRI's commitment to fostering an innovation-based OHS culture across all operational lines.
6. PUSRI implements human resource management practices based on applicable laws and regulations, including the 9th National Conference (Munas) of the PT Pusri Palembang Workers Union (SPPSP) in 2025. Through this bipartite forum, PUSRI strengthens harmonious relations between management and workers to ensure employee welfare and a productive work environment, in line with the applicable Collective Labor Agreement (PKB).
7. PUSRI implements a customer responsibility program by ensuring the distribution of subsidized fertilizers in accordance with the 7 Right Principles (Right Type, Quantity, Price, Place, Time, Quality, and Target Recipient), supported by a digitalized distribution system and close coordination with local governments and law enforcement officials. PUSRI also fully supports the policy of reducing the Highest Retail Price (HET) for subsidized fertilizers, effective October 2025, for urea from Rp2,250 to Rp1,800/kg and NPK from Rp2,300 to Rp1,840/kg. Furthermore, PUSRI conducts Farmer Plant Visits with farmers from the Kumbang Jaya Cooperative (KUD) as a form of synergy and direct education for farmers in the field.
8. PUSRI conducts Creating Shared Value (CSV) programs that create shared value for the company and the community. Through the Makmur (Let's Advance People's Enterprises) Agrosolution Program, PUSRI provides intensive mentoring to farmers in South Sumatra, North Sumatra, West Sumatra, Riau, Jambi, Bengkulu, Bangka Belitung, and Lampung. This program covers 118,033 hectares of land managed by 36,131 assisted farmers, cultivating palm oil, coffee, corn, horticultural crops, and other commodities. This program is based on sustainable farming principles and supported by PUSRI's superior products, such as Bioripah Biofertilizer and Nutremag microfertilizer.

Proses Internal

Internal Processes

PUSRI menerapkan Sistem Manajemen Terintegrasi (*Integrated Management System/IMS*) yang menggabungkan 18 Sistem Manajemen, mencakup namun tidak terbatas pada:

1. Sistem Manajemen Risiko ISO 31000:2018,
2. Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015,
3. Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015,
4. Sistem Manajemen K3 ISO 45001:2018,
5. Sistem Manajemen Aset ISO 55001:2014.
6. Sistem Manajemen Kelangsungan Bisnis ISO 22301:2019.
7. Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 dan *Fraud Control System* agar kegiatan usaha bebas dari praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN).
8. PUSRI menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) secara konsisten dan berkelanjutan sebagai komitmen GCG PUSRI yang diakui melalui penghargaan *Indonesia Most Trusted Companies* dalam ajang *Corporate Governance Perception Index (CGPI) 2025*. PUSRI mengelola Sistem Pelaporan Dugaan Penyimpangan (*Whistleblowing System*), mengidentifikasi dan mengelola risiko melalui proses Manajemen Risiko yang terstruktur, serta mengatur pengendalian kerahasiaan data dan informasi Perusahaan.

Seluruh rincian program yang dijalankan disampaikan lebih lanjut pada masing-masing bagian Bab Kinerja Keberlanjutan yang relevan.

PUSRI applies an Integrated Management System (IMS) that combines 18 Management Systems, including, but not limited to:

1. ISO 31000:2018 Risk Management System,
2. ISO 9001:2015 Quality Management System,
3. ISO 14001:2015 Environmental Management System,
4. ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management System,
5. ISO 55001:2014 Asset Management System.
6. ISO 22301:2019 Business Continuity Management System.
7. ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System and Fraud Control System to ensure business activities are free from Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN).
8. PUSRI consistently and sustainably implements Good Corporate Governance (GCG) as part of its GCG commitment, recognized through the Indonesia Most Trusted Companies award at the 2025 Corporate Governance Perception Index (CGPI). PUSRI maintains a Whistleblowing System, identifies and manages risks through a structured Risk Management process, and regulates the confidentiality of Company data and information.

All details of the programs implemented are further explained in the relevant Sustainability Performance Chapter.



Tantangan Penerapan

Strategi Keberlanjutan dan Mitigasinya [OUK E.5]

Challenges in Implementing Sustainable Strategies and Their Mitigation

PUSRI senantiasa berpartisipasi aktif dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) serta transformasi industri hijau. Perusahaan menyadari bahwa tanggung jawab sebagai entitas usaha bukan hanya terbatas pada kinerja finansial, melainkan juga kontribusi nyata terhadap keberlanjutan lingkungan hidup dan segenap pemangku kepentingan. Dalam perjalanan mengintegrasikan aspek-aspek keberlanjutan, PUSRI menghadapi beberapa tantangan yang memengaruhi efektivitas pelaksanaan strategi *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Namun, PUSRI memastikan kendala tersebut tidak menghambat pencapaian target jangka panjang dengan memitigasinya sebagai berikut:

PUSRI remains actively committed to contributing to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) and advancing the green industry transformation. The Company recognizes that its responsibility as a business entity extends beyond financial performance to include tangible contributions to environmental sustainability and the well-being of all stakeholders. In the process of integrating sustainability aspects, PUSRI faces several challenges that affect the effectiveness of its Environmental, Social, and Governance (ESG) strategy implementation. Nevertheless, PUSRI ensures that these challenges do not hinder the achievement of its long-term targets by mitigating them through the following measures:

Tantangan Challenges

Mitigasi Mitigations

Pabrik-pabrik PUSRI yang beroperasi selama beberapa dekade, menghadapi tantangan penurunan efisiensi energi dan peningkatan intensitas emisi seiring usia operasional. Kondisi ini menekan daya saing biaya produksi, terutama dalam konteks kebijakan subsidi *mark-to-market* yang semakin menuntut efisiensi operasional pabrik modern.

PUSRI's plants, which have been operating for several decades, face the challenge of declining energy efficiency and increasing emission intensity as they age. This puts pressure on production cost competitiveness, particularly in the context of the mark-to-market subsidy policy that increasingly demands efficiency comparable to modern plants.

Gas bumi merupakan bahan baku sekaligus sumber energi utama PUSRI. Berkurangnya alokasi *Harga Gas Bumi Tertentu* (HGBT) yang hanya mencakup sekitar 16% kebutuhan gas di level grup menyebabkan biaya produksi semakin mendekati harga komersial.

Natural gas is PUSRI's primary raw material and energy source. The diminishing allocation of subsidized gas (HGBT), which covers only approximately 16% of the group's gas requirements, is pushing production costs increasingly closer to commercial prices.

PUSRI menjalankan program revitalisasi strategis melalui pembangunan Pabrik IIIB dengan teknologi paling mutakhir, ditargetkan beroperasi pada 2026. Revitalisasi ini sekaligus mendukung penurunan emisi GRK dan peningkatan efisiensi energi secara signifikan, selaras dengan target dekarbonisasi jangka panjang Perusahaan hingga 2060.

PUSRI is implementing a strategic revitalization program through the construction of Plant IIIB with the most advanced technology available, targeted for operation in 2026. This revitalization simultaneously supports significant reductions in GHG emissions and energy efficiency improvements, in line with the Company's long-term decarbonization targets through 2060.

PUSRI mengamankan suplai gas jangka panjang melalui kemitraan strategis dengan PHE Jambi Merang dan perpanjangan PJBG dengan Pertamina EP, disertai koordinasi rutin melalui *Gas Coordination Meeting* (GCM).

PUSRI secures long-term gas supply through strategic partnerships with PHE Jambi Merang and the extension of the PJBG agreement with Pertamina EP, supported by regular coordination through Gas Coordination Meetings (GCM).

Tantangan
Challenges

Mitigasi
Mitigations

Target NZE global mengalami perlambatan akibat dinamika geopolitik dan kebijakan energi beberapa negara, termasuk peningkatan produksi dan konsumsi batu bara serta keluarnya sejumlah negara dari komitmen Paris Agreement. PUSRI sebagai produsen pupuk berbasis gas bumi menghadapi tekanan untuk bertransisi sekaligus menjaga kelangsungan operasional. The global NZE agenda has slowed due to geopolitical dynamics and energy policy shifts in several countries, including increased coal production and consumption and the withdrawal of some countries from their Paris Agreement commitments. As a natural gas-based fertilizer producer, PUSRI faces pressure to transition while maintaining operational continuity.	PUSRI mengimplementasikan program dekarbonisasi bertahap yang realistis: jangka pendek melalui efisiensi energi, pemanfaatan PLTS, dan <i>co-firing</i> biomassa; jangka menengah melalui <i>technical study</i> produksi <i>Blue Ammonia</i> dengan teknologi CCUS (penangkapan CO₂ dari <i>stack reformer</i>); dan jangka panjang melalui riset <i>Green Ammonia</i> sebagai inkubasi bisnis masa depan. Seluruh target emisi selaras dengan NDC Indonesia dan <i>roadmap</i> dekarbonisasi nasional. PUSRI implements a realistic phased decarbonization program: in the short term through energy efficiency, solar power utilization, and biomass co-firing; in the medium term through a technical study on Blue Ammonia production using CCUS technology (CO₂ capture from stack reformers); and in the long term through Green Ammonia research as a future business incubation. All emission targets are aligned with Indonesia's NDC and the national decarbonization roadmap.
Perubahan skema subsidi pupuk ke pendekatan <i>mark-to-market</i> dan penurunan HET tanpa peningkatan alokasi APBN menciptakan tekanan ganda pada keuangan Perusahaan. Keterlambatan pembayaran piutang subsidi oleh pemerintah berdampak pada arus kas operasional PUSRI. The shift in the fertilizer subsidy scheme to a mark-to-market approach and the reduction of the Maximum Retail Price (HET) without a corresponding increase in the state budget (APBN) allocation have created dual pressure on the Company's finances. Delays in the government's payment of subsidy receivables have impacted PUSRI's operational cash flow.	PUSRI mengoptimalkan efisiensi biaya produksi melalui modernisasi pabrik dan penerapan <i>operational excellence</i>, sekaligus menjalin koordinasi aktif dengan Pupuk Indonesia Holding dan kementerian terkait untuk memastikan kelancaran pembayaran subsidi. Dalam jangka menengah, revitalisasi pabrik diproyeksikan menurunkan biaya produksi per ton secara signifikan sehingga PUSRI tetap kompetitif dalam skema subsidi berbasis harga pasar. PUSRI optimizes production cost efficiency through plant modernization and the implementation of operational excellence, while maintaining active coordination with Pupuk Indonesia Holding and relevant ministries to ensure the smooth payment of subsidies. In the medium term, plant revitalization is projected to significantly reduce production costs per ton, enabling PUSRI to remain competitive under a market-price-based subsidy scheme.
Risiko fisik akibat perubahan iklim, seperti banjir dan luapan Sungai Musi, berpotensi mengganggu kelangsungan operasional pabrik. Risiko siklon meski probabilitasnya kecil, memiliki dampak yang sangat signifikan terhadap infrastruktur produksi. Physical climate risks, such as flooding and overflow of the Musi River, could disrupt plant operational continuity. The risk of cyclones, while low in probability, carries highly significant potential impacts on production infrastructure.	PUSRI mengintegrasikan analisis risiko iklim fisik ke dalam kerangka <i>Enterprise Risk Management (ERM)</i>. <i>Contingency plan</i> mencakup pembangunan tanggul, <i>drill</i> banjir berkala, prosedur evakuasi, sistem pengeringan pabrik, serta simulasi keadaan darurat tahunan untuk memastikan kesiapan seluruh personil. PUSRI integrates physical climate risk analysis into its Enterprise Risk Management (ERM) framework. Contingency plans include the construction of embankments, regular flood drills, evacuation procedures, plant drainage systems, and annual emergency simulation drills to ensure the readiness of all personnel.



Tantangan Challenges

Perubahan pola cuaca dan pergeseran musim tanam memengaruhi pola permintaan pupuk yang semakin sulit diprediksi, sehingga berdampak pada perencanaan produksi dan distribusi Perusahaan.

Changing weather patterns and shifting growing seasons are making fertilizer demand increasingly difficult to predict, impacting the Company's production planning and distribution.

Pelaksanaan inisiatif keberlanjutan yang masih tersebar di berbagai unit kerja menyebabkan sinergi dan pemantauan dampak belum berjalan secara optimal. PUSRI belum memiliki unit kerja mandiri yang fokus penuh mengelola program ESG secara terintegrasi.

The dispersal of sustainability initiatives across various work units has resulted in suboptimal synergy and impact monitoring. PUSRI does not yet have a dedicated independent work unit focused solely on managing ESG programs in an integrated manner.

Mitigasi Mitigations

PUSRI mengembangkan pupuk hayati (*Bioripah*) dan pupuk *slow release* yang lebih unggul menghadapi perubahan iklim, didukung program penyuluhan praktik pertanian berkelanjutan bersama penyuluh pertanian dan KUD mitra, agar petani dapat beradaptasi terhadap perubahan musim tanam.

PUSRI develops biofertilizers (*Bioripah*) and slow-release fertilizers that are better suited to face climate change, supported by sustainable agricultural practices extension programs in collaboration with agricultural extension workers and partner cooperatives (KUD), enabling farmers to adapt to shifting growing seasons.

PUSRI menginisiasi pembentukan tim lintas fungsi yang bertanggung jawab dalam merencanakan dan mengeksekusi program ESG korporasi secara kolektif, didukung *Roadmap* dan *Framework* ESG sebagai kompas strategis yang menyelaraskan operasional bisnis dengan standar keberlanjutan global, serta *ESG Dashboard* untuk pemantauan kinerja secara terpadu dan *real-time*.

PUSRI has initiated the formation of a cross-functional team responsible for collectively planning and executing corporate ESG programs, supported by an ESG Roadmap and Framework as a strategic compass aligning business operations with global sustainability standards, as well as an ESG Dashboard for integrated and real-time performance monitoring.







04

Kinerja Ekonomi Keberlanjutan

Sustainable Economic Performance



PUSRI memandang pendistribusian nilai ekonomi bukan sekadar kewajiban finansial, melainkan instrumen strategis untuk mewujudkan kesejahteraan inklusif bagi seluruh pemangku kepentingan. Sepanjang tahun 2025, Perusahaan terus menjalankan komitmen tersebut melalui optimalisasi operasional, penguatan ketahanan pasokan pupuk nasional, dan pengelolaan sumber daya yang bertanggung jawab. Distribusi nilai ekonomi ini menegaskan komitmen PUSRI dalam memastikan bahwa setiap kinerja Perusahaan berdampak langsung pada penguatan ekonomi masyarakat dan akselerasi tujuan pembangunan berkelanjutan di Indonesia. [GRI 3-3]

PUSRI views the distribution of economic value not merely as a financial obligation, but as a strategic instrument to realize inclusive prosperity for all stakeholders. Throughout 2025, the Company continued to uphold this commitment through operational optimization, strengthening national fertilizer supply resilience, and responsible resource management. This distribution of economic value underscores PUSRI's commitment to ensuring that every aspect of the Company's performance directly contributes to strengthening community economies and accelerating the achievement of sustainable development goals in Indonesia. [GRI 3-3]



Komitmen untuk Memberikan Produk Terbaik Kepada Konsumen [OUK F.17] [GRI 3-3][GRI 2-23]

Commitment to Providing Equal Access to Products and/or Service for Customer

PUSRI berkomitmen untuk mengintegrasikan keunggulan operasional dengan misi Perusahaan untuk menyediakan solusi agribisnis terintegrasi yang mampu memberikan nilai tambah berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. Dalam mendukung kemandirian pangan nasional, Perusahaan memastikan setiap produk pupuk dan bahan kimia memenuhi standar kualitas yang tinggi, tepat jumlah, serta tepat waktu melalui implementasi teknologi terkini dan inovasi distribusi digital. Transformasi ini memperkuat posisi PUSRI dalam merespons dinamika pasar 2025 dengan tetap menjaga kepuasan pelanggan melalui kebijakan mutu yang ketat dan pelayanan yang berorientasi pada konsumen akhir.

Komitmen terhadap kualitas operasional yang bertanggung jawab dibuktikan melalui kepemilikan berbagai sertifikasi internasional, termasuk ISO 9001:2015 (Sistem Manajemen Mutu), ISO 14001:2015 (Sistem Manajemen Lingkungan), ISO 45001:2018 (Sistem Manajemen K3). Melalui proses resertifikasi berkala, PUSRI menjamin bahwa seluruh rangkaian proses produksi memastikan kualitas paripurna untuk memenuhi persyaratan ketat pasar global, sekaligus memperkuat standar keselamatan kerja dan kelestarian lingkungan di sepanjang rantai nilai Perusahaan.

PUSRI is committed to integrating operational excellence with its corporate mission to deliver integrated agribusiness solutions capable of providing sustainable added value to all stakeholders. To support national food independence, the Company ensures that each fertilizer and chemical product meets high-quality standards, in the right quantity, and delivered on time through the implementation of advanced technology and innovative digital distribution methods. This transformation strengthens PUSRI's position to respond to market dynamics in 2025 while maintaining customer satisfaction through strict quality policies and customer-oriented service.

The commitment to responsible operational quality is demonstrated through the possession of various international certifications, including ISO 9001:2015 (Quality Management System), ISO 14001:2015 (Environmental Management System), and ISO 45001:2018 (Occupational Health and Safety Management System). Through periodic recertification processes, PUSRI guarantees that all production processes ensure utmost quality to meet stringent global market requirements, while also strengthening workplace safety standards and environmental sustainability throughout the company's value chain.

Perbandingan Target dan Realisasi Investasi Barang Modal [OUK F.3]

Comparison of Targets and Realization of Capital Goods Investment

Sebagai langkah strategis dalam mengantisipasi lonjakan permintaan amonia dan urea di pasar domestik maupun global, PUSRI secara konsisten akselerasi program ekspansi kapasitas melalui proyek pembangunan pabrik Pusri-III B. Inisiatif ini merupakan pilar utama Perusahaan dalam mendukung agenda ketahanan pangan nasional sekaligus menangkap peluang pertumbuhan di pasar internasional. Realisasi investasi barang modal (CAPEX) PUSRI senantiasa selaras dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), yang difokuskan pada penguatan infrastruktur produksi yang lebih efisien dan modern di tahun 2025.

As a strategic measure to anticipate surges in domestic and global demand for ammonia and urea, PUSRI consistently accelerates capacity expansion programs through the development of the Pusri-III B plant project. This initiative serves as a key pillar of the Company's efforts to support the national food security agenda while seizing growth opportunities in international markets. This initiative serves as a key pillar of the Company's efforts to support the national food security agenda while seizing growth opportunities in international markets. PUSRI's capital expenditure (CAPEX) realizations are consistently aligned with the Company's Long-Term Plan (RJPP) and Work and Budget Plan (RKAP), focusing on strengthening more efficient and modern production infrastructure by 2025.

Sepanjang periode laporan, PUSRI mengalokasikan belanja modal sebesar Rp4,78 triliun, yang mencakup investasi rutin sebesar Rp307 miliar untuk pemeliharaan fasilitas eksisting serta investasi pengembangan sebesar Rp4,47 triliun yang mayoritas didedikasikan bagi progres konstruksi Pusri-IIIB. Guna menjaga stabilitas fundamental keuangan, pendanaan proyek ini dikelola melalui kombinasi dana internal dan pinjaman perbankan dengan prinsip kehati-hatian yang ketat. PUSRI juga menerapkan strategi *natural hedge* untuk memitigasi risiko fluktuasi mata uang asing sepanjang tahun 2025 yang penuh ketidakpastian, memastikan bahwa setiap investasi tidak hanya meningkatkan kapasitas operasional tetapi juga memperkuat resiliensi finansial Perusahaan dalam jangka panjang.

Throughout the reporting period, PUSRI allocated a capital expenditure of Rp4.78 trillion, including routine investments of Rp307 billion for maintenance of existing facilities and development investments of Rp4.47 trillion, primarily dedicated to the progress of the Pusri-III B construction. To maintain financial stability, project funding is managed through a combination of internal funds and bank loans, adhering to strict prudential principles. PUSRI also implements a natural hedge strategy to mitigate foreign exchange risk fluctuations throughout 2025, ensuring that each investment not only enhances operational capacity but also strengthens the Company's long-term financial resilience.

Perbandingan Target dan Realisasi Investasi Barang Modal (OJK F.3)

Comparison of Capital Goods Investment Targets and Actual Results

Dalam Rp Juta | In Million Rupiah

Jenis Investasi Type of Investment	Nilai Investasi Investment Value								
	2025			2024			2023		
	Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement (%)	Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement (%)	Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement (%)
Investasi Rutin Routine Investment	389.457	307.176	78,87	155.735	155.691	99,97	161.587	156.228	96,68
Investasi Pengembangan Development Investment	4.292.227	4.467.361	104,08	2.107.162	3.334.660	158,25	500.000	895.763	179,15
Total Realisasi Investasi Total Realized Investment	4.681.684	4.774.537	101,98	2.262.897	3.490.351	154,24	661.587	1.051.991	159,01



Perbandingan Target dan Realisasi Volume Produksi Pupuk [OJK F.2]

Comparison of Target and Actual Fertilizer Production Volume

Meskipun terdapat dinamika dalam angka produksi tahunan, PUSRI tetap berkomitmen menjaga keandalan pasokan pupuk untuk ketahanan pangan nasional pada tahun 2025. Produksi urea tercatat sebesar 1,78 juta ton, mengalami penyesuaian sebesar 4,17% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 1,86 juta ton sebagai bagian dari strategi optimalisasi fasilitas produksi. Di sisi lain, PUSRI berhasil mencatatkan pertumbuhan pada lini pupuk NPK sebesar 2,90%, dengan total produksi mencapai 373,92 ribu ton dibandingkan 363,38 ribu ton pada tahun 2024. Secara konsolidasi, total output pupuk Perusahaan berada pada level 2,15 juta ton, yang mencerminkan ketangguhan operasional PUSRI dalam menyeimbangkan portofolio produk guna memenuhi kebutuhan sektor agribisnis dan pasar domestik.

Despite the dynamics in annual production figures, PUSRI remains committed to ensuring the reliability of fertilizer supply for national food security in 2025. Urea production was recorded at 1.78 million tons, reflecting a 4.17% adjustment compared to the previous year's 1.86 million tons, as part of the Company's production facility optimization strategy. Meanwhile, PUSRI recorded growth in the NPK fertilizer line of 2.90%, with total production reaching 373.92 thousand tons compared to 363.38 thousand tons in 2024. On a consolidated basis, the Company's total fertilizer output stood at 2.15 million tons, reflecting PUSRI's operational resilience in balancing its product portfolio to meet the needs of the agribusiness sector and the domestic market.

Perbandingan Target dan Realisasi Volume Produksi Pupuk

Comparison of Target and Actual Fertilizer Production Volume

Dalam Ton | In Tons

Uraian Description	2025			2024			2023		
	Target	Realisasi Realization	Pencapaian (%) Achievement (%)	Target	Realisasi Realization	Pencapaian (%) Achievement (%)	Target	Realisasi Realization	Pencapaian (%) Achievement (%)
Produksi Pupuk Urea Urea Fertilizer									
Pabrik Pusri-IB Pusri Plant- IB	445.000	372.742	83,76	465.500	401.122	86,17	507.100	498.087	98,22
Pabrik Pusri-IIB Pusri Plant- IIB	940.000	960.689	102,20	942.000	904.612	96,03	940.800	968.362	102,93
Pabrik Pusri-III Pusri Plant-III	270.000	224.471	83,14	321.000	235.430	73,34	309.300	277.889	89,84

Perbandingan Target dan Realisasi Volume Produksi Pupuk
Comparison of Target and Actual Fertilizer Production Volume

Dalam Ton I In Tons

Uraian Description	2025			2024			2023		
	Target	Realisasi Realization	Pencapaian (%) Achievement (%)	Target	Realisasi Realization	Pencapaian (%) Achievement (%)	Target	Realisasi Realization	Pencapaian (%) Achievement (%)
Pabrik Pusri-IV Pusri Plant- IV	365.000	222.447	60,94	386.500	316.668	81,93	386.300	265.941	68,84
Jumlah Produksi Urea	2.020.000	1.780.349	88,14	2.115.000	1.857.832	87,84	2.143.500	2.010.279	93,78
Total Urea Production									
Produksi Pupuk NPK NPK Fertilizer Production									
Pabrik NPK Fusion I	128.000	155.961	121,84	128.000	181.686	141,94	114.800	142.226	123,89
Pabrik NPK Fusion II	202.000	217.958	107,90	197.000	181.698	92,23	205.200	186.123	90,70
Jumlah Produksi NPK	330.000	373.919	113,31	325.000	363.384	111,81	320.000	328.349	102,61
Total NPK Production									
Jumlah Produksi Pupuk Total Fertilizer Production	2.350.000	2.154.268	91,67	2.440.000	2.221.216	91,03	2.463.500	2.338.628	94,93





Perbandingan Target dan Realisasi Volume Produksi Non-Pupuk [QJK F.2]

Comparison of Target and Actual Non-Fertilizer Production Volume

Di samping lini produk utama, PUSRI terus menjaga stabilitas output pada kategori non-pupuk yang berfokus pada amonia sebagai komoditas strategis. Pada tahun 2025, volume produksi amonia tercatat sebesar 1,21 juta ton, menunjukkan penyesuaian sebesar 5,72% dibandingkan pencapaian tahun sebelumnya yang berjumlah 1,28 juta ton. Pengelolaan volume produksi ini dilakukan secara terukur guna memastikan ketersediaan bahan baku internal yang optimal serta memenuhi komitmen pasokan bagi sektor industri, sekaligus tetap mengedepankan efisiensi operasional di seluruh fasilitas pabrik.

In addition to its core product lines, PUSRI continues to maintain stable output in the non-fertilizer category, with a focus on ammonia as a strategic commodity. In 2025, ammonia production volume was recorded at 1.21 million tons, reflecting a 5.72% adjustment compared to the previous year's achievement of 1.28 million tons. This production volume is managed in a measured manner to ensure optimal internal raw material availability, fulfill supply commitments for the industrial sector, and uphold operational efficiency across all manufacturing facilities.

Perbandingan Target dan Realisasi Volume Produksi Non-Pupuk

Comparison of Target and Actual Fertilizer Production Volume

Dalam Ton | In Tons

Uraian Description	2025			2024			2023		
	Target	Realisasi Realization	Pencapaian (%) Achievement (%)	Target	Realisasi Realization	Pencapaian (%) Achievement (%)	Target	Realisasi Realization	Pencapaian (%) Achievement (%)
Produksi Pupuk Urea Urea Fertilizer Production									
Pabrik Pusri-IB Pusri Plant- IB	350.000	220.862	63,10	370.500	310.167	83,72	405.700	397.197	97,90
Pabrik Pusri-IIB Pusri Plant- IIB	680.000	719.967	105,88	679.631	687.182	101,11	677.900	715.154	105,49
Pabrik Pusri-III Pusri Plant-III	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pabrik Pusri-IV Pusri Plant- IV	280.000	270.204	96,50	315.000	287.141	91,16	274.300	221.445	80,73
Jumlah Produksi Amonia Total Ammonia Production	1.310.000	1.211.032	92,45	1.365.131	1.284.490	94,09	1.357.900	1.333.796	98,22

Volume Penjualan Pupuk

Fertilizer Sales Volume

Di tengah dinamika pasar agribisnis tahun 2025, PUSRI membukukan total volume penjualan pupuk sebesar 2,15 juta ton, menurun 5,87% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 2,28 juta ton. Penyesuaian ini sejalan dengan perubahan alokasi subsidi pemerintah dan dinamika permintaan pasar sepanjang tahun berjalan. Pasar domestik tetap menjadi tulang punggung penjualan dengan volume 2,05 juta ton, sementara ekspor tercatat sebesar 104,9 ribu ton. PUSRI terus menjaga keandalan pasokan pupuk bagi petani di seluruh wilayah tanggung jawabnya sebagai prioritas utama di atas optimalisasi volume komersial jangka pendek.

Amid the dynamics of the agribusiness market in 2025, PUSRI recorded a total fertilizer sales volume of 2.15 million tons, a decrease of 5.87% compared to the previous year's figure of 2.28 million tons. This adjustment is in line with changes in government subsidy allocations and market demand dynamics throughout the year. The domestic market remained the backbone of sales with a volume of 2.05 million tons, while exports were recorded at 104.9 thousand tons. PUSRI continues to uphold the reliability of fertilizer supply for farmers across all of its areas of responsibility as the primary priority above short-term commercial volume optimization.

Volume Penjualan Pupuk Menurut Pasar

Fertilizer Sales Volume by Market

Dalam Ton | In Tons

Uraian Description	2025	2024	2023
Penjualan Pupuk Fertilizer Sales			
Domestik (Subsidi) Domestic (Subsidized)	1.727.115	1.735.698	1.695.038
Domestik (Non Subsidi) Domestic (Non-Subsidized)	318.970	380.508	359.335
Subtotal Domestik Subtotal Domestic	2.046.085	2.116.205	2.054.373
Ekspor Export	104.893	168.784	134.180
Jumlah Volume Penjualan Pupuk Total Fertilizer Sales Volume	2.150.978	2.284.990	2.188.553

Volume Penjualan Pupuk Menurut Sektor

Fertilizer Sales Volume by Sector

Dalam Ton | In Tons

Uraian Description	2025	2024	2023
Sektor Pangan Food Sector			
Urea	1.371.989	1.340.556	1.384.540
NPK	355.126	395.142	310.498
Jumlah Penjualan Sektor Pangan (Ton) Total Food Sector Sales (Tons)	1.727.115	1.735.698	1.695.038
Sektor Komersial Commercial Sector			
Kebun Estate	167.327	245.024	248.367
Industri Industry	40.752	7.285	19.013
Ritel Retail	78.572	122.130	88.052



Volume Penjualan Pupuk Menurut Sektor

Fertilizer Sales Volume by Sector

Dalam Ton | In Tons

Ekspor Export	104.893	168.784	134.180
Jumlah Penjualan Urea Sektor Komersial (Ton) Total Sales of Commercial Urea (Tons)	391.544	543.222	489.612
NPK	32.319	6.069	3.903
Jumlah Penjualan Pupuk Sektor Komersial (Ton) Total Commercial Sector Sales (Tons)	423.863	549.292	493.515
Jumlah Penjualan Pupuk (Ton) Total Sales (Tons)	2.150.978	2.284.990	2.188.553

Volume Penjualan Non-Pupuk

Non-Fertilizer Sales Volume

Pada lini penjualan amonia di tahun 2025, PUSRI mencatatkan total volume penjualan sebesar 105,3 ribu ton, menurun 18,88% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 129,8 ribu ton. Penyesuaian ini terutama dipengaruhi oleh penurunan volume penjualan dalam negeri menjadi 35,4 ribu ton, seiring dengan perubahan kebutuhan sektor industri kimia nasional. Di sisi lain, kinerja ekspor amonia menunjukkan tren yang positif dengan volume 69,9 ribu ton, tumbuh 3,21% dari tahun sebelumnya, yang mencerminkan kepercayaan pelanggan internasional terhadap konsistensi kualitas dan keandalan pasokan produk PUSRI di pasar global.

In the ammonia sales segment in 2025, PUSRI recorded a total sales volume of 105.3 thousand tons, a decrease of 18.88% compared to the previous year's figure of 129.8 thousand tons. This adjustment was primarily driven by a decline in domestic sales volume to 35.4 thousand tons, in line with shifting demand from the national chemical industry sector. On the other hand, ammonia export performance showed a positive trend with a volume of 69.9 thousand tons, growing 3.21% from the previous year, reflecting international customers' confidence in the consistency of quality and reliability of PUSRI's product supply in the global market.

Volume Penjualan Amoniak

Ammonia Sales Volume

Dalam Ton | In Tons

Uraian Description	2025	2024	2023
Penjualan Amoniak Ammonia Sales			
Dalam Negeri Domestic (Ton)	35.398	62.067	39.971
Ekspor Export (Ton)	69.879	67.707	65.750
Jumlah Volume Penjualan Amonia Total Ammonia Sales Volume	105.277	129.774	105.721

Nilai Penjualan Pupuk dan Non-Pupuk

Fertilizer and Non Fertilizer Sales Value

Di tengah tantangan volatilitas harga komoditas global dan penyesuaian kebijakan subsidi, PUSRI berhasil mempertahankan performa keuangan yang resilien dengan mencatatkan total pendapatan sebesar Rp13,87 triliun pada tahun 2025, tumbuh 2,52% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp13,53 triliun. Stabilitas pendapatan ini ditopang oleh kontribusi utama dari penjualan produk pupuk (Urea dan NPK) yang mencapai Rp13,03 triliun atau 93,94% dari total pendapatan.

Pada lini non-pupuk, pendapatan amonia tercatat sebesar Rp673 miliar, menurun 14,24% dibandingkan tahun sebelumnya seiring dengan penurunan volume penjualan dalam negeri. Meskipun demikian, pendapatan lain-lain tetap memberikan kontribusi positif sebesar Rp167,8 miliar, sehingga total pendapatan non-pupuk mencapai Rp840,9 miliar atau 6,06% dari total pendapatan. Ketahanan pendapatan secara keseluruhan ini menegaskan efektivitas strategi diversifikasi portofolio produk PUSRI dalam menghadapi tekanan pasar yang dinamis.

Amid the challenges of global commodity price volatility and subsidy policy adjustments, PUSRI successfully maintained resilient financial performance, recording total revenue of Rp13.87 trillion in 2025, growing 2.52% compared to the previous year's figure of Rp13.53 trillion. This revenue stability was underpinned by the primary contribution from fertilizer product sales (Urea and NPK), reaching Rp13.03 trillion or 93.94% of total revenue.

In the non-fertilizer segment, ammonia revenue was recorded at Rp673 billion, declining 14.24% compared to the previous year in line with the decrease in domestic sales volume. Nevertheless, other revenue continued to make a positive contribution of Rp167.8 billion, bringing total non-fertilizer revenue to Rp840.9 billion or 6.06% of total revenue. This overall revenue resilience affirms the effectiveness of PUSRI's product portfolio diversification strategy in navigating dynamic market pressures.

Nilai Penjualan

Sales Value

Jumlah dalam Rp Juta | Total in Million Rupiah

Uraian Description	2025		2024		2023	
	Jumlah Total	Kontribusi (%) Contribution (%)	Jumlah Total	Kontribusi (%) Contribution (%)	Jumlah Total	Kontribusi (%) Contribution (%)
Pendapatan Pupuk Fertilizer Revenue						
Subsidi Subsidized	10.424.100	75,13	9.646.292	71,28	9.660.934	72,25
Non Subsidi Non-Subsidized	2.609.350	18,81	2.964.312	21,90	2.883.218	21,56
Jumlah Pendapatan dari Pupuk Revenue from Fertilizer	13.033.450	93,94	12.610.604	93,19	12.544.152	93,81
Pendapatan Non- Pupuk Non-Fertilizer Revenue						
Amonia Ammonia	673.035	4,85	784.773	5,80	689.041	5,15
Lain-lain Others	167.837	1,21	137.488	1,02	138.483	1,04
Jumlah Pendapatan dari Non Pupuk Revenue from Non- Fertilizer Products	840.872	6,06	922.261	6,81	827.524	6,19
Total Pendapatan Total Revenue	13.874.322	100,00	13.532.865	100,00	13.371.676	100,00



Mendukung Ketahanan Pangan Nasional [GRI 3-3]

Supporting the National Food Security Program

Sesuai Peraturan Menteri Perdagangan No.4 Tahun 2023 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian. PT Pupuk Indonesia (Persero) mengatur pengadaan dan pendistribusian pupuk bersubsidi di dalam negeri untuk sektor pertanian secara nasional mulai dari lini I hingga IV sesuai dengan prinsip 6 (enam) Tepat. Produsen wajib menjamin kelancaran penyaluran pupuk bersubsidi berdasarkan prinsip tersebut serta memiliki dan menguasai gudang di lini III pada wilayah tanggung jawabnya.

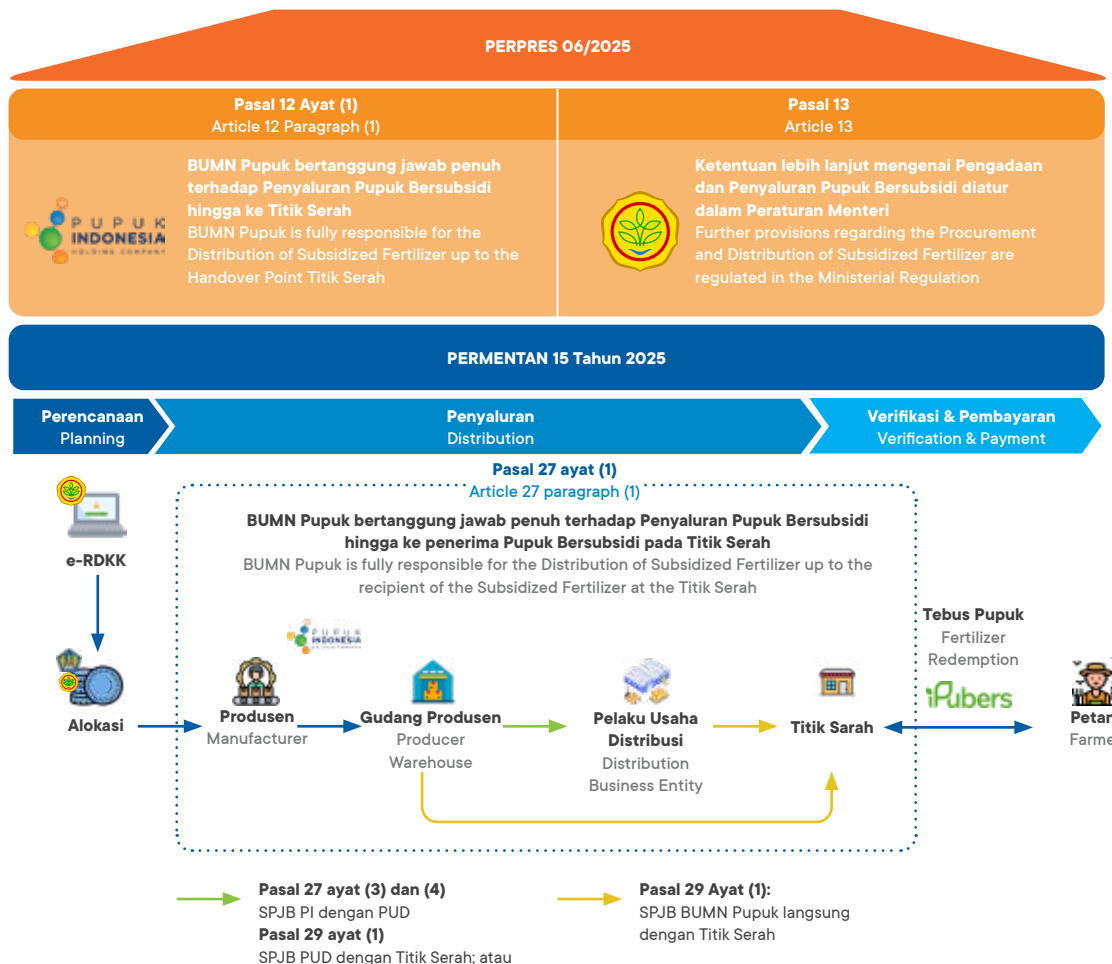
Dalam upaya mengakselerasi pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) poin kedua, yaitu mengakhiri kelaparan, menjamin ketahanan pangan, meningkatkan nutrisi, serta memajukan pertanian berkelanjutan, PUSRI memegang peran strategis sebagai perpanjangan tangan Pemerintah Indonesia dalam menjalankan mandat subsidi pupuk. Perusahaan berkomitmen penuh untuk mengelola amanah ini secara akuntabel, di tengah kebijakan pembatasan nilai subsidi dan volume penyaluran yang ditetapkan negara. Untuk memastikan bantuan ini tepat sasaran, PUSRI mengimplementasikan sistem distribusi dan pemasaran tertutup yang terintegrasi, yang diatur secara ketat berdasarkan regulasi kementerian terkait.

Operasionalisasi distribusi ini dijalankan melalui mekanisme pengawasan yang berlapis untuk menjamin bahwa setiap pupuk subsidi sampai ke tangan petani yang berhak sesuai dengan ketentuan regulasi yang berlaku. Melalui kepatuhan terhadap Peraturan Menteri Pertanian dan Peraturan Menteri Perdagangan, PUSRI tidak hanya menjaga integritas rantai pasok, tetapi juga memperkuat fundamental ketahanan pangan nasional di tahun 2025. Pendekatan manajemen ini memastikan bahwa mandat penugasan pemerintah berjalan beriringan dengan standar tata kelola perusahaan yang baik dan tanggung jawab sosial terhadap komunitas agrikultur Indonesia. Bagan penyaluran pupuk subsidi yang dijalankan PUSRI dapat dilihat pada ilustrasi berikut :

In accordance with the Minister of Trade Regulation No.4 of 2023 concerning the Procurement and Distribution of Subsidized Fertilizers for the Agricultural Sector, PT Pupuk Indonesia (Persero) regulates the procurement and distribution of subsidized fertilizers nationwide, from Level I to IV, in accordance with the '6 (Six) Right' principle. Manufacturers are required to ensure the smooth distribution of subsidized fertilizers based on these principles and must possess and control warehouses at Level III within their respective responsible regions.

In an effort to accelerate the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), specifically Goal 2: ending hunger, ensuring food security, improving nutrition, and promoting sustainable agriculture, PUSRI plays a strategic role as an extension of the Indonesian Government in executing the fertilizer subsidy mandate. The Company is fully committed to managing this entrusted responsibility transparently, amidst government-imposed restrictions on subsidy value and distribution volume. To ensure targeted assistance, PUSRI implements an integrated, closed distribution and marketing system, strictly regulated according to relevant government regulations.

The operationalization of this distribution is carried out through a layered supervisory mechanism to ensure that every subsidized fertilizer reaches eligible farmers in accordance with applicable regulations. By complying with the Minister of Agriculture Regulation and the Minister of Trade Regulation, PUSRI not only maintains the integrity of the supply chain but also strengthens the fundamental of national food security in 2025. This management approach ensures that the government's mandate aligns with good corporate governance standards and social responsibility toward Indonesia's agricultural communities. The flowchart of PUSRI's subsidized fertilizer distribution is illustrated as follows:



Dalam menjalankan mandat pemerintah, PUSRI mengelola distribusi dua jenis pupuk bersubsidi utama, yaitu Urea dan NPK, dengan cakupan wilayah yang strategis dan terukur. Fokus distribusi ini dirancang untuk memastikan pemenuhan kebutuhan nutrisi tanaman di sentra-sentra pertanian penting Indonesia.

Rayon subsidi untuk produk Urea mencakup wilayah yang luas, meliputi Provinsi Jambi, Bengkulu, Sumatera Selatan, Kepulauan Bangka Belitung, Lampung, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur, hingga Bali. Sementara itu, untuk produk NPK, PUSRI memfokuskan pendistribusiannya di wilayah Sumatera Selatan dan Lampung. Melalui pembagian rayon yang sistematis ini, PUSRI menjamin ketersediaan pupuk di tingkat petani tetap terjaga secara stabil, sekaligus mendukung optimalisasi produktivitas lahan di tiap provinsi yang menjadi tanggung jawab Perusahaan pada tahun 2025.

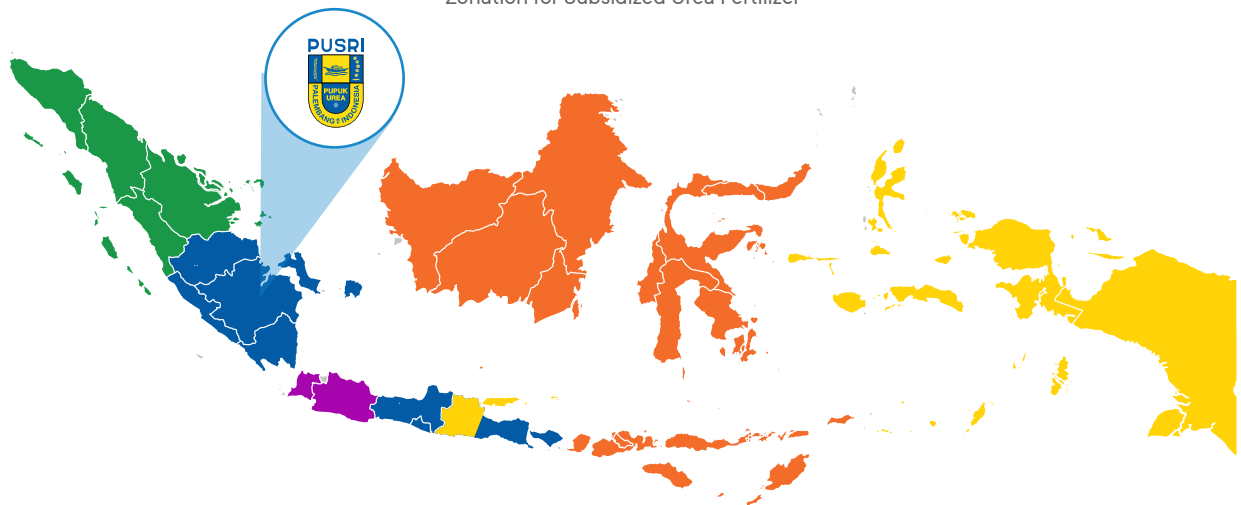
In executing the government mandate, PUSRI manages the distribution of two main subsidized fertilizers, Urea and NPK, with strategically targeted and measurable coverage areas. This distribution focus is designed to ensure the fulfillment of plant nutrition needs in Indonesia's key agricultural centers.

The subsidy rayon for Urea covers a broad area, including Jambi Province, Bengkulu, South Sumatra, the Bangka Belitung Islands, Lampung, Central Java, Yogyakarta, East Java, and Bali. Meanwhile, for NPK, PUSRI focuses its distribution in South Sumatra and Lampung. Through this systematic rayon allocation, PUSRI ensures the stable availability of fertilizers at the farmer level and supports the optimization of land productivity in each province under the Company's responsibility in 2025.



Rayonisasi Pupuk Urea Bersubsidi

Zonation for Subsidized Urea Fertilizer

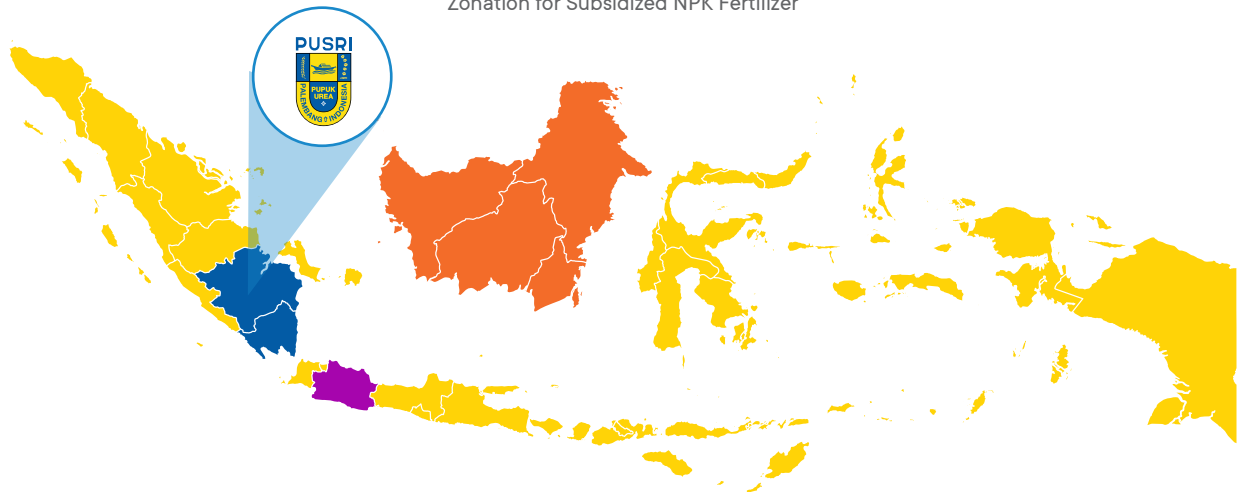


Provinsi Province	Kabupaten/Kota District/City
Jambi	Seluruh Kabupaten/Kota All districts/cities
Sumatera Selatan South Sumatra	Seluruh Kabupaten/Kota All districts/cities
Bengkulu	Seluruh Kabupaten/Kota All districts/cities
Lampung Central Java	Seluruh Kabupaten/Kota All districts/cities

Provinsi Province	Kabupaten/Kota District/City
Bangka Belitung	Seluruh Kabupaten/Kota All districts/cities
Jawa Tengah	Seluruh Kabupaten/Kota (Kecuali Brebes, Pemalang, Tegal, Kota Tegal) All Districts/Cities (Except Brebes, Pemalang, Tegal, and Tegal City)
DI Yogyakarta	Seluruh Kabupaten/Kota All districts/cities
Bali	Seluruh Kabupaten/Kota All districts/cities
Jawa Timur	14 Kabupaten 14 Districts
East Java	14 Districts

Rayonisasi Pupuk NPK Bersubsidi

Zonation for Subsidized NPK Fertilizer



Provinsi Province	Kabupaten/Kota District/City
Sumatera Selatan South Sumatra	Seluruh Kabupaten/Kota All districts/cities
Lampung	7 Kabupaten: Kabupaten Lampung Barat Kabupaten Lampung Utara Kabupaten Mesuji Kabupaten Tulang Bawang Kabupaten Tulang Bawang Barat Kabupaten Way Kanan Kota Metro

7 districts:
West Lampung Regency
North Lampung Regency
Mesuji Regency
Tulang Bawang Regency
West Tulang Bawang Regency
Way Kanan Regency
Metro City

- PT PUPUK ISKANDAR MUDA
- PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
- PT PUPUK KUJANG
- PT PUPUK PETROKIMIA GRESIK
- PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR

Dalam menjalankan amanat ketahanan pangan di tahun pelaporan, PUSRI terus memperkuat sinergi dengan Pupuk Indonesia Holding Company (PIHC) melalui pemenuhan penugasan penyaluran pupuk bersubsidi. Komitmen ini selaras dengan regulasi pemerintah, di mana PUSRI dipercaya mengelola alokasi pupuk bersubsidi sesuai ketentuan Kementerian Pertanian yang berlaku di tahun 2025.

Sebagai perkembangan signifikan, pemerintah menetapkan penurunan Harga Eceran Tertinggi (HET) pupuk bersubsidi yang berlaku efektif mulai Oktober 2025 melalui Keputusan Menteri Pertanian Nomor 1117/Kpts./SR.310/M/10/2025, dengan penyesuaian harga Urea dari Rp2.250 menjadi Rp1.800 per kilogram dan NPK dari Rp2.300 menjadi Rp1.840 per kilogram. PUSRI mendukung penuh kebijakan ini dan memastikan ketersediaan serta penyaluran pupuk bersubsidi tetap berjalan optimal di seluruh wilayah tanggung jawab Perusahaan, tanpa penambahan anggaran subsidi dari APBN. Penugasan ini merupakan instrumen vital dalam menjaga stabilitas sektor pertanian nasional, yang dikelola dengan standar akuntabilitas tinggi dan pengawasan ketat untuk memastikan manfaatnya terserap secara optimal oleh petani di wilayah tanggung jawab Perusahaan.

Realisasi penyaluran pupuk bersubsidi PUSRI di tahun 2025 menunjukkan performa operasional yang andal. Volume penjualan urea bersubsidi tercatat mencapai 1,37 juta ton atau 86% dari target yang ditetapkan Kementerian Pertanian, sementara NPK bersubsidi mencapai 355.126 ton atau 91% dari target. Sebagai bentuk transparansi dan kepatuhan terhadap tata kelola yang baik (GCG), seluruh angka realisasi penyaluran ini merupakan data yang telah divalidasi dan melalui proses audit oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI). Hal ini menjamin bahwa setiap unit pupuk yang disalurkan telah memenuhi kriteria ketepatan sasaran dan kepatuhan regulasi, sekaligus menjadi fondasi bagi PUSRI dalam merancang strategi distribusi yang lebih efisien di tahun mendatang.

In fulfilling the food security mandate during the reporting year, PUSRI continues to strengthen its synergy with Pupuk Indonesia Holding Company (PIHC) through the execution of subsidized fertilizer distribution assignments. This commitment aligns with government regulations, whereby PUSRI is entrusted with managing subsidized fertilizer allocations in accordance with the Ministry of Agriculture's provisions applicable in 2025.

As a significant development, the government enacted a reduction in the Maximum Retail Price (HET) of subsidized fertilizers, effective October 2025, through the Decree of the Minister of Agriculture Number 1117/Kpts./SR.310/M/10/2025, adjusting the price of Urea from Rp2,250 to Rp1,800 per kilogram and NPK from Rp2,300 to Rp1,840 per kilogram. PUSRI fully supports this policy and ensures that the availability and distribution of subsidized fertilizers continue to run optimally across all areas under the Company's responsibility, without any additional subsidy budget from the State Budget (APBN). This assignment serves as a vital instrument in maintaining the stability of the national agricultural sector, managed with high standards of accountability and strict supervision to ensure that its benefits are optimally absorbed by farmers within the Company's areas of responsibility.

The realization of PUSRI's subsidized fertilizer distribution in 2025 demonstrated reliable operational performance. The volume of subsidized urea sales was recorded at 1.37 million tons, or 86% of the target set by the Ministry of Agriculture, while subsidized NPK reached 355,126 tons or 91% of the target. As a measure of transparency and compliance with Good Corporate Governance (GCG), all these distribution figures have been validated and audited by the Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK RI). This ensures that every unit of fertilizer distributed meets the target accuracy and regulatory compliance, forming a solid foundation for PUSRI to design more efficient distribution strategies in the coming year.



Perbandingan Target dan Realisasi Penjualan Pupuk Urea Bersubsidi Menurut Wilayah [OUK F.2]

Comparison of Target and Realized Sales of Subsidized Urea by Region

Dalam Ton | In Tons

Provinsi Province	2025			2024			2023		
	Target Menteri Pertanian Ministry of Agriculture Target	Realisasi PUSRI PUSRI Realization	Pencapaian (%) Achievement (%)	Target Menteri Pertanian Ministry of Agriculture Target	Realisasi PUSRI PUSRI Realization	Pencapaian (%) Achievement (%)	Target Menteri Pertanian Ministry of Agriculture Target	Realisasi PUSRI PUSRI Realization	Pencapaian (%) Achievement (%)
Lampung	348.701	277.722	80	349.531	279.363	80	304.076	273.816	90
Sumatera Selatan South Sumatra	165.033	132.185	80	142.954	111.544	78	150.545	120.114	80
Bangka Belitung	2.384	1.715	72	1.990	1.322	66	2.068	1.568	76
Jambi	18.558	12.005	65	17.701	13.620	77	20.712	14.921	72
Bengkulu	31.867	23.139	73	26.286	20.606	78	27.494	19.593	71
Jawa Tengah Central Java	647.543	582.526	90	705.090	593.095	84	732.742	617.267	84
DI Yogyakarta	39.003	34.281	88	49.280	29.790	60	54.375	33.342	61
Bali	36.558	26.033	71	37.109	25.730	69	45.205	28.738	64
Jawa Timur East Java	306.928	282.384	92	299.756	265.487	89	297.724	275.781	93
Jumlah Total	1.596.575	1.371.989	86	1.629.697	1.340.556	82.26	1.634.941	1.385.140	84.72

Perbandingan Target dan Realisasi Penjualan Pupuk NPK Bersubsidi Menurut Wilayah [OUK F.2]

Comparison of Target Realized Sales of Subsidized NPK by Region

Dalam Ton | In Tons

Provinsi Province	2025			2024			2023		
	Target Menteri Pertanian Ministry of Agriculture Target	Realisasi PUSRI PUSRI Realization	Pencapaian (%) Achievement (%)	Target Menteri Pertanian Ministry of Agriculture Target	Realisasi PUSRI PUSRI Realization	Pencapaian (%) Achievement (%)	Target Menteri Pertanian Ministry of Agriculture Target	Realisasi PUSRI PUSRI Realization	Pencapaian (%) Achievement (%)
Lampung	188.309	162.745	86	260.010	244.703	94	170.454	118.159	69
Sumatera Selatan South Sumatra	203.607	192.381	94	168.478	150.439	89	222.473	192.317	86
Jumlah Total	391.916	355.126	91	428.488	395.142	92	392.927	310.476	79

Perbandingan Target dan Realisasi Pendapatan, Laba Bersih, dan Laba Komprehensif [OUK F.2]

Comparison of Target and Realized Revenue, Net Profit, and Comprehensive Income

Di tengah dinamika pasar global dan penyesuaian kebijakan fiskal, PUSRI berhasil mempertahankan resiliensi keuangan di tahun 2025 dengan membukukan pendapatan sebesar Rp13,87 triliun, mencapai 94,48% dari target yang ditetapkan. Capaian ini mencerminkan pertumbuhan 2,52% dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp13,53 triliun, yang didorong oleh optimalisasi volume penjualan pupuk dan amonia, stabilitas harga jual produk, serta peningkatan volume penyaluran pupuk bersubsidi sesuai alokasi pemerintah.

Dari sisi profitabilitas, PUSRI mencatatkan laba bersih sebesar Rp613,5 miliar di tahun 2025, melampaui target yang ditetapkan dengan pencapaian 100,51%. Laba komprehensif tercatat sebesar Rp797,5 miliar atau 130,64% dari target, didukung oleh pos penghasilan komprehensif lain yang positif. Meskipun terdapat koreksi dibandingkan realisasi tahun sebelumnya akibat normalisasi harga komoditas dan peningkatan beban operasional, Perusahaan tetap menunjukkan kemampuan menghasilkan laba yang solid di tengah tekanan operasional dan berhasil melampaui seluruh target profitabilitas yang telah ditetapkan.

Amid the dynamics of the global market and fiscal policy adjustments, PUSRI successfully maintained financial resilience in 2025, recording revenue of Rp13.87 trillion, achieving 94.48% of the established target. This achievement reflects a growth of 2.52% compared to the previous year's realization of Rp13.53 trillion, driven by the optimization of fertilizer and ammonia sales volumes, stable product selling prices, and increased distribution of subsidized fertilizers in accordance with government allocations.

In terms of profitability, PUSRI recorded a net profit of Rp613.5 billion in 2025, surpassing the established target with an achievement of 100.51%. Comprehensive income was recorded at Rp797.5 billion or 130.64% of the target, supported by positive other comprehensive income items. Although there was a correction compared to the previous year's realization due to commodity price normalization and increased operational costs, the Company continued to demonstrate its ability to generate solid profits amid operational pressures and successfully exceeded all established profitability targets.

Perbandingan Target dan Realisasi Pendapatan, Laba Bersih, dan Laba Komprehensif [OUK F.2]

Comparison of Target and Actual Revenue, Net Profit, and Comprehensive Profit [OUK F.2]

Dalam Rp Juta | In Million Rupiah

Uraian Description	2025			2024			2023		
	Target	Realisasi Realization	Pencapaian (%) Achievement (%)	Target	Realisasi Realization	Pencapaian (%) Achievement (%)	Target	Realisasi Realization	Pencapaian (%) Achievement (%)
Total Pendapatan Total Revenue	14.684.797	13.874.322	94,48	13.715.709	13.532.865	98,67	16.092.365	13.371.676	83,09
Laba Bersih Net Profit	610.444	613.527	100,51	687.986	1.068.535	155,31	1.801.081	1.199.859	66,62
Laba Komprehensif Comprehensive Profit	610.444	797.461	130,64	687.986	711.725	103,45	1.801.081	1.149.823	63,84



Distribusi Perolehan Nilai Ekonomi [GRI 201-1]

Distribution of Economic Value

PUSRI secara konsisten mengoptimalkan pendistribusian nilai ekonomi sepanjang tahun 2025 sebagai bentuk tanggung jawab strategis kepada seluruh pemangku kepentingan. Perusahaan meyakini bahwa pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan harus mampu memberikan nilai tambah nyata dalam akselerasi perekonomian nasional. Kontribusi ini diwujudkan melalui penguatan kesejahteraan masyarakat lewat program pemberdayaan dan pelestarian lingkungan, pemberian imbal jasa yang kompetitif bagi karyawan, serta setoran pajak dan dividen yang menjadi instrumen vital dalam pembangunan infrastruktur ekonomi negara.

Sebagai pilar ketahanan pangan nasional, PUSRI memprioritaskan penyediaan pupuk Urea dan NPK guna menjamin produktivitas sektor pertanian dan perkebunan domestik agar mampu menghasilkan margin yang optimal bagi para petani. Di sisi lain, strategi komersial untuk produk amonia difokuskan pada pemenuhan kebutuhan pembeli serta pengoptimalan penjualan pasar melalui sistem tender yang kompetitif. Pendekatan ini memastikan keberlanjutan pasokan bahan baku internal sekaligus memperkuat struktur pendapatan Perusahaan di kancah global.

PUSRI consistently optimizes the distribution of economic value throughout 2025 as a strategic responsibility to all stakeholders. The Company believes that sustainable business growth must deliver tangible added value to accelerate the national economy. This contribution is realized through enhancing community welfare via empowerment programs and environmental conservation, providing competitive remuneration to employees, and fulfilling tax payments and dividends, which serve as vital instruments in the development of the country's economic infrastructure.

As a pillar of national food security, PUSRI prioritizes the supply of Urea and NPK fertilizers to ensure the productivity of the domestic agriculture and plantation sectors, enabling farmers to achieve optimal margins. Meanwhile, the commercial strategy for ammonia products focuses on fulfilling buyer needs and optimizing market sales through a competitive tender system. This approach ensures the sustainability of internal raw material supply and strengthens the Company's revenue structure on a global scale.

Distribusi Perolehan Nilai Ekonomi

Distribution of Generated Economic Value [GRI 201-1]

Dalam Rp Juta | In Million Rupiah

Uraian Description	2025	2024	2023
Nilai Ekonomi yang Diperoleh Economic Value Generated			
Pendapatan penjualan pupuk dan non-pupuk Revenue from fertiliser and non-fertiliser sales	13.874.322	13.532.865	13.371.676
Pendapatan keuangan Finance income	13.333	61.198	71.505
Pendapatan lainnya — bersih Other income — net	-	423.475	373.496
Total Nilai Ekonomi yang Diperoleh (a) Total Economic Value Generated	13.887.655	14.017.538	13.816.677
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Distributed			
Beban operasional (beban pokok pendapatan) Operating costs (cost of revenues)	12.113.387	11.686.789	11.017.724
Beban penjualan (termasuk gaji) Employee wages and benefits	300.217	321.732	376.411
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses	459.353	299.305	463.318

Distribusi Perolehan Nilai Ekonomi

Distribution of Generated Economic Value [GRI 201-1]

Dalam Rp Juta / In Million Rupiah

Uraian Description	2025	2024	2023
Biaya keuangan (bunga & biaya pinjaman) Finance costs (interest & borrowing costs)	129.156	269.817	421.244
Bagian atas rugi bersih entitas asosiasi Share of net loss of associate	11.186	40.226	5.306
Beban lainnya — bersih Other expense — net	49.933	-	-
Pembayaran kepada pemerintah (pajak penghasilan) Payments to government (income tax)	210.896	331.134	332.815
Total Nilai Ekonomi yang Didistribusikan (b) Total Economic Value Distributed	13.274.128	12.949.003	12.616.819
Nilai Ekonomi yang Ditahan (a-b) Economic Value Retained	613.527	1.068.535	1.199.859
Nilai Ekonomi yang Ditahan untuk dividen tunai kepada pemegang saham Economic Value Retained for cash dividends to shareholders	162.040	343.139	375.000

Catatan

- Dividen dibayarkan dari saldo laba (retained earnings) berdasarkan keputusan RUPS, bukan merupakan beban dalam laporan laba rugi sehingga tidak dimasukkan dalam nilai ekonomi yang didistribusikan.
- Nilai ekonomi yang dihasilkan mencakup pendapatan penjualan dan pendapatan keuangan karena keduanya merupakan nilai yang masuk ke entitas dari aktivitas utama dan pengelolaan kas.
- Beban lainnya — bersih termasuk rugi selisih kurs dan beban lain.
- Pendapatan lainnya — bersih termasuk pendapatan denda & klaim, keuntungan penjualan aset.
- Data berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, 31 Desember 2025, diaudit oleh KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (PwC Indonesia).

Notes:

- Dividends are paid out of retained earnings based on a resolution of the General Meeting of Shareholders; they are not recognized as an expense in the income statement and are therefore not included in the economic value distributed.
- The economic value generated includes sales revenue and financial income, as both represent inflows to the entity from its core operations and cash management.
- Other expenses — net include foreign exchange losses and other expenses.
- Other income — net includes penalty and claim income, and gains on asset sales.
- Data based on the Consolidated Financial Statements of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, December 31, 2025, audited by KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Partners (PwC Indonesia).

Total nilai ekonomi yang diperoleh PUSRI di tahun 2025 tercatat sebesar Rp13,89 triliun, menyesuaikan 0,93% dibandingkan tahun sebelumnya seiring dengan normalisasi pendapatan lainnya. Sejalan dengan dinamika operasional, total distribusi nilai ekonomi meningkat 2,51% menjadi Rp13,27 triliun, mencerminkan komitmen Perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban kepada pemangku kepentingan secara konsisten.

Komitmen PUSRI dalam menggerakkan ekosistem bisnis tercermin dari peningkatan distribusi nilai kepada mitra penyedia jasa dan pemasok sebesar 3,65% menjadi Rp12,11 triliun, yang mencakup biaya operasional, pemeliharaan, hingga pengembangan sistem teknologi informasi. Di sisi lain, distribusi kepada karyawan sebagai aset strategis tercatat sebesar Rp300,2 miliar, sementara efisiensi pada beban bunga pinjaman berhasil ditekan secara signifikan sebesar 52,13% menjadi Rp129,2 miliar, yang menunjukkan manajemen modal yang kian sehat dan efektif.

Kontribusi ekonomi PUSRI terhadap negara dan pemegang saham tetap terjaga melalui pembagian dividen senilai Rp162,0 miliar serta setoran pajak sebesar Rp210,9 miliar. Perusahaan menegaskan independensi finansialnya dengan tidak menerima bantuan keuangan langsung dari pemerintah, seperti hibah penelitian maupun pembebasan

The total economic value generated by PUSRI in 2025 was recorded at Rp13.89 trillion, adjusting by 0.93% compared to the previous year in line with the normalization of other income. In accordance with operational dynamics, the total distribution of economic value increased 2.51% to Rp13.27 trillion, reflecting the Company's commitment to consistently fulfilling all obligations to its stakeholders.

PUSRI's commitment to driving the business ecosystem is reflected in the increased distribution of value to service providers and suppliers by 3.65% to Rp12.11 trillion, covering operational costs, maintenance, and information technology system development. Meanwhile, distribution to employees as a strategic asset was recorded at Rp300.2 billion, while efficiency in loan interest expenses was significantly reduced by 52.13% to Rp129.2 billion, demonstrating increasingly sound and effective capital management.

PUSRI's economic contribution to the state and shareholders was maintained through dividend payments valued at Rp162.0 billion and tax contributions of Rp210.9 billion. The Company affirms its financial independence by not receiving direct financial assistance from the government, such as research grants



pajak, dalam menjalankan seluruh kegiatan operasionalnya. Namun demikian, PUSRI tetap konsisten menjalankan tanggung jawab sosial melalui alokasi anggaran pemberdayaan masyarakat guna mendorong kesejahteraan komunitas di sekitar wilayah operasional.

Pada akhir periode pelaporan, nilai ekonomi yang ditahan (*economic value retained*) tercatat sebesar Rp613,5 miliar, menyesuaikan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1,068,5 miliar seiring dengan normalisasi profitabilitas dan peningkatan beban operasional. Dana cadangan ini tetap menjadi modal penting bagi Perusahaan untuk mendanai berbagai proyek pengembangan usaha dan inovasi berkelanjutan di masa depan, termasuk akselerasi digitalisasi dan modernisasi fasilitas produksi yang lebih ramah lingkungan.

or tax exemptions, in conducting all of its operational activities. Nevertheless, PUSRI remains consistent in fulfilling its social responsibilities through the allocation of community empowerment budgets to promote the welfare of communities surrounding its operational areas.

At the end of the reporting period, the economic value retained was recorded at Rp613.5 billion, adjusting compared to the previous year's figure of Rp1,068.5 billion in line with profitability normalization and increased operational costs. This reserve fund remains an important capital source for the Company to finance various business development projects and sustainable innovations in the future, including the acceleration of digitalization and the modernization of more environmentally friendly production facilities.

Implikasi Finansial dari Risiko dan Peluang Akibat Perubahan Iklim

[GRI 201-2]

Financial Implications of Risks and Opportunities Due to Climate Change

PUSRI menghadapi eksposur terhadap risiko dan peluang yang ditimbulkan oleh perubahan iklim, baik dari sisi fisik, transisi regulasi, maupun pergeseran permintaan pasar. Perusahaan menyadari bahwa dampak iklim tidak berdiri sendiri melainkan berinteraksi langsung dengan siklus bisnis pupuk. Fluktuasi cuaca memengaruhi pola musim tanam yang berdampak pada volume serapan pupuk, pengetatan regulasi emisi membuka peluang pasar produk rendah karbon sekaligus menambah beban kepatuhan, sementara kelangkaan air mengancam kontinuitas operasional pabrik yang bergantung pada debit air Sungai Musi.

Oleh karena itu, PUSRI secara proaktif mengintegrasikan pertimbangan risiko dan peluang iklim ke dalam strategi bisnis dan perencanaan anggaran Perusahaan. Namun, PUSRI mengakui bahwa sistem kuantifikasi implikasi finansial iklim yang terstandarisasi dan terintegrasi secara penuh masih dalam tahap pengembangan. Estimasi dampak finansial yang disajikan dalam tabel merupakan pendekatan kualitatif berdasarkan penilaian internal manajemen, dan belum didukung oleh metodologi perhitungan yang telah diaudit secara independen.

PUSRI faces exposure to risks and opportunities arising from climate change, including physical impacts, regulatory transitions, and shifts in market demand. The company recognizes that climate impacts do not exist in isolation but interact directly with the fertilizer business cycle. Weather fluctuations affect planting season patterns, which in turn impact fertilizer uptake volumes; stricter emissions regulations open market opportunities for low-carbon products while increasing compliance burdens; and water scarcity threatens the operational continuity of plants that rely on the water debit of the Musi River.

Therefore, PUSRI proactively integrates climate risk and opportunity considerations into the Company's business strategy and budget planning. However, PUSRI acknowledges that a fully standardized and integrated system for quantifying the financial implications of climate change is still under development. The financial impact estimates presented in the table represent a qualitative approach based on internal management assessments and are not yet supported by independently audited calculation methodologies.

Uraian Dampak Impact Description		Implikasi Finansial Financial Implications	Mitigasi Risiko/Pemanfaatan Peluang Risk Mitigation/Opportunity Utilization
Peluang Opportunity			
Pengembangan Produk Rendah Karbon Low-Carbon Product Development	Pengetatan regulasi emisi di sektor transportasi dan industri, baik di tingkat nasional maupun global, membuka peluang pasar baru bagi PUSRI melalui pengembangan produk turunan urea yang mendukung pengendalian polusi. Salah satu produk strategis yang sedang dikembangkan adalah <i>Diesel Exhaust Fluid</i> (DEF), cairan reduksi emisi gas buang kendaraan diesel, yang memiliki potensi pasar domestik dan ekspor yang signifikan seiring implementasi standar emisi yang lebih ketat. Tightening emission regulations in the transportation and industrial sectors, both nationally and globally, have opened up new market opportunities for PUSRI through the development of urea derivative products that support pollution control. One strategic product currently being developed is Diesel Exhaust Fluid (DEF), a fluid for reducing exhaust emissions from diesel vehicles, which has significant domestic and export market potential as stricter emission standards are implemented.	Produk rendah karbon diproyeksikan menghasilkan aliran pendapatan baru dan margin operasional tambahan selama lima tahun ke depan, dengan estimasi manfaat tahunan yang melebihi biaya pengembangan dan pemasaran. Diversifikasi pendapatan ini juga memperkuat ketahanan finansial Perusahaan terhadap risiko fluktuasi harga komoditas utama. Low-carbon products are projected to generate new revenue streams and additional operating margins over the next five years, with estimated annual benefits exceeding development and marketing costs. This revenue diversification also strengthens the Company's financial resilience against the risk of fluctuations in key commodity prices.	PUSRI secara aktif mengembangkan portofolio produk turunan urea, termasuk DEF dan varian urea dengan kinerja lingkungan yang lebih baik. Investasi difokuskan pada pemenuhan standar kualitas produk, perluasan kapasitas produksi, dan edukasi pasar kepada pelanggan di sektor yang terdampak regulasi emisi. Pada tahun 2025, inovasi DEF berhasil meraih penghargaan RINTEK 2025 dari Kementerian Perindustrian sebagai pengakuan atas kontribusinya dalam mendukung industri hijau nasional. PUSRI is actively developing a portfolio of urea derivative products, including DEF and urea variants with improved environmental performance. Investments are focused on meeting product quality standards, expanding production capacity, and providing market education to customers in sectors impacted by emissions regulations. In 2025, the DEF innovation won the RINTEK 2025 award from the Ministry of Industry in recognition of its contribution to supporting the national green industry.
Risiko Fisik Physical Risk			
Fluktuasi Cuaca dan Pergeseran Musim Tanam Weather Fluctuations and Shifts in Planting Seasons	Ketidakpastian iklim memengaruhi pola dan jadwal musim tanam petani, yang berdampak langsung pada volume permintaan pupuk di pasar domestik. Pergeseran musim tanam yang tidak dapat diprediksi dapat menyebabkan fluktuasi serapan pupuk bersubsidi maupun komersial sehingga memengaruhi pola distribusi dan pendapatan penjualan Perusahaan. Climate uncertainty affects the patterns and schedules of farmers' planting seasons, which directly impacts the volume of fertilizer demand in the domestic market. Unpredictable shifts in planting seasons can cause fluctuations in the absorption of subsidized and commercial fertilizers, thereby affecting distribution patterns and the Company's sales revenue.	Penurunan volume permintaan pupuk akibat pergeseran musim tanam berpotensi memengaruhi pendapatan penjualan dan utilisasi kapasitas produksi. Di sisi lain, lonjakan permintaan yang tiba-tiba juga dapat memicu biaya distribusi darurat yang lebih tinggi untuk memenuhi kebutuhan petani secara tepat waktu. A decrease in fertilizer demand volume due to shifts in planting seasons could potentially impact sales revenue and production capacity utilization. On the other hand, a sudden surge in demand could also trigger higher emergency distribution costs to meet farmers' needs in a timely manner.	PUSRI menjalankan pemantauan pasar secara ketat dan berkesinambungan untuk mengantisipasi perubahan pola permintaan. Perusahaan mengalokasikan investasi yang memadai untuk menjaga fleksibilitas operasional, termasuk pengelolaan stok gudang di lini III yang tersebar di seluruh wilayah tanggung jawab PUSRI, guna memastikan ketersediaan pupuk tetap optimal di setiap kondisi musim tanam. PUSRI conducts strict and continuous market monitoring to anticipate changes in demand patterns. The company allocates adequate investment to maintain operational flexibility, including warehouse stock management at Line III, which is spread throughout PUSRI's area of responsibility, to ensure optimal fertilizer availability throughout every planting season.

Uraian Dampak Impact Description	Implikasi Finansial Financial Implications	Mitigasi Risiko/Pemanfaatan Peluang Risk Mitigation/Opportunity Utilization	
Kelangkaan Air Water Scarcity	Perubahan pola curah hujan dan peningkatan suhu akibat perubahan iklim berpotensi mengurangi ketersediaan air baku dari Sungai Musi sebagai sumber utama air proses produksi. Kondisi ini dapat mengganggu kontinuitas operasional pabrik, terutama pada musim kemarau yang semakin panjang dan ekstrem. Changing rainfall patterns and rising temperatures due to climate change have the potential to reduce the availability of raw water from the Musi River, the primary source of water for the production process. This could disrupt the continuity of factory operations, especially during the increasingly long and extreme dry season.	Gangguan pasokan air dapat mengganggu proses produksi, meningkatkan biaya dari sumber air alternatif, serta kebutuhan investasi tambahan dalam infrastruktur konservasi dan distribusi air. Potensi kerugian diperkirakan melebihi biaya mitigasi yang telah dianggarkan secara terpisah. Disruptions in water supply can disrupt production processes, increase the costs of alternative water sources, and require additional investment in water conservation and distribution infrastructure. Potential losses are estimated to exceed the mitigation costs that have been budgeted separately.	PUSRI mengimplementasikan program konservasi dan efisiensi air, mengoptimalkan sistem pengolahan air, serta memelihara infrastruktur pengambilan air secara berkala. Perusahaan juga berkolaborasi dengan otoritas lokal dan penyedia utilitas untuk memantau ketersediaan air dan menjaga keberlanjutan sumber daya air. Inisiatif teknis mencakup penggantian komponen plastik dengan perunggu pada housing membran unit RO (menghemat penggunaan air ±38.400 m³/tahun) dan pemasangan grating pada pompa hisap strainer (menghemat penggunaan air ±102.600 m³/tahun). PUSRI implements water conservation and efficiency programs, optimizes water treatment systems, and regularly maintains water intake infrastructure. The company also collaborates with local authorities and utility providers to monitor water availability and maintain the sustainability of water resources. Technical initiatives include replacing plastic components with bronze in the RO unit membrane housing (saving approximately 38,400 m³/year in water usage) and installing gratings on the strainer suction pump (saving approximately 102,600 m³/year in water usage).
Risiko Transisi Transition Risk			
Regulasi Karbon dan Pengetatan Standar Lingkungan Carbon Regulations and Tightening Environmental Standards	Implementasi kebijakan Nilai Ekonomi Karbon (NEK), persyaratan pengendalian polusi yang semakin ketat, dan ekspektasi kinerja PROPER yang lebih tinggi berpotensi meningkatkan beban kepatuhan Perusahaan. Kegagalan dalam memenuhi standar emisi yang berlaku dapat menimbulkan risiko denda, sanksi administratif, dan dampak reputasi yang signifikan. The implementation of the Economic Value of Carbon (ECC) policy, increasingly stringent pollution control requirements, and higher PROPER performance expectations have the potential to increase companies' compliance burdens. Failure to meet applicable emission standards can result in significant fines, administrative sanctions, and reputational impacts.	Regulasi yang semakin ketat dapat menambah beban biaya operasional dan menekan profitabilitas melalui peningkatan biaya kepatuhan, kebutuhan investasi dalam teknologi rendah karbon, serta eksposur terhadap potensi denda atau sanksi apabila standar emisi tidak terpenuhi dalam tenggat waktu yang ditetapkan. Increasingly stringent regulations can increase operational costs and pressure profitability through increased compliance costs, the need for investment in low-carbon technologies, and exposure to potential fines or sanctions if emission standards are not met within specified deadlines.	PUSRI telah menyiapkan program kepatuhan regulasi yang terintegrasi ke dalam RKAP dan rencana investasi multi-tahun, didukung anggaran mitigasi khusus. Langkah-langkah yang diambil mencakup inisiatif efisiensi energi, optimalisasi bauran energi, pengembangan program dekarbonisasi jangka panjang hingga 2060, serta penguatan sistem pemantauan emisi melalui ESG Dashboard untuk memastikan kepatuhan terhadap seluruh regulasi lingkungan yang berlaku. PUSRI has prepared a regulatory compliance program integrated into its Work Plan and Budget (RKAP) and multi-year investment plan, supported by a dedicated mitigation budget. These measures include energy efficiency initiatives, energy mix optimization, development of a long-term decarbonization program through 2060, and strengthening its emissions monitoring system through the ESG Dashboard to ensure compliance with all applicable environmental regulations.

Hubungan dengan Pemasok dan Mitra Usaha [GRI 3-3]

Relationship with Suppliers and Business Partners

Bagi PUSRI, mitra kerja dan pemasok bukan sekadar penyedia barang dan jasa, melainkan mitra strategis yang menentukan keberhasilan Perusahaan dalam menjaga ketahanan pangan nasional melalui distribusi pupuk bersubsidi yang andal. Menyadari peran krusial tersebut, PUSRI berkomitmen membangun ekosistem kemitraan yang transparan dan saling menguntungkan. Komitmen ini tercermin dari porsi distribusi nilai ekonomi bagi pemasok yang merupakan komponen terbesar dalam operasional Perusahaan.

PUSRI menjalin kerja sama dengan pemasok yang berasal dari tiga kategori wilayah geografis. Pemasok lokal merupakan pemasok yang berada di provinsi yang sama dengan lokasi operasional Perusahaan, yaitu Sumatera Selatan. Pemasok nasional adalah pemasok yang memiliki operasi di Indonesia kecuali Sumatera Selatan, sedangkan pemasok luar negeri ialah pemasok yang beroperasi di luar Indonesia. Pemilihan kerja sama dengan pemasok luar negeri hanya dilakukan jika pemasok lokal dan nasional tidak dapat menyediakan produk dan jasa yang dibutuhkan PUSRI, sehingga secara keseluruhan persentasenya hanya 21 (3,9%) dari 543 total pemasok di tahun 2025. Sedangkan pemasok lokal sebanyak 144 (26,5%) dan pemasok nasional sebagai mayoritas mencapai 378 (69,6%) pemasok pada tahun 2025.

For PUSRI, partners and suppliers are not merely providers of goods and services, but strategic partners who determine the Company's success in maintaining national food security through reliable distribution of subsidized fertilizers. Recognizing this crucial role, PUSRI is committed to building a transparent and mutually beneficial partnership ecosystem. This commitment is reflected in the proportion of the distribution of economic value to suppliers, which constitutes the largest component of the Company's operational value.

PUSRI collaborates with suppliers from three geographical categories. Local suppliers are those based in the same province as the Company's operational site, namely South Sumatra. National suppliers are those with operations in Indonesia, excluding South Sumatra, whilst foreign suppliers are those operating outside Indonesia. Cooperation with foreign suppliers is only sought if local and national suppliers cannot provide the products and services required by PUSRI; consequently, they account for just 21 (3.9%) of the total 543 suppliers in 2025. Meanwhile, local suppliers number 144 (26.5%) and national suppliers, as the majority, reach 378 (69.6%) suppliers in 2025.

Jumlah Pemasok yang Melakukan Kerja Sama dengan PUSRI Berdasarkan Kategori dan Lokasi [OJK B.1e]

Number of Suppliers Collaborating with PUSRI by Category and Location

No	Kategori Category	Pemasok Barang Goods Suppliers	Pemasok Jasa Service Providers	Jumlah Pemasok Total Suppliers
2025				
1	Lokal Local	86	58	144
2	Nasional National	230	148	378
3	Luar Negeri International	16	5	21
Jumlah Total		332	211	543
2024				
1	Lokal Local	79	49	128
2	Nasional National	231	134	365
3	Luar Negeri International	20	1	21
Jumlah Total		330	184	514

Jumlah Pemasok yang Melakukan Kerja Sama dengan PUSRI Berdasarkan Kategori dan Lokasi [OUK B.1e]
Number of Suppliers Collaborating with PUSRI by Category and Location

No	Kategori Category	Pemasok Barang Goods Suppliers	Pemasok Jasa Service Providers	Jumlah Pemasok Total Suppliers
2023				
1	Lokal Local	72	48	120
2	Nasional National	187	124	311
3	Luar Negeri International	12	2	14
Jumlah Total		271	174	445

PUSRI memproduksi berbagai produk yang meliputi pupuk urea, pupuk NPK, dan amonia. Produksi pupuk urea dilakukan melalui proses sintesis antara amonia dan karbon dioksida. Guna menjamin ketersediaan bahan baku secara mandiri, perusahaan memproduksi amonia dengan memanfaatkan gas alam yang dialirkan melalui infrastruktur pipa di area suplai Sungai Musi. Keberlangsungan pasokan gas alam tersebut didukung oleh kerja sama strategis dengan sejumlah pemasok nasional, yaitu PT Pertamina EP, PT Tropik Energi Pandan, Medco E&P Grissik Ltd, Medco E&P Indonesia, dan PHE Jambi Merang dengan nilai pembelian mencapai Rp6.319 miliar pada tahun 2025.

PUSRI produces various products, including urea fertilizer, NPK fertilizer, and ammonia. Urea fertilizer production is carried out through a synthesis process between ammonia and carbon dioxide. To ensure independent raw material availability, the company produces ammonia using natural gas transported through pipeline infrastructure in the Musi River supply area. This sustainable natural gas supply is supported by strategic partnerships with several national suppliers, namely PT Pertamina EP, PT Tropik Energi Pandan, Medco E&P Grissik Ltd, Medco E&P Indonesia, and PHE Jambi Merang, with a total procurement value of Rp6,319 billion in 2025.

Sementara dalam proses produksi pupuk NPK, Perusahaan menggunakan berbagai bahan baku utama seperti DAP, MOP/KCL (*powder dan flake*), *Rock Phosphate, clay, coating oil, brucite*, MgO 20%, MgO 18%, dolomite, *boric acid*, serta *zinc oxide* yang bersumber dari pemasok domestik (lokal dan nasional) maupun mancanegara. Pada tahun 2025, total belanja pengadaan bahan baku NPK mencapai Rp1.685 miliar.

In the NPK fertilizer production process, the Company uses various primary raw materials, such as DAP, MOP/ KCL (*powder and flake*), rock phosphate, clay, coating oil, brucite, 20% MgO, 18% MgO, dolomite, boric acid, and zinc oxide, sourced from domestic (local and national) and international suppliers. In 2025, total expenditure on NPK raw material reached Rp1,685 billion.

Nilai pengadaan barang dan jasa Perusahaan mencatatkan angka yang signifikan. Untuk pengadaan barang senilai Rp3,059 triliun, kontribusi pemasok lokal Sumatera Selatan tercatat sebesar 8,26%, sementara pemasok nasional dari luar wilayah Sumatera Selatan sebesar 40,12%, dan pemasok internasional mendominasi sebesar 51,62%. Sementara itu, pada pengadaan jasa yang bernilai Rp824 miliar pada tahun 2025, peran pemasok domestik jauh lebih dominan, dengan pemasok lokal Sumatera Selatan berkontribusi sebesar 48,49%, pemasok nasional sebesar 50,57%, dan pemasok luar negeri hanya sebesar 0,94%.

The value of the Company’s procurement of goods and services recorded significant growth. For goods procurement valued at Rp3.059 trillion, local suppliers from South Sumatra contributed 8.26%, while national suppliers from outside South Sumatra contributed 40.12%, and international suppliers dominated at 51.62%. Meanwhile, for services procurement valued at Rp824 billion in 2025, domestic suppliers played a more dominant role, with local suppliers from South Sumatra contributing 48.49%, national suppliers 50.57%, and international suppliers only 0.94%.

Nilai Pengadaan Gas Alam untuk Produksi Pupuk Urea

Procurement Value of Natural Gas for Urea Fertilizer Production

No	Pabrik Plant	Satuan Unit	Nilai Pengadaan Gas Alam Procurement Value of Natural Gas		
			2025	2024	2023
1	Pusri - I B	Rp Miliar Rp Billion	1.551	1.559	1.728
2	Pusri - II B	Rp Miliar Rp Billion	2.527	2.150	2.139
3	Pusri - III	Rp Miliar Rp Billion	656	564	409
4	Pusri IV	Rp Miliar Rp Billion	1.585	1.494	1.219
Total		Rp Miliar Rp Billion	6.319	5.767	5.495

Nilai dan Persentase Pengadaan Barang Berdasarkan Lokasi Pemasok [GRI 204-1]

Value and Percentage of Goods Procurement by Supplier Location

Pemasok Suppliers	Satuan Unit	Pengadaan Barang Goods Procurement		
		2025	2024	2023
Lokal Local	Rp Juta Rp Million	252.606	136.463	149.140
	%	8,26	5,09	6,86
Nasional National	Rp Juta Rp Million	1.227.537	1.637.568	1.154.974
	%	40,12	61,06	53,09
Luar Negeri International	Rp Juta Rp Million	1.579.507	907.998	871.409
	%	51,62	33,85	40,06
Jumlah Total	Rp Juta Rp Million	3.059.651	2.682.030	2.175.524
	%	100,00	100,0	100,0

Nilai dan Persentase Pengadaan Jasa Berdasarkan Lokasi Pemasok [GRI 204-1]

Value and Percentage of Services Procurement by Supplier Location

Pemasok Suppliers	Satuan Unit	Pengadaan Jasa Services Procurement		
		2025	2024	2023
Lokal Local	Rp Juta Rp Million	399.825	350.937	439.072
	%	48,49	43,09	67,36
Nasional National	Rp Juta Rp Million	416.901	463.221	211.681
	%	50,57	56,88	32,48
Luar Negeri International	Rp Juta Rp Million	7.752	244	1.036
	%	0,94	0,03	0,16
Jumlah Total	Rp Juta Rp Million	824.478	814.402	651.889
	%	100,00	100,00	100,00



Pengadaan Berkelanjutan [GRI 3-3]

PUSRI mengimplementasikan kerangka pengadaan berkelanjutan yang komprehensif, berlandaskan Kode Etik Pemasok (*Supplier Code of Conduct/SCoC*) yang mengacu pada standar Kode Etik Pemasok PT Pupuk Indonesia (Persero) sebagai perusahaan induk. Kerangka ini memastikan bahwa seluruh hubungan dan proses pengadaan dijalankan dengan integritas, transparansi, dan standar *holding* yang konsisten. SCoC berlaku bagi seluruh pemasok dan diungkapkan secara publik melalui situs web resmi Perusahaan.

Sebagai instrumen implementasi kerangka ini, PUSRI menggunakan platform *procureX* PI Group yang dapat diakses pada <https://procurement.pupuk-indonesia.com/>. Melalui platform ini, vendor mengajukan pendaftaran kepada *purchasing organization* yang dituju dalam Pupuk Indonesia Group untuk diverifikasi dan diseleksi oleh *purchasing organization* tersebut berdasarkan kebijakan yang berlaku. Vendor diwajibkan mengunggah seluruh dokumen yang dipersyaratkan sebagai bagian dari proses verifikasi dan seleksi sebagai pemasok barang atau pemasok jasa maupun pemasok barang dan jasa. Setelah dinyatakan lolos proses verifikasi dan seleksi, vendor masuk ke dalam *Database Vendor* Pupuk Indonesia. Posisi ini hanya berlaku selama 2 (dua) tahun, sehingga setelah periode tersebut, vendor diwajibkan untuk melalui proses verifikasi dan seleksi dengan mengunggah dokumen terbaru mereka, termasuk penandatanganan kembali Pakta Integritas. Mekanisme ini memastikan bahwa hanya vendor yang memenuhi standar integritas dan kelengkapan dokumen yang dapat berpartisipasi dalam proses pengadaan PUSRI.

Persyaratan ESG telah diintegrasikan ke dalam proses verifikasi dan seleksi melalui platform *procureX*, sehingga seluruh (100%) pemasok baru diwajibkan memenuhi standar praktik berkelanjutan yang ditetapkan dalam SCoC, mencakup tiga pilar utama [GRI 308-1, 414-1, 205-2]:

Lingkungan

Pemasok diwajibkan mengelola emisi GRK dan konsumsi energi secara efisien, mencegah pencemaran dan mengelola limbah secara bertanggung jawab, meningkatkan efisiensi sumber daya, serta melindungi keanekaragaman hayati termasuk komitmen untuk tidak melakukan deforestasi.

Hak Asasi Manusia dan Ketenagakerjaan

Pemasok diwajibkan memenuhi persyaratan kondisi kerja yang layak termasuk jam kerja, upah, perlindungan K3, pencegahan diskriminasi dan pelecehan, penghormatan terhadap kebebasan berserikat dan perundingan kolektif, serta dilarang melakukan praktik kerja paksa dan pekerja anak.

Sustainable Procurement

PUSRI implements a comprehensive sustainable procurement framework based on the Supplier Code of Conduct (SCoC), which adheres to the Supplier Code of Conduct standards of PT Pupuk Indonesia (Persero), its parent company. This framework ensures that all procurement relationships and processes are conducted with integrity, transparency, and consistent standards. The SCoC applies to all suppliers and is publicly disclosed on the Company's official website.

As an instrument for implementing this framework, Pupuk Indonesia (PUSRI) uses the *procureX* PI Group platform, available for access through <https://procurement.pupuk-indonesia.com/>. Through this platform, vendors submit their applications to the designated purchasing organization within the Pupuk Indonesia Group for verification and selection by the purchasing organization based on applicable policies. Vendors are required to upload all required documents as part of the verification and selection process as either a supplier of goods or a supplier of services, or a supplier of goods and services. Once declared successful in the verification and selection process, vendors are entered into the Pupuk Indonesia Vendor Database. This position is valid for only two years. After the period ended, vendors are required to undergo the verification and selection process by uploading their latest documents, including re-signing the Integrity Pact. This mechanism ensures that only vendors meeting integrity standards and document completeness can participate in the PUSRI procurement process.

ESG requirements have been integrated into the verification and selection process through the *procureX* platform, thus, all new suppliers are required to meet the sustainable practice standards set out in the SCoC, which encompass three key pillars [GRI 308-1, 414-1, 205-2]:

Environment

Suppliers are required to manage GHG emissions and energy consumption efficiently, prevent pollution and manage waste responsibly, improve resource efficiency, and protect biodiversity, including a commitment to no deforestation.

Human Rights and Employment

Suppliers are required to meet the requirements of decent working conditions, including working hours, wages, occupational health and safety protection, prevention of discrimination and harassment, respect for freedom of association and collective bargaining, and are prohibited from using forced labor and child labor.

Etika Bisnis

Pemasok diwajibkan menerapkan praktik anti-korupsi serta menghindari konflik kepentingan dan perilaku anti-persaingan.

Lebih dari itu, seluruh (100%) pemasok diwajibkan menandatangani Pakta Integritas Pemasok dan pedoman ESG Pemasok yang mengatur komitmen mereka terhadap anti-suap dan anti-korupsi, perlindungan lingkungan, praktik ketenagakerjaan yang layak, serta mekanisme pemantauan dan evaluasi kepatuhan. PUSRI juga mengevaluasi risiko spesifik terhadap negara, sektor, dan komoditas yang terkait dengan calon pemasok guna memastikan seluruh mitra beroperasi sesuai dengan nilai-nilai dan standar tata kelola Perusahaan. [GRI 308-1, 414-1, 205-2]

Untuk memastikan persyaratan ESG tersebut terpenuhi, PUSRI menjalankan proses penilaian pemasok yang terdokumentasi melalui tiga pendekatan yang saling melengkapi: *desk assessment* dengan verifikasi bukti yang sistematis, penilaian di lapangan oleh tim pengadaan atau konsultan yang dikontrak, serta penilaian pihak ketiga oleh lembaga audit terakreditasi. Agar sistem penilaian pemasok berjalan efektif, PUSRI memberikan pelatihan kepada karyawan internal yang berperan sebagai pembeli mengenai peran mereka dalam manajemen pemasok, mencakup standar ESG yang berlaku, mekanisme evaluasi, dan tindak lanjut untuk peningkatan kinerja pemasok. Pendekatan ini memastikan bahwa pertimbangan ESG tertanam dalam setiap pengambilan keputusan pengadaan di seluruh lini Perusahaan.

Berdasarkan hasil penilaian, pemasok yang tidak memenuhi persyaratan ESG minimum dalam jangka waktu tertentu dapat dikeluarkan dari proses kontrak. Sebaliknya, pemasok dengan kinerja ESG yang baik diprioritaskan dalam pemilihan pemasok dan pemberian kontrak, sebagai bentuk insentif positif yang mendorong peningkatan standar keberlanjutan di seluruh ekosistem pemasok PUSRI.

Selain mekanisme penilaian formal, PUSRI dan Pupuk Indonesia secara rutin menyelenggarakan program *Vendor Gathering* sebagai wadah edukasi dan komunikasi dua arah mengenai visi, misi, nilai-nilai, serta program-program prioritas Perusahaan seperti Pengadaan Berkelanjutan dan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN). Forum ini juga berfungsi sebagai sarana berbagi praktik terbaik dan penguatan transparansi. Di luar pertemuan tatap muka, sosialisasi dilakukan secara rutin melalui platform *e-procurement* dan surel untuk memastikan seluruh pemasok memahami dan mematuhi persyaratan ESG yang berlaku.

Business Ethics

Suppliers are required to implement anti-corruption practices and avoid conflicts of interest and anti-competitive behavior.

Furthermore, all (100%) suppliers are obliged to sign a Supplier Integrity Pact and Supplier ESG guidelines, which outline their commitments to anti-bribery and anti-corruption, environmental protection, decent labor practices, and compliance monitoring and evaluation mechanisms. PUSRI also evaluates country-, sector-, and commodity-specific risks associated with potential suppliers to ensure all partners operate in accordance with the Company's values and governance standards.

[GRI 308-1, 414-1, 205-2]

To ensure compliance with these ESG requirements, PUSRI applies a documented supplier assessment process through three complementary methods: desk assessments involving systematic verification of supporting evidence, on-site assessments conducted by the procurement team or appointed consultants, and third-party assessments carried out by accredited audit institutions. To strengthen the effectiveness of the supplier evaluation system, PUSRI also provides training for internal employees serving as buyers regarding their responsibilities in supplier management, including applicable ESG standards, evaluation procedures, and follow-up measures to enhance supplier performance. This approach ensures that ESG considerations are integrated into every procurement decision-making process throughout the Company.

Based on the assessment results, suppliers that fail to meet minimum ESG requirements within a specified timeframe may be removed from the contracting process. Conversely, suppliers with strong ESG performance will be prioritized in supplier selection and contract awards, as a positive incentive to encourage improved sustainability standards across PUSRI's supplier ecosystem.

In addition to formal assessment mechanisms, PUSRI and Pupuk Indonesia regularly hold Vendor Gathering programs as a forum for education and two-way communication regarding the Company's vision, mission, values, and priority programs, such as Sustainable Procurement and the Domestic Component Level (TKDN). This forum also serves as a means of sharing best practices and strengthening transparency. Beyond face-to-face meetings, outreach is conducted regularly through e-procurement platforms and email to ensure all suppliers understand and comply with applicable ESG requirements.



Sebagai hasil dari penerapan kerangka pengadaan berkelanjutan ini secara konsisten, penilaian selama periode pelaporan 2025 menunjukkan bahwa tidak terdapat (0%) pemasok yang memiliki dampak negatif terhadap sosial kemasyarakatan maupun lingkungan hidup, baik secara aktual maupun potensial yang signifikan. Dengan demikian, tidak ada (0%) pemasok yang diberi peringatan untuk melakukan perbaikan, diberhentikan kontrak kerja samanya, maupun dilarang mengikuti proses pengadaan pada periode tahun 2025.

[GRI 308-2, 414-2, 205-3]

As a result of the consistent application of this sustainable procurement framework, the assessment during the 2025 reporting period indicates that no (0%) suppliers have significant actual or potential negative social or environmental impacts. Consequently, no (0%) suppliers were warned to make improvements, had their contracts terminated, or were barred from participating in procurement processes in 2025. [GRI 308-2, 414-2, 205-3]

Jumlah Pemasok Baru yang Diseleksi dengan Kriteria ESG berdasarkan Jenis dan Lokasi [GRI 308-1, 414-1, 205-2]

Number of New Suppliers Screened Using ESG Criteria by Type and Location

No	Kategori Category	Pemasok Barang Goods Suppliers	Pemasok Jasa Service Providers	Pemasok Barang & Jasa Goods & Services Suppliers	Jumlah Pemasok Total Suppliers
2025					
1	Lokal Local	24	47	6	77
2	Nasional National	119	150	51	320
3	Luar Negeri International	8	4	0	12
Jumlah Total		151	201	57	409
2024					
1	Lokal Local	37	38	13	88
2	Nasional National	143	139	69	351
3	Luar Negeri International	23	1	1	25
Jumlah Total		203	178	83	464
2023					
1	Lokal Local	18	53	9	80
2	Nasional National	110	150	60	320
3	Luar Negeri International	8	1	1	10
Jumlah Total		136	204	70	410

Kontribusi Terhadap Negara

Contribution to the State

Meskipun Pemerintah Republik Indonesia merupakan pemegang saham utama PT Pupuk Indonesia (Persero) sebagai Holding PUSRI yang menjadi pemegang saham mayoritas dengan kepemilikan 99,99974% per 31 Desember 2025, PUSRI menegaskan bahwa Perusahaan tidak menerima bantuan keuangan langsung dari Pemerintah Republik Indonesia untuk kepentingan operasional dalam bentuk apapun. Adapun pendapatan subsidi yang tercatat dalam laporan keuangan merupakan dana yang sepenuhnya diperuntukkan bagi petani melalui mekanisme potongan harga jual pupuk. Penugasan penyaluran pupuk bersubsidi ini merupakan murni bentuk kontribusi PUSRI dalam mendukung keterjangkauan input pertanian nasional, di mana Perusahaan bertindak sebagai fasilitator untuk memastikan manfaat subsidi tersebut terserap tepat sasaran oleh komunitas petani Indonesia. [GRI 201-4]

Sejalan dengan hal tersebut, PUSRI menegaskan komitmen penuhnya terhadap kepatuhan fiskal dengan menjalankan seluruh kewajiban perpajakan secara disiplin sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku pada setiap tahun buku. Selain kontribusi melalui pajak, Perusahaan memberikan dampak finansial langsung bagi ketahanan ekonomi negara melalui penyetoran dividen kepada induk perusahaan sebagai representasi kepemilikan negara.

Although the Government of the Republic of Indonesia is the primary shareholder of PT Pupuk Indonesia (Persero) as the Holding Company for PUSRI, holding a majority stake of 99.99974% as of December 31, 2025, PUSRI emphasizes that the Company does not receive direct financial assistance from the Government of the Republic of Indonesia for operational purposes of any kind. The subsidy income recorded in the financial statements represents funds fully allocated to farmers through a mechanism of price discounts on fertilizer sales. The task of distributing subsidized fertilizer is solely a contribution from PUSRI to support the affordability of national agricultural inputs, where the Company acts as a facilitator to ensure that the benefits of subsidies reach the targeted beneficiaries within the Indonesian farming community. [GRI 201-4]

In line with this, PUSRI reaffirms its full commitment to fiscal compliance by diligently fulfilling all tax obligations in accordance with applicable legal provisions each fiscal year. In addition to contributions through taxes, the Company makes a direct financial impact on the country's economic resilience through dividend payments to the parent company as a representation of government ownership.





Pendekatan Terhadap Pajak

[GRI 3-3] [GRI 207-1]

Approach to Taxation

Sebagai perusahaan BUMN yang bergerak di sektor industri pupuk, PUSRI mengemban tanggung jawab ganda, yaitu memastikan terpenuhinya seluruh kewajiban perpajakan kepada negara sekaligus mengelola risiko pajak secara *prudent* demi melindungi nilai bagi keberlangsungan Perusahaan. PUSRI menetapkan Pedoman Perpajakan (dokumen No. PSP-KUA-PD-061, Revisi ke-2, tanggal 14 Februari 2022) yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor SK/DIR/082/2022 sebagai landasan utama pengelolaan perpajakan Perusahaan sebagaimana tersedia pada tautan berikut https://esg.pusri.co.id/assets/document/landing/governance/taxation_guidelines.pdf. Pedoman ini mencakup prinsip-prinsip efisiensi, efektivitas, transparansi, akuntabilitas, kepastian hukum, dan kehati-hatian dalam seluruh aktivitas perpajakan.

Otoritas penuh atas peninjauan dan persetujuan strategi perpajakan Perusahaan berada pada Direktur Keuangan dan Umum sebagai posisi eksekutif tertinggi yang bertanggung jawab di bidang ini. Strategi pajak ditinjau secara formal minimal satu kali dalam setahun dalam rangka penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), serta dilakukan peninjauan tambahan sewaktu-waktu apabila terdapat perubahan regulasi perpajakan yang material atau kondisi bisnis yang membutuhkan penyesuaian kebijakan. Hasil peninjauan dan posisi pajak Perusahaan dilaporkan secara berkala kepada Dewan Komisaris melalui mekanisme rapat koordinasi yang telah ditetapkan.

PUSRI menerapkan pendekatan kepatuhan perpajakan yang bersifat aktif dan preventif melalui penerapan Pedoman Perpajakan sebagai wujud komitmen Perusahaan untuk mematuhi seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan Indonesia, termasuk komitmen untuk tidak melakukan penghindaran pajak. Dalam menentukan harga transfer, PUSRI mengacu pada prinsip kewajiban (*arm's length principle*) dan berkomitmen untuk tidak menggunakan yurisdiksi kerahasiaan atau *tax haven*. Unit perpajakan secara aktif memantau perkembangan regulasi terkini melalui partisipasi dalam sosialisasi Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dan *Tax Forum* BUMN, serta melakukan rekonsiliasi berkala antara kewajiban pelaporan dan pembukuan Perusahaan. Komitmen kepatuhan ini tercermin dari status PUSRI sebagai Wajib Pajak Berisiko Rendah yang ditetapkan oleh DJP, serta praktik pelaporan pajak yang transparan dan akuntabel melalui pemantauan dan pengungkapan tarif pajak efektif (*effective tax rate/ETR*) dan tarif pajak tunai (*cash tax rate*) berdasarkan laporan keuangan yang telah diaudit.

As a state-owned enterprise operating in the fertilizer industry, PUSRI holds a dual responsibility: ensuring the fulfillment of all tax obligations to the state while prudently managing tax risks to protect value for the Company's sustainability. PUSRI has established the Taxation Guidelines (document No. PSP-KUAPD-061, 2nd Revision, dated February 14, 2022), which were issued through Directors' Decree No. SK/DIR/082/2022, as the primary foundation for the Company's tax management, as available at the following link: https://esg.pusri.co.id/assets/document/landing/governance/taxation_guidelines.pdf. These guidelines encompass the principles of efficiency, effectiveness, transparency, accountability, legal certainty, and prudence in all tax activities.

Full authority for the review and approval of the Company's tax strategy rests with the Director of Finance and General Affairs, the highest-ranking executive responsible for this area. The tax strategy is formally reviewed at least once a year as part of the preparation of the Company's Work Plan and Budget (RKAP), and additional reviews are conducted from time to time for any material changes in tax regulations or business conditions that require policy adjustments. The results of the review and the Company's tax position are reported periodically to the Board of Commissioners through established coordination meetings.

PUSRI conducts an active and preventative tax compliance approach through the implementation of the Tax Guidelines, demonstrating the Company's commitment to comply with all provisions of Indonesian tax laws and regulations, including a commitment to non-tax avoidance. In determining transfer prices, PUSRI adheres to the arm's length principle and is committed to not using secrecy jurisdictions or tax havens. The tax unit actively monitors the latest regulatory developments by participating in outreach programs conducted by the Directorate General of Taxes (DGT) and the State-Owned Enterprises Tax Forum, as well as conducting regular reconciliations between reporting obligations and the Company's bookkeeping. This compliance commitment is reflected in PUSRI's status as a Low-Risk Taxpayer, as determined by the DGT, as well as transparent and accountable tax reporting practices through monitoring and disclosure of effective tax rates (ETR) and cash tax rates based on audited financial statements.

Bagi PUSRI, kepatuhan perpajakan bukan sekadar kewajiban hukum, melainkan bagian integral dari strategi bisnis dan komitmen pembangunan berkelanjutan Perusahaan. Kontribusi pajak kepada negara merupakan salah satu wujud nyata dari distribusi nilai ekonomi secara langsung untuk mendukung pembiayaan pembangunan infrastruktur dan program sosial pemerintah yang pada gilirannya memperkuat ekosistem sektor pertanian, sebagai pasar utama produk PUSRI.

PUSRI views tax compliance beyond a legal obligation, but rather an integral part of the company's business strategy and commitment to sustainable development. Tax contributions to the state represent a tangible manifestation of the direct distribution of economic value to support infrastructure development and government social programs, which in turn strengthens the agricultural sector ecosystem, the primary market for PUSRI products.

Tata Kelola dan Manajemen Risiko Pajak [GRI 207-2]

Tax Governance and Risk Management

Struktur tata kelola pajak di PUSRI dikelola dengan standar akuntabilitas tertinggi. Direktur Keuangan dan Umum memegang otoritas penuh sebagai posisi eksekutif tertinggi yang meninjau serta menyetujui strategi perpajakan Perusahaan. Di bawah Direktur Keuangan dan Umum, fungsi perpajakan secara operasional dikelola oleh SVP Administrasi Keuangan, yang membawahi VP Keuangan dan AVP Pajak sebagai pelaksana teknis Pajak sebagai pelaksana teknis.

PUSRI's tax governance structure is managed with the highest standards of accountability. The Director of Finance and General Affairs holds full authority as the highest executive position, reviewing and approving the Company's tax strategy. Under the Director of Finance and General Affairs, the tax function is operationally managed by the Senior Vice President of Financial Administration, who oversees the Vice President of Finance and Assistant Vice President of Tax as technical implementers.

PUSRI mengoperasikan serangkaian mekanisme pengendalian internal yang terintegrasi untuk memastikan kepatuhan perpajakan, antara lain:

PUSRI operates a series of integrated internal control mechanisms to ensure tax compliance, including:

1. Rekonsiliasi Berkala

Rekonsiliasi utang pajak wajib dilaksanakan setiap bulan sebelum proses penyetoran pajak, sedangkan rekonsiliasi uang muka pajak dilaksanakan setiap 3 bulan. Berita Acara Rekonsiliasi wajib diterbitkan paling lambat 1 bulan setelah rekonsiliasi selesai dan ditandatangani setiap bulan oleh VP Akuntansi dan VP Keuangan.

1. Regular Reconciliation

Tax debt reconciliation must be conducted monthly before tax payments are made, while tax advance reconciliation is conducted quarterly. The Reconciliation Report must be issued no later than one month after the reconciliation is completed and signed monthly by the VP of Accounting and the VP of Finance.

2. Sistem Teknologi

PUSRI memanfaatkan sistem SAP (*Systems, Applications & Products in Data Processing*) sebagai ERP (*Enterprise Resource Planning*) dan aplikasi e-Faktur untuk mengadministrasikan kewajiban PPN secara elektronik. Pemanfaatan transformasi digital ini memungkinkan pemantauan risiko perpajakan secara *real-time* dan akurasi data yang lebih tinggi.

2. Technology Systems

PUSRI utilizes the SAP (*Systems, Applications & Products in Data Processing*) system as its ERP (*Enterprise Resource Planning*) and the e-Invoice application to electronically administer VAT obligations. This digital transformation enables real-time monitoring of tax risks and higher data accuracy.



3. Penyusunan Transfer

Bagian Pajak berkoordinasi dengan unit kerja terkait untuk mempersiapkan dokumen transaksi Perusahaan dengan Anak Perusahaan dan/atau entitas PT Pupuk Indonesia group sebagai dasar penerapan Prinsip Kewajaran dan Kelaziman Usaha. Dokumen ini ditandatangani oleh SVP Administrasi Keuangan dan dilampirkan dalam pelaporan SPT PPh Badan.

4. Pemantauan Bukti Potong

Bagian Penagihan dan Bagian Pajak berkewajiban memonitor dan meminta Bukti Potong PPh Pasal 23 dan/atau 4 ayat 2 terkait piutang atas pendapatan berupa jasa/sewa. Penagihan dilakukan atas bukti potong yang tidak diterima atau dinyatakan tidak valid oleh DJP.

3. Transfer Preparation

The Tax Department coordinates with relevant work units to prepare transaction documents for the Company and its subsidiaries and/or entities within the PT Pupuk Indonesia group as the basis for implementing the Arm's Length Principle. The document is signed by the Senior Vice President of Financial Administration and is attached to the Corporate Income Tax Return (SPT) report.

4. Monitoring Withholding Tax Certificates

The Collection and Tax Departments are responsible for monitoring and requesting withholding tax certificates under Article 23 and/or Article 4 paragraph 2 related to receivables for income in the form of services/rent. Collection is carried out for withholding certificates that are not received or are declared invalid by the Directorate General of Taxes.

Manajemen Risiko Pajak

Dalam upaya memitigasi risiko fiskal sejak dini, PUSRI mengintegrasikan aspek perpajakan sebagai komponen fundamental dalam setiap penyusunan model bisnis, proses operasional, maupun prosedur kerja. Pedoman Perpajakan PUSRI menegaskan bahwa setiap karyawan yang terlibat dalam penerapan pedoman ini, sebagai *risk owner*, wajib mengelola risiko dengan cara mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, dan melaporkan progres perlakuan risiko secara rutin, termasuk risiko *fraud* di proses bisnis masing-masing. Pendekatan ini menempatkan manajemen risiko pajak sebagai tanggung jawab bersama seluruh lini organisasi, bukan hanya fungsi perpajakan semata.

Selain itu, apabila terdapat perubahan dalam ketentuan Undang-Undang dan peraturan perpajakan, ketentuan dalam Pedoman Perpajakan disesuaikan dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Demikian pula, apabila terdapat perubahan struktur organisasi Perusahaan, unit kerja pelaksana dalam Pedoman ini disesuaikan dengan struktur organisasi yang berlaku.

Peningkatan Kompetensi Perpajakan

PUSRI secara konsisten menanamkan kesadaran kolektif kepada seluruh karyawan bahwa setiap tindakan bisnis memiliki implikasi perpajakan yang signifikan. Melalui program *sharing knowledge* dan diskusi lintas unit kerja, Perusahaan membangun budaya kepatuhan yang inklusif di seluruh lini organisasi. PUSRI juga berkomitmen meningkatkan kapabilitas para *tax officer* agar senantiasa memiliki kompetensi yang relevan dengan standar industri dan peraturan yang berlaku, antara lain melalui kolaborasi periodik dengan DJP untuk menyelenggarakan sosialisasi peraturan perpajakan terkini.

Tax Risk Management

As an effort for early fiscal risks mitigation, PUSRI integrates tax aspects as a fundamental component in every business model, operational process, and work procedure. The PUSRI Tax Guidelines emphasize that every employee involved in implementing these guidelines, as risk owners, is required to manage risks by routinely identifying, analyzing, evaluating, and reporting the progress of risk management, including fraud risks in their respective business processes. This approach positions tax risk management as a shared responsibility across the organization, not just the tax function.

In addition, any changes to tax laws and regulations will be reflected through adjustments to the Tax Guidelines in accordance with the prevailing provisions. Similarly, if there are changes to the Company's organizational structure, the implementing work units outlined in these Guidelines will be aligned with the updated organizational structure.

Tax Competency Improvement

PUSRI consistently instills collective awareness in all employees that every business action has significant tax implications. Through knowledge-sharing programs and cross-work unit discussions, the Company builds an inclusive compliance culture across the organization. PUSRI is also committed to improving the capabilities of its tax officers to ensure they consistently maintain competencies relevant to industry standards and applicable regulations, including through periodic collaboration with the Directorate General of Taxes (DJP) to conduct socialization sessions on the latest tax regulations.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan dan Pengelolaan Kepedulian Yang Berkaitan dengan Pajak [GRI 207-3]

Stakeholder Engagement and Tax Concerns

PUSRI secara aktif menjalin kolaborasi strategis dengan para pemangku kepentingan perpajakan, khususnya Direktorat Jenderal Pajak (DJP), melalui partisipasi intensif dalam sosialisasi regulasi perpajakan terkini. Keterlibatan ini mencakup komunikasi terbuka terkait interpretasi regulasi, penyelesaian pemeriksaan pajak, serta penanganan keberatan dan banding secara kooperatif dan profesional. Kepercayaan otoritas pajak terhadap integritas PUSRI tercermin dari penetapan status Perusahaan sebagai Wajib Pajak Berisiko Rendah (*Low-Risk Taxpayer*) oleh DJP, yang menegaskan tingkat kepatuhan yang sangat tinggi terhadap seluruh kewajiban perpajakan.

Apabila terdapat masukan atau temuan dari pihak fiskus berdasarkan hasil pemeriksaan, PUSRI secara responsif menjalankan langkah-langkah perbaikan yang terstruktur. Mekanisme penanganan sengketa pajak berjenjang dimulai dari pengajuan keberatan kepada DJP, dan apabila hasilnya belum sesuai dengan perhitungan Perusahaan, PUSRI berhak mengajukan banding ke Pengadilan Pajak dan, jika diperlukan, Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung.

Di level sektoral, PUSRI berperan aktif dalam *Tax Forum* BUMN sebagai wadah diskusi, pembelajaran, dan pertukaran informasi mengenai isu-isu perpajakan kontemporer yang relevan bagi perusahaan-perusahaan BUMN di Indonesia. Partisipasi aktif dalam forum ini memungkinkan PUSRI untuk mengikuti perkembangan regulasi terkini, berbagi praktik terbaik, serta berkontribusi dalam membentuk posisi sektoral atas isu perpajakan yang berkembang.

Dalam menjalankan praktik perpajakannya, PUSRI senantiasa mempertimbangkan pandangan serta ekspektasi para pemangku kepentingan untuk memastikan keselarasan dengan hukum yang berlaku. Mekanisme pengelolaan kepedulian pajak mencakup:

1. Pengajuan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak (SKP) atau Surat Tagihan Pajak (STP) yang dianggap tidak sesuai
2. Permohonan penghapusan sanksi administrasi atas kekhilafan yang bukan karena kesengajaan
3. Pengajuan banding ke Pengadilan Pajak dan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung jika diperlukan
4. Pengelolaan restitusi pajak secara profesional

Seluruh pengajuan surat keberatan, permohonan penghapusan sanksi, surat banding, surat gugatan, dan surat peninjauan kembali diajukan oleh Bagian Pajak untuk selanjutnya ditandatangani oleh Direksi, memastikan akuntabilitas di tingkat manajemen puncak.

PUSRI actively establishes strategic collaboration with tax stakeholders, particularly the Directorate General of Taxes (DJP), through intensive participation in the socialization of the latest tax regulations. This engagement includes open communication regarding regulatory interpretation, tax audit resolution, and cooperative and professional handling of objections and appeals. The tax authorities' trust in PUSRI's integrity is reflected in the DJP's designation of the Company as a Low-Risk Taxpayer, which confirms a very high level of compliance with all tax obligations.

When feedback or findings are identified by the tax authorities based on audit results, PUSRI responsively carries out structured corrective measures. The tax dispute resolution mechanism is conducted in stages, beginning with the submission of an objection to the Directorate General of Taxes (DJP). If the outcome is still not in line with the Company's calculations, PUSRI may proceed with an appeal to the Tax Court and, if necessary, file a Judicial Review (PK) with the Supreme Court.

At the sectoral level, PUSRI plays an active role in the BUMN/SOEs Tax Forum, which serves as a forum for discussion, learning, and information exchange on contemporary tax issues relevant to state-owned enterprises in Indonesia. Active participation in this forum allows PUSRI to stay abreast of the latest regulatory developments, share best practices, and contribute to shaping sectoral positions on emerging tax issues.

In conducting its tax practices, PUSRI consistently considers the views and expectations of stakeholders to ensure compliance with applicable laws. Tax awareness management mechanisms include:

1. Submitting objections to Tax Assessment Letters (SKP) or Tax Collection Letters (STP) deemed inappropriate.
2. Requesting the removal of administrative sanctions for non-intentional errors.
3. Submitting appeals to the Tax Court and judicial review to the Supreme Court, if necessary.
4. Professional management of tax refunds.

All submissions of objection letters, requests for the removal of sanctions, appeal letters, lawsuit letters, and judicial review letters are submitted by the Tax Department to be subsequently signed by the Board of Directors, ensuring accountability at the top management level.

Laporan Pajak

Tax Report

(GRI 207-4)

Seluruh kegiatan operasional PUSRI beserta entitas anak berpusat di dalam negeri. PUSRI berkomitmen penuh untuk melaporkan dan menyetorkan seluruh kewajiban pajaknya kepada negara Indonesia, guna mendukung pembangunan ekonomi nasional serta kepatuhan terhadap regulasi perpajakan yang berlaku. PUSRI tidak memiliki cabang atau kantor operasional di luar negeri, sehingga tidak terdapat eksposur perpajakan lintas yurisdiksi.

All operational activities of PUSRI and its subsidiaries are based domestically. PUSRI is fully committed to reporting and remitting all its tax obligations to the Indonesian government to support national economic development and compliance with applicable tax regulations. PUSRI does not have any branches or operational offices abroad, thus eliminating cross-jurisdictional tax exposure.

Nama Entitas Entity Name	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (PUSRI)
Negara Tempat Beroperasi Country of Operation	Indonesia
Kegiatan Bisnis Utama Primary Business Activity	Produksi dan distribusi pupuk urea dan pupuk NPK Production and distribution of urea and NPK fertilizers
Jumlah Karyawan Number of Employees	1.783 orang persons (per 31 Desember 2025)
Aset Assets	Rp32.198.389 juta million (2025)
Pendapatan Revenue	Rp13.874.322 juta million (2025)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Loss) Before Tax	Rp824.423 juta million (2025)
Beban Pajak Penghasilan Tahun Berjalan Current Income Tax Expense	Rp210.896 juta million (2025)
Pajak Penghasilan yang Dibayarkan Income Tax Paid	Rp 197.584 juta million (2025)

Adapun rincian pajak yang dibayarkan Perusahaan selengkapnya sebagai berikut :

The complete details of the taxes paid by the Company are as follows:

Pembayaran Pajak di Indonesia

Tax Payments in Indonesia

(GRI 207-4)

Uraian Description	2025	2024
Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Land and Building Tax (PBB)	28.550	27.678
Pajak dan Retribusi Daerah Regional Regional Taxes and Levies	7.254	5.639
Wajib Pungut Withholding Obligations	312.751	360.797
Wajib Bayar Payable Obligations	199.252	251.370
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Netto Value Added Tax (VAT) - Net	(180.622)	59.987
Bea Masuk Customs Duties/Import Tariffs	-	680
PPN WAPU VAT WAPU	1.140.481	1.443.890
Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan Acquisition Duty on Land and Buildings	4.597	-
Pajak Lainnya Other Taxes	524.141	1.376
Jumlah Pajak Total Taxes	2.036.404	2.151.418





05

Kinerja Aspek Lingkungan

Environmental Aspects Performance



Di tahun 2025, PUSRI semakin mempertegas posisinya sebagai pionir industri hijau melalui penguatan integrasi manajemen energi, pengendalian emisi, dan implementasi prinsip ekonomi sirkular (3R) yang disiplin di seluruh lini operasional. Perusahaan juga menjalankan program konservasi flora dan fauna. Transformasi ini melampaui sekadar kepatuhan (*beyond compliance*) dengan secara konsisten menetapkan pengelolaan dampak lingkungan operasional yang lebih ketat daripada ketentuan perundangan guna meminimalkan jejak ekologis. Sebagai bentuk pengakuan atas komitmen ini, PUSRI telah mempertahankan predikat PROPER Emas selama tiga tahun berturut-turut (2022–2024) serta meraih pencapaian PROPER Hijau pada periode penilaian 2025, sekaligus memperoleh berbagai penghargaan lingkungan hidup lainnya.

In 2025, PUSRI further solidified its position as a pioneer in green industry through strengthened integration of energy management, emission control, and the disciplined implementation of circular economy principles (3Rs) across all operational lines. The company also undertakes programs for the conservation of flora and fauna. This transformation goes beyond compliance by consistently establishing environmental impact management that is more stringent than regulatory requirements to minimize ecological footprints. As a recognition of this commitment, PUSRI has maintained its Gold PROPER rating for three consecutive years (2022–2024) and achieved a Green PROPER rating in the 2025 assessment period, whilst also receiving various other environmental awards.

Landasan Hukum [GRI 3-3]

Legal Basis

Dalam mengawal transformasi hijau yang berkelanjutan, PUSRI memastikan setiap perancangan, pengelolaan, serta pelaksanaan program perbaikan lingkungan berakar pada kepatuhan terhadap regulasi nasional. Kami mengadopsi standar hukum sebagai panduan ambang batas minimum untuk memastikan seluruh kegiatan operasional berjalan selaras dengan prinsip pelestarian ekosistem dan efisiensi energi.

Adapun kerangka regulasi utama yang menjadi acuan strategis Perusahaan meliputi :

1. Peraturan Pemerintah No.22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
2. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup/Badan Pengendalian Lingkungan Hidup No. 7 Tahun 2025 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup.
3. Peraturan Pemerintah (PP) No. 40 Tahun 2025 tentang Kebijakan Energi Nasional.
4. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 8 Tahun 2025 tentang Manajemen Energi
5. Instruksi Presiden No 13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi dan Air.
6. Peraturan Pemerintah (PP) No. 33 Tahun 2023 tentang Konservasi Energi.
7. Undang-Undang No. 30 tahun 2007 tentang Energi.

In steering sustainable green transformation, PUSRI ensures that every planning, management, and implementation of environmental improvement programs is rooted in compliance with national regulations. We adopt legal standards as the minimum threshold guidelines to ensure all operational activities align with principles of ecosystem preservation and energy efficiency.

The primary regulatory framework guiding the company's strategic policies includes:

1. Government Regulation No. 22 of 2021 on the Implementation of Environmental Protection and Management.
2. Regulation of the Minister of the Environment/ Environmental Management Agency No. 7 of 2025 on the Environmental Management Performance Rating Program.
3. Government Regulation (PP) No. 40 of 2025 on the National Energy Policy.
4. Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 8 of 2025 on Energy Management.
5. Presidential Instruction No. 13 of 2011 on Energy and Water Conservation.
6. Government Regulation (PP) No. 33 of 2023 on Energy Conservation.
7. Law No. 30 of 2007 on Energy.

Komitmen dan Kebijakan Pengelolaan Lingkungan [GRI 3-3][GRI 2-23]

Environmental Management Commitment and Policy

PUSRI memandang bahwa menjaga kualitas lingkungan hidup adalah fondasi utama bagi keberlangsungan bisnis jangka panjang. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan kebijakan lingkungan hidup komprehensif, yang diintegrasikan ke dalam seluruh level organisasi, baik bagi karyawan organik maupun mitra kerja yang bertindak atas nama Perusahaan. Melalui sosialisasi yang berkelanjutan, kami membangun kesadaran kolektif untuk memastikan setiap aktivitas operasional selaras dengan prinsip pemanfaatan sumber daya alam yang bijak serta program efisiensi energi yang terukur.

Dalam upaya meminimalkan dampak operasional secara sistematis, PUSRI senantiasa melakukan identifikasi risiko, memiliki perencanaan yang matang, serta melaksanakan program-program lingkungan yang bertanggung jawab. Sebagai bukti nyata transformasi menuju industri hijau, PUSRI berpedoman pada Surat Keputusan Direksi No.SK/DIR/233/2025 tentang Kebijakan Pelaksanaan PROPER, yang mencakup 7 (tujuh) pilar kebijakan terkait lingkungan hidup sebagai berikut:

PUSRI views maintaining environmental quality as a fundamental foundation for long-term business sustainability. This commitment is realized through the implementation of comprehensive environmental policies integrated at all organizational levels, encompassing both employees and partners acting on behalf of the Company. Through ongoing socialization, we foster collective awareness to ensure that every operational activity aligns with principles of prudent resource utilization and measurable energy efficiency programs.

To systematically minimize operational impacts, PUSRI continuously conducts risk identification, develops thorough planning, and implements responsible environmental programs. As tangible evidence of its transformation towards a green industry, PUSRI adheres to the Board of Directors' Decree No. SK/DIR/233/2025 concerning the Implementation Policy of PROPER, which encompasses seven pillars of environmental policy as follows:

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan Sistem Manajemen Lingkungan, 2. Kebijakan Efisiensi Energi, 3. Kebijakan Efisiensi Air dan Penurunan Beban Pencemaran dari Air Limbah, 4. Kebijakan Pengurangan dan Pemanfaatan Limbah Bahan Berbahaya & Beracun (B3), 5. Kebijakan <i>Reuse, Reduce</i> dan <i>Recycle</i> (3R) Limbah Padat Non-B3, 6. Kebijakan Pengurangan Pencemaran Udara, 7. Kebijakan Keanekaragaman Hayati. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Life Cycle Assessment Policy 2. Energy Conservation Policy 3. Water Efficiency and Wastewater Pollution Reduction Policy 4. Policy on Reduction and Utilization of Hazardous & Toxic Wastes (B3), 5. Non-Hazardous Waste (Non-B3) 3R Policy 6. Air Pollution Reduction Policy 7. Biodiversity Policy |
|---|---|

Sejalan dengan ambisi Perusahaan untuk menghadirkan dampak berkelanjutan yang lebih luas, PUSRI telah memperkuat kerangka tata kelola lingkungannya melalui Surat Keputusan Direksi No. SK/DIR/458/2024 tentang Kebijakan *Environmental, Social & Governance* (ESG).

In line with the Company's ambition to deliver broader sustainable impacts, PUSRI has strengthened its environmental governance framework through Board of Directors' Decree No. SK/DIR/458/2024 concerning the Environmental, Social, & Governance (ESG) Policy.

Sertifikasi Lingkungan

Environmental Certifications

Dalam menjaga konsistensi performa lingkungan, PUSRI menerapkan prosedur operasional yang diakui secara global. Kredibilitas ini dibuktikan dengan kepemilikan berbagai sertifikasi yang menjadi bukti nyata bahwa transformasi PUSRI berjalan di atas standar kualitas dan efisiensi yang ketat:

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. ISO 14001:2015 - Sistem Manajemen Lingkungan dari SGS Indonesia 2. ISO 17025:2017 - Laboratorium Kalibrasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) 3. ISO 17025:2017 - Laboratorium Penguji dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) 4. ISO 50001:2018 - Sistem Manajemen Energi dari British Standard Institution 5. Sertifikasi Industri Hijau dari Kementerian Perindustrian | <ol style="list-style-type: none"> 1. ISO 14001:2015 - Environmental Management System from SGS Indonesia 2. ISO 17025:2017 - Calibration Laboratory from the National Accreditation Committee (KAN) 3. ISO 17025:2017 - Testing Laboratory from the National Accreditation Committee (KAN) 4. ISO 50001:2018 - Energy Management System from the British Standards Institution 5. Green Industry Certification from the Ministry of Industry |
|---|--|

Kepatuhan terhadap Regulasi Lingkungan [GRI 2-27]

Regulatory Compliance

Dalam menjalankan kegiatan produksi yang selaras dengan prinsip industri hijau, PUSRI berpedoman pada Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL). Dokumen strategis ini merupakan instrumen utama kami dalam memastikan bahwa setiap tahapan produksi, mulai dari penggunaan bahan baku hingga pengelolaan limbah senantiasa berada dalam koridor yang ramah lingkungan. Pemutakhiran RKL/RPL yang disahkan sejak tahun 2022 menjadi fondasi krusial, terutama dalam mengawal proses revitalisasi pabrik Pusri-III B agar tetap memenuhi standar keberlanjutan tertinggi.

Sebagai bentuk transparansi dan penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), PUSRI secara berkala melaporkan hasil pemantauan lingkungan kepada otoritas terkait. Kami berkomitmen untuk mengungkapkan informasi kinerja lingkungan secara akurat dan terbuka kepada publik. Berkat kepatuhan yang ketat terhadap regulasi, sepanjang periode pelaporan 2025, tidak terdapat sanksi administratif maupun denda yang dikenakan kepada Perusahaan terkait pelanggaran baku mutu lingkungan atau peraturan pengelolaan lingkungan hidup lainnya. [GRI 2-27]

Transformasi PUSRI menjadi perusahaan yang lebih berkelanjutan juga diintegrasikan ke dalam rantai pasok. Kami memastikan bahwa setiap mitra usaha memiliki komitmen yang sejalan terhadap perlindungan lingkungan, termasuk menerapkan langkah mitigasi terhadap potensi dampak lingkungan negatif yang signifikan dalam rantai pasokan seperti [GRI 308-2]:

1. Mitigasi risiko tumpahan bahan kimia dan limbah B3 selama proses transportasi dan pemindahan di area kerja.
2. Pengawasan ketat terhadap pembuangan sisa proyek agar selalu sesuai dengan regulasi yang berlaku.
3. Penegakan prosedur pemisahan limbah non-B3 berdasarkan kategorinya, serta mengelola limbah B3 dengan lebih hati-hati.

In conducting production activities aligned with green industry principles, PUSRI relies on the Environmental Management Plan (RKL) and Environmental Monitoring Plan (RPL). These strategic documents are primary instruments to ensure that every stage of production, from raw material utilization to waste management, remains environmentally friendly. The updated RKL/RPL, approved since 2022, forms a crucial foundation, particularly in overseeing the revitalization process of Pusri-III B plant to continuously meet the highest sustainability standards.

As part of transparency and the application of Good Corporate Governance (GCG) principles, PUSRI regularly reports environmental monitoring results to relevant authorities. We are committed to disclosing environmental performance data accurately and openly to the public. Due to strict regulatory compliance, during the 2025 reporting period, no administrative sanctions or fines were imposed on the Company concerning violations of environmental quality standards or other environmental regulations. [GRI 2-27]

PUSRI's transition to a more sustainable company is also integrated into its supply chain. We ensure that every partner shares a commitment to environmental protection, including implementing mitigation measures against potential significant negative environmental impacts within the supply chain, such as [GRI 308-2]:

1. Mitigation of chemical spill risks and B3 waste during transportation and transfer processes within work areas.
2. Strict supervision of project residual waste disposal to ensure compliance with applicable regulations.
3. Enforcement of procedures for segregating non-B3 waste according to categories, and handling B3 waste with greater caution.

Pengelolaan Dampak Lingkungan [GRI 3-3]

Environmental Impact Management

Sebagai bagian dari komitmen untuk mewujudkan harmoni antara pertumbuhan industri dan kelestarian alam, PUSRI mengintegrasikan analisis risiko lingkungan ke dalam setiap tahapan proses bisnis. Kami meyakini bahwa pencegahan dampak negatif merupakan langkah fundamental dalam transformasi menuju industri hijau dengan lebih pasti.

Melampaui kepatuhan terhadap dokumen RKL/RPL, PUSRI secara berkala melakukan identifikasi dan evaluasi risiko lingkungan yang komprehensif. Melalui pendekatan berbasis risiko, setiap proses bisnis yang teridentifikasi memiliki potensi dampak lingkungan tinggi diwajibkan untuk menjalankan prosedur mitigasi yang ketat. Fokus kami adalah mentransformasikan potensi risiko tersebut hingga mencapai level terendah yang dapat diterima. Sepanjang tahun 2025, integrasi teknologi digital dan pengawasan operasional yang disiplin telah memperkuat kemampuan Perusahaan dalam memastikan bahwa operasional PUSRI senantiasa tidak memberikan dampak negatif signifikan bagi ekosistem.

Ringkasan hasil analisis risiko lingkungan dan langkah mitigasi strategis yang telah diimplementasikan disajikan dalam tabel berikut:

As part of its commitment to harmonize industrial growth with environmental preservation, PUSRI integrates environmental risk analysis into every stage of its business processes. We believe that preventing negative impacts is a fundamental step in the transformation towards a green industry with greater certainty.

Beyond compliance with the RKL/RPL documents, PUSRI conducts regular comprehensive identification and assessment of environmental risks. Using a risk-based approach, any identified business process with high potential environmental impact is required to implement stringent mitigation procedures. Our focus is to transform these potential risks to the lowest acceptable level. Throughout 2025, the integration of digital technology and disciplined operational supervision have strengthened the company's ability to ensure that PUSRI's operations consistently do not produce significant negative impacts on the ecosystem.

A summary of the results of the environmental risk analysis and the strategic mitigation measures that have been implemented is presented in the following table:

Pengelolaan Dampak Lingkungan Hidup [GRI 413-2]

Environmental Impact Management

Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	Pengelolaan Dampak Impact Management
Kualitas Udara dan Tingkat Kebisingan Air Quality and Noise Levels	- Mengoperasikan pabrik sesuai dengan <i>Standard Operating Procedure</i> (SOP), pada kondisi normal, <i>abnormal</i> dan <i>emergency</i>. - Memasang alat peredam bunyi/suara atau <i>silencer</i>, di alat yang berpotensi mengeluarkan sumber suara tinggi. - Menyediakan fasilitas <i>Flaring System</i> untuk mengantisipasi <i>venting gas</i> pada kondisi <i>emergency</i>. - Memasang <i>Modification Dust Recovery System</i> (MDRS) untuk menyerap debu di <i>Prilling Tower</i>. - Menyediakan fasilitas <i>Scrubbing System</i> untuk menyerap debu sebelum keluar dari cerobong pabrik NPK. - Memasang filter di saluran distribusi bahan baku pabrik NPK untuk mengantisipasi keluarnya debu. - Memasang <i>Dust Collector</i> di peralatan yang berpotensi menghasilkan debu di pabrik Pupuk Hayati dan Mikro. - Memasang alat <i>Electrostatic Precipitator</i> untuk menangkap debu yang akan keluar melalui cerobong boiler PLTU STG Boiler Batubara. - Menyediakan Prosedur Tanggap Darurat untuk mengantisipasi kebocoran gas amonia pada kondisi <i>emergency</i>. - Menyediakan semprotan air untuk mengantisipasi jika terjadi paparan debu batubara di Dermaga <i>Jetty</i>. - Melakukan pemeliharaan secara berkala untuk memastikan peralatan pabrik bekerja dengan kondisi baik dan efisien. - Operating the plant following Standard Operating Procedures (SOPs), under normal, abnormal, and emergency conditions. - Installing noise reduction devices or silencers on equipment with high noise potential. - Providing a flaring system to anticipate gas venting during emergencies. - Installing a Modification Dust Recovery System (MDRS) to capture dust in the Prilling Tower. - Providing a scrubbing system to capture dust before it exits the stack of the NPK plant. - Installing filters on raw material distribution lines in the NPK plant to prevent dust emission. - Installing dust collectors on equipment with dust-generating potential in the Biofertilizer and Microbial Fertilizer plant. - Installing an Electrostatic Precipitator to capture dust before it is released through the coal-fired power plant (PLTU STG Boiler) stack. - Providing Emergency Response Procedures to address potential ammonia gas leaks in emergency conditions. - Providing water spray systems to mitigate coal dust exposure at the Jetty Dock. - Conducting regular maintenance to ensure that plant equipment operates in good and efficient condition.

Pengelolaan Dampak Lingkungan Hidup [GRI 413-2]

Environmental Impact Management

Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	Pengelolaan Dampak Impact Management
Kualitas Air Permukaan Surface Water Quality	- Mengoperasikan peralatan sesuai dengan sesuai dengan <i>Standard Operating Procedure</i> (SOP), pada kondisi normal, <i>abnormal</i> dan <i>emergency</i>. - Melakukan pemeliharaan secara berkala untuk memastikan peralatan bekerja dengan kondisi baik dan efisien. - Membuat prosedur penanganan ceceran produk dan bahan baku, serta melakukan sosialisasi prosedur kepada karyawan terkait. - Membuat prosedur penanganan ceceran batubara dan melakukan sosialisasi prosedur kepada karyawan terkait - Membuat prosedur tanggap darurat pada area dermaga jika terjadi kebocoran amonia saat proses pemindahan ke kapal. - Dermaga untuk <i>loading</i> amonia dilengkapi dengan <i>Ammonia Loading Facility</i> (ALF). - Pemilihan jenis kapal keruk yang dilengkapi dengan alat penghisap material keruk, sehingga kekeruhan jadi berkurang. - Melakukan pemeriksaan secara rutin untuk memastikan sambungan pada pipa transfer lumpur tidak bocor. - Membuat <i>sediment trap</i> di <i>dumping site</i>, untuk meminimalkan lumpur yang kembali lagi ke sungai. - Melakukan pengelolaan limbah cair sesuai dengan Izin Pembuangan Limbah Cair. - Operating equipment following Standard Operating Procedures (SOPs) under normal, abnormal, and emergency conditions. - Conducting routine maintenance to ensure that equipment functions in optimal and efficient condition. - Establishing procedures for managing product and raw material spills, accompanied by employee training and awareness activities. - Formulating procedures for managing coal spills and disseminating these procedures to relevant staff. - Creating emergency response procedures for dock areas in the event of an ammonia leak during ship-to-shore transfer operations. - Equipping ammonia loading docks with an Ammonia Loading Facility (ALF). - Selecting dredging vessels equipped with suction technology to minimize turbidity during dredging activities. - Performing regular inspections to ensure that joints in slurry transfer pipelines are leak-free. - Constructing sediment traps at dumping sites to reduce the return of sediment into the river system. - Managing liquid waste in compliance with the approved Liquid Waste Disposal Permit.
Kualitas Air Limbah Wastewater Quality	- Pengoperasian Pabrik Pupuk Urea (Pusri-IB, Pusri-IIB, Pusri-III, Pusri-IV) - Mengoperasikan peralatan sesuai dengan sesuai dengan <i>Standard Operating Procedure</i> (SOP), pada kondisi normal, <i>abnormal</i> dan <i>emergency</i>. - Membuat prosedur penanganan air limbah dan melakukan sosialisasi prosedur kepada karyawan terkait. - Melakukan pemeliharaan secara berkala untuk memastikan peralatan bekerja dengan kondisi baik dan efisien. - Melakukan pengelolaan limbah sesuai dengan Izin Pembuangan Air Limbah. - Mengelola air limbah di Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) yang dihasilkan dari Pusri-III, Pusri-IV dan Pusri-IB. - Pemilihan teknologi di Pusri P-IIB yang telah mempunyai pemisahan amonia sebelum air limbah dihasilkan dan dikirim ke kolam gabungan. - Melakukan pendekatan teknologi dengan konsep 3R (<i>reduce, reuse, recycle</i>) untuk meminimalkan air limbah yang keluar dari proses produksi. - Pengoperasian Pabrik NPK-I - Mengoperasikan peralatan sesuai dengan sesuai dengan <i>Standard Operating Procedure</i> (SOP), pada kondisi normal, <i>abnormal</i> dan <i>emergency</i>. - Membuat prosedur penanganan air limbah dan melakukan sosialisasi prosedur kepada karyawan terkait. - Melakukan pemeliharaan secara berkala untuk memastikan peralatan bekerja dengan kondisi baik dan efisien. - Melakukan pengelolaan limbah sesuai dengan Izin Pembuangan Air Limbah. - Menjaga level <i>Scrubbing Pit</i> sehingga tidak terjadi <i>overflow</i>. - Melakukan pendekatan teknologi dengan konsep 3R (<i>reduce, reuse, recycle</i>) untuk meminimalkan air limbah yang keluar dari proses produksi. - Pengoperasian Pabrik NPK-II - Mengoperasikan peralatan sesuai dengan sesuai dengan <i>Standard Operating Procedure</i> (SOP), pada kondisi normal, <i>abnormal</i> dan <i>emergency</i>. - Membuat prosedur pengelolaan air limbah dan melakukan sosialisasi prosedur kepada karyawan terkait. - Melakukan pemeliharaan secara berkala untuk memastikan peralatan bekerja dengan kondisi baik dan efisien. - Melakukan pengelolaan limbah sesuai dengan Izin Pembuangan Air Limbah. - Menjaga level <i>Scrubbing Pit</i> sehingga tidak terjadi <i>overflow</i>. - Melakukan pendekatan teknologi untuk mendaur ulang air limbah di <i>Scrubbing Pit</i>. - Melakukan pendekatan teknologi dengan konsep 3R (<i>reduce, reuse, recycle</i>) untuk meminimalkan air limbah yang keluar dari proses produksi.

Pengelolaan Dampak Lingkungan Hidup [GRI 413-2]

Environmental Impact Management

**Aspek
Lingkungan
Hidup**
Environmental
Aspects

Pengelolaan Dampak
Impact Management

4. Pengoperasian Pabrik Pupuk Hayati dan Mikro
 - Mengoperasikan peralatan sesuai dengan sesuai dengan *Standard Operating Procedure* (SOP), pada kondisi normal, *abnormal* dan *emergency*.
 - Membuat prosedur pengelolaan air limbah dan melakukan sosialisasi prosedur kepada karyawan terkait.
 - Melakukan pemeliharaan secara berkala untuk memastikan peralatan bekerja dengan kondisi baik dan efisien.
 - Melakukan pengelolaan limbah sesuai dengan Izin Pembuangan Air Limbah.
 - Mengelola air limbah yang dihasilkan di Instalasi Pengolahan Air Limbah.
 - Melakukan pendekatan teknologi dengan konsep 3R (*reduce, reuse, recycle*) untuk meminimalkan air limbah yang keluar dari proses produksi.
5. Pengoperasian PLTU STG Batubara
 - Mengoperasikan peralatan sesuai dengan sesuai dengan *Standard Operating Procedure* (SOP), pada kondisi normal, *abnormal* dan *emergency*.
 - Membuat prosedur pengelolaan air limbah dan melakukan sosialisasi prosedur kepada karyawan terkait.
 - Melakukan pemeliharaan secara berkala untuk memastikan peralatan bekerja dengan kondisi baik dan efisien.
 - Melakukan pengelolaan limbah sesuai dengan Izin Pembuangan Air Limbah.
 - Mengelola air limbah yang dihasilkan di Instalasi Pengolahan Air Limbah.
 - Melakukan pendekatan teknologi dengan konsep 3R (*reduce, reuse, recycle*) untuk meminimalkan air limbah yang keluar dari proses produksi.
6. Pengoperasian Dermaga Jetty
 - Mengoperasikan peralatan sesuai dengan sesuai dengan *Standard Operating Procedure* (SOP), pada kondisi normal, *abnormal* dan *emergency*.
 - Membuat prosedur pengelolaan air limbah dan melakukan sosialisasi prosedur kepada karyawan terkait.
 - Melakukan pemeliharaan secara berkala untuk memastikan peralatan bekerja dengan kondisi baik dan efisien.
 - Menyediakan fasilitas tanggap darurat jika terjadi tumpahan batubara saat pengiriman dari kapal.
 - Melakukan pendekatan teknologi dengan konsep 3R (*reduce, reuse, recycle*) untuk meminimalkan air limbah yang keluar dari proses produksi.
 - Performing regular maintenance to ensure that equipment operates in good and efficient condition.
 - Providing emergency response facilities in case of coal spills during unloading from vessels.
 - Implementing technological approaches based on the 3R concept (*Reduce, Reuse, Recycle*) to minimize wastewater discharged from operational processes.
7. Pengerukan Pemeliharaan kedalaman Kolam TUKS
 - Mengoperasikan peralatan sesuai dengan sesuai dengan *Standard Operating Procedure* (SOP), pada kondisi normal, *abnormal* dan *emergency*.
 - Membuat *dumping site* ukuran 15 m x 80 m, berpetak-petak, dengan volume yang cukup menampung material keruk dengan waktu tinggal antara 6–10 jam sehingga memberikan waktu yang cukup untuk mengendap.
 - Melakukan pemeriksaan berkala untuk memastikan sambungan pipa transfer tidak bocor.
 - Membuat *sediment trap* untuk meminimalkan lumpur yang kembali lagi ke badan air.
 - Melakukan pendekatan teknologi dengan konsep 3R (*reduce, reuse, recycle*) untuk meminimalkan air limbah yang keluar dari proses produksi.

1. Operation of Urea Fertilizer Plants (Pusri-IB, Pusri-IIB, Pusri-III, Pusri-IV)
 - Operating equipment following Standard Operating Procedures (SOPs), under normal, abnormal, and emergency conditions. Developing wastewater handling procedures and conducting awareness sessions for relevant employees.
 - Conducting regular maintenance to ensure equipment operates in good and efficient condition.
 - Managing wastewater following the Wastewater Disposal Permit.
 - Treating wastewater in the Wastewater Treatment Plant (WWTP) generated by Pusri-III, Pusri-IV, and Pusri-IB.
 - Adopting technology in Pusri-IIB that enables ammonia separation before wastewater is generated and sent to the combined treatment pond.
 - Implementing technological approaches based on the 3R concept (Reduce, Reuse, Recycle) to minimize wastewater discharged from the production process.
2. Operation of the NPK-I Plant
 - Operating equipment following Standard Operating Procedures (SOPs), under normal, abnormal, and emergency conditions.
 - Developing wastewater handling procedures and conducting employee awareness sessions.
 - Conducting regular maintenance to ensure equipment operates in good and efficient condition.
 - Managing wastewater following the Wastewater Disposal Permit.
 - Maintaining the scrubbing pit level to prevent overflow.
 - Implementing technological approaches based on the 3R concept (Reduce, Reuse, Recycle) to minimize wastewater generated from the production process.

Pengelolaan Dampak Lingkungan Hidup [GRI 413-2]

Environmental Impact Management

Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	Pengelolaan Dampak Impact Management
	3. Operation of the NPK-II Plant - Operating equipment following Standard Operating Procedures (SOPs), under normal, abnormal, and emergency conditions. - Developing wastewater management procedures and conducting employee awareness sessions. - Carrying out regular maintenance to ensure equipment operates in good and efficient condition. - Managing wastewater following the Wastewater Disposal Permit. - Maintaining the scrubbing pit level to prevent overflow. - Applying technological approaches to recycle wastewater from the scrubbing pit. - Implementing technological approaches based on the 3R concept (Reduce, Reuse, Recycle) to minimize wastewater discharged from the production process. 4. Operation of the Biofertilizer and Microbial Fertilizer Plant - Operating equipment following Standard Operating Procedures (SOPs), under normal, abnormal, and emergency conditions. - Developing wastewater management procedures and conducting awareness sessions for relevant employees. - Performing regular maintenance to ensure equipment remains in good and efficient working condition. - Managing wastewater in compliance with the Wastewater Disposal Permit. - Treating generated wastewater at the Wastewater Treatment Facility. - Implementing technological approaches based on the 3R concept (Reduce, Reuse, Recycle) to minimize wastewater discharged from the production process. 5. Operation of the Coal-Fired Power Plant (PLTU STG) - Operating equipment following Standard Operating Procedures (SOPs), under normal, abnormal, and emergency conditions. - Developing wastewater management procedures and conducting training for relevant employees. - Performing regular maintenance to ensure that equipment operates in good and efficient condition. - Managing wastewater following the Wastewater Disposal Permit. - Treating wastewater at the Wastewater Treatment Facility. - Implementing technological approaches based on the 3R concept (Reduce, Reuse, Recycle) to minimize wastewater discharged from the production process. 6. Operation of the Jetty Terminal - Operating equipment following Standard Operating Procedures (SOPs), under normal, abnormal, and emergency conditions. - Developing wastewater management procedures and conducting awareness/training sessions for relevant employees. - Performing regular maintenance to ensure that equipment operates in good and efficient condition. - Providing emergency response facilities in case of coal spills during unloading from vessels. - Implementing technological approaches based on the 3R concept (Reduce, Reuse, Recycle) to minimize wastewater discharged from operational processes. 7. Maintenance Dredging of TUKS Basin Depth - Operating equipment following Standard Operating Procedures (SOPs), under normal, abnormal, and emergency conditions. - Constructing a segmented dumping site measuring 15 m x 80 m, with sufficient volume to contain dredged materials and a retention time of 6–10 hours, allowing adequate time for sedimentation. - Conducting regular inspections to ensure no leakage in the transfer pipe connections. - Installing sediment traps to minimize the return of sediment to the water body. - Implementing technological approaches based on the 3R concept (reduce, reuse, recycle) to minimize wastewater discharged from the dredging process.

Pengelolaan Dampak Lingkungan Hidup [GRI 413-2]

Environmental Impact Management

Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	Pengelolaan Dampak Impact Management
Limbah Bahan Berbahaya Beracun (B3) Hazardous Waste	• Melakukan Identifikasi seluruh limbah B3 yang dihasilkan, baik dari proses utama maupun pendukung. • Limbah B3 dikemas menggunakan kemasan yang tidak menimbulkan reaksi dengan material yang disimpannya. • Limbah B3 akan disimpan di dalam Tempat Penyimpanan Sementara yang memiliki izin penyimpanan sementara Limbah B3. • Limbah B3 akan dikirim ke perusahaan pengelolaan Limbah B3 yang memiliki izin pengelolaan Limbah B3. • Menggunakan fasilitas transportasi yang memiliki izin pengangkutan Limbah B3. • Menyimpan manifest pengiriman Limbah B3 dan melaporkan secara rutin ke instansi terkait. • Melakukan upaya pengurangan Limbah B3 dari sumbernya. • Identifying all hazardous waste generated, from both main and supporting processes. • hazardous waste is packaged using containers that do not react with the materials stored inside. • hazardous waste is stored in a Temporary Storage Facility that is licensed for the storage of hazardous waste. • hazardous waste is delivered to a licensed hazardous waste management company. • Using transportation facilities that are licensed for transporting hazardous waste. • Maintaining hazardous waste shipment manifests and submitting regular reports to the relevant authorities. • Taking measures to reduce hazardous waste at the source.
	• Limbah Non B3 akan dikelola sesuai dengan dokumen rincian teknis yang telah disusun dan disetujui. • Non-B3 waste will be managed in accordance with the technical details documents that have been prepared and approved.
	Sampah Domestik : • Menyediakan kotak sampah terpilah. • Sampah yang dapat didaur ulang dikirim ke pihak yang dapat mendaur ulang atau dilakukan daur ulang sendiri oleh perusahaan. • Sampah yang tidak dapat di daur ulang dikirim ke Tempat Penampungan Akhir. • Melakukan upaya pengurangan sampah domestik dari sumbernya dengan konsep 3R (<i>reduce, reuse, recycle</i>).
Limbah Non B3 (Sampah Domestik dan Limbah Bekas Pengerukan) Non-Hazardous Waste (Domestic Waste and Dredging Residual Waste)	Domestic Waste: • Providing segregated waste bins. • Recyclable waste is sent to third parties for recycling or recycled internally by the company. • Non-recyclable waste is transported to the Final Disposal Site (TPA). • Implementing efforts to reduce domestic waste at the source using the 3R concept (<i>reduce, reuse, recycle</i>). Limbah Bekas Pengerukan • Dalam upaya menjaga kedalaman kolam dermaga <i>Jetty</i> dan Terminal untuk Kepentingan Sendiri (TUKS), Perusahaan melakukan sendiri atau bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin kegiatan pengerukan dari Instansi terkait. • Limbah padat ditempatkan kolam pengendap (<i>settling pond</i>), yang dibuat berjenjang untuk memaksimalkan proses pengendapan. • Lokasi <i>dumping site</i> sesuai dengan izin yang diterbitkan dari instansi terkait. • Material yang sudah kering diangkat dan dimanfaatkan untuk kepentingan pengurangan di lokasi internal perusahaan. Dredging Activity Residual Material • PT Pupuk Sriwidjaja Palembang maintains the depth of the <i>Jetty</i> and TUKS dock basin by conducting dredging activities independently or in collaboration with third parties holding dredging permits from the relevant authorities. • Solid waste is placed in a tiered settling pond to optimize the sedimentation process. • The dumping site location complies with the permit issued by the relevant authority. • Once dried, the material is removed and reused for landfilling purposes within the company's premises.

Pengelolaan Dampak Lingkungan Hidup
[GRI 413-2]

Environmental Impact Management

Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	Pengelolaan Dampak Impact Management
Gangguan Lalu-Lintas Transportasi (Sungai dan Darat) Disruption to Transportation Traffic (River and Land)	- Memberlakukan aturan sistem <i>first in first out</i> dengan tertib pada kendaraan pengangkut pupuk dan bahan penolong. - Menyiapkan lahan parkir bagi kendaraan angkutan pupuk, karyawan dan tamu Perusahaan. - Melarang memarkirkan kendaraan di pinggir jalan, depan pintu gerbang masuk kompleks PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. - Menyiapkan tenaga sekuriti di depan pintu masuk pabrik. - Menyiapkan kapal tunda untuk memandu kapal yang akan bersandar atau berlayar dari dan ke Dermaga PUSRI. - Menyiapkan rambu navigasi sesuai peraturan Lalu-Lintas Transportasi Sungai. - Enforcing a disciplined First-In-First-Out (FIFO) system for fertilizer and auxiliary material transport vehicles. - Providing parking areas for fertilizer transport vehicles, employees, and Company guests. - Prohibiting vehicle parking along the roadside in front of the entrance gate to the PT Pupuk Sriwidjaja Palembang complex. - Deploying security personnel at the factory entrance. - Providing tugboats to guide ships docking at or departing from the Pusri jetty. - Installing navigation signs following River Transportation regulations.
Flora dan Fauna Flora and Fauna	- Menetapkan Kawasan konservasi keanekaragaman hayati di area PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (area <i>Green Barrier</i>, penangkaran rusa, taman tumbuhan langka dan penghijauan di area Pabrik dan kompleks PUSRI). - Melakukan perawatan terhadap kawasan konservasi yang merupakan habitat bagi flora dan fauna. - Melakukan penanaman/penghijauan sebagai upaya pengayaan jenis di kawasan penyangga dan ruang-ruang terbuka di kawasan pabrik dan fasilitas umum dengan jenis tumbuhan pelindung dan tanaman estetika. - Melibatkan instansi pemerintah, lembaga pendidikan maupun penelitian guna mengembangkan kawasan penyangga di PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. - Establishing a biodiversity conservation area within the PT Pupuk Sriwidjaja Palembang site, including the Green Barrier area, deer breeding facility, rare plant garden, and green spaces within the plant and residential complex. - Maintaining the conservation area as a habitat for local flora and fauna. - Conducting planting/greening activities to enrich species diversity in buffer zones and open spaces around the plant and public facilities, using protective and ornamental plant species. - Involving government agencies, educational institutions, and research organizations in developing the buffer zones at PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.
Biota Perairan Aquatic Biota	- Menjaga kualitas air limbah hasil olahan di setiap Instalasi Pengolahan Air Limbah sudah memenuhi Baku Mutu Air limbah yang telah ditetapkan. - Melakukan pengelolaan air permukaan secara optimal agar tidak menurunkan kualitas air perairan di sekitarnya melalui perencanaan sistem drainase yang komprehensif dan penataan saluran air yang baik. - Maintaining the quality of treated wastewater at each Wastewater Treatment Plant to ensure compliance with the established wastewater quality standards. - Optimally managing surface water to prevent the degradation of surrounding water quality through comprehensive drainage system planning and proper water channel arrangement.

Life Cycle Assessment



Sebagai bentuk komitmen terhadap *beyond compliance* dan perbaikan berkelanjutan, PUSRI melangkah lebih maju dengan melakukan kajian *Life Cycle Assessment* (LCA) pada produk Urea dan Amonia. Studi LCA memungkinkan Perusahaan memetakan dampak lingkungan secara hulu ke hilir (*cradle-to-grave*) secara komprehensif, mulai dari ekstraksi bahan baku, proses produksi, distribusi, hingga dampak pasca-penggunaan produk oleh konsumen.

Melalui metodologi LCA yang berbasis data saintifik, PUSRI berhasil mengidentifikasi titik-titik kritis (*hot spots*) atau potensi dampak lingkungan yang paling signifikan di setiap lini operasional. Hasil kajian ini bukan sekadar laporan teknis, melainkan instrumen strategis yang memberikan rekomendasi konkret bagi Perusahaan dalam menyusun program mitigasi yang tepat sasaran.

Integrasi temuan LCA ke dalam rencana aksi keberlanjutan PUSRI memastikan bahwa setiap inovasi teknologi dan efisiensi yang dilakukan, seperti yang diimplementasikan pada proyek revitalisasi pabrik dapat memberikan kontribusi nyata dalam menurunkan beban lingkungan secara keseluruhan. Rincian rekomendasi dan program mitigasi hasil kajian LCA dapat diakses secara transparan melalui tautan berikut https://esg.pusri.co.id/assets/document/landing/environmental/environmental_management_performance_summary.pdf

As a commitment to *beyond compliance* and continuous improvement, PUSRI takes further steps by conducting Life Cycle Assessment (LCA) studies on Urea and Ammonia products. LCA allows the company to comprehensively map environmental impacts from upstream to downstream (*cradle-to-grave*), starting from raw material extraction, production processes, distribution, to post-use impacts by consumers.

Using scientifically based LCA methodology, PUSRI has identified critical points (*hot spots*) or the most significant environmental impacts in each operational segment. The results of these studies are not merely technical reports but strategic instruments providing concrete recommendations for the company to develop targeted mitigation programs.

Integrating LCA findings into PUSRI's sustainability action plan ensures that every technological innovation and efficiency effort—such as those implemented in the plant revitalization project—contribute meaningfully to reducing overall environmental burdens. Details of the recommendations and mitigation programs from the LCA study are transparently accessible at the following link: https://esg.pusri.co.id/assets/document/landing/environmental/environmental_management_performance_summary.pdf

Pengelolaan Bahan Baku [GRI 3-5]

Raw Material Management

Dalam upaya mewujudkan harmoni antara produksi industri dan kelestarian alam, PUSRI menempatkan efisiensi sumber daya sebagai prioritas strategis dalam setiap proses manufaktur. Sebagai produsen pupuk yang mengandalkan gas alam baik sebagai bahan baku utama maupun sumber energi, kami menyadari bahwa efisiensi penggunaan sumber daya bukan sekadar upaya menekan biaya operasional, melainkan langkah krusial dalam memitigasi dampak lingkungan dan menjaga ketersediaan cadangan energi nasional. [GRI 3-3]

Secara teknis, gas alam yang diperoleh dari pemasok diproses dengan metode *steam reforming* menggunakan uap air untuk menghasilkan gas Hidrogen (H_2) dan karbon dioksida (CO_2). Kemudian gas Hidrogen (H_2) tersebut digabungkan dengan Nitrogen (N_2) dari atmosfer pada suhu dan tekanan tinggi di reaktor untuk menghasilkan amonia (NH_3). Sementara itu, karbon dioksida (CO_2) yang dihasilkan sebagai produk sampingan dimanfaatkan kembali sebagai bahan baku utama dalam sintesis urea.

Pada reaktor bertekanan tinggi, amonia (NH_3) dan CO_2 dikonversi menjadi amonium karbamat (NH_2COONH_4) yang kemudian didehidrasi menjadi butiran urea kristal ($CO(NH_2)_2$). Sistem produksi urea secara *closed-loop* tersebut, memastikan gas karbon dioksida dan uap air tidak terlepas sebagai emis Gas Rumah Kaca (GRK), melainkan didaur ulang sebagai bahan baku produksi secara berkesinambungan. Namun, Perusahaan belum menghitungnya secara spesifik sehingga tidak dapat disajikan untuk pelaporan ini. [GRI 301-2]

Urea yang dipasarkan ditambahkan pewarna untuk membedakan pupuk yang bersubsidi (warna merah muda) dan pupuk yang non-subsidi (tanpa pewarna sehingga berwarna putih). Untuk mengurangi timbulan limbah kemasan dari proses produksi, maka Perusahaan membeli pewarna urea tanpa kemasan. Inisiatif tersebut juga diikuti dengan optimalisasi dosis bahan pewarna tanpa mengurangi kualitas warna dari urea. Produk urea yang dihasilkan kemudian disimpan dalam *Urea Bulk Storage* (UBS) sebelum masuk ke tahap pengemasan.

Seiring waktu, PUSRI terus berupaya meningkatkan efisiensi konsumsi bahan baku, seperti gas alam dan air melalui optimalisasi teknologi pabrik. Pada tahun 2025, total penggunaan gas alam sebagai bahan baku tercatat 44.442.022,08 MMBTU mengalami penurunan sebesar 3,25% dibandingkan tahun sebelumnya.

In an effort to achieve harmony between industrial production and environmental conservation, PUSRI places resource efficiency as a strategic priority in every manufacturing process. As a fertilizer producer relying on natural gas both as a primary raw material and energy source, we recognize that resource efficiency is not merely a strategy to reduce operational costs, but a crucial step in mitigating environmental impacts and preserving national energy reserves. [GRI 3-3]

Technically, the natural gas supplied is processed using steam reforming with water vapor to produce hydrogen (H_2) and carbon dioxide (CO_2). The hydrogen (H_2) is then combined with nitrogen (N_2) from the atmosphere at high temperature and pressure in a reactor to produce ammonia (NH_3). Meanwhile, the CO_2 generated as a byproduct is recycled as a primary raw material in urea synthesis.

In high-pressure reactors, ammonia (NH_3) and CO_2 are converted into ammonium carbamate (NH_2COONH_4), which is then dehydrated into crystalline urea granules ($CO(NH_2)_2$). This closed-loop urea production system ensures that carbon dioxide and water vapor are not released as greenhouse gas emissions but are recycled continuously as raw materials. However, the company has not yet calculated this specifically and therefore cannot include it in this report. [GRI 301-2]

Marketed urea is dyed to differentiate subsidized fertilizer (pink) from non-subsidized fertilizer (undyed, therefore white). To reduce packaging waste generated from the production process, the Company purchases urea dye without packaging. This initiative is also accompanied by optimization of the dye dosage without compromising the color quality of the urea. The produced urea is stored in Urea Bulk Storage (UBS) before packaging.

Over time, PUSRI has continuously worked to improve the efficiency of raw material consumption, including natural gas and water, through plant technology optimization. In 2025, total natural gas consumption as a raw material was recorded at 44,442,022.08 MMBTU, a decrease of 3.25% compared to the previous year.

Penggunaan Bahan Baku Produksi dan Pengemasan Urea [OUK F.5] [GRI 301-I]

Material Usage

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Bahan Baku Tidak Terbarukan untuk Produksi Pupuk Urea dan Amonia Non-Renewable Raw Materials for the Production of Urea Fertilizer and Ammonia				
Gas Alam Natural Gas	MMBTU	44.442.022,08	45.935.224,71	47.362.391,58
Air Water	ML	8.728	8.959	8.763
Pewarna Urea Urea coloring agent	L	586.481	722.204	775.898
Bahan Baku Tidak Terbarukan untuk Produksi Pupuk NPK Non-Renewable Raw Materials for the Production of NPK Fertilizer				
Urea	Ton Tonnes	89.078,65	88.515,61	75.662,45
DAP (<i>Diammonium Phosphate</i>)	Ton Tonnes	89.693,31	88.265,15	85.268,81
KCL (<i>Muriate of Potash</i>)	Ton Tonnes	80.167,81	73.546,50	70.594,63
Clay	Ton Tonnes	89.318,70	79.670,57	71.564,99
ZA	Ton Tonnes	28.862,29	33.163,92	26.656,06
RP	Ton Tonnes	1.132,12	2.309,75	822,11
Fly Ash	Ton Tonnes	4.972,31	4.405,57	2.278,13
Bahan Baku Tidak Terbarukan untuk Kemasan Pupuk Urea dan Pupuk NPK Non-Renewable Raw Materials for Urea and NPK Fertilizer Packaging				
Polypropylene	Kg	2.632.071	2.850.351	2.927.575

Dalam proses produksi urea, amonia yang dibutuhkan masih lebih sedikit daripada yang dihasilkan. Oleh karena itu, sebagian produk amonia didistribusikan secara komersial untuk memenuhi kebutuhan pasar industri kimia. Pembeli mengambil amonia langsung menggunakan tabung (*bottling*) atau tangki pada kapal mereka, sehingga tidak memerlukan pengemasan tambahan dan meminimalkan risiko penanganan selama transportasi.

Selain hal tersebut, PUSRI mengimplementasikan teknologi daur ulang bahan baku yang canggih guna meminimalkan sumber daya yang terbuang. Melalui teknologi *Purge Gas Recovery Unit* (PGRU), *Hydrogen Recovery Unit* (HRU), serta unit *Purifier*, kami melakukan proses *recovery* terhadap *purge gas* (gas selain Nitrogen yang terikut dari atmosfer namun tidak ikut bereaksi

In the urea production process, the amount of ammonia required is less than what is produced. Therefore, the surplus ammonia is distributed commercially to meet market demand in the chemical industry. Buyers collect the ammonia directly using cylinders (*bottling*) or ship tanks, eliminating the need for additional packaging and minimizing handling risks during transportation.

Additionally, PUSRI implements advanced raw material recycling technologies to minimize resource wastage. Through *Purge Gas Recovery Unit* (PGRU), *Hydrogen Recovery Unit* (HRU), and *Purifier* units, we recover *purge gases* (gases other than nitrogen that are carried in from the atmosphere but do not react in the ammonia production process) and *flash gases* (gases

dalam proses produksi amonia) dan *flash gas* (gas yang terlepas saat amonia dipindahkan dari reaktor) dari pabrik amonia. Inovasi ini memungkinkan Perusahaan mengonversi gas-gas tersebut menjadi bahan bakar (*fuel gas*). Saat ini, PUSRI tengah melakukan penguatan infrastruktur pendukung serta standardisasi manual pencatatan volume gas daur ulang tersebut agar dapat dilaporkan secara akurat. [GRI 301-2]

Proses Produksi Pupuk NPK

Di sisi lain, produksi pupuk NPK (Nitrogen, *Phosphate*, Kalium) lebih kompleks daripada urea karena melibatkan pencampuran berbagai bahan baku padat dan cair

untuk mencapai formula yang seimbang. Pertama bahan baku utama disiapkan sesuai target formula. Nitrogen berasal dari urea, *Phosphate* (P) berasal dari *Rock Phosphate*, DAP (*Diammonium Phosphate*), atau MAP (*Monoammonium Phosphate*), serta Kalium (K) yang berasal dari KCL (*Muriate of Potash*) dicampurkan di dalam mesin Granulator berbentuk drum. Di dalam Granulator, bahan baku NPK disemprot dengan uap air sehingga terjadi reaksi kimia yang menyebabkan bahan-bahan tersebut menggumpal dan membentuk butiran (*granul*) karena gaya sentrifugal drum yang berputar. Kemudian butiran dialirkan ke dalam *Rotary Dryer* untuk didehidrasi. Terakhir, butiran pupuk NPK disemprot dengan zat pelapis (*coating agent*) atau anti-kempal agar tidak mudah menyerap uap air dari udara dan tidak cepat hancur.

Salah satu inisiatif unggulan PUSRI adalah transformasi *Fly Ash* yang dihasilkan dari operasional *Boiler* Batubara menjadi bahan pengisi (*filler*) untuk pupuk NPK. Strategi ini memberikan dua dampak positif sekaligus, yaitu menurunkan beban biaya pengelolaan dan pembuangan *Fly Ash* sebagai limbah operasional sekaligus mengurangi ketergantungan pada penggunaan material alam seperti *Dolomite* dan *Clay* yang diperoleh dari aktivitas penambangan.

Tidak hanya sebagai bahan baku pupuk NPK, PUSRI juga memanfaatkan *Fly Ash & Bottom Ash* (FABA) menjadi material konstruksi berupa batako dan *paving block* yang digunakan untuk pembangunan infrastruktur internal dan untuk masyarakat sekitar. Inisiatif ini telah mendapatkan legalitas resmi melalui izin pemanfaatan limbah tersebut dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

released when ammonia is transferred from the reactor) from the ammonia plant. This innovation enables the Company to convert these gases into fuel gas. Currently, PUSRI is strengthening supporting infrastructure and standardizing manual volume recording of recycled gases to ensure accurate reporting. [GRI 301-2]

NPK Fertilizer Production Process

On the other hand, the production of NPK fertilizers (Nitrogen, Phosphate, Potassium) is more complex than urea, as it involves mixing various solid and liquid raw materials to achieve a balanced formula. Initially,

the primary raw materials are prepared according to the target formula: Nitrogen from urea, Phosphate (P) from Rock Phosphate, DAP (Diammonium Phosphate), or MAP (Monoammonium Phosphate), and Potassium (K) from KCl (Muriate of Potash). These are blended in a drum-shaped Granulator. Within the Granulator, the NPK raw materials are sprayed with steam, causing a chemical reaction that results in particle agglomeration and granule formation due to the centrifugal force of the rotating drum. The granules are then conveyed to a Rotary Dryer for dehydration. Finally, the NPK fertilizer granules are sprayed with a coating agent or anti-caking agent to prevent moisture absorption from the air and to enhance durability.

One of PUSRI's flagship initiatives is transforming Fly Ash generated from coal boiler operations into filler material for NPK fertilizers. This strategy provides two positive impacts: reducing operational waste management and disposal costs, as well as decreasing dependence on natural materials such as Dolomite and Clay, which are obtained through mining activities.

Beyond serving as raw materials for NPK fertilizers, PUSRI also utilizes Fly Ash & Bottom Ash (FABA) as construction materials, such as concrete blocks and paving stones, for internal infrastructure development and community projects. This initiative has obtained official legality through utilization permits issued by the Ministry of Environment and Forestry (KLHK).

Kemasan Pupuk

Untuk memastikan keamanan pupuk urea dan NPK hingga ke tangan petani, PUSRI menggunakan kemasan *polypropylene* (ukuran 50 kg dan 20 kg) berkualitas tinggi yang dipasok melalui kemitraan strategis dengan pihak ketiga yang memenuhi standar Perusahaan. Kemasan berbahan *polypropylene* yang kuat dan fungsional seringkali dimanfaatkan kembali secara mandiri oleh konsumen untuk berbagai kebutuhan di sektor pertanian dan perkebunan. Praktik penggunaan kembali ini secara tidak langsung membantu mengurangi timbulan limbah *polypropylene* di tingkat konsumen. Di saat yang sama, Perusahaan juga belum menerapkan pemerolehan ulang kemasan produk dari konsumen sehingga data untuk ini belum dapat disajikan. [GRI 301-3]

Fertilizer Packaging

To ensure urea and NPK fertilizers safety until they reach farmers, PUSRI uses high-quality polypropylene packaging (sizes of 50 kg and 20 kg), supplied through strategic partnerships with third parties that meet the company's standards. The durable and functional polypropylene packaging is often reused independently by consumers for various agricultural and plantation needs. This reuse practice indirectly helps reduce polypropylene waste at the consumer level. At the same time, the company has not yet implemented a system for re-collecting packaging from consumers, and therefore, data on this cannot be provided. [GRI 301-3]



Pengelolaan Energi

Energy Management

Dasar Hukum dan Kebijakan Pengelolaan Energi [GRI 3-3]

PUSRI meyakini bahwa pengelolaan energi yang efisien adalah kunci utama dalam mewujudkan industri hijau yang berdaya saing. Sebagai perusahaan manufaktur pupuk dengan kebutuhan energi yang tinggi, kami berkomitmen untuk terus mengoptimalkan bauran energi terbarukan dan menekan intensitas penggunaan energi di setiap lini produksi guna mendukung target penurunan emisi karbon nasional.

Sumber energi utama untuk operasional produksi pupuk berasal dari gas alam sebagai bahan bakar pembangkit listrik mandiri Perusahaan, didukung oleh penggunaan batu bara sebagai sumber energi pembangkit listrik cadangan. Gas alam dan batu bara dipasok dari mitra usaha yang berizin dan bertanggung jawab terhadap dampak lingkungan dan sosial yang ditimbulkan.

Sementara itu, penggunaan energi terbarukan dilakukan melalui instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) juga meningkat secara bertahap. Namun demikian, fokus utama Perusahaan saat ini adalah pada efisiensi penggunaan energi fosil untuk memastikan bahwa setiap unit energi tidak terbarukan yang dikonsumsi memberikan *output* maksimal. [GRI 302-1]

Guna memastikan efektivitas manajemen energi secara sistematis, PUSRI mengimplementasikan Sistem Manajemen Energi berbasis ISO 50001:2018. Seluruh program konservasi energi kami disusun berdasarkan kerangka hukum yang kuat, termasuk mematuhi regulasi nasional terkait energi. Keberhasilan efisiensi penggunaan energi PUSRI diukur melalui indikator intensitas energi (GJ/Ton Produk). Perusahaan menetapkan target efisiensi energi yang progresif, di mana capaian penggunaan energi tahun sebelumnya menjadi batas ambang batas maksimal untuk tahun berjalan meskipun belum menetapkan tahun dasar. Dengan semangat perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*), PUSRI terus berupaya mencapai intensitas energi yang semakin rendah, selaras dengan visi transformasi menuju masa depan industri yang lebih bersih dan efisien.

Legal Foundation and Energy Management Policy

PUSRI firmly believes that efficient energy management is fundamental to realizing a competitive, green industry. As a fertilizer manufacturing company with high energy demands, we are committed to continuously optimizing the renewable energy mix and reducing energy intensity across all production lines to support the national carbon emission reduction targets.

The primary energy sources for fertilizer production operations are natural gas, used as fuel for the Company's independent power plant, supported by coal as a backup energy source for electricity generation. Natural gas and coal are supplied by licensed partners who are responsible for the environmental and social impacts associated with their activities.

Meanwhile, the use of renewable energy through solar power plants (SPPs) is also gradually increasing. However, the Company's primary focus at present is on improving the efficiency of fossil fuel use to ensure that every unit of non-renewable energy consumed delivers maximum output. [GRI 302-1]

To ensure systematic energy management effectiveness, PUSRI has implemented an Energy Management System based on ISO 50001:2018. All our energy conservation programs are developed within a robust legal framework, including compliance with national energy regulations. PUSRI's energy efficiency success is measured through energy intensity indicators (GJ/Ton of Product). The company has set progressive energy efficiency targets, whereby the previous year's energy consumption figures serve as the upper limit for the current year, even though a base year has not yet been established. Through a continuous improvement approach, PUSRI continually strives to achieve lower energy intensities in alignment with its vision for a cleaner and more efficient future industry.

Kebijakan Efisiensi Energi [OUK F.7]

PUSRI meyakini bahwa efisiensi energi adalah pilar utama dalam akselerasi transformasi menuju industri rendah karbon. Sebagai bentuk komitmen nyata, kami mengintegrasikan manajemen energi ke dalam struktur organisasi dan proses bisnis melalui kebijakan efisiensi yang komprehensif. Langkah-langkah strategis yang kami tempuh mencakup:

1. Membentuk tim Sistem Manajemen Energi untuk menjalankan dan mengembangkan sistem konservasi energi dan membuat laporan secara berkala.
2. Menetapkan perencanaan strategis konservasi energi dengan mengarahkan dan meninjau tujuan, sasaran, target, serta program konservasi energi yang berkelanjutan dan relevan dengan kebijakan lingkungan.
3. Mendorong penggunaan energi terbarukan untuk mendukung pencapaian kemandirian energi nasional.
4. Melakukan *benchmarking* konservasi energi dengan industri sejenis di tingkat lokal, nasional, dan internasional.
5. Mendorong aktivitas desain yang mempertimbangkan prinsip efisiensi energi.
6. Menetapkan target penurunan konsumsi energi sesuai dengan kondisi operasional.
7. Mendukung capaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) setiap tahunnya melalui kegiatan efisiensi energi.

PUSRI mengimplementasikan berbagai inisiatif teknis dan budaya kerja untuk mengoptimalkan konsumsi energi di seluruh lini operasional. [OUK F.7] [GRI 302-4]

1. Budaya Hemat Energi

Edukasi berkelanjutan bagi seluruh insan PUSRI untuk disiplin dalam penggunaan alat elektronik dan penerangan di area perkantoran.

2. Optimalisasi Coal Mill

Melakukan *Reengineering* pada *Pedestal Coal Mill* untuk mengeliminasi kebocoran pada *Upper Tierod Coal Mill* 2343 RMA, yang secara langsung meningkatkan efektivitas pembakaran.

3. Peningkatan Kinerja Kondensor

Melakukan dekalsifikasi (*descaling*) menggunakan teknologi *hydroblaster* pada *Surface Condenser* 103-JTC untuk menurunkan tekanan vakum dan meningkatkan efisiensi termal sistem.

PUSRI's Energy Efficiency Policy

PUSRI believes that energy efficiency is a key driver in accelerating the transformation towards a low-carbon industry. As a tangible commitment, we have integrated energy management into our organizational structure and business processes through a comprehensive energy efficiency policy. The strategic steps we have taken include:

1. Establish an Energy Management System (EnMS) team to implement and develop the energy conservation system and produce regular reports.
2. Set strategic energy conservation planning by directing and reviewing energy goals, objectives, targets, and programs in alignment with environmental policies.
3. Promote the use of renewable energy to support the achievement of national energy independence.
4. Conduct benchmarking of energy conservation practices with similar industries at local, national, and international levels.
5. Encourage design activities that integrate energy efficiency principles.
6. Set targets to reduce energy consumption according to operational conditions.
7. Support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) each year through energy efficiency initiatives.

PUSRI implements various technical and work culture initiatives to optimize energy consumption across all operational lines: [OUK F.7] [GRI 302-4]

1. Energy-Conscious Culture

Ongoing education for all PUSRI personnel to cultivate discipline in the use of electronic equipment and lighting in office areas.

2. Coal Mill Optimization

Conducting re-engineering on the Pedestal Coal Mill to eliminate leakage on the Upper Tierod Coal Mill 2343 RMA, directly increasing the effectiveness of combustion.

3. Enhanced Condenser Performance

Descaling using hydroblaster technology was performed on the Surface Condenser 103-JTC to reduce vacuum pressure and improve the thermal efficiency of the system.

Sepanjang tahun 2025, PUSRI berhasil menurunkan total konsumsi energi sebesar 2,17% menjadi 72.107.421 GJ dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar 73.705.867 GJ. Capaian ini mencerminkan efektivitas program efisiensi energi yang dijalankan Perusahaan secara konsisten di seluruh lini produksi.

Bauran energi PUSRI masih didominasi oleh energi tidak terbarukan, dengan gas alam sebagai sumber utama yang menyumbang 86,2% dari total konsumsi energi atau sebesar 62.165.633 GJ, turun 2,90% dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara batu bara sebagai sumber energi cadangan untuk pembangkit listrik berkontribusi sebesar 13,8% atau 9.941.015 GJ, naik 2,66% seiring dengan kebutuhan pembangkitan listrik mandiri Perusahaan. Sementara itu, penggunaan energi terbarukan melalui instalasi PLTS yang telah beroperasi sejak 2023 dengan kapasitas terpasang sebesar 210 kWp (dari target ±3.000 kWp terus dikembangkan, dengan realisasi konsumsi energi surya pada tahun 2025 sebesar 773 GJ, yang digunakan untuk penerangan jalan dan kantor.

Dari sisi intensitas energi, konsumsi energi per ton produksi pupuk (Urea dan NPK) tercatat sebesar 33,47 GJ/Ton pada tahun 2025, sedikit meningkat dari 33,18 GJ/Ton pada tahun 2024. Peningkatan intensitas ini terutama disebabkan oleh meningkatnya unplanned downtime akibat gangguan peralatan internal yang menyebabkan pabrik berhenti beroperasi, sehingga kebutuhan energi per ton produk meningkat, di samping penyesuaian volume produksi pupuk yang turun dari 2.221.216 ton menjadi 2.154.268 ton. Pada lini produksi amonia, intensitas energi tercatat sebesar 59,54 GJ/Ton, meningkat dari 57,38 GJ/Ton pada tahun sebelumnya, yang juga dipengaruhi oleh penyesuaian volume produksi amonia dari 1.284.490 ton menjadi 1.211.032 ton. PUSRI terus berupaya menekan intensitas energi pada kedua lini produksi ini melalui program konservasi dan optimalisasi operasional pabrik yang berkelanjutan.

Throughout 2025, PUSRI successfully reduced its total energy consumption by 2.17% to 72,107,421 GJ, compared to 73,705,867 GJ in 2024. This achievement reflects the effectiveness of the Company's consistent energy efficiency program across all production lines.

PUSRI's energy mix is still dominated by non-renewable energy, with natural gas as the main source contributing 86.2% of total energy consumption or 62,165,633 GJ, down 2.90% compared to the previous year. Meanwhile, coal as a backup energy source for power generation contributed 13.8% or 9,941,015 GJ, up 2.66% in line with the Company's independent electricity generation needs. Meanwhile, the use of renewable energy through the installation of PLTS which has been operating since 2023 with an installed capacity of 210 kWp (from a target of ±3,000 kWp continues to be developed, with the realization of solar energy consumption in 2025 amounting to 773 GJ, which is used for street and office lighting.

For energy intensity, energy consumption per ton of fertilizer production (Urea and NPK) was recorded at 33.47 GJ/Ton in 2025, a slight increase from 33.18 GJ/Ton in 2024. This increase in intensity was primarily driven by higher unplanned downtime caused by internal equipment disruptions that halted plant operations, raising energy requirements per tonne of product, in addition to the adjustment of fertilizer production volume which decreased from 2,221,216 tons to 2,154,268 tons. In the ammonia production line, energy intensity was recorded at 59.54 GJ/Ton, an increase from 57.38 GJ/Ton in the previous year, which was also influenced by the adjustment of ammonia production volume from 1,284,490 tons to 1,211,032 tons. PUSRI continues to strive to reduce energy intensity in these two production lines through conservation programs and sustainable factory operational optimization.

Penggunaan Energi PUSRI [OUK F.6] [GRI 302-1, 302-3]
 PUSRI Energy Consumption

Deskripsi Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Listrik dari Tenaga Surya Electricity from Solar Power	MWh	214,77	133,27	7,12
	GJ	773	480	26
Energi Tidak Terbarukan Non-Renewable Energy				
Gas Alam Natural Gas	MMBTU	58.921.648,40	60.680.281,25	60.931.876,68
	GJ	62.165.633	64.021.095	64.286.542
Batu Bara Coal	MMBTU	9.423.212,73	9.179.681,54	10.118.897,92
	GJ	9.941.015	9.684.292	10.676.004
Jumlah Energi Total Energy	GJ	72.107.421	73.705.867*	74.962.572*

Penggunaan Energi PUSRI [OUK F.6] [GRI 302-1, 302-3]

PUSRI Energy Consumption

Deskripsi Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Produksi Pupuk (Urea dan NPK) Fertilizer (Urea and NPK) Production	Ton Tonnes	2.154.268	2.221.216	2.338.628
Intensitas Energi untuk Produksi Pupuk (Urea dan NPK) Energy Intensity for Fertilizer (Urea and NPK) Production	GJ/Ton GJ/Tonnes	33,47	33,18*	32,05*
Produksi Amonia Ammonia Production	Ton Tonnes	1.211.032	1.284.490	1.333.796
Intensitas Energi untuk Produksi Amonia Energy Intensity for Ammonia Production	GJ/Ton GJ/Tonnes	59,54	57,38*	56,20*

Keterangan :

- * Disajikan kembali
- Konversi kWh ke GJ (Listrik Tenaga Surya) mengacu pada: <https://www.iea.org/statistics/resources/unitconverter/>
 - Faktor konversi: 1 kWh = 0,0036 GJ setara $3,6 \times 10^4$ J
 - Diterapkan ke MWh: 1 MWh = 1.000 kWh $\times$ 0,0036 = 3,6 GJ
- Konversi MMBTU ke GJ (Gas Alam dan Batu Bara) mengacu pada: <https://www.nist.gov/pml/special-publication-811/nist-guide-si-appendix-b-conversion-factors/nist-guide-si-appendix-b8>
 - Faktor konversi dasar: 1 Btu = 1.055,056 J (British thermal unit, International Table)
 - Diturunkan menjadi: 1 MMBTU = $10^6 \times 1.055,056$ J = 1.055.056 GJ
 - MMBTU berarti million BTU (10^6 BTU)

Note :

- * Restated
- Conversion of kWh to GJ (Solar Power Electricity) refers to: <https://www.iea.org/statistics/resources/unitconverter/>
 - Conversion factor: 1 kWh = 0.0036 GJ equivalent to $3,6 \times 10^4$ J
 - Applied to MWh: 1 MWh = 1.000 kWh $\times$ 0.0036 = 3.6 GJ
- Conversion of MMBTU to GJ (Natural Gas and Coal) refers to: <https://www.nist.gov/pml/special-publication-811/nist-guide-si-appendix-b-conversion-factors/nist-guide-si-appendix-b8>
 - Base conversion factor: 1 Btu = 1.055.056 J (British thermal unit, International Table)
 - Derived as: 1 MMBTU = $10^6 \times 1.055,056$ J = 1.055.056 GJ
 - MMBTU refers to million BTU (10^6 BTU)

Produk utama Perusahaan berupa pupuk urea dan NPK serta amonia merupakan produk komoditas yang dikonsumsi langsung oleh petani dan industri pertanian. Sifat penggunaan pupuk tidak melibatkan konsumsi energi langsung dari produk itu sendiri pada saat pemakaian (tidak berdaya listrik, tidak membakar bahan bakar, dan tidak memerlukan sumber energi selama digunakan), sehingga tidak terdapat parameter pengurangan energi yang dibutuhkan produk yang dilaporkan. [GRI 302-5]

The Company's main products, urea and NPK fertilizers, and ammonia, are commodity products consumed directly by farmers and the agricultural industry. Fertilizer use does not involve direct energy consumption during use (it does not generate electricity, does not burn fuel, and does not require an energy source during use), thus, there are no energy reduction parameters required for the products reported. [GRI 302-5]

PUSRI memahami bahwa pemantauan konsumsi energi di seluruh rantai nilai merupakan bagian penting dari transparansi dekarbonisasi yang menyeluruh. Dalam hal ini, emisi GRK Cakupan 3 dari kategori transportasi bahan baku dihitung oleh konsultan independen menggunakan perhitungan berbasis faktor emisi yang diakui, sehingga data yang diungkapkan merupakan hasil konversi langsung dari aktivitas yang menghasilkan emisi GRK dan bukan dari pencatatan dan penghitungan konsumsi energi. Oleh karena itu, data penggunaan energi di luar batas organisasi tidak tersedia untuk dilaporkan secara terpisah pada periode pelaporan ini. [GRI 302-2]

PUSRI acknowledges the importance of monitoring energy consumption throughout the value chain as a critical part of comprehensive decarbonization transparency. In this regard, Scope 3 GHG emissions from the transportation of raw materials were calculated by an independent consultant using an emissions factor-based calculation methodology based on recognized emission factors. Therefore, the disclosed data are the result of a direct conversion of emission-generating activities, rather than records and calculations of energy consumption. Consequently, energy consumption data outside the organizational boundary are not available to be reported separately for this reporting period. [GRI 302-2]

Pengelolaan dan Reduksi Emisi GRK [GRI 3-1] [GRI 3-3]

Greenhouse Gas (GHG) Management and Reduction

Sebagai produsen pupuk yang mengandalkan gas alam sebagai bahan baku utama, PUSRI menyadari tanggung jawab strategis dalam memitigasi dampak perubahan iklim. PUSRI mengukur dan mengelola emisi Gas Rumah Kaca (GRK) secara komprehensif untuk seluruh aktivitas operasional, menggunakan satuan metrik ton setara CO₂. Perhitungan emisi GRK mengacu pada metode *Tier-1 Energy* pada Panduan IPCC 2006 untuk perhitungan *Gas Turbin Generator* dan *Boiler*, sedangkan untuk perhitungan *reformer* menggunakan *Tier-2 Industrial Process and Product Use* (IPPU). Perhitungan didasarkan pada konsumsi energi langsung dalam proses produksi, mencakup pembakaran stasioner, pembakaran *mobile*, proses industri, dan emisi fugitif. Adapun pendekatan konsolidasi emisi yang digunakan Perusahaan adalah kontrol operasional dengan pelaporan emisi GRK dari seluruh fasilitas dan unit kerja yang berada di bawah kendali operasional PUSRI. [GRI 305-1].

Pengumpulan data mentah untuk setiap jenis aktivitas yang relevan terhadap emisi GRK dilakukan melalui sumber data utama yang telah distandarisasi, meliputi logsheet manual, data SCADA, sistem ERP, invoice, dan hasil pengujian laboratorium. Standarisasi sumber data ini memastikan konsistensi, akurasi, dan kemampuan audit atas seluruh data yang digunakan dalam perhitungan emisi GRK Perusahaan. Seluruh data GRK yang disajikan dalam laporan ini merupakan data terkini yang telah diverifikasi oleh pihak ketiga independen. [GRI 305-1]

Emisi GRK tidak langsung dari energi yang dibeli (Cakupan 2) tidak relevan bagi PUSRI karena kebutuhan listrik operasional dipasok oleh fasilitas pembangkit listrik internal sehingga Perusahaan tidak membeli listrik dari utilitas eksternal untuk operasional utamanya. [GRI 305-2]

Untuk emisi Cakupan 3, PUSRI telah mengembangkan perhitungan emisi GRK yang bersumber dari konsumsi bahan bakar minyak (BBM) untuk kegiatan transportasi bahan baku, mencakup seluruh aktivitas logistik pengangkutan bahan baku dari pemasok menuju fasilitas produksi PUSRI. Perhitungan dilakukan menggunakan data aktivitas konsumsi BBM aktual yang dikonversi ke CO₂e menggunakan faktor emisi yang diakui. Pendekatan ini memungkinkan PUSRI untuk mengidentifikasi kontribusi emisi dari rantai pasok hulu secara lebih terukur dan akuntabel, sekaligus menjadi dasar perencanaan program efisiensi logistik dan pengurangan emisi di luar batas operasional langsung Perusahaan. Pada tahun 2025, total emisi GRK Cakupan 3 dari kategori ini tercatat sekitar 15.666 ton CO₂e. [GRI 305-3]

As a fertilizer producer with dependence on natural gas as its primary raw material, PUSRI recognizes its strategic responsibility in mitigating the impacts of climate change. PUSRI comprehensively measures and manages Greenhouse Gas (GHG) emissions for all operational activities, using metric tons of CO₂ equivalent. GHG emission calculations refer to the Tier-1 Energy method in the 2006 IPCC Guidelines for Gas Turbine Generator and Boiler calculations, while for reformer calculations, Tier-2 Industrial Process end Product Use (IPPU) is used. Calculations are based on direct energy consumption in the production process, including stationary combustion, mobile combustion, industrial processes, and fugitive emissions. The consolidation approach used by the Company for emissions is operational control, covering the reporting of GHG emissions from all facilities and work units under PUSRI's operational control. [GRI 305-1]

Raw data collection for each activity relevant to GHG emissions was carried out using standardized primary data sources, including manual logsheets, SCADA data, ERP systems, invoices, and laboratory test results. The standardization of these data sources ensures consistency, accuracy, and auditability of all data used in the Company's GHG emissions calculations. All GHG data presented in this report represent the latest available data and have been verified by an independent third party. [GRI 305-1]

Emisi GRK tidak langsung dari energi yang dibeli (Cakupan 2) tidak relevan bagi PUSRI karena kebutuhan listrik operasional dipasok oleh fasilitas pembangkit listrik internal sehingga Perusahaan tidak membeli listrik dari utilitas eksternal untuk operasional utamanya. [GRI 305-2]

For Scope 3 emissions, PUSRI has developed a calculation of GHG emissions originating from fuel oil (BBM) consumption for raw material transportation activities, covering all logistics activities for transporting raw materials from suppliers to PUSRI production facilities. The calculation is conducted using actual fuel consumption activity data converted to CO₂e using recognized emission factors. This approach allows PUSRI to identify emission contributions from the upstream supply chain in a more measurable and accountable manner, while also serving as a basis for planning logistics efficiency programs and emission reductions outside the Company's direct operational boundaries. In 2025, total Scope 3 GHG emissions from this category were recorded at approximately 15.666 tons CO₂e. [GRI 305-3]

Emisi GRK Langsung (Cakupan 1) [CJ.K.F.11] [GRI 305-1, 305-3, 305-4]

Direct GHG Emissions (Scope 1)

Sumber Emisi Emission Source	Satuan Unit	2025	2024	2023
Pabrik Plant	Ton CO2eq	1.097.050,33	1.192.061,67	1.134.241,77
Fasilitas Pendukung Operasi Operational Support Facilities	Ton CO2eq	1.817.602,09	1.809.180,80	1.835.139,76
Jumlah Emisi GRK Cakupan 1 Total Scope 1 GHG Emissions	Ton CO2eq	2.914.652,42	3.001.242,47	2.969.381,53
Jumlah Emisi GRK Cakupan 3 Total Scope 3 GHG Emissions	Ton CO2eq	15.666,00	17.530,26	81.188,57
Jumlah Emisi GRK Total GHG Emissions	Ton CO2eq	2.930.318,42	3.018.772,72	3.050.570,1
Produksi Pupuk (Urea dan NPK) Fertilizer (Urea and NPK) Production	Ton	2.154.268	2.221.216	2.338.628
Intensitas Emisi GRK untuk Produksi Pupuk (Urea dan NPK) GHG Emissions Intensity for Fertilizer (Urea and NPK) Production	Ton CO2eq/ Ton	1,36	1,35*	1,30*
Produksi Amonia Ammonia Production	Ton	1.211.032	1.284.490	1.333.796
Intensitas Emisi GRK untuk Produksi Amonia GHG Emissions Intensity for Ammonia Production	Ton CO2eq/ Ton	2,41	2,35*	2,28*

Keterangan | Note:

*Penyesuaian hasil perhitungan emisi GRK menggunakan metode perhitungan Tier 2, sebelumnya menggunakan Tier 1.

*The GHG emissions calculation results have been adjusted using the Tier 2 methodology, whereas the previous calculations were based on the Tier 1 method.

Emisi GRK Fasilitas Pendukung Operasi

GHG Emissions of Operational Support Facilities

Sumber Emisi Emission Source	Satuan Unit	2025	2024	2023
Package dan Waste Heat Boiler Package and Waste Heat Boiler	Ton CO2eq	503.450,23	481.410,08*	472.493,45*
Boiler Batu Bara Coal Boiler	Ton CO2eq	962.163,56	937.297,64	1.033.196,97
Turbine Generator Gas Gas Turbine Generator	Ton CO2eq	351.988,29	390.473,08	329.449,34
Jumlah Total	Ton CO2eq	1.817.602,08	1.809.180,8*	1.835.139,76*

Keterangan :

*) Disajikan kembali

Nilai GWP mengacu pada IPCC Fifth Assessment Report (AR5). GWP-100: CO₂ = 1, CH₄ = 28, N₂O = 265

Note :

* Restated

GWP values refer to the IPCC Fifth Assessment Report (AR5). GWP-100: CO₂ = 1, CH₄ = 28, N₂O = 265

Reduksi Emisi GRK [GRI 305-5]

PUSRI telah menetapkan target pengurangan emisi GRK sebesar 10% pada tahun 2030 dari emisi GRK tahun dasar (*base year*) 2023 dengan emisi awal sebesar 3.050.570,1 ton CO₂e yang mencakup Scope 1, 2, dan 3. Target ini selaras dengan agenda dekarbonisasi nasional meskipun belum diajukan untuk validasi formal oleh Science Based Targets initiative (SBTi).

Sebagai bagian dari strategi *net-zero* tersebut, PUSRI melakukan pengadaan 300 unit *Renewable Energy Certificates* (REC) sebagai bukti penggunaan energi terbarukan berbasis pasar yang kredibel sejak tahun 2024, yang berlaku hingga November 2026. REC tersebut terdaftar di TIGRs *Registry* dan bersumber dari Pembangkit Listrik Tenaga Air Saguling. Setiap REC mewakili 1 MWh

GHG Emission Reduction

PUSRI has set a 10% GHG emission reduction target by 2030 compared to the 2023 base year GHG emissions, with initial emissions of 3,050,570.1 tons CO₂e, covering Scopes 1, 2, and 3. This target aligns with the national decarbonization agenda, although it has not yet been submitted for formal validation by the Science-Based Targets initiative (SBTi).

As part of this net-zero strategy, PUSRI has procured 300 Renewable Energy Certificates (RECs) as proof of credible market-based renewable energy use since 2024, valid until November 2026. These RECs are registered with the TIGRs Registry and sourced from the Saguling Hydroelectric Power Plant. Each REC represents 1 MWh of certified renewable electricity. The use of RECs is

listrik terbarukan yang tersertifikasi. Pemanfaatan REC ini ditujukan untuk upaya dekarbonisasi konsumsi listrik PLN di Kantor Perwakilan Jakarta.

Program elektrifikasi armada kendaraan operasional juga dimulai sejak tahun 2023 dengan target 50 unit. Per tahun 2025, PUSRI telah mengoperasikan 53 unit sepeda motor listrik dan 2 unit mobil listrik, melampaui target awal program sebagai langkah nyata pengurangan emisi GRK dari aktivitas transportasi operasional.

Inisiatif *net zero* PUSRI juga diperkuat melalui praktik bangunan hijau. Gedung Annex telah memperoleh sertifikasi EDGE yang diakui secara internasional dan divalidasi oleh *Green Building Council* Indonesia, mencatatkan penghematan energi sebesar 36%, penghematan air sebesar 36%, dan pengurangan karbon tersimpan dalam material sebesar 92% dibandingkan *baseline* lokal atau setara dengan pengurangan sekitar 157,44 tCO₂ emisi operasional per tahun dan 88,15 tCO₂ emisi yang dihindari per tahun, melalui penerapan dinding berinsulasi, kaca berperforma tinggi, pencahayaan hemat energi, perangkat hemat air, dan penggunaan kembali material bangunan.

Untuk mendukung pencapaian target tersebut, PUSRI mengimplementasikan mekanisme penetapan harga karbon internal yang mengacu pada informasi publik IDX Carbon, yaitu sebesar Rp96.000 per ton CO₂e sebagai dasar evaluasi kelayakan inisiatif efisiensi energi, dan penilaian implikasi finansial berbagai skenario risiko iklim.

Sepanjang tahun 2025, PUSRI mengimplementasikan serangkaian inisiatif operasional yang secara langsung berkontribusi pada reduksi emisi GRK Cakupan 1, dengan total reduksi mencapai 1.079.243,58 ton CO₂eq, meningkat signifikan dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar 20.957,18 ton CO₂eq. Lonjakan signifikan ini terutama didorong oleh selesainya revitalisasi Pabrik P-II menjadi P-IIB serta pelaksanaan *Turn Around* Pabrik P-IB dan P-IV yang menghasilkan reduksi emisi melalui program efisiensi energi sebesar 1.071.364,75 ton CO₂eq.

Selain efisiensi energi dari revitalisasi dan *turn around* pabrik, PUSRI juga menjalankan beberapa inisiatif pendukung yang memperkuat capaian dekarbonisasi secara menyeluruh. Program penanaman pohon memberikan kontribusi reduksi sebesar 7.366,68 ton CO₂eq, meningkat dari 152,04 ton pada tahun sebelumnya, mencerminkan perluasan cakupan program penghijauan yang signifikan. Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) berkontribusi sebesar 266,53 ton CO₂eq, naik dari 173,81 ton di tahun 2024 seiring dengan penambahan kapasitas panel surya menjadi 210 kWp.

Pada tahun 2025, PUSRI juga memulai dua inisiatif baru yang melengkapi portofolio dekarbonisasi Perusahaan. Pembelian Renewable Energy Certificates (REC) sebanyak 300 unit dari PLTA Saguling yang terdaftar di

aimed at decarbonizing PLN's electricity consumption at the Jakarta Representative Office.

The operational vehicle fleet electrification program also began in 2023 with a target of 50 units. As of 2025, PUSRI had operated 53 electric motorcycles and 2 electric cars, exceeding the program's initial target as a concrete step towards reducing GHG emissions from operational transportation activities.

PUSRI's *net zero* initiative is also strengthened through green building practices. The Annex Building has obtained the internationally recognized EDGE certification and validated by the Green Building Council Indonesia, recording 36% energy savings, 36% water savings, and a 92% reduction in embodied carbon in materials compared to the local baseline, equivalent to a reduction of approximately 157.44 tCO₂ in operational emissions per year and 88.15 tCO₂ in avoided emissions per year, through the implementation of insulated walls, high-performance glass, energy-efficient lighting, water-efficient devices, and the reuse of building materials.

To support the achievement of this target, PUSRI implemented an internal carbon pricing mechanism that refers to IDX Carbon public information, namely Rp96,000 per ton of CO₂e as a basis for evaluating the feasibility of energy efficiency initiatives, and assessing the financial implications of various climate risk scenarios.

Throughout 2025, PUSRI implemented a series of operational initiatives that directly contributed to the reduction of Scope 1 GHG emissions, with total reductions reaching 1,079,243.58 tons CO₂eq, increasing significantly compared to 2024, which recorded 20,957.18 tons CO₂eq. This significant increase was primarily driven by the completion of the revitalization of Plant P-II into P-IIB as well as the Turnaround activities of Plants P-IB and P-IV, which generated emission reductions through energy efficiency programs amounting to 1,071,364.75 tons CO₂eq.

In addition to energy efficiency from plant revitalization and turnaround activities, PUSRI also implemented several supporting initiatives that strengthened the Company's overall decarbonization achievements. The tree planting program contributed emission reductions of 7,366.68 tons CO₂eq, increasing from 152.04 tons in the previous year, reflecting a significant expansion of the greening program scope. The installation of Solar Power Plants (PLTS) contributed 266.53 tons CO₂eq, increasing from 173.81 tons in 2024 in line with the addition of solar panel capacity to 210 kWp.

In 2025, PUSRI also initiated two new initiatives complementing the Company's decarbonization portfolio. The purchase of 300 Renewable Energy Certificate (REC) units from the Saguling Hydropower Plant registered in the

TIGRs Registry berkontribusi pada reduksi sebesar 243,32 ton CO₂eq untuk mendekarbonisasi konsumsi listrik PLN di Kantor Perwakilan Jakarta. Selain itu, pengoperasian 53 unit sepeda motor listrik dan 2 unit mobil listrik, yang melampaui target awal program sebesar 50 unit, menghasilkan reduksi sebesar 2,3 ton CO₂eq dari aktivitas transportasi operasional, sekaligus menegaskan komitmen PUSRI dalam mengurangi emisi di seluruh aspek operasional.

TIGRs Registry contributed emission reductions of 243.32 tons CO₂eq to decarbonize PLN electricity consumption at the Jakarta Representative Office. In addition, the operation of 53 electric motorcycles and 2 electric cars, exceeding the program's initial target of 50 units, generated emission reductions of 2.3 tons CO₂eq from operational transportation activities, while also reaffirming PUSRI's commitment to reducing emissions across all operational aspects.

Inisiatif Operasional untuk Reduksi Emisi GRK Langsung (Cakupan 1) [GJK F.12] [305-5]

Operational Initiatives for Direct GHG Emission Reduction (Scope 1)

No	Program	(dalam Ton CO ₂ eq) (in Ton CO ₂ eq)	
		2025	2024
1	Turn Around Pabrik P-IB dan P-IIB Turnaround of Plants P-IB and P-IIB	-	20.631,33
2	PLTS Solar Panel	266,53	173,81
3	Efisiensi energi • Revitalisasi Pabrik P-II ke P-IIB • Turn Around Pabrik P-IB dan P-IV Energy efficiency • Revitalization of Plant P-II into P-IIB • Turnaround of Plants P-IB and P-IV	1.071.364,75	-
4	Penanaman pohon Tree planting	7.366,68	152,04
5	Pembelian RECs RECs purchase	243,32	-
6	Penggunaan kendaraan listrik Electric Vehicle usage	2,3	-
Jumlah Total		1.079.243,58	20.957,18

Keterangan : perhitungan Efisiensi Energi dari Revitalisasi Pabrik P-II ke P-IIB dilakukan pada tahun 2025.
Description: The calculation of Energy Efficiency from the Revitalization of Plant P-II into P-IIB was conducted in 2025.

Pengelolaan Emisi Udara

[GRI 305-7]

Air Emissions Management

PUSRI menyadari bahwa proses produksi berpotensi menghasilkan emisi udara yang berdampak pada kualitas lingkungan, khususnya terkait polutan NOx, SOx, amonia (NH₃), dan partikulat (debu). Sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi dan tanggung jawab lingkungan, Perusahaan menerapkan strategi pengelolaan emisi udara yang komprehensif dengan mengintegrasikan aspek teknis dan operasional mencakup optimalisasi pengoperasian peralatan dan pemeliharaan sistem pengendalian emisi guna memastikan seluruh parameter emisi berada di bawah baku mutu yang ditetapkan oleh regulasi yang berlaku.

Seluruh emisi udara dipantau secara berkala menggunakan sistem data primer yang andal, mencakup 100% aktivitas operasional yang relevan, dengan pencatatan dalam satuan metrik ton. Data ini digunakan untuk mengevaluasi kinerja unit proses, menilai efektivitas program pengendalian emisi.

Emisi NOx pada dasarnya bersumber dari proses pembakaran di unit produksi dan fasilitas pendukung. Pada tahun 2025, emisi NOx tercatat sebesar 3.669,06 ton, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 1.911,49 ton. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan beban operasional pabrik dan utilisasi kapasitas produksi sepanjang tahun berjalan. Demikian pula emisi SOx tercatat sebesar 1.232,72 ton, meningkat dari 182,20 ton pada tahun 2024, yang dipengaruhi oleh peningkatan operasional boiler batubara sebagai sumber energi cadangan pembangkit listrik mandiri Perusahaan. Sebagai respons atas tren ini, PUSRI memperkuat langkah-langkah pengendalian emisi melalui optimalisasi operasi boiler, peningkatan kualitas bahan bakar, dan pemeliharaan sistem pengendalian emisi secara berkala, guna memastikan seluruh parameter emisi tetap berada di bawah baku mutu yang ditetapkan regulasi.

Adapun data emisi udara PUSRI berdasarkan hasil pengukuran adalah sebagai berikut:

Emisi Gas NOx, SOx dan PM

[GRI 305-7]

 NOx, SOx, and PM Emissions

Emisi Emissions	Satuan Unit	2025	2024	2023
Nitrogen Oxide (NOx) Nitrogen Oxide (NOx)	Ton	3.669,06	1.911,49	2.016,30*
Sulfur Oksida (SOx) Sulfur Oxide (SOx)	Ton	1.232,72	182,20	183,69*
Materi partikulat (PM) Particulate Matter (PM)	Ton	811,10	533,56	267,24
NH3	Ton	315,58	347,25	316,83

Sistem pendingin udara (AC) di lingkungan fasilitas operasional dan perkantoran PUSRI telah menggunakan teknologi terbaru dengan refrigeran (Non-CFC/HFC) sehingga tidak terdapat emisi *Ozone Depleting Substances* (ODS). Selain itu, PUSRI juga memastikan pelaksanaan servis rutin untuk mencegah terjadinya kebocoran gas pendingin ke atmosfer. [GRI 305-6]

PUSRI acknowledges its production processes to have the potential to produce air emissions that impact environmental quality, particularly those related to NOx, SOx, ammonia (NH₃), and particulate matter (dust). As a form of compliance with regulations and environmental responsibility, the Company implements a comprehensive air emissions management strategy that integrates technical and operational aspects, including optimizing equipment operation and maintaining emission control systems to ensure all emission parameters are below the quality standards set by applicable regulations.

All air emissions are monitored regularly using a reliable primary data system, covering 100% of relevant operational activities, with data recorded in metric tons. This data is used to evaluate process unit performance and assess the effectiveness of the emission control program.

In 2025, NOx emissions were recorded at 3,669.06 tons, increasing compared to the previous year's 1,911.49 tons. This increase was primarily influenced by higher plant operational loads and production capacity utilization throughout the year. Likewise, SOx emissions were recorded at 1,232.72 tons, increasing from 182.20 tons in 2024, influenced by increased operation of coal-fired boilers as a backup energy source for the Company's captive power generation facilities. In response to this trend, PUSRI strengthened emission control measures through optimization of boiler operations, improvement of fuel quality, and periodic maintenance of emission control systems, to ensure that all emission parameters remain below regulatory quality standards.

The following are PUSRI's air emission data based on measurement results:

The air conditioning (AC) systems within PUSRI's operational facilities and office environments utilize the latest technology with environmentally friendly refrigerants (Non-CFC/HFC), ensuring no emissions of Ozone Depleting Substances (ODS). Furthermore, PUSRI guarantees the implementation of routine servicing to prevent refrigerant gas leaks into the atmosphere. [GRI 305-6]

Pengelolaan Limbah dan Efluen [OUK F.14] [GRI 3-3]

Waste and Effluent Management

PUSRI berkomitmen untuk meminimalkan dampak lingkungan yang dihasilkan dari limbah operasional dan domestik dari aktivitas PUSRI, baik berupa limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), limbah padat non-B3, maupun limbah cair (efluen). Strategi pengelolaan limbah Perusahaan berfokus pada penguatan prosedur penanganan limbah, pemeliharaan aset pengelolaan limbah, dan penerapan teknologi pengolahan yang efisien untuk memastikan seluruh timbulan limbah dikelola sesuai kategorinya.

Dari sisi manajerial, PUSRI secara rutin melakukan audit limbah, menyusun rencana aksi dengan target terukur pengurangan timbulan limbah, berinvestasi dalam inovasi pengelolaan limbah, serta menyelenggarakan pelatihan pengurangan limbah bagi seluruh karyawan guna membangun budaya minim limbah di seluruh lini operasional.

PUSRI is committed to minimizing the environmental impact resulting from operational and domestic waste generated by its activities, including Hazardous and Toxic Waste (B3), non-B3 solid waste, and liquid effluents. The Company's waste management strategy focuses on strengthening waste handling procedures, maintaining waste management assets, and implementing efficient treatment technologies to ensure all waste streams are managed appropriately according to their categories.

From a managerial perspective, PUSRI routinely conducts waste audits, develops action plans with measurable targets for waste reduction, invests in waste management innovations, and conducts waste reduction training for all employees to build a culture of minimal waste across all operational lines.

Timbulan Limbah B3 dan Limbah Non-B3

Sepanjang tahun 2025, aktivitas operasional dan kegiatan domestik karyawan PUSRI beserta keluarganya menghasilkan 1.276,27 ton limbah B3 dan 896,01 ton limbah Non-B3. Rincian pengerjaan pemulihan dan pembuangan limbah B3 dan Non-B3 diperoleh dari Departemen Lingkungan PUSRI yang melakukan pencatatan data dan pembuatan neraca limbah secara berkala.

Hazardous and Non-Hazardous Waste Produced

Throughout 2025, the operational activities and domestic waste generated by PUSRI employees and their families amounted to 1,276.27 tonnes of hazardous waste and 896.01 tonnes of non-hazardous waste. Details regarding the treatment and disposal of hazardous and non-hazardous waste were obtained from PUSRI's Environmental Department, which regularly records data and compiles waste balance sheets.

Limbah yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis [OUK F.13] [GRI 306-1, 306-3]

Waste Generated by Type

			Volume Limbah (dalam Ton) Waste Volume (in Tons)		
No	Jenis Limbah Type of Waste	Aktivitas Sumber Source Activity	2025	2024	2023
Limbah B3 Hazardous Waste					
1	Minyak Pelumas Bekas Used Lubricating Oil	Pabrik Produksi & Perbengkelan Production Plant & Workshop	273,85	249,21	246,99
2	Aki Bekas Used Batteries	Pabrik Produksi & Perbengkelan Production Plant & Workshop	6,34	5,40	10,53
3	Limbah Laboratorium Laboratory Waste	Laboratorium Laboratory	10,43	9,76	12,58
4	Kemasan Bekas Used Packaging	Pabrik Produksi & Perbengkelan Production Plant & Workshop	79,36	57,93	53,71
5	Lampu TL bekas dan Limbah Elektronik Used Fluorescent Lamps and Electronic Waste	Pabrik Produksi & Perkantoran Production Plant & Offices	2,02	2,46	1,59
6	Bahan Kimia Kedaluwarsa Expired Chemicals	Laboratorium & Tempat Penyimpanan B3 Laboratories & Hazardous Materials Storage Facilities	21,81	70,85	1,76
7	Katalis Bekas Spent Catalyst	Pabrik Amonia Ammonia Plant	470,05	409,37	216,54
8	Kain Majun Bekas Used Cleaning Rags	Pabrik Produksi & Perbengkelan Production Plant & Workshop	2,56	3,00	2,17
9	Tinta Printer Bekas Used Printer Ink	Perkantoran Offices	0,10	0,20	0,14

Limbah yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis [OUK F.13] [GRI 306-L, 306-3]
 Waste Generated by Type

			Volume Limbah (dalam Ton) Waste Volume (in Tons)		
No	Jenis Limbah Type of Waste	Aktivitas Sumber Source Activity	2025	2024	2023
10	Resin Bekas Used Resin	Pabrik Utilitas Utilities Plant	31,03	25,45	27,46
11	Filter Udara Bekas Used Air Filters	Pabrik Produksi Production Plant	0,93	1,61	1,93
12	Karbon Aktif Bekas Spent Active Carbon	Pabrik Utilitas & Amonia Utilities & Ammonia Plant	0,58	0,24	0,19
13	Insulasi Bekas Used Insulation	Pabrik Produksi Production Plant	242,76	115,98	102,49
16	Limbah Terkontaminasi B3 Hazardous Substances- Contaminated Waste	Seluruh yang terkontaminasi B3 All contaminated by Hazardous Waste	91,94	177,15	120,43
17	Pelarut Bekas lainnya yang Belum Dikodifikasi Other Used Solvents Not Yet Codified	Pabrik Produksi Production Plant	20,66	0,00	7,48
19	Turpentine Bekas Used Turpentine	Pabrik Produksi & Perbengkelan Production Plant & Workshop	0,35	0,00	0,00
22	Sludge IPAL WWTP Sludge	IPAL WWTP	2,78	1,39	0,00
23	Sisa Proses <i>Blasting</i> Blasting Process Residue	Perbengkelan Workshop	16,92	0,00	0,00
25	Grease Grease	Pabrik Produksi & Perbengkelan Production Plant & Workshop	1,83	0,59	1,05
Jumlah Limbah B3 Total Hazardous Waste			1.276,27	1.130,58	807,02
Limbah Non-B3 Non-Hazardous Waste					
1	Sampah Organik Organic trash	Pabrik Produksi & Perkantoran Production Plant & Offices	483,01	385,57	379,57
2	Sampah Non-organik Non-organic Waste	Pabrik Produksi & Perkantoran Production Plant & Offices	392,30	450,1	441,10
3	Sampah Kertas Paper Waste	Perkantoran Offices	20,70	5,92	5,20
Jumlah Limbah Non-B3 Total Non-Hazardous Waste			896,01	841,59	825,87

Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir tahun 2025 [OUK F.13] [GRI 306-4]

Waste Diverted from Disposal in 2025

Volume Limbah (dalam Ton) | Waste Volume (in Tons)

Jenis Limbah Type of Waste	Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir Waste Diverted from Disposal				
	Berdasarkan Pengerjaan Pemulihan Based on Recovery Operations			Berdasarkan Lokasi Based on Location	
	Penggunaan Ulang Reuse	Daur Ulang Recycle	Pemulihan lainnya Other Recovery Operations	Di tempat On-site	Di luar Off-site
Limbah B3 Hazardous Waste					
Minyak Pelumas Bekas Used Lubricating Oil			273,85		273,85
Aki Bekas Used Batteries			6,34		6,34
Limbah Laboratorium Laboratory Waste			10,43		10,43
Kemasan Bekas Used Packaging			79,36		79,36
Lampu TL bekas dan Limbah Elektronik Used Fluorescent Lamps and Electronic Waste			2,02		2,02
Elektronik Used Fluorescent Lamps and Electronic Waste					
Bahan Kimia Kedaluwarsa Expired Chemicals			21,81		21,81
Katalis Bekas Spent Catalyst			470,05		470,05
Kain Majun Bekas Used Cleaning Rags			2,56		2,56
Tinta Printer Bekas Used Printer Ink			0,10		0,10
Resin Bekas Used Resin			31,03		31,03
Filter Udara Bekas Used Air Filters			0,93		0,93
Karbon Aktif Bekas Spent Active Carbon			0,58		0,58
Insulasi Bekas Used Insulation			242,76		242,76
Tanah Terkontaminasi Contaminated Soil			0,00		0,00
Limbah Asam yang Belum Dikodifikasi Uncodified Acid Waste			0,00		0,00
Limbah Terkontaminasi B3 Hazardous Substances-Contaminated Waste			91,94		91,94
Pelarut Bekas lainnya yang Belum Dikodifikasi Other Used Solvents Not Yet Codified			20,66		20,66
Refrigeran Bekas Used Refrigerant			0,00		0,00

Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir tahun 2025 [OUK F.13] [GRI 306-4]
Waste Diverted from Disposal in 2025

Volume Limbah (dalam Ton) Waste Volume (in Tons)					
Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir					
Waste Diverted from Disposal					
Jenis Limbah Type of Waste	Berdasarkan Pengerjaan Pemulihan Based on Recovery Operations			Berdasarkan Lokasi Based on Location	
	Penggunaan Ulang Reuse	Daur Ulang Recycle	Pemulihan lainnya Other Recovery Operations	Di tempat On-site	Di luar Off-site
Turpentine Bekas Used Turpentine			0,35		0,35
Residu Proses Produksi Production Process Residue			0,00		0,00
Limbah yang mengandung POPs dan UPOPs Waste Containing POPs and UPOPs			0,00		0,00
Sludge IPAL WWTP Sludge			2,78		2,78
Sisa Proses <i>Blasting</i> Blasting Process Residue			16,92		16,92
Debu dari Alat Pengendalian Pencemaran Udara Dust from Air Pollution Control Equipment			0,00		0,00
Grease Grease			1,83		1,83
Jumlah Limbah B3 Total Hazardous Waste			1.276,27		1.276,27
Limbah Non-B3 Non-Hazardous Waste					
Sampah Organik Organic trash		289,81		289,81	
Sampah Non-organik Non-organic Waste		235,38		235,38	
Sampah Kertas Paper Waste		20,70		20,70	
Jumlah Limbah Non-B3 Total Non-Hazardous Waste		545,89		545,89	

Keterangan :
Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir berdasarkan lokasi: di tempat berarti dalam wilayah operasional PUSRI, sementara di luar melalui kerja sama dengan pihak ketiga berizin

Note :
Waste diverted from final disposal based on location: on-site refers to PUSRI's operational areas, while off-site is managed through cooperation with licensed third parties.

Limbah Non-B3 yang Dikirimkan ke Pembuangan Akhir tahun 2025 [OJK F.13] [GRI 306-4]

Non-Hazardous Waste Directed to Disposal in 2025

Volume Limbah (dalam Ton) | Waste Volume (in Tons)

Jenis Limbah Type of Waste	Limbah yang Dikirimkan ke Pembuangan Akhir Waste Directed to Disposal				
	Berdasarkan Pengerjaan Pembuangan Based on Disposal Operations			Berdasarkan Lokasi Based on Location	
	Pembakaran Incineration	Penimbunan Landfilling	Pembuangan lainnya Other Disposal Operations	Di tempat On-site	Di luar Off-site
Limbah Non-B3 Non-Hazardous Waste					
Sampah Organik Organic trash		193,20			193,20
Sampah Non-organik Non-organic Waste		156,92			156,92
Sampah Kertas Paper Waste		-			-
Fly Ash					
Jumlah Limbah Non-B3 Total Non-Hazardous Waste		350,12			350,12

Keterangan :
Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir berdasarkan lokasi: di tempat berarti dalam wilayah operasional PUSRI, sementara di luar melalui kerja sama dengan pihak ketiga berizin

Note :
Waste directed to final disposal based on location: on-site refers to PUSRI's operational areas, while off-site is managed through cooperation with licensed third parties.

Pengelolaan Limbah B3 [GRI 306-1, 306-2] [OJK F.14]

PUSRI menerapkan sistem manajemen limbah B3 yang ketat dan terintegrasi, dengan prioritas utama pada pengurangan timbulan limbah dari sumbernya. Perusahaan menyadari bahwa pengelolaan limbah B3 yang efektif merupakan kunci dalam memitigasi risiko lingkungan dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi nasional. Dalam upaya menekan volume limbah B3 secara signifikan, PUSRI mengimplementasikan inisiatif strategis yaitu menggunakan katalis dengan masa pakai yang lebih panjang untuk mengurangi frekuensi penggantian dan timbulan limbah katalis bekas, serta melakukan pengadaan bahan kimia tanpa kemasan (*bulk*) guna meminimalisasi limbah kemasan terkontaminasi.

Seluruh limbah B3 yang dihasilkan dari proses utama maupun pendukung dikelola dengan prinsip kehati-hatian melalui tahapan sebagai berikut:

- 1. Identifikasi dan Inventarisasi**
Melakukan identifikasi menyeluruh terhadap karakteristik limbah B3 untuk menentukan metode pengemasan yang tepat menggunakan material non-reaktif.
- 2. Penyimpanan Terstandarisasi**
Menyimpan limbah di Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) Limbah B3 yang telah memiliki izin resmi, guna memastikan seluruh limbah B3 berada dalam ruangan yang terkontrol.

Hazardous Waste (B3) Management [GRI 306-1, 306-2]

[OJK F.14]

PUSRI implements a comprehensive and integrated hazardous waste management system, with a primary focus on source reduction of waste generation. The company recognizes that effective hazardous waste management is crucial in mitigating environmental risks and ensuring compliance with national regulations. To significantly reduce the volume of hazardous waste, PUSRI has adopted strategic initiatives, including the use of catalysts with extended lifespans to decrease replacement frequency and residual catalyst waste, as well as procuring chemicals in bulk packaging to minimize contaminated packaging waste.

All hazardous waste generated from primary and supporting processes is managed with the precautionary principle through the following stages:

- 1. Identification and Inventory**
Conduct comprehensive identification of hazardous waste characteristics to determine appropriate packaging methods using non-reactive materials.
- 2. Standardized Storage**
Store waste in a legally authorized Temporary Storage Facility (TSF) for hazardous waste, ensuring all waste is kept within controlled environments.

3. **Transportasi dan Pengolahan**

PUSRI bekerja sama dengan pihak ketiga (pengangkut, pengumpul, pemanfaat, dan pengolah) yang memiliki izin dari instansi terkait untuk memastikan seluruh rangkaian pengelolaan limbah B3 yang diserahkan kepada pihak ketiga mengikuti prosedur yang berlaku.

4. **Verifikasi Kuantitatif**

Pengukuran jumlah limbah B3 dilakukan secara manual menggunakan timbangan yang ditera berkala. Setiap pemindahan tanggung jawab pengelolaan dikonfirmasi bersama antara PUSRI dan pihak ketiga untuk menjamin akurasi data sepanjang prosesnya.

5. **Administrasi dan Pelaporan**

Perusahaan secara disiplin mendokumentasikan manisf limbah B3 melalui sistem pelaporan elektronik dan melaporkannya secara rutin kepada instansi terkait sebagai perwujudan transparansi operasional dan kepatuhan terhadap peraturan terkait limbah B3.

3. **Transportation and Processing**

Collaborate with third parties (transporters, collectors, benefactors, and processors) holding relevant permits to ensure that all hazardous waste management procedures are compliant with applicable regulations during transfer and processing.

4. **Quantitative Verification**

Measure the volume of hazardous waste manually using calibrated scales at regular intervals. Responsibility transfers are confirmed jointly between PUSRI and third parties to ensure data accuracy throughout the process.

5. **Administration and Reporting**

Disciplinely document hazardous waste manifests through electronic reporting systems and routinely report to regulatory authorities, demonstrating operational transparency and regulatory compliance.

Melalui prosedur tersebut, PUSRI memastikan bahwa seluruh limbah B3 dikelola secara bertanggung jawab dari timbulnya limbah B3 hingga pengolahan akhir yang dilakukan pihak ketiga, sehingga meminimalkan dampak jangka panjang terhadap ekosistem dan kesehatan masyarakat. Pendekatan ini mencerminkan pergeseran dari model pembuangan konvensional menuju praktik ekonomi sirkular yang selaras dengan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*).

Through this procedure, PUSRI ensures that all hazardous waste is managed responsibly, from the point of generation through to final treatment by a third party, thereby minimising long-term impacts on the ecosystem and public health. This approach reflects a shift from conventional disposal models towards circular economy practices that align with the 3R principles (*Reduce, Reuse, Recycle*).

Pengelolaan Limbah B3 [OJK F.13] [GRI 306-3, 306-4, 306-5]
Hazardous Waste Management

No	Jenis Limbah Types of Waste	Jumlah Dihasilkan (ton) Amount Produced (tons)			Jumlah yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir (ton) Amount Diverted from Disposal (tons)			Jumlah Dikirim ke Pembuangan Akhir (ton) Amount Directed to Disposal (tons)		
		2025	2024	2023	2025	2024	2023	2025	2024	2023
1	Limbah B3 Hazardous Waste	1.276,27	1.130,58	807,02	1.276,27	1.130,58	807,02	0,00	0,00	0,00

Pengelolaan Limbah Non-B3 [GRI 306-1, 306-2] [OJK F.14]

PUSRI berkomitmen menjalankan pengelolaan limbah non-B3 secara terpadu melalui pendekatan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Strategi ini bertujuan untuk meminimalkan volume sampah yang dikirimkan ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) sekaligus menciptakan nilai tambah ekonomi dari material sisa operasional.

Perusahaan menyediakan infrastruktur pemilahan sampah di seluruh area operasional dan mengimplementasikan dua program unggulan

Non-Hazardous Waste Management and Utilization

PUSRI is committed to integrated waste management for non-hazardous waste via the 3R approach (*Reduce, Reuse, Recycle*). This strategy aims to minimize the volume of waste sent to Final Disposal Sites (FDS) while creating economic value from operational residual materials.

The company provides waste sorting infrastructure across all operational areas and implements two flagship programs:

1. Waste Plant (Pengelolaan Sampah Organik)

Konversi sampah organik yang dihasilkan dari area perumahan dan perkantoran menjadi produk bermanfaat berupa pupuk kompos dan pupuk organik cair. Inisiatif ini tidak hanya mengurangi emisi metana dan bau tidak sedap dari pembusukan material organik, tetapi juga menghasilkan pupuk organik untuk pemeliharaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) di lingkungan Perusahaan.

2. Tabungan NoNA (Pengelolaan Sampah Non-Organik)

Melalui pemilahan sampah non-organik dari berbagai sumber (perumahan, perkantoran, dan pabrik), sampah non-organik yang sudah terpilah berdasarkan jenisnya tersebut dapat diserahkan kepada Bank Sampah Induk. Program ini mentransformasi limbah non-B3 plastik, kertas, dan logam menjadi produk yang bernilai ekonomis, sehingga memperpanjang siklus hidup material dan mendukung kesejahteraan komunitas pengelola sampah.

Lebih dari itu, Perusahaan terus mendorong budaya minim sampah kepada seluruh karyawan dan pemangku kepentingan yang berada di lingkungan operasional PUSRI untuk mengurangi timbulan sampah domestik. Limbah Non-B3 yang tidak dapat didaur ulang atau dimanfaatkan kembali mengikuti prosedur pembuangan yang dilakukan melalui kerja sama dengan pengelola TPA setempat sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Pada tahun 2025, PUSRI mencatat total timbulan limbah padat non-B3 sebesar 896,01 ton, mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2024. Meskipun volume timbulan mengalami kenaikan, PUSRI tetap fokus pada strategi pengalihan limbah dari pembuangan akhir (*waste diverted from disposal*) melalui penguatan sistem pemilahan dari sumber dan upaya 3R yang mencakup 545,89 ton atau 60,92% dari seluruh limbah non-B3 yang dihasilkan.

1. Organic Waste Management

Organic waste generated from residential and office areas is converted into beneficial products such as compost and liquid organic fertilizer. This initiative not only reduces methane emissions and unpleasant odors from organic material decomposition but also produces fertilizer for maintaining Green Open Spaces (RTH) within the company's environment.

2. Non-Organic Waste Savings Program (NoNA)

Segregated non-organic waste from various sources (residential, office, and industrial) is handed over to the Main Waste Bank. This program transforms non-hazardous waste such as plastics, paper, and metals into economically valuable products, extending the material lifecycle and supporting community prosperity.

The company continually promotes a waste minimization culture among employees and stakeholders within PUSRI's operational environment to reduce domestic waste generation. Non-recyclable or non-reusable non-hazardous waste follows disposal procedures in collaboration with local landfill operators, in compliance with applicable regulations.

In 2025, PUSRI recorded a total of 896.01 tonnes of non-hazardous solid waste generated, an increase compared to 2024. Although the volume of waste generated increased, PUSRI remained focused on its strategy to divert waste from landfill through the strengthening of source separation systems and 3R initiatives, which accounted for 545.89 tonnes or 60.92% of all non-hazardous waste generated.

Pengelolaan Limbah Non-B3 [OUK F.13] [GRI 306-3, 306-4, 306-5]

Non-Hazardous Waste Management

No	Jenis Limbah Types of Waste	Jumlah Dihasilkan (ton) Amount Generated (tons)			Jumlah yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir (ton) Amount Diverted from Disposal (tons)			Jumlah Dikirim ke Pembuangan Akhir (ton) Amount Directed to Disposal (tons)		
		2025	2024	2023	2025	2024	2023	2025	2024	2023
1	Sampah Organik Organic trash	483,01	385,57	379,57	289,81	250,20	223,80	193,20	135,37	155,84
2	Sampah Non-organik Non-organic Waste	392,30	450,10	441,10	235,38	156,70	132,30	156,92	293,40	308,73
3	Sampah Kertas Paper Waste	20,70	5,92	5,20	20,70	5,92	5,20	0,00	0,00	0,00
Jumlah Total		896,01	841,59	825,87	545,89	412,82	361,30	350,12	428,77	464,57

Penanganan Air Limbah [OUK F.14] [GRI 303-1]

PUSRI menerapkan pengelolaan air limbah yang terintegrasi dengan prinsip *In-Plant Treatment*. Pendekatan ini memprioritaskan pemulihan dan pemanfaatan kembali air limbah yang sudah diproses. Hal ini meminimalkan pembuangan air limbah terproses ke badan air penerima serta meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya air secara keseluruhan.

PUSRI mengoperasikan unit Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) dan PUSRI *Effluent Treatment* (PET). IPAL PUSRI menggunakan teknologi *steam stripping* untuk memisahkan kadar amonia dari air limbah. Sistem ini terbukti efektif menurunkan kadar amonia hingga 98% sebelum dialirkan ke badan air. Selanjutnya, PET melakukan pemulihan (*recovery*) air limbah dari proses pabrik urea melalui mekanisme hidrolisis dan *stripping*. Hasil olahan berupa *off gas* dan *treated water* dikembalikan ke sistem produksi, mewujudkan siklus pemanfaatan kembali yang berkelanjutan.

Dalam memenuhi ketentuan Izin Pembuangan Air Limbah, PUSRI melakukan analisis laboratorium secara berkala sesuai parameter yang ditentukan sebelum efluen dilepaskan ke badan air. Pemantauan ini mencakup pengujian terhadap kadar *Chemical Oxygen Demand* (COD), *Biological Oxygen Demand* (BOD), amonia, padatan tersuspensi total (TSS), serta parameter kualitas air limbah lainnya guna memastikan pemantauan parameter secara berkala agar senantiasa di bawah ambang batas baku mutu yang berlaku sesuai Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 5 Tahun 2014 tentang Baku Mutu Air Limbah (beserta perubahannya di PermenLHK No.16 Tahun 2019). [GRI 303-2]

Berdasarkan data pemantauan tahun 2025, volume limbah cair yang dialirkan menuju badan air penerima tercatat sebesar 1.865.636 m³. Angka ini menunjukkan kenaikan signifikan dibandingkan periode tahun 2024. Kenaikan volume efluen ini dipengaruhi oleh optimalisasi kapasitas produksi serta aktivitas pemeliharaan unit pengolahan.

Perusahaan memastikan bahwa seluruh proses pengelolaan limbah cair dilaksanakan sesuai dengan regulasi lingkungan yang berlaku. Komitmen ini diwujudkan pemantauan kualitas limbah cair setiap hari untuk mendeteksi dini setiap fluktuasi parameter. Hasil pemantauan dilaporkan secara berkala kepada pihak manajemen sebagai basis pengambilan keputusan operasional, serta kepada instansi pemerintah terkait sebagai bentuk kepatuhan regulasi.

Wastewater Management

PUSRI implements integrated wastewater management based on the In-Plant Treatment principle. This approach prioritizes recovery and reuse of treated wastewater. It minimizes the discharge of processed wastewater into receiving water bodies and enhances overall water resource efficiency.

PUSRI operates Wastewater Treatment Plant (IPAL) and PUSRI Effluent Treatment (PET). IPAL PUSRI utilizes steam stripping technology to separate ammonia from wastewater. This system effectively reduces ammonia levels by up to 98% before discharging into water bodies. Subsequently, PET recovers wastewater from urea plant processes through hydrolysis and stripping mechanisms. The outputs, off-gas and treated water, are recycled back into the production system, creating a sustainable reuse cycle.

In compliance with the requirements of the Wastewater Discharge Permit, PUSRI conducts regular laboratory analyses in accordance with specified parameters before the effluent is discharged into water bodies. This monitoring includes testing for Chemical Oxygen Demand (COD), Biological Oxygen Demand (BOD), ammonia, total suspended solids (TSS), and other wastewater quality parameters to ensure that these parameters are consistently monitored and remain below the applicable quality standards as stipulated in Government Regulation No. 22 of 2021 on the Implementation of Environmental Protection and Management and Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. 5 of 2014 on Wastewater Quality Standards (as amended by PermenLHK No. 16 of 2019) [GRI 303-2]

Based on 2025 monitoring data, the volume of wastewater discharged into receiving water bodies was recorded at 1,865,636 m³. This represents a significant increase compared to 2024. The rise in effluent volume is influenced by optimized production capacity and maintenance activities.

all wastewater management processes comply with applicable environmental regulations. This commitment is demonstrated through daily wastewater quality monitoring to detect parameter fluctuations early. Monitoring results are regularly reported to management for operational decision-making and to relevant government agencies as a demonstration of regulatory compliance.

Volume dan Beban Pencemaran Air Limbah [GRI 303-2, 303-4]

Volume and Pollution Load of Effluent

Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu Quality Standard	2025	2024	2023
Volume Air Limbah Wastewater Volume	m ³ /Tahun m ³ /year	N/A	1.865.636	1.281.905	1.091.142
Beban Pencemaran Pollution Load					
Chemical Oxygen Demand (COD)	Kg/ton produk Kg/ton of product	3	0,09	0,05	0,04
Total Suspended Solid (TSS)	Kg/ton produk Kg/ton of product	1,5	0,03	0,02	0,01
Minyak & Lemak Oil & Grease	Kg/ton produk Kg/ton of product	0,3	0,0042	0,0033	0,0027
Total Amonia Total Ammonia	Kg/ton produk Kg/ton of product	0,75	0,0007	0,0004	0,0001
Total Nitrogen (TKN)	Kg/ton produk Kg/ton of product	1,5	0,0073	0,0031	0,0035
Biological Oxygen Demand (BOD)	Kg/ton produk Kg/ton of product	0,453	0,0371	0,0143	0,0108
Total Coliform	Jumlah/100 ml Count/100 ml	3.000	1.630,33	1.704,17	1.520,83
Debit Flow Rate	m ³ /ton produk m ³ /ton of product	15,1	1,27	0,72	0,55

Insiden Lingkungan yang Terjadi [GJK F.15]

Waste and Effluent Management

Sebagai bukti dari keandalan sistem manajemen lingkungan dan penerapan prosedur kerja yang disiplin, PUSRI mencatatkan kinerja nihil insiden lingkungan selama periode pelaporan, termasuk tidak terjadi tumpahan bahan kimia, B3, atau limbah yang signifikan di seluruh area operasional Perusahaan. Keberhasilan dalam menjaga integritas operasional ini meminimalkan risiko pencemaran tanah maupun badan air, sekaligus melindungi ekosistem di sekitar wilayah kerja. [GRI 306-3]

As evidence of the reliability of the environmental management system and disciplined work procedures, PUSRI reports zero environmental incident during the reporting period, including no spills of chemicals, hazardous waste, or significant waste across all operational areas. This success in maintaining operational integrity minimizes the risk of land or water contamination and protects surrounding ecosystems. [GRI 306-3]

Penggunaan Air [GRI 3-3]

Water Intake

PUSRI menyadari bahwa ketersediaan air yang memadai merupakan elemen krusial bagi keberlangsungan industri pupuk. Seluruh sumber air Perusahaan berasal dari Sungai Musi (air permukaan tawar dengan *Total Dissolved Solid* < 1000 mg/L), yang dilengkapi dengan pemanfaatan air hasil daur ulang utilitas dan sistem penampungan air hujan. Guna memitigasi risiko kelangkaan air dan menjaga keseimbangan ekosistem akuatik di sekitar wilayah operasional, PUSRI menetapkan Kebijakan Konservasi Air sebagai panduan strategis yang mengatur audit air berkala, rencana efisiensi air dan pengurangan beban polusi air limbah, integrasi efisiensi air ke dalam proses bisnis dan produksi, serta benchmarking kinerja air terhadap industri sejenis di tingkat lokal, nasional, dan internasional.

Berdasarkan evaluasi lokasi operasional pada WRI Aqueduct Water Risk Atlas, wilayah operasional PUSRI tidak berada di kawasan dengan tingkat stres air tinggi. Meskipun demikian, Perusahaan tetap menerapkan langkah-langkah konservasi dan efisiensi air yang ketat, serta secara berkala meninjau ketersediaan air baku bersama otoritas lokal dan penyedia utilitas untuk mengantisipasi perubahan kondisi lingkungan.

PUSRI mengimplementasikan dua inisiatif teknis utama yang memberikan dampak signifikan terhadap penurunan konsumsi air sebagaimana berikut :

1. Aplikasi *Bronze Guide* pada *Membrane Housing* RO Unit

Perusahaan melakukan modifikasi pada unit *Demineralization Plant* STG Batubara dengan mengganti material *membrane housing* berbahan plastik yang rentan bocor menjadi material *bronze* yang lebih presisi dan memiliki durabilitas tinggi. Pemasangan *o-ring* dan *guide* logam ini berhasil meniadakan kebocoran serta menjaga stabilitas kapasitas dan kualitas *demin water*. Program ini memberikan dampak lingkungan berupa penurunan konsumsi air sebesar 38.400 m³ per tahun.

2. Instalasi *Grating* pada *Strainer Suction Pump*

Untuk mengatasi masalah akumulasi kontaminan dari Sungai Musi yang menyebabkan tekanan rendah (*low pressure*) dan kerusakan mekanis pada pompa, PUSRI melakukan instalasi sistem *grating*. Teknologi ini menyaring polutan sebelum masuk ke pompa, sehingga menjaga stabilitas aliran dan memperpanjang usia pakai komponen. Hasilnya, frekuensi kegiatan *overhaul* berhasil ditekan dari 300 kali menjadi hanya 72 kali per tahun. Inovasi ini menghasilkan efisiensi penggunaan air sebesar 102.600 m³ per tahun sekaligus meminimalkan *downtime* produksi.

PUSRI recognizes that adequate water availability is a crucial element for the sustainability of the fertilizer industry. The Company's all water source originates from the Musi River (fresh surface water with Total Dissolved Solid < 1000 mg/L), complemented by the utilization of recycled utility water and rainwater harvesting systems. To mitigate the risk of water scarcity and maintain the balance of aquatic ecosystems surrounding operational areas, PUSRI established a Water Conservation Policy as a strategic guideline governing periodic water audits, water efficiency plans and wastewater pollution load reduction, integration of water efficiency into business and production processes, as well as benchmarking water performance against similar industries at local, national, and international levels.

Based on the evaluation of operational locations using the WRI Aqueduct Water Risk Atlas, PUSRI's operational areas are not located in regions with high water stress levels. Nevertheless, the Company continues to implement strict water conservation and efficiency measures, while periodically reviewing raw water availability together with local authorities and utility providers to anticipate changes in environmental conditions.

PUSRI implements two main technical initiatives with significant impact on reducing water consumption as follows:

1. Implementation of *Bronze Guide* as Material for RO Unit *Membrane Housing*

The company modified the Demineralization Plant (STG Coal) by replacing plastic membrane housing materials prone to leaks with more precise and durable bronze materials. The installation of metal O-rings and guides eliminated leaks and maintained stable capacity and water quality. This initiative resulted in an environmental impact of reducing water consumption by 38,400 m³ annually.

2. *Grating* Application on *Strainer Suction Pump*

To address contamination accumulation from Musi River causing low pressure and mechanical damage to pumps, PUSRI installed a grating system. This technology filters pollutants before entering the pump, maintaining flow stability and extending component lifespan. As a result, overhaul frequency was reduced from 300 to 72 times per year. This innovation achieved water efficiency of 102,600 m³ per year and minimized production downtime.

Selain inovasi teknis di area pabrik, PUSRI juga memperkuat budaya konservasi air melalui edukasi penggunaan air seperlunya dan penutupan keran secara disiplin di area perkantoran, perumahan, dan taman. Untuk mengurangi pengambilan air dari Sungai Musi, Perusahaan mengoptimalkan sistem penampungan air hujan untuk kebutuhan non-produksi. Seluruh effluen hasil proses produksi dan domestik diolah hingga memenuhi standar baku mutu sesuai Izin Pembuangan Air Limbah yang disetujui Gubernur Sumatera Selatan sebelum dikembalikan ke Sungai Musi, guna menjaga integritas kualitas air sungai bagi pemangku kepentingan lainnya, terutama pada aliran hilir.

PUSRI memprioritaskan manajemen pengambilan air yang bertanggung jawab guna menjaga keseimbangan ekosistem. Berdasarkan catatan operasional tahun 2025, volume pengambilan air tercatat sebesar 26.591 ML, yang menunjukkan peningkatan 10,17% dibandingkan periode tahun 2024.

Kenaikan volume pengambilan air tersebut selaras dengan peningkatan utilisasi kapasitas produksi dan kebutuhan pendinginan mesin yang lebih tinggi untuk menjaga keandalan operasional pabrik. Meskipun volume pengambilan mengalami kenaikan, PUSRI tetap berkomitmen pada prinsip efisiensi melalui berbagai program inovasi teknologi dan daur ulang air yang telah diimplementasikan sepanjang tahun berjalan.

Besides technical innovations, PUSRI reinforces a water conservation culture through education on prudent water use and disciplined tap shutting in offices, residential areas, and parks. To reduce water extraction from Musi River, the company optimizes rainwater harvesting systems for non-production needs. All process and domestic effluents are treated to meet quality standards approved by the South Sumatra Governor before being returned to Musi River, ensuring the river's water quality integrity for other stakeholders, especially downstream.

PUSRI prioritizes responsible water intake management to maintain ecosystem balance. Based on 2025 operational data, water withdrawal volume was 26,591 ML, representing an increase of 10.17% compared to 2024.

The increase in water withdrawal aligns with higher utilization of production capacity and increased cooling requirements to ensure operational reliability. Despite the rise, PUSRI remains committed to efficiency principles through various technological innovations and water recycling programs implemented throughout the year.

Pengambilan, Pembuangan, Penggunaan Air [OJK F.8] [GRI 303-3, 303-4, 303-5]

Water Withdrawal, Discharge, Consumption

Uraian Description	Tujuan Penggunaan Purpose of Use	Satuan Unit	2025	2024	2023
Pengambilan Air dari Sungai Musi Water Withdrawal from Musi River	Fasilitas Pendukung Supporting Facilities	ML	17.863	15.178	13.935
	Bahan Baku Raw Materials	ML	8.728	8.959	8.763
	Jumlah Pengambilan Air Total Water Withdrawal	ML	26.591	24.137	22.697
Pembuangan Air Water Discharge		ML	1.866	1.282	1.091
Konsumsi Air Water Consumption		ML	24.725	22.855	21.606

Perlindungan Keanekaragaman Hayati [GRI 3-3]

Biodiversity Protection

Kebijakan untuk Menghentikan dan Mengembalikan Hilangnya Keanekaragaman Hayati [GRI 101-1]

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang telah menetapkan komitmen formal terhadap perlindungan keanekaragaman hayati melalui Kebijakan Perlindungan Keanekaragaman Hayati (*Biodiversity*) PT Pupuk Sriwidjaja Palembang yang ditandatangani Direktur Utama pada 4 September 2025. Kebijakan ini merupakan pembaruan dari kebijakan tahun 2024, yang mencerminkan penguatan komitmen Perusahaan secara berkelanjutan.

Secara substansi, kebijakan tersebut menetapkan target terukur yaitu melindungi dan meningkatkan kualitas keanekaragaman hayati sebanyak 10 spesies flora per tahun, serta mencapai *Net Positive Impact* (NPI) untuk keanekaragaman hayati pada tahun 2030. Target NPI ini selaras dengan semangat Post-2020 *Global Biodiversity Framework*, yang merupakan Kerangka Keanekaragaman Hayati Global Kunming-Montreal (GBF), khususnya pada Tujuan 2050 tentang pemulihan keanekaragaman hayati dan Target 2030 untuk menghentikan laju kehilangan keanekaragaman hayati. Perusahaan juga berkomitmen mendukung kebijakan pemerintah dalam mengendalikan deforestasi dan berkontribusi pada pencapaian SDG 15 (Kehidupan di Darat) melalui program-program keanekaragaman hayati.

Untuk mencapai target tersebut, PUSRI menetapkan lima langkah operasional:

1. Menyiapkan SDM yang kompeten dan bekerja sama dengan Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA);
2. Melakukan konservasi *in-situ* dan *ex-situ*;
3. Menyusun rencana strategis dan tahunan yang dilengkapi *baseline* data; dan
4. Membangun sistem informasi pemantauan keanekaragaman hayati yang dipublikasikan kepada instansi pemerintah;

Kebijakan ini berlaku menyeluruh untuk seluruh aktivitas PUSRI dan dikomunikasikan kepada seluruh karyawan, pemasok, dan mitra. Dalam pelaksanaannya, Perusahaan mengacu pada serangkaian regulasi nasional, meliputi:

1. UU No. 5/1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati,
2. UU No. 32/2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup,
3. PP No. 8/1999 tentang Pemanfaatan Jenis Tumbuhan dan Satwa Liar,
4. Permen LHK No. 106/2018 tentang Jenis Tumbuhan dan Satwa yang Dilindungi, serta
5. Permen LHK No. 01/2021 tentang PROPER.

Policies to Halt and Reverse Biodiversity Loss [GRI 101-1]

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang has established a formal commitment to biodiversity protection through the PT Pupuk Sriwidjaja Palembang Biodiversity Protection Policy, signed by the President Director on September 4, 2025. This policy is an update of the 2024 policy and reflects the Company's continued strengthening of its commitment.

In substance, the policy sets measurable targets: protecting and improving the quality of biodiversity by 10 flora species per year, and achieving a Net Positive Impact (NPI) for biodiversity by 2030. This NPI target aligns with the spirit of the Post-2020 Global Biodiversity Framework, the Kunming-Montreal Global Biodiversity Framework (GBF), specifically the 2050 Goal on biodiversity recovery and the 2030 Target to halt biodiversity loss. The company is also committed to supporting government policies to control deforestation and contributing to the achievement of SDG 15 (Life on Land) through biodiversity programs.

To achieve this target, PUSRI has established five operational steps:

1. Preparing competent human resources and collaborating with the Natural Resources Conservation Agency (BKSDA);
2. Conducting in-situ and ex-situ conservation;
3. Developing strategic and annual plans equipped with baseline data; and
4. Developing a biodiversity monitoring information system to be published to government agencies.

This policy applies comprehensively to all PUSRI activities and is conveyed to all employees, suppliers, and partners. In its implementation, the Company refers to a series of national regulations, including:

1. Law No. 5/1990 concerning Conservation of Natural Biological Resources,
2. Law No. 32/2009 concerning Environmental Protection and Management,
3. Government Regulation No. 8/1999 concerning the Utilization of Wild Plant and Animal Species,
4. Ministerial Regulation of the Environment and Forestry No. 106/2018 concerning Protected Plant and Animal Species, and
5. Ministerial Regulation of the Environment and Forestry No. 01/2021 concerning PROPER.

Indikator kemajuan diukur dari tren pertumbuhan jenis tumbuhan, nilai indeks ekologi, serta penambahan spesies baru secara tahunan. Data *baseline* ditetapkan berdasarkan survei 2013 dan formalisasi kawasan konservasi melalui SK Direksi No. SK/DIR/310/2014, yang kemudian diperbarui dengan SK/DIR/122/2023 yang memperluas cakupan kawasan konservasi.

Progress indicators are measured by plant species growth trends, ecological index values, and the annual addition of new species. The baseline data was established based on a 2013 survey and the formalization of the conservation area through Directors' Decree No. SK/DIR/310/2014, which was later updated with SK/DIR/122/2023, which expanded the scope of the conservation area.

Manajemen Dampak Keanekaragaman Hayati [GRI 101-2]

PUSRI menerapkan pendekatan hierarki mitigasi secara bertahap dalam mengelola dampak aktivitas operasional terhadap keanekaragaman hayati berdasarkan hierarki mitigasi sebagai berikut.

Tindakan Penghindaran Dampak Negatif

PUSRI menghindari dampak negatif terhadap masyarakat dan ekosistem dengan menetapkan *Green Barrier* seluas 28,2 Ha, yang berfungsi sebagai pemisah antara kawasan industri dari permukiman. Sabuk hijau tersebut juga berperan mengurangi dampak kebisingan, debu, dan bau. *Green Barrier* ditetapkan melalui SK Direksi yang memastikan area tersebut tidak dikonversi untuk keperluan industri. Perusahaan juga menghindari pembukaan lahan baru di luar batas tapak kawasan industri yang telah ditetapkan.

Tindakan Minimalisasi Dampak Negatif

Untuk dampak yang tidak terhindarkan dari operasi pabrik, PUSRI membangun IPAL sejak 2005 di setiap unit pabrik untuk mengurangi beban polutan ke lingkungan. Sistem *Purge Gas Recovery Unit* (PGRU) juga dibangun untuk meminimalkan polusi udara dari gas NH₃ dan mengoptimalkan pemanfaatan kembali gas H₂. Di samping itu, kegiatan pemeliharaan vegetasi secara rutin, termasuk penanaman, pemangkasan, dan penyiraman dilakukan untuk mempertahankan kondisi vegetasi di kawasan PUSRI.

Restorasi dan Rehabilitasi

PUSRI secara aktif melakukan restorasi ekosistem melalui penanaman berbagai jenis tumbuhan lokal, endemik, dan terancam punah di kawasan *Green Barrier* dan Area Tanaman Langka. Hasilnya jumlah jenis tumbuhan telah meningkat 41,53% dibanding data *baseline* 2013 pada tahun 2023. Proses restorasi berjalan dengan melibatkan kolaborasi dengan BKSDA serta pihak-pihak terkait dalam perencanaan dan pengelolaan kawasan. Kawasan *Green Barrier* yang semula didominasi herba kini menunjukkan peningkatan proporsi pohon, yang merupakan indikator pemulihan ekosistem yang sedang berjalan. Terkait ukuran kawasan yang sedang menjalani restorasi atau rehabilitasi, seluruh kawasan konservasi aktif yang dimiliki PUSRI, terdiri dari

Biodiversity Impact Management [GRI 101-2]

PUSRI applies a gradual mitigation hierarchy approach in managing the impact of operational activities on biodiversity based on the following mitigation hierarchy.

Negative Impact Avoidance Measures

PUSRI avoids negative impacts on the community and ecosystem by establishing a 28.2-hectare Green Barrier, which serves as a separation between the industrial area and residential areas. This green belt also helps reduce noise, dust, and odors. The Green Barrier was established through a Director's Decree, ensuring the area is not converted for industrial purposes. The company also avoids new land clearing outside the designated industrial area boundaries.

Negative Impact Minimization Measures

To address the unavoidable impacts of factory operations, PUSRI has built wastewater treatment plants (WWTPs) at each factory unit since 2005 to reduce the pollutant load on the environment. A Purge Gas Recovery Unit (PGRU) system has also been built to minimize air pollution from NH₃ gas and optimize the reuse of H₂ gas. In addition, routine vegetation maintenance activities, including planting, pruning, and watering, are carried out to maintain the condition of the vegetation in the PUSRI area.

Restoration and Rehabilitation

PUSRI is actively performing ecosystem restoration by planting various local, endemic, and endangered plant species in the Green Barrier and Rare Plant Areas. As a result, the number of plant species has increased by 41.53% compared to the 2013 baseline by 2023. The restoration process involves collaboration with the Natural Resources Conservation Agency (BKSDA) and relevant parties in the planning and management of the area. The Green Barrier area, which was previously dominated by herbs, now shows an increase in the proportion of trees, an indicator of ongoing ecosystem recovery. Regarding the size of the areas undergoing restoration or rehabilitation, all active conservation areas owned by PUSRI consist of:

1. Green Barrier seluas 28,2 Ha,
2. Area Tanaman Langka seluas 1,5 Ha, dan
3. Area Penangkaran Satwa seluas 2 Ha.

Namun, PUSRI masih dalam proses pengembangan sistem pemantauan data spesifik untuk luas kawasan yang telah berhasil direstorasi sepenuhnya. Oleh sebab itu, luas kawasan yang telah berhasil pulih sepenuhnya belum dapat dilaporkan.

Offset Keanekaragaman Hayati

Pada periode pelaporan ini, PUSRI belum menerapkan mekanisme *offset* formal di luar kawasan yang terdampak langsung. Seluruh tindakan restoratif dilakukan secara *in-situ* dalam batas kawasan yang ditetapkan. Perusahaan akan mengkaji penerapan mekanisme *offset* keanekaragaman hayati sesuai perkembangan kebijakan dan kebutuhan di masa depan.

Tindakan Transformatif dan Konservasi Lain

PUSRI mengembangkan beberapa inisiatif yang berdampak positif melampaui pengelolaan dampak negatif langsung. Pertama, pendirian Taman Anggrek Endemik Sumatera yang mengoleksi 16 jenis anggrek endemik sebagai konservasi *ex-situ* untuk tujuan edukasi dan pelestarian spesies terancam punah. Kedua, program penangkaran Rusa Sambar (*Rusa unicolor*), satwa dilindungi dengan status *Vulnerable* (IUCN) untuk pelepasliaran ke habitat alamnya. Ketiga, kerja sama teknis dengan BKSDA dalam pengelolaan satwa dilindungi, serta pembukaan kawasan secara selektif untuk kunjungan edukasi dan penelitian.

Seluruh kawasan konservasi yang ditetapkan melalui SK/DIR/122/2023 memiliki program pengelolaan aktif yang mencakup pemantauan indeks keanekaragaman hayati (keanekaragaman, kekayaan, pemerataan) oleh konsultan independen. Penanaman pohon di kawasan konservasi menciptakan sinergi langsung antara pelestarian keanekaragaman hayati dan mitigasi perubahan iklim, mengingat vegetasi berfungsi sebagai penyerap karbon. Beberapa jenis pohon dengan Indeks Nilai Penting (INP) tertinggi seperti *Swietenia macrophylla*, *Alstonia scholaris*, dan *Pterocarpus indicus* dikenal memiliki kemampuan serapan CO₂ yang tinggi. Kebijakan perusahaan secara eksplisit juga mencegah deforestasi sebagai bagian dari komitmen iklim.

Pada akhirnya, kawasan konservasi memberikan layanan ekologis yang melindungi masyarakat di sekitar kawasan PUSRI dari paparan kebisingan, debu, dan bau akibat operasi pabrik. Kawasan konservasi juga dibuka untuk kunjungan edukasi dan penelitian. PUSRI berkoordinasi dengan BKSDA dan instansi pemerintah dalam pengelolaan satwa dilindungi, memastikan bahwa tindakan konservasi tepat sasaran dan bermanfaat.

1. The Green Barrier (28.2 hectares),
2. The Rare Plant Area (1.5 hectares), and
3. The Wildlife Breeding Area (2 hectares).

However, PUSRI is still developing a specific data monitoring system for the fully restored area. Therefore, the fully restored area cannot yet be reported.

Biodiversity Offsets

During this reporting period, PUSRI has not implemented a formal offset mechanism outside of the directly impacted area. All restorative actions are carried out *in-situ* within the designated area boundaries. The company will review the implementation of the biodiversity offset mechanism in line with policy developments and future needs.

Transformative Actions and Other Conservation

PUSRI has developed several initiatives that brought positive impacts beyond managing direct negative impacts. First, the establishment of the Sumatran Endemic Orchid Garden, which houses 16 endemic orchid species, serves as *ex-situ* conservation for educational purposes and the preservation of endangered species. Second, the Sambar Deer (*Rusa unicolor*) breeding program, a protected species with the status of *Vulnerable* (IUCN), is being implemented for release into its natural habitat. Third, technical collaboration with the Natural Resources Conservation Agency (BKSDA) on the management of protected species, as well as selective opening of areas for educational and research visits.

All conservation areas designated through Decree No. SK/DIR/122/2023 have active management programs that include monitoring of biodiversity indices (diversity, richness, and evenness) by independent consultants. Tree planting in conservation areas creates a direct synergy between biodiversity conservation and climate change mitigation, given that vegetation functions as a carbon sink. Several tree species with the highest Importance Value Index (IVI), such as *Swietenia macrophylla*, *Alstonia scholaris*, and *Pterocarpus indicus*, are known to have high CO₂ absorption capacity. Company policies also explicitly prevent deforestation as part of their climate commitments.

Ultimately, the conservation area provides ecological services that protect communities surrounding the PUSRI site from exposure to noise, dust, and odors resulting from factory operations. The conservation area is also open for educational and research visits. PUSRI coordinates with the Natural Resources Conservation Agency (BKSDA) and government agencies in the management of protected wildlife, ensuring that conservation measures are targeted and beneficial.

Akses dan Berbagi Manfaat [GRI 101-3]

Aktivitas utama PUSRI adalah produksi pupuk urea dan NPK berbasis bahan baku gas alam. Perusahaan tidak terlibat dalam pemanfaatan sumber daya genetik untuk penelitian dan pengembangan berbasis komposisi genetik atau biokimia dari makhluk hidup, sehingga pengungkapan akses dan berbagi manfaat tidak relevan untuk operasi Perusahaan.

Namun, dalam konteks program konservasi *ex-situ*, PUSRI mengelola koleksi 16 jenis flora pada Taman Anggrek Endemik Sumatera dan 37 jenis flora pada Area Tanaman Langka. Pengelolaan ini dilakukan dalam kerangka kerja sama dengan BKSDA dan tidak mencakup pemanfaatan komersial sumber daya genetik koleksi flora tersebut. PUSRI berkomitmen mematuhi seluruh regulasi yang berlaku termasuk UU No. 21/2004 tentang Pengesahan Protokol Cartagena apabila di kemudian hari aktivitas konservasi berkembang ke wilayah yang mensyaratkan mekanisme *Access and Benefit-Sharing* (ABS).

Access and Benefit Sharing [GRI 101-3]

PUSRI's primary activity is the production of urea and NPK fertilizers based on natural gas as the raw material. The Company is not involved in the utilization of genetic resources for research and development based on the genetic or biochemical composition of living organisms, therefore, disclosure of access and benefit sharing is not relevant to the Company's operations.

However, within the context of its *ex-situ* conservation program, PUSRI manages a collection of 16 flora species in the Sumatran Endemic Orchid Garden and 37 flora species in the Rare Plant Area. This management is carried out in collaboration with the Natural Resources Conservation Agency (BKSDA) and does not include commercial use of the genetic resources of these flora collections. PUSRI is committed to complying with all applicable regulations, including Law No. 21/2004 concerning the Ratification of the Cartagena Protocol should conservation activities expand into areas requiring Access and Benefit-Sharing (ABS) mechanisms.

Identifikasi Dampak Keanekaragaman Hayati [OUK F.9] [GRI 101-4]

PUSRI mengidentifikasi dampak keanekaragaman hayati melalui pendekatan sistematis berbasis data primer lapangan yang dilakukan oleh konsultan independen secara tahunan, menggunakan metodologi ilmiah terstandar.

Identifikasi lokasi berdampak signifikan dilakukan dengan mempertimbangkan:

1. Kedekatan lokasi operasional dengan ekosistem yang berpotensi terdampak;
2. Cakupan dan kondisi vegetasi di sekitar kawasan operasi; dan
3. Penilaian terhadap seluruh kawasan yang ditetapkan sebagai Kawasan Konservasi Alam, mencakup *Green Barrier* (28,2 Ha), Area Tanaman Langka (1,5 Ha), Area Penangkaran Satwa (2 Ha), Area Hijau Perumahan dan Perkantoran (80,22 Ha), dan Taman Anggrek Endemik Sumatera ditetapkan sebagai lokasi prioritas pemantauan dampak.
4. Metode pengumpulan data primer meliputi:
 - a. Metode garis berpetak untuk tumbuhan (dengan sub-petak semai 2x2 m, pancang 5x5 m, tiang 10x10 m, pohon 20x20 m);
 - b. Metode transek jalur dan sensus untuk mamalia;
 - c. Pemasangan *camera trap* untuk mamalia nokturnal;
 - d. Pemasangan *mist net* untuk kelelawar; serta
 - e. Metode *point count* untuk burung.

Biodiversity Impact Identification [OUK F.9] [GRI 101-4]

PUSRI identifies biodiversity impacts through a systematic approach based on primary field data conducted by an independent consultant on an annual basis, using standardized scientific methodology.

Identification of locations with significant impacts is carried out by considering:

1. The proximity of operational locations to potentially impacted ecosystems;
2. The extent and condition of vegetation around the operational area; and
3. An assessment of all areas designated as Nature Conservation Areas, including the Green Barrier (28.2 hectares), the Rare Plant Area (1.5 hectares), the Wildlife Breeding Area (2 hectares), the Green Area for Housing and Offices (80.22 hectares), and the Sumatran Endemic Orchid Garden, which are designated as priority locations for impact monitoring.
4. Primary data collection methods include:
 - a. The grid line method for plants (with sub-plots of 2x2 m seedlings, 5x5 m stakes, 10x10 m poles, and 20x20 m trees);
 - b. The line transect and census method for mammals;
 - c. The installation of camera traps for nocturnal mammals;
 - d. The installation of mist nets for bats; and
 - e. Point count method for birds.

Pengumpulan data primer dilakukan pada Mei 2023 dengan melibatkan survei pendahuluan, wawancara pengelola, dan observasi lapangan. Tingkat signifikansi dampak dinilai berdasarkan tiga karakteristik, yang terdiri atas besaran dampak, ruang lingkup spasial, dan tingkat ketidak berbalikkan. Penilaian signifikansi dampak juga mempertimbangkan kedekatan dengan kawasan sensitif secara ekologis dan status konservasi spesies yang ditemukan, sedangkan penentuan kerentanan spesies menggunakan IUCN *Red List*, CITES Appendix, dan Permen LHK P.106/2018.

Primary data collection was conducted in May 2023, involving a preliminary survey, manager interviews, and field observations. The level of impact significance was assessed based on three characteristics: impact magnitude, spatial scope, and degree of irreversibility. The impact significance assessment also considered proximity to ecologically sensitive areas and the conservation status of the species encountered. Species vulnerability was determined using the IUCN *Red List*, CITES Appendix, and Ministerial Regulation P.106/2018.

Sementara itu, untuk dampak terhadap keanekaragaman hayati dari rantai pasok, PUSRI menggunakan bahan baku gas alam dari Pertamina dan batubara dari PT Bukit Asam. Kedua pemasok utama ini merupakan perusahaan BUMN yang tunduk pada regulasi lingkungan nasional dan telah mempublikasikan Laporan Keberlanjutan yang mencakup pengelolaan dampak lingkungan hidup. Meskipun demikian, PUSRI akan terus mengembangkan mekanisme pemantauan dampak keanekaragaman hayati pada rantai pasok hulu sebagai bagian dari peningkatan kapasitas pelaporan ke depan.

Regarding the impact on biodiversity in the supply chain, PUSRI uses natural gas from Pertamina and coal from PT Bukit Asam. These two main suppliers are state-owned enterprises (SOEs) subject to national environmental regulations and have published Sustainability Reports covering environmental impact management. Nevertheless, PUSRI will continue to develop mechanisms for monitoring biodiversity impacts in the upstream supply chain as part of its future reporting capacity enhancement.

Lokasi yang Memiliki Dampak Keanekaragaman Hayati [OUK F.9] [GRI 101-5]

Locations that Impact Biodiversity [OUK F.9] [GRI 101-5]

Wilayah operasi PUSRI di Kota Palembang, Sumatera Selatan, berbatasan dengan Sungai Musi terdiri atas kawasan pabrik seluas 20,47 Ha yang memiliki dampak paling signifikan bagi lingkungan hidup sebagaimana rincian aktivitas dan dampak lingkungan yang diuraikan pada bagian lain Kinerja Lingkungan. Namun, PUSRI memiliki kebijakan pembangunan kawasan dan pengelolaan dampak lingkungan sehingga meminimalkan dampak negatif terhadap keanekaragaman hayati. Di luar kawasan pabrik, terdapat kawasan konservasi dan area hijau sebagai berikut:

PUSRI's operational area in Palembang City, South Sumatra, borders the Musi River, comprising a 20.47-hectare factory area with the most significant impact on the environment, as detailed in the activities and environmental impacts outlined in the Environmental Performance section. However, PUSRI has policies for area development and environmental impact management to minimize negative impacts on biodiversity. Outside the factory area, there are conservation areas and green areas as follows:

Kawasan Konservasi Conservation Areas	Luas (Ha) Area	Aktivitas Activities
Green Barrier (GB 1 & GB 2)	28,2	Sabuk hijau, penyangga ekologis, lahan basah, hutan sekunder Green belt, ecological buffer, wetland, secondary forest
Area Tanaman Langka Rare Plant Area	1,5	Konservasi <i>ex-situ</i> tumbuhan lokal/endemik/terancam punah Ex-situ conservation of local/endemic/endangered plants
Area Penangkaran Satwa Animal Breeding Area	2,0	Penangkaran Rusa Sambar dengan ekosistem savana buatan Sambar Deer Breeding with Artificial Savanna Ecosystem
Area Hijau Perumahan dan Perkantoran Green Areas for Housing and Offices	80,2	Ruang terbuka hijau yang berfungsi sebagai peneduh, estetika, dan penyerap polusi Green open spaces that function as shade, aesthetics, and pollution absorbers

Seluruh wilayah PUSRI tidak berada atau berdekatan dengan kawasan lindung yang ditentukan oleh peraturan perundang-undangan Kota Palembang dan Indonesia. Meskipun demikian, pada kawasan *Green Barrier* GB 2 terdapat lahan basah berupa rawa yang tergolong

The entire PUSRI area is not located or adjacent to protected areas designated by Palembang City and Indonesian laws and regulations. However, the Green Barrier GB 2 area contains wetlands in the form of swamps, which are classified as sensitive ecosystems.

ekosistem sensitif. PUSRI berkomitmen untuk melindungi integritas ekosistem di seluruh wilayah operasionalnya melalui upaya dan inisiatif manajemen dampak keanekaragaman hayati yang dilakukan secara konsisten.

Pemicu Langsung Hilangnya Keanekaragaman Hayati [GRI 101-6]

Berdasarkan hasil pemantauan keanekaragaman hayati tahun 2023 dan analisis kondisi kawasan, pemicu langsung hilangnya keanekaragaman hayati yang relevan dengan aktivitas PUSRI diidentifikasi sebagai berikut:

Perubahan dan Pemanfaatan Lahan [GRI 101-7]

Seluruh kawasan operasi PUSRI telah lama dibangun di atas lahan yang sebelumnya sudah dimodifikasi berupa kawasan industri dan perkotaan sejak 1959. Berdasarkan data *baseline* 2013, kawasan *Green Barrier* menunjukkan dominasi herba yang mengindikasikan lahan telah sempat terbuka atau terganggu di masa lalu. Pada periode saat ini, tidak ada konversi ekosistem alami baru yang dilakukan oleh PUSRI. Sebaliknya, tren yang teridentifikasi adalah restorasi progresif, ditunjukkan oleh peningkatan proporsi pohon di Kawasan Konservasi Alam dari waktu ke waktu.

Eksplorasi SDA

PUSRI memanfaatkan air Sungai Musi sebagai bahan baku utilitas dan produksi pabrik serta untuk kebutuhan domestik karyawan dan keluarga mereka. Pengambilan dan konsumsi air dilaporkan pada bagian Pengelolaan Air di Bab Kinerja Lingkungan. Sementara itu, tidak terjadi pengambilan spesies liar dalam wilayah operasional PUSRI baik oleh pemangku kepentingan internal dan eksternal Perusahaan karena alasan apapun. Rusa Sambar yang dipelihara dalam program penangkaran dikelola secara *ex-situ* untuk tujuan konservasi.

Pencemaran

Aktivitas produksi pupuk urea dan NPK berpotensi menghasilkan polutan udara (gas NH₃, NO_x, SO_x, dan materi partikulat) serta limbah dan efluen. Emisi udara beserta pengelolaannya dari proses produksi dilaporkan melalui bagian Emisi Udara. Di saat yang sama, limbah cair dikelola melalui IPAL yang beroperasi sejak 2005. Sementara pengelolaan limbah B3 dan non-B3 dilaporkan melalui pengungkapan Limbah. Seluruhnya diuraikan lebih lengkap pada bagian lain Kinerja Lingkungan. Data spesifik jenis dan jumlah polutan yang berkorelasi langsung dengan dampak keanekaragaman hayati di masing-masing kawasan sedang dalam pengembangan metode pengukuran dan akan dilaporkan secara lebih terperinci di periode mendatang.

PUSRI is committed to protecting the integrity of ecosystems throughout its operational areas through consistent biodiversity impact management efforts and initiatives.

Key Drivers of Biodiversity Loss [GRI 101-6]

Based on the results of the 2023 biodiversity monitoring and analysis of area conditions, the key drivers of biodiversity loss relevant to PUSRI activities were identified as follows:

Land Use and Change [GRI 101-7]

All of PUSRI's operational areas have long been developed on land that has been modified for industrial and urban development since 1959. Based on 2013 baseline data, the Green Barrier area shows a dominance of herbs, indicating the land has been cleared or disturbed in the past. In the current period, PUSRI has not carried out any new natural ecosystem conversion. Instead, the identified trend is one of progressive restoration, indicated by an increase in the proportion of trees in the Nature Conservation Area over time.

Natural Resource Exploitation

PUSRI utilizes Musi River water as raw material for factory utilities and production, as well as for the domestic needs of employees and their families. Water withdrawal and consumption are reported in the Water Management section of the Environmental Performance Chapter. Meanwhile, no wildlife species are harvested within PUSRI's operational area by either internal or external stakeholders for any reason. Sambar deer kept in the captive breeding program are managed *ex-situ* for conservation purposes.

Pollution

Urea and NPK fertilizer production activities have the potential to produce air pollutants (NH₃, NO_x, SO_x, and particulate matter) as well as waste and effluent. Air emissions and their management from the production process are reported in the Air Emissions section. Meanwhile, liquid waste is managed through a wastewater treatment plant (WWTP) that has been operating since 2005. Furthermore, hazardous and non-hazardous waste management is reported through the Waste Disclosure. All are described in more detail in other sections of Environmental Performance. Specific data on the types and quantities of pollutants that directly correlate with biodiversity impacts in each area are currently under development and will be reported in more detail in the coming period.

Spesies Asing Invasif

Dari 195 jenis tumbuhan yang teridentifikasi pada pemantauan tahun 2023, beberapa jenis yang terdeteksi memiliki potensi invasif antara lain *Mimosa pigra* dan *Mimosa invisa* (perdu berduri invasif yang umum di kawasan tropis), *Chromolaena corymbosa*, serta *Mikania micrantha*. Seluruhnya merupakan tumbuhan herba masuk ke wilayah PUSRI secara alami melalui penyebaran angin atau satwa. PUSRI mengelola dominansi tumbuhan herba invasif tersebut melalui pemantauan rutin dan pengendalian mekanis. Hingga saat ini, tidak ditemukan bukti masuknya spesies asing invasif melalui kegiatan operasional pabrik maupun aktivitas karyawan dan mitra kerja secara sengaja.

Invasive Alien Species

Of the 195 plant species identified during the 2023 monitoring, several species detected as having invasive potential included *Mimosa pigra* and *Mimosa invisa* (invasive thorny shrubs common in tropical regions), *Chromolaena corymbosa*, and *Mikania micrantha*. All of these are herbaceous plants that entered the PUSRI area naturally through wind or animal dispersal. PUSRI manages the dominance of these invasive herbaceous plants through routine monitoring and mechanical control. To date, no evidence has been found of the intentional introduction of invasive alien species through factory operations or the activities of employees and partners.

Perubahan Kondisi Keanekaragaman Hayati

[GRI 101-7]

Keanekaragaman hayati diukur menggunakan indeks Shannon-Wiener (keanekaragaman), Margalef (kekayaan), dan Pielou (kemerataan) dengan 2013 sebagai tahun dasar (*baseline*). Berikut tingkat keanekaragaman hayati di masing-masing kawasan konservasi PUSRI.

Changes in Biodiversity Condition [GRI 101-7]

Biodiversity is measured using the Shannon-Wiener Index (diversity), Margalef Index (richness), and Pielou Index (evenness), with 2013 as the baseline year. The following are the biodiversity levels in each of PUSRI's conservation areas.

Kawasan Konservasi Conservation Area	Luas (Ha) Area	Keanekaragaman Hayati Biodiversity	
		2023	Baseline
Green Barrier (GB 1 & GB 2) berupa hutan sekunder dengan lahan basah (danau di GB 1, rawa di GB 2) Green Barrier (GB 1 & GB 2) consists of secondary forest with wetlands (lakes in GB 1, swamps in GB 2).	28,2	H' = 3,67 (tinggi/high), R = 14,07 (tinggi/ high), E = 0,78 (tinggi/ high).	H' = 2,05 (sedang/ average), R = 6,98 (tinggi/ high), E = 0,49 (sedang/ average).
Area Tanaman Langka berupa taman konservasi <i>ex-situ</i> tipe kebun The Rare Plant Area is an <i>ex-situ</i> conservation park of the garden type.	1,5	H' = 3,11 (tinggi/ high), R = 5,37 (tinggi/ high), E = 0,86 (tinggi/ high).	H' = 2,51 (sedang/ average), R = 4,24 (tinggi/ high), E = 0,78 (tinggi/ high).
Area Penangkaran Satwa berupa padang rumput savana buatan Animal Breeding Area in the form of artificial savanna grassland	2,0	H' = 2,54 (sedang/ average), R = 3,98 (sedang/ average), E = 0,85 (tinggi/ high).	N/A
Area Hijau Perumahan dan Perkantoran berupa ruang terbuka hijau urban Green areas for housing and offices are urban green open spaces.	80,22	H' = 3,24 (tinggi/ high), R = 12,98 (tinggi/ high), E = 0,73 (tinggi/ high).	N/A

Secara keseluruhan, keanekaragaman hayati meningkat dari tahun dasar. Pada kelompok burung, terdapat 5 jenis baru pada 2023, sementara jumlah jenis mamalia tetap stabil di 8 jenis namun dengan populasi yang meningkat. Kehadiran spesies yang rentan, termasuk Rusa Sambar (VU), Monyet Ekor Panjang (EN), Gelatik Jawa (*Padda oryzivora*) (EN), dan tumbuhan Angsana (*Pterocarpus indicus*) (EN) mengindikasikan kawasan PUSRI berperan sebagai refugia penting bagi spesies terancam di lingkungan Kota Palembang.

In general, biodiversity showed an increase compared to the baseline year. Five new bird species were added in 2023, while the number of mammal species remained stable at eight, but with increasing populations. The presence of vulnerable species, including the Sambar Deer (VU), Long-tailed Macaque (EN), Javan Sparrow (*Padda oryzivora*) (EN), and the Angsana (*Pterocarpus indicus*) (EN), indicates that the PUSRI area serves as an important refuge for threatened species within the Palembang City environment.

Layanan Ekosistem [GRI 101-8]

Kawasan Konservasi Alam PUSRI menyediakan berbagai layanan ekosistem yang dapat dikategorikan sebagai berikut:

Habitat Alami

Kawasan *Green Barrier* dan Area Penangkaran Satwa menyediakan habitat alami bagi satwa liar, termasuk 8 jenis mamalia dan 45 jenis burung yang teridentifikasi. Area Tanaman Langka berfungsi sebagai bank genetik tumbuhan lokal Sumatera yang di antaranya terdapat jenis-jenis pohon berbuah yang menjadi sumber pakan bagi Musang Luwak, Codot Krawar, Bajing Kelapa, dan berbagai jenis burung frugivora.

Layanan Ekosistem bagi PUSRI dan Masyarakat

Vegetasi di kawasan konservasi menjalankan sejumlah fungsi ekologis yang saling berkaitan secara sistematis. Tutupan tanaman yang rapat, dengan dominansi famili *Poaceae* membentuk sistem perakaran yang padat di lapisan tanah, sehingga secara langsung mengurangi laju erosi sekaligus menstabilkan struktur tanah. Kuantitas vegetasi yang semakin bertambah juga menyerap CO₂ dan partikel polutan dari udara, sekaligus meredam kebisingan operasional pabrik sebelum menjangkau permukiman. Vegetasi juga membentuk iklim mikro yang lebih stabil di sekitar kawasan, karena vegetasi menekan fluktuasi suhu dan menjaga kelembapan udara lokal.

Keberadaan lahan basah, yakni danau di GB 1 dan rawa di GB 2, memperkuat peran hidrologi kawasan ini. Kedua ekosistem perairan tersebut berfungsi sebagai reservoir alami yang meresapkan dan mendistribusikan air, sehingga mendukung kelangsungan siklus hidrologi lokal sekaligus menjaga kestabilan kelembapan tanah di sekitarnya. Pada saat yang sama, keanekaragaman vegetasi dan ketersediaan air menjadikan *Green Barrier* sebagai habitat yang mendukung kehadiran burung-burung pemakan serangga. Kehadiran komunitas burung ini menghasilkan pengendalian populasi serangga secara alami.

Ecosystem Services [GRI 101-8]

The PUSRI Nature Conservation Area provides various ecosystem services that can be categorized as follows:

Natural Habitat

The Green Barrier Area and Wildlife Breeding Area provide natural habitat for wildlife, including eight identified mammal species and 45 bird species. The Endangered Plant Area serves as a genetic bank for local Sumatran plants, including fruiting tree species that serve as food sources for the Civet, the Javan Codot, the Coconut Squirrel, and various frugivorous birds.

Ecosystem Services for PUSRI and the Community

Vegetation in the conservation area performs several systematically interrelated ecological functions. Dense plant cover, dominated by members of the *Poaceae* family, forms a dense root system in the soil layer, directly reducing erosion rates and stabilizing soil structure. The increased vegetation also absorbs CO₂ and pollutant particles from the air, while dampening noise from factory operations before they reach residential areas. Vegetation also creates a more stable microclimate in the surrounding area, as it suppresses temperature fluctuations and maintains local air humidity.

The presence of wetlands, namely the lake in GB 1 and the swamp in GB 2, strengthens the hydrological role of the area. These two aquatic ecosystems function as natural reservoirs that absorb and distribute water, thus supporting the continuity of the local hydrological cycle while maintaining stable soil moisture in the surrounding area. At the same time, the diverse vegetation and water availability make the Green Barrier a favorable habitat for insectivorous birds. The presence of these bird communities naturally controls insect populations.

Secara keseluruhan, fungsi-fungsi ekologis tersebut menghasilkan manfaat nyata bagi tiga pihak, yaitu pabrik PUSRI sendiri yang memperoleh pengurangan dampak emisi terhadap udara ambien karena sebagian beban itu ditanggung oleh ekosistem; masyarakat Kelurahan Sungai Selayur mendapat perlindungan dari paparan langsung polutan, kebisingan, bau, maupun potensi ledakan populasi serangga vektor penyakit seperti nyamuk; dan ekosistem perkotaan Palembang secara lebih luas mendapatkan kontribusi terhadap kualitas udara, ketersediaan air, dan keseimbangan keanekaragaman hayati urban. Selain layanan ekologis yang telah diuraikan, kawasan konservasi juga bermanfaat untuk edukasi lingkungan dan penelitian ilmiah bagi komunitas sekitar.

Overall, these ecological functions provide tangible benefits to three parties: the PUSRI plant itself, which experiences reduced ambient air emission impacts as part of the burden is absorbed by the ecosystem; the residents of Sungai Selayur Village, who are protected from direct exposure to pollutants, noise, odors, and potential increases in disease-vector insects such as mosquitoes; and the broader urban ecosystem of Palembang, which benefits from improved air quality, water availability, and urban biodiversity balance. In addition to these ecological services, the conservation area also supports environmental education and scientific research for the surrounding community.

Bagaimana Layanan Ekosistem Dipengaruhi oleh Aktivitas Perusahaan

Aktivitas pabrik (emisi udara, penggunaan air, kebisingan) berpotensi menurunkan kualitas layanan ekosistem di kawasan sekitar. Namun, melalui penetapan dan pengelolaan aktif Kawasan Konservasi Alam, PUSRI telah menciptakan mekanisme kompensasi yang terukur, yaitu peningkatan indeks keanekaragaman hayati pada tahun 2023 jika dibandingkan *baseline* 2013, mengindikasikan bahwa layanan ekosistem yang disediakan kawasan konservasi justru meningkat seiring waktu. Kehadiran 45 jenis burung termasuk Elang Bondol (*Haliastur indus*) sebagai predator puncak yang sensitif terhadap gangguan ekologis dan Bittern Merah (*Ixobrychus cinnamomeus*) di lahan basah *Green Barrier* mengindikasikan bahwa ekosistem di kawasan konservasi PUSRI berfungsi dengan baik. Meskipun demikian, PUSRI menyadari bahwa aktivitas manusia di sekitar kawasan terus meningkat seiring bertambahnya populasi dan aktivitas perkotaan seperti yang teridentifikasi pada 2023, di mana peningkatan aktivitas kendaraan di sekitar lahan basah GB diduga memengaruhi kehadiran beberapa jenis burung air. Oleh karena itu, PUSRI berkomitmen untuk terus memperkuat perlindungan dan pengelolaan kawasan konservasi agar dapat terus terjaga dan menyediakan layanan ekosistem, sejalan dengan target *Net Positive Impact on Biodiversity* 2030 yang telah ditetapkan dalam kebijakan keanekaragaman hayati Perusahaan.

Impact of Corporate Activities on Ecosystem Services

Factory activities (air emissions, water use, noise) bring the potential to degrade the quality of ecosystem services in the surrounding area. However, through the establishment and active management of Nature Conservation Areas, PUSRI has created a measurable compensation mechanism, namely an increase in the biodiversity index in 2023 compared to the 2013 baseline, indicating that the ecosystem services provided by the conservation area are actually improving over time. The presence of 45 bird species, including the White-bellied Eagle (*Haliastur indus*), an apex predator sensitive to ecological disturbances, and the Red-bellied Bittern (*Ixobrychus cinnamomeus*) in the Green Barrier wetland, indicates that the ecosystem in the PUSRI conservation area is functioning well. However, PUSRI recognizes that human activity around the area continues to increase with population growth and urban activity, as identified in 2023. Increased vehicle activity around the GB wetland is suspected to impact the presence of several waterbird species. Therefore, PUSRI is committed to continuously strengthening the protection and management of conservation areas to ensure their continued preservation and provision of ecosystem services, in line with the 2030 Net Positive Impact on Biodiversity target set out in the Company's biodiversity policy.

Pertimbangan Aspek Lingkungan dalam Pengadaan Barang dan Jasa [GRI 308-1]

Environmental Considerations for Suppliers in the Procurement of Goods and Services

PUSRI memandang mitra kerja, baik pemasok barang maupun kontraktor jasa sebagai mitra strategis yang berperan krusial dalam keberlanjutan operasional Perusahaan. Untuk mewujudkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan perlindungan lingkungan ke dalam seluruh siklus pengadaan guna menciptakan rantai pasok yang tangguh dan bertanggung jawab, PUSRI menetapkan kebijakan pengadaan yang menyertakan kriteria lingkungan melalui prosedur Penanganan Sistem Manajemen Lingkungan (SML) Kontraktor 017. Protokol ini mewajibkan setiap mitra kerja untuk mematuhi standar ketat, antara lain:

1. Melakukan pemeriksaan menyeluruh terhadap perizinan, kelaikan kendaraan pengangkut, serta identifikasi material kimia guna meminimalkan risiko kebocoran dan emisi gas buang kendaraan selama di wilayah Perusahaan.
2. Kontraktor pembersihan bahan kimia dan pemasok yang berada di wilayah PUSRI wajib mematuhi persyaratan lingkungan hidup dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan limbah yang dihasilkan sesuai pedoman Departemen K3 dan Departemen Lingkungan PUSRI yang disampaikan saat mereka datang ke wilayah PUSRI.

PUSRI considers its partners, including suppliers and contractors, as strategic allies playing a crucial role in the company's operational sustainability. To realize the principles of Good Corporate Governance and environmental protection throughout the procurement cycle, thereby creating a resilient and responsible supply chain, PUSRI has established procurement policies that incorporate environmental criteria through the Environmental Management System (EMS) Contractor Handling Procedure 017. This protocol mandates all partners to adhere to strict standards, including:

1. Conducting thorough inspections of permits, the roadworthiness of transport vehicles, and the identification of chemical materials to minimize risks of leaks and vehicle exhaust emissions within the Company's operational area.
2. Chemical cleaning contractors and suppliers operating within PUSRI's area are required to comply with environmental requirements and are fully responsible for waste management in accordance with the guidelines provided by PUSRI's Occupational Health and Safety Department and Environmental Department during their visit to the PUSRI area.



Pengaduan Masalah Lingkungan

[OUK F.16, F.24] [GRI 2-26]

Environmental Complaints

PUSRI berkomitmen untuk menjaga hubungan yang harmonis dengan masyarakat serta memastikan operasional Perusahaan tidak memberikan dampak lingkungan negatif bagi mereka sekaligus mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait lingkungan hidup. Sebagai perwujudan akuntabilitas, Perusahaan menyediakan mekanisme pengaduan yang terstruktur bagi masyarakat sekitar dan karyawan berdasarkan Instruksi Kerja Penanganan Keluhan Karyawan/Masyarakat 3 PPL 014, yang dikelola sesuai dengan standar Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015.

PUSRI is committed to maintaining harmonious relations with the community and ensuring that its operational activities do not cause negative environmental impacts, while also complying with all applicable environmental regulations. As part of its accountability measures, the Company provides a structured complaint mechanism for local communities and employees, based on the Work Instruction for Handling Complaints from Employees/Community 3 PPL 014, managed in accordance with ISO 14001:2015 Environmental Management System standards.

Instruksi kerja tersebut secara terintegrasi dengan saluran komunikasi multi-pintu guna memastikan setiap aspirasi dan keluhan terdokumentasi serta ditindaklanjuti secara cepat. Berikut alur penanganan keluhan terkait lingkungan :

The work instruction is integrated with multiple communication channels to ensure that every aspiration and complaint is documented and addressed promptly. The following is the environmental complaint handling process:

1. Masyarakat dapat menyampaikan keluhan secara langsung atau melalui media komunikasi digital (Media Sosial, WhatsApp, SMS, dan Telepon) yang dikelola oleh Departemen Komunikasi & Administrasi Korporat. Sementara itu, karyawan dapat menyampaikan isu kepada Departemen TJSL, Departemen K3, serta Departemen Lingkungan Hidup. Guna menjamin respons menyeluruh, keluhan pada hari libur atau di luar jam kerja tetap diterima melalui Departemen Sekuriti untuk diteruskan kepada unit teknis terkait pada hari kerja.
2. Setiap pengaduan terkait operasional Pabrik dan Fasilitas Pendukung segera dikomunikasikan kepada Koordinator *Shift* untuk langkah koreksi operasional awal.
3. Tim lintas fungsi yang terdiri dari Departemen K3, Departemen Lingkungan Hidup, dan Departemen Sekuriti kemudian melakukan investigasi lapangan, penelitian laboratorium, serta evaluasi teknis yang relevan.
4. Hasil temuan dilaporkan kepada Direksi untuk pengambilan keputusan strategis jika dampak tersebut terbukti berasal dari aktivitas operasional.

[GRI 2-16]

1. The community can submit complaints directly or via digital communication media (social media, WhatsApp, SMS, and telephone) managed by the Corporate Communication & Administration Department. Meanwhile, employees can report issues to the CSR Department, Occupational Health and Safety Department, and Environmental Department. To ensure comprehensive response coverage, complaints received on holidays or outside working hours are also accepted by the Security Department and forwarded to the relevant technical units on working days.
2. All complaints related to plant operations and supporting facilities are promptly communicated to the Shift Coordinator for initial corrective actions.
3. Across-functional team comprising the Occupational Health and Safety Department, Environmental Department, and Security Department conducts field investigations, laboratory testing, and relevant technical evaluations.
4. The findings are reported to the Board of Directors for strategic decision-making if the impact is confirmed to originate from operational activities.

[GRI 2-16]

Sepanjang tahun 2025, PUSRI mencatat dan telah menindaklanjuti 1 (satu) pengaduan terkait isu lingkungan. Seluruh aduan tersebut telah dikelola dan diselesaikan dengan tingkat kepatuhan 100% merujuk pada prosedur internal perusahaan dan tidak menimbulkan eskalasi konflik dengan masyarakat. Dengan sistem pengaduan yang responsif, PUSRI memastikan bahwa setiap potensi risiko lingkungan dapat dideteksi dini dan dimitigasi secara efektif demi kepentingan semua pihak. Berkat hal tersebut, sepanjang tahun pelaporan tidak terdapat sanksi administratif ataupun denda terkait dengan pelanggaran peraturan perundang-undangan terkait lingkungan hidup. [OUK F.24] [GRI 2-27]

Throughout 2025, PUSRI documented and followed up on one environmental-related complaints. All complaints have been managed and resolved with a 100% compliance rate, in accordance with internal procedures, without causing conflict escalation with the community. Through its responsive complaint system, PUSRI ensures that potential environmental risks are identified early and mitigated effectively for the benefit of all stakeholders. As a result, during the reporting year, no administrative sanctions or fines related to violations of environmental regulations were imposed. [OUK F.24] [GRI 2-27]

Biaya Lingkungan Hidup [QJK F.4]

Environmental Expenditures

PUSRI memandang biaya yang dikeluarkan untuk pengelolaan lingkungan sebagai investasi strategis untuk menjamin keberlanjutan operasional dan memitigasi risiko lingkungan. Alokasi dana yang terukur mencerminkan besarnya komitmen manajemen dalam menjaga serta meningkatkan kualitas ekosistem di wilayah operasional Perusahaan.

Pada tahun 2025, PUSRI merealisasikan anggaran pemeliharaan dan peningkatan kualitas lingkungan hidup sebesar Rp9,597 miliar. Nilai ini mengalami peningkatan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Peningkatan alokasi ini diprioritaskan untuk mendukung penguatan infrastruktur pengolahan limbah, inovasi efisiensi energi, serta perluasan program konservasi keanekaragaman hayati.

PUSRI regards the expenditures allocated for environmental management as a strategic investment to ensure operational sustainability and mitigate environmental risks. The measured allocation of funds reflects the Management's strong commitment to maintaining and enhancing the quality of the ecosystem within the Company's operational areas.

In 2025, PUSRI allocated a budget of Rp9.597 billion for the maintenance and improvement of environmental quality. This represents an increase compared to previous years. The increased allocation is prioritized to support the strengthening of waste management infrastructure, energy efficiency innovations, and the expansion of biodiversity conservation programs.

Biaya Pengelolaan Lingkungan [QJK F.4]

Environmental Management Expenditure

Jenis Anggaran Budget Type	Satuan Unit	Realisasi Realization		
		2025	2024	2023
Pemeliharaan Lingkungan & Penghijauan Environmental Maintenance & Reforestation	Rp Juta Rp Million	4.862	3.354	2.698
Jasa Konsultasi dan Perizinan Consultancy Services and Licensing	Rp Juta Rp Million	3.425	2.362	1.972
Pengelolaan Limbah B3 Hazardous Waste (B3) Management	Rp Juta Rp Million	1.310	2.728	2.505
Jumlah Total	Rp Juta Rp Million	9.597	8.444	7.175

Penghargaan di Bidang Lingkungan

Awards in Environment Sector

Komitmen PUSRI dalam menjalankan operasional yang bertanggung jawab dan berkelanjutan telah membuahkan pengakuan luas dari berbagai pemangku kepentingan. Keberhasilan Perusahaan dalam mengimplementasikan strategi pengelolaan lingkungan yang melampaui ketentuan regulasi (*beyond compliance*) sepanjang tahun 2025 tercermin dari sejumlah penghargaan strategis yang diterima dari pihak ketiga.

PUSRI's commitment to responsible and sustainable operations has garnered widespread recognition from various stakeholders. The Company's success in implementing environmental management strategies that go beyond compliance throughout 2025 is evidenced by numerous strategic awards received from third parties.

Apresiasi ini menjadi bukti nyata atas efektivitas program perlindungan keanekaragaman hayati, efisiensi energi, serta keunggulan sistem manajemen lingkungan yang diterapkan di seluruh lini operasional. Adapun berbagai penghargaan di bidang lingkungan yang berhasil diraih PUSRI pada tahun 2025 meliputi:

This recognition serves as concrete evidence of the effectiveness of biodiversity protection programs, energy efficiency initiatives, and the excellence of the environmental management system implemented across all operational lines. The various environmental awards achieved by PUSRI in 2025 include:

Penghargaan Lingkungan 2025

Environmental Awards in 2025

Tanggal Date	Nama Penghargaan Award Name	Pemberi Awarding Institution
31 Agustus 2025 August 31, 2025	Eco Tech Pioneer and Sustainability Award (EPSA)	Universitas Diponegoro Diponegoro University
16 September 2025 September 16, 2025	Environmental and Social Innovation Awards (ENSIA)	Sucofindo
17 September 2025 September 17, 2025	Rintisan Teknologi Industri	Kementerian Perindustrian melalui Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri The Ministry of Industry, through the Agency for Industrial Standards and Services Policy
27 Oktober 2025 October 27, 2025	Penghargaan Subroto 2025 - Efisiensi Energi Subroto Awards 2025 - Energy Efficiency	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Ministry of Energy and Mineral Resources
20 November 2025 November 20, 2025	Indonesia Circular Economy Award (ICEA)	ICEST Institute (Indonesia Circular Economy Sustainability)
7 April 2026 April 7, 2026	PROPER HIJAU Tahun 2025 PROPER HIJAU Year 2025	Kementerian Lingkungan Hidup Ministry of Environment

PROPER

PROPER

Sebagai bagian dari peta jalan keberlanjutan Perusahaan, PUSRI menetapkan pencapaian peringkat tertinggi dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) sebagai salah satu indikator kinerja utama (KPI) lingkungan.

Bagi PUSRI, peringkat PROPER bukan sekadar simbol prestasi, melainkan representasi dari integritas operasional dan manajemen risiko lingkungan. Di tahun 2025, PUSRI terus mengoptimalkan seluruh parameter penilaian, mulai dari ketaatan administrasi hingga inovasi sosial untuk mempertahankan dan meningkatkan posisi dalam hierarki PROPER. Upaya ini dilakukan melalui transparansi pelaporan data lingkungan serta peningkatan standar pengelolaan limbah dan emisi di seluruh unit kerja. Pencapaian peringkat HIJAU pada tahun 2025 menjadi bukti nyata bahwa PUSRI adalah entitas bisnis yang terpercaya dan berwawasan lingkungan.

Sejak mulai mengikuti penilaian pada tahun 2010, PUSRI secara berkesinambungan meningkatkan kualitas tata kelola hijaunya. Pada periode penilaian PROPER 2025, PUSRI dengan bangga berhasil meraih predikat HIJAU. Pencapaian predikat Hijau ini mengonfirmasi bahwa PUSRI melampaui kepatuhan terhadap regulasi lingkungan hidup (*beyond compliance*). Berikut adalah ringkasan perjalanan hasil penilaian PROPER PUSRI dalam 5 tahun terakhir.

As part of the Company's sustainability roadmap, PUSRI has achieved the highest rating (EMAS) in the Company Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER) as a key environmental performance indicator (KPI).

For PUSRI, the PROPER rating is not merely a symbol of achievement but represents operational integrity and environmental risk management. In 2025, PUSRI continues to optimize all assessment parameters, from administrative compliance to social innovation, to maintain and improve its position within the PROPER hierarchy. This effort is carried out through transparent environmental data reporting and the enhancement of waste and emission management standards across all units. The HIJAU (Green) rating achievement in 2025 is a testament to PUSRI's status as a trustworthy and environmentally conscious business entity.

Since participating in the assessment in 2010, PUSRI has continuously improved the quality of its green governance. In the PROPER assessment period of 2025, PUSRI proudly achieved the HIJAU (Green) predicate. This Green achievement confirms that PUSRI exceeds compliance with environmental regulations (*beyond compliance*). The following is a summary of PUSRI's PROPER assessment results in the last 5 years.

Tahun Year	Kategori Category
2021	Hijau Green
2022	Emas Gold
2023	Emas Gold
2024	Emas Gold
2025	Hijau Green







06

Kinerja Aspek Sosial

Social Aspects Performance

Mengembangkan dan Meningkatkan Kualitas Kehidupan Komunitas

Developing and Enhancing Community Life



Komitmen dan Kebijakan untuk Masyarakat

[OUK F.23] [GRI 3-3][GRI 2-23]

Sebagai entitas bisnis yang beroperasi di tengah pemukiman masyarakat, PUSRI menyadari bahwa aktivitas operasional Perusahaan senantiasa bersinggungan dengan berbagai aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Kami memandang dinamika ini bukan sekadar sebagai risiko operasional, melainkan peluang untuk memperkuat hubungan harmonis melalui penciptaan nilai bersama (*Creating Shared Value/CSV*). PUSRI berkomitmen penuh untuk memitigasi dampak negatif serta mengoptimalkan dampak positif bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional, baik melalui pengelolaan lingkungan hidup, kontribusi ekonomi langsung, maupun pemberian kesempatan bekerja dan menjalin kerja sama. Kami meyakini bahwa pertumbuhan yang lestari hanya dapat dicapai apabila Perusahaan melangkah beriringan dengan masyarakat lokal serta menjamin daya dukung lingkungan bagi generasi masa depan.

Sebagai bagian dari kelompok usaha PT Pupuk Indonesia (Persero), PUSRI mengemban amanah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan mengintegrasikan pertumbuhan bisnis dan pengembangan sosial secara harmonis. Komitmen ini diwujudkan melalui pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang berlandaskan pada Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/03/2023. Regulasi ini menjadi panduan strategis bagi Perusahaan dalam merancang inisiatif yang

Commitment and Policy for Society

As a business entity operating amidst local communities, PUSRI recognizes that its operational activities are continuously intertwined with various economic, social, and environmental aspects. We view this dynamic not merely as operational risk but as an opportunity to strengthen harmonious relationships through the creation of shared value (*Creating Shared Value/CSV*). PUSRI is fully committed to mitigating negative impacts and optimizing positive effects for the surrounding communities, through environmental management, direct economic contributions, employment opportunities, and collaborative partnerships. We believe that sustainable growth can only be achieved when the Company advances in tandem with local communities and ensures environmental support for future generations.

As part of the PT Pupuk Indonesia (Persero) group, PUSRI upholds its mandate as a State-Owned Enterprise (SOE) by integrating business growth with social development in a harmonious manner. This commitment is realized through the implementation of the Social and Environmental Responsibility Program (TJSL), guided by the Regulation of the Minister of SOEs No: PER-01/MBU/03/2023. This regulation serves as a strategic framework for designing accountable, transparent, and

akuntabel, transparan, dan berdampak luas. Lebih dari sekadar kewajiban formal, pelaksanaan TJSL bagi PUSRI merupakan manifestasi nyata dari kepatuhan terhadap prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) guna memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan dan memastikan keberlanjutan operasional yang selaras dengan nilai-nilai luhur BUMN.

Guna menjamin efektivitas dan profesionalisme, PUSRI telah membentuk unit kerja khusus yang didedikasikan untuk mengelola program TJSL secara komprehensif. Struktur ini memungkinkan Perusahaan untuk merespons dinamika sosial secara cepat, tepat, dan solutif. Selain mengacu pada aturan BUMN, Perusahaan juga menjalankan kebijakan *Community Development* (Comdev) dan *Stakeholder Engagement* yang disahkan oleh Direktur Utama. Setiap inisiatif dirancang melalui pendekatan berbasis data yang diawali dengan pemetaan sosial (*social mapping*) untuk menjangkau aspirasi dan kebutuhan riil masyarakat. Siklus manajemen program mencakup perencanaan, pengalokasian anggaran, hingga evaluasi dampak yang menyeluruh. PUSRI juga secara aktif melibatkan karyawan dalam kegiatan sosial untuk meningkatkan kedekatan dengan komunitas lokal.

PUSRI meyakini bahwa kemajuan korporasi harus berjalan selaras dengan eskalasi kondisi sosial-ekonomi masyarakat Sumatera Selatan. Sebagai bentuk inklusivitas, Perusahaan memberikan perhatian besar pada pelibatan masyarakat lokal dalam rantai nilai bisnis melalui perekrutan tenaga kerja lokal serta penguatan peran pemasok lokal di sekitar wilayah operasi. Langkah strategis ini diambil guna menciptakan efek penguatan ekonomi (*multiplier effect*) yang signifikan di tingkat regional.

Di samping itu, Fokus utama pengembangan masyarakat yang PUSRI lakukan adalah menciptakan kemandirian melalui inisiatif yang bersifat memberdayakan (*empowering*), bukan sekadar bantuan sesaat (*one-time aid*). Kami mentransformasi pola bantuan konvensional menjadi kemitraan strategis yang mengoptimalkan kapabilitas para pelaku Usaha Mikro dan Kecil (UMK) serta kelompok rentan melalui model pemberdayaan yang otentik dan sesuai potensi lokal melalui Pendanaan UMK (PUMK).

Dalam mendukung agenda pembangunan global, PUSRI menyelaraskan seluruh program TJSL Non PUMK dengan target-target dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs). Penyelarasan ini memastikan bahwa setiap inisiatif dapat diukur kontribusinya dalam mendukung SDGs, termasuk terhadap ketahanan pangan, pengentasan kemiskinan, serta penciptaan akses pendidikan yang merata. Dengan mengintegrasikan

impactful initiatives. More than a formal obligation, the execution of TJSL by PUSRI is a tangible manifestation of adherence to Good Corporate Governance (GCG) principles, aimed at strengthening stakeholder trust and ensuring operational sustainability aligned with the noble values of SOEs.

To ensure effectiveness and professionalism, PUSRI has established a dedicated unit responsible for comprehensive management of TJSL programs. This structure enables the Company to respond swiftly, accurately, and solution-oriented to social dynamics. In addition to adhering to SOE regulations, the Company also implements Community Development (Comdev) and Stakeholder Engagement policies approved by the President Director. Each initiative is designed through a data-driven approach, beginning with social mapping to gather community aspirations and actual needs. The program management cycle encompasses planning, budget allocation, and comprehensive impact evaluation. PUSRI actively involves employees in social activities to strengthen engagement with local communities.

PUSRI believes that corporate progress must be aligned with the socio-economic development of South Sumatra communities. As an inclusive approach, the Company places great emphasis on involving local communities in the value chain through local employment recruitment and strengthening the role of local suppliers in the vicinity of its operational areas. This strategic step aims to generate a significant regional economic multiplier effect.

Furthermore, PUSRI's primary focus in community development is to foster independence through empowering initiatives, rather than providing one-time aid. We transform traditional assistance into strategic partnerships that optimize the capabilities of Micro and Small Enterprises (MSEs) and vulnerable groups through authentic empowerment models aligned with local potentials via Micro and Small Business Funding (PUMK).

In support of the global development agenda, PUSRI aligns all non-PUMK TJSL programs with the targets of the Sustainable Development Goals (SDGs). This alignment ensures that each initiative's contribution to SDGs—such as food security, poverty alleviation, and equitable access to education—is measurable. By integrating TJSL programs into its core business lines, PUSRI not only strengthens its social license to operate but also ensures

program TJSL ke dalam lini bisnis inti, PUSRI tidak hanya memperkuat lisensi sosial (*social license to operate*) untuk terus beroperasi secara harmonis, tetapi juga memastikan kontribusi Perusahaan berdampak luas bagi kemajuan komunitas lokal secara berkelanjutan.

that the Company's contributions positively impact the sustainable progress of local communities.

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar

[GRI 3-3] [GRI 413-1]

Sebagai bagian dari komitmen untuk mewujudkan harmoni antara pertumbuhan industri dan kesejahteraan masyarakat, PUSRI mengintegrasikan analisis risiko sosial ke dalam seluruh (100%) proses bisnis. Kami meyakini bahwa pengoptimalan dampak positif bagi masyarakat merupakan langkah fundamental dalam transformasi menuju penciptaan nilai bersama (*Creating Shared Value/CSV*).

PUSRI secara berkala melakukan identifikasi dan evaluasi dampak sosial yang komprehensif. Melalui pendekatan berbasis risiko, setiap proses bisnis yang teridentifikasi memiliki potensi dampak sosial tinggi dikelola untuk memaksimalkan manfaat bagi masyarakat sekitar. Sepanjang tahun 2025, fokus penerapan kode etik dan pelaksanaan program-program TJSL telah *memperkuat* kemampuan Perusahaan dalam memastikan bahwa operasional PUSRI senantiasa memberikan manfaat bagi masyarakat di sekitarnya.

Secara khusus, PUSRI telah menjelaskan inisiatif pengelolaan dampak lingkungan yang berpotensi memberikan pengaruh negatif terhadap masyarakat sekitar terkait kebisingan, kualitas udara, kualitas air permukaan, kualitas air limbah, limbah B3 dan Non B3 pada Bab Kinerja Lingkungan

Ringkasan hasil analisis dampak sosial dan langkah mitigasi strategis yang telah diimplementasikan disajikan dalam tabel berikut:

Operational Impact on Surrounding Communities

As part of its commitment to harmonize industrial growth with community welfare, PUSRI incorporates social risk analysis into 100% of its business processes. We believe that optimizing positive impacts on society is a fundamental step towards the transformation into creating shared value (CSV).

PUSRI regularly conducts comprehensive social impact assessments and evaluations. Through a risk-based approach, each identified business process with high social impact potential is managed to maximize benefits for surrounding communities. Throughout 2025, the focus on ethical codes and the implementation of TJSL programs has strengthened the Company's capacity to ensure that its operations continuously provide benefits to the local communities

Specifically, PUSRI has outlined its initiatives for managing environmental impacts that could negatively affect surrounding communities, related to noise, air quality, surface water quality, wastewater quality, B3 and non-B3 waste in the Environmental Performance Chapter.

A summary of social impact analysis results and the strategic mitigation measures implemented is presented in the following table:

Pengelolaan Dampak Sosial [GRI 413-2]

Social Impact Management

Aspek Sosial Social Aspects	Pengelolaan Dampak Impact Management
Gangguan Lalu-Lintas Transportasi (Sungai dan Darat) Disruption to Transportation Traffic (River and Land)	• Memberlakukan aturan sistem <i>first in first out</i> dengan tertib pada kendaraan pengangkut pupuk dan bahan penolong. • Menyiapkan lahan parkir bagi kendaraan angkutan pupuk, karyawan dan tamu Perusahaan. • Melarang memarkirkan kendaraan di pinggir jalan, depan pintu gerbang masuk kompleks PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. • Menyiapkan tenaga sekuriti di depan pintu masuk pabrik. • Menyiapkan kapal tunda untuk memandu kapal yang akan bersandar atau berlayar dari dan ke Dermaga PUSRI. • Menyiapkan rambu navigasi sesuai peraturan Lalu-Lintas Transportasi Sungai. • Enforcing a disciplined First-In-First-Out (FIFO) system for fertilizer and auxiliary material transport vehicles. • Providing parking areas for fertilizer transport vehicles, employees, and Company guests. • Prohibiting vehicle parking along the roadside in front of the entrance gate to the PT Pupuk Sriwidjaja Palembang complex. • Deploying security personnel at the factory entrance. • Providing tugboats to guide ships docking at or departing from the Pusri jetty. • Installing navigation signs following River Transportation regulations.
Peluang Kerja dan Berusaha Employment and Business Opportunities	• Memprioritaskan tenaga kerja lokal sesuai dengan kebutuhan dan kualifikasi dalam penerimaan tenaga kerja konstruksi. • Melibatkan dan mengkoordinasikan kegiatan penerimaan tenaga kerja operasi dengan instansi pemerintah terkait dan tokoh masyarakat sekitar. • Prioritizing local labor in construction workforce recruitment following the required needs and qualifications. • Engaging and coordinating operational workforce recruitment activities with relevant government institutions and local community leaders.
Perubahan Nilai Ekonomi Masyarakat Changes in Community Economic Value	• Membuat program pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan dengan program <i>Corporate Social Responsibility</i>. • Mengoptimalkan penyerapan produk dari perdagangan/usaha kecil milik masyarakat lokal. • Developing community empowerment programs around the company through Corporate Social Responsibility initiatives. • Optimizing the absorption of local products from the trade and small business sectors.
Pendapatan Daerah dan Negara Regional and National Revenue	• Menaati dan membayar pajak-pajak dan/atau retribusi atau iuran terkait dengan perizinan yang telah diurus dan/atau dimiliki oleh pemrakarsa sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku. • Berkoordinasi dengan instansi pemerintah daerah terkait dengan penataan dan/atau pembayaran pajak dan/atau retribusi atau iuran terkait dengan perizinan yang telah diurus dan/atau dimiliki oleh pemrakarsa sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. • Complying with and paying taxes and/or levies or fees related to permits obtained and/or held by the proponent, following applicable laws and regulations. • Coordinating with relevant local government agencies regarding compliance with and/or payment of taxes and/or levies, or fees related to permits obtained and/or held by the proponent, following applicable laws and regulations.
Persepsi Masyarakat Public Perception	• Memprioritaskan penyerapan tenaga kerja lokal/daerah setempat sesuai dengan keahlian dan pendidikan. • Menjalin interaksi sosial yang baik dengan masyarakat sekitar lokasi kegiatan diantaranya dengan keterbukaan informasi. • Membuat program pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan dengan program <i>Corporate Social Responsibility</i>. • Melibatkan masyarakat pada kegiatan sosial perusahaan. • Prioritizing the employment of local/regional workforce based on their skills and educational background. • Building positive social interactions with communities around the project site, including through transparent information sharing. • Implementing community empowerment programs through Corporate Social Responsibility initiatives. • Engaging local communities in the company's social activities.

Pengelolaan Dampak Sosial [GRI 413-2]

Social Impact Management

Aspek Sosial Social Aspects	Pengelolaan Dampak Impact Management
Kesehatan Masyarakat dan Pekerja Public and Worker Health	- Bekerja sama dengan Rumah Sakit/Puskemas setempat untuk melakukan upaya pencegahan penyakit menular dan tidak menular. - Memberikan bantuan pemeriksaan kesehatan bagi masyarakat dan pekerja secara rutin berkoordinasi dengan Rumah Sakit/Puskemas setempat. - Membuat peraturan dan menyediakan Alat Pelindung Diri (APD) selama bekerja. - Mengelola dampak terhadap lingkungan sekitar agar tidak mengalami pencemaran. - Memberikan jaminan kesehatan bagi para pekerja. - Mendukung ketersediaan fasilitas kesehatan untuk pekerja dan masyarakat sekitar. - Collaborating with local hospitals/health centers to carry out efforts to prevent infectious and non-infectious diseases. - Providing routine health check-ups for the community and workers in coordination with local hospitals/health centers. - Establishing regulations and providing Personal Protective Equipment (PPE) during work activities. - Managing the surrounding environment to prevent pollution. - Providing health insurance for workers. - Supporting the availability of healthcare facilities for workers and nearby communities.

Rekrutmen Masyarakat Lokal [OJK F.23] [GRI 202-2]

Dalam setiap tahapan perencanaan dan pemenuhan kebutuhan Sumber Daya Manusia (SDM), PUSRI memegang teguh komitmen untuk memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi talenta lokal, khususnya masyarakat di sekitar wilayah operasional kantor dan pabrik di Palembang maupun warga Sumatera Selatan pada umumnya. Kebijakan rekrutmen ini merupakan langkah konkret Perusahaan dalam memberdayakan masyarakat daerah agar dapat bertumbuh dan berkarya bersama. Melalui prioritas penyerapan tenaga kerja lokal, PUSRI berupaya memberikan kontribusi nyata terhadap eskalasi perekonomian regional serta peningkatan harkat dan kualitas hidup masyarakat di wilayah sekitar.

Realisasi komitmen ini dituangkan secara formal dalam instrumen perekrutan SDM Perusahaan. Sebagai contoh, Perusahaan hanya merekrut calon karyawan dengan domisili Sumatera Selatan untuk memenuhi posisi umum dengan jenjang SMA. Selain pada level organik, prioritas tenaga kerja lokal juga diterapkan pada pemenuhan tenaga kerja non-organik dan proyek waktu tertentu (*project-based*) yang tertuang dalam *Terms of Reference* (TOR) pengadaan jasa. Meski mengedepankan putra dan putri daerah, PUSRI tetap mengintegrasikan aspek kompetensi dan kualifikasi teknis yang ketat sebagai standar utama, guna menjamin terciptanya tenaga kerja yang andal, profesional, dan mampu mendukung keunggulan operasional Perusahaan.

Lebih jauh lagi, komitmen pemberdayaan talenta lokal tidak hanya terbatas pada level staf, melainkan meluas hingga ke jenjang kepemimpinan strategis. PUSRI senantiasa memberikan kesempatan yang setara bagi

Local Communities Recruitment

At every stage of planning and fulfilling Human Resource (HR) needs, PUSRI is steadfast in its commitment to provide broad opportunities for local talents, particularly communities around its offices and factories in Palembang as well as residents of South Sumatra in general. This recruitment policy is a concrete step by the Company to empower local communities so they can grow and contribute. Through prioritizing the absorption of local labor, PUSRI strives to make a tangible contribution to the escalation of regional economy and to improving the dignity and quality of life of communities in the surrounding areas.

The realization of this commitment is formalized through the Company's HR recruitment instruments. For example, the Company exclusively recruits candidates residing in South Sumatra for general positions at the SMA educational level. Besides organic levels, prioritization of local labor is also applied in fulfilling non-organic staffing needs and project-based positions as outlined in the Terms of Reference (TOR) for service procurement. While emphasizing local talent, PUSRI maintains strict competency and technical qualification standards to ensure the creation of reliable, professional workforce capable of supporting the Company's operational excellence.

Furthermore, the empowerment of local talents extends beyond staff level to strategic leadership positions. PUSRI consistently provides equal opportunities for local workers to pursue professional career paths and



pekerja lokal untuk meniti jalur karier profesional dan menduduki posisi manajerial pada tingkat jabatan Eselon III ke atas. Representasi putra-putri daerah pada level manajemen senior ini merupakan indikator keberhasilan Perusahaan dalam membangun sistem pengembangan karier yang inklusif, sekaligus memastikan bahwa pengambilan keputusan strategis tetap memiliki pemahaman mendalam terhadap konteks dan potensi lokal Palembang dan Sumatera Selatan. Berikut adalah data komposisi pekerja lokal dan keterwakilannya pada tingkat jabatan strategis di lingkungan PUSRI.

occupy managerial roles at Echelon III and above. The representation of local talents in senior management serves as an indicator of the Company's success in developing an inclusive career development system, while also ensuring that strategic decision-making remains deeply rooted in local context and potential of Palembang and South Sumatra. The following data presents the composition and representation of local workers at strategic levels within PUSRI.

Jumlah dan Persentase Pekerja dari Masyarakat Lokal [GRI 202-2, 203-2]

Number and Percentage of Employees from Local Communities

Uraian Description	2025	2024	2023
Jumlah Seluruh Pekerja Total Employees	1.783	1.790	1.803
Jumlah Pekerja Lokal Number of Local Employees	1.215	1.215	1.237
Persentase Pekerja Lokal dibandingkan Seluruh Pekerja Percentage of Local Employees Compared to Total Employees	68%	68%	69%
Jumlah Seluruh Pekerja Tingkat Jabatan Eselon III ke Atas Total Employees at Eselon III and Above	555	553	530
Jumlah Pekerja Lokal dengan Tingkat Jabatan Eselon III ke atas Number of Local Employees at Eselon III Level and Above	297	293	284
Persentase Pekerja Lokal dengan Tingkat Jabatan Eselon III ke atas dibandingkan Seluruh Eselon III ke atas Percentage of Local Employees at Eselon III and Above compared to Total Eselon III and Above	54%	53%	54%

Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil [OUK F.23] [GRI 203-1, 203-2]

PUSRI memahami bahwa keterbatasan akses permodalan sering kali menjadi hambatan utama bagi potensi kewirausahaan masyarakat, meskipun peluang pasar tersedia luas. Perusahaan hadir untuk memberikan stimulus modal yang fokus pada pembiayaan produksi dan akses pemasaran. Inisiatif ini tidak hanya memberikan manfaat ekonomi secara langsung, tetapi juga membangkitkan semangat dan kepercayaan diri para pelaku usaha kecil. Perusahaan berharap dukungan ini dapat menciptakan hubungan yang harmonis dan saling mendukung antara Perusahaan dengan masyarakat setempat sebagai nilai pencapaian tertinggi dari seluruh program pemberdayaan.

PUSRI secara konsisten menjalankan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) sebagai instrumen strategis untuk meningkatkan kapasitas pelaku usaha agar lebih tangguh, mandiri, dan berdaya saing. Sejalan dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), sejak tahun 2019 pengelolaan program ini telah bertransformasi dengan mengandalkan skema dana bergulir (*revolving fund*). Pendekatan ini merupakan

Micro and Small Enterprises (MSE) Financing

PUSRI recognizes that limited access to capital often hampers the entrepreneurial potential of communities, despite ample market opportunities. The Company provides capital stimulus focused on production financing and market access. This initiative not only offers direct economic benefits but also fosters the spirit and confidence of micro and small-scale entrepreneurs. The Company hopes that this support can establish a harmonious and mutually supportive relationship between the Company and local communities, representing the highest achievement of its empowerment programs.

PUSRI consistently implements the Micro and Small Enterprise (UMK) Funding Program as a strategic instrument to enhance the capacity of entrepreneurs to become more resilient, independent, and competitive. In line with the decision of the General Meeting of Shareholders (RUPS), since 2019, the management of this program has transformed into a revolving fund scheme. This approach demonstrates independence in

manifestasi dari kemandirian pengelolaan dana sosial, di mana sirkulasi modal dari pengembalian pinjaman mitra binaan disalurkan kembali secara berkesinambungan. Mekanisme ini memungkinkan PUSRI untuk memperluas jangkauan manfaat kepada lebih banyak pelaku usaha di sekitar wilayah operasional tanpa bergantung sepenuhnya pada alokasi modal baru.

PUSRI senantiasa patuh pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/03/2023 yang mengintegrasikan beban pembinaan UMK ke dalam struktur biaya Program TJSL BUMN. Sesuai regulasi tersebut, Perusahaan dapat menyalurkan pendanaan berupa modal usaha dan pendampingan intensif dengan batas maksimum hingga Rp250 juta per mitra, serta pinjaman jangka pendek maksimal Rp100 juta jika diperlukan. Guna meningkatkan efektivitas dan akuntabilitas penyaluran, sejak tahun 2022, PUSRI memperkuat sinergi strategis dengan Bank Rakyat Indonesia (BRI). Kolaborasi ini memudahkan mitra binaan dan koperasi dalam mengakses modal dengan biaya administrasi yang kompetitif, sekaligus memastikan pengelolaan dana yang lebih profesional dan transparan.

Sebagai Perusahaan yang mendukung ketahanan pangan, PUSRI memberikan perhatian khusus kepada kelompok usaha pertanian, perkebunan, peternakan, dan perikanan melalui skema pembiayaan yang adaptif, yakni pola pengembalian pasca-panen. Model ini dirancang untuk menyelaraskan arus kas pelaku usaha pangan dengan siklus produksi mereka, sehingga mampu memitigasi beban finansial selama masa tanam dan perawatan ternak. Melalui sistem sirkularitas modal, setiap pelunasan pinjaman dialokasikan kembali untuk mendukung mitra binaan lanjutan maupun calon mitra baru. Pola ini memastikan bahwa modal sosial Perusahaan tidak hanya bersifat bantuan sesaat (*one-time aid*), melainkan menjadi motor penggerak ekonomi yang berkelanjutan bagi masyarakat Sumatera Selatan.

Berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) 2025, PUSRI telah mengalokasikan dana Program PUMK sebesar Rp2 miliar. Alokasi ini menegaskan posisi Perusahaan dalam memperkuat struktur ekonomi kerakyatan melalui dukungan finansial yang terukur. Adapun rincian realisasi penyaluran berdasarkan sektor yang mencerminkan capaian kinerja Perusahaan disajikan sebagai berikut:

managing social funds, where the circulation of capital from repayments by assisted partners is continuously reinvested. This mechanism allows PUSRI to expand its benefits to more entrepreneurs around its operational areas without relying solely on new capital allocations.

PUSRI consistently complies with the Regulation of the Minister of SOEs No: PER-01/MBU/03/2023, which integrates the burden of UMK development into the cost structure of the SOE's TJSL program. In accordance with this regulation, the Company channels funding in the form of business capital and intensive assistance with a maximum limit of Rp250 million per partner, and short-term loans up to Rp100 million if needed. To enhance the effectiveness and accountability of fund distribution, since 2022, PUSRI has strengthened strategic synergy with Bank Rakyat Indonesia (BRI). This collaboration facilitates access to capital for assisted partners and cooperatives with competitive administrative costs, while ensuring more professional and transparent fund management.

As a company supporting food security, PUSRI pays special attention to agricultural, plantation, livestock, and fisheries groups through an adaptive financing scheme, namely post-harvest repayment models. This approach is designed to align the cash flow of food entrepreneurs with their production cycles, thereby mitigating financial burdens during planting and livestock maintenance periods. Through a circular capital system, each loan repayment is reinvested to support ongoing and prospective assisted partners. This model ensures that the Company's social capital is not merely a one-time aid but a driver of sustainable economic growth for the communities of South Sumatra.

Based on the 2025 Work and Budget Plan (RKA), PUSRI has allocated Rp2 billion for the PUMK Program. This allocation affirms the Company's role in strengthening the people-centered economic structure through measured financial support. The details of disbursement realization by sector, reflecting the Company's performance achievements, are presented as follows:

Pendanaan UMK berdasarkan Sektor [GRI 203-1, 203-2]
 MSE Financing by Sector

Sektor UMK MSE Sector	Realisasi (Rp Juta) Realization (Rp Million)		
	2025	2024	2023
Pertanian Agriculture	1.195	1.302	1.573
Perkebunan Plantation	405	1.169	1.463
Peternakan Livestock	150	368	1.016
Perikanan Fisheries	50	203	229
Perdagangan Trade	7.204	3.707	4.507
Jasa Services	1.181	900	781
Industri Industry	400	353	617
Sektor Lainnya Other Sectors	482	1.922	641
Jumlah Total	11.067	9.924	10.827

Dalam aspek sebaran manfaat, jumlah Mitra Binaan PUSRI yang dikelola melalui kolaborasi strategis dengan PT BRI pada tahun 2025 tercatat sebanyak 248 mitra, menurun sebanyak 53 mitra dari 301 di tahun 2024. Meskipun terdapat penyesuaian pada jumlah mitra, PUSRI mencatatkan performa yang impresif dari sisi tingkat pengembalian modal. Realisasi pengembalian dana PUMK dari penyaluran tahun 2025 mencapai Rp9,65 miliar, atau merepresentasikan capaian sebesar 87% dari modal yang disalurkan tahun 2025. Keberhasilan yang melampaui target ini mencerminkan tingginya tingkat kepatuhan mitra serta efektivitas sistem pendampingan yang dijalankan Perusahaan. Berikut adalah jumlah Mitra Binaan, penyaluran PUMK, dan pengembalian dana dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir sebagai wujud transparansi kinerja sosial Perusahaan :

In terms of benefit distribution, the number of PUSRI Fostered Partners managed through strategic collaboration with PT BRI in 2025 was recorded at 248 partners, a decrease of 53 partners from 301 in 2024. Despite the adjustment in the number of partners, PUSRI recorded an impressive performance in terms of capital repayment rate. The realization of PUMK fund repayments from 2025 disbursements reached Rp9.65 billion, representing an achievement of 87% of the capital disbursed in 2025. This above-target achievement reflects the high level of partner compliance and the effectiveness of the mentoring system implemented by the Company. The following presents the number of Fostered Partners, PUMK disbursements, and fund repayments over the past 5 (five) years as a manifestation of the Company’s social performance transparency:

Jumlah Mitra Binaan, Pendanaan UMK, dan Pengembalian Dana dalam 5 Tahun Terakhir [GRI 203-1, 203-2]
 Number of Fostered Partners, MSE Financing, and Loan Repayments in Recent 5 Years

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023	2022	2021
Jumlah Mitra Binaan (MB) Total Number of Fostered Partners	Usaha Businesses	248	301	322	379	327
Pendanaan UMK MSE Financing	Rp Juta Rp Million	11.067	9.924	10.827	19.556	20.187
Pengembalian Dana Loan Repayments	Rp Juta Rp Million	9.649	7.511	929	19.607	20.002

Selain memberikan dana modal usaha, Perusahaan juga menyelenggarakan berbagai inisiatif pembinaan strategis yang mencakup bantuan pendidikan, pelatihan teknis, program pemagangan, serta fasilitasi pemasaran dan promosi. Upaya ini dirancang secara komprehensif untuk mengakselerasi produktivitas mitra binaan serta memastikan bahwa unit usaha binaan memiliki daya saing yang tinggi. Selain itu, Perusahaan juga mengalokasikan sumber daya untuk melakukan pengkajian dan penelitian guna terus menyempurnakan efektivitas pola pembinaan pendanaan UMK ke depan.

Perusahaan memfasilitasi keikutsertaan mitra dalam berbagai ajang pameran strategis serta melakukan promosi produk secara intensif guna meningkatkan eksposur produk dan jasa mitra binaan di skala yang lebih luas. Melalui kunjungan lapangan dan supervisi, PUSRI memastikan setiap kendala operasional mitra dapat teridentifikasi secara dini, sehingga setiap intervensi bantuan yang diberikan benar-benar efektif dalam mendorong transformasi mitra dari usaha mikro menjadi entitas bisnis yang lebih tangguh dan mandiri.

Pada tahun 2025, PUSRI menetapkan komitmen pendanaan yang kuat untuk keperluan pembinaan dengan total realisasi anggaran sebesar Rp1,89 miliar. Realisasi anggaran ini mencerminkan komitmen PUSRI dalam memastikan setiap program pengembangan kapasitas berjalan secara optimal sesuai dengan peta jalan (*roadmap*) pemberdayaan masyarakat. Adapun rincian perbandingan realisasi biaya pembinaan tahun 2025 terhadap tahun sebelumnya disajikan dalam tabel berikut.

Dana Pembinaan Mitra Binaan [GRI 203-1, 203-2]
Funds for Fostered Partner Assistance

Sektor UMK MSE Sector	Realisasi (Rp Juta) Realization (Rp Million)		
	2025	2024	2023
Dana Pembinaan Assistance Funds	1.894	1.884	94

Program TJSL [OUK F.25]

Dalam menetapkan program TJSL, PUSRI menggunakan standar ISO 26000 (Panduan Tanggung Jawab Sosial) untuk merancang dan melaksanakan program TJSL yang berdampak positif secara signifikan pada masyarakat.

Perusahaan mengimplementasikan pemetaan sosial (*social mapping*) secara berkala sebagai kompas strategis dalam merancang program TJSL selain PUMK yang akurat dan relevan dengan kebutuhan riil masyarakat. Sepanjang tahun 2025, Perusahaan telah merealisasikan

In addition to providing business capital, the Company also implements various strategic development initiatives, including educational assistance, technical training, internship programs, and facilitation of marketing and promotion. These efforts are designed comprehensively to accelerate the productivity of assisted partners and to ensure that their business units remain highly competitive. Furthermore, the Company allocates resources for research and assessment to continually improve the effectiveness of UMK funding support in the future.

The Company facilitates the participation of partners in various strategic exhibitions and conducts intensive product promotions to increase exposure of partner products and services on a broader scale. Through field visits and supervision, PUSRI ensures that operational challenges faced by partners are identified early, enabling effective interventions that genuinely support the transformation of micro-enterprises into resilient and autonomous business entities.

In 2025, PUSRI established a strong funding commitment for capacity building purposes, with a total budget realization of Rp1.89 billion. This budget realization reflects PUSRI's commitment to ensuring that every capacity building program runs optimally in accordance with the community empowerment roadmap. The detailed comparison of capacity building cost realization in 2025 against the previous year is presented in the following table.

CSR Program

In establishing the CSR programs, PUSRI utilizes the ISO 26000 standard (Guidance on Social Responsibility) to design and implement CSR initiatives that have a significantly positive impact on the community

The Company conducts social mapping periodically as a strategic compass in designing TJSL programs beyond PUMK that are accurate and relevant to real community needs. Throughout 2025, the Company disbursed Rp30,16 billion for TJSL programs, representing an

penyaluran dana Program TJSL sebesar Rp30,16 miliar yang meningkat 5.46% dari tahun sebelumnya. Alokasi ini diarahkan secara strategis untuk mendukung pencapaian SDGs dengan rincian capaian sebagai berikut:

increase of 5.46% from the previous year. This allocation is strategically directed to support SDGs achievement, with the following detailed outcomes:

Dana Program TJSL Non PUMK berdasarkan Pilar SDGs [GRI 203-1, 203-2]
 Non-MSE Financing CSR Programs Fund by SDGs Pillar

Pillar Pillar	Realisasi (Rp) Realization (Rp)		
	2025	2024	2023
Tanpa Kemiskinan No Poverty	4.820.495.702	5.460.505.914	2.772.755.000
Tanpa Kelaparan Zero Hunger	254.737.350	270.700.942	346.840.980
Kehidupan Sehat & Sejahtera Good Health and Well-Being	9.893.204.418	3.885.190.856	8.086.615.262
Pendidikan Berkualitas Quality Education	3.590.285.832	5.470.946.076	4.680.456.179
Kesetaraan Gender Gender Equality	-	-	-
Jumlah Pilar Sosial Social Pillar Total	18.558.723.302	15.087.343.788	15.886.667.421
Energi Bersih dan Terjangkau Affordable and Clean Energy	-	-	-
Pekerjaan Layak & Pertumbuhan Ekonomi Decent Work and Economic Growth	2.264.693.864	1.884.091.360	1.997.234.884
Industri, Inovasi & Infrastruktur Industry, Innovation, and Infrastructure	830.609.950	3.494.677.841	3.764.204.278
Berkurangnya Kesenjangan Reduced Inequalities	280.914.000	52.000.000	188.198.900
Kemitraan untuk Mencapai Tujuan Partnerships for the Goals	1.253.907.300	4.468.899.158	2.127.470.893
Jumlah Pilar Ekonomi Economic Pillar Total	4.630.125.114	9.899.668.359	8.077.108.955
Air Bersih & Sanitasi Layak Clean Water and Sanitation	100.000.000	32.190.000	9.000.000
Kota & Pemukiman Berkelanjutan Sustainable Cities and Communities	6.467.018.239	2.435.693.512	2.667.912.684
Konsumsi & Produksi Bertanggungjawab Responsible Consumption and Production	-	385.519.506	681.213.994
Penanganan Perubahan Iklim Climate Action	404.298.391	677.586.325	1.019.789.875
Ekosistem Lautan Life below Water	-	-	23.000.000
Ekosistem Daratan Life on Land	-	80.000.000	635.158.000
Jumlah Pilar Lingkungan Environmental Pillar Total	6.971.316.630	3.610.989.343	5.036.074.553
Jumlah Seluruh Pilar All Pillar Total	30.160.165.046	28.598.001.490	28.999.850.929

Program TJSL Unggulan 2025 [GRI 203-1, 203-2]

Program Kopi Tebat Benawa (KOTABE)

Program KOTABE yang telah berjalan sejak tahun 2023 dan dirancang sebagai inisiatif jangka panjang hingga tahun 2027 ini adalah kegiatan yang mempunyai konsep *Creating Shared Value*, berfokus pada pendampingan dan mendorong Kelompok Usaha Perhutanan Sosial (KUPS) Hutan Adat Mude Ayek Tebat Benawa yang juga petani kopi di wilayah Desa Tebat Benawa, Kota Pagar Alam. Kegiatan ini bertujuan untuk mengoptimalkan hasil pertanian dan produk turunan kopi sehingga dapat meningkatkan nilai tambah bagi anggota kelompok, petani kopi perempuan yang tinggal di sekitar atau dalam kawasan hutan adat Tebat Benawa.

Dampak :

1. 30 Petani Kopi Perempuan menjadi anggota Kelompok Tani Ringkeh Jaya
2. Terdapat 1 rumah produksi & pengeringan, Rumah Kompos, Rumah Pembibitan, pelatihan untuk pengembangan kapasitas petani, *Digital Marketing*.
3. Terdapat 3 Produk turunan (Sabun Ampas kopi, Kopi Instan, pengharum ruangan)

Kampung Sehati

Kegiatan pengembangan masyarakat yang berada di wilayah binaan PT Pusri Palembang yang mencakup 4 kelurahan disekitar PT Pusri Palembang.

Dampak :

Terselurkannya bantuan fasilitas serta sarana & prasarana umum kepada masyarakat lingkungan Ring 1 perusahaan sejumlah 4 Kelurahan (Kelurahan 1 Ilir, 3 Ilir, Kelurahan Sungai Buah & Kelurahan Sungai Selayur) guna meningkatkan keharmonisan dengan masyarakat.

Bank Sampah Sehati

Pendampingan dan pengembangan Bank Sampah untuk mengelola limbah rumah tangga baik organik maupun non-organik secara terstruktur.

Dampak :

1. Jumlah sampah yang telah dikelola pada tahun 2025 sebanyak 56,8 Ton sampah non organik dan sebanyak 25,3 Ton sampah organik
2. Terkelolanya eceng gondok dan limbah daun sawit menjadi pellet biomassa sebanyak 1.089,13 kg
3. Terbentuknya kemitraan pengelolaan sampah perusahaan dengan Komunitas Bank Sampah di masyarakat sekitar

Program Pesantren Berdikari

Program yang mendukung pembangunan ekonomi masyarakat khususnya di lingkungan Pondok Pesantren Nurul Fattah, Kab. Tulang Bawang, Lampung. Melalui pertanian dan peternakan berkelanjutan dapat mendorong kemandirian ekonomi, ketahanan pangan, dan

Flagship CSR Programs in 2025

Tebat Benawa Coffee Program (KOTABE)

KOTABE Program, which has been running since 2023 and is designed as a long-term initiative through 2027, is an activity based on the Creating Shared Value (CSV) concept. It focuses on mentoring and empowering the Social Forestry Business Group (KUPS) of the Mude Ayek Tebat Benawa Customary Forest, whose members are also coffee farmers in Tebat Benawa Village, Pagar Alam City. The program aims to optimize agricultural yields and coffee-derived products to increase added value for group members, particularly women coffee farmers living around or within the Tebat Benawa customary forest area.

Impact:

1. 30 women coffee farmers have become members of the Ringkeh Jaya Farmers Group.
2. Establishment of a production and drying house, compost house, nursery house, farmer capacity-building training programs, and digital marketing initiatives.
3. Development of three value-added products: coffee-ground soap, instant coffee, and air fresheners.

Kampung Sehati Program

A community development program implemented within PT Pusri Palembang's fostered areas, covering four urban villages surrounding the company.

Impact:

Provision of facilities and public infrastructure assistance to communities in the company's Ring 1 area, covering four urban villages (1 Ilir, 3 Ilir, Sungai Buah, and Sungai Selayur), thereby strengthening harmonious relations between the company and local communities.

Sehati Waste Bank

A mentoring and development program for Waste Banks aimed at managing household waste, both organic and non-organic, in a structured manner.

Impact:

1. In 2025, a total of 56.8 tons of non-organic waste and 25.3 tons of organic waste were managed.
2. Water hyacinth and oil palm leaf waste were processed into 1,089.13 kg of biomass pellets.
3. Establishment of partnerships between the company and community Waste Bank groups for waste management activities.

Pesantren Berdikari Program

A program that supports community economic development, particularly within the Nurul Fattah Islamic Boarding School in Tulang Bawang Regency, Lampung. Through sustainable agriculture and livestock farming, the program promotes economic self-reliance, food



penguatan peran pesantren sebagai agen pembangunan berbasis prinsip SDGs.

Dampak :

1. Peningkatan pengetahuan tentang penggunaan pupuk NPK Singkong, pengelolaan sampah organik/anorganik, pengelolaan *food waste management*, dan pembuatan kebun *permaculture*
2. Produksi prebiotik, *fermicomposting*, disinfektan dan pupuk organik cair serta
3. Meningkatnya efisiensi pengelolaan dapur bersih untuk konsumsi santri.
4. Penghematan biaya transport pembelian singkong karena tersedia di tingkat lokal.

Rumah BUMN Sumatera Selatan

Program yang berperan sebagai pusat pengembangan dan pemberdayaan Usaha Mikro Kecil, serta mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, memberdayakan masyarakat, dan menciptakan lingkungan bisnis yang kondusif bagi UMK di Sumatera Selatan.

Dampak :

1. Terciptanya ekosistem ekonomi kreatif sekaligus menjadi wadah para Pemuda/i serta wirausaha dalam memperoleh pengetahuan dan promosi produk usaha.
2. Sebanyak 1.311 UMK telah diikuti sertakan dan diberikan dukungan pembinaan dalam bentuk Pameran, Pelatihan, kunjungan & pendampingan, kolaborasi stakeholder, Sertifikasi, dan juga Mitra naik kelas.

Beasiswa PCA (Pusri Cerdas Academy) dan APJS (Anak Petani Jadi Sarjana)

Program empowerment bagi penerima beasiswa cetak generasi emas) dari Pusri dan Anak Petani Jadi Sarjana.

1. Beasiswa PCA, merupakan beasiswa khusus bagi mahasiswa prasejahtera yang berasal dari masyarakat wilayah ring 1 perusahaan dan berkuliah di Perguruan Tinggi Negeri.
2. Beasiswa APJS, merupakan program beasiswa strategis PT Pusri yang diberikan kepada anak petani prasejahtera yang berkuliah di Perguruan Tinggi Negeri yang bekerja sama dengan PT pusri Palembang seperti, UGM, UNDIP, UNSRI, UNILA, UNIB, dan UIN Raden Fatah.

Dampak :

1. Pada tahun 2025 diberikan bantuan kepada 340 mahasiswa pada program Beasiswa CERDAS yang merupakan warga lingkungan di sekitar PT Pusri Palembang, meliputi Kelurahan 1 Ilir, Kelurahan 2 Ilir, Kelurahan 3 Ilir, Kelurahan Sungai Buah, Kelurahan Sungai Selayur, Kelurahan Sungai Selincah, Kelurahan Sungai Lais, dan Kelurahan Kalidoni.

security, and strengthens the role of Islamic boarding schools as development agents aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs).

Impact:

1. Improved knowledge on the use of NPK fertilizer for cassava cultivation, organic and non-organic waste management, food waste management, and permaculture gardening.
2. Production of prebiotics, vermicompost, disinfectants, and liquid organic fertilizer.
3. Increased efficiency in clean kitchen management for students' meals.
4. Reduced transportation costs for cassava procurement due to the availability of local supplies.

South Sumatra SOE House (Rumah BUMN Sumatera Selatan)

A program that serves as a center for the development and empowerment of Micro and Small Enterprises (MSEs), while encouraging local economic growth, community empowerment, and the creation of a conducive business environment for MSEs in South Sumatra.

Impact:

1. Creation of a creative economy ecosystem while providing a platform for young people and entrepreneurs to gain knowledge and promote their business products.
2. A total of 1,311 MSEs have participated in and received development support through exhibitions, training programs, visits and mentoring, stakeholder collaborations, certifications, and business upgrading initiatives.

PCA Scholarship (Pusri Cerdas Academy) and APJS Scholarship (Farmers' Children Become Graduates)

An empowerment program for scholarship recipients under the Pusri Cerdas Academy (PCA) and Farmers' Children Become Graduates (APJS) initiatives, aimed at nurturing the nation's future generation.

1. PCA Scholarship A scholarship program specifically for underprivileged students from communities in the company's Ring 1 area who are enrolled in public universities.
2. APJS Scholarship A strategic scholarship program provided by PT Pusri Palembang for children of underprivileged farmers studying at partner public universities, including UGM, UNDIP, UNSRI, UNILA, UNIB, and UIN Raden Fatah.

Impact:

1. In 2025, financial assistance was provided to 340 students under the CERDAS Scholarship Program who reside in communities surrounding PT Pusri Palembang, including the urban villages of 1 Ilir, 2 Ilir, 3 Ilir, Sungai Buah, Sungai Selayur, Sungai Selincah, Sungai Lais, and Kalidoni.

2. Pada tahun 2025 diberikan bantuan kepada 94 mahasiswa penerima beasiswa APJS yang berasal dari Universitas Sriwijaya, Universitas Diponegoro, Universitas Gadjah Mada, Universitas Lampung, dan Universitas Bengkulu.

Pemberdayaan UMK Dapoe Nineng

Sebagai bagian dari program Pengembangan Ekonomi Masyarakat, PUSRI menyalurkan bantuan berupa renovasi dapur produksi kepada UMK Dapoe Nineng, salah satu mitra binaan PUSRI. Renovasi ini dilaksanakan untuk mendukung Dapoe Nineng dalam memenuhi persyaratan Sertifikasi SNI HACCP (Hazard Analysis and Critical Control Points) Tahun 2025, yaitu sistem manajemen keamanan pangan internasional. Selain perbaikan infrastruktur fisik, PUSRI juga memberikan pendampingan teknis berkelanjutan agar pengelolaan usaha semakin profesional dan berorientasi pada peningkatan mutu produk, sehingga mitra binaan dapat naik kelas dan menembus pasar yang lebih luas.

Bantuan Sarana Air Bersih Nagari Maninjau

Sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat terdampak bencana, PUSRI menyalurkan bantuan TJSL untuk perbaikan sarana air bersih bagi masyarakat Nagari Maninjau, Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam, sebagai respons atas bencana banjir dan tanah longsor yang berdampak pada akses kebutuhan dasar warga. Bantuan ini diwujudkan melalui peletakan batu pertama pembangunan sarana air bersih sebagai langkah awal pemulihan infrastruktur dasar masyarakat.

Manfaat :

Pemulihan akses air bersih bagi masyarakat terdampak bencana.

Penghargaan TJSL

Berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang dijalankan PUSRI dengan sebaik-baiknya telah mendapatkan beragam apresiasi dari pihak-pihak independen sepanjang tahun 2025, sebagai berikut.

1. Asia Responsible Enterprise Award (AREA) 2025
2. TJS & CSR Award 2025

2. In 2025, assistance was provided to 94 APJS scholarship recipients from Sriwijaya University, Diponegoro University, Gadjah Mada University, Lampung University, and Bengkulu University.

Dapoe Nineng SME Empowerment

As part of its Community Economic Development program, PUSRI provided assistance in the form of a production kitchen renovation to Dapoe Nineng, one of PUSRI's fostered micro and small enterprises (MSEs). The renovation was carried out to support Dapoe Nineng in meeting the requirements for SNI HACCP (Hazard Analysis and Critical Control Points) Certification in 2025, an internationally recognized food safety management standard. In addition to physical infrastructure improvements, PUSRI also provided ongoing technical mentoring to ensure more professional business management and a quality-oriented production process, enabling the fostered partner to scale up and access broader markets.

Clean Water Facility Assistance for Nagari Maninjau

As an expression of concern for disaster-affected communities, PUSRI channeled CSR assistance for the restoration of clean water facilities for residents of Nagari Maninjau, Tanjung Raya District, Agam Regency, in response to flooding and landslides that disrupted access to basic necessities. The assistance was realized through a groundbreaking ceremony for the construction of clean water infrastructure as an initial step in restoring community access to basic services.

Impact:

Restoration of clean water access for disaster-affected communities.

CSR Awards

PUSRI's various Social and Environmental Responsibility programs have received numerous awards from independent parties throughout 2025, as follows:

1. Asia Responsible Enterprise Award (AREA) 2025
2. TJS & CSR Award 2025



Mengelola dan Mengembangkan Sumber Daya Manusia

Human Capital Development and Competency Enhancement



Komitmen dan Kebijakan Pengelolaan SDM

[GRI 3-3][GRI 2-23]

PUSRI berkomitmen penuh untuk mengoptimalkan potensi dan kompetensi karyawan guna memacu produktivitas, dedikasi, serta daya saing yang unggul di industri pupuk. Untuk itu, PUSRI menerapkan kebijakan pengelolaan SDM yang berlandaskan pada prinsip keadilan dan kesempatan yang setara. Prinsip ini diimplementasikan secara konsisten di seluruh siklus ketenagakerjaan, mulai dari proses rekrutmen yang transparan, program pengembangan talenta, penilaian kinerja yang objektif, hingga penetapan remunerasi yang kompetitif. [OUK F.18]

Dalam membangun lingkungan kerja yang kondusif dan harmonis, PUSRI senantiasa memelihara budaya saling percaya antara Manajemen dan karyawan. Perusahaan memastikan bahwa setiap kebijakan operasional yang berdampak pada karyawan dikomunikasikan secara transparan melalui mekanisme yang telah disepakati dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dengan pemberitahuan minimum (*notice period*) selama 4 (empat) minggu atau satu bulan sebelum dilaksanakannya perubahan operasional yang signifikan, termasuk mengenai perubahan lokasi dan waktu kerja, hingga pemutusan hubungan kerja. [GRI 402-1]

Commitment and Human Capital Management Policy

PUSRI is fully committed to optimizing the potential and competencies of employees to enhance productivity, dedication, and superior competitiveness in the fertilizer industry. To achieve this, PUSRI implements HR management policies grounded in principles of justice and equal opportunity. These principles are consistently applied throughout the employment cycle, from transparent recruitment processes and talent development programs, to objective performance evaluations and competitive remuneration policies. [OUK F.18]

In fostering a conducive and harmonious work environment, PUSRI continuously maintains a culture of mutual trust between management and employees. The Company ensures that all operational policies affecting employees are communicated transparently through mechanisms agreed upon in the Collective Labour Agreement (CLA), with a minimum notice period of four weeks or one month prior to significant operational changes, including changes in location, working hours, or termination of employment. [GRI 402-1]

Rekrutmen dan Perputaran Karyawan

Employees Recruitment and Turnover



Pelaksanaan rekrutmen SDM di PUSRI dijalankan secara sistematis dengan mengacu pada proyeksi kebutuhan tenaga kerja tahun berjalan yang selaras dengan arah strategis Perusahaan. Kami mengedepankan prinsip transparansi dan keterbukaan dalam setiap proses seleksi guna menjaring talenta terbaik yang memiliki kualifikasi sesuai kebutuhan organisasi. PUSRI senantiasa berkomitmen untuk menerapkan prinsip *the right person on the right place* dalam penempatan karyawan pada setiap fungsi kerja. Melalui pendekatan ini, Perusahaan berupaya menciptakan tatanan SDM yang berkualitas, unggul, dan memiliki daya tumbuh jangka panjang untuk mendukung keberlanjutan bisnis.

Sebagai bentuk kontribusi terhadap masyarakat sekitar, PUSRI menyelaraskan kebijakan rekrutmen SDM dengan program Pemerintah Daerah dalam upaya penciptaan lapangan kerja yang berkualitas. Dalam pelaksanaannya, Perusahaan senantiasa mematuhi Peraturan Daerah setempat serta kebijakan internal yang tertuang dalam Pedoman Rekrutmen Calon Karyawan. Strategi pemenuhan kebutuhan tenaga kerja PUSRI dirancang secara komprehensif melalui dua metode utama, yaitu rekrutmen eksternal dan optimalisasi internal melalui mekanisme promosi, rotasi, serta mutasi. Sesuai dengan SK/DIR/526/2021 tentang Pedoman Rekrutmen Calon Karyawan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang serta Perencanaan Tenaga Kerja PUSRI 2023–2027, Perusahaan menetapkan kebijakan pengisian formasi eksternal yang selektif, yakni maksimal sebesar 70% dari jumlah karyawan yang memasuki masa purna tugas pada tahun berjalan.

The implementation of HR recruitment at PUSRI is carried out systematically, based on projections of current-year labor needs aligned with the Company's strategic direction. The Company emphasizes transparency and openness throughout the selection process to attract the best talents with qualifications relevant to organizational needs. PUSRI remains committed to applying the principle of “the right person on the right place” in employee placement across all functions. This approach aims to establish a high-quality, superior HR system with long-term growth capacity to support business sustainability.

As part of its contribution to the local community, PUSRI aligns its HR recruitment policies with regional government programs aimed at creating quality employment opportunities. In practice, the Company consistently complies with local regulations and internal policies outlined in the Recruitment Guidelines for Prospective Employees. The Company's workforce fulfillment strategy is comprehensively designed through two main methods: external recruitment and internal optimization via promotion, rotation, and transfer mechanisms. In accordance with SK/DIR/526/2021 regarding Recruitment Guidelines for Prospective Employees of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang and the Workforce Planning 2023–2027, the Company adopts a selective approach to external recruitment, with a maximum of 70% of employees reaching retirement age in the current year.



Perusahaan memiliki berbagai jalur strategis dalam pemenuhan kebutuhan talenta, mulai dari rekrutmen umum secara daring dan melalui media massa, *roadshow* ke institusi pendidikan vokasi spesifik, hingga kolaborasi dalam Rekrutmen Bersama PT Pupuk Indonesia (Persero) Group dan Rekrutmen Bersama BUMN (RBB). Namun demikian, dalam kurun waktu 2021 hingga 2025 (5 tahun terakhir), PUSRI tidak melakukan rekrutmen karyawan tetap. Kebijakan ini mengacu pada memorandum moratorium rekrutmen karyawan tetap dari PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor 3465/PSN/PTP/2020 tanggal 4 September 2020 yang berlaku bagi seluruh anak usaha Grup, serta selaras dengan strategi Manajemen untuk melakukan penataan organisasi yang lebih ramping dan memaksimalkan produktivitas talenta internal yang ada. Hasil kajian beban kerja yang dilaksanakan bersama konsultan independen pada tahun 2022 juga menyimpulkan bahwa komposisi karyawan PUSRI masih berada pada tingkat yang ideal terhadap kebutuhan Perusahaan. Pemenuhan kebutuhan tenaga kerja pada periode tersebut ditempuh melalui optimalisasi internal berupa promosi, rotasi, dan mutasi, penerapan right sizing pada unit kerja tertentu, serta penggunaan tenaga kerja non organik sesuai kebutuhan operasional. Dengan demikian, jumlah perekrutan karyawan tetap sejak 2021 berdasarkan kelompok usia, gender, dan wilayah bernilai nihil. [GRI 401-1]

Dalam menjalankan operasionalnya, PUSRI senantiasa memantau dinamika SDM untuk memastikan efektivitas organisasi tetap terjaga. Sepanjang tahun 2025, Perusahaan mencatat adanya penghentian hubungan kerja yang disebabkan oleh faktor-faktor alami maupun administratif, meliputi karyawan yang memasuki masa pensiun, pengunduran diri secara sukarela, serta karyawan yang meninggal dunia. Namun, sejalan dengan strategi optimalisasi SDM internal, PUSRI tetap tidak melakukan penambahan karyawan baru melalui rekrutmen eksternal pada tahun pelaporan.

Berdasarkan data perputaran karyawan tahun 2025, tercatat sebanyak 20 karyawan keluar dari total 1.783 karyawan Perusahaan, yang menghasilkan tingkat perputaran (*turnover rate*) sebesar 1,12%. PUSRI memandang fluktuasi ini sebagai bagian dari siklus organisasi yang wajar, terutama didominasi oleh jumlah karyawan yang telah menyelesaikan masa baktinya. Perusahaan memastikan bahwa seluruh proses penghentian hubungan kerja dijalankan dengan menjunjung tinggi transparansi, kepatuhan terhadap regulasi ketenagakerjaan yang berlaku, serta pemenuhan hak-hak karyawan secara penuh. [GRI 401-1]

The Company employs various strategic channels to fulfill talent needs, including online general recruitment, media campaigns, roadshows to specific vocational education institutions, and collaborations in joint recruitment efforts with PT Pupuk Indonesia (Persero) Group and BUMN Joint Recruitment (RBB). However, from 2021 to 2025 (the past five years), PUSRI did not recruit permanent employees. This policy follows the permanent employee recruitment moratorium memorandum issued by PT Pupuk Indonesia (Persero) No. 3465/PSN/PTP/2020 dated 4 September 2020, applicable to all Group subsidiaries, and is aligned with management's strategy to streamline the organization and maximize the productivity of existing internal talents. A workload analysis conducted with an independent consultant in 2022 likewise concluded that PUSRI's employee composition remained at an ideal level relative to the Company's requirements. Workforce needs during this period were met through internal optimization in the form of promotion, rotation, and transfer, the application of right sizing in certain work units, and the use of non organic personnel in line with operational requirements. Accordingly, the number of permanent employee hires since 2021, segmented by age, gender, and region, is zero. [GRI 401-1]

In carrying out its operations, PUSRI continuously monitors workforce dynamics to ensure organizational effectiveness is maintained. Throughout 2025, the Company recorded employee separations arising from both natural and administrative factors, including retirements, voluntary resignations, and employees who passed away. In line with its internal workforce optimization strategy, PUSRI did not undertake any external recruitment during the reporting year.

Based on employee turnover data for 2025, a total of 20 employees left the Company out of 1,783 total employees, resulting in a turnover rate of 1.12%. PUSRI views this fluctuation as a normal part of organizational cycles, primarily driven by employees reaching retirement age. The Company ensures that all termination processes are conducted with high transparency, compliance with applicable labor regulations, and full respect for employees' rights. [GRI 401-1]

Penyebab dan Tingkat Perputaran Karyawan

Employee Turnover Causes and Rates

Penyebab Perputaran Causes of Turnover	2025	2024	2023
Pensiun Retirement	11	19	10
Meninggal Passed Away	4	1	2
Mengundurkan diri Resignation	5	9	2
Diberhentikan karena melakukan pelanggaran Dismissed due to violation	0	0	1
Selesai Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) Completion of fixed-term employment (PKWT)	0	0	0
Atas permintaan sendiri Transfer at employee's own request	0	0	0
Jumlah Total	20	29	15
Tingkat Turnover Turnover Rate	1,12%	1,62%	0,83%

Perputaran Karyawan Berdasarkan Usia [GRI 401-1]

Employee Turnover by Age Group

Kelompok Usia Age Group	2025	2024	2023
>50 tahun >50 years	12	20	12
31-50 tahun 31-50 years	8	6	2
< 30 tahun < 30 years	0	3	1
Jumlah Total	20	29	15

Perputaran Karyawan Berdasarkan Gender [GRI 401-1]

Employee Turnover by Gender

Gender Gender	2025	2024	2023
Laki-laki Male	19	28	14
Perempuan Female	1	1	1
Jumlah Total	20	29	15

Perputaran Karyawan Berdasarkan Wilayah Kerja [GRI 401-1]

Employee Turnover by Work Location

Wilayah Kerja Work Location	2025	2024	2023
Kantor Pusat Palembang Head Office – Palembang	20	29	12
Kantor Perwakilan Jakarta Representative Office – Jakarta	0	0	3
Jumlah Total	20	29	15



Kesetaraan Kesempatan Bekerja [GRI 3-3]

Equal Employment Opportunity

Bagi PUSRI, keberagaman suku, agama, ras, dan golongan karyawan merupakan kekuatan sosial yang dijunjung tinggi di lingkungan PUSRI. Kami memastikan bahwa proses rekrutmen, mutasi, hingga promosi dilakukan secara terbuka dengan menjadikan kinerja dan kompetensi sebagai indikator utama penilaian. Tak hanya itu, Perusahaan juga menjamin keadilan dengan menerapkan kebijakan remunerasi yang bebas dari diskriminasi gender. Karyawan laki-laki dan perempuan mendapatkan remunerasi dengan nilai rasio yang setara (1:1) pada tingkat jabatan dan tanggung jawab yang serupa di seluruh lokasi operasional Perusahaan. Perbedaan nominal hanya dimungkinkan berdasarkan capaian penilaian kinerja individu serta level kompetensi teknis, tanpa memandang latar belakang gender. Kebijakan ini merupakan wujud nyata dari implementasi strategi meritokrasi yang menjunjung tinggi profesionalisme di seluruh lini organisasi. [GRI 405-2]

Komitmen PUSRI terhadap kesetaraan dan non-diskriminasi berlandaskan pada Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 dan UU Cipta Kerja No. 6 Tahun 2023. Di tingkat global, PUSRI secara konsisten mengadopsi prinsip-prinsip Konvensi ILO No. 111/1958 mengenai Diskriminasi dalam Pekerjaan serta Konvensi ILO No. 100/1951 mengenai Pengupahan yang Sama bagi Pekerja Laki-laki dan Perempuan untuk Pekerjaan yang Bernilai Sama sebagai dasar penyusunan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan Peraturan Perusahaan.

Lebih lanjut, PUSRI berkomitmen penuh untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, inklusif, dan menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia melalui SK Direksi No. SK/DIR/378/2022 yang diperkuat dengan Pedoman Implementasi melalui SK Direksi No. SK/DIR/464/2023 mengenai *Respectful Workplace Policy* (RWP). Kebijakan ini merupakan fondasi bagi terciptanya suasana kerja yang melindungi harkat dan martabat setiap individu, dengan secara tegas melarang segala bentuk diskriminasi, perundungan (*bullying*), pelecehan, maupun kekerasan fisik dan mental. Melalui implementasi RWP, PUSRI memastikan setiap insan Perusahaan dapat bekerja dengan tenang dan produktif dalam ekosistem yang saling menghormati. Berkat konsistensi dalam menerapkan nilai-nilai inklusif, sepanjang tahun 2025 PUSRI mencatatkan nihil insiden diskriminasi, sehingga tidak terdapat tindakan perbaikan yang perlu diambil. Capaian ini mencerminkan keberhasilan Perusahaan dalam membangun budaya kerja yang harmonis, toleran, dan saling menghargai. [GRI 406-1]

For PUSRI, diversity in ethnicity, religion, race, and social groups among employees is regarded as a vital social strength upheld within the Company. We ensure that processes such as recruitment, transfers, and promotions are conducted transparently, with performance and competence as the primary assessment indicators. Moreover, the Company guarantees fairness by implementing a remuneration policy free from gender discrimination. Male and female employees receive equal remuneration values (1:1 ratio) for similar positions and responsibilities across all operational locations. Variations in nominal remuneration are only permitted based on individual performance assessments and levels of technical competence, regardless of gender background. This policy exemplifies the practical implementation of a meritocracy strategy that upholds professionalism across all organizational levels. [GRI 405-2]

PUSRI's commitment to equality and non-discrimination is founded on the Employment Law No. 13 of 2003 and the Job Creation Law No. 6 of 2023. At the global level, PUSRI consistently adopts the principles of ILO Convention No. 111/1958 on Discrimination in Employment and ILO Convention No. 100/1951 on Equal Pay for Men and Women for Work of Equal Value as the basis for the formulation of Collective Labour Agreements (CLA) and Company Regulations.

PUSRI is fully committed to creating a safe, inclusive work environment that upholds Human Rights through the Board of Directors' Decree No. SK/DIR/378/2022, reinforced by the Implementation Guidelines through Decree No. SK/DIR/464/2023 regarding the *Respectful Workplace Policy* (RWP). This policy provides the foundation for fostering a work atmosphere that protects the dignity and worth of every individual, explicitly prohibiting all forms of discrimination, bullying, harassment, and physical or mental violence. Through the implementation of the RWP, PUSRI ensures that every Company member can work calmly and productively within a mutually respectful ecosystem. Thanks to consistent application of inclusive values, PUSRI recorded zero discrimination incidents throughout 2025, indicating no corrective actions were necessary. This achievement reflects the Company's success in cultivating a harmonious, tolerant, and respectful corporate culture.

[GRI 406-1]

Larangan Pekerja Anak dan Kerja Paksa [GRI F19]

Prohibition of Child Labor and Forced Labor

PUSRI menjunjung tinggi prinsip perlindungan hak asasi manusia di seluruh lini operasional dengan menerapkan kebijakan ketat terhadap batasan usia kerja. Sesuai dengan Peraturan Perusahaan yang mematuhi regulasi nasional, persyaratan usia legal minimal untuk menjadi karyawan PUSRI adalah 18 tahun. Bersama dengan itu, PUSRI menetapkan jam kerja yang adil dan transparan sebagaimana diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan Peraturan Perusahaan. Merujuk pada Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan serta Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja, Perusahaan menetapkan standar waktu kerja sebanyak 40 jam per minggu. PUSRI memperhatikan kesejahteraan karyawan dan memastikan bahwa setiap penugasan lembur yang melebihi batas standar waktu kerja tersebut dilaksanakan atas kesepakatan bersama dan disertai upah lembur sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Mekanisme ini dijalankan untuk melindungi seluruh karyawan dari praktik kerja paksa serta menjamin hak mereka atas waktu istirahat yang cukup.

PUSRI upholds the principle of human rights protection across all operational lines by implementing strict policies regarding working age limits. In accordance with the Company's regulations compliant with national legislation, the minimum legal age to become an employee at PUSRI is 18 years. Additionally, PUSRI establishes fair and transparent working hours as mandated in the Collective Labour Agreement (CLA) and Company Regulations. Referring to Law No. 13 of 2003 on Employment and Law No. 6 of 2023 on Job Creation, the Company sets a standard working week of 40 hours. PUSRI prioritizes employee welfare and ensures that any overtime exceeding this standard is conducted with mutual agreement and compensated with overtime pay in accordance with applicable regulations. This mechanism is in place to protect employees from forced labor practices and to guarantee their right to adequate rest periods.

Lingkungan Kerja yang Nyaman [GRI F21] [GRI 403-6]

Conducive Work Environment

Sebagai wujud kepatuhan terhadap Surat Edaran Menteri BUMN No. SE-1/MBU/01/2024, PUSRI secara aktif mengimplementasikan *Employee Well-Being Policy* (EWP) di lingkungan Perusahaan. Di bawah koordinasi PT Pupuk Indonesia (Persero), PUSRI menyelenggarakan seminar edukatif yang mengeksplorasi korelasi antara kesehatan mental dan aktivitas fisik di tempat kerja.

In compliance with the Circular Letter of the Minister of State-Owned Enterprises No. SE-1/MBU/01/2024, PUSRI actively implements the Employee Well-Being Policy (EWP) within the Company. Under the coordination of PT Pupuk Indonesia (Persero), PUSRI conducts educational seminars exploring the relationship between mental health and physical activity at the workplace.

Inisiatif ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang suportif dan produktif, di mana kesehatan mental, fisik, dan sosial karyawan menjadi perhatian utama Manajemen. Melalui sosialisasi EWP ini, PUSRI berkomitmen untuk meningkatkan kualitas hidup insan perusahaan secara holistik guna menjaga produktivitas dan mendukung keberlanjutan operasional Perusahaan dalam jangka panjang.

This initiative aims to foster a supportive and productive work environment, where employees' mental, physical, and social health are prioritized by management. Through EWP socialization, PUSRI commits to enhancing the holistic quality of life of its workforce to sustain productivity and support the Company's long-term operational sustainability.

Untuk mendorong keselarasan antara kehidupan profesional dan personal (*work-life balance*), PUSRI menyediakan berbagai fasilitas olahraga, mulai dari *gym*, lapangan bulu tangkis, lapangan basket, hingga kolam renang. Kegiatan senam bersama dan seminar kesehatan rutin juga diadakan untuk menjaga stamina dan literasi kesehatan karyawan. Perusahaan juga menyediakan infrastruktur ibadah, seperti Masjid yang tidak hanya menjadi tempat ibadah bagi karyawan, tetapi juga bagi masyarakat sekitar untuk meningkatkan interaksi sosial yang harmonis antara karyawan dan masyarakat.

To promote work-life balance, PUSRI provides various sports facilities, including gyms, badminton courts, basketball courts, and swimming pools. Regular group exercise sessions and health seminars are also organized to maintain employees' stamina and health literacy. The Company also provides worship infrastructure, such as mosques, which serve not only employees but also the surrounding community, fostering harmonious social interactions.

Secara khusus, melalui program EAP SUPPORT (*Employee Assistance Program*) PUSRI memberikan akses terhadap Konselor Kesehatan Mental. Inisiatif ini bertujuan agar insan PUSRI dapat berkonsultasi untuk mengidentifikasi, mencegah, hingga membantu menyelesaikan masalah kesehatan mental mereka. Langkah ini merupakan bentuk perhatian nyata Perusahaan terhadap aspek psikologis karyawan agar mereka mampu menghadapi tantangan pekerjaan dan pribadi secara seimbang. Selain itu, PUSRI menyelenggarakan layanan pemeriksaan kesehatan (*Medical Check-Up*) tahunan bagi seluruh karyawan beserta pasangan untuk memastikan kondisi fisik yang prima dalam bekerja. Sinergi antara fasilitas olahraga, dukungan kesehatan mental, dan tempat ibadah ini mencerminkan dedikasi PUSRI dalam membangun modal insani yang sehat, bahagia, dan berdaya saing tinggi.

Specifically, through the EAP SUPPORT (*Employee Assistance Program*), PUSRI provides access to mental health counselors. This initiative aims to enable employees to consult, identify, prevent, and resolve mental health issues. It is a tangible demonstration of the Company's concern for employees' psychological well-being, ensuring they can face work and personal challenges in a balanced manner. Additionally, PUSRI conducts annual medical check-ups for all employees and their spouses to ensure optimal physical health. The synergy of sports facilities, mental health support, and worship spaces reflects PUSRI's dedication to building a healthy, happy, and highly competitive human capital.

Pelatihan dan Pengembangan [GRI 404-2, 3-3]

Training and Development

PUSRI mengadopsi strategi pengembangan kompetensi yang komprehensif melalui penerapan kerangka pembelajaran 70-20-10. Metodologi ini menitikberatkan pada *Learning from Experience* (70%) melalui penugasan strategis, rotasi jabatan, dan proyek khusus. Kemudian, untuk mendukung transfer pengetahuan maka dilakukan *Learning from Others* (20%) melalui kegiatan *mentoring* dan *coaching*. Terakhir, *Structured Learning* (10%) melalui pelatihan, *e-learning*, dan sertifikasi profesi semakin menegaskan pemahaman insan PUSRI. Berikut jenis pengembangan kompetensi yang dilakukan:

- 1. Managerial & Leadership**
Penguatan kompetensi manajerial dan kepemimpinan bagi pejabat strategis (Eselon I, II, dan III).
- 2. Pelatihan dan Sertifikasi Kompetensi Inti (KI)**
Pemenuhan kompetensi teknis pada proses bisnis utama, yaitu produksi pupuk.
- 3. Pelatihan dan Sertifikasi Kompetensi Penunjang (KP)**
Pemenuhan kompetensi teknis pada proses bisnis pendukung meliputi bidang legal, keuangan, SDM, pengadaan, audit internal, tata kelola perusahaan, perencanaan dan sebagainya guna mendukung efektivitas organisasi.
- 4. Talent Development**
Akselerasi kompetensi talenta pilihan sesuai standar pengembangan PT Pupuk Indonesia (Persero) untuk naik pada tingkat jabatan yang lebih tinggi.

PUSRI adopts a comprehensive competency development strategy based on the 70-20-10 learning framework. This methodology emphasizes *Learning from Experience* (70%) through strategic assignments, job rotations, and special projects. To support knowledge transfer, *Learning from Others* (20%) is implemented via mentoring and coaching activities. Lastly, *Structured Learning* (10%) through training, e-learning, and professional certification further reinforces the understanding of PUSRI employees. The types of competency development undertaken are as follows.

- 1. Managerial & Leadership Training**
Aimed at fulfilling both soft and hard competencies for Echelon 1, 2, and 3 officials, particularly in managerial and leadership capabilities.
- 2. Core Competency Training and Certification (KI)**
Aimed at fulfilling hard competencies in the company's core business processes, specifically in the production area.
- 3. Supporting Competency Training and Certification (KP)**
Aimed at fulfilling hard competencies outside the company's core business processes (production), including in the areas of HR, legal, procurement, finance, internal audit, engineering, corporate governance, corporate planning, and others.
- 4. Talent Development Training**
Aimed at developing the soft and hard competencies of talents identified by PT Pupuk Indonesia.

5. Pelatihan Purna Tugas

Pemberian wawasan bagi karyawan yang akan menghadapi masa pensiun guna mendukung kesiapan mental mereka.

Guna menjamin penilaian kompetensi yang objektif dan terukur, pengembangan SDM didukung oleh sistem pembelajaran yang presisi seperti *Competency Based Training* (CBT), serta perangkat sertifikasi melalui LSP-IPI (Lembaga Sertifikasi Profesi-Industri Pupuk Indonesia). Akurasi kompetensi juga dimaksimalkan melalui *Digital Competency Assessment Center* (DCAC) dan sistem *Knowledge Management*. Melalui pengembangan kompetensi yang terintegrasi ini, PUSRI memastikan bahwa setiap tahapan pengembangan pengetahuan dan potensi karyawan selaras dengan kebutuhan strategis organisasi serta arah karier mereka.

Rangkaian pengembangan kompetensi telah sejalan dengan *Human Capital Management Grand Strategy & Roadmap 2022–2027*. Secara khusus, PUSRI berperan dalam program *Talent Mobility* di lingkup *Holding* untuk mendorong terciptanya *competency-based career movement*. Inisiatif ini bertujuan untuk memaksimalkan kapabilitas talenta melalui pengayaan pengalaman di berbagai unit bisnis grup, sehingga tercipta SDM yang adaptif dan siap menghadapi dinamika tantangan industri pupuk.

Komitmen investasi PUSRI pada pengembangan SDM tercermin dalam pencapaian angka pelatihan yang signifikan. Capaian ini menunjukkan dedikasi PUSRI dalam memastikan setiap insan Perusahaan memiliki akses yang luas terhadap pengetahuan dan sertifikasi profesional. Adapun rekapitulasi rata-rata jam dari setiap program pengembangan disajikan dalam tabel berikut.

5. Pre-Retirement Training

Aimed at equipping employees with knowledge and mental preparedness as they approach retirement.

To ensure objective and measurable competency assessments, human resource development is supported by precise learning systems such as *Competency-Based Training* (CBT), along with certification tools through LSP-IPI (Industry Certification Institute - Pupuk Indonesia). The accuracy of competencies is further optimized through the *Digital Competency Assessment Center* (DCAC) and *Knowledge Management* systems. Through this integrated competency development approach, PUSRI ensures that every stage of employee knowledge and potential development aligns with the organization's strategic needs and career pathways.

The entire competency development program aligns with the *Human Capital Management Grand Strategy & Roadmap 2022–2027*. Specifically, PUSRI plays a role in the *Talent Mobility* program within the *Holding* to promote competency-based career movement. This initiative aims to maximize talent capabilities by enriching experiences across various business units within the group, thereby fostering adaptive and resilient human resources capable of facing the dynamic challenges of the fertilizer industry.

PUSRI's commitment to human resource development investment is reflected in the significant training hours achieved. This achievement demonstrates PUSRI's dedication to ensuring that every employee has extensive access to knowledge and professional certifications. A summary of the average hours for each development program is presented in the following table.

Pengembangan SDM Berdasarkan Level Jabatan dan Gender [OUK F.22] [GRI 404-1]

Employee Training and Development by Organization Level and Gender

Jenis Pelatihan Training Type	Tingkat Jabatan Organization Level	Rata-rata Jam Pelatihan Average hours of training					
		2025			2024		
		Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Managerial & Leadership	Eselon 1 Echelon 1	130,82	120,00	250,82	14,22	10,00	24,22
	Eselon 2 Echelon 2	41,41	19,76	61,17	13,24	14,65	27,90
	Eselon 3 Echelon 3	3,38	10,93	14,32	11,14	11,83	22,96
	Eselon 4 Echelon 4	1,49	0,12	1,62	0,00	0,00	0,00
	Eselon 5 Echelon 5	0,19	0,00	0,19	0,00	0,00	0,00

Pengembangan SDM Berdasarkan Level Jabatan dan Gender
[GUK F.22] [GRI 404-1]

Employee Training and Development by Organization Level and Gender

Jenis Pelatihan Training Type	Tingkat Jabatan Organization Level	Rata-rata Jam Pelatihan Average hours of training					
		2025			2024		
		Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Pelatihan dan Sertifikasi Kompetensi Inti Core Competency Training & Certification	Eselon 1 Echelon 1	2,82	0,00	2,82	34,29	0,00	34,29
	Eselon 2 Echelon 2	5,64	0,76	6,41	18,24	19,20	37,44
	Eselon 3 Echelon 3	6,83	3,17	10,00	27,64	22,15	49,79
	Eselon 4 Echelon 4	10,54	0,36	10,90	28,21	19,69	47,90
	Eselon 5 Echelon 5	11,05	0,00	11,05	25,34	16,00	41,34
	Pelaksana Staff	4,97	0,00	4,97	25,43	0,00	25,43
Pelatihan dan Sertifikasi Kompetensi Penunjang Supporting Competency Training & Certification	Eselon 1 Echelon 1	33,52	69,33	102,86	11,08	11,81	22,89
	Eselon 2 Echelon 2	81,11	14,59	95,71	12,79	12,54	25,33
	Eselon 3 Echelon 3	41,91	61,80	103,71	15,61	16,13	31,74
	Eselon 4 Echelon 4	3,14	34,64	37,78	14,15	14,75	28,91
	Eselon 5 Echelon 5	21,74	44,00	65,74	13,42	16,57	29,99
	Pelaksana Staff	118,00	0,00	118,00	12,08	0,00	12,08
Talent Development	Eselon 1 Echelon 1	7,53	0,00	7,53	0,00	0,00	0,00
	Eselon 2 Echelon 2	4,94	6,18	11,12	17,92	18,67	36,59
	Eselon 3 Echelon 3	3,28	9,33	12,62	8,00	8,00	16,00
	Eselon 4 Echelon 4	0,87	0,00	0,87	0,00	0,00	0,00
	Eselon 5 Echelon 5	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Pelatihan Purna Tugas Pre-Retirement Training	Eselon 1 Echelon 1	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Eselon 2 Echelon 2	0,00	0,00	0,00	22,35	0,00	22,35
	Eselon 3 Echelon 3	0,00	0,00	0,00	37,82	40,00	77,82
	Eselon 4 Echelon 4	0,00	0,00	0,00	40,00	0,00	40,00
	Eselon 5 Echelon 5	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Pelaksana Staff	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

Pelatihan purna tugas merupakan bentuk apresiasi dan kepedulian terhadap masa pasca pensiun karyawan. Program ini dirancang untuk membekali karyawan yang memasuki rentang usia 50 hingga 55 tahun dengan kesiapan holistik, mencakup aspek psikologis dalam menghadapi transisi fase kehidupan, serta manajemen finansial untuk menjaga stabilitas ekonomi keluarga. Selama lima hari masa pelatihan, karyawan juga mendapatkan pembekalan keterampilan usaha mandiri yang praktis dan aplikatif. Inisiatif ini mencerminkan komitmen PUSRI dalam memastikan bahwa setiap individu yang telah mendedikasikan masa baktinya dapat memasuki masa pensiun dengan kepercayaan diri dan kemandirian. [GRI 404-2]

Retirement training programs serve as a form of appreciation and concern for employees' post-retirement phase. This program is designed to equip employees aged 50 to 55 with holistic readiness, including psychological aspects to face life transition and financial management to maintain family economic stability. During the five-day training period, employees also receive practical and applicable entrepreneurial skills. This initiative reflects PUSRI's commitment to ensuring that individuals who have dedicated their service can enter retirement with confidence and independence. [GRI 404-2]

Pada tahun 2025, Perusahaan merealisasikan anggaran pengembangan kompetensi karyawan sebesar Rp24,27 miliar, menurun 4,72% dibandingkan tahun 2024. Penyesuaian anggaran ini sejalan dengan optimalisasi program pelatihan yang lebih terfokus dan efisien, serta tidak mengurangi komitmen Perusahaan untuk terus memperkuat kapabilitas talenta internal di tengah dinamika industri yang semakin kompetitif, sekaligus memastikan ketersediaan tenaga ahli yang andal untuk mendukung keberlanjutan operasional PUSRI.

In 2025, the Company disbursed a competency development budget of Rp24.27 billion, a decrease of 4.72% compared to 2024, in line with the optimisation of more focused and efficient training programmes. This adjustment does not diminish the Company's commitment to strengthening internal talent capabilities, rather, it reflects a more measured approach to ensuring the availability of reliable experts in support of PUSRI's operational sustainability.

Biaya Pengembangan Kompetensi

Competency Development Expenditure

Uraian Description	2025	2024
Biaya Pengembangan Kompetensi Competency Development Costs	24.267	25.469



Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karier

Performance Review and Career Progression

Seluruh (100%) karyawan PUSRI menerima tinjauan kinerja setiap enam bulan sekali melalui penilaian 360 Derajat. Metode ini memungkinkan setiap individu dinilai secara holistik oleh atasan, rekan sejawat (*peers*), bawahan, hingga penilaian mandiri (*self-assessment*), dengan fokus pada aspek integritas, motivasi, serta penguasaan keterampilan teknis. Seluruh proses evaluasi didasarkan pada pencapaian target objektif yang telah disepakati dalam Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicators/KPI*) individu. Penilaian kinerja yang objektif ini menjadi instrumen utama bagi Manajemen dalam mengambil keputusan strategis terkait perencanaan pengembangan kompetensi serta karier individu sesuai prinsip meritokrasi yang adil dan akuntabel. [OUK F.22] [GRI 404-3]

Sebagai bagian dari pembentukan kader tahunan, pelaksanaan promosi dan rotasi jabatan di PUSRI dirancang berlandaskan SK Direksi No. 143/2025 tentang Pedoman Manajemen Karir PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dan diperkuat dengan SK Direksi No. 407/2022 tentang Pemberlakuan Pedoman dan Prosedur PT Pupuk Indonesia (Persero) Bidang SDM PT Pusri Palembang yang menyelaraskan prosedur SDM PUSRI dengan standar Holding. Perusahaan secara konsisten memberikan kesempatan bagi karyawan berprestasi untuk naik ke jenjang karier yang lebih tinggi ataupun meningkatkan pemahaman mereka pada fungsi yang berbeda. Sepanjang tahun 2025, PUSRI telah merealisasikan program promosi bagi 200 karyawan, atau mencakup 11,2% dari total karyawan. Jumlah promosi karyawan membuktikan bahwa mekanisme kaderisasi internal berjalan efektif dalam mengisi posisi-posisi strategis serta memastikan keberlanjutan kepemimpinan di setiap level organisasi.

Berikut adalah hasil penilaian kinerja karyawan dengan keputusan promosi dan rotasi selama 3 tahun terakhir :

All (100%) PUSRI employees undergo performance reviews every six months through a 360-degree assessment. This method allows each individual to be holistically evaluated by supervisors, peers, subordinates, and through self-assessment, focusing on integrity, motivation, and technical skills mastery. The entire evaluation process is based on the achievement of objective targets as outlined in individual Key Performance Indicators (KPIs). This objective performance appraisal serves as a primary instrument for management in making strategic decisions regarding competency development planning and individual career progression, adhering to principles of fairness and accountability. [OUK F.22] [GRI 404-3]

As part of the annual cadre development, the implementation of promotions and job rotations at PUSRI is based on Board of Directors Decree No. 143/2025 concerning Career Management Guidelines for PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, reinforced by Board Decree No. 407/2022 regarding the Implementation of Guidelines and Procedures of PT Pupuk Indonesia (Persero) in Human Resources, aligning PUSRI's HR procedures with Holding standards. The Company consistently provides opportunities for high-performing employees to advance to higher career levels or broaden their understanding of different functions. Throughout 2025, PUSRI has implemented promotion programs for 200 employees, representing 11,2% of the total workforce. The number of employee promotion rate demonstrates that the internal cadre mechanism effectively fills strategic positions and ensures leadership continuity at all organizational levels.

The following are the results of employee performance evaluations, including promotion and rotation decisions over the past three years.

Promosi dan Rotasi Karyawan

Employee Promotion and Rotation

Hasil Review Review Outcome	2025	2024	2023
Promosi Promotion	200	476	486
Rotasi Rotation	657	482	1.785
Jumlah Total	857	961	2.271

Remunerasi dan Tunjangan Karyawan [OUK F.20] [GRI 202-1]

Employee Remuneration and Benefits

Perusahaan menerapkan sistem remunerasi yang kompetitif untuk meningkatkan keterlibatan badan tata kelola tertinggi dan juga karyawan dalam mencapai visi dan misi Perusahaan. PUSRI melakukan evaluasi pemberian kompensasi secara berkala dengan mempertimbangkan dinamika SDM, kemampuan finansial Perusahaan, serta daya saing industri. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup insan PUSRI sekaligus mendorong pencapaian target kinerja organisasi secara sinergis.

The Company implements a competitive remuneration system to enhance engagement among top governance bodies and employees in achieving the Company's vision and mission. PUSRI conducts regular evaluations of compensation, considering HR dynamics, the company's financial capacity, and industry competitiveness. This approach aims to improve the quality of life for PUSRI personnel while supporting the achievement of organizational performance targets synergistically.

Seluruh kebijakan mengenai remunerasi telah diatur dan disepakati bersama secara transparan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) periode 2023 - 2025. Selain itu, pedoman sistem penggajian internal diperkuat melalui SK Direksi No. 353/2023 tentang Peraturan Gaji, yang menjadi landasan bagi pemberian imbal jasa yang adil bagi seluruh badan tata kelola dan karyawan tanpa perbedaan berdasarkan gender.

All remuneration policies are governed and mutually agreed upon transparently within the Collective Labour Agreement (PKB) for the 2023–2025 period. Additionally, internal payroll system guidelines are reinforced through Board of Directors Decree No. 353/2023 concerning Salary Regulations, serving as the foundation for fair compensation for all management and employees, without distinction based on gender.

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi ketenagakerjaan, PUSRI menjamin bahwa gaji yang diberikan kepada seluruh karyawan dengan tingkat jabatan terendah telah lebih tinggi dari standar Upah Minimum Provinsi (UMP) atau Kabupaten/Kota (UMK) yang ditetapkan pemerintah di wilayah operasional.

As part of compliance with labor regulations, PUSRI ensures that wages provided to all employees at the lowest job level are higher than the Provincial Minimum Wage (UMP) or Regency/City Minimum Wage (UMK) established by the government in the operational regions.

Imbal Jasa Karyawan Tetap Tingkat Terendah Dibanding Upah Minimum Provinsi [OUK F.20] [GRI 202-1]

Lowest-Level Permanent Employee Compensation Compared to Provincial Minimum Wage

Unit Usaha Business Unit	Provinsi Province	Upah Minimum Provinsi 2025 (Rp) 2025 Provincial Minimum Wage (Rp)	Imbal Jasa Karyawan Tingkat Terendah (Rp) Lowest-Level Employee Compensation (Rp)	Rasio Ratio
Kantor Pusat dan Pabrik Palembang Palembang Head Office and Plant	Sumatra Selatan South Sumatra	3.681.571	8.796.201	239%
Kantor Perwakilan Jakarta Jakarta Representative Office	DKI Jakarta	5.396.761	8.796.201	163%

Sejalan dengan prinsip transparansi tata kelola, PUSRI memantau rasio kompensasi untuk memastikan keseimbangan distribusi pendapatan di seluruh jenjang organisasi.

In line with its governance transparency principles, PUSRI monitors compensation ratios to ensure a balanced distribution of income across all levels of the organization.

Pada tahun 2025, total kompensasi tahunan Direktur Utama sebagai individu dengan bayaran tertinggi tercatat sebesar Rp3.158.000.000, mencakup seluruh komponen remunerasi yang harus dilaporkan sesuai standar akuntansi nasional, meliputi kompensasi tetap, komponen variabel, dan tunjangan lainnya. Sementara itu, mean (rata-rata) kompensasi tahunan seluruh karyawan (tidak termasuk Direktur Utama) tercatat sebesar Rp398.902.988 per karyawan per tahun, sehingga rasio kompensasi Direktur Utama terhadap rata-rata kompensasi karyawan adalah sebesar 7,92 kali.

In 2025, the total annual compensation of the President Director, as the highest-paid individual, amounted to IDR 3,158,000,000. This figure includes all remuneration components required to be disclosed under national accounting standards, comprising fixed compensation, variable compensation, and other benefits. Meanwhile, the mean (average) annual compensation of all employees (excluding the President Director) was recorded at IDR 398,902,988 per employee per year. Accordingly, the compensation ratio of the President Director to the average employee compensation was 7.92 times.

Adapun informasi mengenai median (nilai tengah) total kompensasi tahunan seluruh karyawan serta kenaikan persentase kompensasi tahunan individu dengan bayaran tertinggi dibandingkan kenaikan persentase median kompensasi seluruh karyawan tidak dapat diungkapkan pada periode pelaporan ini karena kendala kerahasiaan data remunerasi.

Perusahaan berkomitmen untuk memberikan tunjangan yang kompetitif, di mana struktur dan komponennya disesuaikan berdasarkan status ketenagakerjaan. Meskipun terdapat perbedaan pada komponen tunjangan tertentu, PUSRI memastikan bahwa seluruh karyawan, baik tetap maupun tidak tetap, mendapatkan perlindungan dasar dan fasilitas kesehatan yang sesuai dengan regulasi ketenagakerjaan yang berlaku. Berikut adalah rincian komponen yang diterima oleh karyawan berdasarkan status ketenagakerjaan mereka :

Information regarding the median annual total compensation of all employees, as well as the percentage increase in the annual compensation of the highest-paid individual compared with the percentage increase in the median compensation of all employees, cannot be disclosed during this reporting period due to remuneration data confidentiality constraints.

The Company is committed to providing competitive benefits, with structures and components adjusted according to employment status. Although certain benefit components may vary, PUSRI ensures that all employees, whether permanent or temporary, receive basic protections and health facilities in accordance with applicable labor regulations. The details of the components received by employees based on their employment status are as follows:

Komponen Remunerasi sesuai Status Ketenagakerjaan [GRI 401-2]
 Remuneration Components by Employment Status

Uraian Description	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employees
Tunjangan Allowances		
Upah Pokok Basic Salary	Diberikan Given	Tidak Diberikan Not Given
Tunjangan Jabatan Position Allowance	Diberikan Given	Tidak Diberikan Not Given
Tunjangan Sarana Facility Allowance	Diberikan Given	Diberikan Given
Tunjangan Kemahalan Living Cost Allowance	Diberikan Given	Diberikan Given
Tunjangan Hari Raya (THR) Religious Holiday Allowance (THR)	Diberikan Given	Diberikan Given
Tunjangan Kesetiaan Kerja Loyalty Allowance	Diberikan Given	Tidak Diberikan Not Given
Tunjangan Kesejahteraan Hari Tua Retirement Welfare Allowance	Diberikan Given	Tidak Diberikan Not Given
Manfaat Lain Other Benefits		
Fasilitas pakaian kerja dan kelengkapannya, peralatan kerja, dan pelindung keselamatan kerja. Workwear and accessories, work equipment, and occupational safety protective gears.	Diberikan Given	Diberikan Given
BPJS Kesehatan dan Asuransi Kesehatan Health maintenance, including BPJS Kesehatan and top-up using a health insurance provider.	Diberikan Given	Diberikan Given
BPJS Ketenagakerjaan, Asuransi Kecelakaan Kerja, Asuransi Kematian BPJS Ketenagakerjaan, Accident and Life Insurance.	Diberikan Given	Diberikan Given
Insentif, yang diterima setiap tiga bulan sekali atas pencapaian kinerja Perusahaan, kinerja unit kerja, dan kinerja individu. Incentives, received quarterly based on Company performance, unit performance, and individual performance.	Diberikan Given	Tidak Diberikan Not Given

Komponen Remunerasi sesuai Status Ketenagakerjaan [GRI 401-2]

Remuneration Components by Employment Status

Uraian Description	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employees
Jasa operasi, yang diterima setiap tahunnya atas pencapaian kinerja Perusahaan dan tolak ukur lainnya. Operational Service Bonus, received annually based on Company performance and other benchmarks.	Diberikan Given	Tidak Diberikan Not Given
Cuti dan Bantuan Cuti tahunan Annual leave	Diberikan Cuti dan Bantuan Cuti Given	Hanya Cuti Kuota Tahunan Diberikan Given
Cuti lainnya, seperti cuti hamil dan melahirkan, cuti menikah, cuti menikahkan anak, cuti istri melahirkan, cuti keluarga inti meninggal, cuti keperluan keagamaan. Other leave types, such as maternity leave, marriage leave, leave for a child's wedding, paternity leave, bereavement leave (immediate family), religious purposes leave.	Diberikan Given	Diberikan Sesuai Kontrak Kerja Given
Bantuan lainnya, seperti bantuan pernikahan, bantuan melahirkan, bantuan keperluan keagamaan, bantuan rekreasi, bantuan kepemilikan rumah pribadi. Other support, such as marriage assistance, childbirth assistance, religious purposes assistance, recreational assistance, and home ownership assistance.	Diberikan Given	Tidak Diberikan Not Given
Fasilitas rumah dinas sesuai ketentuan Company-provided housing facilities as per policy.	Diberikan Given	Tidak Diberikan Not Given



Hak Cuti Karyawan

Employee Leave Entitlements

PUSRI menjamin pemenuhan hak untuk mengambil cuti sebagai sarana pemulihan diri dan penyeimbang antara kehidupan profesional serta personal. Perusahaan memandang bahwa waktu istirahat yang cukup merupakan kunci untuk menjaga produktivitas dan kesejahteraan mental karyawan. Kebijakan cuti di PUSRI diatur secara transparan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB), yang mencakup berbagai kategori sesuai dengan kebutuhan dan kondisi karyawan, sebagai berikut:

PUSRI guarantees employees' rights to take leave as a means of recovery and balancing professional and personal life. The Company considers adequate rest crucial for maintaining productivity and mental well-being. Leave policies at PUSRI are transparently outlined in the Collective Labour Agreement (PKB), covering various categories tailored to employee needs and conditions, as follows:

No	Jenis Cuti Type of Leave	Jumlah Hari Cuti Number of Leave Days
1.	Cuti Tahunan Annual Leave	12 (dua belas) hari kerja 12 (twelve) working days
2.	Cuti Besar Extended Leave	21 (dua puluh satu) hari kalender 21 (twenty-one) calendar days
3.	Cuti Hamil dan Melahirkan Maternity Leave	1,5 (satu setengah) bulan sebelum saatnya melahirkan dan 1,5 (satu setengah) bulan sesudah melahirkan. 1.5 (one and a half) months before and 1.5 (one and a half) months after childbirth
4.	Cuti Haid Menstrual Leave	Hari pertama dan kedua pada waktu haid First and second day of menstruation
5.	Tunjangan Kesetaraan Equivalency Leave	14 (empat belas) hari kalender 14 (fourteen) calendar days
6.	Cuti Lain-lain Other Leaves	
	Pekerja Menikah Employee Marriage	3 (tiga) hari kerja 3 (three) working days
	Istri Pekerja Melahirkan Employee's Wife Giving Birth	3 (tiga) hari kerja 3 (three) working days
	Istri / Suami / Anak Pekerja / Orang Tua / Mertua / Saudara Kandung / Saudara Kandung Istri / Suami Pekerja meninggal dunia Death of Employee's Spouse, Child, Parent, Parent-in-law, Sibling, or Spouse's Sibling	3 (tiga) hari kerja 3 (three) working days
	Orang yang menjadi tanggungan dan tinggal di rumah Pekerja meninggal dunia Death of a Dependent Living with the Employee	2 (dua) hari kerja 2 (two) working days
	Pernikahan anak Pekerja Employee's Child Marriage	3 (tiga) hari kerja 3 (three) working days
	Menunaikan Ibadah Haji (hanya 1 kali) dan Umrah Hajj (once only) and Umrah	45 (empat puluh lima) hari kalender 45 (forty-five) calendar days
	Pengkhitanan / Pembaptisan / Mapades (potong gigi) anak Pekerja Circumcision/Baptism/Mapades of Child	2 (dua) hari kerja 2 (two) working days
	Tugas Negara State Duty	Sesuai dengan kebutuhan As required

PUSRI memberikan perhatian khusus pada peristiwa keluarga karyawan melalui penyediaan hak cuti hamil dan melahirkan bagi karyawan perempuan selama 3 (tiga) bulan, yang terbagi secara proporsional sebelum dan sesudah persalinan. Selain itu, sebagai wujud dukungan terhadap istri karyawan laki-laki, Perusahaan juga memberikan hak cuti pendampingan persalinan (paternity leave) selama 3 (tiga) hari kerja bagi karyawan laki-laki. Cuti melahirkan dan cuti ayah ini dirancang agar karyawan dapat sepenuhnya hadir di momen krusial tanpa rasa khawatir akan stabilitas karier mereka.

Sepanjang tahun 2025, pengelolaan hak cuti melahirkan dan cuti ayah menunjukkan tingkat retensi yang tinggi. Sebanyak 108 dari 109 karyawan laki-laki (99%) dan 10 dari 12 karyawan perempuan (83%) yang mengambil cuti kembali bekerja dan tetap dipekerjakan setelah 12 bulan. Hal ini mencerminkan lingkungan kerja yang inklusif dan kondusif bagi keberlanjutan karier karyawan pasca-menjalankan tanggung jawab keluarga. [\[GRI 401-3\]](#)

PUSRI pays special attention to family-related events by providing maternity and childbirth leave for female employees for a duration of three months, divided proportionally before and after delivery. Additionally, to support the spouses of male employees, the Company offers paternity leave of three working days. These leave policies are designed to allow employees to be fully present during critical moments without concerns about career stability.

Throughout 2025, the management of maternity and paternity leave rights demonstrated high retention rates. Of employees who took leave, 108 out of 109 male employees (99%) and 10 out of 12 female employees (83%) returned to work and remained employed 12 months after returning. This reflects an inclusive and conducive work environment that supports sustainable career development following family responsibilities. [\[GRI 401-3\]](#)

Cuti Melahirkan dan Cuti Ayah [\[GRI 401-3\]](#)
Maternal Leave and Paternity Leave

Uraian Description	2025		2024	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Jumlah pekerja yang berhak mendapat cuti melahirkan/cuti ayah Number of employees entitled to maternity/paternity leave	1.628	155	1.634	156
Jumlah pekerja yang mengambil cuti melahirkan/cuti ayah Number of employees who took maternity/paternity leave	109	12	116	8
Jumlah pekerja yang kembali bekerja setelah cuti melahirkan/cuti ayah berakhir Number of employees who returned to work after completing maternity/paternity leave	108	10	116	8
Jumlah pekerja yang kembali bekerja setelah cuti melahirkan/cuti ayah berakhir dan masih dipekerjakan 12 bulan setelah kembali bekerja Number of employees who returned to work after completing maternity/paternity leave and remained employed 12 months after returning	108	10	116	8
Tingkat pekerja yang kembali bekerja dan dapat dipertahankan setelah mengambil cuti melahirkan/cuti ayah Return-to-work and retention rates of employees after taking maternity/paternity leave	99%	83%	100%	100%



Penghargaan kepada Karyawan

[GRI 401-2]

Employee Recognition

PUSRI meyakini bahwa loyalitas dan dedikasi karyawan adalah fondasi utama keberlanjutan Perusahaan. Sebagai wujud pengakuan atas pengabdian tersebut, sepanjang tahun 2025 PUSRI memberikan penghargaan masa kerja kepada karyawan yang telah membuktikan produktivitas dan loyalitasnya selama periode tertentu. Pemberian penghargaan ini dikategorikan ke dalam beberapa tingkatan masa bakti, yaitu:

1. Penghargaan Sewindu (8 Tahun) diberikan kepada 9 pegawai berupa Logam Mulia dengan kandungan emas 99.99% seberat 7 (tujuh) gram
2. Penghargaan Dwi Windu (16 Tahun): Diberikan kepada 8 pegawai berupa Logam Mulia dengan kandungan emas 99.99% seberat 13 gram
3. Penghargaan Catur Windu (32 Tahun) diberikan kepada 52 pegawai berupa Logam Mulia dengan kandungan emas 99.99% seberat 85 gram

Selain penghargaan berbasis masa bakti, PUSRI juga memberikan insentif kinerja bagi talenta terbaik sebagai bentuk apresiasi atas kontribusi luar biasa terhadap pencapaian target organisasi. Pada tahun 2025, total insentif sebesar Rp 56 juta telah disalurkan kepada 10 karyawan dengan performa terbaik dan 6 karyawan yang masuk nominasi performa terbaik. Melalui skema penghargaan yang komprehensif ini, Perusahaan berupaya memotivasi seluruh insan PUSRI untuk terus meningkatkan profesionalisme dan memberikan pengabdian terbaik bagi kemajuan Perusahaan.

PUSRI believes that employee loyalty and dedication are fundamental to the company's sustainability. As recognition of such commitment, in 2025, PUSRI awarded service awards to employees demonstrating productivity and loyalty over specific periods. These awards are categorized into various tenure levels, namely:

1. The Sewindu Recognition (8 Years) was presented to 9 employees in the form of precious metal containing 99.99% gold, weighing 7 (seven) grams.
2. The Dwi Windu Recognition (16 Years) was presented to 8 employees in the form of precious metal containing 99.99% gold, weighing 13 grams.
3. The Catur Windu Recognition (32 Years) was presented to 52 employees in the form of precious metal containing 99.99% gold, weighing 85 grams.

In addition to tenure-based recognition, PUSRI also provides performance incentives for top talent as a form of recognition for outstanding contributions to the achievement of the Company's organizational targets. In 2025, a total incentive of Rp56 million was disbursed to 10 employees with the best performance and 6 employees nominated for top performance. Through this comprehensive recognition scheme, the Company seeks to motivate all PUSRI employees to continuously enhance their professionalism and deliver their best service in support of the Company's advancement.



Program Imbalan Pascakerja dan Program Pensiun [GRI 201-3]

Post-Employment Benefits and Pension Programs

Sebagai bagian dari komitmen untuk menjunjung tinggi hak-hak dasar dan kesejahteraan jangka panjang, PUSRI menyelenggarakan program dana pensiun bagi seluruh karyawan tetap. PUSRI mengelola dua skema utama, yaitu Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) yang diperuntukkan bagi karyawan yang bergabung sebelum tahun 2007, serta Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP) sejak 2007. Saat ini PPMP masih mencakup 22% dari total karyawan, sedangkan PPIP sudah mencakup 100% dari total karyawan Perusahaan. Skema PPIP dijalankan melalui kontribusi bersama, di mana total iuran bulanan ditetapkan sebesar 15% dari gaji pokok; mencakup 10% kontribusi dari Perusahaan dan 5% dari kontribusi mandiri karyawan. Guna memastikan kecukupan aset dalam memenuhi liabilitas masa depan, PUSRI secara berkala melakukan perhitungan melalui konsultan aktuaria independen, dengan tinjauan terakhir pada 31 Desember 2025. Strategi investasi dana pensiun dikelola secara prudent dalam kerangka *Asset-Liability Matching* (ALM) untuk mencapai hasil optimal jangka panjang yang selaras dengan kewajiban program imbalan pasti. Hal ini dijelaskan pada Laporan Keuangan Audit Konsolidasi 2025, butir 18. [GRI 201-3]

As part of its commitment to uphold fundamental rights and long-term welfare, PUSRI operates a pension fund program for all permanent employees. PUSRI manages two main schemes: the Defined Benefit Pension Plan (PPMP) for employees who joined before 2007, and the Defined Contribution Pension Plan (PPIP) since 2007. Currently, PPMP still covers 22% of the total workforce, while PPIP covers 100%. The PPIP scheme operates via joint contributions, with a total monthly contribution set at 15% of basic salary—comprising 10% from the Company and 5% from employee voluntary contributions. To ensure sufficient assets to meet future liabilities, PUSRI periodically conducts actuarial valuations by independent consultants, with the latest review on December 31, 2025. Pension fund investment strategies are prudently managed within the Asset-Liability Matching (ALM) framework to achieve optimal long-term results aligned with benefit obligations. This is detailed in the 2025 Consolidated Financial Audit Report, item 18. [GRI 201-3]

Pada tahun 2025, total beban manfaat pasca-kerja yang direalisasikan mencapai Rp137,34 miliar, yang mencakup berbagai komponen perlindungan sosial dan penghargaan atas jasa sebagai berikut

In 2025, the total realization of post-employment benefit costs amounted to Rp137.34 billion, encompassing various components of social protection and service awards as follows

No	Perlindungan Sosial dan Penghargaan Masa Bakti Social Protection and Long-Service Recognition	2025	2024
1.	Pesangon Severance	12.270.248.163	23.423.655.897
2.	Iuran Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) Defined Benefit Pension Contributions	1.812.532.734	139.254.216.717
3.	Iuran Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP) Defined Contribution Pension Contributions	36.592.660.716	33.960.860.692
4.	Iuran PKHT PKHT Contributions	27.447.143.263	24.847.889.373
5.	Iuran BPJS Ketenagakerjaan BPJS Employment Contributions	26.748.641.504	25.427.548.996
6.	Iuran THT THT Contributions	31.860.434.438	28.155.178.229
7.	Asuransi Kematian Death Insurance	612.674.200	842.038.357
Jumlah Total		137.344.335.018	275.911.388.261



Hubungan Industrial [GRI 2-30]

Industrial Relations

PUSRI senantiasa berkomitmen membangun hubungan industrial yang harmonis, inklusif, dan saling memberikan manfaat bagi karyawan maupun Perusahaan. Sejalan dengan Undang-Undang No. 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja, PUSRI memberikan kebebasan sepenuhnya bagi karyawan untuk berserikat.

Sejarah panjang hubungan industrial yang harmonis di PUSRI tercermin dari eksistensi Serikat Pekerja PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (SPPSP) yang didirikan sejak 1 April 1999. SPPSP merupakan entitas legal yang sah, terdaftar secara resmi dengan No.37/GSP-SPPS/BW/V/1999 yang ditetapkan dengan SK Menakertrans No.KEP.23/M/BW/1999 serta Dinas Tenaga Kerja Kota Palembang No. 251/819.26.8/Disnaker.2001 yang ditetapkan dengan SK No.147/ Disnaker/2001.

Melalui dialog yang konstruktif antara Manajemen, SPPSP, dan Pemerintah, PUSRI memastikan terciptanya Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang transparan dan menjunjung tinggi keadilan bagi seluruh insan Perusahaan. Saat ini, landasan kerja operasional ketenagakerjaan PUSRI merujuk pada PKB periode 2023–2025 yang merupakan hasil konsensus konstruktif antara Manajemen dan Serikat Pekerja. Di luar perannya dalam perundingan formal, SPPSP juga berfungsi sebagai wadah kegiatan sosial karyawan dan menjadi sarana mediasi dalam menyelesaikan berbagai masalah yang terkait hubungan industrial antara karyawan dan Perusahaan.

Per 31 Desember 2025, SPPSP mencatatkan tingkat keanggotaan yang sangat signifikan, yakni mencapai 1.752 orang atau 98,26% dari total karyawan PUSRI. Kekuatan organisasi ini didukung oleh struktur kepengurusan yang solid, terdiri dari 27 pengurus di tingkat pusat serta 48 pengurus yang tersebar di 12 Direktorat. PKB tersebut berlaku bagi seluruh karyawan Perusahaan tanpa membedakan status keanggotaan pada SPPSP, sehingga karyawan yang bukan anggota serikat tetap memperoleh syarat dan ketentuan ketenagakerjaan yang sama.

PUSRI is consistently committed to fostering harmonious, inclusive industrial relations that mutually benefit employees and the Company. In accordance with Law No. 21 of 2000 concerning Trade Unions, PUSRI fully respects employees' rights to form and join unions.

The long-standing harmonious industrial relations at PUSRI are exemplified by the existence of the PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (SPPSP) Workers' Union, established since April 1, 1999. SPPSP is a legally recognized entity, officially registered under No. 37/GSP-SPPS/BW/V/1999, designated by the Ministry of Manpower and Transmigration Decree No. KEP. 23/M/BW/1999, and the Palembang City Labour Office No. 251/819.26.8/Disnaker.2001, issued under SK No. 147/Disnaker/2001.

Through constructive dialogue between management, SPPSP, and the government, PUSRI ensures the creation of a transparent Collective Labour Agreement (PKB) that upholds justice for all employees. Currently, PUSRI's operational labor framework is based on the PKB for the period 2023–2025, which is the result of a constructive consensus between management and the union. Beyond its role in formal negotiations, SPPSP also functions as a platform for employee social activities and as a mediator in resolving various industrial relations issues between employees and the Company.

As of December 31, 2025, SPPSP recorded a highly significant membership of 1,752 members, constituting 98.26% of the total PUSRI workforce. The strength of this organization is supported by a robust management structure, comprising 27 central committee members and 48 representatives across 12 Directorates. The Collective Labor Agreement applies to all Company employees regardless of their SPPSP membership status, so that non-member employees receive the same terms and conditions of employment.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Grievance Mechanism for Labor Issues

PUSRI berkomitmen untuk menjamin keadilan dan profesionalisme di lingkungan kerja dengan menyediakan saluran komunikasi yang terbuka bagi karyawan. Apabila terdapat perlakuan yang dianggap tidak adil atau bertentangan dengan prinsip Perjanjian Kerja Bersama (PKB), karyawan dapat melalui mekanisme penyelesaian bertingkat sebagai berikut:

1. Tingkat Pertama

Keluhan disampaikan dan diselesaikan secara internal melalui diskusi dengan atasan langsung.

2. Tingkat Kedua

Apabila belum mencapai kesepakatan, karyawan dengan sepengetahuan atasan langsung dapat meneruskan aduan kepada jenjang atasan yang lebih tinggi.

3. Tingkat Ketiga

Jika solusi belum ditemukan, aduan dapat diteruskan kepada Serikat Pekerja (SPPSP) untuk kemudian diproses melalui mekanisme yang akan diatur bersama Manajemen.

4. Tingkat Keempat

Seluruh hasil akhir dari proses pengaduan didokumentasikan dalam Berita Acara Penyelesaian Keluhan guna memastikan kepastian hukum dan transparansi bagi semua pihak.

Komitmen PUSRI dalam mengedepankan dialog konstruktif dan pemenuhan hak-hak karyawan telah membuahkan hasil yang positif bagi stabilitas operasional. Sepanjang tahun 2025, Perusahaan mencatatkan nihil pengaduan terkait ketenagakerjaan. Capaian ini mencerminkan tingginya tingkat kepuasan karyawan serta efektivitas budaya komunikasi internal yang harmonis antara Manajemen dan pekerja.

PUSRI is committed to ensuring fairness and professionalism in the workplace by providing open communication channels for employees. Should employees perceive unfair treatment or violations of the principles outlined in the Collective Labour Agreement (PKB), they can utilize the following tiered dispute resolution mechanisms:

1. First Level

Complaints are discussed and resolved directly with the employee's immediate supervisor.

2. Second Level

If unresolved at the first level, the complaint may be escalated—with the supervisor's knowledge—to a higher level supervisor.

3. Third Level

If resolution remains unsatisfactory, the grievance may be submitted to the Workers Union to be processed through a mechanism to be established in consultation with Management..

4. Fourth Level

A formal Minutes of Resolution will be created to document the outcome of the complaint handling process.

PUSRI's commitment to fostering constructive dialogue and safeguarding employee rights has resulted in positive outcomes for operational stability. Throughout 2025, the Company recorded zero labor-related complaints. This achievement reflects high employee satisfaction and the effectiveness of the harmonious internal communication culture between management and workers.

Survei Employee Experience

Employee Experience Survey

Sejak tahun 2023, PUSRI melakukan transformasi dalam metode evaluasi hubungan karyawan dengan beralih dari survei keterlibatan (*employee engagement*) menuju pemetaan pengalaman karyawan secara menyeluruh melalui survei *employee experience*. Pendekatan ini bertujuan untuk mengevaluasi pengalaman holistik karyawan, yang mencakup seluruh spektrum interaksi, pengaruh lingkungan, serta elemen-elemen fundamental yang membentuk perjalanan karier karyawan di Perusahaan.

Melalui evaluasi pengalaman holistik ini, PUSRI berupaya memahami dampak setiap kebijakan dan interaksi organisasi terhadap kehidupan profesional maupun personal karyawan. Hal ini memastikan bahwa Perusahaan tidak hanya menuntut produktivitas, tetapi juga berkomitmen menciptakan ekosistem kerja yang bermakna dan mendukung pertumbuhan kesejahteraan karyawan secara lengkap. Lebih dari itu, survei ini juga berfungsi sebagai salah satu alat utama dalam proses *Human Rights Due Diligence* (HRDD) PUSRI, dengan mengukur persepsi karyawan terhadap aspek-aspek yang berkaitan dengan hak asasi manusia di tempat kerja, seperti keadilan, non-diskriminasi, keselamatan dan kesehatan kerja, serta peluang pengembangan karier.

Hasil survei tahun 2025 menunjukkan tren positif dalam persepsi karyawan terhadap lingkungan kerja di PUSRI. Kinerja pengalaman karyawan terus mengalami peningkatan konsisten, yang tercermin dalam perbandingan data berikut:

Since 2023, PUSRI has transitioned its employee relationship evaluation method from employee engagement surveys to comprehensive employee experience mapping. This approach aims to evaluate the holistic employee experience, encompassing all aspects of interaction, environmental influence, and fundamental elements shaping employees' career journeys within the Company.

Through this holistic experience evaluation, PUSRI strives to understand the impact of organizational policies and interactions on employees' professional and personal lives. This ensures that the Company not only demands productivity but also commits to creating a meaningful work ecosystem that supports the comprehensive well-being and prosperity of employees. Beyond this, the survey also serves as one of PUSRI's key tools in its Human Rights Due Diligence (HRDD) process, measuring employee perceptions on aspects related to human rights in the workplace, including fairness, non-discrimination, occupational safety and health, and career development opportunities.

The 2025 survey results indicate a positive trend in employees' perceptions of the work environment at PUSRI. Employee experience performance continues to show consistent improvement, as reflected in the following data comparison:

Indikator Evaluasi Evaluation Indicator	2025	2024	2023
Employee Experience	86,08%	83,73%	82,68%
Pencapaian Target Target Achievement	101,79%	93,03%	118,10%
Kategori Category	Very Good	Very Good	Very Good

Demografi Karyawan [GRI 2-7]

Employee Demography

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang memiliki 1.783 orang karyawan tetap dan kontrak hingga 31 Desember 2025 yang seluruhnya merupakan pekerja purna waktu (*full-time*). Jumlah ini mencatatkan penurunan tipis dibandingkan tahun 2024 yang berjumlah 1.790 orang. Penurunan jumlah karyawan ini terjadi karena adanya karyawan yang memasuki masa purna tugas (*pensiun*), sementara Perusahaan tetap konsisten menjalankan strategi perampingan organisasi dengan tidak melakukan rekrutmen sejak 2021.

Meskipun demikian, PUSRI meyakini bahwa demografi karyawan menunjukkan keragaman yang mendukung perbedaan perspektif dan lahirnya inovasi di lingkungan kerja. Perusahaan secara berkala memantau komposisi modal insani untuk memastikan keseimbangan antara talenta senior yang berpengalaman dengan talenta muda yang adaptif terhadap teknologi.

Rincian profil demografi karyawan PUSRI per 31 Desember 2025 berdasarkan gender, tingkat jabatan, usia, tingkat pendidikan, status ketenagakerjaan disajikan secara komprehensif dalam tabel dan grafis berikut:

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang had 1,783 permanent and contract employees as of December 31, 2025, all of whom are full-time workers. This number reflects a slight decrease compared to 2024, which totaled 1,790 employees. The reduction in workforce is due to retirements, while the Company maintains a consistent organizational streamlining strategy by not recruiting since 2021.

Nevertheless, PUSRI believes that its employee demographics demonstrate diversity that supports varied perspectives and fosters innovation within the workplace. The Company regularly monitors its human capital composition to ensure a balance between experienced senior talents and young talents who are adaptable to technology.

The demographic profile details of PUSRI employees as of December 31, 2025, based on gender, job level, age, education level, and employment status, are comprehensively presented in the following tables and graphics.

Demografi Karyawan berdasarkan Gender [GRI 405-1]

Employee Demographics by Gender

Gender	2025		2024		2023	
	Orang People	Persentase % Percentage %	Orang People	Persentase % Percentage %	Orang People	Persentase % Percentage %
Laki-laki Male	1628	91,3	1.634	91,3	1.654	91,7
Perempuan Female	155	8,7	156	8,7	149	8,3
Jumlah Total	1.783	100,0	1.790	100,0	1.803	100,0

Demografi Karyawan berdasarkan Tingkat Jabatan dan Gender

Employee Demographics by Organizational Level and Gender

Tingkat Jabatan Organization Level	2025				2024			
	Wanita Female	Pria Male	Jumlah Total	Persentase % Percentage %	Wanita Female	Pria Male	Jumlah Total	Persentase % Percentage %
Eselon I Echelon I	3	17	20	1,1	3	16	19	1,1
Eselon II Echelon II	22	68	90	5,0	23	74	97	5,4
Eselon III Echelon III	60	385	445	25,0	57	380	437	24,4
Eselon IV Echelon IV	66	524	590	33,1	67	487	554	30,9
Eselon V Echelon V	4	309	313	17,6	6	326	332	18,5
Pelaksana Executive	0	325	325	18,2	0	351	351	19,6
Jumlah Total	155	1628	1783	100,0	156	1.634	1.790	100,0

Demografi Karyawan berdasarkan Rentang Usia dan Gender [GRI 405-1]
 Employee Demographics by Age Range and Gender

Rentang Usia Age Range	2025				2024			
	Wanita Female	Pria Male	Jumlah Total	Persentase % Percentage %	Wanita Female	Pria Male	Jumlah Total	Persentase % Percentage %
>55	0	12	12	0,7	0	15	15	0,8
50–55	1	80	81	4,5	1	79	80	4,5
45–49	20	184	204	11,4	16	151	167	9,3
40–44	36	281	317	17,8	25	248	273	15,3
35–39	51	504	555	31,1	53	490	543	30,3
30–34	44	508	552	31,0	55	531	586	32,7
25–29	3	50	53	3,0	6	120	126	7,0
18–24	0	9	9	0,5	0	0	0	0,0
Jumlah Total	155	1628	1783	100,0	156	1.634	1.790	100,0

Demografi Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Gender
 Employee Demographics by Education Level and Gender

Tingkat Pendidikan Education Level	2025				2024			
	Wanita Female	Pria Male	Jumlah Total	Persentase % Percentage %	Wanita Female	Pria Male	Jumlah Total	Persentase % Percentage %
Doktor Doctoral's Degree	0	1	1	0,1	0	1	1	0,1
Magister Master's Degree	17	110	127	7,1	14	109	123	6,9
Sarjana Bachelor's Degree	103	655	758	42,5	105	602	707	39,5
Diploma	34	203	237	13,3	36	209	245	13,7
SMA High School	1	659	660	37,0	1	713	714	39,9
Jumlah Total	155	1628	1.783	100,0	156	1.634	1.790	100,0

Demografi Karyawan berdasarkan Status Ketenagakerjaan dan Gender

Employee Demographics by Employment Status and Gender

Status Ketenagakerjaan Employment Status	2025				2024			
	Wanita Female	Pria Male	Jumlah Total	Persentase % Percentage %	Wanita Female	Pria Male	Jumlah Total	Persentase % Percentage %
Permanen/ Organik Permanent/ Organic	155	1.615	1770	99,3	156	1.634	1.790	100,0
Kontrak Contract	0	13	13	0,7	0	0	0	0,0
Jumlah Total	155	1.628	1.783	100,0	156	1.634	1.790	100,0

Demografi Karyawan berdasarkan Wilayah Kerja dan Gender [GRI 2-7]

Employee Demographics by Work Location and Gender

Lokasi Kerja Work Location	2025				2024			
	Wanita Female	Pria Male	Jumlah Total	Persentase % Percentage %	Wanita Female	Pria Male	Jumlah Total	Persentase % Percentage %
Palembang	142	1.517	1.659	93,05	144	1.529	1.673	93,46
Jakarta/Luar Palembang Outside Palembang	13	111	124	6,95	12	105	117	6,54
Jumlah Total	155	1.628	1.783	100,0	156	1.634	1.790	100,0

Selain itu, juga terdapat 244 tenaga alih daya yang bekerja di PUSRI sepanjang 2025, menurun dibandingkan tahun 2024 sebagai berikut:

In addition, there are also 244 outsourced workers working at PUSRI throughout 2025, decreasing compared to 2024 as follows:

Demografi Tenaga Alih Daya berdasarkan Wilayah Kerja dan Gender [GRI 2-8]

Outsourcing Workers Demographics by Employment Status and Gender

Lokasi Kerja Work Location	2025				2024			
	Wanita Female	Pria Male	Jumlah Total	Persentase % Percentage %	Wanita Female	Pria Male	Jumlah Total	Persentase % Percentage %
Palembang	33	204	237	97,1	34	212	246	97,2
Jakarta	2	5	7	2,9	3	4	7	2,8
Jumlah Total	35	209	244	100,0	37	216	253	100,0



Pelatihan Aspek HAM

Human Rights Training

PUSRI memastikan bahwa seluruh (100%) personil keamanan, baik karyawan organik maupun Tenaga Kerja Non Organik (TKNO), memiliki kompetensi yang memadai dan menjunjung tinggi prinsip kemanusiaan dalam menjalankan tugas. Hingga periode pelaporan terakhir, personil keamanan telah dibekali dengan sertifikasi Gada (Pratama, Madya, dan Utama). Sesuai dengan kurikulum terbaru, pengetahuan mengenai Hak Asasi Manusia (HAM) telah terintegrasi secara komprehensif ke dalam *Body of Knowledge* (BOK) sertifikasi tersebut.

Hal ini menjamin bahwa setiap petugas keamanan di lingkungan PUSRI memiliki pemahaman fundamental mengenai penghormatan terhadap HAM dalam melakukan tindakan pengamanan. Selain sertifikasi formal, penguatan protokol pengamanan juga dilakukan secara konsisten melalui arahan pada apel harian guna memastikan profesionalisme personil di lapangan.

Pelatihan HAM ini menjadi instrumen krusial yang memungkinkan tenaga keamanan untuk bertugas secara proporsional dalam menghadapi potensi konflik dengan pemangku kepentingan, seperti karyawan, tenaga alih daya, maupun masyarakat di wilayah operasional Perusahaan. Dengan pemahaman HAM yang terukur, personil mampu melakukan penilaian situasi secara objektif, menerapkan keputusan yang tepat, serta menghindari penggunaan kekerasan yang tidak perlu. Pendekatan ini tidak hanya memitigasi risiko pelanggaran hukum, tetapi juga menjaga reputasi PUSRI dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, harmonis, dan berbasis pada penghormatan terhadap martabat manusia.

PUSRI ensures that 100% of security personnel, including both organic employees and Non-Organic Workforce (TKNO), possess adequate competencies and uphold humanitarian principles in performing their duties. Up to the latest reporting period, security personnel have been certified with Gada (Pratama, Madya, and Utama) certifications. In line with the latest curriculum, knowledge of Human Rights (HAM) has been comprehensively integrated into the Body of Knowledge (BOK) of these certifications.

This guarantees that every security officer at PUSRI has a fundamental understanding of respecting human rights in security operations. In addition to formal certifications, security protocols are consistently reinforced through daily briefing instructions to ensure personnel professionalism in the field.

HAM training serves as a crucial instrument enabling security personnel to perform their duties proportionally in addressing potential conflicts with stakeholders, such as employees, outsourced workers, and the community within the Company's operational area. With a measured understanding of human rights, personnel can objectively assess situations, apply appropriate decisions, and avoid unnecessary use of force. This approach not only mitigates legal violation risks but also maintains PUSRI's reputation for fostering a safe, harmonious, and human dignity-based work environment.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) [GUK F21]

Occupational Health and Safety (OHS)



Komitmen dan Kebijakan K3 [GRI 3-3, 2-23, 403-1]

Bagi PUSRI, aspek K3 merupakan bagian integral dari strategi operasional Perusahaan. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang ketat guna memitigasi risiko kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja (PAK). PUSRI berkomitmen penuh untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi seluruh karyawan, mitra kerja, serta pemangku kepentingan lainnya yang berada di lokasi operasi PUSRI. Perusahaan memastikan untuk menyelenggarakan seluruh aktivitas bisnis secara aman sehingga menjaga produktivitas yang tinggi di seluruh jajaran organisasi.

PUSRI mengimplementasikan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang mengacu pada standar nasional maupun internasional melalui kebijakan K3. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap prosedur operasional, khususnya di area pabrik dan produksi, telah memenuhi parameter keamanan tertinggi.

Kebijakan K3 diberlakukan secara menyeluruh, mencakup seluruh jajaran karyawan, tenaga alih daya serta para mitra usaha yang terlibat aktif dalam rantai pasok Perusahaan, termasuk pemasok bahan baku dan penyedia jasa distribusi. Landasan operasional sistem manajemen K3 di PUSRI mengacu pada regulasi dan standar berikut:

OHS Commitment and Policy

For PUSRI, Occupational Health and Safety (OHS) is an integral part of the Company's operational strategy. This commitment is realized through the implementation of a rigorous Occupational Health and Safety Management System aimed at mitigating risks of work accidents and work-related illnesses (WRI). PUSRI is fully committed to creating a safe and healthy working environment for all employees, partners, and other stakeholders present at PUSRI's operational sites. The Company ensures that all business activities are conducted safely to maintain high productivity across all organizational levels.

PUSRI implements the Occupational Safety and Health Management System (SMK3), aligning with both national and international standards through its OHS policies. This ensures that every operational procedure, particularly in the factory and production areas, complies with the highest safety standards.

The OHS policies are applied comprehensively, covering all levels of employees, outsourced workers, and business partners actively involved in the company's supply chain, including raw material suppliers and distribution service providers. The operational basis of PUSRI's OHS management system adheres to the following regulations and standards:



1. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja yang mensyaratkan Perusahaan untuk :
 - a. Menjamin keselamatan setiap pekerja dan orang lain yang berada di lingkungan operasional.
 - b. Menjamin bahwa seluruh aset dan sumber daya produksi digunakan secara aman dan efisien oleh setiap pekerja.
 - c. Meningkatkan kesejahteraan pekerja serta produktivitas nasional.
 2. PP No. 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen K3 (SMK3) guna memastikan kepatuhan terhadap standar K3 di Indonesia.
 3. Standar Sistem Manajemen K3 ISO 45001:2018 sebagai panduan praktik terbaik global.
 4. Seluruh Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah terkait lainnya yang relevan dengan K3 operasional industri kimia dan pupuk.
1. Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety, which requires companies to:
 - a. Ensure the safety of every worker and others present in the operational environment.
 - b. Guarantee that all assets and production resources are used safely and efficiently by every worker.
 - c. Improve workers' welfare and national productivity.
 2. Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the Occupational Safety and Health Management System (SMK3) to ensure compliance with Indonesian OHS standards.
 3. ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management System standard, serving as a guideline for global best practices.
 4. All relevant laws and government regulations related to occupational health and safety in the chemical and fertilizer industries.

Melalui penerapan kebijakan yang ketat, PUSRI menempatkan aspek K3 sebagai prioritas utama untuk mencegah serta meminimalkan risiko-risiko kritikal yang dapat menyebabkan fatalitas akibat kecelakaan dan penyakit akibat kerja sekaligus memitigasi risiko kebakaran, ledakan, maupun tumpahan B3.

Through the implementation of strict policies, PUSRI prioritizes OHS to prevent and minimize critical risks that could lead to fatalities due to accidents or work-related illnesses, while also mitigating risks of fire, explosions, and spills of hazardous and toxic materials (B3).

Target K3 [GRI 3-3]

PUSRI menetapkan target pencapaian praktik K3 yang terintegrasi dengan pengembangan modal insani. Target-target ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap aktivitas bisnis tidak hanya mengejar produktivitas, tetapi juga menjunjung tinggi kesehatan dan keselamatan seluruh pekerja. Fokus utama pencapaian PUSRI mencakup enam pilar strategis sebagai berikut:

1. **Pemenuhan Hak K3 Karyawan**
Menjamin seluruh hak-hak normatif dan fasilitas K3, termasuk Alat Pelindung Diri (APD) terpenuhi sesuai regulasi, guna menciptakan rasa aman dalam bekerja.
2. **Kesetaraan dan Inklusivitas**
Mewujudkan kesetaraan gender dalam setiap lini kesempatan kerja serta memastikan akses yang adil terhadap program pelatihan K3 bagi seluruh karyawan tanpa diskriminasi.
3. **Lingkungan Kerja Layak dan Aman**
Menciptakan tempat kerja yang memenuhi standar kelayakan dan keamanan tinggi untuk memitigasi risiko fisik maupun psikologis di lingkungan industri.
4. **Loyalitas dan Produktivitas**
Membangun budaya kerja yang memicu loyalitas tinggi, yang pada gilirannya akan mendorong pencapaian produktivitas terbaik bagi Perusahaan.

OHS Target

PUSRI sets targets for achieving integrated OHS practices aligned with human capital development. These targets are designed to ensure that all business activities not only pursue productivity but also uphold the health and safety of all employees. The company's six main strategic pillars are as follows:

1. **Fulfillment of Employee OHS Rights**
Ensuring all normative rights and safety facilities, including Personal Protective Equipment (PPE), are provided in accordance with regulations to foster a sense of safety among employees.
2. **Equality and Inclusiveness**
Promoting gender equality across all employment levels and ensuring fair access to OHS training programs for all employees without discrimination.
3. **Safe and Dignified Work Environment**
Creating workplaces that meet high standards of safety and suitability to mitigate physical and psychological risks within the industrial environment.
4. **Loyalty and Productivity**
Developing a work culture that fosters high loyalty, which in turn drives the achievement of optimal productivity for the Company.

5. Target Nihil Insiden (Zero Accident):

Berkomitmen penuh untuk mencapai kondisi kerja tanpa kecelakaan kerja melalui pengawasan dan perbaikan sistem manajemen K3 secara terus-menerus.

6. Pencegahan Penyakit Akibat Kerja (PAK)

Menjamin perlindungan kesehatan jangka panjang bagi karyawan guna mewujudkan kondisi nihil penyakit yang disebabkan oleh aktivitas pekerjaan.

5. Zero Incident Target

Fully committed to achieving accident-free working conditions through continuous monitoring and improvement of the OHS management system.

6. Prevention of Work-Related Illnesses (WRI)

Ensuring long-term health protection for employees to realize a condition of zero work-related illnesses.

Guna memastikan target strategis K3 dapat tercapai secara konsisten, PUSRI telah menyusun dan mengimplementasikan rencana kerja K3 tahunan yang komprehensif sebagai bentuk mitigasi proaktif Perusahaan dalam meminimalkan potensi bahaya serta memastikan kepatuhan terhadap kebijakan K3 berdasarkan regulasi dan standar yang berlaku sebagaimana berikut :

To ensure the consistent achievement of strategic OHS targets, PUSRI has developed and implemented a comprehensive annual OHS work plan as a proactive mitigation measure to minimize potential hazards and ensure compliance with applicable policies, regulations, and standards, including:

Rencana Kerja K3 Tahunan

Annual OHS Work Plans

No	Kegiatan Activity	Target	Realisasi Realization
1	Pelaksanaan <i>Safety Management Walk Through</i> (SMWT) Implementation of <i>Safety Management Walk Through</i> (SMWT)	12 Kali I times	12 Kali I times
2	Pelaksanaan Audit Internal SMK3 Implementation of Internal SMK3 Audit	2 Kali I times	2 Kali I times
3	Rapat P2K3 P2K3 Meetings	12 Kali I times	12 Kali I times
4	Penerapan <i>Contractor Safety Management System</i> (CSMS) Implementation of <i>Contractor Safety Management System</i> (CSMS)	100%	100%
5	Razia K3 OHS (K3) Inspections	48 Kali I times	48 Kali I times
6	Revisi dokumen SMK3 Revision of SMK3 Documents	100%	100%
7	Uji kelayakan kendaraan dinas Feasibility Tests of Official Vehicles	2 Kali I times	2 Kali I times
8	Tindak lanjut hasil audit SMK3 internal dan eksternal Follow-up on Internal and External SMK3 Audit Findings	100%	100%
9	Pemeriksaan peralatan K3 Inspection of OHS Equipment	100%	100%
10	Simulasi penanggulangan kedaruratan Emergency Response Drills	4 Kali I times	4 Kali I times

Pengidentifikasian Bahaya, Penilaian Risiko, dan Investigasi Insiden [GRI 403-2]

PUSRI menerapkan mekanisme pengidentifikasian bahaya melalui program Inspeksi K3 berkala. Inspeksi K3 bertujuan untuk mengetahui potensi bahaya di lokasi kerja, dengan fokus mengidentifikasi perilaku tidak aman (*unsafe action*) seperti bila terdapat personil yang bekerja tidak sesuai SOP atau tidak menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) yang tepat. Selain itu, pada inspeksi K3 juga dilakukan identifikasi kondisi tidak aman (*unsafe condition*) dari fasilitas pabrik, peralatan, dan area kerja yang dapat memicu kecelakaan maupun penyakit akibat kerja.

Hazard Identification, Risk Assessment, and Incident Investigation

PUSRI applies hazard identification mechanisms through periodic OHS inspections. These inspections aim to identify potential hazards in the workplace, focusing on unsafe behaviors such as personnel working outside SOPs or not using appropriate PPE. Additionally, unsafe conditions in factory facilities, equipment, and work areas that could trigger accidents or work-related illnesses are also identified during these inspections.



Setiap temuan dalam inspeksi ini dicatat dalam pemetaan komprehensif risiko K3 yang mencakup seluruh area kerja dan aktivitas kerja guna menjadi dasar bagi Perusahaan dalam menyusun rencana program mitigasi yang tepat sasaran untuk memastikan setiap risiko dikelola sesuai dengan tingkat urgensi dan karakteristik masing-masing.

All findings from these inspections are documented within a comprehensive K3 risk mapping, covering all work areas and activities. This serves as a basis for the Company to develop targeted mitigation programs, ensuring that risks are managed according to their urgency and specific characteristics.

Karyawan didorong melaporkan potensi bahaya kapanpun dan dimanapun selama bekerja melalui sistem *Safety Awareness Card* (SAC). Perusahaan memberikan jaminan perlindungan penuh dari segala bentuk pembalasan atau sanksi bagi pekerja yang melaporkan temuan bahaya, guna memastikan transparansi dan deteksi dini risiko di lingkungan kerja tetap terjaga.

Employees are encouraged to report potential hazards anytime and anywhere during work via the Safety Awareness Card (SAC) system. The Company guarantees full protection against retaliation or sanctions for employees reporting hazards, ensuring transparency and early risk detection in the workplace.

Berdasarkan kebijakan *Life Saving Rules* dan sistem Izin Kerja (*Work Permit*), pekerja memiliki hak untuk menghentikan atau meninggalkan pekerjaan jika menilai situasi kerja tertentu berisiko tinggi menimbulkan kecelakaan atau penyakit akibat kerja (seperti pada area ruang terbatas atau listrik). Perusahaan menjamin tidak ada tindakan pembalasan bagi pekerja yang menghindari pekerjaan demi keselamatan, hingga tindakan mitigasi seperti pelatihan yang relevan, pemasangan sistem pengaman atau penyediaan APD yang memadai terpenuhi.

Based on the Life Saving Rules and Work Permit systems, workers have the right to halt or leave work if they perceive a high-risk situation that could lead to accidents or work-related illnesses (e.g., confined spaces or electrical areas). The Company guarantees no retaliation against workers who avoid high-risk tasks until appropriate mitigation measures, such as relevant training, safety systems, or adequate PPE, are implemented.

Dalam menyusun mitigasi risiko K3, PUSRI mengacu pada hierarki pengendalian risiko, mulai dari eliminasi, substitusi, rekayasa teknik, kendali administratif, hingga penggunaan Alat Pelindung Diri (APD). Pendekatan sistematis ini merupakan bagian dari upaya berkelanjutan Perusahaan untuk mencegah kemungkinan bahaya dapat menjadi kecelakaan kerja atau penyakit akibat kerja, sehingga dapat menjaga tren positif jam kerja selamat yang tinggi. Adapun ringkasan pemetaan risiko K3 berdasarkan area kerja beserta mitigasi yang dijalankan adalah sebagai berikut :

In developing risk mitigation measures, PUSRI adheres to the hierarchy of risk control, starting from elimination, substitution, engineering controls, administrative controls, to the use of Personal Protective Equipment (PPE). This systematic approach forms part of the Company's ongoing efforts to prevent hazards from becoming occupational accidents or illnesses, thereby maintaining a positive trend of high safe working hours. The summary of K3 risk mapping by work area and associated mitigation measures is as follows:

Risiko Kecelakaan Kerja atau Penyakit Akibat Kerja beserta Mitigasi yang Dijalankan [GRI 403-9, 403-10]

Occupational Accident or Work-Related Illness Risks and Implemented Risk Mitigations

Lokasi Kerja Work Location	Risiko Kecelakaan Kerja atau Penyakit Akibat Kerja Occupational Accident or Work-Related Illness Risks	Mitigasi Risiko yang Dijalankan Implemented Risk Mitigations
Area Pabrik (Amonia, Urea, Utilitas, NPK, STG & BB)	• Jatuh dari ketinggian • Terpapar B3 • Kekurangan oksigen di ruang terbatas • Tersengat listrik • Kontak dengan peralatan berputar • Tertimpa benda dari ketinggian • Tertabrak Pesawat Angkat Angkut • Terpapar kebisingan • Terpapar suhu ekstrem • Kurangnya pencahayaan • Gangguan pernapasan • Potensi kejadian ledakan, kebakaran dan kebocoran B3 • Sakit punggung bawah • Stress kerja	Pelaksanaan program-program K3 seperti : • Pemasangan sistem pengaman K3 pada peralatan (<i>safety valve, silencer</i>). • Penerapan SMK3 dan prosedur kerja aman pada pekerjaan di ketinggian, ruang terbatas, listrik, penanganan B3, pemeriksaan dan pengoperasian pesawat angkat angkut. • Penerapan <i>Life Saving Rules</i>. • Pelatihan kompetensi K3 bagi karyawan (sertifikasi dan non-sertifikasi). • Penerapan sistem izin kerja (<i>work permit</i>). • Penyediaan fasilitas K3 (hidran, APAR, pancuran air untuk cuci mata dan wajah). • Inspeksi dan Razia K3. • Pelaporan temuan K3 oleh karyawan melalui <i>Safety Awareness Card</i> (SAC). • Pengukuran aspek lingkungan kerja secara rutin. • Pemeriksaan kesehatan karyawan secara berkala (<i>Medical Check-up</i>). • Fasilitas konsultasi dengan dokter Perusahaan. • Pelaksanaan simulasi penanggulangan keadaan darurat setiap tahun. • Penyediaan APD bagi pekerja.
Plant Area (Ammonia, Urea, Utilities, NPK, STG & BB)	• Falls from a height • Exposure to hazardous chemicals (B3) • Oxygen deficiency in confined spaces • Electric shock • contact with rotating equipment • Being struck by falling objects • Being hit by a lifting or transport vehicle • Exposure to noise • Exposure to extreme temperatures • Inadequate lighting • Respiratory issues • Potential for explosions, fires and hazardous chemical leaks • Low back pain • Work-related stress	Implementation of Occupational Health and Safety (OHS) programs includes the following: • Installation of OHS safety systems on equipment (<i>safety valves, silencers, etc.</i>). • Implementation of the OHS Management System (SMK3) and safe work procedures for working at heights, confined spaces, electrical work, handling hazardous materials (B3), inspection and operation of lifting and hauling equipment, etc. • Enforcement of Life Saving Rules (LSR). • Competency training in OHS for employees (both certified and non-certified). • Implementation of the work permit system. • Provision of OHS facilities (hydrants, fire extinguishers, eye wash fountains, etc.). • OHS inspections and safety audits. • Implementation of a system for employees to report OHS findings through Safety Awareness Cards (SAC). • Routine measurement of workplace environmental factors. 10. Periodic employee health examinations (<i>Medical Check-ups</i>). • Access to consultation services with the company doctor. • Annual emergency response simulation drills. • Provision of Personal Protective Equipment (PPE) for workers
Bengkel Workshop	• Tertimpa benda/peralatan • Kontak dengan peralatan tajam (gerinda dan las) • Terpapar B3 • Tertabrak Pesawat Angkat Angkut • Tersengat listrik • Gangguan penglihatan akibat kurangnya pencahayaan • Gangguan pernapasan • Sakit punggung bawah • Stress kerja	
	• Being struck by objects/equipment • Contact with sharp tools (grinders and welding equipment) • Exposure to hazardous chemicals (B3) • Being hit by a lifting or transport vehicle • Electric shock • Visual impairment due to insufficient lighting • Respiratory issues • Low back pain • Work-related stress	

Risiko Kecelakaan Kerja atau Penyakit Akibat Kerja beserta Mitigasi yang Dijalankan
[GRI 403-9, 403-10]

Occupational Accident or Work-Related Illness Risks and Implemented Risk Mitigations

Lokasi Kerja Work Location	Risiko Kecelakaan Kerja atau Penyakit Akibat Kerja Occupational Accident or Work-Related Illness Risks	Mitigasi Risiko yang Dijalankan Implemented Risk Mitigations
Pergudangan Warehouse	- Tertimpa benda yang jatuh - Terpapar B3 - Tersengat listrik - Tertabrak Pesawat Angkat/Angkut - Jatuh dari ketinggian - Sakit punggung bawah - Stress kerja	
Pengantongan Bagging	- Being struck by falling objects - Exposure to hazardous chemicals (B3) - Electric shock - Being hit by a lifting or transport vehicle - Falls from a height - Low back pain - Work-related stress	
Area Non-Pabrik Non - Plant	- Kontak dengan peralatan berputar - Tertabrak Pesawat Angkat/Angkut - Tertimpa karung pupuk - Sakit punggung bawah - Stress kerja	
	- Contact with rotating machinery - Being hit by a lifting or transport vehicle - Being struck by a sack of fertiliser - Low back pain - Work-related stress	
	- Tersengat listrik - Jatuh dari ketinggian - Tertabrak kendaraan - Tertimpa barang - Sakit punggung bawah - Stress kerja	
	- Electric shock - Falls from a height - Being hit by a vehicle - Struck by an falling object - Low back pain - Work-related stress	

Melengkapi pelaksanaan program-program K3 yang komprehensif, PUSRI mengimplementasikan strategi pencegahan risiko K3 berlapis dengan mengintegrasikan pengawasan teknis, kepemimpinan manajemen, serta keterlibatan aktif seluruh mitra kerja. Ketentuan utama pencegahan insiden di PUSRI mencakup:

- Kepemimpinan dan Pengawasan Berlapis (Safety Leadership)**
 - Safety Management Walk Through (SMWT):
Setiap bulan, Direktur Operasi dan Produksi bersama jajaran SVP, VP, dan staf melakukan inspeksi langsung ke area pabrik dan non-pabrik. Langkah ini memastikan kepatuhan K3 di lapangan terpantau langsung oleh pimpinan tertinggi.
 - P2K3
Mengoptimalkan peran Panitia Pembina K3 (P2K3) melalui rapat berkala serta penunjukan

To complement the implementation of comprehensive OHS programs, PUSRI adopts a layered risk prevention strategy by integrating technical oversight, management leadership, and active engagement of all partners. The key provisions for incident prevention at PUSRI include:

- Layered Leadership and Oversight (Safety Leadership)**
 - Safety Management Walk Through (SMWT):
Monthly, the Director of Operations and Production, along with SVP, VP, and staff, conduct direct inspections of factory and non-factory areas. This ensures that OHS compliance on-site is directly monitored by top management.
 - P2K3:
Optimizing the role of the Occupational Safety and Health Supervisory Committee

133 Representatif K3 dan 40 petugas P3K yang tersebar di seluruh unit kerja.

(P2K3) through regular meetings and the appointment of 133 K3 representatives and 40 first aid officers across all work units.

2. Manajemen Risiko Operasional dan Lingkungan

- a. *Process Safety Management (PSM)*
Menerapkan standar manajemen keamanan proses untuk memitigasi risiko kegagalan teknis pada fasilitas produksi yang bersifat kompleks.
- b. *Pemantauan Faktor Lingkungan*
Melakukan pengukuran parameter risiko seperti kebisingan, paparan gas amoniak, debu, kelembapan, suhu, dan pencahayaan minimal satu kali setahun guna memastikan lingkungan kerja tetap sehat.
- c. *Razia K3 Rutin*
Melakukan pengawasan mendadak terhadap penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) di area berisiko tinggi.

3. Pengendalian K3 Rantai Pasok melalui Contractor Safety Management System (CSMS)

PUSRI hanya bekerja sama dengan mitra yang memenuhi kriteria keselamatan. CSMS digunakan untuk menyeleksi, mengaudit, dan mengevaluasi kinerja K3 kontraktor secara ketat sebelum dan selama bekerja di lingkungan Perusahaan. [GRI 403-7]

4. Budaya Inovasi dan Apresiasi (Safety Culture)

- a. *Reward & Recognition*
Memberikan penghargaan bagi karyawan yang peduli K3, aktif memberikan saran perbaikan, hingga unit kerja dengan hasil pemeriksaan kesehatan terbaik.
- b. *Housekeeping & Safety Contest*
Menyelenggarakan kompetisi tahunan di area perkantoran, bengkel, dan pergudangan untuk menumbuhkan rasa kepemilikan karyawan terhadap kebersihan dan keamanan lingkungan kerjanya.
- c. *Edukasi Berkelanjutan*
Melaksanakan pelatihan dan sertifikasi K3 secara konsisten untuk meningkatkan kompetensi dan kesiapsiagaan personil.

Layanan Kesehatan Kerja dan Peningkatan Kualitas Kesehatan [GRI 403-3, 403-6]

PUSRI menyadari bahwa aktivitas operasional industri memiliki keterkaitan erat dengan kondisi kesehatan pekerja maupun masyarakat di sekitar wilayah operasional. Oleh karena itu, Perusahaan mengadopsi pendekatan holistik dalam mengelola dampak kesehatan melalui sinergi antara perlindungan teknis di tempat kerja dan inisiatif kesehatan masyarakat. Langkah-langkah strategis yang dijalankan PUSRI meliputi:

2. Operational and Environmental Risk Management

- a. *Process Safety Management (PSM):*
Applying process safety standards to mitigate technical failure risks in complex production facilities.
- b. *Environmental Parameter Monitoring:*
Conducting measurements of risk parameters such as noise, ammonia gas exposure, dust, humidity, temperature, and lighting at least annually to ensure a healthy working environment.
- c. *Routine OHS Inspections:*
Conducting sudden inspections of PPE usage in high-risk areas.

3. Supply Chain OHS Control via Contractor Safety Management System (CSMS)

PUSRI collaborates exclusively with partners who meet safety criteria. CSMS is used to select, audit, and evaluate contractor OHS performance rigorously before and during work within the Company's environment. [GRI 403-7]

4. Innovation and Appreciation Culture (Safety Culture)

- a. *Reward & Recognition:*
Awarding employees who care about OHS, actively suggest improvements, and recognizing units with the best health inspection results.
- b. *Housekeeping & Safety Contests:*
Hosting annual competitions in offices, workshops, and warehouses to foster employee ownership of cleanliness and safety in their work environment.
- c. *Continuous Education:*
Conducting consistent OHS training and certifications to enhance personnel competence and preparedness.

Occupational Health Service

PUSRI recognizes that industrial operational activities are closely linked to the health conditions of workers and surrounding communities. Therefore, the Company adopts a holistic approach to managing health impacts through synergy between technical workplace protections and community health initiatives. Strategic steps undertaken include:



1. Sinergi Layanan Kesehatan

Menjalin kerja sama aktif dengan Rumah Sakit dan Puskesmas setempat untuk melaksanakan upaya preventif terhadap penularan penyakit serta menyediakan layanan pemeriksaan kesehatan (*medical check-up*) rutin bagi pekerja dan masyarakat sekitar.

2. Standar Perlindungan Teknis

Menegakkan regulasi keselamatan kerja yang ketat melalui penyediaan Alat Pelindung Diri (APD) yang sesuai standar bagi seluruh pekerja guna memitigasi risiko kecelakaan dan Penyakit Akibat Kerja (PAK).

3. Pengendalian Dampak Lingkungan

Melakukan pengelolaan dampak lingkungan hidup secara berkelanjutan untuk memastikan aktivitas produksi tidak menimbulkan pencemaran yang dapat mengganggu kesehatan masyarakat dan ekosistem sekitar.

4. Pemeriksaan Kesehatan Berkala

Menyelenggarakan *Medical Check-Up* (MCU) tahunan bagi seluruh karyawan guna deteksi dini potensi penyakit umum maupun PAK, disertai dengan rekomendasi tindak lanjut medis yang diperlukan.

5. Pemantauan Faktor Bahaya

Melakukan pengukuran berkala minimal satu kali setahun terhadap parameter fisik dan kimia (seperti kebisingan, gas amonia, debu, pencahayaan, serta suhu). Hasil pengukuran ditindaklanjuti dengan rekomendasi perbaikan teknis untuk meminimalisir risiko paparan.

6. Keamanan Pangan dan Nutrisi

Memastikan keamanan pangan melalui pemeriksaan higiene sanitasi dan pengawasan ketat terhadap vendor pemasok makanan. Perusahaan juga memastikan kecukupan asupan nutrisi (seperti pemberian susu, telur, dan roti) bagi karyawan yang bekerja di area dengan risiko kesehatan tinggi atau saat menjalankan tugas lembur.

7. Pemberantasan Vektor Penyakit Menular

Menjalankan pemantauan pemberantasan hama (*pest control*) secara rutin. Melakukan upaya preventif di lingkungan perumahan dinas PUSRI melalui teknik pengasapan (*fogging*) secara rutin guna memutus rantai penyebaran penyakit menular seperti Demam Berdarah Dengue (DBD).

8. Kesiapsiagaan Medis

Memastikan kesiapsiagaan medis melalui pemantauan kelengkapan kotak P3K di setiap unit kerja.

9. Kampanye Edukasi

Menyelenggarakan program edukasi kesehatan secara rutin untuk meningkatkan literasi kesehatan karyawan dan keluarga mereka hingga masyarakat sekitar. Tema kampanye mencakup isu krusial seperti bahaya narkoba, ergonomi kerja, pencegahan penyakit menular, donor darah, serta edukasi pola hidup sehat.

1. Health Service Synergy:

Establishing active collaboration with local hospitals and health centers to implement preventive measures against disease transmission and provide routine medical check-ups for workers and nearby communities.

2. Technical Protection Standards:

Enforcing strict occupational safety regulations through providing compliant PPE to all workers to mitigate accident and work-related illness risks.

3. Environmental Impact Control:

Managing environmental impacts sustainably to ensure production activities do not cause pollution that could harm public health and surrounding ecosystems.

4. Periodic Health Examinations:

Conducting annual Medical Check-Ups (MCU) for all employees to enable early detection of common or work-related illnesses, along with necessary medical follow-up recommendations.

5. Hazard Factor Monitoring:

Performing at least annual measurements of physical and chemical parameters (such as noise, ammonia gas, dust, lighting, and temperature). Results are followed by technical improvement recommendations to minimize exposure risks.

6. Food Safety and Nutrition:

Ensuring food safety through sanitation inspections and strict monitoring of food vendors. The Company also guarantees adequate nutritional intake (such as milk, eggs, and bread) for employees working in high-risk areas or during overtime.

7. Control of Vectors of Infectious Diseases

Carrying out routine pest control monitoring. Implementing preventive measures within the PUSRI staff housing complex through regular fogging to break the chain of transmission of infectious diseases such as Dengue Haemorrhagic Fever (DHF).

8. Medical Preparedness

Ensuring medical preparedness by monitoring the contents of first aid kits in every work unit.

9. Educational Campaigns:

Regularly conducting health education programs to improve health literacy among employees, their families, and surrounding communities. Campaign themes include drug abuse prevention, workplace ergonomics, infectious disease prevention, blood donation, and healthy lifestyle education.

Partisipasi, Konsultasi, dan Komunikasi Pekerja tentang K3 [GRI 403-4]

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi nasional dan komitmen dalam menciptakan budaya keselamatan yang kolaboratif, PUSRI telah membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3). Pembentukan tim ini merujuk pada Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. PER.04/MEN/1987, yang memposisikan P2K3 sebagai wadah strategis bagi Manajemen dan perwakilan pekerja untuk bersinergi dalam merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi program-program K3 di seluruh lini operasional Perusahaan.

Guna memastikan efektivitas dan efisiensi fungsi pengawasan, PUSRI senantiasa melakukan penyesuaian struktur organisasi P2K3 agar tetap relevan dengan dinamika operasional terkini. Saat ini, struktur P2K3 PUSRI berpedoman pada SK Direksi No. SK/DIR/119/2025. Melalui struktur ini, PUSRI menjamin bahwa setiap kebijakan keselamatan yang diambil telah mempertimbangkan masukan dari para praktisi dan pekerja di lapangan, sehingga mendukung kesinambungan sistem manajemen K3 secara partisipatif.

Worker Participation, Consultation, and Communication on Occupational Health and Safety

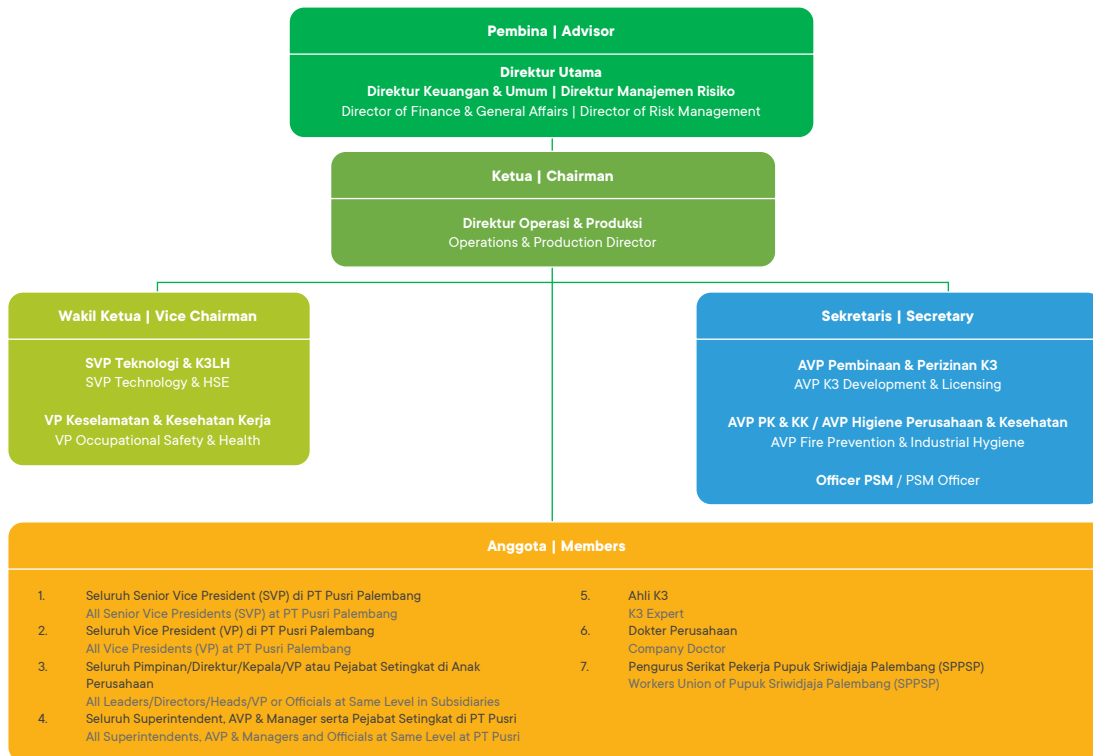
As part of compliance with national regulations and commitment to fostering a collaborative safety culture, PUSRI established the Occupational Safety and Health Supervisory Committee (P2K3). This team was formed in accordance with the Minister of Manpower Regulation No. PER.04/MEN/1987, positioning P2K3 as a strategic forum for management and worker representatives to collaborate in planning, implementing, and evaluating OHS programs across all operational lines of the Company.

To ensure the effectiveness and efficiency of oversight functions, PUSRI continuously adjusts the organizational structure of P2K3 to stay relevant with current operational dynamics. Currently, PUSRI's P2K3 structure is based on Board of Directors' Decree No. SK/DIR/119/2025. Through this structure, PUSRI guarantees that all safety policies are formulated with input from practitioners and workers in the field, supporting the sustainable participatory management of the OHS system.

BAGAN ORGANISASI / ORGANIZATION CHART

Panitia Pembina Keselamatan & Kesehatan Kerja (P2K3) / Occupational Safety & Health Committee

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang · SK/DIR/119/2025 · 08 April 2025



Direktur Utama / President Director: Daconi Khotob · Disalin oleh Kompartemen SDM: Nuril Huda (SVP SDM) · Palembang, 08 April 2025

Pengawasan K3 melibatkan seluruh lini kepemimpinan serta perwakilan pekerja. Struktur organisasi P2K3 PUSRI dipimpin langsung oleh Direktur Operasi dan Produksi, yang dibantu oleh Wakil Ketua, Sekretaris, dan Anggota. Sekretaris P2K3 merupakan Ahli K3 Umum

The supervision of Occupational Health and Safety (OHS) involves all leadership levels and worker representatives. The organizational structure of P2K3 at PUSRI is directly led by the Director of Operations and Production, supported by the Deputy Chair, Secretary, and Members.

bersertifikat yang memastikan seluruh kebijakan selaras dengan regulasi teknis. Anggota P2K3 mencakup seluruh jajaran *Senior Vice President* (SVP), *Vice President* (VP), pimpinan anak perusahaan, serta keterlibatan aktif dari Serikat Pekerja (SPPSP) guna menjamin aspirasi pekerja terakomodasi dalam kebijakan K3.

Efektivitas sistem manajemen K3 dipantau melalui pertemuan rutin yang terintegrasi di berbagai level organisasi. Pada tingkat Kompartemen, pertemuan dilakukan setiap satu bulan sekali untuk memantau operasional teknis. Sementara, pada tingkat Direksi, pertemuan dilakukan setiap tiga bulan sekali untuk membahas penerapan, kendala strategis, serta solusi optimalisasi SMK3.

Untuk mencapai kinerja K3 yang optimal, P2K3 mengedepankan keterlibatan karyawan pada level operasional sehari-hari. PUSRI melalui Departemen K3 menunjuk Perwakilan K3 di setiap unit kerja untuk membantu mengawal penerapan SMK3 di tempat kerja. Perwakilan tersebut antara lain:

1. Representatif K3 sebanyak 133 orang mengawal penerapan SMK3 di masing-masing unit kerja secara spesifik.
2. Petugas P3K sebanyak 40 orang memberikan pertolongan pertama pada kecelakaan di lokasi kerja.
3. Penyelam sebanyak 11 orang menjalankan fungsi penyelamatan khusus yang berhubungan dengan area perairan/penyelaman karena lokasi operasional berada di pinggir Sungai Musi.

Pendekatan partisipatif ini memastikan bahwa aspek keselamatan bukan sekadar tanggung jawab Departemen K3, melainkan menjadi komitmen kolektif setiap insan PUSRI di tempat kerja.

Pelatihan K3 [GRI 403-5]

PUSRI membekali karyawan dengan pengetahuan serta keterampilan di bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Hal ini dilakukan untuk memastikan setiap individu mampu melakukan identifikasi bahaya dan pengendalian risiko di lingkungan kerja masing-masing, sehingga kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja dapat dicegah seminimal mungkin. Pada tahun 2025, sebanyak 401 karyawan telah mengikuti sertifikasi kompetensi K3 sesuai regulasi pemerintah sehingga dapat menyebarluaskan pengetahuan dan keterampilan yang dipelajarinya kepada rekan kerja. Adapun rincian pelatihan dan sertifikasi K3 yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut :

The P2K3 Secretary is a certified General OHS Expert responsible for ensuring that all policies align with technical regulations. P2K3 members include all levels of Senior Vice Presidents (SVPs), Vice Presidents (VPs), subsidiary leaders, and active involvement from the Workers' Union (SPPSP) to ensure worker aspirations are incorporated into OHS policies.

The effectiveness of the OHS management system is monitored through regular integrated meetings across various organizational levels. At the compartment level, meetings are held monthly to oversee technical operations. Meanwhile, at the board level, quarterly meetings are conducted to discuss implementation, strategic challenges, and optimal solutions for SMK3.

To achieve optimal OHS performance, P2K3 emphasizes employee engagement at the daily operational level. Through the OHS Department, PUSRI appoints Safety Representatives in each work unit to assist in implementing SMK3 at the workplace. These representatives include:

1. 133 Safety Representatives overseeing SMK3 implementation in specific work units.
2. 40 First Aid Officers providing immediate assistance in case of workplace accidents.
3. 11 divers performing specialized rescue functions related to aquatic areas or diving operations, given that the operational site is located along the Musi River.

This participatory approach ensures that safety is not solely the responsibility of the OHS Department but a collective commitment of every PUSRI employee at the workplace.

OHS Training

PUSRI equips employees with knowledge and skills in Occupational Safety and Health (OSH) to ensure that each individual can identify hazards and control risks within their respective work environments, thereby minimizing work accidents and occupational illnesses. By 2025, 401 employees have obtained government-regulated K3 competency certifications, enabling them to disseminate their knowledge and skills among colleagues. The details of conducted OHS training and certification are as follows:

Pelatihan dan Sertifikasi K3 Tahun 2025

OHS Training and Certification in 2025

No	Pelatihan Training	Jumlah Peserta Number of Participants
1	Pelatihan & Sertifikasi Ahli K3 Umum Training & Certification for General Health and Safety Officers	20
2	Pelatihan & Sertifikasi Ahli K3 Kimia Training & Certification for Chemical Health and Safety Officers	1
3	Pelatihan & Sertifikasi Petugas Peran Kebakaran (Kelas D) Training & Certification for Fire Safety Officers (Class D)	45
4	Pelatihan & Sertifikasi Operator <i>Pedestal Crane / Fixed Grab Crane</i> Training & Certification for Pedestal Crane / Fixed Grab Crane Operators	10
5	Pelatihan & Sertifikasi Operator K3 Eskalator & Elevator (Lift) Training & Certification for Escalator & Lift Operators	10
6	Pelatihan & Sertifikasi <i>Contractor Safety Management System (CSMS)</i> Training & Certification for Contractor Safety Management System (CSMS)	4
7	Pelatihan & Sertifikasi Pesawat Uap (Boiler) Kelas 1 Class 1 Steam Boiler Training & Certification	20
8	Pelatihan & Sertifikasi Tenaga Kerja Pada Ketinggian (TKPK) Tingkat I Level I Working at Height (TKPK) Training & Certification	28
9	Pelatihan & Sertifikasi Tenaga Kerja Bangunan Tinggi (TKBT) Tingkat II Level II High-Rise Construction Work (TKBT) Training & Certification	15
10	Pelatihan & Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan Ketenagalistrikan (SMK2) Electrical Safety Management System (SMK2) Training & Certification	14
11	Pelatihan & Sertifikasi <i>Hazard and Operability Study (HAZOPS)</i> Leader Training & Certification for Hazard and Operability Study (HAZOPS) Leaders	1
12	Pelatihan & Sertifikasi Teknisi Ruang Terbatas (Confined Space) Training & Certification for Confined Space Technicians	2
13	Perpanjangan Lisensi Koordinator Penanggulangan Kebakaran Kelas B Renewal of Class B Fire Safety Coordinator Licence	8
14	Perpanjangan Lisensi AK3 Pesawat Angkat Angkut Renewal of AK3 Licence for Lifting and Transport Equipment	2
15	Pelatihan <i>Awareness Sistem Manajemen Terintegrasi ISO 9001,14001 & 45001</i> Awareness Training on the Integrated Management System ISO 9001, 14001 & 45001	25
16	Perpanjangan Sertifikat & Lisensi Petugas P3K Renewal of First Aid Attendant Certificates & Licences	20
17	Pelatihan 5R 5S Training	24
18	Pelatihan <i>Awareness K3 di Lingkungan Pabrik</i> Occupational Health and Safety Awareness Training in Factory Environments	11
19	Pelatihan <i>Awareness K3 di Lingkungan Kantor</i> Occupational Health and Safety Awareness Training in Office Environments	8
20	Pelatihan Representatif K3 Occupational Health and Safety Representative Training	125
21	Pelatihan B3 dan Limbah B3 Hazardous Chemicals and Hazardous Waste Training	8

Kecelakaan Kerja dan Penyakit Akibat Kerja Work Accidents and Occupational Diseases

[GRI 403-9, 403-10]

Konsistensi PUSRI mempertahankan standar K3 tertinggi tercermin dalam pencapaian jam kerja selamat. Sepanjang periode pelaporan 2025, PUSRI mencatat 1 (satu) kasus fatalitas yang menimpa karyawan Perusahaan. Perusahaan berbelasungkawa atas kejadian tersebut dan memandangnya sebagai koreksi serius terhadap penerapan Sistem Manajemen K3, sekaligus dasar evaluasi menyeluruh atas pengendalian risiko di area kerja. Sebagai tindak lanjut, Perusahaan melakukan pemagaran

PUSRI's consistent adherence to the highest K3 standards is reflected in its achievement of safe working hours. Throughout the 2025 reporting period, PUSRI recorded one fatality involving a Company employee. The Company extends its condolences the incident and regards it as a serious corrective signal for the implementation of its OHS Management System, as well as the basis for a comprehensive evaluation of risk controls across work areas. Following the incident,

dan pembatasan akses pada area kerja ketinggian yang menjadi lokasi kejadian serta memperketat prosedur keselamatan pada area sejenis. Manajemen menegaskan kembali keselamatan kerja sebagai prioritas utama melalui pelaksanaan safety walkthrough mingguan bersama tim K3, pemeriksaan penggunaan alat pelindung diri di pintu masuk kawasan pabrik, kewajiban pemeriksaan kesehatan ringan bagi karyawan yang kembali bekerja setelah libur panjang, serta pembatasan penggunaan telepon seluler di area pabrik. Perusahaan juga mengembangkan inspeksi kondisi kerja berbasis drone dan menetapkan pelaporan unsafe condition dan unsafe action melalui sistem pelaporan internal sebagai indikator kinerja bagi seluruh karyawan, sehingga tanggung jawab keselamatan melekat pada setiap insan PUSRI. Di luar kejadian tersebut, tidak terdapat kasus pertolongan pertama, perawatan medis, maupun penyakit akibat kerja sepanjang tahun 2025. Berikut adalah ringkasan indikator kinerja K3 PUSRI selama tahun 2025:

the Company fenced off and restricted access to the elevated work area where it occurred and tightened safety procedures in comparable areas. Management reaffirmed occupational safety as the foremost priority through weekly safety walkthroughs with the OHS team, personal protective equipment checks at plant entrances, mandatory basic health checks for employees returning from extended holidays, and restrictions on mobile phone use within the plant area. The Company has also developed drone-based inspection of working conditions and established the reporting of unsafe conditions and unsafe actions through the internal reporting system as a performance indicator for all employees, embedding safety accountability across the organisation. Apart from this incident, no first aid cases, medical treatment cases, or occupational diseases were recorded during 2025. The following is a summary of PUSRI's OHS performance indicators for 2025:

Kinerja K3
OHS Performance

Kasus Case	2025	2024	2023
Kasus Pertolongan Pertama First Aid Case	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Perawatan Medis Medical Treatment	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Fatalitas Fatality	1	Nihil None	Nihil None
Jumlah Total	1	Nihil None	Nihil None

Jumlah Kecelakaan Kerja Karyawan tahun 2025 [GRI 403-9]
Number of Work-Related Accidents Among Employees in 2025

Keterangan Description	Jumlah Insiden (a) Number of Incidents (a)	Jam Kerja Total (b) Total Working Hours (b)	Rasio per 1.000.000 Jam Kerja Ratio (per 1,000,000 Working Hours) [a/b*1.000.000]
Fatalitas Fatality	1	6.049.981,02	0,165
Recordable Incidents	1	6.049.981,02	0,165

Jumlah Kecelakaan Kerja Tenaga Alih Daya tahun 2025 [GRI 403-9]
Number of Work-Related Accidents Among Outsourcing Workers in 2025

Keterangan Description	Jumlah Insiden (a) Number of Incidents (a)	Jam Kerja Total (b) Total Working Hours (b)	Rasio per 1.000.000 Jam Kerja Ratio (per 1,000,000 Working Hours)
Fatalitas Fatality	0	3.305.690,70	0,000
Recordable Incidents	0	3.305.690,70	0,000

Jumlah Penyakit Akibat Kerja Karyawan dan Tenaga Alih Daya tahun 2025 [GRI 403-10]
Number of Occupational Diseases Among Employees and Outsourcing Workers in 2025

Keterangan Description	Jumlah Penyakit Akibat Kerja Number of Ill Health	Jenis Penyakit Akibat Kerja Type of Ill Health
Fatalitas Fatality	Nihil None	Nihil None
Recordable Ill Health	Nihil None	Nihil None

Fasilitas K3

PUSRI menyadari bahwa efektivitas Sistem Manajemen K3 sangat bergantung pada ketersediaan sarana penunjang yang memadai dan mutakhir. Oleh karena itu, Perusahaan melakukan investasi pada infrastruktur penyelamatan dan peralatan teknis guna memastikan respon cepat serta mitigasi dampak yang efektif dalam kondisi darurat. Berikut adalah daftar fasilitas penunjang K3 yang dimiliki oleh PUSRI per 31 Desember 2025 :

- 1. Armada Tanggap Darurat dan Pemadam Kebakaran**
PUSRI menyiagakan unit kendaraan operasional khusus dengan spesifikasi teknis tinggi, meliputi:
 - a. *Fire Truck Water Cannon* : 3 Unit
 - b. *Fire Truck Twin Agent* : 1 Unit
 - c. *Rescue* : 1 Unit
 - d. *Ambulans* : 1 Unit
 - e. *Komando* : 4 Unit
 - f. *Pompa portabel* : 1 unit
- 2. Infrastruktur Evakuasi dan Penyelamatan Medis**
Untuk evakuasi darurat dari area gedung bertingkat maupun ruang terbatas (*vessel*), PUSRI menyediakan sarana khusus seperti *air cushion*, *chute escape*, *descending escape* serta berbagai jenis *stretcher* (tandu) berstandar medis seperti *aluminium scoop stretcher*, *aluminium folding stretcher*, *spine board* dan *basket stretcher*. Lebih lanjut telah tersedia *extrication device* untuk menstabilkan tubuh korban, terutama pada area tulang belakang, leher, dan kepala, terutama untuk proses evakuasi korban kecelakaan dari ruang terbatas atau posisi sulit.
- 3. Sistem Proteksi Kebakaran**
Seluruh area operasional telah dilengkapi dengan sistem proteksi aktif berupa *Fire Hydrant*, APAR, dan *Fire Alarm System*.
- 4. Alat Ukur Lingkungan Kerja**
Untuk menjamin lingkungan kerja yang sehat, Perusahaan memiliki peralatan monitoring parameter fisik dan kimia yang lengkap, antara lain:
 - a. Pemantau Bahaya Fisik: *Sound level meter*, *lux meter*, dan *Wet Bulb Globe Temperature (WBGT) meter*, *infrared thermometer*, *psychrometer*.
 - b. Pemantau Bahaya Kimia: *Gas detector*, *dust detector*, dan *explosimeter*.
- 5. Kesiapsiagaan Pertolongan Pertama dan Fasilitas Poliklinik**
Setiap unit kerja dibekali dengan kotak P3K yang dipantau secara berkala. PUSRI juga menyediakan alat pelindung pernapasan seperti *Breathing Apparatus* dan *Airline Respirator*, serta mengoperasikan Poliklinik di lingkungan pabrik untuk penanganan medis awal secara cepat.
- 6. Pusat Pelatihan K3**
Fasilitas ini berfungsi sebagai *training ground* bagi karyawan untuk meningkatkan pengetahuan dan

OHS Facilities

PUSRI recognizes that the effectiveness of the OHS Management System heavily relies on the availability of adequate and modern supporting facilities. Therefore, the Company invests in rescue infrastructure and technical equipment to ensure rapid response and effective mitigation during emergencies. The list of PUSRI's supporting OHS facilities as of December 31, 2025, includes:

- 1. Emergency Response and Firefighting Fleet**
PUSRI maintains specialized operational vehicles with high technical specifications, including:
 - a. *Fire Truck Water*: 3 units
 - b. *Fire Truck Twin Agent*: 1 units
 - c. *Rescue Vehicle*: 1 unit
 - d. *Ambulance*: 1 unit
 - e. *Command Vehicle*: 4 unit
 - f. *Pompa portabel* : 1 unit
- 2. Evacuation and Medical Rescue Infrastructure**
For emergency evacuations from high-rise buildings or confined spaces (*vessels*), PUSRI provides specialized equipment such as air cushions, escape chutes, descending devices, and various standard medical stretchers, including aluminum scoop stretchers, folding stretchers, spine boards, and basket stretchers. Additionally, extrication devices are available to stabilize victims, especially for spinal, neck, and head injuries, particularly during rescue operations in confined or difficult-to-access areas.
- 3. Fire Protection Systems**
All operational areas are equipped with active fire protection systems, including fire hydrants, portable fire extinguishers (APAR), and fire alarm systems.
- 4. Workplace Environment Measurement Instruments**
To ensure a healthy working environment, the Company possesses comprehensive monitoring equipment for physical and chemical parameters, including:
 - a. **Physical Hazard Monitors:**
Sound level meters, lux meters, Wet Bulb Globe Temperature (WBGT) meters, infrared thermometers, psychrometers.
 - b. **Chemical Hazard Monitors:**
Gas detectors, dust detectors, and explosimeters.
- 5. First Aid Readiness and Polyclinic Facilities**
Each work unit is equipped with periodically monitored first aid kits. PUSRI also provides respiratory protection devices such as Breathing Apparatus and Airline Respirators, and operates a Polyclinic within the factory premises for swift initial medical treatment.
- 6. OHS Training Center**
This facility serves as a training ground for employees to enhance knowledge and skills through various

keterampilan melalui berbagai program pelatihan serta sertifikasi kompetensi K3 yang diakui secara nasional maupun internasional.

Audit K3 (GRI 403-8)

Dalam memastikan efektivitas dan kepatuhan paripurna terhadap standar kesehatan dan keselamatan kerja, PUSRI secara konsisten menyelenggarakan program audit SMK3 yang komprehensif. Audit ini dilakukan secara internal maupun eksternal untuk mengidentifikasi area perbaikan secara objektif serta memastikan seluruh prosedur operasional selaras dengan praktik terbaik K3.

PUSRI melaksanakan audit internal setiap enam bulan sekali. Proses ini dilakukan oleh auditor internal yang kompeten dan memiliki sertifikasi resmi dari Kementerian Ketenagakerjaan RI untuk standar ISO 45001:2018 serta SMK3 PP No. 50 Tahun 2012. Proses audit internal memungkinkan Perusahaan untuk melakukan deteksi dini terhadap potensi penyimpangan prosedur dan segera melakukan tindakan korektif.

Sebagai bentuk validasi kualitas SMK3 secara global dan nasional, audit eksternal dilaksanakan secara berkala. Pada tahun 2025, PUSRI telah berhasil melalui Audit Resertifikasi ISO 45001:2018 dan Audit Resertifikasi SMK3 PP 50/2012 yang mengonfirmasi bahwa PUSRI menjalankan praktik terbaik global dalam kesehatan dan keamanan industri pupuk.

Keberhasilan PUSRI dalam melewati seluruh rangkaian audit ini membuktikan bahwa budaya keselamatan telah terinternalisasi dengan baik di setiap lini organisasi, memberikan jaminan keamanan bagi seluruh pemangku kepentingan di wilayah operasi kami. Oleh karena itu, seluruh (100%) karyawan, tenaga alih daya, mitra usaha, dan tamu di lingkungan PUSRI telah terlindungi dalam Sistem Manajemen K3 yang sudah diaudit secara internal dan disertifikasi oleh pihak eksternal. (GRI 403-8)

Sertifikasi Certification

ISO 45001:2018

SMK3 PP 50 Tahun 2012

Masa Berlaku Valid Period

17 Februari 2025 - 16 Februari 2028
February 17, 2025 - February 16, 2028

6 Oktober 2025 - 6 Oktober 2028
October 6, 2025 - October 6, 2028

Biaya Pengelolaan K3

PUSRI meyakini bahwa setiap rupiah yang dialokasikan untuk K3 merupakan investasi jangka panjang yang berkontribusi langsung terhadap stabilitas operasional, efisiensi biaya akibat mitigasi risiko insiden, serta perlindungan keselamatan dan kesehatan seluruh pihak di wilayah operasional PUSRI. Alokasi dana ini difokuskan pada penguatan infrastruktur keselamatan, modernisasi peralatan tanggap darurat, serta peningkatan kompetensi personil guna mencapai standar keselamatan terbaik.

training programs and competency certifications recognized nationally and internationally.

OHS Audit

To ensure the effectiveness and full compliance with occupational health and safety standards, PUSRI consistently conducts comprehensive SMK3 audit programs. These audits are carried out both internally and externally to objectively identify areas for improvement and to ensure that all operational procedures align with best practices in OHS.

PUSRI conducts internal audits biannually. This process is performed by competent internal auditors holding official certifications from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia for ISO 45001:2018 standards and SMK3 PP No. 50 of 2012. The internal audit process enables the Company to perform early detection of potential procedural deviations and promptly implement corrective actions.

As a form of validation for the quality of SMK3 both globally and nationally, external audits are conducted periodically. In 2025, PUSRI successfully passed the ISO 45001:2018 Re-Certification Audit and SMK3 PP 50/2012 Re-Certification Audit, confirming that PUSRI implements best practices in global fertilizer industry health and safety standards.

PUSRI's successful completion of these audits demonstrates that a safety culture has been thoroughly internalized across all levels of the organization, providing security assurance for all stakeholders within our operational area. Consequently, 100% of employees, contractors, business partners, and visitors within PUSRI are protected under the Occupational Health and Safety Management System, which has been internally audited and externally certified. (GRI 403-8)

OHS Management Expenditure

PUSRI believes that every Rupiah allocated to Occupational Health and Safety (OHS) is a long-term investment that directly contributes to operational stability, cost efficiency through risk mitigation, and the safety and health protection of all parties within PUSRI's operational area. The funds are focused on strengthening safety infrastructure, modernizing emergency response equipment, and enhancing personnel competencies to achieve the highest safety standards.

Adapun rincian pemanfaatan investasi K3 PUSRI selama tahun pelaporan 2025 tercatat sebesar Rp1,89 miliar, menyesuaikan dari tahun sebelumnya seiring dengan efisiensi program dan pengalihan prioritas ke inisiatif K3 yang lebih berdampak.

The details of PUSRI's occupational health and safety investment utilisation during the 2025 reporting year amounted to IDR 1.89 billion, adjusted from the previous year in line with programme efficiency measures and a shift in priorities towards higher-impact occupational health and safety initiatives.

Uraian Description	Biaya Pengelolaan K3 (Rp Juta) OHS Management Expenditure (Rp Million)	
	2025	2024
<i>Emergency Drill</i>	30	82
Jasa konsultan Consulting services	418	85
Pelatihan dan sertifikasi K3 OHS Training and certification	287	846
Kampanye K3 OHS Campaign	827	698
<i>Pest Control</i>	327	288
Jumlah Total	1.889	1.999

Penghargaan K3

Konsistensi PUSRI dalam meningkatkan standar keselamatan melalui inovasi berkelanjutan telah membuahkan pengakuan luas dari berbagai institusi kredibel, baik di tingkat nasional maupun internasional. Penghargaan yang diraih sepanjang tahun 2025 ini mencerminkan keberhasilan Perusahaan dalam membangun budaya K3 yang unggul dan adaptif terhadap perkembangan teknologi industri.

- Keunggulan Inovasi K3 pada ajang *Indonesian Conference and Competition Occupational Safety and Health (ICCOSH) 2025*, inovasi teknologi K3 PUSRI mendapatkan apresiasi tertinggi melalui empat proyek utama:
 - PKM Anti Virus meraih predikat 5 Star. Inovasi ini meminimalisir potensi ledakan dan kandungan gas berbahaya sejak dini dengan menggunakan teknologi drone gas detector.
 - PKM Katiga meraih predikat 5 Star. Inovasi ini digunakan untuk efisiensi penyemprotan pada penanganan kebocoran pipa dan penanggulangan kebakaran menggunakan *automatic fire nozzle holder*.
 - PKM Bio Coal meraih predikat 4 Star. Inovasi ini meningkatkan nilai kalori Biomassa dengan memanfaatkan sampah organik untuk bahan bakar energi baru dan terbarukan.
 - PKM Kita Bisa Reborn meraih predikat 3 star. Inovasi ini digunakan untuk memonitoring kebocoran gas melalui sensor maya untuk mencegah ledakan.

OHS Awards

PUSRI's consistency in elevating safety standards through continuous innovation has earned widespread recognition from credible institutions at both national and international levels. The awards received throughout 2025 reflect the Company's success in building a superior K3 culture that is adaptive to the advancements of industrial technology.

- OHS Innovation Excellence at the *Indonesian Conference and Competition on Occupational Safety and Health (ICCOSH) 2025*, where PUSRI's OHS technology innovations received the highest recognition across four key projects:
 - PKM Anti Virus achieved a 5-Star rating. This innovation minimizes the risk of explosions and hazardous gas exposure at an early stage through drone-based gas detector technology.
 - PKM Katiga achieved a 5-Star rating. This innovation improves the efficiency of spraying operations in pipeline leak response and fire suppression using an automatic fire nozzle holder.
 - PKM Bio Coal achieved a 4-Star rating. This innovation enhances the calorific value of biomass by utilizing organic waste as a new and renewable energy fuel source.
 - PKM Kita Bisa Reborn achieved a 3-Star rating. This innovation enables gas leak monitoring through virtual sensors to prevent explosions.



Tanggung Jawab terhadap Pelanggan

Responsibility to Consumers

Bagi PUSRI, kepercayaan pelanggan adalah tujuan fundamental yang mendukung keberlangsungan usaha dalam jangka panjang. Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk terus meningkatkan standar mutu produk dan layanan agar senantiasa relevan dengan perkembangan kebutuhan sektor pertanian serta harapan para konsumen. Untuk memastikan komitmen ini terwujud, PUSRI secara proaktif menjalankan berbagai inisiatif peningkatan layanan, termasuk menyediakan kanal pengaduan yang responsif. Kami menjamin bahwa setiap masukan dan keluhan pelanggan dikelola secara profesional serta diselesaikan dengan tuntas sebagai bagian dari upaya kami dalam memberikan pelayanan terbaik secara konsisten. [GRI 3-3]

Komitmen dan Kebijakan untuk Pelanggan

[OUK F.17] [GRI 3-3, 2-23]

PUSRI memandang konsumen sebagai pemangku kepentingan strategis yang menjadi pilar keberlanjutan usaha Perusahaan. Oleh karena itu, kami berkomitmen penuh untuk memproduksi dan mendistribusikan pupuk dengan standar kualitas tertinggi, sekaligus menjalankan seluruh kewajiban tanggung jawab produk secara profesional dan berintegritas. Bagi PUSRI, tingkat kepuasan konsumen bukan sekadar angka, melainkan indikator utama keberhasilan operasional kami. Kami mengerahkan seluruh sumber daya dan kompetensi terbaik untuk memastikan bahwa setiap butir pupuk yang dihasilkan tidak hanya memenuhi spesifikasi teknis, tetapi juga menjawab kebutuhan nyata para petani dan mitra bisnis di lapangan. Dedikasi ini merupakan perwujudan janji kami untuk melayani dengan sepenuh hati demi mendukung ketahanan pangan nasional.

Dalam upaya menjamin kepuasan pelanggan dan efektivitas distribusi, PUSRI secara konsisten menerapkan prinsip "6 Tepat". Prinsip ini merupakan intisari dari komitmen Perusahaan untuk memberikan standar mutu produk dan pelayanan yang unggul, baik untuk lini pupuk bersubsidi maupun komersial. Implementasi prinsip ini berpedoman pada Surat Direktur Komersial No. 82/H000.OT/2017 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Penjualan Pupuk Subsidi dan Komersil PT Pupuk Sriwidjaja Palembang demi memastikan setiap kebutuhan konsumen terpenuhi secara akurat dan profesional. Adapun rincian serta esensi dari prinsip "6 Tepat" yang menjadi landasan operasional PUSRI adalah sebagai berikut [OUK F.17]:

For PUSRI, customer trust is a fundamental goal supporting long-term business sustainability. Therefore, we are committed to continuously improving product quality and service standards to remain relevant to evolving agricultural sector needs and customer expectations. To realize this commitment, PUSRI proactively implements various service enhancement initiatives, including providing responsive complaint channels. We ensure that every customer input and complaint is managed professionally and resolved thoroughly as part of our ongoing effort to deliver the best service consistently. [GRI 3-3]

Commitment and Policy for Customers

Menjelaskan komitmen perusahaan dalam menyediakan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen serta menjelaskan bagaimana produk yang dihasilkan ditujukan untuk memenuhi berbagai kebutuhan konsumen. PUSRI considers consumers as strategic stakeholders and a key pillar of the Company's sustainability. Therefore, we are fully committed to producing and distributing fertilizers of the highest quality standards, while fulfilling all product responsibility obligations professionally and with integrity. For PUSRI, customer satisfaction is not merely a number but a primary indicator of operational success. We deploy all resources and expertise to ensure that every grain of fertilizer produced not only meets technical specifications but also addresses the real needs of farmers and business partners in the field. This dedication embodies our promise to serve wholeheartedly in support of national food security.

To ensure customer satisfaction and distribution effectiveness, PUSRI consistently applies the "6 Right" principle. This principle encapsulates the Company's commitment to delivering superior product quality and service standards, both for subsidized and commercial fertilizers. Its implementation is guided by the Director of Commercial's Letter No. 82/H000.OT/2017 concerning the Minimum Service Standards in the Sale of Subsidized and Commercial Fertilizers from PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, to ensure that every customer need is met accurately and professionally. The details and core of the "6 Right" principle that underpin PUSRI's operational foundation are as follows [OUK F.17]:

Tepat Waktu Right Time	• Tersedianya pupuk di Lini IV pengecer saat dibutuhkan oleh petani. • <i>One day service</i> dalam pelayanan publik. • Availability of fertilizer at Line IV (retailers) when needed by farmers. • One-day service in public service delivery.
Tepat Mutu Right Quality	• Pengawasan terhadap mutu pupuk sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam ISO 9001 dan Standar Nasional Indonesia (SNI). • Pelaksanaan uji mutu oleh surveyor, baik untuk pupuk produksi sendiri maupun impor di setiap lini. • Quality control of fertilizers in accordance with ISO 9001 and the Indonesian National Standard (SNI). • Quality testing conducted by surveyors for both domestically produced and imported fertilizers at every distribution line.
Tepat Harga Right Price	• Harga jual di tingkat pengecer sesuai dengan HET. • Retail prices are in accordance with the Government's Highest Retail Price (HET) policy
Tepat Jumlah Right Quantity	• Memenuhi alokasi kebutuhan pupuk bersubsidi sesuai SK Menteri Pertanian yang berlaku. • Memenuhi ketentuan stok sesuai Peraturan Menteri Pertanian yang berlaku. • Melakukan distribusi pupuk ke Lini II/III sesuai dengan kebutuhan dengan mengoptimalkan fungsi sarana distribusi (ekspediter dan kapal) dan memperhatikan stok dan alokasi masing-masing wilayah. • Melakukan perencanaan dan evaluasi pengadaan melalui rapat koordinasi minimal 1 bulan sekali atau sesuai kebutuhan. • Fulfilling the allocation of subsidized fertilizer needs as stipulated in the Minister of Agriculture's Decree. • Meeting stock requirements in line with applicable Ministry of Agriculture regulations. • Distributing fertilizer to Line II/III as needed by optimizing the function of distribution facilities (freight forwarders and ships) and taking into account stock and allocation for each region. • Conducting procurement planning and evaluation through coordination meetings at least once a month or as required.
Tepat Tempat Right Place	• Pendistribusian pupuk sesuai dengan wilayah kerja pertanian yang telah ditetapkan per produsen pupuk. • Tersedianya kios pengecer resmi di sentra lokasi pertanian. • Menyiapkan sarana gudang sesuai kebutuhan di Kabupaten. • Fertilizer distribution aligned with the agricultural work areas assigned to each fertilizer producer. • Availability of official retail kiosks in agricultural centers. • Preparation of warehouse facilities as needed at the regency level
Tepat Jenis Right Type	• Pendistribusian pupuk ke wilayah kerja masing-masing produsen sesuai jumlah per jenis pupuk yang telah ditetapkan dalam SK Menteri Pertanian yang berlaku. • Melakukan kawalan teknologi agar petani melaksanakan pemupukan berimbang. • Fertilizer distribution to each producer's designated work area based on the type and quantity stipulated in the applicable Minister of Agriculture's Decree. • Providing technological guidance to encourage farmers to practice balanced fertilization.

Evaluasi dan Informasi Keamanan Produk [OJK F.27]

F.27]

Seluruh produk yang dipasarkan PUSRI telah melalui proses penelitian, pengembangan, dan pengujian yang ekstensif sebelum sampai ke tangan konsumen. Perusahaan menjamin bahwa setiap produk mampu meningkatkan kesuburan tanah dan pertumbuhan tanaman tanpa efek samping negatif, selama digunakan sesuai petunjuk yang tertera dalam anjuran penggunaan pupuk dan *Material Safety Data Sheets* (MSDS). Jaminan keamanan produk ini ditopang oleh proses penilaian risiko yang mencakup 100% portofolio produk, yang mengevaluasi potensi risiko berdasarkan kerangka regulasi internasional seperti REACH dan kriteria *Persistent Organic Pollutants* (POPs). Hasil penilaian mengonfirmasi bahwa seluruh produk urea dan amonia PUSRI, tidak mengandung zat yang diklasifikasikan sebagai berbahaya, sehingga aman bagi pengguna dan lingkungan hidup. [GRI 416-1] [OJK F.28]

Product Safety Evaluation and Information

All PUSRI products brought to market have undergone extensive research, development, and testing processes before reaching consumers. The Company guarantees that every product is capable of enhancing soil fertility and plant growth without negative side effects, provided it is used in accordance with the instructions stated in the fertilizer application guidelines and *Material Safety Data Sheets* (MSDS). This product safety assurance is underpinned by a risk assessment process covering 100% of the product portfolio, which evaluates potential risks based on internationally recognized regulatory frameworks such as REACH and *Persistent Organic Pollutants* (POPs) criteria. The assessment results confirm that all of PUSRI's urea and ammonia products contain no substances classified as hazardous, making them safe for users and the environment. [GRI 416-1] [OJK F.28]



Sebagai perwujudan tanggung jawab atas keselamatan konsumen, PUSRI menerapkan standar ketat pada pengemasan dan pelabelan pada seluruh (100%) produk sebagai berikut [GRI 417-1] :

1. Menggunakan kemasan berkualitas tinggi untuk mencegah risiko kebocoran atau kerusakan produk
2. Menyediakan informasi yang transparan dan komprehensif mengenai komposisi bahan kimia dalam setiap produk.
3. Melampirkan instruksi pemakaian yang jelas guna memitigasi risiko kesalahan penggunaan yang dapat membahayakan kesehatan dan keselamatan pelanggan atau mencemari lingkungan.
4. Menyediakan *Material Safety Data Sheets* (MSDS) untuk produk pupuk dan amoniak yang dapat diakses dan diunduh secara bebas melalui situs web resmi Perusahaan sebagai panduan penanganan bahan kimia yang aman.

Dedikasi PUSRI dalam menjunjung tinggi aspek kesehatan dan keselamatan pelanggan, serta kepatuhan pada regulasi terkait pelabelan dan informasi produk, serta komunikasi pemasaran, membuahkan hasil tidak adanya insiden ketidakpatuhan terkait semua hal tersebut sepanjang tahun pelaporan 2025. Melalui pencapaian ini, PUSRI membuktikan komitmennya dalam menjalankan praktik bisnis yang etis dan aman, sehingga mampu mempertahankan kepercayaan petani dan mitra bisnis.

[GRI 416-2, 417-2, 417-3]

Kemasan produk PUSRI yang kuat dan fungsional seringkali dimanfaatkan kembali secara mandiri oleh konsumen untuk berbagai kebutuhan di sektor pertanian dan perkebunan. Praktik penggunaan kembali (*reuse*) ini secara tidak langsung membantu mengurangi timbulan limbah plastik di tingkat konsumen. Meskipun demikian, Perusahaan mempertimbangkan metode pengumpulan kembali kemasan pada masa yang akan datang sebagai bagian dari tanggung jawab pasca-konsumsi. [GRI 301-3]

Layanan Pelanggan yang Setara [OJK F.17]

PUSRI berkomitmen untuk menyediakan layanan atas produk yang setara. Perusahaan memandang setiap umpan balik dari pelanggan sebagai peluang untuk terus meningkatkan kualitas layanan. Sepanjang tahun 2025, saluran layanan pelanggan Perusahaan menerima berbagai tanggapan yang mayoritas terfokus pada pertanyaan seputar mekanisme pemasaran dan ketersediaan stok penjualan. PUSRI memastikan bahwa seluruh permintaan informasi tersebut terpenuhi secara akurat dan tepat waktu.

Untuk menjamin kepastian bagi konsumen, PUSRI menetapkan *Service Level Agreement* (SLA) yang ketat dalam penanganan keluhan. Mekanisme ini dirancang

As a demonstration of responsibility for consumer safety, PUSRI applies strict standards for packaging and labeling on all (100%) products as follows [GRI 417-1] :

1. Utilizing high-quality packaging to prevent leakage or damage risks.
2. Providing transparent and comprehensive information regarding the chemical composition of each product.
3. Attaching clear usage instructions to mitigate risks of misuse that could endanger health and safety or cause environmental pollution.
4. Providing Material Safety Data Sheets (MSDS) for fertilizer and ammonia products, which are freely accessible and downloadable via the Company's official website as a guide for safe chemical handling.

PUSRI's dedication to upholding customer health and safety aspects, as well as compliance with regulations related to product labeling, information, and marketing communication, has resulted in zero incidents of non-compliance in these areas throughout the 2025 reporting year. This achievement demonstrates PUSRI's commitment to conducting ethical and safe business practices, thereby maintaining the trust of farmers and business partners. [GRI 416-2, 417-2, 417-3]

PUSRI's durable and functional packaging is often repurposed independently by consumers for various needs within the agricultural and plantation sectors. This reuse practice indirectly contributes to reducing plastic waste generation at the consumer level. Nevertheless, the Company is considering implementing packaging collection methods in the future as part of its post-consumer responsibility. [GRI 301-3]

Customer Service for All Customers

PUSRI is committed to providing equitable product services. The Company regards customer feedback as an opportunity to continuously improve service quality. Throughout 2025, the Company's customer service channels received various responses primarily focused on marketing mechanisms and stock availability inquiries. PUSRI ensures that all information requests are fulfilled accurately and promptly.

To ensure certainty for consumers, PUSRI establishes a strict Service Level Agreement (SLA) for complaint handling. This mechanism is designed to ensure that

untuk memastikan bahwa setiap laporan yang masuk melalui *Customer Care* diproses melalui tahapan verifikasi, investigasi, hingga pemberian solusi dengan durasi waktu yang telah distandarisasi.

Alur Penanganan Keluhan Pelanggan PUSRI:

- 1. Penerimaan dan Pencatatan Keluhan**
Semua keluhan pelanggan yang masuk melalui berbagai saluran resmi (telepon bebas pulsa, pesan WhatsApp, surat, surel, media sosial) diterima dan dicatat dengan baik, kemudian dikategorikan berdasarkan tingkat urgensi dan jenis permasalahan.
- 2. Investasi & Koordinasi**
Keluhan diteruskan kepada unit kerja terkait untuk melakukan pengecekan lapangan atau verifikasi data internal sebelum menentukan respons yang tepat dan memberikan klarifikasi kepada pelanggan.
- 3. Pemberian Solusi**
Umpan balik resmi serta solusi atas kendala yang dihadapi diberikan kepada pelanggan. Misalnya jika terdapat keluhan terkait mutu dan efektivitas produk terhadap pertumbuhan tanaman, maka unit kerja dengan fasilitas mobil uji tanah akan melakukan uji sampel di lapangan. Hasil uji tersebut kemudian digunakan sebagai dasar untuk memberikan rekomendasi pemupukan yang presisi, guna memastikan produk PUSRI memberikan dampak optimal bagi produktivitas pertanian konsumen.
- 4. Evaluasi & Penutupan:**
Memastikan pelanggan puas dengan solusi yang diberikan sebelum laporan ditutup sesuai dengan SLA

Melalui sistem yang terintegrasi ini, PUSRI tidak hanya menyelesaikan masalah secara teknis, tetapi juga menjaga tingkat kepercayaan dan loyalitas konsumen terhadap *brand* Pupuk Sriwidjaja Palembang.

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan mencatat 651 suara pelanggan melalui berbagai kanal komunikasi resmi, dengan WhatsApp sebagai kanal yang paling banyak digunakan. Sebagian besar tanggapan yang masuk melalui WhatsApp berupa pertanyaan dan permintaan informasi mengenai produk maupun layanan Perusahaan, sedangkan keluhan pada umumnya disampaikan melalui surat resmi dan surat elektronik. Perusahaan menetapkan tingkat layanan berupa respon pertama paling lambat 2 (dua) jam, penyelesaian pertanyaan dan permintaan informasi paling lambat 5 (lima) hari kerja, serta penanganan keluhan paling lambat 60 (enam puluh) hari kalender, dengan keluhan bersifat prinsipil diteruskan kepada manajemen untuk pengambilan keputusan. Meskipun kanal digital mendominasi, PUSRI tetap mempertahankan layanan konvensional seperti telepon bebas pulsa dan surat resmi untuk memastikan inklusivitas layanan bagi seluruh lapisan pelanggan. [QJK F.17]

each report received through Customer Care undergoes verification, investigation, and resolution within standardized timeframes.

PUSRI Customer Complaint Handling Process:

- 1. Receipt and Recording of Complaints**
All customer complaints received through various official channels (toll-free phone, WhatsApp message, mail, email, social media) are properly received and recorded, then categorized based on urgency and issue type.
- 2. Investigation & Coordination**
Complaints are forwarded to related units for field checks or internal data verification before determining the appropriate response and providing clarification to the customer.
- 3. Providing Solutions**
Official feedback and solutions to issues faced are provided to customers. For example, if there are complaints related to product quality and efficacy on plant growth, the relevant unit with soil testing facilities will perform field sample testing. The test results are then used as the basis to provide precise fertilization recommendations, ensuring that PUSRI products deliver optimal impact on agricultural productivity.
- 4. Evaluation & Closure:**
Ensuring customer satisfaction with the solution before closing the report in accordance with the SLA.

Through this integrated system, PUSRI not only resolves issues technically but also maintains the level of customer trust and loyalty towards the Pupuk Sriwidjaja Palembang brand.

Throughout 2025, the Company recorded 651 customer voices across its official communication channels, with WhatsApp being the most widely used. The majority of responses received via WhatsApp consist of enquiries and requests for information regarding the Company's products and services, while complaints are generally submitted through official letters and electronic mail. The Company applies service levels of a first response within a maximum of two hours, resolution of enquiries and information requests within a maximum of five working days, and complaint handling within a maximum of 60 calendar days, with complaints of a principal nature escalated to management for decision-making. Although digital channels dominate, PUSRI maintains conventional services such as toll-free phone lines and official letters to ensure service inclusivity across all customer segments.

[QJK F.17]



Jumlah Tanggapan Pelanggan berdasarkan Saluran Komunikasi

Number of Customer Responses by Communication Channel

Saluran Komunikasi Communication Channel	Jumlah Tanggapan Number of Feedback	
	2025	2024
WhatsApp Customer Care	474	658
Telepon Bebas Pulsa (<i>Hotline</i>)	167	306
Surat Keluhan Pelanggan Customer Complaint Letter	4	5
E-mail	6	-
Jumlah Total	651	969

Inovasi untuk Mendukung Keberlanjutan [OK]

F.26]

PUSRI meyakini bahwa inovasi untuk mendukung keberlanjutan adalah kunci untuk mengadopsi kebutuhan pasar yang dinamis serta melampaui harapan konsumen. Strategi inovasi Perusahaan tidak hanya terbatas pada pengembangan formula produk yang lebih ramah lingkungan, tetapi juga mencakup transformasi fundamental pada ekosistem pemasaran dan pola komunikasi dengan para pelanggan.

PUSRI menempatkan petani dan mitra bisnis sebagai prioritas melalui dua pendekatan utama:

1. Memberikan pendampingan khusus dan solusi spesifik bagi para distributor, pengecer, hingga kelompok tani melalui *Key Account Management* untuk memastikan kebutuhan pelanggan terpenuhi secara efektif.
2. Menjamin transparansi dan stabilitas harga di pasar melalui koordinasi yang ketat, sehingga memberikan kepastian bagi petani dalam merencanakan musim tanam.
3. Inovasi yang berfokus pada kebutuhan pelanggan (*customer-centric*) merupakan bukti bahwa PUSRI tidak hanya sekadar memproduksi pupuk, tetapi juga memberikan solusi pertanian yang terintegrasi. Inovasi pendekatan ini diharapkan dapat mendukung keberlanjutan melalui peningkatan produktivitas para petani di Indonesia.

Promosi Produk

PUSRI meyakini bahwa peningkatan produktivitas pertanian nasional tidak hanya bergantung pada kualitas pupuk, tetapi juga pada penguasaan teknik budidaya oleh para petani. Oleh karena itu, Perusahaan menginisiasi program edukasi berkelanjutan dengan Kawalan Teknologi Budidaya Pertanian secara komprehensif. Dalam pelaksanaannya, PUSRI menjalin kolaborasi strategis dengan Dinas Pertanian Kabupaten dan Penyuluh Pertanian di tingkat Kecamatan untuk

Innovation to Support Sustainability

PUSRI believes that innovation supporting sustainability is key to adopting the dynamic market needs and exceeding customer expectations. The Company's innovation strategy not only involves developing more environmentally friendly product formulas but also encompasses fundamental transformations in marketing ecosystems and communication patterns with customers.

PUSRI prioritizes farmers and business partners through two main approaches:

1. Providing specialized assistance and specific solutions to distributors, retailers, and farmer groups via *Key Account Management* to ensure customer needs are effectively met.
2. Ensuring price transparency and stability in the market through tight coordination, providing certainty for farmers in planning planting seasons.
3. Customer-centric innovation demonstrates that PUSRI is not only producing fertilizers but also offering integrated agricultural solutions. This approach is expected to support sustainability by increasing farmers' productivity across Indonesia.

Product Promotion

PUSRI believes that the enhancement of national agricultural productivity depends not only on fertilizer quality but also on farmers' mastery of cultivation techniques. Therefore, the Company initiated a sustainable education program that combines Marketing Support with comprehensive Agricultural Technology Control. In implementation, PUSRI forms strategic collaborations with district Agriculture Offices and Agricultural Extension Officers at the sub-district level

memastikan transfer pengetahuan berjalan efektif. Melalui implementasi strategi pemasaran yang terintegrasi, PUSRI menciptakan nilai tambah bagi konsumen sekaligus memperkuat ekosistem distribusi di seluruh lini bisnis Perusahaan.

1. Pengembangan Produk dan Layanan Berbasis Solusi Pertanian (*Agro Solution*)

- a. Mengembangkan varian pupuk yang spesifik memenuhi kebutuhan nutrisi berbagai jenis tanaman.
- b. Menegakkan standar kualitas produk dengan menghilangkan penggunaan gancu di seluruh lini (Lini I, II, dan III) untuk mencegah kerusakan kemasan.
- c. Menyediakan layanan konsultasi pertanian untuk meningkatkan loyalitas pelanggan melalui hasil panen yang lebih optimal.
- d. Mengoptimalkan peran *Research Institute* untuk riset pasar serta berkontribusi aktif dalam advokasi pengembangan kebijakan industri pupuk nasional.

2. Penguatan Jaringan dan Penetrasi Pasar

- a. Melakukan pemetaan dan *market intelligence* mendalam terhadap kebutuhan pupuk di sektor pertanian dan perkebunan guna menangkap peluang pasar baru.
- b. Memanfaatkan jaringan distributor dan pengecer eksisting untuk menjangkau sektor pangan, hortikultura, hingga perkebunan rakyat secara lebih efektif.
- c. Melakukan penetrasi pasar kepada pembeli baru di pasar domestik maupun mancanegara dengan memberikan jaminan ketersediaan pasokan.

3. Pengembangan SDM Penjualan dan Branding

- a. Merekrut dan melatih tenaga penjualan yang kompeten dalam aspek komersial maupun agronomis guna memberikan edukasi teknis kepada pelanggan.
- b. Memperkuat identitas produk melalui pembangunan *branding* yang menarik, termasuk penggunaan maskot produk untuk meningkatkan keakraban merek di mata konsumen.

Selain itu, Perusahaan aktif melakukan kunjungan langsung ke lokasi pelanggan untuk mengetahui potensi kebutuhan pupuk secara akurat serta mendapatkan umpan balik (*feedback*) langsung dari pelanggan mengenai efektivitas bahan dan formula pupuk yang digunakan dalam aktivitas budidaya mereka.

PUSRI juga menyelenggarakan serangkaian acara pertemuan pelanggan, inisiatif promosi, dan forum berbagi sebagai bentuk apresiasi atas loyalitas para

to ensure effective knowledge transfer. Through the deployment of an integrated marketing strategy, PUSRI creates added value for consumers while strengthening the distribution ecosystem across all business lines.

1. Development of Solution-Based Agricultural Products and Services (*Agrisolution*)

- a. Developing fertilizer variants tailored to meet specific nutritional needs of various crops.
- b. Upholding product quality standards by eliminating defects across all lines (Line I, II, and III) to prevent packaging damage.
- c. Providing agricultural consulting services to enhance customer loyalty through improved harvest outcomes.
- d. Optimizing the role of the Research Institute for market research and actively contributing to policy development in the national fertilizer industry.

2. Strengthening Network and Market Penetration

- a. Conducting in-depth mapping and market intelligence on fertilizer needs in the agriculture and plantation sectors to identify new market opportunities.
- b. Leveraging existing distributor and retailer networks to reach food, horticulture, and smallholder plantation sectors more effectively.
- c. Penetrating new markets domestically and internationally by providing supply availability guarantees.

3. Sales Human Resources Development and Branding

- a. Recruiting and training competent sales personnel in both commercial and agronomic aspects to provide technical education to customers.
- b. Strengthening product identity through appealing branding, including the use of mascots to enhance brand familiarity among consumers.

Additionally, the Company actively conducts direct visits to customer sites to accurately assess fertilizer needs and gather direct feedback on the effectiveness of the materials and formulas used in their cultivation activities.

PUSRI also organizes customer meetings, promotional initiatives, and sharing forums as expressions of appreciation for customer loyalty. These activities involve

pelanggan. Kegiatan ini melibatkan berbagai kelompok pemangku kepentingan, seperti distributor, pengecer, petani dan gabungan kelompok tani, serta pelaku usaha perkebunan.

Kegiatan Promosi
 Promotional Activities

Kegiatan Activity	Jumlah Kegiatan Number of Activity	
	2025	2024
Panen Raya, <i>Farmer Field Day</i> dan <i>Demonstration Plot</i> Harvest Festival, Farmer Field Day , and Demonstration Plot	10	40
Pameran Exhibitions	7	10
Sosialisasi / Temu Pelanggan Socialization / Customer Engagement Events	77	253
Iklan Advertisements	0	11
Jumlah Total	94	314

Program Makmur [CJUK F.28]

Program Makmur merupakan program pendampingan intensif kepada para petani untuk menerapkan budidaya pertanian yang berkelanjutan dengan melibatkan rantai pasok yang didukung teknologi modern. Program Makmur mengadopsi prinsip *Triple Bottom-Line* 3P (*People, Planet, Profit*) untuk memakmurkan Petani Indonesia dengan membantu mereka meningkatkan produktivitas pertanian dan keuntungan melalui adopsi praktik pertanian unggul dan penggunaan pupuk PUSRI.

Selama tahun 2025, PUSRI telah merealisasikan Program Makmur pada 118.033 Hektar lahan yang dikelola 36.131 petani binaan, yang tersebar di Provinsi Sumatera Selatan, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Bengkulu, Bangka Belitung dan Lampung dengan komoditas Sawit, Kopi, Jagung, Hortikultura dan lainnya. Program Makmur didukung oleh empat pilar kegiatan utama yang dijalankan, yaitu :

- Sosialisasi Program**
 Sosialisasi sekaligus promosi untuk mengenalkan petani dengan Program Makmur bertujuan meningkatkan *awareness* dan *engagement* terhadap produk pupuk PUSRI beserta manfaatnya. Pada tahun 2025, sosialisasi telah dilakukan sebanyak 74 kali kepada Koperasi Unit Desa (KUD) dan Kelompok Tani yang tersebar di Provinsi Sumatera Selatan, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Bengkulu, Riau, Jambi, Bangka Belitung dan Lampung.
- Sekolah Tani**
 Sekolah Tani merupakan layanan setelah Program Makmur, yang berfungsi sebagai media pendampingan dan edukasi kepada petani binaan

various stakeholders, including distributors, retailers, farmers, farmer groups, and plantation entrepreneurs.

Makmur Program

The Makmur Program is an intensive mentoring initiative for farmers to adopt sustainable agricultural practices, involving a supply chain supported by modern technology. Makmur adopts the Triple Bottom-Line 3P (People, Planet, Profit) principle to empower Indonesian farmers by helping them increase productivity and profitability through the adoption of superior farming practices and the use of PUSRI fertilizers.

Throughout 2025, PUSRI implemented the Makmur Program on 118,033 hectares managed by 36,131 trained farmers across South Sumatra, North Sumatra, West Sumatra, Riau, Jambi, Bengkulu, Bangka Belitung, and Lampung provinces, covering commodities such as Palm Oil, Coffee, Corn, Horticulture, and others. The Makmur Program is supported by four main pillars of activities, namely:

- Program Socialization**
 Promotion The socialization and promotion activities aim to introduce farmers to the Makmur Program, increasing awareness and engagement with PUSRI fertilizers and their benefits. In 2025, these activities were conducted 74 times across Village Cooperative Units (KUD) and Farmer Groups in South Sumatra, North Sumatra, West Sumatra, Bengkulu, Riau, Jambi, Bangka Belitung, and Lampung provinces.
- Farmer School (Sekolah Tani)**
 Farmer School is a post-Makmur service that functions as a mentoring and educational platform for trained farmers regarding cultivation practices,

seputar budidaya pertanian dengan menghadirkan ahli pertanian. Sekolah Tani telah terlaksana sebanyak 6 kali di Provinsi Sumatera Selatan, Sumatera Barat, Bengkulu, Riau, Jambi, Bangka Belitung dan Lampung sepanjang 2025.

3. Uji Sampel Tanah

Hasil pengujian sampel tanah pada lahan petani binaan digunakan untuk menyediakan rekomendasi dosis pemupukan yang sesuai dengan kondisi spesifik masing-masing lahan. Sepanjang tahun 2025, tim Agrosolution PUSRI telah melaksanakan 173 uji sampel tanah di lahan-lahan yang tergabung dalam Program Makmur.

4. Demonstration Plot

Demplot merupakan percontohan budidaya dengan dosis pupuk yang dianjurkan oleh Program Makmur. Hal ini bertujuan untuk mendorong petani di sekitar lokasi Demplot untuk menggunakan pupuk PUSRI dengan anjuran dosis yang sesuai sehingga dapat meningkatkan produktivitas hasil pertaniannya.

5. Peningkatan Produktivitas Pangan

Metode edukasi berupa pendampingan dan kawalan teknologi budidaya pertanian kepada petani atau kelompok tani yang bekerjasama dengan Dinas Pertanian Kabupaten dan Penyuluh Pertanian tingkat kecamatan dalam upaya peningkatan produktivitas pertanian.

featuring agricultural experts. In 2025, Farmer School sessions were held 6 times across South Sumatra, West Sumatra, Bengkulu, Riau, Jambi, Bangka Belitung, and Lampung provinces.

3. Soil Sampling and Testing

Soil sample test results from assisted farmers' land are used to provide fertilization dose recommendations tailored to the specific conditions of each plot. Throughout 2025, PUSRI's Agrosolution team conducted 173 soil sample tests across land plots participating in the Makmur Program.

4. Demonstration Plot

Demplot is a cultivation model with fertilizer doses recommended by the Makmur Program. This aims to encourage nearby farmers to use PUSRI fertilizers at recommended doses to increase agricultural productivity.

5. Food Productivity Enhancement

Methodologies through education, mentoring, and control of agricultural technology in collaboration with district Agriculture Offices and sub-district extension officers to improve productivity.

Mutu Produk [OUK F.27]

Kualitas produk adalah janji PUSRI kepada para petani dan pemangku kepentingan dalam mendukung kedaulatan pangan nasional. Melalui pengendalian proses produksi yang ketat dan pemeliharaan fasilitas produksi secara berkala, kami memastikan setiap butir pupuk yang dihasilkan memenuhi standar kualitas tertinggi. Kualitas ini dibuktikan dengan kepatuhan penuh terhadap Standar Nasional Indonesia (SNI), yang menjamin produk PUSRI memiliki daya tahan simpan optimal untuk mendukung kebutuhan logistik pertanian dalam waktu panjang, sehingga dapat menjangkau seluruh pelosok Indonesia.

PUSRI telah menerapkan dan melakukan sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 yang diakui secara global. Sertifikasi tersebut menjadi instrumen kendali kualitas (*quality control*) untuk memastikan bahwa seluruh proses operasional, mulai dari pengadaan bahan baku, proses produksi, hingga distribusi ke tangan petani berjalan sesuai standar kualitas yang ketat. Sertifikat ISO 9001:2015 PUSRI dikeluarkan oleh TUV Rheinland Indonesia dan berlaku selama 3 tahun sejak 10 Oktober 2024 hingga 9 Oktober 2027.

Product Quality

Product quality is PUSRI's promise to farmers and stakeholders in supporting national food sovereignty. Through strict process control and regular maintenance of production facilities, we ensure that every fertilizer grain meets the highest quality standards. This quality is validated by full compliance with the National Standard of Indonesia (SNI), ensuring optimal shelf life to support long-term agricultural logistics needs, thereby reaching remote areas across Indonesia.

PUSRI has implemented and obtained global certification for the ISO 9001:2015 Quality Management System. This certification serves as a quality control instrument to ensure that all operational processes—from raw material procurement, production, to distribution—comply with strict quality standards. The ISO 9001:2015 certificate issued by TUV Rheinland Indonesia is valid for three years from October 10, 2024, to October 9, 2027.



Penarikan Kembali Produk [OUK F.29]

Dua kategori produk PUSRI, yakni pupuk (mencakup produk Urea dan NPK) serta non-Pupuk (mencakup amonia dan produk turunan lainnya) memiliki standar pengawasan mutu spesifik yang terukur sesuai dengan karakteristik masing-masing. Sebagai bentuk perlindungan konsumen dan kepatuhan terhadap standar mutu produk, PUSRI memiliki protokol penarikan produk yang jelas apabila ditemukan produk yang tidak memenuhi persyaratan atau ketentuan mutu yang ditetapkan. Mekanisme ini memastikan bahwa setiap risiko kualitas dapat dimitigasi secara cepat agar tidak berdampak pada kepuasan pelanggan maupun produktivitas pertanian.

Sepanjang tahun pelaporan 2025, dedikasi PUSRI dalam menjaga integritas proses produksi dan distribusi telah membuahkan hasil tidak adanya satu pun insiden penarikan produk (*zero recall*), baik pada produk pupuk maupun non-pupuk. Pencapaian ini menegaskan bahwa seluruh produk yang dilepas ke pasar telah memenuhi standar keamanan dan spesifikasi teknis yang dipersyaratkan. [OUK F.29]

Products Recall

Two product categories of PUSRI—fertilizers (including Urea and NPK products) and non-fertilizers (including ammonia and other derivatives)—have specific quality control standards measured according to their characteristics. To protect consumers and ensure compliance with product quality standards, PUSRI has a clear product recall protocol in case any product fails to meet the required specifications. This mechanism ensures rapid mitigation of quality risks to prevent impacts on customer satisfaction and agricultural productivity.

Throughout 2025, PUSRI's commitment to maintaining the integrity of its production and distribution processes resulted in zero product recalls, both for fertilizers and non-fertilizers. This achievement confirms that all products released to the market meet safety standards and technical specifications as required. [OUK F.29]

Survei Kepuasan Pelanggan [OUK F.30]

Sebagai bagian dari komitmen untuk memberikan layanan prima, PUSRI secara rutin melakukan pengukuran kepuasan pelanggan melalui survei yang terintegrasi di tingkat induk usaha, PT Pupuk Indonesia (Persero). Survei ini mencakup pelanggan ritel pupuk subsidi dan pupuk non subsidi, yang terdiri atas distributor, pengecer, dan petani serta pelanggan Business to Business (B2B). Setiap kelompok pelanggan memberikan penilaian terhadap kualitas produk maupun layanan yang diberikan. Pada tahun 2025, kelompok pelanggan ritel mencatatkan rata-rata kepuasan yang sangat tinggi sebesar 95,17, sementara pelanggan B2B tercatat sebesar 85,62, sehingga secara keseluruhan kepuasan seluruh pelanggan berada pada angka 90,81

Customer Satisfaction Survey

As part of its commitment to providing excellent service, PUSRI regularly measures customer satisfaction through surveys integrated at the parent company level, PT Pupuk Indonesia (Persero). These surveys cover customers of both subsidized and non-subsidized fertilizers, including distributors, retailers, farmers, and Business-to-Business (B2B) customers. Each customer group evaluates the quality of the products and services provided. In 2025, the retail customer group recorded a very high average satisfaction score of 95.17, while B2B customers recorded a score of 85.62, bringing the overall customer satisfaction score to 90.81.

Kepuasan Pelanggan Pupuk

Fertilizer Customer Satisfaction

Pelanggan Customer	Indeks Kepuasan Pelanggan (IKP) Customer Satisfaction Index (CSI)	
	2025	2024
Petani Farmer	93,73	98,19
Pengecer Retailer	97,54	97,05
Distributor	98,26	96,52
Rata-rata Business to Business B2B	85,62	93,49
Seluruh Pelanggan All Customers	90,81	95,81





07

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Komitmen dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Commitment and Policies



PUSRI senantiasa berkomitmen dalam mengintegrasikan prinsip-prinsip dasar Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) ke dalam seluruh rantai proses bisnis serta mekanisme pengambilan keputusan. Komitmen ini diwujudkan melalui pelaksanaan asesmen berkala terhadap efektivitas penerapan GCG, yang secara konsisten diikuti dengan langkah-langkah perbaikan berkelanjutan guna memastikan tata kelola yang adaptif dan akuntabel.

Dalam menjalankan praktik terbaik GCG, Perusahaan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-02/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN, serta mengadopsi Pedoman Umum GCG Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG).

PUSRI remains committed to integrating the basic principles of Good Corporate Governance into its entire business process chain and decision-making mechanisms. This commitment is demonstrated through regular assessments of the effectiveness of GCG implementation, which are consistently followed by continuous improvement measures to ensure adaptive and accountable governance.

In conducting GCG best practices, the Company refers to the Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number PER-02/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, and adopts the Indonesian GCG General Guidelines issued by the National Committee for Governance Policy (KNKG).



Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan [GRI 2-9, GRI 2-11]

Corporate Governance Structure and Mechanism

Sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 yang telah diperbarui melalui Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja, struktur tata kelola PUSRI dibangun di atas tiga organ utama yang memiliki fungsi dan kewenangan yang independen sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan, dan ketentuan lain yang berlaku sebagai berikut :

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi yang memegang wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, dalam batasan yang ditetapkan oleh Undang-Undang dan Anggaran Dasar Perusahaan.
2. Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan secara umum maupun khusus terhadap kebijakan pengurusan yang dijalankan oleh Direksi, serta memberikan arahan dan nasihat strategis guna memastikan kepatuhan terhadap prinsip tata kelola.
3. Direksi bertanggung jawab penuh atas pengurusan operasional dan strategis demi kepentingan PUSRI. Direksi bertindak mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, guna memastikan pencapaian visi dan misi Perusahaan.

In accordance with the provisions of Law No. 40 of 2007, as amended by Law No. 6 of 2023 concerning Job Creation, PUSRI's governance structure is built on three main organs with independent functions and authorities in accordance with statutory provisions, the Company's Articles of Association, and other applicable provisions, as follows:

1. The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ holding authority not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners, within the limits stipulated by the Law and the Company's Articles of Association.
2. The Board of Commissioners carries out general and specific supervisory functions over the management policies implemented by the Board of Directors and provides strategic direction and advice to ensure compliance with governance principles.
3. The Board of Directors is fully responsible for operational and strategic management in the interests of PUSRI. The Board of Directors acts on behalf of the Company, both inside and outside of court, to ensure the achievement of the Company's vision and mission.

Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, organ tata kelola utama didukung oleh organ pendukung dan menjalankan tata kelola sesuai perangkat tata kelola atau *soft structure* yang mencakup :

1. Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*),
2. Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*),
3. Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*),
4. Piagam Komite Audit,
5. Piagam Komite Investasi & Manajemen Risiko,
6. Piagam Komite Nominasi & Remunerasi,
7. Piagam Satuan Pengawasan Intern.

Pembagian peran dan hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi diatur secara rinci dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*). *Board Manual* disusun dengan mengacu pada Anggaran Dasar dan ketentuan hukum yang berlaku, serta merupakan kesepakatan bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan fungsi dan peran mereka sebagai badan tata kelola Perusahaan.

Corporate Governance Mechanism

In performing its duties and responsibilities, the primary governance body is supported by supporting organs and implements governance in accordance with the governance instruments or soft structure, which include:

1. Corporate Governance Guidelines (*Code of Corporate Governance*),
2. Board Manual,
3. Code of Ethics and Behavior Guidelines (*Code of Conduct*),
4. Audit Committee Charter,
5. Investment & Risk Management Committee Charter,
6. Nomination & Remuneration Committee Charter,
7. Internal Audit Unit Charter.

The division of roles and working relationships between the Board of Commissioners and the Board of Directors are regulated in detail in the Board Manual. The Board Manual is prepared with reference to the Articles of Association and applicable legal provisions and represents a mutual agreement between the Board of Commissioners and the Board of Directors in carrying out their functions and roles as corporate governance bodies.

Board Manual disusun dengan tujuan sebagai berikut:

1. Sebagai referensi dan pedoman mengenai tugas dan fungsi utama Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Meningkatkan kualitas dan efektivitas hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan secara konsisten dalam setiap kegiatan Perusahaan;
4. Memfasilitasi Dewan Komisaris dan Direksi dalam memahami ketentuan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan tata cara kerja mereka; dan
5. Meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dalam memenuhi kewajiban mereka sehingga tidak terdapat pelanggaran yang dapat dikategorikan sebagai *piercing the corporate veil*.

Perangkat tata kelola memastikan penerapan GCG berjalan efektif melalui pembagian peran, tugas dan tanggung jawab secara jelas. Penerapan GCG di lingkungan Perusahaan juga didukung oleh berbagai kebijakan yang mengatur :

1. Hubungan antara Perusahaan dengan Pemegang Saham;
2. Hubungan antara Perusahaan dengan Pemangku Kepentingan lainnya seperti karyawan, masyarakat, regulator dan pemasok;
3. Kebijakan mengenai hal-hal krusial seperti Manajemen Risiko, Teknologi Informasi, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), dan Akuntansi.

The Board Manual was prepared with the following objectives:

1. To serve as a reference and guideline regarding the primary duties and functions of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
2. To improve the quality and effectiveness of the working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors;
3. To consistently implement the principles of GCG, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness in all Company activities;
4. To facilitate the Board of Commissioners and the Board of Directors in understanding the provisions of laws and regulations relating to their work procedures; and
5. To improve the effectiveness of the implementation of the duties and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors in fulfilling their obligations to prevent violations that could be categorized as *piercing the corporate veil*.

Governance instruments ensure the effective implementation of GCG through a clear division of roles, duties, and responsibilities. The implementation of GCG within the Company is also supported by various policies that regulate:

1. The relationship between the Company and Shareholders;
2. The relationship between the Company and other Stakeholders, such as employees, the community, regulators, and suppliers;
3. Policies regarding crucial matters such as Risk Management, Information Technology, Occupational Safety and Health (OHS), and Accounting.



Rapat Umum Pemegang Saham [GRI 2-9, GRI 2-11]

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan forum pengambilan keputusan tertinggi yang dilakukan oleh pemegang saham. Pada RUPS, pemegang saham mendapatkan informasi, mengemukakan pendapat, dan memberikan suara, baik melalui musyawarah mufakat maupun pengambilan suara terkait kepentingan bisnis Perusahaan.

Sesuai dengan waktu dan urgensi penyelenggaraannya, RUPS dibagi menjadi:

1. RUPS Tahunan
2. RUPS Luar Biasa yang dapat diselenggarakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan.

Pelaksanaan RUPS mengacu kepada Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada tahun 2025, para pemegang saham menyelenggarakan RUPS Tahunan sebanyak 2 (dua) kali dan RUPSLB sebanyak 2 (dua) kali, yakni RUPS RKAP dan RKA TJSL Tahun 2025 pada tanggal 30 Januari 2025 dan RUPS Tahunan Kinerja Tahun Buku 2024 yang dilaksanakan pada tanggal 24 Juni 2025. RUPS Luar Biasa dilaksanakan secara sirkuler pada tanggal 05 Agustus 2025 sebanyak 2 kali.

Dewan Komisaris [GRI 2-9, 2-11]

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan strategis dan pemberian nasihat kepada Direksi. Fokus pengawasan Dewan Komisaris mencakup seluruh kebijakan pengurusan, jalannya operasional perusahaan, serta pemantauan terhadap implementasi Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

Dalam melaksanakan mandatnya, Dewan Komisaris memastikan bahwa seluruh tindakan korporasi senantiasa selaras dengan Anggaran Dasar, keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), serta regulasi perundang-undangan yang berlaku. Penyelenggaraan fungsi ini ditujukan sepenuhnya untuk mengawal kepentingan terbaik Perusahaan guna mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan.

Seluruh anggota Dewan Komisaris berkomitmen penuh untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, integritas tinggi, serta prinsip kehati-hatian. Dewan Komisaris secara konsisten menempatkan kepentingan strategis Perusahaan sebagai prioritas utama di atas kepentingan pihak lainnya, guna menjamin keberlangsungan usaha yang sehat dan akuntabel.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest decision-making forum held by shareholders. At the GMS, shareholders receive information, express opinions, and cast votes, either through deliberation by consensus or through voting, regarding the Company's business interests.

Based on the timing and urgency of their holding, GMS are divided into:

1. Annual GMS
2. Extraordinary GMS, may be held at any time as needed for the benefit of the Company.

The implementation of the GMS was carried out in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations. In 2025, the shareholders convened two (2) Annual General Meetings of Shareholders ("AGMS") and two (2) Extraordinary General Meetings of Shareholders ("EGMS"), namely the AGMS for the 2025 RKAP and TJSL Work Plan and Budget held on 30 January 2025, and the AGMS for the 2024 Financial Year Performance held on 24 June 2025. The Extraordinary General Meetings of Shareholders were conducted by circular resolution on 5 August 2025 on two separate occasions.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners performs strategic oversight and provides advice to the Board of Directors. The focus of the Board of Commissioners' oversight includes all management policies, the company's operations, and monitoring the implementation of the Company's Long-Term Plan (RJPP) and the Company's Work Plan and Budget (RKAP).

In carrying out its mandate, the Board of Commissioners ensures that all corporate actions are consistently aligned with the Articles of Association, decisions of the General Meeting of Shareholders (GMS), and applicable laws and regulations. The implementation of this function is fully aimed at safeguarding the best interests of the Company in achieving its established vision and mission.

All members of the Board of Commissioners are fully committed to carrying out their duties and responsibilities in good faith, with high integrity, and with the principle of prudence. The Board of Commissioners consistently prioritizes the Company's strategic interests above the interests of others, to ensure healthy and accountable business continuity.

Masa Jabatan Dewan Komisaris

Sesuai dengan ketentuan tata kelola Perusahaan, masa jabatan anggota Dewan Komisaris ditetapkan untuk periode 5 (lima) tahun, yang terhitung sejak tanggal pengesahan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Meski demikian, sesuai dengan dinamika kebutuhan organisasi dan ketentuan yang berlaku, anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan keputusan RUPSLB.

Setelah menyelesaikan satu periode masa jabatan, anggota Dewan Komisaris memiliki kesempatan untuk diangkat kembali hanya untuk 1 (satu) kali masa jabatan berikutnya. Ketentuan mengenai durasi dan mekanisme pengangkatan kembali ini berlaku secara konsisten bagi seluruh anggota Dewan Komisaris, termasuk bagi Komisaris Independen yang ditetapkan melalui keputusan RUPSLB.

Komposisi Dewan Komisaris (GRI 2-9)

Dewan Komisaris dipilih dan diangkat melalui RUPS dengan musyawarah mufakat. Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS untuk mendukung proses pengawasan yang efektif serta terhindar dari benturan kepentingan. Pada periode pelaporan hingga 31 Desember 2025, komposisi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners' Term of Office

In accordance with corporate governance regulations, the term of office of members of the Board of Commissioners is set for a period of 5 (five) years, commencing from the date of ratification through an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). However, in accordance with the dynamics of organizational needs and applicable regulations, members of the Board of Commissioners may be dismissed at any time based on a resolution of the EGMS.

After completing one term of office, members of the Board of Commissioners have the opportunity to be reappointed for only one subsequent term. Provisions regarding the duration and mechanism for reappointment apply consistently to all members of the Board of Commissioners, including Independent Commissioners appointed through an EGMS resolution.

Composition of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is elected and appointed through the General Meeting of Shareholders (GMS) through deliberation and consensus. The composition and number of members of the Board of Commissioners are determined by the GMS to support an effective oversight process and to avoid conflicts of interest. For the reporting period until December 31, 2025, the Board of Commissioners as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan dan Periode Menjabat Term of Office and Period Served
Siti Nurizka Puteri Jaya	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner concurrent as Independent Commissioner	Akta No. 02 tanggal 10 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta Deed No. 02 dated 10 June, 2024, executed before Lumassia, S.H., Notary in Jakarta	10 Juni 2024 s.d 9 Juni 2029, Periode Pertama June 10, 2024 to June 9, 2029, First Term
Muhammad Syakir	Komisaris Commissioner	Akta No. 08 tanggal 22 Agustus 2025 yang dibuat dihadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta Deed No. 08 dated 22 August 2025, drawn up before Lumassia, S.H., Notary in Jakarta	5 Agustus 2025 s.d 4 Agustus 2030 Periode Pertama 5 August 2025 to 4 August 2030 First Term Period
Arteria Dahlan	Komisaris Commissioner	Akta No. 08 tanggal 22 Agustus 2025 yang dibuat dihadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta Deed No. 08 dated 22 August 2025, drawn up before Lumassia, S.H., Notary in Jakarta	5 Agustus 2025 s.d 4 Agustus 2030 Periode Pertama 5 August 2025 to 4 August 2030 First Term Period



Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan dan Periode Menjabat Term of Office and Period Served
Bambang Supriyambodo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 08 tanggal 25 Agustus 2020 yang dibuat di hadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta Deed No. 08 dated 25 August 2020, executed before Lumassia, S.H., Notary in Jakarta	25 Agustus 2020 s.d 24 Agustus 2025, Periode Pertama 5 Agustus 2025 s.d 4 Agustus 2030 Periode Kedua August 25, 2020 to August 24, 2025, First Term August 5, 2025 to August 4, 2030 Second Period
Sally Salamah	Komisaris Commissioner	Akta No.11 tanggal 12 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta Deed No. 11 dated 12 June 2021, executed before Lumassia, S.H., Notary in Jakarta	12 Juni 2021 s.d 11 Juni 2026, Periode Pertama June 12, 2021 to June 11, 2026, First Term
Fadjar Judisiawan	Komisaris Commissioner	Akta No.02 tanggal 04 Maret 2024 yang dibuat di hadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta Deed No. 02 dated 04 March 2022, executed before Lumassia, S.H., Notary in Jakarta	4 Maret 2024 s.d 3 Maret 2029, Periode Pertama March 4, 2024 to March 3, 2029, First Term

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Lingkup tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat terhadap kebijakan serta jalannya pengurusan perusahaan pada umumnya, baik mengenai Tata Kelola Perusahaan maupun usaha yang dilakukan oleh Direksi.
2. Mengawasi, mengkaji, mengarahkan tujuan strategis, rencana kerja dan anggaran Perusahaan, rencana strategis, dan rencana usaha yang dipersiapkan oleh Direksi.
3. Mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan risiko, termasuk risiko terkait aspek sosial dan lingkungan.
4. Membahas faktor penurunan kinerja Perusahaan, memberikan saran kepada Direksi terkait solusi permasalahan yang berdampak terhadap penurunan kinerja Perusahaan, serta melaporkan hasilnya kepada Pemegang Saham.
5. Menilai kinerja Direksi dan melaporkan hasil penilaian kinerja kepada Pemegang Saham.
6. Mengusulkan calon Auditor Eksternal dan mengusulkan penunjukan kembali Auditor Eksternal kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The scope of duties and responsibilities of the Board of Commissioners, based on the Articles of Association and applicable laws and regulations, are as follows:

1. Supervise and provide advice on the policies and general management of the company, both regarding Corporate Governance and the business activities of the Board of Directors.
2. Supervise, review, and direct the Company's strategic objectives, work plan and budget, strategic plans, and business plans prepared by the Board of Directors.
3. Supervise and provide advice to the Board of Directors regarding risk management, including risks related to social and environmental aspects.
4. Discuss factors that contribute to the decline in Company performance, provide advice to the Board of Directors regarding solutions to problems that impact the decline in Company performance, and report the results to Shareholders.
5. Evaluate the performance of the Board of Directors and report the results of the performance assessment to Shareholders.
6. Propose candidates for External Auditor and propose the reappointment of the External Auditor to the General Meeting of Shareholders.

Dewan Komisaris bertindak secara kolektif berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris dengan tugas pengawasan spesifik sesuai bidang keahlian masing-masing anggota Dewan Komisaris. Pembagian tugas Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan KEP-09/DEKOM/PUSRI/VIII/2025 tanggal 19 Agustus 2025 sebagai berikut:

The Board of Commissioners acts collectively based on the Board of Commissioners' Decision, with specific supervisory duties according to the areas of expertise of each Board of Commissioners member. The division of duties of the Board of Commissioners is determined based on KEP-09/DEKOM/PUSRI/VIII/2025 dated August 19, 2025 as follows:

Pembagian Tugas Dewan Komisaris [GRI 2-9]

Division of Duties of the Board of Commissioners

Nama Name	Bidang Tugas Scope of Duties
Siti Nurizka Puteri Jaya	Mengkoordinir seluruh tugas dan fungsi anggota-anggota Dewan Komisaris dan merangkap sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi. Concurrently serves as Chair of the Nomination & Remuneration Committee and coordinates all duties and functions of the members of the Board of Commissioners.
Muhammad Syakir	Membidangi segala aspek yang berkaitan dengan Bidang Penjualan Produk PSO, Produk Komersil, Distribusi dan Pemasaran. Oversees all aspects related to PSO Product Sales, Commercial Products, Distribution, and Marketing.
Arteria Dahlan	Membidangi segala aspek yang berkaitan dengan Teknik dan Sistem Informasi, Riset dan Pengembangan, serta Proyek Pembangunan Pabrik PUSRI III-B. Oversees all aspects related to Engineering and Information Systems, Research and Development, as well as the PUSRI III-B Plant Construction Project.
Bambang Supriyambodo	Membidangi segala aspek yang berkaitan dengan Bidang Operasi, Teknologi dan Pemeliharaan, Investasi dan Manajemen Risiko dan merangkap sebagai Ketua Komite Investasi dan Manajemen Risiko. Concurrently serves as Chair of the Investment & Risk Management Committee and oversees all aspects related to Operations, Technology and Maintenance, Investment, and Risk Management.
Sally Salamah	Membidangi segala aspek yang berkaitan dengan Bidang Keuangan, Pengawasan Internal, dan Tata Kelola dan merangkap sebagai Ketua Komite Audit. Concurrently serves as Chair of the Audit Committee and oversees all aspects related to Finance, Internal Supervision, and Governance.
Fadjar Judisiawan	Membidangi segala aspek yang berkaitan dengan Bidang Umum, Pengadaan dan Sumber Daya Manusia. Oversees all aspects related to General Affairs, Procurement, and Human Resources.

Organ Pendukung Dewan Komisaris [GRI 2-9]

Dewan Komisaris didukung oleh tiga Komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Investasi dan Manajemen Risiko dalam menjalankan fungsi pengawasan. Selain itu, untuk mendukung pelaksanaan tugas koordinasi dan administrasi pelaksanaan fungsi dan tugas pengawasan yang dijalankan, Dewan Komisaris didukung oleh Sekretaris Dewan Komisaris.

Supporting Organs of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is supported by three committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Investment and Risk Management Committee, in carrying out its oversight function. In addition, to assist the coordination and administration of its supervisory functions and duties, the Board of Commissioners is supported by the Secretary of the Board of Commissioners.

Direksi [GRI 2-9, 2-11]

Direksi memegang wewenang serta tanggung jawab penuh secara kolegal dalam mengelola PUSRI guna mencapai visi, misi, dan tujuan strategis yang telah ditetapkan. Setiap anggota Direksi berkomitmen untuk menjalankan mandatnya dengan itikad baik, mengedepankan prinsip kehati-hatian, serta profesionalisme demi kepentingan jangka panjang Perusahaan.

Board of Directors

The Board of Directors holds full authority and responsibility in a collegial manner to manage PUSRI to achieve its established vision, mission, and strategic objectives. Each member of the Board of Directors is committed to carrying out their mandate in good faith, prioritizing the principle of prudence and professionalism for the long-term interests of the Company.



Selain fokus pada aspek pertumbuhan usaha, Direksi memiliki tanggung jawab fundamental untuk memastikan PUSRI menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan secara konsisten. Direksi senantiasa menyeimbangkan kepentingan berbagai pemangku kepentingan dengan tetap merujuk pada ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam struktur kepemimpinan PUSRI, seluruh anggota Direksi termasuk Direktur Utama memiliki kedudukan yang setara. Direktur Utama menjalankan peran strategis dalam mengoordinasikan seluruh aktivitas Direksi guna memastikan keselarasan operasional. Meskipun pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan pembagian tugas dan wewenang yang spesifik, tanggung jawab atas setiap kebijakan tetap bersifat kolegal. Hal ini menjamin bahwa setiap keputusan strategis yang diambil senantiasa didasarkan pada pertimbangan bersama untuk memperkuat tata kelola korporasi yang akuntabel.

Masa Jabatan Direksi

Masa jabatan anggota Direksi ditetapkan untuk periode 5 (lima) tahun, yang terhitung efektif sejak tanggal pengangkatan melalui forum Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Setelah menyelesaikan satu periode masa jabatan, anggota Direksi memiliki kesempatan untuk diangkat kembali hanya untuk 1 (satu) kali masa jabatan berikutnya. Meskipun masa jabatan telah ditetapkan, RUPS memiliki kewenangan penuh untuk memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir.

Komposisi Direksi (GRI 2-9)

Direksi dipilih dan diangkat melalui RUPS dengan mempertimbangkan visi, misi, serta rencana strategis Perusahaan. Komposisi dan jumlah anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS untuk mendukung proses pengambilan keputusan yang efektif serta terhindar dari benturan kepentingan. Pada periode pelaporan hingga 31 Desember 2025, komposisi Direksi adalah sebagai berikut:

In addition to focusing on business growth, the Board of Directors has a fundamental responsibility to ensure that PUSRI consistently implements its social and environmental responsibilities. The Board of Directors consistently balances the interests of various stakeholders while adhering to the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

Within PUSRI's leadership structure, all members of the Board of Directors, including the President Director, have equal standing. The President Director plays a strategic role in coordinating all Board activities to ensure operational alignment. Although decision-making is based on a specific division of duties and authorities, responsibility for each policy remains collegial. This aims to ensure every strategic decision is based on shared considerations to strengthen accountable corporate governance.

Board of Directors Term of Office

The term of office of members of the Board of Directors is set for a period of 5 (five) years, effective from the date of appointment through the General Meeting of Shareholders (GMS). After completing one term of office, members of the Board of Directors may be reappointed for only one subsequent term. Although the term of office has been determined, the GMS has full authority to dismiss members of the Board of Directors at any time before the end of their term.

Composition of the Board of Directors

The Board of Directors is selected and appointed through the GMS, taking into account the Company's vision, mission, and strategic plan. The composition and number of members of the Board of Directors are determined by the GMS to support effective decision-making and avoid conflicts of interest. For the reporting period until December 31, 2025, the Board of Directors as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Menjabat Period of Service
Maryono	Direktur Utama President Director	05 Agustus 2025 - sekarang August 05, 2025 - Present	Pernyataan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara, Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pupuk Indonesia, dan Yayasan Kesejahteraan Karyawan PT Pusri selaku Para Pemegang Saham PT Pupuk Sriwidjaja Palembang Nomor: SK-220/MBU/08/2025, Nomor: 011/A/HK/DO302/KPS/2025, Nomor: 11/SK/YKKP/VIII/2025 yang dikuatkan oleh Akta Nomor: 07 tanggal 22 Agustus 2025 yang dibuat di hadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta. Statement of Resolution of the Minister of State-Owned Enterprises, the President Director of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pupuk Indonesia, and Yayasan Kesejahteraan Karyawan PT Pusri as the Shareholders of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang No. SK-220/MBU/08/2025, No. 011/A/HK/DO302/KPS/2025, and No. 11/SK/YKKP/VIII/2025, as formalized in Deed No. 07 dated 22 August 2025, drawn up before Lumassia, S.H., Notary in Jakarta.	Pertama First Term
Sholikin	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operations and Production	05 Agustus 2025 - sekarang August 05, 2025 - Present	Pernyataan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara, Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pupuk Indonesia, dan Yayasan Kesejahteraan Karyawan PT Pusri selaku Para Pemegang Saham PT Pupuk Sriwidjaja Palembang Nomor: SK-220/MBU/08/2025, Nomor: 011/A/HK/DO302/KPS/2025, Nomor: 11/SK/YKKP/VIII/2025 yang dikuatkan oleh Akta Nomor: 07 tanggal 22 Agustus 2025 yang dibuat di hadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta. Statement of Resolution of the Minister of State-Owned Enterprises, the President Director of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pupuk Indonesia, and Yayasan Kesejahteraan Karyawan PT Pusri as the Shareholders of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang No. SK-220/MBU/08/2025, No. 011/A/HK/DO302/KPS/2025, and No. 11/SK/YKKP/VIII/2025, as formalized in Deed No. 07 dated 22 August 2025, drawn up before Lumassia, S.H., Notary in Jakarta.	Pertama First Term
R. Eric Juliana Rachman	Direktur Keuangan dan Umum Director of Finance and General Affairs	05 Agustus 2025 - sekarang August 05, 2025 - Present	Pernyataan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara, Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pupuk Indonesia, dan Yayasan Kesejahteraan Karyawan PT Pusri selaku Para Pemegang Saham PT Pupuk Sriwidjaja Palembang Nomor: SK-220/MBU/08/2025, Nomor: 011/A/HK/DO302/KPS/2025, Nomor: 11/SK/YKKP/VIII/2025 yang dikuatkan oleh Akta Nomor: 07 tanggal 22 Agustus 2025 yang dibuat di hadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta. Statement of Resolution of the Minister of State-Owned Enterprises, the President Director of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pupuk Indonesia, and Yayasan Kesejahteraan Karyawan PT Pusri as the Shareholders of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang No. SK-220/MBU/08/2025, No. 011/A/HK/DO302/KPS/2025, and No. 11/SK/YKKP/VIII/2025, as formalized in Deed No. 07 dated 22 August 2025, drawn up before Lumassia, S.H., Notary in Jakarta.	Pertama First Term



Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Menjabat Period of Service
Panji Winanteya Ruky	Direktur Manajemen Risiko Director of Risk Management	05 Agustus 2025 - sekarang August 05, 2025 - Present	Pernyataan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara, Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pupuk Indonesia, dan Yayasan Kesejahteraan Karyawan PT Pusri selaku Para Pemegang Saham PT Pupuk Sriwidjaja Palembang Nomor: SK-220/MBU/08/2025, Nomor: 011/A/HK/D0302/KPS/2025, Nomor: 11/SK/YKKP/VIII/2025 yang dikuatkan oleh Akta Nomor: 07 tanggal 22 Agustus 2025 yang dibuat di hadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta. Statement of Resolution of the Minister of State-Owned Enterprises, the President Director of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pupuk Indonesia, and Yayasan Kesejahteraan Karyawan PT Pusri as the Shareholders of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang No. SK-220/MBU/08/2025, No. 011/A/HK/D0302/KPS/2025, and No. 11/SK/YKKP/VIII/2025, as formalized in Deed No. 07 dated 22 August 2025, drawn up before Lumassia, S.H., Notary in Jakarta.	Pertama First Term

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana pada Anggaran Dasar Perusahaan yang tercantum dalam Akta No.11 yang dibuat di hadapan Lumassia, S.H. tanggal 27 Oktober 2020, Notaris di Jakarta yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0405621 tanggal 10 November 2020.

Direksi bertindak secara kolektif berdasarkan Keputusan Direksi dengan tugas pengambilan keputusan dan pengurusan spesifik sesuai bidang keahlian masing-masing anggota Direksi sebagai berikut:

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors is responsible for carrying out all actions related to the management of the Company for the benefit of the Company and in accordance with the Company's purposes and objectives, and representing the Company both inside and outside of court regarding all matters and events, subject to limitations as stipulated in laws and regulations, the Articles of Association, and/or Resolutions of the General Meeting of Shareholders as stipulated in the Company's Articles of Association, as stipulated in Deed No. 11, drawn up before Lumassia, S.H., dated October 27, 2020, a Notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03-0405621 dated November 10, 2020.

The Board of Directors acts collectively based on the Board of Directors' Decisions, with specific decision-making and management duties according to the respective areas of expertise of each member of the Board of Directors, as follows:

Nama dan Jabatan
Name and Position

Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi
Scope of Duties and Responsibilities of Members of the Board of Directors

Maryono
Direktur Utama
President Director

1. Memimpin pengurusan Perusahaan sesuai dengan maksud, tujuan, dan kegiatan Perusahaan, yaitu menunjang kebijaksanaan dan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya di bidang:
 - a. industri, yaitu industri pupuk urea, petrokimia dan bahan kimia lainnya.
 - b. perdagangan, yaitu kegiatan distribusi dan perdagangan yang berhubungan dengan produk industri kimia.
 - c. jasa yaitu kegiatan studi penelitian, pengembangan, *engineering design*, pengantongan, konstruksi, pengoperasian pabrik, perbaikan dan pemeliharaan pabrik, konsultasi teknis, dan jasa teknis lainnya, dan
 - d. angkutan, yaitu angkutan perkapalan, ekspedisi lain, dan pergudangan.
2. Menetapkan perencanaan strategis pengembangan Perusahaan melalui usaha-usaha pengembangan kreativitas dan inovasi sumberdaya manusia Perusahaan, pengembangan manajemen, ekspansi pasar, dan cara- cara lain untuk pengembangan investasi dan kekayaan Perusahaan demi kelangsungan hidup ekonomis dan pertumbuhan Perusahaan jangka panjang.
3. Membuat dan menetapkan perencanaan strategis Perusahaan dan manuver atau langkah-langkah untuk memenuhi sasaran Perusahaan, baik untuk dalam pembuatan/penetapan rencana jangka panjang maupun rencana kegiatan dan anggaran Perusahaan jangka pendek/tahunan, yang menyangkut; produksi, kedudukan pasar, laba, produktivitas, inovasi, sarana fisik dan finansial, pengembangan organisasi dan sumberdaya manusia, manajemen risiko Perusahaan, dan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan.
4. Menetapkan kebijakan-kebijakan Perusahaan dalam memimpin pengelolaan Perusahaan pada berbagai bidang hasil pokok terutama bidang produksi, distribusi dan pemasaran, perekayasa, konstruksi dan pengadaan, anggaran dan keuangan, risiko, sumberdaya manusia, dan pembinaan usaha kecil dan lingkungan, dan menyebarluaskan kebijakan tersebut agar menjadi nilai- nilai operasional.
5. Menetapkan rancangan rencana jangka panjang yang merupakan rencana strategis Perusahaan dalam kurun waktu lima tahun, dan menetapkan rancangan rencana kerja dan anggaran Perusahaan yang merupakan penjabaran tahunan dari rencana jangka panjang, dan mengarahkan rencana strategis tersebut ke seluruh unsur organisasi Perusahaan.
6. Memimpin proses perubahan, memberikan visi dan arahan- arahan selaras dengan perubahan perbaikan yang diinginkan, memberikan sumberdaya yang dibutuhkan, dan mendorong organisasi dan karyawannya kearah perubahan yang positif.
7. Menciptakan iklim kerja yang menyenangkan, kooperatif, dan semangat yang tinggi untuk pencapaian misi dan sasaran Perusahaan, yaitu dengan menentukan dan atau menyebarluaskan visi Perusahaan, etika usaha dan memberikan dorongan dan arahan atas dasar visi yang sama kepada seluruh organisasi Perusahaan mengenai jalan yang akan ditempuh Perusahaan.
8. Menetapkan dan memelihara Sistem Pengendalian Internal Perusahaan untuk mengamankan investasi dan aktiva Perusahaan meliputi pengendalian keuangan, pengendalian operasional, dan mendorong seluruh organisasi untuk memperbaiki proses kerja berdasarkan temuan Satuan Pengawasan Internal dan Komite Audit, termasuk mengendalikan keuangan unit kerja-unit kerja di bawah Direktorat Utama.
9. Menetapkan bagan, struktur dan komposisi organisasi yang efektif, efisien dalam pengambilan keputusan guna menunjang operasional Perusahaan, dan perubahan- perubahannya, setelah melakukan pembahasan bersama direksi lainnya, dan mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris.
10. Mengarahkan kebijakan pengelolaan limbah produksi, dan pengelolaan lingkungan hidup di sekitar pabrik untuk menciptakan suasana lingkungan yang minimal bebas dari limbah Perusahaan dan hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar.
11. Bersama-sama dengan anggota direksi lainnya menetapkan strategi dan ketentuan-ketentuan mengenai pembinaan dan pengembangan sumberdaya manusia, termasuk ketentuan-ketentuan mengenai pensiun dan jaminan hari tua.
12. Menetapkan besaran penyisihan laba bersih untuk keperluan pembinaan usaha kecil/koperasi dan pembinaan masyarakat lingkungan setelah mendapat laporan analisis keuangan yang wajar untuk penyisihan laba tersebut dari Direktur Keuangan dan Umum.
13. Mengawasi pengelolaan keuangan yayasan-yayasan dan anak-anak Perusahaan di bawah yayasan-yayasan, agar tercipta pengelolaan keuangan yang sehat, termasuk terhadap Dana Pensiun Karyawan agar tercapai kecukupan dana yang berkelanjutan bagi program pensiun hari tua karyawan.
14. Mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan, mewakili Perusahaan dalam mengikat Perusahaan dengan pihak lain, mengatur penyerahan kekuasaan direksi untuk mewakili Perusahaan di Perusahaan kerja sama atau patungan, mendelegasikan wewenang direksi kepada karyawan atau pihak lain untuk melakukan perbuatan hukum atas nama Perusahaan.



Nama dan Jabatan
Name and Position

Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi
Scope of Duties and Responsibilities of Members of the Board of Directors

15. Membangun hubungan baik dengan stakeholders dan atau pihak-pihak yang berkepentingan lainnya dengan cara menjalankan fungsi-fungsi pokok Perusahaan diantaranya Public Relation, Investor Relation dan Business Information agar terjalin hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan.
 16. Mengarahkan seluruh pengawasan dan pemeriksaan atas seluruh kegiatan unit kerja agar kebijakan Direksi, fungsi-fungsi manajemen dan pengendalian intern di lingkungan perusahaan dengan memperhatikan prinsip 3E (Ekonomis, Efisien dan Efektif).
 17. Mengarahkan penyusunan dan pelaksanaan program transformasi bisnis PT Pupuk Sriwidjaja Palembang sesuai arah dan grand design transformasi PT Pupuk Indonesia (Persero).
1. Leading the management of the Company in accordance with its purposes and objectives, namely supporting government policies and programs in the economic and national development sectors, particularly in:
 - a. industry, including urea fertilizer, petrochemical, and other chemical industries;
 - b. trade, including distribution and trading activities related to chemical industry products;
 - c. services, including research and development studies, engineering design, bagging, construction, plant operation, plant maintenance and repair, technical consultancy, and other technical services; and
 - d. transportation, including shipping, expedition services, and warehousing.
 2. Establishing strategic development plans through initiatives that foster creativity and innovation, management development, market expansion, and other investment and asset growth strategies to ensure the Company's long-term sustainability and growth.
 3. Formulating and determining corporate strategic plans and tactical measures to achieve corporate targets, both in long-term planning and short-term/annual work plans and budgets, covering production, market position, profitability, productivity, innovation, physical and financial resources, organizational and human resource development, corporate risk management, and social and environmental responsibility.
 4. Establishing corporate policies in core operational areas including production, distribution and marketing, engineering, construction and procurement, budgeting and finance, risk management, human resources, and small business and community development, and disseminating such policies as operational values.
 5. Establishing the draft five-year Long-Term Plan and the Annual Work Plan and Budget as its annual elaboration, and directing their implementation across all organizational units.
 6. Leading organizational change, providing vision and direction aligned with improvement objectives, allocating necessary resources, and encouraging positive transformation.
 7. Creating a cooperative and motivating work climate aligned with the Company's vision and business ethics.
 8. Establishing and maintaining an Internal Control System to safeguard investments and assets, including financial and operational controls, and ensuring follow-up on findings from the Internal Audit Unit and Audit Committee.
 9. Determining and adjusting organizational structure and composition following consultation with other Directors and approval from the Board of Commissioners.
 10. Directing environmental management and waste treatment policies to maintain compliance and harmonious community relations.
 11. Jointly with other Directors, determining strategies for human resource development, including pension and retirement benefit policies.
 12. Determining allocations of net profit reserves for small business and community development programs based on financial analysis from the Director of Finance and General Affairs.
 13. Supervising financial management of foundations and subsidiary entities under such foundations, including employee pension funds.
 14. Representing the Company inside and outside the court and delegating authority as necessary.
 15. Establishing good relationships with stakeholders and other interested parties by executing the company's core functions, including Public Relations, Investor Relations, and Business Information, to foster harmonious and mutually beneficial relationships.
 16. Direct all supervision and inspections of all work units to ensure that the Board of Directors' policies, management functions, and internal controls within the company adhere to the 3E principles (Economical, Efficient, and Effective).
 17. Guide the formulation and implementation of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang's business transformation program in accordance with the direction and grand design of PT Pupuk Indonesia (Persero)'s transformation.

Nama dan Jabatan
 Name and Position

Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi
 Scope of Duties and Responsibilities of Members of the Board of Directors

Sholikin Direktur Operasi dan Produksi Director of Operations and Production	1. Memimpin pengurusan Perusahaan sesuai dengan maksud, tujuan, dan kegiatan Perusahaan di bidang operasi & produksi, yaitu mengolah bahan mentah tertentu menjadi bahan pokok yang diperlukan guna pembuatan pupuk urea, dan pembuatan bahan kimia lainnya atau produk lain di bidang petrokimia, termasuk penyimpanan, pengemasan (pengantongan), dan pengeluaran produk dari pusat produksi sebelum dipasarkan. 2. Membuat dan menetapkan perencanaan strategis Perusahaan bidang operasi & produksi dan manuver atau langkah-langkah untuk memenuhi sasaran produksi, baik dalam pencapaian sasaran jangka panjang maupun jangka pendek yang menyangkut bahan baku, proses, produk, pemeliharaan pabrik, dan risiko-risiko teknis yang mungkin terjadi melalui pengembangan kreativitas dan inovasi dan pengembangan sistem manajemen, agar tercapai produksi yang berkelanjutan dengan efisiensi yang tinggi. 3. Menetapkan rancangan rencana jangka panjang yang merupakan rencana strategis Perusahaan di bidang operasi & produksi dalam kurun waktu lima tahun, dan menetapkan rancangan rencana kerja bidang operasi & produksi tahunan, dan mengarahkan rencana strategis tersebut ke seluruh unsur organisasi Direktorat Operasi & Produksi. 4. Mengarahkan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan di lingkungan Direktorat Operasi & Produksi sebagai suatu strategi menjaga mutu produk melalui pengendalian kualitas bahan baku dan bahan-bahan penunjang, material dan perawatan peralatan, proses, produk, jaminan kualitas, pabrik dan penunjang pabrik, dan aset-aset lain di bawah, termasuk mengendalikan keuangan unit kerja-unit kerja di bawah Direktorat Operasi & Produksi dan mengarahkan tindak lanjut dari hasil audit, antara lain melalui penetapan ukuran-ukuran (<i>benchmark</i>) proses bisnis atau proses manajemen. 5. Mengarahkan kebijakan penyaluran gas alam dan atau bahan baku lainnya sesuai dengan jumlah kebutuhan produksi ke pusat produksi. 6. Menentukan kebijakan Perusahaan mengenai pengelolaan limbah produksi, dan pengelolaan lingkungan hidup di sekitar pabrik untuk menciptakan suasana lingkungan yang minimal bebas dari limbah Perusahaan. 7. Memimpin pengurusan Perusahaan sesuai dengan maksud, tujuan, dan kegiatan Perusahaan di bidang jasa teknik dan perekayasaan teknik, baik untuk penunjang produksi Perusahaan sendiri maupun untuk pihak luar, yaitu pemeliharaan <i>overhaul</i> pabrik (<i>breakdown maintenance</i>), perbaikan dan pabrikasi peralatan pabrik, kapal, pengantongan, gudang dan pekerjaan sipil, melalui kegiatan-kegiatan perekayasaan, pengadaan barang teknik, dan manajemen konstruksi. 8. Membuat dan menetapkan perencanaan strategis Perusahaan bidang jasa teknik dan perekayasaan teknik dan manuver atau langkah-langkah untuk memenuhi sasaran jasa teknik, baik dalam pencapaian sasaran jangka panjang maupun jangka pendek yang menyangkut perekayasaan teknik, pengadaan dan logistik barang teknik, konstruksi, dan risiko-risiko teknis yang mungkin terjadi melalui pengembangan kreativitas dan inovasi dan pengembangan sistem manajemen di Direktorat Operasi & Produksi, agar tercapai keuntungan optimal dan pelayanan memuaskan dalam jasa teknik. 9. Merencanakan pencegahan dan penanggulangan kebakaran, ledakan, kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja melalui jaminan ketersediaan peralatan dan material (termasuk kepada keluarga pekerja & masyarakat lingkungan terdekat pabrik), serta memasukkan aspek HAZOPS ke dalam K-3. 10. Merencanakan dan mengarahkan pelaksanaan aktivitas pengkajian dan evaluasi Pengembangan Usaha secara korporat serta menjajaki kemungkinan pengembangan investasi, alternatif bahan baku, teknologi yang lebih efisien, alternatif sumber bahan baku, bahan baku alternatif, sarana penunjang produksi dan subyek lain yang relevan untuk meningkatkan kinerja korporat.
---	---



Nama dan Jabatan
Name and Position

Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi
Scope of Duties and Responsibilities of Members of the Board of Directors

	1. Leading the management of the Company in the field of operations and production in accordance with the Company's purposes and objectives, including processing specific raw materials into primary inputs required for the production of urea fertilizer and other chemical or petrochemical products, including storage, packaging (bagging), and dispatch of products from production centers prior to marketing. 2. Formulating and determining strategic plans in operations and production and establishing measures to achieve production targets, both long-term and short-term, covering raw materials, processes, products, plant maintenance, and potential technical risks through innovation, creativity, and management system development to ensure sustainable and efficient production. 3. Establishing draft five-year strategic plans and annual work plans for operations and production and directing their implementation across all organizational units within the Directorate of Operations and Production. 4. Directing the implementation of the Company's Internal Control System within the Directorate of Operations and Production as a strategy to maintain product quality through control of raw materials, supporting materials, equipment maintenance, processes, product quality assurance, plant facilities, and other assets, including financial control of work units and follow-up on audit findings through benchmarking of business and management processes. 5. Directing policies related to the allocation of natural gas and other raw materials according to production requirements. 6. Establishing Company policies on waste management and environmental management in and around plant facilities to ensure minimal environmental impact. 7. Lead the management of the Company in accordance with its aims, objectives, and activities in the fields of technical services and engineering, supporting both internal production and external clients, including overhaul maintenance, repair and fabrication of plant equipment, ships, packaging, warehouses, and civil works, through engineering activities, procurement of technical goods, and construction management. 8. Develop and establish the Company's strategic plans in the fields of technical services and engineering, including maneuvers or steps to achieve technical service goals, both short-term and long-term, covering engineering, procurement and logistics of technical goods, construction, and potential technical risks. This should be achieved through fostering creativity, innovation, and management system development within the Operations & Production Directorate to ensure optimal profit and satisfactory service in technical engineering. 9. Plan for the prevention and mitigation of fires, explosions, occupational accidents, and work-related illnesses by ensuring the availability of equipment and materials (including for workers' families and nearby community members), and incorporate HAZOPS aspects into Occupational Health and Safety (OHS) procedures. 10. Plan and direct activities related to the assessment and evaluation of Business Development on a corporate basis, as well as explore opportunities for investment expansion, alternative raw materials, more efficient technologies, alternative sources of raw materials, supporting production facilities, and other relevant subjects to enhance corporate performance.
--	---

Nama dan Jabatan
Name and Position

Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi
Scope of Duties and Responsibilities of Members of the Board of Directors

R. Eric J. Rachman
Direktur Keuangan
dan Umum
Director of Finance
and General Affairs

1. Memimpin pengurusan Perusahaan sesuai dengan maksud, tujuan, dan kegiatan Perusahaan di bidang keuangan & umum.
2. Membuat dan menetapkan perencanaan strategis Perusahaan dan mendukung kegiatan pemasaran sesuai yang diatur oleh PT Pupuk Indonesia (Persero).
3. Menetapkan rancangan rencana jangka panjang yang merupakan rencana strategis Perusahaan di bidang keuangan & umum dalam kurun waktu lima tahun, dan menetapkan rancangan rencana kerja bidang keuangan & umum tahunan, dan mengarahkan rencana strategis tersebut ke seluruh unsur organisasi Direktorat Keuangan & Umum.
4. Mengarahkan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan di lingkungan Direktorat Keuangan & Umum untuk memaksimalkan proses bisnis Perusahaan.
5. Memimpin pengurusan Perusahaan untuk menunjang maksud, tujuan, dan kegiatan Perusahaan dibidang sumberdaya manusia dan masalah-masalah umum, yaitu penyediaan tenaga kerja, pelatihan dan pengembangan tenaga kerja, sistem remunerasi, keamanan, hubungan ketenagakerjaan seperti penyelesaian perselisihan, organisasi dan kelengkapannya, pelayanan umum untuk kelancaran operasional Perusahaan, masalah lingkungan masyarakat sekitar, dan pembinaan industri kecil.
6. Menyebarluaskan kebijakan Perusahaan pada berbagai bidang hasil pokok terutama pada bidang sumberdaya manusia, pelayanan umum, bidang pembinaan industri kecil, dan bidang pembinaan lingkungan untuk pencapaian sasaran Perusahaan pada bidang hasil pokok yang ditentukan, dan menjadikan kebijakan tersebut menjadi nilai-nilai operasional.
7. Membuat dan menetapkan perencanaan strategis Perusahaan bidang pengembangan sumberdaya manusia, administrasi tenaga kerja, hubungan industrial di dalam dan di luar Perusahaan, keamanan dan ketertiban (sekuriti), aset Perusahaan (kecuali aset pabrik dan produksi) pelayanan umum, pembinaan lingkungan sekitar, dan pembinaan industri kecil sekitar, dan manuver atau langkah-langkah untuk memenuhi sasaran bidang-bidang tersebut baik dalam jangka panjang maupun dalam jangka pendek melalui pengembangan kreativitas dan inovasi dan pengembangan sistem manajemen di Direktorat Keuangan & Umum.
8. Menetapkan rancangan rencana jangka panjang yang merupakan rencana strategis Perusahaan di bidang sumberdaya manusia dalam kurun waktu lima tahun, dan menetapkan rancangan rencana kerja bidang sumberdaya manusia tahunan, dan mengarahkan rencana strategis tersebut ke seluruh unsur organisasi Direktorat Keuangan & Umum.
9. Mengarahkan sistem pengendalian internal di lingkungan Direktorat Keuangan & Umum sebagai suatu strategi meningkatkan pengembangan dan kesejahteraan sumber daya manusia, menjaga mutu pelayanan umum, pemeliharaan keamanan, dan pemeliharaan aset-aset di bawah pembinaan Direktorat Keuangan & Umum, termasuk mengendalikan keuangan unit kerja-unit kerja di bawah Direktorat Keuangan & Umum, antara lain melalui penetapan ukuran-ukuran (*benchmark*) proses bisnis atau proses manajemen.
10. Mengarahkan kebijakan pengelolaan yayasan-yayasan dan anak-anak perusahaan di bawah yayasan-yayasan agar yayasan-yayasan dan anak-anak perusahaannya mampu menetapkan perencanaan dan sasaran strategis perusahaan masing-masing perusahaan sehingga tercapai keuntungan optimal dengan penggunaan sumberdaya yang efisien. Mengarahkan kebijakan pengelolaan Dana Pensiun Karyawan agar tercapai kecukupan dana yang berkelanjutan bagi program pensiun hari tua karyawan.
11. Mengarahkan besaran penyisihan laba bersih untuk keperluan pembinaan usaha kecil/koperasi dan pembinaan masyarakat lingkungan, dengan mempertimbangkan kebutuhan keuangan perusahaan mendatang dan kebutuhan pembinaan masyarakat lingkungan.
12. Mengarahkan kebijakan Perusahaan untuk menciptakan hubungan yang harmonis dengan masyarakat lingkungan, dan mengembangkan perekonomian masyarakat sekitar melalui program kemitraan dengan usaha kecil, mikro, dan koperasi.
13. Menetapkan kebijakan Perusahaan dalam pembinaan masyarakat sekitar baik sebagai suatu program pembinaan dan pembangunan lingkungan masyarakat sekitar (*community development*) maupun sebagai akibat dari pengelolaan limbah industri yang menimpa masyarakat.
14. Mengelola proses manajemen penyediaan (*Warehouse Management*) antara lain melaksanakan konsep *supply change management* sehingga kebutuhan barang / jasa dapat diterima dan disalurkan kepada unit terkait secara tepat spesifikasi, tepat jumlah, tepat kualitas, serta tepat waktu bila dibutuhkan.
15. Mengarahkan sistem pelayanan umum melalui penyiapan sarana dan prasarana perusahaan di Kantor Pusat dan Kantor Perwakilan Jakarta agar kenyamanan dan fasilitas yang dibutuhkan Perusahaan dan karyawan tersedia dengan baik.
16. Mengarahkan pelayanan pengelolaan aset khususnya properti yang menjadi tanggung jawab Kompartemen SBU Manajemen Aset kepada perusahaan, BUMN, Perusahaan terafiliasi BUMN, Pupuk Indonesia Group, Anak Perusahaan Pupuk Indonesia Group, swasta maupun masyarakat luas secara cepat, tepat, optimal dan akuntabel.

Nama dan Jabatan Name and Position	Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi Scope of Duties and Responsibilities of Members of the Board of Directors
	1. Leading the management of the Company in the fields of finance and general affairs. 2. Develop and establish the Company's strategic plans and support marketing activities in accordance with the regulations set by PT Pupuk Indonesia (Persero). 3. Formulate long-term plans that constitute the Company's strategic plans in finance and general affairs over a five-year period. establish annual work plan drafts for finance and general affairs. and direct these strategic plans across all units within the Finance & General Affairs Directorate. 4. Direct the Company's Internal Control System within the Finance & General Affairs Directorate to maximize the company's business processes. 5. Lead the management of the Company to support its mission. objectives. and activities in human resources and general issues. including workforce supply. training and development. remuneration systems. security. labor relations such as dispute resolution. organizational structure. general services for operational smoothness. community environmental issues. and small industry development. 6. Disseminate the Company's policies across key areas. especially in human resources. community services. small industry development. and environmental management. to achieve the Company's targeted objectives and translate these policies into operational values. 7. Develop and establish the Company's strategic plans in human resource development. labor administration. industrial relations internally and externally. security. Company assets (excluding factory and production assets). community services. surrounding environment development. and small industry development around the company; and formulate maneuvers or steps to meet these objectives in both the long-term and short-term by fostering creativity. innovation. and management system development within the Finance & General Affairs Directorate. 8. Establish the long-term strategic plan for human resources over a five-year period. formulate annual work plan drafts for human resources. and direct these strategic plans across all units within the Finance & General Affairs Directorate. 9. Directing the implementation of the Company's Internal Control System within the Directorate of Finance and General Affairs to optimize procurement. distribution. marketing. sales processes. product quality maintenance. distribution infrastructure maintenance such as fertilizer bagging units. warehouses. marketing offices. and financial control (revenues and expenses) of work units. including benchmarking business and management processes. 10. Direct the management policies of foundations and subsidiaries under the foundations to enable them to set strategic plans and targets to achieve optimal profits through efficient resource utilization. Also. oversee policies for managing employee pension funds to ensure sustainable adequacy of pension funds for the employees' retirement programs. 11. Guide the allocation of net profit reserves for small business/cooperative development and community empowerment. considering future financial needs of the company and community development requirements. 12. Direct the Company's policies to foster harmonious relationships with surrounding communities and develop the local economy through partnership programs with small. micro. and cooperative enterprises. 13. Establish the Company's policies on community development. both as programs for community empowerment and environmental development. and as a consequence of industrial waste management impacting the local community. 14. Manage the procurement process (Warehouse Management). including implementing supply chain management concepts to ensure that goods/services are received and distributed to relevant units accurately in specifications. quantity. quality. and timeliness as needed. 15. Direct the public service system by preparing facilities and infrastructure at the Head Office and Jakarta Representative Office to ensure that the comfort and necessary facilities for the Company and employees are adequately available. 16. Guide the asset management services. especially property management under the SBU Asset Management compartment. toward companies. state-owned enterprises. affiliated companies. Pupuk Indonesia Group. subsidiaries. private sector. and the public in a swift. accurate. optimal. and accountable manner.

Nama dan Jabatan Name and Position	Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi Scope of Duties and Responsibilities of Members of the Board of Directors
Panji Winanteya Ruky Direktur Manajemen Risiko Director of Risk Management	1. Memimpin pengurusan perusahaan sesuai dengan maksud, tujuan dan kegiatan perusahaan di bidang Manajemen Risiko. 2. Menetapkan rancangan rencana jangka panjang yang merupakan rencana strategis perusahaan di bidang Manajemen Risiko dalam kurun waktu lima tahun dan menetapkan rancangan rencana kerja bidang Manajemen Risiko tahunan dan mengarahkan rencana strategis tersebut ke seluruh unsur organisasi Direktorat Manajemen Risiko. 3. Mengarahkan sistem pengendalian internal di lingkungan Direktorat Manajemen Risiko untuk memaksimalkan proses bisnis Perusahaan. 4. Mengarahkan, mengkoordinasikan, dan mengendalikan serta bertanggung jawab atas kegiatan utama/ core Perusahaan di bidang Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko, dengan menetapkan kebijakan/peraturan perusahaan sesuai lingkup kewenangan selaras dengan prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> (GCG). 5. Mengarahkan, mengkoordinasikan, dan mengendalikan serta bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan perusahaan sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, peraturan internal perusahaan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. 6. Mengarahkan, mengkoordinasikan, dan mengendalikan serta bertanggung jawab atas penyusunan dan pengendalian anggaran perusahaan. 7. Mengarahkan, mengkoordinasikan, dan mengendalikan serta bertanggung jawab atas pengelolaan risiko secara efektif. 1. Leads the management of the Company in accordance with its purposes, objectives, and business activities in the field of Risk Management. 2. Establishes the draft long-term plan, which serves as the Company's strategic plan in the field of Risk Management for a five-year period, and establishes the annual work plan draft for the Risk Management function, while directing the implementation of the strategic plan throughout all organizational elements within the Risk Management Directorate. 3. Directs the internal control system within the Risk Management Directorate to maximize the Company's business processes. 4. Directs, coordinates, controls, and is responsible for the Company's core activities in the areas of Corporate Governance and Risk Management by establishing corporate policies/regulations within the scope of authority in alignment with the principles of Good Corporate Governance (GCG). 5. Directs, coordinates, controls, and is responsible for the implementation of the Company's activities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, internal corporate regulations, and applicable laws and regulations. 6. Directs, coordinates, controls, and is responsible for the preparation and control of the Company's budget. 7. Directs, coordinates, controls, and is responsible for the effective management of risks.



Rangkap Jabatan Badan Tata Kelola [GRI 2-11, 2-15]

Concurrent Positions in Governance Bodies

Selaras dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, PUSRI menetapkan kebijakan ketat mengenai larangan jabatan rangkap bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Larangan ini bertujuan untuk menjaga independensi serta mencegah potensi benturan kepentingan dalam pengelolaan Perusahaan. Secara spesifik, anggota Dewan Komisaris maupun Direksi dilarang memegang jabatan sebagai pengurus partai politik, calon anggota legislatif, serta calon Kepala Daerah atau Wakil Kepala Daerah.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat satu pun anggota Dewan Komisaris maupun Direksi PUSRI yang merangkap jabatan sebagaimana ketentuan yang dilarang dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Hal ini menegaskan komitmen seluruh insan pimpinan PUSRI dalam menjaga netralitas dan fokus penuh pada kepentingan strategis korporasi.

Komitmen terhadap independensi dan integritas kepemimpinan diperkuat melalui penandatanganan Pakta Integritas oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Pakta Integritas ini memuat deklarasi formal komitmen Dewan Komisaris dan Direksi dalam mendukung implementasi tata kelola perusahaan yang baik, kepatuhan terhadap Kode Etik serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, PUSRI has established a strict policy prohibiting all members of the Board of Commissioners and Directors from holding concurrent positions. This prohibition aims to maintain independence and prevent potential conflicts of interest in the management of the Company. Specifically, members of the Board of Commissioners and Directors are prohibited from holding positions as administrators of political parties, legislative candidates, or candidates for Regional Head or Deputy Regional Head.

In 2025, not a single member of PUSRI's Board of Commissioners or Directors held concurrent positions, as prohibited by the Company's Articles of Association. This affirms the commitment of all PUSRI leadership to maintaining neutrality and fully focusing on the corporation's strategic interests.

This commitment to independence and leadership integrity is reinforced through the signing of an Integrity Pact by all members of the Board of Commissioners and Directors. This Integrity Pact contains a formal declaration of the Board of Commissioners and Directors' commitment to supporting the implementation of good corporate governance, compliance with the Code of Ethics, and applicable laws and regulations.

Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-10]

Nomination Procedure for the Board of Commissioners and Board of Directors

Prosedur nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi PUSRI mengacu pada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No.PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, sebagai berikut:

1. Proses Penjaringan

Tahap awal dilakukan melalui penjaringan yang dikelola oleh Tim Evaluasi PT Pupuk Indonesia (Persero) selaku Pemegang Saham mayoritas. Tim ini bertugas melakukan penilaian awal terhadap calon-calon potensial dan jika diperlukan dapat melibatkan lembaga profesional eksternal untuk melakukan asesmen secara independen. Hasil evaluasi akhir kemudian ditetapkan oleh Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) untuk selanjutnya disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Badan Pengaturan BUMN sesuai dengan urgensi yang ada.

2. Proses Penilaian

Tim Evaluasi menyaring nama-nama yang tercantum dalam Daftar Bakal Calon (*long list*) yang telah disetujui untuk mendapatkan kandidat-kandidat terbaik. Bakal Calon wajib mematuhi seluruh ketentuan penilaian yang ditetapkan oleh Tim Evaluasi maupun lembaga profesional yang ditunjuk. Setelah melalui proses seleksi yang ketat, Tim Evaluasi akan menyampaikan Daftar Calon (*short list*) kepada Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero).

3. Proses Penetapan

Proses final dilakukan melalui evaluasi akhir untuk menentukan satu calon terpilih bagi setiap posisi anggota Direksi maupun Dewan Komisaris. Hasil evaluasi tersebut ditetapkan oleh Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero), yang kemudian dikoordinasikan dengan Dewan Komisaris dan Badan Pengaturan BUMN sesuai dengan urgensi yang ada. Penetapan resmi selanjutnya dilakukan melalui mekanisme RUPS, guna memastikan bahwa setiap pengangkatan pimpinan di PUSRI telah memenuhi standar kualifikasi yang dipersyaratkan oleh regulasi dan ketentuan yang berlaku.

The nomination procedure for members of the Board of Commissioners and Directors of PUSRI refers to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-3/MBU/03/2023 concerning the Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises, as follows:

1. Selection Process

The initial stage is carried out through a selection process managed by the Evaluation Team of PT Pupuk Indonesia (Persero), as the majority shareholder. This team is responsible to conduct an initial assessment of potential candidates and, if necessary, may involve external professional institutions to conduct independent assessments. The final evaluation results are then determined by the Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero) and then submitted to the Board of Commissioners and the BUMN Regulatory Agency, as appropriate.

2. Assessment Process

The Evaluation Team selects the names listed on the approved Longlist of Prospective Candidates to identify the best candidates. Prospective candidates must comply with all assessment requirements established by the Evaluation Team or the appointed professional institution. After a rigorous selection process, the Evaluation Team will submit a shortlist of candidates to the Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero).

3. Appointment Process

The final process is carried out through a final evaluation to determine one candidate for each position on the Board of Directors and Board of Commissioners. The results of this evaluation are determined by the Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero), which then coordinates with the Board of Commissioners and the State-Owned Enterprise Regulatory Body, as needed. The official appointment is then made through the GMS mechanism, to ensure that every leadership appointment at PUSRI meets the qualification standards required by applicable regulations and provisions.



Prosedur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi GRI 2-19, 2-20

Remuneration Procedure for the Board of Commissioners and Board of Directors

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi GRI 2-19

PUSRI menerapkan kebijakan remunerasi yang transparan dan kompetitif bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi guna memastikan terciptanya kinerja yang optimal dan berkelanjutan. Penentuan besaran remunerasi didasarkan pada formulasi yang ditetapkan oleh RUPS, setelah melalui proses kajian mendalam oleh Dewan Komisaris serta penelaahan dari Pemegang Saham. Besaran gaji atau honorarium bagi Dewan Komisaris dan Direksi diputuskan setiap tahun melalui RUPS Tahunan. Ketentuan ini berlaku selama 1 (satu) tahun buku, terhitung sejak bulan Januari tahun berjalan.

Remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi mencakup beberapa komponen utama, yaitu:

1. Gaji/Honorarium sebagai imbal jasa atas pelaksanaan tugas pengurusan atau pengawasan.
2. Tunjangan dan Fasilitas, termasuk di dalamnya santunan purna jabatan yang jenis dan jumlahnya ditetapkan secara resmi oleh RUPS.

Dalam menentukan nilai remunerasi, PUSRI merujuk pada standar penghasilan profesional di industri yang sejenis. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan penghargaan yang proporsional dengan tanggung jawab yang dipegang, sekaligus memastikan bahwa Perusahaan tetap memiliki daya saing yang kuat dalam menarik serta mempertahankan talenta kepemimpinan terbaik di bidangnya.

Selain itu, dalam menjaga keberlanjutan kemampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajiban remunerasi, penetapan remunerasi juga mempertimbangkan skala pendapatan dan nilai aset Perusahaan, tingkat inflasi, serta kondisi dan kapasitas keuangan Perusahaan, dengan tetap memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Prosedur Pengusulan Sampai dengan Penetapan Remunerasi GRI 2-20

Dalam menetapkan kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, PUSRI merujuk pada dua landasan hukum yang saling melengkapi. Prosedur penetapan remunerasi, yang dimulai dari tahap pengusulan hingga penetapan akhir dalam forum RUPS mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. Sementara itu, struktur dan komponen remunerasi mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-13/MBU/09/2021 sebagai perubahan keenam atas PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Directors

PUSRI relies on a transparent and competitive remuneration policy for members of the Board of Commissioners and Directors to ensure optimal and sustainable performance. The amount of remuneration is determined based on a formula established by the GMS, following an in-depth review by the Board of Commissioners and review by Shareholders. The amount of salary or honorarium for the Board of Commissioners and Directors is decided through the Annual GMS. This provision is valid for one fiscal year, starting from January of the current year.

The remuneration provided to the Board of Commissioners and Directors includes several main components, namely:

1. Salary/Honorarium as compensation for carrying out management or supervisory duties.
2. Allowances and Facilities, including post-employment benefits, the type and amount of which are officially determined by the GMS.

In determining remuneration, PUSRI refers to professional salary standards in similar industries. This approach is intended to provide rewards commensurate with the responsibilities held, while ensuring that the Company remains competitive in attracting and retaining the best leadership talent in its field.

Furthermore, to maintain the Company's continued ability to meet its remuneration obligations, remuneration determination also considers the Company's revenue scale and asset value, the inflation rate, and the Company's financial condition and capacity, while ensuring compliance with applicable laws and regulations.

Procedures from Proposal to Determination of Remuneration

In establishing remuneration policies for the Board of Commissioners and Directors, PUSRI refers to two complementary legal frameworks. The remuneration determination procedure, from the proposal stage to the final determination at the GMS, refers to Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-3/MBU/03/2023 concerning the Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises. Meanwhile, the remuneration structure and components refer to Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-13/MBU/09/2021, the sixth amendment to Regulation PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines for Determining the Remuneration of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Boards of State-Owned Enterprises.

Dalam kerangka regulasi tersebut, selain komponen remunerasi tetap, Dewan Komisaris dan Direksi berhak atas kompensasi variabel dalam bentuk tantiem dan insentif kinerja berdasarkan sistem *merit*, yang dihitung berdasarkan tingkat pencapaian Indikator Kinerja Utama (KPI), kesehatan dan kapasitas keuangan Perusahaan, serta faktor-faktor relevan lainnya.

Proses penentuan remunerasi dilakukan melalui mekanisme tinjauan yang objektif dan terukur sesuai alur berikut:

1. Dewan Komisaris

Pengusulan remunerasi bagi Dewan Komisaris diawali dengan rekomendasi dari PT Pupuk Indonesia (Persero) selaku pemegang saham utama. Rekomendasi ini disusun berdasarkan hasil penilaian atas pencapaian target (*goal setting*), rujukan peraturan yang berlaku, analisis perbandingan industri, serta performa riil kinerja Perusahaan.

2. Direksi

Untuk jabatan Direksi, usulan remunerasi diformulasikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan evaluasi kinerja eksekutif, yang kemudian disampaikan kepada Pemegang Saham untuk mendapatkan tinjauan lebih lanjut.

Seluruh rekomendasi remunerasi, baik untuk Dewan Komisaris maupun Direksi, wajib disampaikan dalam forum RUPS. Penetapan akhir dilakukan melalui persetujuan RUPS guna memastikan bahwa kebijakan kompensasi bagi manajemen puncak telah selaras dengan kepentingan pemegang saham serta menjaga keseimbangan antara penghargaan atas tanggung jawab dan keberlanjutan kondisi finansial Perusahaan.

Indikator Penetapan Remunerasi [GRI 2-20]

Dalam menetapkan besaran nilai remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merujuk pada serangkaian kriteria objektif yang komprehensif sebagai berikut:

1. Kinerja Berbasis Target

Mengacu pada pencapaian Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicators/KPI*) yang telah ditetapkan.

2. Kondisi Ekonomi & Industri

Mempertimbangkan skala usaha PUSRI, tingkat inflasi, serta kondisi dan kapasitas finansial Perusahaan secara riil.

3. Visi Jangka Panjang

Menilai pencapaian sasaran jangka panjang sebagai hasil dari sistem tata kelola dan operasional yang telah dibangun di dalam Perusahaan.

Within this regulatory framework, in addition to fixed remuneration components, the Board of Commissioners and Directors are entitled to variable compensation in the form of bonuses and performance incentives based on a merit system, calculated based on the level of achievement of Key Performance Indicators (KPIs), the Company's financial health and capacity, and other relevant factors.

The remuneration determination process is carried out through an objective and measurable review mechanism according to the following process:

1. Board of Commissioners

Remuneration proposals for the Board of Commissioners begin with a recommendation from PT Pupuk Indonesia (Persero), the major shareholder. This recommendation is based on an assessment of target achievement (*goal setting*), references to applicable regulations, industry comparative analysis, and the Company's actual performance.

2. Board of Directors

For Director positions, remuneration proposals are formulated by the Board of Commissioners based on executive performance evaluations, which are then submitted to Shareholders for further review.

All remuneration recommendations, for both the Board of Commissioners and the Board of Directors, must be submitted to the GMS. Final decisions are made through the GMS' approval to ensure the compensation policy for top management aligns with shareholder interests and maintains a balance between rewards for responsibility and the sustainability of the Company's financial condition.

Remuneration Determination Indicators

In determining the remuneration for the Board of Commissioners and Directors, the General Meeting of Shareholders (GMS) refers to a comprehensive set of objective criteria, as follows:

1. Target-Based Performance

Refers to the achievement of established Key Performance Indicators (KPIs).

2. Economic & Industry Conditions

Considers PUSRI's business scale, inflation rate, and the Company's actual financial condition and capacity.

3. Long-Term Vision

Assesses the achievement of long-term targets as a result of the governance and operational systems established within the Company.



Melalui integrasi berbagai kriteria tersebut, PUSRI memastikan bahwa sistem remunerasi yang diterapkan mampu mendorong profesionalisme pimpinan untuk terus meningkatkan nilai tambah Perusahaan secara berkelanjutan.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ^[GRI 2-19]

Struktur remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris PUSRI terdiri dari komponen honorarium, tunjangan, serta fasilitas yang bersifat tetap. Penentuan besaran remunerasi untuk masing-masing anggota merujuk pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta beban tanggung jawab masing-masing jabatan sebagai berikut:

By integrating these various criteria, PUSRI ensures the remuneration system encourages leadership professionalism to continuously increase the Company's added value.

Remuneration Structure for the Board of Commissioners and Directors

The remuneration structure for members of the PUSRI Board of Commissioners consists of honorarium, allowances, and fixed facilities. The amount of remuneration for each member is determined by applicable laws and regulations and the responsibilities of each position, as follows:

Uraian Description	Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
Gaji Salary	Penghasilan tetap berupa uang yang diterima setiap bulan karena kedudukannya sebagai anggota Direksi Perusahaan. Adapun ketentuannya yakni: - Perhitungan honorarium bagi Dewan Komisaris Utama sebesar 45% dari nilai gaji Direktur Utama - Perhitungan honorarium bagi Anggota Komisaris sebesar 90% dari honorarium Komisaris Utama. Fixed income in the form of money received monthly due to their position as members of the Board of Commissioners. Provisions are as follows: - The honorarium of the President Commissioner is set at 45% of the President Director's salary. - The honorarium of a Commissioner is set at 90% of the President Commissioner's honorarium.	Penghasilan tetap berupa uang yang diterima setiap bulan karena kedudukannya sebagai anggota Direksi Perusahaan. Adapun ketentuannya yakni: - Gaji Direktur Utama ditetapkan dengan menggunakan pedoman internal dalam kelompok usaha Pupuk Indonesia - Perhitungan gaji Direktur lainnya sebesar 85% dari gaji Direktur Utama Fixed income in the form of money received monthly due to their position as members of the Board of Directors. Provisions are as follows: - The President Director's salary is determined based on internal guidelines within the Pupuk Indonesia business group. - The salary of other Directors is set at 85% of the President Director's salary.
Tunjangan Allowances	Penghasilan berupa uang atau yang dapat dinilai dengan uang yang diterima pada waktu tertentu oleh Dewan Komisaris selain gaji. Income in the form of money or monetary equivalents received at certain times in addition to salary.	Penghasilan berupa uang atau yang dapat dinilai dengan uang yang diterima pada waktu tertentu oleh Direksi selain gaji. Income in the form of money or monetary equivalents received at certain times in addition to salary.
Tunjangan Hari Raya Keagamaan Religious Holiday Allowance	Diberikan sebesar 1 (satu) kali honorarium setiap tahun. Granted in the amount of 1 (one) time the monthly honorarium per year.	Diberikan sebesar 1 (satu) kali honorarium setiap tahun. Granted in the amount of 1 (one) time the monthly honorarium per year.
Tunjangan Perumahan Housing Allowance	Dewan Komisaris tidak diberikan Tunjangan Perumahan. Not provided to the Board of Commissioners.	Diberikan tunjangan perumahan yang diberikan setiap bulan sebesar Rp.25.000.000,-. Direksi dapat menempati rumah dinas dengan ketentuan potongan sewa rumah dinas. Besaran tarif potongan sewa rumah dinas direksi setiap bulannya diatur sebagai berikut : - Rumah dinas Direktur Utama sebesar Rp. 11.000.000,- - Rumah dinas Direktur sebesar Rp. 10.000.000,- Housing allowance provided monthly in the amount of Rp25,000,000. Directors may occupy official housing subject to official housing rental deductions. The monthly rental deduction is determined as follows: - Official residence of the President Director: Rp11,000,000 - Official residence of a Director: Rp10,000,000

Uraian Description	Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
Tunjangan Transportasi Transportation Allowance / Facility	Dewan Komisaris tidak diberikan fasilitas kendaraan namun diberikan Tunjangan Transportasi. Tunjangan Transportasi ditetapkan untuk setiap bulan paling banyak 20% dari honorarium. No official vehicle facility is provided; instead, a Transportation Allowance is granted, set at a maximum of 20% of the monthly honorarium.	Direksi dapat diberikan fasilitas kendaraan dinas sebanyak 1 (satu) unit kendaraan dinas dengan spesifikasi mesin maksimal 3.000 cc beserta biaya pemeliharaan dan operasional yang ditetapkan oleh RUPS atau Keputusan Pemegang Saham di luar RUPS. Directors may be provided with 1 (one) official vehicle with a maximum engine capacity of 3,000 cc, including maintenance and operational costs as determined by the GMS or a Shareholders' Resolution outside the GMS.
Asuransi Purna Jabatan Post-Employment Insurance	Diberikan dengan ketentuan premi yang ditanggung Perusahaan paling banyak 25% dari gaji per tahun, termasuk di dalamnya premi untuk asuransi kecelakaan dan kematian. Diberikan setelah berhenti dari jabatan sebagai Komisaris. Provided with a premium borne by the Company up to a maximum of 25% of annual salary, including accident and death insurance premiums. Granted upon completion of term of office as Commissioner.	Diberikan dengan ketentuan premi yang ditanggung Perusahaan paling banyak 25% dari gaji per tahun, termasuk di dalamnya premi untuk asuransi kecelakaan dan kematian. Diberikan setelah berhenti dari jabatan sebagai Direksi. Provided with a premium borne by the Company up to a maximum of 25% of annual salary, including accident and death insurance premiums. Granted upon completion of term of office as Director.
Fasilitas Facilities	Penghasilan berupa sarana dan/atau kemanfaatan dan/atau penjaminan yang digunakan/dimanfaatkan oleh Dewan Komisaris dalam rangka pelaksanaan tugas, wewenang, kewajiban dan tanggung jawab berdasarkan peraturan perundang-undangan. Benefits in the form of means and/or advantages and/or guarantees used by the Board of Commissioners in carrying out their duties, authority, obligations, and responsibilities in accordance with applicable laws and regulations.	Penghasilan berupa sarana dan/atau kemanfaatan dan/atau penjaminan yang digunakan/dimanfaatkan oleh Direksi dalam rangka pelaksanaan tugas, wewenang, kewajiban dan tanggung jawab berdasarkan peraturan perundang-undangan. Benefits in the form of means and/or advantages and/or guarantees used by the Board of Directors in carrying out their duties, authority, obligations, and responsibilities in accordance with applicable laws and regulations.
Kesehatan Healthcare	Diberikan fasilitas kesehatan dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan. Fasilitas kesehatan diberikan kepada Dewan Komisaris beserta seorang istri atau suami dan paling banyak 3 (tiga) orang anak, yang belum mencapai usia 25 tahun, dengan ketentuan apabila anak yang belum berusia 25 tahun tersebut pernah menikah atau pernah bekerja maka yang bersangkutan tidak berhak mendapatkan fasilitas kesehatan. Provided in the form of health insurance or medical expense reimbursement. Coverage extends to the Commissioner, one spouse, and up to 3 (three) children under 25 years of age. Children under 25 who are married or employed are not eligible for coverage.	Diberikan fasilitas kesehatan dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan. Fasilitas kesehatan diberikan kepada Direksi beserta seorang istri atau suami dan paling banyak 3 (tiga) orang anak, yang belum mencapai usia 25 tahun, dengan ketentuan apabila anak yang belum berusia 25 tahun tersebut pernah menikah atau pernah bekerja maka yang bersangkutan tidak berhak mendapatkan fasilitas kesehatan. Provided in the form of health insurance or medical expense reimbursement. Coverage extends to the Director, one spouse, and up to 3 (three) children under 25 years of age. Children under 25 who are married or employed are not eligible for coverage.
Perkumpulan Profesi Professional Associations	Dewan Komisaris dapat diikutsertakan sebagai anggota perkumpulan profesi maksimal 2 (dua) perkumpulan. Diberikan hanya berupa uang pangkal (uang pendaftaran) dan iuran tahunan. May be registered as members of a maximum of 2 (two) professional associations. Coverage limited to registration fees and annual dues.	Direksi dapat diikutsertakan sebagai anggota perkumpulan profesi maksimal 2 (dua) perkumpulan. Diberikan hanya berupa uang pangkal (uang pendaftaran) dan iuran tahunan. May be registered as members of a maximum of 2 (two) professional associations. Coverage limited to registration fees and annual dues.
Bantuan Hukum Legal Assistance	Diberikan dalam hal terjadi tindakan atau perbuatan untuk dan atas nama jabatannya yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan Perusahaan. Dibayarkan sebesar biaya-biaya resmi yang dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Provided in the event of actions taken in and on behalf of their official capacity related to the Company's purposes and activities. Covers official and legally accountable expenses.	Diberikan dalam hal terjadi tindakan atau perbuatan untuk dan atas nama jabatannya yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan Perusahaan. Dibayarkan sebesar biaya-biaya resmi yang dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Provided in the event of actions taken in and on behalf of their official capacity related to the Company's purposes and activities. Covers official and legally accountable expenses.

Uraian Description	Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
Fasilitas Club Membership Club Membership Facility	-	Diberikan maksimal 2 (dua) keanggotaan dengan memperhatikan kemampuan keuangan Perusahaan. Provided for a maximum of 2 (two) memberships, subject to the Company's financial capability.
Fasilitas Biaya Representasi Representation Expense Facility	-	Dalam hal Direksi mewakili Perusahaan. Provided when Directors represent the Company.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris
(GRI 2-19)

Board of Commissioners Remuneration Structure

Adapun besaran remunerasi masing-masing Dewan Komisaris PUSRI secara nominal disampaikan pada tabel berikut:

The nominal remuneration of each member of the PUSRI Board of Commissioners is presented in the following table:

Nama Name	Masa Menjabat Term of Office	Penghasilan per Bulan Monthly Income		Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowance	Jumlah Remunerasi 2025 Total Remuneration 2025
		Honorarium Honorarium	Tunjangan Transportasi Transportation Allowance		
Siti Nurizka Puteri Jaya	TMT 10-06-2024	✓	✓	✓	1.593.900.000
Sally Salamah	TMT 12 Juni 2021	✓	✓	✓	1.434.510.000
Bambang Supriyambodo	TMT 25-08-2020	✓	✓	✓	1.434.510.000
Fadjar Judisiawan	TMT 04-03-2024	✓	✓	✓	1.434.510.000
Ali Jamil*	TMT 27-12-2021 s.d. 16-06-2025	✓	✓	✓	763.830.000
Prahoro Julianto Nurtjahyo**	TMT 14-04-2020 s.d. 13-04-2025	✓	✓	✓	476.928.000
Arteria Dahlan***	TMT 05/08/2025	✓	✓	-	558.900.000
Muhammad Syakir***	TMT 05/08/2025	✓	✓	-	558.900.000

Keterangan | Notes:
* Menjabat sampai tanggal 16 Juni 2025
** Menjabat sampai tanggal 13 April 2025
*** Menjabat sejak tanggal 5 Agustus 2025
* Served until June 16, 2025
** Served until April 13, 2025
*** Served since August 5, 2025

Sebagai bentuk apresiasi atas kontribusi dalam pencapaian target strategis, anggota Dewan Komisaris berhak menerima bonus kinerja berupa tantiem atau insentif kinerja. Pemberian insentif ini merupakan penghargaan atas dedikasi dalam mengawal performa Perusahaan, yang mekanismenya diatur secara ketat berdasarkan pencapaian hasil usaha dan kepatuhan terhadap prinsip tata kelola keuangan yang sehat.

As a token of appreciation for their contributions to achieving strategic targets, members of the Board of Commissioners are entitled to receive a performance bonus in the form of a bonus or performance incentive. This incentive is a recognition for their dedication to overseeing the Company's performance, and its mechanism is strictly regulated based on business results and adherence to sound financial governance principles.

Pemberian tantiem dilakukan dengan memperhatikan kondisi keuangan Perusahaan, di mana insentif ini hanya diberikan apabila PUSRI berhasil membukukan laba dan tidak memiliki akumulasi kerugian. Penetapan pemberian tantiem dilakukan oleh RUPS bersamaan dengan pengesahan Laporan Tahunan, dengan syarat realisasi Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicators/KPI*) Perusahaan telah mencapai target minimal 100%.

Perhitungan nilai tantiem bagi jajaran Dewan Komisaris dilakukan secara proporsional merujuk pada ketentuan yang berlaku, dengan rincian sebagai berikut:

1. Komisaris Utama

Ditetapkan sebesar 45% dari nilai tantiem atau insentif kinerja yang diterima oleh Direktur Utama.

2. Anggota Dewan Komisaris

Ditetapkan sebesar 90% dari nilai tantiem atau insentif kinerja yang diterima oleh Komisaris Utama.

Berikut adalah pendapatan tantiem Dewan Komisaris PUSRI pada tahun 2025.

Nama Name	Jumlah (Rp) Total
Siti Nurizka Puteri Jaya	Belum ada Not yet
Ali Jamil*	Belum ada Not yet
Prahoru Yulijanto Nurtjahyo**	Belum ada Not yet
Bambang Supriyambodo	Belum ada Not yet
Sally Salamah	Belum ada Not yet
Fadjar Judisiawan	Belum ada Not yet
Arteria Dahlan***	Belum ada Not yet
Muhammad Syakir***	Belum ada Not yet

Keterangan | Notes:

* Menjabat sampai tanggal 16 Juni 2025

** Menjabat sampai tanggal 13 April 2025

*** Menjabat sejak tanggal 5 Agustus 2025

* Served until June 16, 2025

** Served until April 13, 2025

*** Served since August 5, 2025

The bonus is awarded based on the Company's financial condition. This incentive is only available if PUSRI successfully records a profit with no accumulated losses. The determination of the bonus is made by the GMS concurrently with the ratification of the Annual Report, provided that the Company's Key Performance Indicators (KPI) have achieved a minimum target of 100%.

The bonus for the Board of Commissioners is calculated proportionally, referring to applicable regulations, with the following details:

1. President Commissioner

Set at 45% of the bonus or performance incentive received by the President Director.

2. Members of the Board of Commissioners

Set at 90% of the bonus or performance incentive received by the President Commissioner.

The following is the bonus income for the PUSRI Board of Commissioners in 2025.

Struktur Remunerasi Direksi (GRI 2-19)

PUSRI menerapkan kebijakan remunerasi yang berbasis pada performa, di mana total kompensasi yang diterima oleh jajaran Direksi dikaitkan langsung dengan capaian kinerja Perusahaan. Pencapaian target operasional dan finansial Perusahaan menjadi parameter utama dalam menentukan besaran tantiem serta insentif kinerja bagi Direksi.

Board of Directors Remuneration Structure

PUSRI implements a performance-based remuneration policy, where the total compensation received by the Board of Directors is directly linked to the Company's performance. Achievement of the Company's operational and financial targets is the primary parameter in determining the amount of bonuses and performance incentives for the Board of Directors.

Struktur remunerasi masing-masing anggota Direksi PUSRI, yang mencakup gaji, tunjangan, serta insentif kinerja secara nominal untuk periode tahun berjalan, disajikan dalam rincian berikut:

The remuneration structure for each member of the PUSRI Board of Directors, which includes nominal salary, allowances, and performance incentives for the current year, is presented in detail below:

Nama Name	Masa Menjabat Term of Office	Penghasilan per Bulan Monthly Income	Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowance	Jumlah Remunerasi 2025 Total Remuneration 2025
Daconi Khotob*	TMT 13-11-2023 s.d. 30-06-2025	✓	✓	1.694.000.000
Saifullah Lasindrang**	TMT 25-08-2020 s.d. 05-08-2025	✓	✓	1.248.000.000
Filius Yuliandi**	TMT 25-02- 2021 s.d. 05-08-2025	✓	✓	1.248.000.000
Maryono***	TMT 05/08/2025	✓	-	1.220.000.000
R Eric Juliana Rachman***	TMT 05/08/2025	✓	-	1.052.500.000
Sholikin***	TMT 05/08/2025	✓	-	1.052.500.000
Panji Winanteya Ruky***	TMT 05/08/2025	✓	-	1.052.500.000

Keterangan | Notes:
 *) Menjabat sampai tanggal 30 Juni 2025
 **) Menjabat sampai tanggal 5 Agustus 2025
 ***) Menjabat mulai tanggal 5 Agustus 2025
 *) Served until June 30, 2025
 **) Served until August 5, 2025
 ***) Served from August 5, 2025 onward

Selain remunerasi tetap, jajaran Direksi berhak menerima bonus kinerja dalam bentuk tantiem dan insentif kinerja yang bersifat variabel (*merit system*). Pemberian tantiem merupakan bentuk penghargaan atas keberhasilan Perusahaan dalam membukukan laba dan memastikan tidak adanya akumulasi kerugian pada tahun buku berjalan. Tantiem ini juga dapat dialokasikan sebagai bentuk Penghargaan Jangka Panjang (*Long-Term Incentive*). Keputusan pemberian tantiem ditetapkan melalui forum RUPS bersamaan dengan pengesahan Laporan Tahunan, dengan kriteria utama yaitu realisasi Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicators/KPI*) Perusahaan wajib mencapai target minimal 100%.

In addition to fixed remuneration, the Board of Directors is entitled to receive performance bonuses in the form of bonuses and variable performance incentives (*merit system*). The bonuses are awarded as a form of recognition for the Company's success in recording profits and ensuring no accumulated losses in the current fiscal year. These bonuses can also be allocated as a form of Long-Term Incentive. The decision to award bonuses is made through the General Meeting of Shareholders (GMS) concurrently with the ratification of the Annual Report, with the primary criterion being the achievement of the Company's Key Performance Indicators (KPIs) of a minimum of 100% of the target.

Besaran tantiem bagi masing-masing anggota Direksi ditentukan secara proporsional sesuai dengan struktur tanggung jawabnya, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Direktur Utama**
Besaran tantiem ditetapkan berdasarkan pedoman internal yang berlaku dalam lingkup kelompok usaha PT Pupuk Indonesia (Persero).
- Direktur Lainnya**
Ditetapkan sebesar 90% dari besaran tantiem yang diterima oleh Direktur Utama.

The amount of bonuses for each member of the Board of Directors is determined proportionally according to their responsibilities, with the following provisions:

- President Director**
The bonus amount is determined based on internal guidelines applicable within the PT Pupuk Indonesia (Persero) business group.
- Other Directors**
Set at 90% of the bonus amount received by the President Director.

Berikut adalah pendapatan tantiem Direksi PUSRI pada tahun 2025:

The following is the bonus income for the PUSRI Board of Directors in 2025:

Nama Name	Jumlah Total
Daconi Khotob*	Belum Ada Not yet
Maryono**	Belum Ada Not yet
Saifullah Lasindrang**	Belum Ada Not yet
R. Eric J. Rachman***	Belum Ada Not yet
Filius Yuliandi***	Belum Ada Not yet
Sholikin***	Belum Ada Not yet
Panji Winanteya Ruky***	Belum Ada Not yet
Keterangan Notes: *) Menjabat sampai tanggal 30 Juni 2025 **) Menjabat sampai tanggal 5 Agustus 2025 ***) Menjabat mulai tanggal 5 Agustus 2025 *) Served until June 30, 2025 **) Served until August 5, 2025 ***) Served effective August 5, 2025 onward	





Keberagaman Badan Tata Kelola [GRI 2-10, 405-1]

Diversity of the Governance Body

Pedoman Tata Kelola Perusahaan PUSRI secara eksplisit mengharuskan proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk mempertimbangkan faktor-faktor keberagaman, seperti gender, usia, dan latar belakang lainnya yang relevan. Selain itu, Perusahaan percaya bahwa keberagaman latar belakang keahlian, pengalaman, dan pendidikan merupakan faktor utama untuk memastikan keunggulan fungsi pengawasan maupun pengurusan Perusahaan.

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan memiliki kompetensi yang memadai dan relevan untuk peran masing-masing, sehingga dapat menjalankan tugas pengawasan secara independen sekaligus membawa perspektif dari latar belakang yang beragam. Melalui kebijakan keberagaman dewan ini, PUSRI berupaya memperkuat kualitas pengambilan keputusan strategis, memperluas persepsi kolegal, serta mendukung implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara konsisten.

Berdasarkan data pada periode pelaporan 2025, profil keberagaman Badan Tata Kelola PUSRI adalah sebagai berikut:

Corporate Governance Guidelines of PUSRI explicitly require the nomination process for members of the Board of Commissioners and Board of Directors to consider diversity factors, such as gender, age, and other relevant backgrounds. Furthermore, the Company believes that diversity in expertise, experience, and educational backgrounds is a key factor in ensuring excellence in the supervisory function and management of the Company.

All members of the Board of Commissioners and Board of Directors are required to possess adequate and relevant competencies for their respective roles, allowing them to execute their supervisory duties independently while bringing perspectives from diverse backgrounds. Through this board diversity policy, PUSRI strives to strengthen the quality of strategic decision-making, broaden collegial perceptions, and support the consistent implementation of Good Corporate Governance principles.

Based on data from the 2025 reporting period, the diversity profile of PUSRI's Corporate Governance Board is as follows:

Keberagaman Badan Tata Kelola tahun 2025 [GRI 2-9, 405-1]

Diversity of the Governance Body in 2025

Posisi Position	Jenis Kelamin Gender		Usia Age		Tingkat Pendidikan Education Level		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	30-50	>50	S1 Bachelor's Degree	S2 Master's Degree	S3 Doctoral Degree
Dewan Komisaris Board of Commissioners	4	2	1	5	1	2	3
Direksi Board of Directors	4	-	1	3	2	2	-
Komite Audit Audit Committee	2	1	1	2	-	2	1
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	5	2	2	5	2	2	3
Komite Investasi dan Manajemen Risiko Investment and Risk Management Committee	1	2	-	3	1	2	-

Benturan Kepentingan [GRI 2-11, 2-15]

Conflict of Interest

Kebijakan dan Proses Pencegahan Benturan Kepentingan

PUSRI berkomitmen penuh untuk menjaga netralitas dan profesionalisme dengan menetapkan kebijakan yang melarang keterlibatan individu atas nama Perusahaan dalam aktivitas politik praktis. Selaras dengan Kode Etik Perusahaan, PUSRI melarang keras pemberian donasi atau kontribusi dalam bentuk apa pun untuk kepentingan politik. Seluruh insan PUSRI tidak diperkenankan menggunakan fasilitas, anggaran, maupun sumber daya Perusahaan untuk tujuan kampanye, penggalangan dana, atau bentuk partisipasi politik apapun. Ketegasan ini memastikan bahwa seluruh aset dan aktivitas PUSRI difokuskan sepenuhnya pada pencapaian tujuan strategis Perusahaan, serta menjamin bahwa hubungan dengan pemangku kepentingan tetap berjalan secara objektif dan bebas dari pengaruh afiliasi politik tertentu.

Sebagai organ tertinggi yang bertanggung jawab memastikan benturan kepentingan dihindari dan diminimalkan, Dewan Komisaris bersama Direksi menjalankan fungsi pengawasan melalui serangkaian mekanisme yang terstruktur. Pertama, PUSRI telah menetapkan dan mempublikasikan kebijakan serta pedoman penanganan benturan kepentingan yang tersedia dan mudah diakses oleh seluruh pihak internal maupun eksternal. Kedua, edukasi berkelanjutan diberikan secara intensif kepada seluruh lini organisasi guna membangun pemahaman yang selaras mengenai identifikasi dan penanganan benturan kepentingan. Ketiga, setiap insan PUSRI diwajibkan untuk menyampaikan pernyataan komitmen dan integritas secara berkala, di mana seluruh karyawan dan manajemen berjanji untuk menghindari segala bentuk tindakan yang dapat merugikan reputasi serta stabilitas Perusahaan.

Pengungkapan Benturan Kepentingan kepada Pemangku Kepentingan [GRI 2-15]

PUSRI memastikan bahwa seluruh benturan kepentingan yang teridentifikasi diungkapkan secara transparan kepada pemangku kepentingan yang relevan. Cakupan pengungkapan ini meliputi:

1. Keanggotaan Lintas Dewan

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat satu pun anggota Dewan Komisaris maupun Direksi PUSRI yang merangkap jabatan sebagaimana ketentuan yang dilarang dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Kepemilikan Saham Lintas Organisasi

Tidak terdapat kepemilikan saham silang antara anggota Dewan Komisaris atau Direksi PUSRI dengan pemasok, pelanggan, maupun pemangku

Conflict of Interest Prevention Policy and Process

PUSRI is fully committed to maintaining neutrality and professionalism by establishing a policy prohibiting the involvement of individuals on behalf of the Company in practical political activities. In line with the Company's Code of Ethics, PUSRI strictly prohibits the provision of donations or contributions in any form for political purposes. All PUSRI employees are prohibited from using Company facilities, budgets, or resources for campaign purposes, fundraising, or any form of political participation. This strict policy ensures that all PUSRI assets and activities are fully focused on achieving the Company's strategic objectives and ensures that relationships with stakeholders remain objective and free from the influence of any political affiliation.

As the highest organ responsible for ensuring that conflicts of interest are avoided and minimized, the Board of Commissioners, together with the Board of Directors, carries out its oversight function through a series of structured mechanisms. First, PUSRI has established and published policies and guidelines for handling conflicts of interest that are available and easily accessible to all internal and external parties. Second, ongoing education is provided intensively to all levels of the organization to build a harmonious understanding regarding the identification and handling of conflicts of interest. Third, every PUSRI employee is required to submit a periodic statement of commitment and integrity, in which all employees and management promise to avoid any form of action that could harm the Company's reputation and stability.

Disclosure of Conflicts of Interest to Stakeholders

PUSRI ensures that all identified conflicts of interest are transparently disclosed to relevant stakeholders. The scope of this disclosure includes:

1. Cross-Board Membership

Throughout 2025, no member of PUSRI's Board of Commissioners or Board of Directors held concurrent positions, as prohibited by the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

2. Cross-Organizational Share Ownership

There is no cross-share ownership between members of PUSRI's Board of Commissioners or Board of Directors and suppliers, customers, or other



kepentingan lainnya yang dapat menimbulkan benturan kepentingan dalam pengambilan keputusan korporasi.

3. Keberadaan Pemegang Saham Pengendali

PUSRI merupakan anak perusahaan dari PT Pupuk Indonesia (Persero) dengan kepemilikan saham mayoritas sebesar 99,99974% per 31 Desember 2025. Hubungan kepemilikan ini diungkapkan secara penuh dalam laporan keuangan dan laporan tahunan Perusahaan. Seluruh transaksi dengan pihak terkait, termasuk PT Pupuk Indonesia (Persero) selaku pemegang saham pengendali dilaksanakan berdasarkan prinsip kewajaran (*arm's length principle*) dan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang telah diaudit.

4. Pihak terkait, hubungan, transaksi, dan saldo terutang

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi diidentifikasi, dicatat, dan diungkapkan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Pengungkapan ini mencakup sifat hubungan, nilai transaksi, dan saldo terutang yang relevan, sebagaimana tersaji dalam laporan keuangan Perusahaan tahun buku 2025.

stakeholders that could trigger a conflict of interest in corporate decision-making.

3. Presence of a Controlling Shareholder

PUSRI is a subsidiary of PT Pupuk Indonesia (Persero) with a majority shareholding of 99.99974% as of December 31, 2025. This ownership relationship is fully disclosed in the Company's financial statements and annual report. All transactions with related parties, including PT Pupuk Indonesia (Persero) as the controlling shareholder, are conducted based on the arm's-length principle and disclosed in the notes to the audited financial statements.

4. Related parties, relationships, transactions, and outstanding balances

All transactions with related parties are identified, recorded, and disclosed in accordance with applicable financial accounting standards. This disclosure includes the nature of the relationship, the transaction value, and the relevant outstanding balances, as presented in the Company's financial statements for fiscal year 2025.

Mekanisme Pelaporan Benturan Kepentingan (GRI 2-15)

PUSRI mewajibkan setiap insan Perusahaan yang menghadapi atau mengidentifikasi adanya situasi benturan kepentingan untuk segera melakukan pelaporan secara transparan melalui dua kanal utama:

1. Pelaporan Mandiri kepada Atasan Langsung

Sesuai dengan protokol internal, insan PUSRI yang terlibat atau mengetahui adanya kondisi benturan kepentingan wajib menyampaikan surat pernyataan resmi kepada atasan langsung selambat-lambatnya dalam waktu 5 (lima) hari kerja sejak situasi tersebut teridentifikasi, guna segera diambil tindakan pencegahan yang diperlukan.

2. Sistem Pelaporan Pelanggaran /Whistleblowing System (WBS)

Insan PUSRI maupun pemangku kepentingan eksternal dapat melaporkan potensi benturan kepentingan melalui kanal WBS dengan melampirkan bukti-bukti pendukung yang relevan. Sistem ini memungkinkan pelapor untuk memantau perkembangan dan tindak lanjut penanganan laporan secara berkala. PUSRI menjamin perlindungan penuh bagi pelapor serta memastikan bahwa setiap indikasi pelanggaran etika ditindaklanjuti secara objektif demi menjaga profesionalisme lingkungan kerja.

Conflict of Interest Reporting Mechanism

PUSRI requires every Company employee who encounters or identifies a conflict of interest situation to immediately report it transparently through two main channels:

1. Self-Reporting to the Immediate Supervisor

In accordance with internal protocol, PUSRI employees who are involved in or aware of a conflict of interest situation must submit an official statement to their immediate supervisor no later than 5 (five) working days after the situation is identified, in order to take preventive measures immediately.

2. Whistleblowing System (WBS)

PUSRI employees and external stakeholders can report potential conflicts of interest through the WBS channel by attaching relevant supporting evidence. This system allows the reporter to periodically monitor the progress and follow-up of the report. PUSRI guarantees full protection for whistleblowers and ensures that any indication of ethical violations is followed up objectively to maintain a professional work environment.

Kontribusi Politik [GRI 415-1, 3-3]

Political Contribution

PUSRI menegaskan bahwa Perusahaan tidak memberikan kontribusi politik dalam bentuk apa pun, baik secara keuangan maupun natura kepada partai politik, kandidat, pejabat politik, komite kampanye, maupun penerima manfaat politik lainnya, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan demikian, total nilai moneter kontribusi politik PUSRI pada tahun 2025 adalah nihil.

Larangan ini bersifat eksplisit dan mengikat berdasarkan kebijakan internal Perusahaan, mencakup donasi untuk kampanye, pengeluaran lobi politik, serta pengeluaran yang berkaitan dengan referendum atau pemungutan suara, dan dipantau secara aktif melalui mekanisme tata kelola yang telah ditetapkan. Mengingat seluruh operasional PUSRI berpusat di Indonesia dan tidak terdapat cabang atau entitas di negara lain, pelaporan ini hanya berlaku untuk satu yurisdiksi, yaitu Indonesia.

Adapun iuran keanggotaan tahunan yang dibayarkan PUSRI kepada asosiasi profesi dan industri, antara lain Responsible Care Indonesia (RCI), International Fertilizer Association (IFA), Asosiasi Produsen Pupuk Indonesia (APPI), dan United Nations Global Compact (UNGC), seluruhnya dicatat sebagai biaya operasional yang ditujukan semata-mata untuk mendukung pengembangan kapasitas, pertukaran pengetahuan, dan peningkatan standar industri. Tidak satu pun dari pengeluaran keanggotaan ini dimaksudkan untuk tujuan politik dan tidak dapat dikategorikan sebagai kontribusi politik berdasarkan ketentuan akuntansi nasional yang berlaku. [GRI 2-28]

PUSRI confirms that the Company does not make any political contributions, either financial or in-kind, to political parties, candidates, political officials, campaign committees, or other political beneficiaries, either directly or indirectly. Therefore, the total monetary value of PUSRI's political contributions in 2025 was zero.

This prohibition is explicit and binding based on the Company's internal policy, covering campaign donations, political lobbying expenditures, and expenditures related to referendums or voting, and is actively monitored through established governance mechanisms. Given that PUSRI's operations are based entirely in Indonesia with no branches or entities in other countries, this reporting applies only to one jurisdiction: Indonesia.

The annual membership fees paid by PUSRI to professional and industry associations, including Responsible Care Indonesia (RCI), the International Fertilizer Association (IFA), the Indonesian Fertilizer Producers Association (APPI), and the United Nations Global Compact (UNGC), are recorded as operational expenses solely to support capacity development, knowledge exchange, and the improvement of industry standards. None of these membership expenditures are intended for political purposes and cannot be categorized as political contributions under applicable national accounting requirements. [GRI 2-28]



Pengembangan Kompetensi

Dewan Komisaris dan Direksi

[GRI E2] [GRI 2-17]

Board of Commissioners and Board of Directors Competency Development

PUSRI meyakini bahwa peningkatan kapasitas kepemimpinan merupakan kunci dalam menghadapi dinamika industri dan kompleksitas skala usaha yang terus berkembang. Sejalan dengan mandat yang tertuang dalam *Board Manual*, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan untuk senantiasa memutakhirkan kompetensi mereka guna memastikan efektivitas pengawasan dan pengelolaan strategis Perusahaan.

PUSRI believes that strengthening leadership capacity is key to addressing the evolving dynamics of the industry and the increasing complexity of its business operations. In accordance with the mandate set forth in the Board Manual, all members of the Board of Commissioners and Board of Directors are required to continuously update and enhance their competencies to ensure effective oversight and strategic management of the Company.

Program pengembangan kompetensi dirancang untuk memperdalam pemahaman pimpinan terhadap isu-isu makro, regulasi terbaru, teknologi industri, hingga aspek keberlanjutan (ESG). Sepanjang tahun 2025, jajaran Dewan Komisaris dan Direksi PUSRI telah berpartisipasi aktif dalam berbagai program penguatan kapasitas sebagai berikut:

Competency development programs are designed to deepen leadership's understanding of macroeconomic issues, the latest regulations, industrial technology, and sustainability (ESG) aspects. Throughout 2025, the members of PUSRI's Board of Commissioners and Board of Directors actively participated in various capacity-building programs as follows:

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

[GRI E2] [GRI 2-17]

Competency Development of the Board of Commissioners

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Training Topic	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
1	Siti Nurizka Puteri Jaya	Komisaris Utama President Commissioner	Pelatihan Training	Onboarding Commissioner Program Angkatan 9 Tahun 2025	26-27 Februari 2025 February 26-27, 2025	Kementerian BUMN
			Pelatihan Training	IFA 2025 Annual Conference Monaco	12-14 Mei 2025 May 12-14, 2025	International Fertilizer Association (IFA)
			Pelatihan Training	Risk Management Webinar "Dive into Sustainability Disclosure"	11 Juni 2025 June 11, 2025	Bank Negara Indonesia - Forum Manajemen Risiko BUMN
			Pelatihan Training	Seminar & Masterclass GRC Summit	21-22 Agustus 2025 August 21-22, 2025	CRMS Indonesia
			Pelatihan Training	Developing Audit Observation Tahun 2025 untuk Dewan Komisaris	5-6 Agustus 2025 August 5-6, 2025	The Institute of Internal Auditors (IIA) Indonesia
			Pelatihan Training	Pelatihan & Sertifikasi Governance, Risk and Compliance (GRC) Professional	11-13 Desember 2025 December 11-13, 2025	WAY ACADEMY
			Pelatihan Training	Pelatihan Artificial Intelligence (AI) for Business Acceleration (Strategic Level) Training Program	4 Desember 2025 December 4, 2025	PT KUNCIE PINTAR NUSANTARA

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris [OUK E.2] [GRI 2-17]

Competency Development of the Board of Commissioners

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Training Topic	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
2	Bambang Supriyambodo*	Komisaris Independen Independent Commissioner	Pelatihan Training	Risk Management Webinar "Dive into Sustainability Disclosure"	11 Juni 2025 June 11, 2025	Bank Negara Indonesia - Forum Manajemen Risiko BUMN
			Pelatihan Training	Seminar & Masterclass GRC Summit	21-22 Agustus 2025 August 21-22, 2025	CRMS Indonesia
			Pelatihan Training	Developing Audit Observation Tahun 2025 untuk Dewan Komisaris	5-6 Agustus 2025 August 5-6, 2025	The Institute of Internal Auditors (IIA) Indonesia
			Pelatihan Training	Pelatihan Artificial Intelligence (AI) for Business Acceleration (Strategic Level) Training Program	4 Desember 2025 December 4, 2025	PT KUNCIE PINTAR NUSANTARA
3	Sally Salamah	Komisaris Commissioner	Pelatihan Training	Risk Management Webinar "Dive into Sustainability Disclosure"	11 Juni 2025 June 11, 2025	Bank Negara Indonesia - Forum Manajemen Risiko BUMN
			Pelatihan Training	Seminar & Masterclass GRC Summit	21-22 Agustus 2025 August 21-22, 2025	CRMS Indonesia
			Pelatihan Training	Developing Audit Observation Tahun 2025 untuk Dewan Komisaris	5-6 Agustus 2025 August 5-6, 2025	The Institute of Internal Auditors (IIA) Indonesia
			Pelatihan Training	Certified Governance Oversight Professional (CGOP)	29-30 Oktober 2025 October 29-30, 2025	CRMS Indonesia
			Pelatihan Training	Pelatihan & Sertifikasi Governance, Risk and Compliance (GRC) Professional	11-13 Desember 2025 December 11-13, 2025	WAY ACADEMY
4	Fadjar Judisiawan	Komisaris Commissioner	Pelatihan Training	Risk Management Webinar "Dive into Sustainability Disclosure"	11 Juni 2025 Juni 11, 2025	Bank Negara Indonesia - Forum Manajemen Risiko BUMN
			Pelatihan Training	Seminar & Masterclass GRC Summit	21-22 Agustus 2025 August 21-22, 2025	CRMS Indonesia
			Pelatihan Training	Developing Audit Observation Tahun 2025 untuk Dewan Komisaris	5-6 Agustus 2025 August 5-6, 2025	The Institute of Internal Auditors (IIA) Indonesia
			Pelatihan Training	Pelatihan Artificial Intelligence (AI) for Business Acceleration (Strategic Level) Training Program	4 Desember 2025 December 4, 2025	PT KUNCIE PINTAR NUSANTARA

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris
[OUK E.2] [GRI 2-17]

Competency Development of the Board of Commissioners

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Training Topic	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
5	Ali Jamil**	Komisaris Commisioner	Pelatihan Training	Risk Management Webinar "Dive into Sustainability Disclosure"	11 Juni 2025 June 11, 2025	Bank Negara Indonesia - Forum Manajemen Risiko BUMN
6	Arteria Dahlan***	Komisaris Commisioner	Pelatihan Training	Seminar & Masterclass GRC Summit	21-22 Agustus 2025 August 21-22, 2025	CRMS Indonesia
			Sertifikasi Certification	Pelatihan & Sertifikasi Goverance, Risk and Compliance (GRC) Professional	11-13 Desember 2025 December 11-13, 2025	WAY Academy
			Pelatihan Training	Pelatihan Artificial Intelligence (AI) for Business Acceleration (Strategic Level) Training Program	04 Desember 2025 December 04, 2025	PT Kunci Pintar Nusantara
7	Muhammad*** Syakir	Komisaris Commisioner	Pelatihan Training	Seminar & Masterclass GRC Summit	21-22 Agustus 2025 August 21-22, 2025	CRMS Indonesia
			Pelatihan Training	Pelatihan Artificial Intelligence (AI) for Business Acceleration (Strategic Level) Training Program	04 Desember 2025 December 04, 2025	PT Kunci Pintar Nusantara

(*) Masa tugas berakhir 14 April 2026
 (**) Masa tugas berakhir 5 Agustus 2025
 (***) Masa tugas sejak 5 Agustus 2025
 (*) Term of office ended on April 14, 2026.
 (**) Term of office ended on August 5, 2025.
 (***) Term of office commenced on August 5, 2025.

Pengembangan Kompetensi Direksi
[OUK E.2] [GRI 2-17]

Competency Development of the Board of Directors

No	Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Training Topic	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
1	Daconi Khotob*	Direktur Utama President Director	Pelatihan Training	ARGUS Fertilizer Asia Conference 2025 Bali	22-24 April 2025 April 22-24, 2025	Argus Media Singapore Group Pte Ltd
			Pelatihan Training	IFA 2025 Annual Conference Monaco	12-14 Mei 2025 May 12-14, 2025	International Fertilizer Association (IFA)
			Pelatihan Training	Risk Management Webinar "Dive into Sustainability Disclosure"	11 Juni 2025 June 11, 2025	Bank Negara Indonesia - Forum Manajemen Risiko BUMN

Pengembangan Kompetensi Direksi [OUK E.2] [GRI 2-17]

Competency Development of the Board of Directors

No	Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Training Topic	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
2	Saifullah Lasindrang**	Direktur Keuangan dan Umum merangkap Plt Direktur Manajemen Risiko Director of Finance and General Affairs concurrently Acting Director of Risk Management	Pelatihan Training	Risk Management Webinar "Dive into Sustainability Disclosure"	11 Juni 2025 June 11, 2025	Bank Negara Indonesia - Forum Manajemen Risiko BUMN
3	FiliusYuliandi**	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operations and Production	Pelatihan Training	Risk Management Webinar "Dive into Sustainability Disclosure"	11 Juni 2025 June 11, 2025	Bank Negara Indonesia - Forum Manajemen Risiko BUMN
4	R Eric J Rachman	Direktur Keuangan & Umum Director of Finance & General Affairs	Pelatihan Training	Pelatihan Pupuk Indonesia Group Strategic Risk Management & Value Creation	12-13 September 2025 September 12-13, 2025	INSEAD
			Pelatihan Training	FHCI Connect Expert Series 6 "Workforce Foresight: Winning Practice for Strategic Workforce Planning with AI"	18 Desember 2025 December 18, 2025	Forum Human Capital Indonesia
5	Sholikin	Direktur Operasi & Produksi Director of Operations & Production	Pelatihan Training	Pre-Class Chief Business Development Executive Program (CBDO) Tahun 2025	13 Agustus 2025 August 13, 2025	INSEAD
			Pelatihan Training	Pelatihan Pupuk Indonesia Group Strategic Risk Management & Value Creation	12-13 September 2025 September 12-13 2025	INSEAD
			Pelatihan Training	Pelatihan & Sertifikasi Enterprise Risk Management Certified Professional (ERMCP)	16-19 September 2025 September 16-19, 2025	CRMS Indonesia
6	Panji Winanteya Ruky	Direktur Manajemen Risiko Director of Risk Management	Pelatihan Training	Seminar & Masterclass GRC Summit	21-22 Agustus 2025 August 21-22, 2025	CRMS Indonesia
			Pelatihan Training	Pelatihan Pupuk Indonesia Group Strategic Risk Management & Value Creation	12-13 September 2025 September 12-13, 2025	INSEAD

(*) Masa tugas berakhir 30 Juni 2025.

(**) Masa tugas berakhir 5 Agustus 2025.

(*) Term of office ends on 30 June 2025.

(**) Term of office ends on 5 August 2025.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-18]

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris [GRI 2-18]

PUSRI memandang evaluasi kinerja Dewan Komisaris sebagai instrumen krusial dalam menjamin akuntabilitas dan efektivitas fungsi pengawasan. Hasil evaluasi juga memiliki fungsi strategis sebagai dasar pengambilan keputusan bagi Pemegang Saham dalam menentukan kelanjutan masa jabatan, termasuk pemberhentian maupun penunjukan kembali anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan. Proses evaluasi juga berfungsi sebagai media untuk mengidentifikasi area perbaikan guna meningkatkan kualitas serta efektivitas Dewan Komisaris dalam memberikan nasihat strategis kepada manajemen.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara kolegal dengan metode *self-assessment* dan oleh RUPS berdasarkan indikator penilaian kinerja. Realisasi capaian KPI Dewan Komisaris pada 2025 sebesar 131 dengan rincian sebagai berikut:

Performance Evaluation of the Board of Commissioners

PUSRI views the performance evaluation of the Board of Commissioners as a crucial instrument in ensuring accountability and the effectiveness of its supervisory function. The evaluation results also serve a strategic function as a basis for Shareholders in making decisions regarding the continuation of tenure, including the dismissal or reappointment of the respective members of the Board of Commissioners. The evaluation process also functions as a means to identify areas for improvement in order to enhance the quality and effectiveness of the Board of Commissioners in providing strategic advice to management.

The performance evaluation of the Board of Commissioners is conducted collectively through a self-assessment method and by the General Meeting of Shareholders (GMS) based on established performance indicators. The Board of Commissioners achieved a KPI score of 131 in 2025, with details as follows:

Kinerja KPI Dewan Komisaris

Board of Commissioners' KPI Performance

No.	Kegiatan Activity	Frekuensi Frequency		%	Bobot Weight	Skor Score
		Rencana Plan	Realisasi Realization			
1	Rapat Internal Evaluasi kebijakan, laporan manajemen, dan masalah khusus Internal Meeting for Policy Evaluation, Management Reports, and Special Issues	12	12	100%	10	10
2	Rapat Internal Evaluasi RKAP dan/atau RJPP Internal Meeting for Evaluation of Proposals Regarding KAP	1	1	100%	10	10
3	Pembahasan RKAP Discussion on the Corporate RKAP	1	2	200%	10	20
4	Pembahasan laporan manajemen (bulanan, triwulanan, semester, tahunan) Discussion on Management Reports (Monthly, Quarterly, Semiannual, Annual	12	12	100%	10	10
5	Pembahasan kebijakan & masalah khusus Discussion on Policies & Specific Issues	2	2	100%	5	5

Kinerja KPI Dewan Komisaris

Board of Commisioners' KPI Performance

No.	Kegiatan Activity	Frekuensi Frequency		%	Bobot Weight	Skor Score
		Rencana Plan	Realisasi Realization			
6	Pembahasan dalam rangka pengesahan RKAP yang dilaksanakan dalam forum RUPS Discussion for the Approval of RKAP Conducted in the GMS Forum	1	1	100%	15	15
7	Pembahasan dalam rangka pengesahan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan (<i>Audited</i>) Discussion for the Approval of the Annual Report and Audited Annual Financial Statements	1	1	100%	15	15
8	Kunjungan kerja dalam rangka pemahaman bisnis dilakukan perjalanan dinas ke cabang-cabang atau lokasi-lokasi lain yang dipandang perlu Work visits for business understanding are conducted through official trips to branches or other necessary locations	2	10	500%	3	15
9	Untuk meningkatkan kompetensi, Dekom menghadiri seminar atau studi banding terkait dengan aspek pengawasan dan atau manajemen To enhance competencies, the Board of Commissioners attends seminars or benchmarking studies related to supervision and/or management aspects	2	8	400%	2	8
10	Saran lisan yang tertuang dalam notulen rapat atau saran tertulis Oral suggestions recorded in the meeting minutes or written suggestions	12	14	117%	20	23
Jumlah Skor Total Score					100	131



Penilaian Kinerja Direksi [GRI 2-18]

PUSRI menetapkan mekanisme penilaian kinerja Direksi secara terukur melalui instrumen Kontrak Manajemen yang didasarkan pada pencapaian Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicators/KPI*) yang mencakup aspek finansial, operasional, hingga dampak strategis bagi Indonesia.

Kinerja Direksi dinilai serta dievaluasi oleh Dewan Komisaris. Hasil penilaian dan evaluasi dilaporkan kepada Pemegang Saham. Penilaian dan evaluasi dilaksanakan berdasarkan kriteria target pencapaian KPI yang telah disepakati dalam Kontrak Manajemen. Capaian KPI Direksi PUSRI pada 2025 berhasil meraih nilai 100,78%.

Board of Directors Performance Assessment

PUSRI establishes a measurable performance evaluation mechanism for the Board of Directors through a Management Contract instrument based on the achievement of Key Performance Indicators (KPIs) that encompass financial, operational, and strategic impact aspects for Indonesia. The performance of the Board of Directors is assessed and evaluated by the Board of Commissioners.

The performance of the Board of Directors is assessed and evaluated by the Board of Commissioners. The results of the assessment and evaluation are reported to the Shareholders. The assessment and evaluation are conducted based on the KPI achievement targets agreed upon in the Management Contract. In 2025, the Board of Directors of PUSRI achieved a KPI score of 100.78%.

Tabel Kinerja KPI Direksi Kolegial

Table of Collegial KPI Performance of the Board of Directors

Perspektif Performance	No	KPI	Satuan Unit	Target 2025 2025 Target				
				Realisasi Actual	Target	Pencapaian (%) Attainment (%)	Bobot (%) Weight (%)	Skor (%)
				1	2	3	4	5 = 3 x 4
Nilai Ekonomi dan Sosial Untuk Indonesia Economic and Social Values for Indonesia	FIN*	1 % EBITDA Margin	Persen Percent	14,40	15,44	93,26	7,00	6,53
		2 % Excess of ROIC - WACC	Persen Percent	1,32	0,53	110,00	5,00	5,50
	OPR*	3 # ESG Rating	Skor	50,00	42,00	105,00	5,00	5,25
		4 % Plant Utilization	Persen Percent	84,58	92,27	91,67	8,00	7,33
		5 % Plant Availability	Persen Percent	94,43	100,00	94,43	10,00	9,44
		6 % Fulfillment of Fertilizer Volume	Persen Percent	100,09	100,00	100,09	8,00	8,01
		7 # Reduction in Carbon Emission	Ton CO2 e	1.071.876,80	542.160,00	105,00	5,00	5,25
		8 % Penghematan Biaya Overhead COGM	Persen Percents	110,00	100,00	110,00	7,00	7,70
		9 # Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR)	Rate	0,083	0,112	105,00	10,00	10,50
Inovasi Model Bisnis Business Model Innovation	10	% SGA to Sales	Persen Percents	5,47	5,69	104,02	5,00	5,20
	11	# Rasio Konsumsi Energi Urea	MMBTU/ Ton	30,14	29,57	98,11	5,00	4,91
	12	% Sparepart Management Effectiveness	Persen Percents	138,41	100,00	100,00	5,00	5,00

Tabel Kinerja KPI Direksi Kolegial

Table of Collegial KPI Performance of the Board of Directors

Perspektif Performance	No	KPI	Satuan Unit	Target 2025 2025 Target				
				Realisasi Actual	Target	Pencapaian (%) Attainment (%)	Bobot (%) Weight (%)	Skor (%)
				1	2	3	4	5 = 3 x 4
Kepemimpinan Teknologi Leadership and Technology	13	% Milestone Pencapaian Inisiatif Digital	Persen Percents	111,63	100,00	100,00	5,00	5,00
Peningkatan Investasi Increase in Investment	14	% Plant Development Investment	Persen Percents	129,33	100,00	100,00	7,00	7,00
Pengembangan Talenta Talent Development	15	% HC Transformation	Persen Percents	102,06	100,00	102,06	8,00	8,16
Pencapaian Skor KPI KPI Score Achievement								100,78





Penilaian Kualitas Penerapan GCG

[GRI 2-18]

GCG Implementation Quality Assessment

Sebagai bentuk komitmen terhadap perbaikan tata kelola yang berkelanjutan, PUSRI secara rutin melakukan pengukuran kualitas kinerja (*assessment*) penerapan GCG setiap tahun. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur efektivitas sistem tata kelola yang dijalankan serta memastikan kepatuhan terhadap standar BUMN yang berlaku.

Asesmen penerapan GCG dilakukan oleh BPKP Perwakilan Sumatera Selatan untuk tahun buku 2024 yang dilaksanakan pada bulan September s.d. Desember 2025 dengan hasil penilaian sebagai berikut:

As a commitment to sustainable governance improvement, PUSRI routinely conducts an annual performance quality assessment of GCG implementation. This evaluation aims to measure the effectiveness of the governance system and ensure compliance with applicable SOE standards.

The assessment of Good Corporate Governance (GCG) implementation for the 2024 financial year was conducted by the South Sumatra Representative Office of BPKP from September through December 2025, with the following assessment results:

Aspek Aspect	Bobot Weight	Skor Score	% Capaian Achievement (%)	Penjelasan Assesment
I Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan Commitment to the Sustainable Implementation of Good Corporate Governance	7	6,391	91,303	Sangat Baik Excellent
II Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal Shareholders and the General Meeting of Shareholders (GMS)/Capital Owners	9	8,089	89,876	Sangat Baik Excellent
III Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Board of Commissioners/Supervisory Board	35	32,222	92,063	Sangat Baik Excellent
IV Direksi Board of Directors	35	32,581	93,088	Sangat Baik Excellent
V Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9	8,114	90,151	Sangat Baik Excellent
VI Aspek Lainnya Other Aspects	5	5,000	100	Sangat Baik Excellent
Skor Keseluruhan Overall Score	100	92,397		Sangat Baik Excellent

Penanggung Jawab Aspek Keberlanjutan [GRI 2-9, 2-12, 2-13, 2-16, 2-18]

Responsibility for Sustainability Aspects

PUSRI memiliki struktur tata kelola yang dirancang khusus untuk mengawasi isu-isu keberlanjutan secara terfokus, terukur, dan terintegrasi dengan strategi bisnis Perusahaan. Tanggung jawab pengawasan tertinggi berada di tingkat Direksi, yang memiliki mandat untuk menentukan arah strategis Perusahaan dalam hal keberlanjutan. Peran ini diperkuat melalui Surat Keputusan Direksi No. SK/DIR/290/2025 tentang Struktur Organisasi Tim Keberlanjutan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, yang berfungsi sebagai referensi utama dalam penetapan tata kelola pengelolaan program-program ESG di Perusahaan.

Berdasarkan surat keputusan tersebut, Tim Keberlanjutan diketuai oleh Komite Eksekutif yang terdiri dari seluruh Senior Vice President, didukung oleh Chief Sustainability Officer (CSO), Deputy CSO, dan Kepala Petugas Administrasi. Struktur ini juga membentuk Komite Keberlanjutan dan 3 (tiga) tim sektor yang berfokus masing-masing pada aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola, dengan anggota yang berasal dari fungsi SVP dan VP yang relevan. Setiap posisi memiliki mandat yang terdefinisi dengan jelas, mencakup pemberian arahan strategis untuk program-program ESG, pemantauan dan evaluasi kinerja ESG, penyusunan peta jalan dan rencana kerja keberlanjutan, koordinasi penilaian risiko dan rating ESG, serta konsolidasi data dan pelaporan ESG.

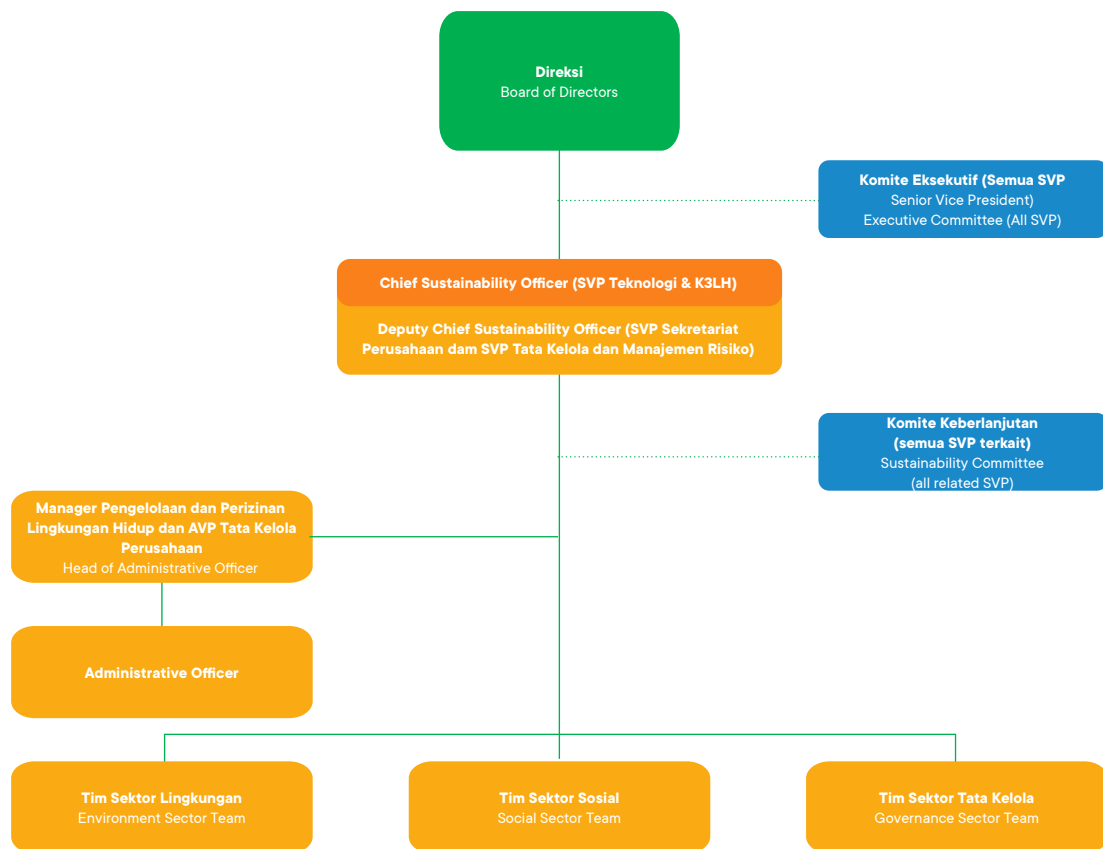
Pendelegasian tanggung jawab keberlanjutan diteruskan secara berjenjang kepada unit-unit kerja terkait yang bertanggung jawab langsung dalam memitigasi dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial di tingkat operasional. Evaluasi terhadap pencapaian target keberlanjutan dilakukan melalui rapat rutin bulanan antara Direksi dan pejabat eksekutif senior untuk mengevaluasi kinerja serta menetapkan langkah strategis atas isu-isu kritis keberlanjutan yang muncul. Pada tingkat pengawasan tertinggi, Dewan Komisaris menjalankan fungsi koordinasi dan pengawasan setiap bulan melalui rapat gabungan bersama Direksi maupun melalui laporan komite-komite pendukung, dengan tujuan menelaah dampak, risiko, serta peluang keberlanjutan yang memengaruhi keberlangsungan bisnis Perusahaan secara menyeluruh. Struktur Tim Keberlanjutan PUSRI ialah sebagai berikut.

[GRI 2-13]

PUSRI is equipped with a governance structure specifically designed to oversee sustainability issues in a focused, measurable manner, and integrated with the Company's business strategy. The highest oversight responsibility rests with the Board of Directors, who are mandated to determine the Company's strategic direction in terms of sustainability. This role is reinforced through Board of Directors Decree No. SK/DIR/290/2025 concerning the Organizational Structure of the Sustainability Team of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, which serves as the primary reference in establishing governance for the management of ESG programs in the Company.

Based on the decree, the Sustainability Team is led by an Executive Committee consisting of all Senior Vice Presidents, supported by the Chief Sustainability Officer (CSO), Deputy CSO, and Chief Administrative Officer. This structure also establishes a Sustainability Committee and 3 (three) sector teams focused on Environmental, Social, and Governance aspects, with members drawn from relevant SVP and VP functions. Each position has a clearly defined mandate, including the provision of strategic direction for ESG programs, monitoring and evaluating ESG performance, developing sustainability roadmaps and work plans, coordinating ESG risk assessments and ratings, and consolidating ESG data and reporting.

The delegation of sustainability responsibilities is passed on in a hierarchical manner to the relevant work units directly responsible for mitigating economic, environmental, and social impacts at the operational level. Evaluation of the achievement of sustainability targets is carried out through regular monthly meetings between the Board of Directors and senior executive officers to evaluate performance and determine strategic steps for critical sustainability issues that arise. At the highest level of supervision, the Board of Commissioners carries out coordination and oversight functions every month through joint meetings with the Board of Directors and through reports from supporting committees, with the aim of reviewing sustainability impacts, risks, and opportunities that affect the Company's overall business continuity. The structure of the PUSRI Sustainability Team is as follows. [GRI 2-13]



Rapat Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-12, 2-16]

Akuntabilitas Dewan Komisaris dan Direksi diperkuat melalui intensitas rapat dan tingkat kehadiran yang tinggi sebagai salah satu mekanisme utama pengawasan kinerja Perusahaan, termasuk kinerja terkait keberlanjutan.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris mengadakan 12 rapat internal dan 15 rapat gabungan bersama Direksi dan komite-komite pendukung, sementara Direksi mengadakan 91 rapat sepanjang tahun. Rapat-rapat ini digunakan untuk membahas pelaksanaan tugas, wewenang, dan tanggung jawab setiap organ korporat, termasuk pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Rata-rata kehadiran anggota dewan dalam rapat-rapat tersebut tercatat di atas 90%, mencerminkan komitmen dan keterlibatan yang kuat dalam pengambilan keputusan strategis, pemantauan kinerja manajemen, dan perlindungan kepentingan jangka panjang pemangku kepentingan. Melalui praktik-praktik ini, PUSRI memperkuat prinsip-prinsip tata kelola yang transparan dan akuntabel di seluruh organ pengurus Perusahaan.

Board of Commissioners and Board of Directors Meetings

The accountability of the Board of Commissioners and Board of Directors is strengthened through frequent meetings and high attendance rates, as one of the primary mechanisms for monitoring the Company's performance, including sustainability-related performance.

Throughout 2025, the Board of Commissioners held 12 internal meetings and 15 joint meetings with the Board of Directors and supporting committees, while the Board of Directors held 91 meetings throughout the year. These meetings were intended to discuss the implementation of the duties, authorities, and responsibilities of each corporate body, including the fulfillment of social and environmental responsibilities. The average attendance of board members at these meetings was recorded at above 90%, reflecting a strong commitment and involvement in strategic decision-making, monitoring management performance, and protecting the long-term interests of stakeholders. Through these practices, PUSRI strengthens the principles of transparent and accountable governance across all Company management bodies.

Konsultasi dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Consultation

[OJK E.4] [GRI 2-12, 2-29]

PUSRI menyadari bahwa efektivitas tata kelola keberlanjutan tidak dapat dilepaskan dari kualitas dialog dengan seluruh pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Perusahaan membangun pendekatan konsultasi yang terstruktur dan berkelanjutan, baik dengan pemangku kepentingan internal maupun eksternal, guna memastikan bahwa setiap isu material, termasuk dampak negatif potensial maupun aktual terhadap pemangku kepentingan dapat diidentifikasi secara dini dan disampaikan kepada Badan Tata Kelola Tertinggi untuk diputuskan solusinya.

Pada tingkat internal, konsultasi strategis dengan Pemegang Saham utama, PT Pupuk Indonesia (Persero), dilaksanakan secara berkala melalui rapat evaluasi kinerja, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), serta koordinasi intensif lainnya guna memastikan keselarasan target korporasi. Komunikasi dengan karyawan dikelola melalui rapat *monitoring* bulanan untuk menyerap aspirasi internal, yang dilengkapi dengan Portal Intranet Perusahaan sebagai sarana penyaluran pendapat secara langsung kepada Manajemen.

Pada tingkat eksternal, keterlibatan dengan masing-masing kelompok pemangku kepentingan diwujudkan melalui pertemuan tahunan yang terstruktur. Setiap umpan balik yang diterima menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan strategis, terutama yang berkaitan dengan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial yang berdampak terhadap para pemangku kepentingan eksternal.

Melalui pendekatan konsultatif yang menyeluruh ini, PUSRI memastikan bahwa seluruh isu penting yang muncul dari interaksi dengan pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal mengalir secara sistematis ke dalam proses pengambilan keputusan di tingkat Direksi dan Dewan Komisaris, sehingga respons Perusahaan terhadap setiap dampak keberlanjutan bersifat terkoordinasi, akuntabel, dan berorientasi pada perbaikan berkelanjutan.

PUSRI acknowledges that the effectiveness of sustainability governance is inevitably linked to the quality of dialogue with all stakeholders. Therefore, the Company has developed a structured and ongoing consultation approach with both internal and external stakeholders to ensure that any material issues, including potential and actual negative impacts on stakeholders, are identified early and submitted to the Highest Governance Body for resolution.

Internally, strategic consultations with the primary shareholder, PT Pupuk Indonesia (Persero), are conducted periodically through performance evaluation meetings, General Meetings of Shareholders (GMS), and other intensive coordination to ensure alignment with corporate targets. Communication with employees is managed through monthly monitoring meetings to capture internal aspirations, complemented by the Company's Intranet Portal as a means of channeling opinions directly to Management.

At the external level, engagement with each stakeholder group is realized through structured annual meetings. All feedback received is taken into consideration in strategic decision-making, particularly those related to economic, environmental, and social aspects that impact external stakeholders.

Through this comprehensive consultative approach, PUSRI ensures that all critical issues arising from interactions with stakeholders, both internal and external, flow systematically into the decision-making process at the Board of Directors and Board of Commissioners levels, ensuring that the Company's response to each sustainability impact is coordinated, accountable, and oriented toward continuous improvement.



Pengelolaan Risiko [OUKE.3]

Risk Management



Sejak tahun 2013, Perusahaan telah mengimplementasikan Sistem Manajemen Risiko berdasarkan ISO 31000:2011, dan pada tahun 2024 memperbarui Pedoman Implementasi Manajemen Risikonya untuk diselaraskan dengan Pedoman Manajemen Risiko Pupuk Indonesia Holding (Dokumen PI-MRI-PD-001 Rev.2).

PUSRI menerapkan model *three lines of defence* dalam pengelolaan risiko. Lini pertama adalah Kepemilikan Risiko Operasional, yang berada pada unit bisnis yang bertanggung jawab langsung untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko dalam operasional sehari-hari. Lini kedua adalah fungsi Pengawasan Manajemen Risiko dan Kepatuhan, yang dilakukan oleh unit-unit dan/atau komite khusus di tingkat manajemen senior yang mengembangkan kebijakan, menetapkan standar pengendalian, memantau implementasi manajemen risiko, serta mengkoordinasikan penggunaan sistem informasi manajemen risiko SIMANIS dan berbagai mekanisme Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Lini ketiga adalah Unit Audit Internal independen yang memberikan asurans atas efektivitas proses manajemen risiko, sistem pengendalian internal, dan kepatuhan melalui penugasan audit berbasis risiko.

Selanjutnya, PUSRI mengimplementasikan manajemen risiko melalui kerangka yang terstruktur dan terdokumentasi untuk membangun budaya risiko yang efektif. Proses ini mencakup penilaian risiko secara berkala, penyusunan Peta Risiko korporat yang

Since 2013, the Company has implemented a Risk Management System based on ISO 31000:2011, and in 2024 updated its Risk Management Implementation Guidelines to align with Pupuk Indonesia Holding's Risk Management Guidelines (Document PI-MRI-PD-001 Rev.2).

PUSRI implements a three-lines-of-defense model in risk management. The first line is Operational Risk Ownership, which resides in the business unit directly responsible for identifying, assessing, and managing risks in day-to-day operations. The second line is the Risk and Compliance Management Oversight function, carried out by units and/or dedicated committees at the senior management level that develop policies, establish control standards, monitor risk management implementation, and coordinate the use of the SIMANIS risk management information system and various Good Corporate Governance (GCG) mechanisms. The third line is the independent Internal Audit Unit, which provides assurance on the effectiveness of risk management processes, internal control systems, and compliance through risk-based audit assignments.

Furthermore, PUSRI implements risk management through a structured and documented framework to build an effective risk culture. This process includes regular risk assessments, the development of a corporate Risk Map that considers likelihood and impact, and establishing

mempertimbangkan kemungkinan dan dampak, serta penetapan *risk appetite* untuk setiap kategori risiko yang relevan. Berdasarkan hasil pemetaan, perusahaan menyiapkan tindakan mitigasi untuk semua *Risk Treatment Measures* (RTM) yang teridentifikasi, sehingga eksposur risiko utama dapat dikelola secara sistematis. Tinjauan eksposur risiko dilakukan minimal satu kali dalam setahun, atau lebih jika diperlukan, dan dilaporkan dalam dokumentasi manajemen risiko serta pengungkapan tata kelola perusahaan.

Untuk memastikan efektivitas kerangka ini, PUSRI melakukan audit berkala atas proses manajemen risiko, baik melalui fungsi audit internal maupun pihak eksternal independen. Audit yang dilakukan dalam dua tahun terakhir telah menguji kecukupan kebijakan, prosedur, implementasi pengendalian, dan integrasi manajemen risiko dengan sistem SIMANIS dan kebijakan GCG, dengan temuan dan rekomendasi yang digunakan sebagai dasar perbaikan berkelanjutan.

Penguatan budaya risiko juga merupakan prioritas utama. PUSRI menyelenggarakan program edukasi manajemen risiko secara berkala bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta pelatihan yang ditargetkan bagi karyawan di berbagai tingkatan organisasi mengenai prinsip dan praktik manajemen risiko. Kriteria risiko diintegrasikan ke dalam proses pengembangan produk dan layanan sehingga setiap keputusan bisnis baru selalu mempertimbangkan profil risiko perusahaan. Selain itu, perusahaan menerapkan skema insentif finansial yang mengintegrasikan indikator manajemen risiko sebagai bagian dari *Key Performance Indicators* (KPI) manajerial, mendorong perilaku yang selaras dengan tujuan manajemen risiko perusahaan dan keberlanjutan jangka panjang.

Tata Kelola Manajemen Risiko [OUK E.3]

PUSRI memiliki kerangka tata kelola manajemen risiko dengan pengawasan di tingkat Direksi. Kerangka ini ditetapkan dalam Anggaran Dasar, Pedoman Tata Kelola Perusahaan, dan Kebijakan Manajemen Risiko, yang bersama-sama berfungsi sebagai referensi bagi seluruh unit kerja. Departemen Tata Kelola dan Manajemen Risiko bertanggung jawab untuk mengawasi profil risiko Perusahaan, meninjau efektivitas kebijakan dan sistem pengendalian internal, serta memberikan rekomendasi kepada Direksi mengenai penetapan *risk appetite*, mitigasi risiko utama, dan pemantauan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan kebijakan internal.

Pemisahan antara Departemen Tata Kelola dan Departemen Manajemen Risiko menjamin pemisahan fungsi yang jelas antara pelaksana operasional dengan fungsi pengawas risiko, sehingga tercipta mekanisme

a risk appetite for each relevant risk category. Based on the mapping results, the company prepares mitigation actions for all identified Risk Treatment Measures (RTMs), for key risk exposures to be systematically managed. Risk exposure reviews are conducted at least once a year, or more frequently if necessary, and are reported in risk management documentation and corporate governance disclosures.

To ensure the effectiveness of this framework, PUSRI conducts regular audits of its risk management processes, both through its internal audit function and through independent external parties. Audits conducted over the past two years have tested the adequacy of policies, procedures, control implementation, and the integration of risk management with the SIMANIS system and GCG policies, with findings and recommendations used as the basis for continuous improvement.

Strengthening a risk culture is also a top priority, where PUSRI conducts regular risk management education programs for all members of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as targeted training for employees at various levels of the organization on risk management principles and practices. Risk criteria are integrated into the product and service development process. Therefore, every new business decision always considers the company's risk profile. Furthermore, the company implements a financial incentive scheme that integrates risk management indicators as part of managerial Key Performance Indicators (KPIs), encouraging behavior aligned with the company's risk management objectives and long-term sustainability.

Risk Management Governance

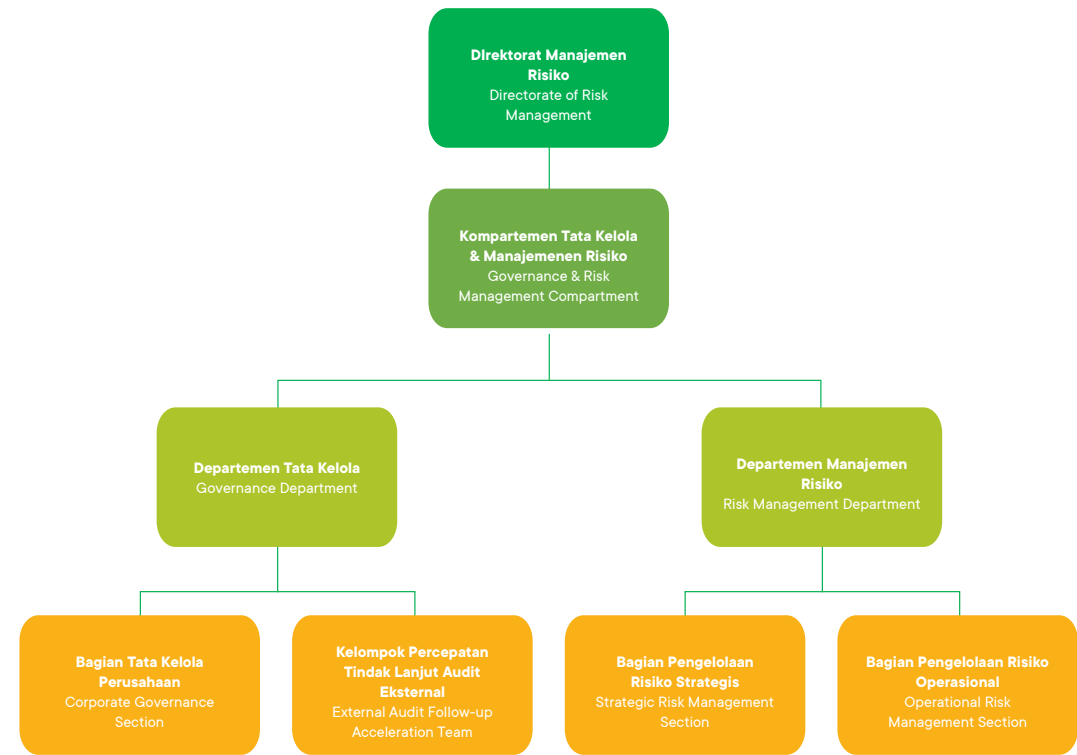
PUSRI also established a risk management governance framework with oversight at the Board of Directors level. This framework is set out in the Articles of Association, Corporate Governance Guidelines, and Risk Management Policy, which together serve as a reference for all work units. The Governance and Risk Management Department is responsible for overseeing the Company's risk profile, reviewing the effectiveness of internal control policies and systems, and providing recommendations to the Board of Directors regarding establishing risk appetite, mitigating key risks, and monitoring compliance with laws and regulations and internal policies.

The separation between the Governance and Risk Management Departments ensures a clear separation of functions between operational and oversight functions, thus creating an effective check and balance mechanism.

check and balance yang efektif. Struktur tata kelola manajemen risiko juga dirancang untuk mendukung alur pelaporan yang transparan dan responsif terhadap potensi ancaman maupun peluang bisnis, sebagaimana digambarkan dalam bagan berikut:

The risk management governance structure is also designed to support transparent and responsive reporting flows to potential business threats and opportunities, as illustrated in the following chart.

Struktur Organisasi Departemen Manajemen Risiko
Organizational Structure of the Risk Management Department



Peran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Penerapan Manajemen Risiko [OUK E.3] [GRI 2-16]

Keberhasilan implementasi manajemen risiko di PUSRI didorong oleh komitmen kuat dari jajaran pimpinan tertinggi. Direksi memegang tanggung jawab dalam menetapkan kebijakan strategis serta memastikan bahwa seluruh mitigasi risiko selaras dengan Rencana Jangka Panjang (RJP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Sementara itu, Dewan Komisaris berperan aktif dalam mengawasi dan memberikan nasihat strategis secara berkala kepada Direksi terkait profil risiko Perusahaan.

Berikut rincian peran Dewan Komisaris dan Direksi dalam penerapan manajemen risiko :

1. Dewan Komisaris
- Bertanggung jawab untuk mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi secara berkala serta memonitor risiko-risiko penting yang dihadapi, dan bilamana perlu memberi saran untuk mengubah pengelolaan kebijakan manajemen risiko.

The Role of the Board of Commissioners and Directors in Risk Management Implementation

The successful implementation of risk management at PUSRI is driven by a strong commitment from top management. The Board of Directors is responsible for establishing strategic policies and ensuring that all risk mitigation efforts align with the Long-Term Plan (RJP) and the Company’s Work Plan and Budget (RKAP). Meanwhile, the Board of Commissioners plays an active role in overseeing and providing regular strategic advice to the Board of Directors regarding the Company’s risk profile.

The following details the roles of the Board of Commissioners and Directors in the implementation of risk management:

1. Board of Commissioners
- Responsible for overseeing and providing regular advice to the Board of Directors, monitoring significant risks faced, and, where necessary, advising on changes to risk management policies.

- Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Investasi dan Manajemen Risiko dalam melakukan analisis, mengevaluasi dan menelaah pengelolaan manajemen risiko Perusahaan.

2. Direksi

- Mempertimbangkan risiko usaha pada setiap pengambilan keputusan/tindakan operasional maupun investasi.

Membangun dan melaksanakan program manajemen risiko korporasi secara terpadu yang merupakan wujud pelaksanaan praktik terbaik GCG.

Profil dan Mitigasi Risiko

Laporan Profil Risiko PUSRI menyajikan gambaran komprehensif mengenai tingkat risiko inheren (*inherent risk*) yang melekat pada aktivitas operasional, serta mengevaluasi kecukupan sistem pengendalian yang ada. Perusahaan secara proaktif melaksanakan asesmen risiko pada berbagai proses bisnis untuk memetakan potensi hambatan, mengklasifikasikan tingkat urgensi risiko, serta merancang langkah mitigasi sebagai bentuk antisipasi terhadap dinamika bisnis di masa depan.

Pada tahun 2025, PUSRI mengidentifikasi 7 Risiko Utama atau *Risks That Matter* (RTM). Berikut adalah rincian pengelompokan risiko, potensi dampak, serta upaya mitigasi strategis yang dijalankan oleh PUSRI:

- The Board of Commissioners is assisted by the Investment and Risk Management Committee in analyzing, evaluating, and reviewing the Company's risk management.

2. Board of Directors

- Consider business risks in every operational and investment decision/action.

Develop and implement an integrated corporate risk management program that embodies best GCG practices.

Risk Profile and Mitigation

PUSRI's Risk Profile Report presents a comprehensive overview of the inherent risk levels inherent in operational activities and evaluates the adequacy of existing control systems. The company proactively conducts risk assessments across various business processes to map potential obstacles, classify risk urgency, and design mitigation measures to anticipate future business dynamics.

By 2025, PUSRI has identified 7 Key Risks or Risks That Matter (RTM). The following details the risk groupings, potential impacts, and strategic mitigation efforts implemented by PUSRI:

No.	Risiko Risk	Pengendalian/Mitigasi Control/Mitigation
RTM-01	Kesehatan Finansial Menurun Declining Financial Health	1. <i>Monitoring</i> penagihan piutang subsidi 2. Optimalisasi jangka waktu pembayaran 3. Optimalisasi pinjaman yang memberikan bunga paling kompetitif 1. Monitoring the collection of subsidy receivables 2. Optimizing payment terms 3. Optimizing loan utilization to secure the most competitive interest rates
RTM-02	Keterlambatan Proyek Project Delays	1. Menggunakan jasa konsultan teknis untuk membahas kajian teknis Proyek Pusri-III B 2. Melaksanakan konsinering Bersama Kontraktor untuk menyelesaikan <i>approval engineering</i> 3. Koordinasi rutin dengan Kontraktor untuk memastikan pelaksanaan konstruksi sesuai dengan target 4. Koordinasi rutin dengan Kontraktor untuk memonitor progress fabrikasi peralatan 5. Menggunakan jasa konsultan untuk melakukan inspeksi fabrikasi di <i>workshop vendor</i> 1. Engaging technical consultants to conduct technical reviews of the Pusri-III B Project 2. Holding joint consignment meetings with contractors to complete engineering approvals 3. Conducting regular coordination with contractors to ensure construction execution meets targets 4. Conducting regular coordination with contractors to monitor equipment fabrication progress 5. Engaging consultants to perform fabrication inspections at vendor workshops



No.	Risiko Risk	Pengendalian/Mitigasi Control/Mitigation
RTM-03	Ketidakefisienan Pabrik Plant Inefficiency	1. Pengadaan <i>Expansion Joint</i> 2. Pembersihan <i>Cooling Water (CW) System</i> Amonia IV 3. Optimalisasi Item Pekerjaan TA 4. <i>Upgrade Sistem Informasi Turn Around SI TAMS</i> 5. Adendum Pedoman Barang dan Jasa Internal PSP 1. Procurement of expansion joints 2. Cleaning of the Ammonia IV Cooling Water (CW) system 3. Optimization of turnaround (TA) work items 4. Upgrade of the Turnaround Information System (SI TAMS) 5. Addendum to the internal procurement guidelines (PSP)
RTM-04	Hambatan Bahan Baku Raw Material Constraints	1. <i>Site Visit</i> untuk sumber bahan baku dari pemasok dalam negeri 2. Korespondensi dengan Pemasok Bahan Baku NPK terkait jadwal pengiriman 3. Optimalisasi penyerapan gas sesuai JPH dan JPMT 1. Conducting site visits to domestic suppliers for raw material sourcing 2. Maintaining correspondence with NPK raw material suppliers regarding delivery schedules 3. Optimizing gas offtake in accordance with JPH and JPMT
RTM-05	Kecelakaan Kerja Workplace Accidents	1. <i>Upgrade system informasi K3</i> 2. Peremajaan peralatan/fasilitas kebakaran dan keselamatan 3. Penunjukan Pihak Ketiga yang independen sebagai vendor assessor Proyek P-IIIB 1. Upgrading the Occupational Health and Safety (OHS) information system 2. Modernizing fire safety and safety equipment/facilities 3. Appointing an independent third party as a vendor assessor for the P-IIIB Project
RTM-06	Ketidacukupan SDM Insufficient Human Resources	1. Pelaksanaan Pelatihan Manajerial untuk Karyawan Struktural 2. Pemenuhan Kompetensi karyawan berdasarkan job profil pada jabatan struktural 1. Conducting managerial training programs for structural employees 2. Ensuring employees meet competency requirements based on job profiles for structural positions
RTM-07	Rugi Selisih Kurs Foreign Exchange Losses	1. Pelaksanaan Hedging 1. Implementation of hedging strategies

Evaluasi Efektivitas Penerapan Manajemen Risiko (GRI 2-12)

PUSRI secara periodik melakukan rewiu dan evaluasi melalui pengukuran tingkat maturitas manajemen risiko. Evaluasi ini bertujuan untuk memetakan kualitas implementasi manajemen risiko saat ini serta menyediakan landasan strategis bagi manajemen dalam menyusun program pengembangan di masa depan.

Pelaksanaan penilaian maturitas penerapan manajemen risiko (*risk maturity index*) yang dilakukan PUSRI pada tahun 2025 adalah untuk penilaian tahun buku 2024 dilakukan oleh konsultan independen, Deloitte, di bawah koordinasi PT Pupuk Indonesia (Persero). Berdasarkan hasil asesmen tersebut, PUSRI berhasil mencapai nilai aspek dimensi maturitas sebesar 2.8 dengan predikat 'Berkembang (+)' dari skala 5. Capaian ini mengindikasikan bahwa sistem manajemen risiko di PUSRI telah berjalan cukup efektif dan terus bertransformasi sesuai dengan peta jalan (roadmap) yang telah ditetapkan.'

Evaluation of the Effectiveness of Risk Management Implementation

PUSRI periodically conducts reviews and evaluations by measuring the level of risk management maturity. This evaluation aims to map the quality of current risk management implementation and provide a strategic foundation for management in developing future development programs.

The risk management maturity assessment (*risk maturity index*) conducted by PUSRI in 2025 covered the 2024 financial year and was carried out by an independent consultant, Deloitte, under the coordination of PT Pupuk Indonesia (Persero). Based on the results of the assessment, PUSRI achieved a maturity dimension score of 2.8 with a rating of "Developing (+)" on a scale of 5. This achievement indicates that PUSRI's risk management system has been operating with sufficient effectiveness and continues to evolve in accordance with the established roadmap.

Kode Etik (GRI 2-23, 2-24)

Code of Conduct



Sebagai fondasi dalam membangun integritas kolektif dan menginternalisasi nilai-nilai utama korporasi, PUSRI menetapkan Kode Etik Perusahaan (*Code of Conduct*). Pedoman ini disahkan melalui penandatanganan bersama oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 10 November 2022, yang sekaligus menjadi wujud komitmen kepemimpinan tertinggi terhadap praktik bisnis yang etis.

Kode Etik Perusahaan memberi pedoman standar perilaku bagi seluruh insan PUSRI dalam interaksi profesional dengan pihak internal dan eksternal. Pedoman ini mengikat secara menyeluruh, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, hingga seluruh level karyawan tanpa terkecuali.

Kode Etik dikembangkan secara komprehensif dengan menyelaraskan berbagai elemen fundamental, yang mencakup nilai-nilai dasar bisnis dan budaya kerja yang menjadi identitas PUSRI, peraturan perundang-undangan yang berlaku, praktik umum (*common practices*) di dunia usaha, serta peraturan perusahaan terkini, termasuk Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

As a foundation for building collective integrity and internalizing core corporate values, PUSRI has established a Corporate Code of Conduct, ratified through a joint signing by the Board of Commissioners and Directors on November 10, 2022, and serves as a manifestation of the highest leadership's commitment to ethical business practices.

The Code of Conduct provides standard behavioral guidelines for all PUSRI employees in professional interactions with internal and external parties.

This code is binding across the board, from the Board of Commissioners and the Board of Directors to all levels of employees without exception.

The Code of Conduct was developed comprehensively by aligning various fundamental elements, including the core business values and work culture that define PUSRI, applicable laws and regulations, common business practices, and current company regulations, including the Collective Labor Agreement (CLA).



PUSRI memiliki Kode Etik yang berlaku bagi seluruh entitas korporat, termasuk anak perusahaan. Dokumen ini tersedia secara publik melalui Kode Etik PUSRI, Laporan Tahunan, dan Kode Tata Kelola Perusahaan, serta berfungsi sebagai pedoman perilaku bagi Dewan Komisaris, Dewan Direksi, karyawan, dan mitra bisnis.

Kode Etik secara tegas melarang korupsi dan penyuapan, segala bentuk diskriminasi, pelanggaran kerahasiaan informasi, dan konflik kepentingan yang dapat mempengaruhi independensi pengambilan keputusan. Kode Etik ini juga menanamkan komitmen PUSRI terhadap persaingan bisnis yang adil, pencegahan pencucian uang dan/atau perdagangan orang dalam (*insider trading*), serta memastikan bahwa aspek lingkungan, kesehatan, dan keselamatan merupakan bagian integral dari perilaku bisnis yang bertanggung jawab.

Untuk mendukung implementasi Kode Etik, PUSRI menyediakan sistem whistleblowing yang memungkinkan personel PUSRI dan pihak eksternal untuk melaporkan dugaan pelanggaran secara aman dan rahasia. Setiap laporan ditindaklanjuti melalui proses tinjauan dan investigasi yang independen, dengan sanksi yang dikenakan secara proporsional sesuai dengan tingkat keparahan pelanggaran. Kode Etik disebarluaskan secara berkala melalui pelatihan, induksi, dan integrasi ke dalam sistem manajemen kinerja, memastikan bahwa integritas, profesionalisme, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan terinternalisasi dalam budaya korporat.

Melalui penguatan Kode Etik ini, PUSRI berupaya mempertahankan kepercayaan pemangku kepentingan dan memastikan bahwa seluruh kegiatan bisnis dilaksanakan dengan integritas, transparansi, dan komitmen yang kuat terhadap keberlanjutan.

Isi Kode Etik Perusahaan

Kode Etik Perusahaan terdiri dari 2 (dua) elemen penting, yaitu Etika Kerja dan Etika Usaha. Etika Kerja menjelaskan sikap dan perilaku antar insan PUSRI, baik sebagai atasan, rekan kerja, maupun bawahan. Sedangkan Etika Usaha menjelaskan bagaimana insan PUSRI bersikap dan bertindak dalam menjalin hubungan usaha dan berinteraksi dengan pemangku kepentingan.

Kode Etik Usaha dan Kode Etik Kerja tersebut meliputi:

1. Etika Perusahaan dengan Karyawan
2. Etika Perusahaan dengan Pelanggan
3. Etika Perusahaan dengan Pesaing
4. Etika Perusahaan dengan Penyedia Barang dan Jasa
5. Etika Perusahaan dengan Mitra Kerja
6. Etika Perusahaan dengan Kreditur/ Investor
7. Etika Perusahaan dengan Pemerintah

The Code of Conduct applies to all corporate entities, including subsidiaries. This document is publicly available through the PUSRI Code of Conduct, Annual Report, and Corporate Governance Code and serves as a code of conduct for the Board of Commissioners, Board of Directors, employees, and business partners.

The Code of Conduct strictly prohibits corruption and bribery, all forms of discrimination, breaches of confidentiality, and conflicts of interest that could affect the independence of decision-making. The Code also instills PUSRI's commitment to fair business competition, prevention of money laundering and/or insider trading, and ensuring that environmental, health, and safety aspects are an integral part of responsible business conduct.

To support the implementation of the Code of Conduct, PUSRI provides a whistleblowing system that allows PUSRI personnel and external parties to report suspected violations securely and confidentially. Each report is followed up through an independent review and investigation process, with sanctions imposed proportionally according to the severity of the violation. The Code of Ethics is regularly disseminated through training, induction, and integration into the performance management system, ensuring that integrity, professionalism, and compliance with laws and regulations are internalized in the corporate culture.

By strengthening this Code of Conduct, PUSRI strives to maintain stakeholder trust and ensure that all business activities are carried out with integrity, transparency, and a strong commitment to sustainability.

Contents of the Code of Conduct

The Company's Code of Conduct consists of two important elements: Work Ethics and Business Ethics. Work Ethics regulates the attitudes and behaviors of PUSRI employees, both as superiors, coworkers, and subordinates. Meanwhile, Business Ethics regulates PUSRI employees' behaviour in establishing business relationships and interacting with stakeholders.

The Code of Business Ethics and Work Ethics cover:

1. Company Ethics with Employees
2. Company Ethics with Customers
3. Company Ethics with Competitors
4. Company Ethics with Goods and Service Providers
5. Company Ethics with Business Partners
6. Company Ethics with Creditors/Investors
7. Company Ethics with the Government

8. Etika Perusahaan dengan Masyarakat
9. Etika Perusahaan dengan Media Massa
10. Etika Perusahaan dengan Asosiasi Profesi

Sedangkan Etika Kerja meliputi:

1. Menerapkan perilaku sesuai Tata Nilai AKHLAK
2. Etika Kerja Sesama Insan PUSRI
3. Menjaga Kerahasiaan Data dan Informasi Perusahaan
4. Menjaga Harta Perusahaan
5. Menjaga Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan Hidup
6. Mencatat Data Pelaporan
7. Menerapkan Perilaku Anti *Fraud*
8. Kesehatan, Keamanan, dan Keselamatan Kerja .
9. Menghindari Benturan Kepentingan dan Penyalahgunaan Jabatan
10. Penerimaan Hadiah/Cenderamata/Gratifikasi dan *Entertainment*
11. Pemberian Hadiah/Cenderamata dan *Entertainment*
12. Penyalahgunaan Narkotika dan Obat Terlarang serta Minuman Keras
13. Aktivitas Politik
14. Etika Penggunaan Media Sosial

Implementasi dan Penegakan Kode Etik Perusahaan

PUSRI secara konsisten mendorong seluruh insan Perusahaan untuk menjunjung tinggi Kode Etik dan memastikan implementasinya berjalan efektif di setiap lini organisasi. Kepemimpinan di seluruh tingkatan memegang peran sebagai pengawas sekaligus penggerak utama dalam memastikan standar etika ini terinternalisasi dengan baik.

Komitmen PUSRI terhadap penegakan kode etik tercermin melalui tiga pilar strategis sebagai berikut:

1. Pernyataan Komitmen Manajemen Seluruh jajaran Dewan Komisaris dan Direksi secara resmi menyatakan komitmennya dalam menjadikan Kode Etik Perusahaan sebagai acuan utama perilaku korporasi. Hal ini menegaskan bahwa integritas merupakan landasan tertinggi dalam setiap kebijakan yang diambil.
2. Keteladanan Kepemimpinan (*Tone at the Top*) Pimpinan unit bisnis hingga manajemen puncak senantiasa memberikan teladan (*role model*) dengan menunjukkan sikap dan perilaku yang selaras dengan prinsip GCG, sehingga membangun budaya kepatuhan yang kuat dari level atas hingga bawah.
3. Kepatuhan Seluruh Level Organisasi Kode Etik ini bersifat mengikat bagi setiap individu di PUSRI. Sebagai mekanisme validasi, seluruh (100%) insan Perusahaan wajib menandatangani Pakta Integritas secara berkala sebagai prasyarat keberlanjutan masa bakti mereka di organisasi.

8. Corporate Ethics with the Community
9. Corporate Ethics with the Mass Media
10. Corporate Ethics with Professional Associations

Meanwhile, the Code of Conduct covers:

1. Adhering to behavior in accordance with the AKHLAK Core Values.
2. Workplace Ethics Among PUSRI Personnel.
3. Maintaining the Confidentiality of Company Data and Information.
4. Safeguarding Company Assets.
5. Maintaining Occupational Health and Safety and Environmental Protection.
6. Recording Reporting Data.
7. Implementing Anti-Fraud Practices.
8. Health, Security, and Occupational Safety.
9. Avoiding Conflicts of Interest and Abuse of Authority.
10. Acceptance of Gifts/Souvenirs/Gratuities and Entertainment.
11. Giving Gifts/Souvenirs and Entertainment.
12. Abuse of Narcotics, Illegal Drugs, and Alcoholic Beverages.
13. Political Activities.
14. Ethics in the Use of Social Media.

Implementation and Enforcement of the Code of Conduct

PUSRI consistently encourages all Company employees to uphold the Code of Conduct and ensures its effective implementation at every level of the organization. Leadership at all levels plays a role as both a supervisor and a key driver in ensuring that these ethical standards are properly internalized.

PUSRI's commitment to enforcing the code of conduct is reflected through the following three strategic pillars:

1. Management Commitment Statement: The entire Board of Commissioners and Directors officially declare their commitment to making the Company's Code of Conduct the primary reference for corporate behavior. This affirms that integrity is the foundation of every policy adopted.
2. Exemplary Leadership (*Tone at the Top*): Business unit leaders and top management consistently set role models by demonstrating attitudes and behaviors aligned with GCG principles, thereby building a strong culture of compliance from top to bottom.
3. Compliance at All Organizational Levels: This Code of Conduct is binding on every individual at PUSRI. As a validation mechanism, all (100%) Company personnel are required to periodically sign an Integrity Pact as a prerequisite for their continued service in the organization.



Sosialisasi Kode Etik Perusahaan

Untuk memastikan setiap individu di lingkungan Perusahaan memahami dan mengimplementasikan standar perilaku yang ditetapkan, PUSRI melakukan sosialisasi Kode Etik melalui berbagai kanal komunikasi agar mudah diakses oleh seluruh insan Perusahaan maupun pemangku kepentingan terkait seperti pada situs web, buku saku, dan *standing banner*.

Upaya Penegakan dan Pelanggaran Kode Etik dan Sanksi PUSRI menindaklanjuti setiap bentuk pelanggaran terhadap Kode Etik yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi No. SK/DIR/217/2023 tentang Pemberian Sanksi, yang menetapkan klasifikasi sanksi berdasarkan tingkat signifikansi pelanggaran sebagai berikut:

1. Sanksi Ringan

Diberikan sebagai langkah pembinaan awal, berupa teguran lisan maupun tertulis kepada individu yang bersangkutan.

2. Sanksi Sedang

Diberikan atas pelanggaran yang berdampak pada efektivitas operasional, berupa Surat Peringatan atau *Warning Slip* (A, B, atau C).

3. Sanksi Berat

Diberikan atas pelanggaran fatal yang mencederai nilai-nilai fundamental korporasi, yang berujung pada Pemutusan Hubungan Kerja (PHK).

Berikut adalah rangkuman jumlah sanksi atas pelanggaran kode etik yang terjadi sepanjang tahun 2025:

Socialization of the Company's Code of Conduct

To ensure the compliance of the established standards of conduct, PUSRI disseminates the Code of Conduct through various communication channels for easy access by all Company personnel and relevant stakeholders, such as on the website, handbooks, and standing banners.

Enforcement Efforts and Violations of the Code of Conduct and Sanctions PUSRI follows up on every violation of the Code of Ethics as stipulated in Board of Directors Decree No. SK/DIR/217/2023 concerning the Imposition of Sanctions, which establishes the classification of sanctions based on the level of significance of the violation as follows:

1. Minor Sanctions

Issued as an initial coaching step, in the form of a verbal or written warning to the individual concerned.

2. Moderate Sanctions

Issued for violations that impact operational effectiveness, in the form of a Warning Letter or Warning Slip (A, B, or C).

3. Severe Sanctions

Issued for serious violations that violate fundamental corporate values, resulting in termination of employment (PHK).

The following is a summary of the number of sanctions for code of ethics violations that occurred throughout 2025:

Jenis Sanksi Type of Sanction	2025	2024
Sanksi Ringan Minor Sanctions	-	-
Teguran Lisan Verbal Warning	-	-
Teguran Tertulis Written Warning	1	10
Sanksi Sedang Moderate Sanctions	-	-
Surat peringatan tertulis (Warning Slip) A Written Warning Letter (Warning Slip) A	-	-
Surat peringatan tertulis (Warning Slip) B Written Warning Letter (Warning Slip) B	-	-
Surat peringatan tertulis (Warning Slip) C Written Warning Letter (Warning Slip) C	2	2
Sanksi Berat (PHK) Major Sanctions (Termination of Employment)	-	-
Jumlah Total	3	12

Anti-Korupsi dan Anti-Gratifikasi

Anti-Corruption and Anti-Bribery

PUSRI memegang teguh komitmen untuk menyelenggarakan seluruh kegiatan operasional yang bersih dan bebas dari praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Prinsip ini menjadi fondasi utama dalam memastikan bahwa pengelolaan bisnis Perusahaan senantiasa selaras dengan nilai-nilai *Good Corporate Governance* (GCG).

Sebagai wujud nyata dari integritas korporasi, PUSRI menerapkan kebijakan *zero tolerance* terhadap segala bentuk kecurangan (*fraud*) maupun tindakan penyuapan, baik yang melibatkan insan PUSRI maupun pemangku kepentingan eksternal. Untuk memperkuat sistem kendali internal, Perusahaan telah mengimplementasikan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP). Penerapan SMAP di PUSRI disusun dan dijalankan dengan merujuk pada standar internasional SNI ISO 37001:2016. Dengan adanya SMAP, PUSRI menjamin terciptanya ekosistem bisnis yang transparan, akuntabel, dan memiliki daya saing yang sehat di industri pupuk. [GRI 3-3]

Penilaian Risiko Korupsi [GRI 205-1]

PUSRI mengintegrasikan penilaian risiko anti-korupsi, termasuk anti-penyuapan dan anti-kecurangan ke dalam sistem manajemen risiko Perusahaan melalui portal *risk.pusri.co.id* dengan cakupan seluruh (100%) unit kerja. Pada tahun 2025, terdapat 157 risiko *fraud*, termasuk risiko penyuapan yang teridentifikasi dari 51 unit kerja. Risiko tersebut terdiri dari 2 risiko *low*, 88 risiko *low to moderate*, 57 risiko *moderate* dan 10 risiko *moderate to high*.

Pengendalian risiko dilakukan setiap triwulan untuk kategori *risiko moderate to high* dan *high*, serta setiap semester untuk *risiko moderate*. Sementara itu, untuk kategori risiko *low* dan *low to moderate* dilakukan pengendalian pada akhir tahun. Hasil pengendalian risiko selama tahun 2025 berjalan efektif dengan penurunan tingkat risiko menjadi 107 risiko *low* dan 50 risiko *moderate to low*.

Adapun rincian risiko *fraud* berdasarkan kategorinya adalah sebagai berikut:

1. Kategori Korupsi terdiri dari 8 risiko benturan kepentingan (*conflict of interest*), 134 risiko penyuapan (*bribery*), 5 risiko gratifikasi ilegal (*gratuities*), dan 1 risiko pemerasan ekonomi (*economic extortion*).
2. Kategori Penyalahgunaan Aset terdiri dari 1 risiko pencurian terhadap penerimaan Kas yang sudah tercatat (*larceny*), 1 risiko penyalahgunaan kas - pencurian kas yang belum tercatat (*skimming*), dan 2 risiko penggunaan persediaan dan aset lainnya yang dimiliki Perusahaan.
3. Kecurangan Laporan terdiri dari 3 risiko kecurangan Laporan Keuangan dan 2 risiko kecurangan Laporan Non Keuangan.

PUSRI is firmly committed to conducting all operational activities free from Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN). This principle serves as the primary foundation for ensuring that the Company's business management consistently aligns with the values of Good Corporate Governance (GCG).

As a concrete manifestation of corporate integrity, PUSRI implements a zero-tolerance policy against all forms of fraud and bribery, both involving PUSRI employees and external stakeholders. To strengthen its internal control system, the Company has implemented an Anti-Bribery Management System (ABMS). The implementation of the ABMS at PUSRI is designed and implemented in accordance with the international standard SNI ISO 37001:2016. With the ABMS, PUSRI ensures a transparent, accountable, and competitive business ecosystem in the fertilizer industry. [GRI 3-3]

Corruption Risk Assessment

PUSRI integrates anti-corruption risk assessments, including anti-bribery and anti-fraud risks, into the Company's risk management system through the risk.pusri.co.id portal, covering all (100%) work units. In 2025, a total of 157 fraud risks, including bribery risks, were identified across 51 work units. These consisted of 2 low risks, 88 low-to-moderate risks, 57 moderate risks, and 10 moderate-to-high risks.

Risk mitigation measures are implemented quarterly for moderate-to-high and high-risk categories, semi-annually for moderate risks, and annually for low and low-to-moderate risks. Throughout 2025, these risk controls proved effective, resulting in a reduction of risk levels to 107 low risks and 50 moderate-to-low risks.

The breakdown of fraud risks by category is as follows:

1. The Corruption category comprised 8 conflict of interest risks, 134 bribery risks, 5 illegal gratuity risks, and 1 economic extortion risk.
2. The Asset Misappropriation category comprised 1 larceny risk involving recorded cash receipts, 1 skimming risk involving unrecorded cash theft, and 2 risks related to the misuse of inventories and other Company assets.
3. The Fraudulent Reporting category comprised 3 financial statement fraud risks and 2 non-financial reporting fraud risks.



Fraud Control System (FCS)

PUSRI mengembangkan dan menerapkan Sistem Kendali Kecurangan atau *Fraud Control System (FCS)* sebagai kerangka kerja komprehensif untuk mendeteksi, mencegah, dan merespons setiap indikasi kecurangan secara sistematis di seluruh lini operasi. Melalui penguatan FCS, PUSRI memastikan bahwa setiap proses bisnis terlindungi dari risiko kecurangan yang dapat merugikan reputasi serta stabilitas keuangan Perusahaan, sekaligus memperkuat budaya kepatuhan di kalangan seluruh insan PUSRI.

Sepanjang tahun 2025, PUSRI secara konsisten menjalankan serangkaian aktivitas pengendalian dan pengawasan melalui FCS, yang mencakup

1. Menyampaikan Laporan Semester Bidang Tata Kelola kepada PT Pupuk Indonesia (Persero) sebagai bentuk transparansi dan penyelarasan standar tata kelola di tingkat grup;
2. Melakukan tindak lanjut atas *Area of Improvement (Aol)* pada sistem FCS melalui pembaruan strategis Kebijakan Anti Penyuapan guna memastikan regulasi internal tetap relevan dengan dinamika risiko terkini;
3. Merekapitulasi dan menganalisis hasil identifikasi risiko *fraud* yang dihimpun dari seluruh unit kerja untuk memetakan profil risiko kecurangan secara korporat; serta *monitoring* berkala secara khusus terhadap risiko-risiko *fraud* berkategori tinggi (*high risk*) guna menjamin efektivitas langkah mitigasi dan respons cepat terhadap potensi pelanggaran.

Komunikasi dan Pelatihan Antikorupsi [GRI 205-2]

PUSRI memastikan bahwa kebijakan dan prosedur antikorupsi dikomunikasikan secara menyeluruh kepada pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan telah menerima pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi Perusahaan. Pelatihan dilakukan melalui serangkaian program sosialisasi, pelatihan, dan penandatanganan Pakta Integritas secara berkala yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan dari seluruh kategori dan jenjang jabatan. Selain itu, seluruh mitra bisnis, termasuk pemasok diwajibkan menyetujui Kode Etik Pemasok yang memuat ketentuan antikorupsi dan anti-penyuapan pada saat registrasi, sehingga 100% mitra bisnis yang bekerja sama dengan PUSRI telah menerima komunikasi kebijakan anti korupsi Perusahaan.

Rincian jumlah dan persentase pihak yang telah menerima pelatihan anti korupsi sepanjang tahun 2025 disajikan sebagai berikut:

Fraud Control System (FCS)

PUSRI developed and implemented a Fraud Control System (FCS) as a comprehensive framework to systematically detect, prevent, and respond to any indication of fraud across all operational lines. By strengthening the FCS, PUSRI ensures that every business process is protected from fraud risks with the potential to harm the Company's reputation and financial stability, while simultaneously strengthening a culture of compliance among all PUSRI employees.

Throughout 2025, PUSRI consistently implemented a series of control and oversight activities through the FCS, including:

1. Submitting a Semester Governance Report to PT Pupuk Indonesia (Persero) as a demonstration of transparency and alignment of governance standards at the group level;
2. Following up on Areas of Improvement (Aol) in the FCS system through strategic updates to the Anti-Bribery Policy to ensure internal regulations remain relevant to current risk dynamics;
3. Recapitulating and analyzing the results of fraud risk identification collected from all work units to map the corporate fraud risk profile; as well as regular monitoring specifically for high-risk fraud risks to ensure the effectiveness of mitigation measures and rapid response to potential violations.

Anti-Corruption Communication and Training

PUSRI ensures that anti-corruption policies and procedures are comprehensively conveyed to internal and external stakeholders. All members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees have received training on the Company's anti-corruption policies and procedures. The training is conducted through a series of outreach programs, training sessions, and the signing of a periodic Integrity Pact involving the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees from all categories and levels of office. Furthermore, all business partners, including suppliers, are required to agree to the Supplier Code of Conduct, which includes anti-corruption and anti-bribery provisions, upon registration. This ensures that 100% of business partners collaborating with PUSRI have received communication of the Company's anti-corruption policy.

The breakdown of the number and percentage of parties who have received anti-corruption training throughout 2025 is presented below:

Kategori Category	Dikomunikasikan Kebijakan Antikorupsi Informed of the Anti-Corruption Policy		Mengikuti pelatihan antikorupsi Attending an anti-corruption training session	
	Jumlah Number	Persentase Percentage (%)	Jumlah Number	Persentase Percentage (%)
Badan Tata Kelola Governance Body				
Dewan Komisaris Board of Commissioners	6	100	6	100
Direksi Board of Directors	4	100	4	100
Pekerja Employees				
Eselon I Echelon I	20	100	20	100
Eselon II Echelon II	90	100	90	100
Eselon III Echelon III	445	100	445	100
Eselon IV Echelon IV	590	100	590	100
Eselon V Echelon V	313	100	313	100
Pelaksana Executive	325	100	325	100
Jumlah Karyawan Total Employees	1.783	100	1.783	100

Melalui implementasi berbagai inisiatif pencegahan yang konsisten, PUSRI berhasil mempertahankan integritas di seluruh lini bisnis sepanjang tahun 2025. Hal ini dikonfirmasi juga melalui audit eksternal terhadap penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP), yang mengonfirmasi tidak ditemukan adanya insiden ketidakpatuhan yang memerlukan tindakan korektif.

Hasil pemantauan dan audit sepanjang tahun 2025 menunjukkan tidak terdapat dugaan maupun insiden korupsi yang melibatkan Dewan Komisaris dan Direksi, karyawan, maupun mitra bisnis Perusahaan yang terbukti selama periode pelaporan. Capaian ini menegaskan bahwa mekanisme pengendalian internal yang diterapkan PUSRI telah berfungsi secara efektif dalam memitigasi risiko integritas dan menjaga kepercayaan seluruh pemangku kepentingan. [GRI 205-3]

Through the consistent implementation of various prevention initiatives, PUSRI successfully maintained integrity across all business lines throughout 2025. This was also confirmed by an external audit of the implementation of the Anti-Bribery Management System (ABMS), which confirmed that no incidents of non-compliance requiring corrective action were found.

Monitoring and audit results throughout 2025 showed no suspected or proven incidents of corruption involving the Board of Commissioners and Directors, employees, or business partners during the reporting period. This achievement confirms that the internal control mechanisms implemented by PUSRI have functioned effectively in mitigating integrity risks and maintaining the trust of all stakeholders. [GRI 205-3]



Pengendalian Gratifikasi

Perusahaan telah menyusun dan memberlakukan Kebijakan Pengendalian Gratifikasi yang mengikat bagi seluruh insan PUSRI. Seluruh insan PUSRI dilarang keras untuk menerima, meminta, maupun memberi gratifikasi dalam bentuk apa pun, baik uang, parcel, fasilitas, maupun hadiah lainnya secara langsung maupun tidak langsung, yang berhubungan dengan jabatan maupun terkait tugas dan kewajibannya. Larangan ini berlaku juga bagi keluarga inti (suami/istri dan anak) dari seluruh insan PUSRI, guna menutup celah konflik kepentingan dengan seluruh pemangku kepentingan.

Untuk memastikan implementasi kebijakan ini berjalan efektif, PUSRI telah membentuk Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK/DIR/525/2021. UPG berfungsi sebagai organ pendukung yang bertanggung jawab mengoordinasikan, memantau, dan mengevaluasi seluruh aktivitas terkait pengendalian gratifikasi di lingkungan Perusahaan. Pengelolaan atas setiap tindakan penolakan, penerimaan, pemberian, maupun permintaan gratifikasi dilakukan secara tersentralisasi oleh UPG. Setiap insan PUSRI memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan atas setiap interaksi yang berkaitan dengan gratifikasi sesuai dengan ketentuan kebijakan internal dan pedoman pelaporan gratifikasi yang berlaku, guna memastikan setiap potensi benturan kepentingan dapat diidentifikasi dan dimitigasi secara transparan. Sebagai hasil dari konsistensi penerapan kebijakan anti-gratifikasi sepanjang tahun 2025, tidak terdapat laporan gratifikasi yang diterima oleh UPG PUSRI. [GRI 205-3]

Gratification Control

The Company has established and implemented a Gratuity Control Policy, binding all PUSRI employees. All employees are strictly prohibited from accepting, requesting, or giving gratuities in any form, whether in the form of money, parcels, facilities, or other gifts, directly or indirectly, related to their position or their duties and obligations. This prohibition also applies to the immediate family members (spouse, wife, and children) of all PUSRI employees, to minimize potential conflicts of interest with all stakeholders.

To ensure the effective implementation of this policy, PUSRI has established a Gratification Control Unit (UPG) based on Directors' Decree No. SK/DIR/525/2021. The UPG functions as a supporting body responsible for coordinating, monitoring, and evaluating all activities related to gratification control within the Company. Management of every act of rejection, acceptance, giving, or requesting gratification is carried out centrally by the UPG. Every PUSRI employee is obliged to submit a report on every interaction related to gratification in accordance with the provisions of internal policies and applicable gratification reporting guidelines, to ensure that any potential conflicts of interest can be identified and mitigated transparently. As a result of the consistent implementation of the anti-gratification policy throughout 2025, there were no reports of gratification received by the PUSRI UPG. [GRI 205-3]

Sistem Pelaporan Pelanggaran [GRI 2-25, 2-26]

Whistleblowing System

PUSRI mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) sesuai Surat Keputusan Direksi Nomor SK/DIR/422/2023, yang mengadopsi Pedoman PT Pupuk Indonesia (Persero) mengenai Sistem Manajemen Pelaporan Pelanggaran. Melalui mekanisme ini, PUSRI mendorong seluruh pemangku kepentingan untuk melaporkan setiap indikasi tindakan yang berpotensi menimbulkan kerugian, baik secara finansial maupun non-finansial, termasuk tindakan yang dapat mencederai reputasi organisasi.

Guna menjamin kemudahan akses dan kerahasiaan bagi para pelapor, PUSRI menyediakan berbagai saluran komunikasi resmi untuk menyampaikan aduan terkait indikasi pelanggaran. Setiap laporan diharapkan telah disertai dengan dokumen pendukung yang relevan untuk mempermudah proses verifikasi dan tindak lanjut oleh tim pengelola WBS. Saluran komunikasi yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

E-mail	:	wbs@pusri.co.id
Situs Web	:	wbs.pupuk-indonesia.com
Alamat Surat Letters to	:	SVP Tata Kelola & Manajemen Risiko SVP of Governance & Risk Management Lantai II (Gedung Utama) PT Pupuk Sriwidjaja Palembang Jl. Mayor Zen, Palembang 30118

Pengelolaan WBS di PUSRI dijalankan oleh Departemen Tata Kelola melalui SVP *Governance & Risk Management* yang bertindak sebagai administrator sistem sekaligus memimpin Tim Pengelola Aduan (TPA). Tim ini bertanggung jawab menerima dan memverifikasi seluruh laporan yang masuk melalui berbagai saluran pelaporan yang tersedia.

Setiap laporan yang diterima diproses melalui tahapan yang terstruktur, mencakup verifikasi, klasifikasi, dan investigasi sesuai prosedur yang telah ditetapkan, dengan tetap menjaga kerahasiaan identitas pelapor dan menjunjung tinggi prinsip non-pembalasan. Hasil penanganan kasus beserta rekomendasi sanksi disampaikan kepada Direktur Utama dan, apabila relevan, kepada Dewan Komisaris, untuk memastikan pengawasan di tingkat tata kelola tertinggi. [GRI 2-16]

PUSRI menjamin bahwa setiap laporan yang masuk melalui kanal *Whistleblowing System* (WBS) akan dikelola secara profesional, objektif, dan rahasia. Bagan alur Sistem Pelaporan Pelanggaran PUSRI secara lengkap sebagai berikut:

PUSRI implements a Whistleblowing System (WBS) in accordance with Board of Directors Decree No. SK/DIR/422/2023, which adopts the PT Pupuk Indonesia (Persero) Guidelines on the Whistleblowing Management System. In this mechanism, PUSRI encourages all stakeholders to report any indications of actions that could potentially cause losses, both financial and non-financial, including actions that could harm the organization's reputation.

For easy access and confidentiality for whistleblowers, PUSRI provides various official communication channels for submitting complaints regarding indications of violations. Each report is expected to be accompanied by relevant supporting documents to facilitate the verification and follow-up process by the WBS management team. The available communication channels are as follows:

The WBS management at PUSRI is held by the Governance Department through the SVP of Governance & Risk Management, who acts as the system administrator and also leads the Complaint Management Team (TPA). This team is responsible for receiving and verifying all reports received through the various reporting channels.

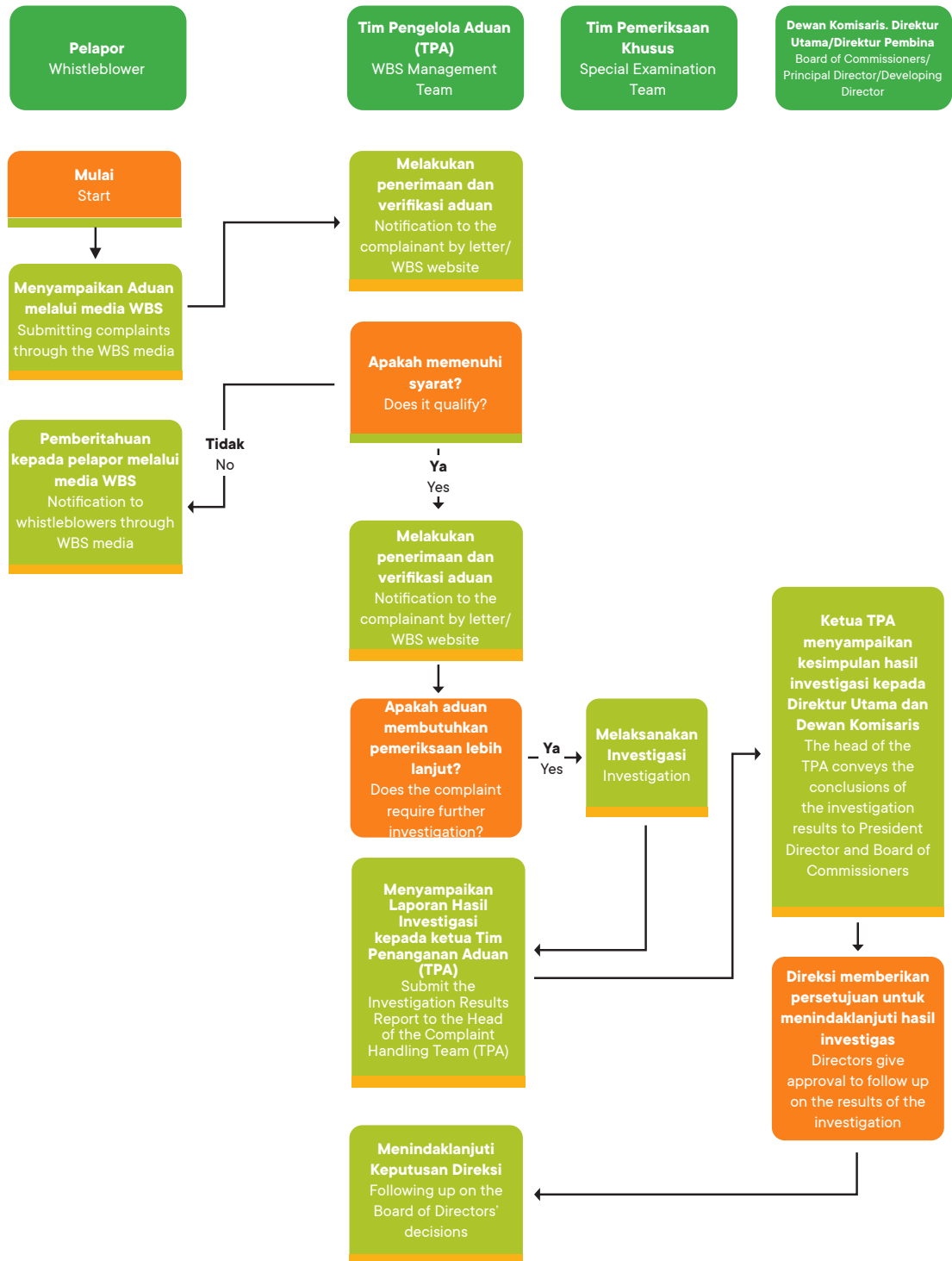
Each report received is processed through a structured process, including verification, classification, and investigation according to established procedures, while maintaining the confidentiality of the reporter's identity and upholding the principle of non-retaliation. The results of the case handling, along with recommendations for sanctions, are submitted to the President Director and, if relevant, to the Board of Commissioners, to ensure oversight at the highest level of governance. [GRI 2-16]

PUSRI guarantees that every report received through the Whistleblowing System (WBS) will be managed professionally, objectively, and confidentially. The complete flowchart of the PUSRI Whistleblowing System is as follows:



Bagan Alur Penanganan Pengaduan Karyawan dan Pihak Berkepentingan

Flowchart of Employee and Stakeholder Complaint Handling Process



Jaminan Perlindungan Pelapor

PUSRI menyadari bahwa partisipasi aktif para pelapor dalam mengungkap pelanggaran sangat bergantung pada rasa aman. Oleh karena itu, Perusahaan memberikan jaminan perlindungan yang komprehensif bagi pelapor yang bertindak dengan itikad baik. Perlindungan tersebut mencakup mencakup hal-hal berikut:

1. **Kerahasiaan Identitas dan Informasi Perusahaan**
menjamin kerahasiaan penuh atas identitas pelapor serta seluruh substansi informasi yang disampaikan.
2. **Proteksi Administratif & Kepegawaian** Memberikan jaminan bahwa pelapor tidak akan dikenakan sanksi administratif, hambatan karier, maupun tindakan diskriminatif lainnya di lingkungan internal Perusahaan.
3. **Keamanan dari Ancaman**
Melindungi pelapor dari segala bentuk intimidasi, diskriminasi, maupun ancaman fisik dan psikologis yang mungkin datang dari pihak terlapor atau pihak lain yang terkait dengan pelanggaran tersebut.
4. **Advokasi dan Bantuan Hukum**
PUSRI menyediakan bantuan hukum bagi pelapor apabila yang bersangkutan mendapatkan tuntutan hukum dari pihak yang dilaporkan sebagai konsekuensi dari laporan yang disampaikan.

Sosialisasi WBS [GRI 2-25]

PUSRI melaksanakan sosialisasi mengenai Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS) untuk memastikan bahwa seluruh Insan PUSRI dan pemangku kepentingan eksternal memahami keberadaan sistem pelaporan yang tanggap, aman, dan akuntabel.

Kegiatan sosialisasi dilakukan melalui berbagai media antara lain pemaparan dalam forum internal maupun eksternal bersama vendor, distributor, masyarakat dan mitra binaan, pembagian buku saku, publikasi dalam situs web Perusahaan, portal Perusahaan, *e-mail blast* karyawan, dan media sosial.

Penyampaian materi WBS juga disertakan dengan penguatan integritas korporasi lainnya, yang meliputi:

1. Sosialisasi Penerapan GCG dan Kode Etik Perusahaan.
2. Pedoman Pengendalian Gratifikasi.
3. Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) berbasis ISO 37001:2016.

Whistleblower Protection Guarantee

PUSRI acknowledges that the active participation of whistleblowers in disclosing violations depends heavily on their sense of security. Therefore, the Company provides comprehensive protection guarantees for whistleblowers who act in good faith. This protection includes the following:

1. **Confidentiality of Identity and Information**
The Company guarantees full confidentiality of the whistleblower's identity and the substance of all information submitted.
2. **Administrative & Employee Protection**
Guarantees that whistleblowers will not be subject to administrative sanctions, career barriers, or other discriminatory actions within the Company.
3. **Security from Threats**
Protects whistleblowers from all forms of intimidation, discrimination, or physical or psychological threats that may come from the reported party or other parties related to the violation.
4. **Advocacy and Legal Assistance**
PUSRI provides legal assistance to whistleblowers if they are subject to legal action from the reported party as a consequence of their report.

WBS Socialization

PUSRI conducted outreach on the Whistleblowing System (WBS) to ensure that all PUSRI personnel and external stakeholders understand the existence of a responsive, secure, and accountable reporting system.

Outreach activities were conducted through various media, including presentations in internal and external forums with vendors, distributors, the community, and fostered partners, distribution of pocket books, publications on the Company's website, Company portal, employee email blasts, and social media.

The delivery of WBS materials was also accompanied by other corporate integrity strengthening activities, including:

1. Socialization of the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) and the Company's Code of Conduct.
2. Gratification Control Guidelines.
3. Anti-Bribery Management System (ABMS) based on ISO 37001:2016.

Laporan Dugaan Pelanggaran

Sepanjang tahun 2025, jumlah pengaduan pelanggaran yang masuk melalui mekanisme WBS sebanyak 2 (dua) pengaduan, dengan rincian sebagai berikut:

Reports of Alleged Violations

Throughout 2025, the number of complaints of violations received through the WBS mechanism was 2 (two), with the following details:

No	Status	Jumlah Aduan Berdasarkan Saluran Number of Complaints by Channel						Jumlah Aduan Number of Complaints			
		Website		Email		Telepon Telephone		2025		2024	
		2025	2024	2025	2024	2025	2024	Total	%	Total	%
1	Aduan Dugaan Pelanggaran Alleged Violation Complaints	2	1	-	-	-	-	2	100	1	20
2	Bukan Aduan Dugaan Pelanggaran Non-Alleged Violation Complaints	-	4	-	-	-	-	0	0	4	80
Jumlah Total		2	5	-	-	-	-	2	100	5	100



Kepatuhan Hukum dan Peraturan [GRI 2-27]

Compliance with Laws and Regulations

PUSRI senantiasa memegang teguh komitmen untuk menjalankan seluruh kegiatan operasionalnya dengan kepatuhan penuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Integritas dalam mematuhi regulasi merupakan fondasi utama Perusahaan untuk menjaga kepercayaan pemangku kepentingan serta memastikan keberlanjutan bisnis sebagai salah satu BUMN strategis di industri pupuk.

Dalam menjaga konsistensi kepatuhan, Perusahaan menetapkan fungsi pengawasan melalui Internal Audit dan koordinasi melalui Sekretaris Perusahaan. Internal Audit memastikan seluruh jajaran Perusahaan menjalankan tugas dan kewajibannya sesuai dengan koridor hukum yang berlaku serta selaras dengan kebijakan internal yang telah ditetapkan. Sementara Sekretaris Perusahaan memantau perubahan regulasi serta memenuhi seluruh kewajiban pelaporan kepada pihak regulator, seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan lembaga berwenang lainnya, secara tepat waktu dan akurat.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, maupun anggota Direksi oleh OJK atau regulator lainnya. Prestasi ini menunjukkan komitmen tinggi PUSRI dalam menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) pada setiap aspek manajerial dan operasional.

PUSRI consistently upholds its commitment to conduct all operational activities in full compliance with applicable laws and regulations. Integrity in complying with regulations is the Company's primary foundation for maintaining stakeholder trust and ensuring business sustainability as a strategic state-owned enterprise (SOE) in the fertilizer industry.

To maintain consistent compliance, the Company establishes a supervisory function through Internal Audit and coordination through the Corporate Secretary. Internal Audit ensures that all levels of the Company carry out their duties and obligations in accordance with applicable legal frameworks and in line with established internal policies. Meanwhile, the Corporate Secretary monitors regulatory changes and fulfills all reporting obligations to regulators, such as the Financial Services Authority (OJK) and other authorized institutions, in a timely and accurate manner.

In 2025, no administrative sanctions were imposed on the Company, members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors by the OJK or other regulators. This achievement demonstrates PUSRI's strong commitment to implementing Good Corporate Governance (GCG) principles in every managerial and operational aspect.







08

Lain-Lain
Others

Indeks Pengungkapan Kriteria POJK No.51/POJK.03/2017 [UJK.G.4]

Disclosure Index for the Criteria of POJK No. 51/POJK.03/2017

Nomor Indeks Index Number	Uraian Description	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy	100, 108–114
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Highlights of Sustainability Performance		
B.1	Kinerja Aspek Ekonomi Economic Aspects Performance	16
B.2	Kinerja Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects Performance	17–18
B.3	Kinerja Aspek Sosial Social Aspects Performance	19
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Sustainability Vision, Mission, and Value	58–59
C.2	Alamat Perusahaan Company's Address	53
C.3	Skala Perusahaan Company Scale	52–53, 64–71
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services and Business Activities	52, 54–55, 65
C.5	Keanggotaan Pada Asosiasi Member of Association	72
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in the Issuer and Public Company	73
Penjelasan Direksi Statement of the Board of Directors		
D.1	Penjelasan Direksi Statement of the Board of Directors	36–47
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keberlanjutan Sustainable Implementation Accountability	310–311
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keberlanjutan Competency Development related to Sustainability	301–304
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keberlanjutan Risk Assessment of Sustainability Implementation	313–317
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	103–107
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keberlanjutan Challenges of Sustainability Implementation	115–117
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Sustainability Culture	101–102
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Pendapatan, Laba Rugi, Investasi serta Portofolio/Pembiayaan Targets and Performance Comparisons of Production, Revenue, Profit and Loss, Investment, and Portfolio/Financing	123–125, 133–134
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio/Pembiayaan dan Investasi pada Instrumen Keuangan/Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan. Targets and Performance Comparisons of Portfolios/Financing and Investments in Financial Instruments/Projects Aligned with Sustainable Finance.	121–122

Nomor Indeks Index Number	Uraian Description	Halaman Page
Kinerja Lingkungan Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspect		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	200
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Environmental Friendly Material Usage	165-168
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Number and Intensity of Energy Usage	171-172
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Renewable Energy Usage	170
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	188
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts of Operational Areas Located Near or Within Conservation Area or Area with Biodiversity	192-193
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	189-191
Aspek Emisi Emissions Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Number and Intensity of Emissions Generated by Type	174
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievement of Emissions Reduction	174-176
Aspek Limbah Dan Efluen Waste and Effluents Aspect		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Category	178-179
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management	182-185
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spill that Occurred (if any)	186
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Environmental-related Complaints Aspect		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Content of Received and Resolved Environmental-related Complaints	199
Kinerja Sosial Social Performance		
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of Employment Opportunities	219, 223
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	224
F.20	Upah Minimum Regional Minimum Wage	230

Nomor Indeks Index Number	Uraian Description	Halaman Page
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak Dan Aman Decent and Safe Work Environment	224-225, 244-258
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Competency Development for Employees	225-229
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impacts to Local Communities	206-214
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	199
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Corporate Environmental Social Responsibility (CESR) Activities	214-218
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Products/Services Development Responsibility		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Providing Equal Treatment for Products and/or Services to Consumers	121
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Products/Services	263-265
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Products/Services Evaluated for Customer Health and Safety	260-261, 266
F.28	Dampak Produk/Jasa Products/Services Impacts	260, 265-266
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Recalled Products	267
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Customer Satisfaction Survey on Products and/or Services	267
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen Written Verification from Independent Parties	78, 363-366
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	367-368
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Feedback of Previous Year Sustainability Report	95
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik List of Disclosures in accordance with POJK 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies	334-336

Indeks Standar GRI 2021

Index of GRI Standards 2021

Pernyataan Penggunaan Statement of Use	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (PUSRI) melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI berikut untuk periode 1 Januari 2025 - 31 Desember 2025 sesuai dengan Standar GRI. PT Sriwidjaja Palembang (PUSRI) has reported the information cited in this GRI content index for the period 1 January 2025 - 31 December 2025 in accordance to the GRI Standards.
GRI 1	GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: Foundation 2021

Standar GRI GRI Standards	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page			
GRI 2 (2021) Pengungkapan Umum General Disclosures					
Organisasi dan praktik pelaporannya The organization and its reporting practices					
2-1	Detail Organisasi Organizational details	52-53			
2-2	Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	77			
2-3	Periode pelaporan, frekuensi, dan titik kontak Reporting period, frequency and contact point	78, 95			
2-4	Penyajian kembali informasi Restatements of information	76			
2-5	Assurance oleh pihak eksternal External assurance	78			
Aktivitas dan pekerja Activities and workers					
2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	52-53, 65-66, 73			
2-7	Karyawan Employees	240-242			
2-8	Pekerja yang bukan karyawan Workers who are not employees	242			
Tata Kelola Governance					
2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	60-63, 271-279, 297, 310-311			
2-10	Menominasikan dan memilih badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	288, 297			
2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Board of the highest governance body	271-279, 287, 298			
2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	310-312			

Standar GRI GRI Standards	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page			
2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	310-311			
2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	81			
2-15	Konflik kepentingan Conflict of interest	287, 298-299			
2-16	Mengkomunikasikan hal-hal kritis Communication of critical concerns	199, 310, 311, 315-316, 326			
2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	301-304			
2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	305-309			
2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	289-296			
2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	289-291			
2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio		2-21	Kendala kerahasiaan Confidentiality constraints	
Strategi, kebijakan, dan praktik Strategy, policies, and practices					
2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	36-47			
2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	100, 121, 219, 244			
2-24	Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	101-102			
2-25	Proses untuk memulihkan dampak negatif Processes to remediate negative impacts	328			
2-26	Mekanisme untuk mendapatkan saran dan meningkatkan isu Mechanisms for seeking advice and raising concerns	326-329			
2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	157, 330			
2-28	Keanggotaan asosiasi Membership associations	72			

Standar GRI GRI Standards	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page			
Keterlibatan pemangku kepentingan Stakeholder engagement					
2-29	Pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	103-107, 312			
2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	239			
GRI 3 (2021) Topik Material Material Topics					
Pengungkapan dalam topik material Disclosures on material topics					
3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	79-81, 103			
3-2	Daftar topik material List of material topics	82-93			
GRI 101 (2024) Keanekaragaman Hayati Biodiversity					
3-3	Manajemen topik material Management of material topic	189-197			
101-1	Kebijakan untuk menghentikan dan mengembalikan hilangnya keanekaragaman hayati Policies to halt and reverse biodiversity loss	189-190			
101-2	Manajemen dampak keanekaragaman hayati Management of biodiversity impacts	190-191			
101-3	Akses dan berbagi manfaat Access and benefit-sharing	192	101-3	Tidak berlaku Not Applicable	Dijelaskan pada narasi Explained in the narrative
101-4	Identifikasi dampak keanekaragaman hayati Identification of biodiversity impacts	192-193			
101-5	Lokasi yang memiliki dampak keanekaragaman hayati Locations with biodiversity impacts	193	101-5 (d)	Informasi tidak tersedia Information unavailable	Pemetaan produk dan jasa dalam rantai pasokan yang berdampak paling signifikan terhadap keanekaragaman hayati beserta negara atau yurisdiksinya belum dilakukan. Mapping of the products and services in the supply chain with the most significant biodiversity impacts, along with their countries or jurisdictions, has not been conducted.
101-6	Pemicu langsung hilangnya keanekaragaman hayati Direct drivers of biodiversity loss	194	101-6 (e)	Informasi tidak tersedia Information unavailable	Pemicu hilangnya keanekaragaman hayati baru diidentifikasi pada skala wilayah operasional. Biodiversity loss drivers are only identified at the scale of operational areas.

Standar GRI GRI Standards	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page			
101-7	Perubahan kondisi keanekaragaman hayati Changes to the state of biodiversity	194-195			
101-8	Layanan ekosistem Ecosystem services	196-197			
GRI 201 (2016) Kinerja Ekonomi Economic Performance					
3-3	Manajemen topik material Management of material topic	120			
201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	135-137	201-1 (b)	Tidak berlaku Not Applicable	Laporan Keuangan PUSRI terkonsolidasi PUSRI Financial Statements are consolidated.
201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	137-139			
201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	236			
201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from government	146			
GRI 202 (2016) Keberadaan Pasar Market Presence					
3-3	Manajemen topik material Management of material topic	206-207			
202-1	Rasio standar upah karyawan pemula berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	230			
202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat setempat Proportion of senior management hired from the local community	210-211			
GRI 203 (2016) Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts					
3-3	Manajemen topik material Management of material topic	206-207			
203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	211-218			
203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	211-218			

Standar GRI GRI Standards	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page			
GRI 204 (2016) Praktik Pengadaan Procurement Practices					
3-3	Manajemen topik material Management of material topic	140			
204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	142			
GRI 205 (2016) Antikorupsi Anti-corruption					
3-3	Manajemen topik material Management of material topic	322			
205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations assessed for risks related to corruption	322			
205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	323-324			
205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	324, 325			
GRI 207 (2019) Pajak Tax					
3-3	Manajemen topik material Management of material topic	147			
207-1	Pendekatan terhadap pajak Approach to tax	147-148			
207-2	Tata kelola, pengontrolan, dan manajemen risiko pajak Tax governance, control, and risk management	148-149			
207-3	Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan kepedulian yang berkaitan dengan pajak Stakeholder engagement and management of concerns related to tax	150			
207-4	Laporan per negara Country-by-country reporting	151			
GRI 301 (2016) Material Materials					
3-3	Manajemen topik material Management of material topic	165			
301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume Materials used by weight or volume	166	301-1 (a.ii)	Tidak berlaku Not applicable	PUSRI tidak menggunakan material terbarukan untuk produksi dan pengemasan. PUSRI does not use renewable materials for production and packaging
301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan Recycled input materials used	165, 167	301-2	Informasi tidak tersedia Information unavailable	Dijelaskan pada narasi Explained in the narrative

Standar GRI GRI Standards	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page			
301-3	Produk pemerolehan ulang dan material kemasannya Reclaimed products and their packaging materials	168, 261	301-3	Informasi tidak tersedia Information unavailable	Dijelaskan pada narasi Explained in the narrative
GRI 302 (2016) Energi Energy					
3-3	Manajemen topik material Management of material topic	155-156, 158-163, 169-170			
302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	171-172	302-1 (c.(ii,iii,iv),d)	Tidak berlaku Not Applicable	PUSRI tidak mengonsumsi pemanasan, pendinginan, uap serta tidak menjual listrik, pemanasan, pendinginan, dan uap. PUSRI does not consume heating, cooling, or steam, and does not sell electricity, heating, cooling, or steam.
302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	172	302-2	Informasi tidak tersedia Information unavailable	Dijelaskan pada narasi Explained in the narrative
302-3	Intensitas energi Energy intensity	171-172			
302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	170	302-4	Informasi tidak tersedia Information unavailable	PUSRI belum melakukan perhitungan pengurangan energi dari inisiatif efisiensi dan konservasi energi. PUSRI has not yet calculated the energy reductions resulting from energy efficiency and conservation initiatives.
302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reductions in energy requirements of products and services	172	302-5	Tidak berlaku Not Applicable	Dijelaskan pada narasi Explained in the narrative
GRI 303 (2018) Air dan Efluen Water and Effluents					
3-3	Manajemen topik material Management of material topic	155-156, 158-163, 187-188			
303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource	187-188			
303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of water discharge related impacts	185			
303-3	Pengambilan air Water withdrawal	188			
303-4	Pembuangan air Water discharge	186, 188			
303-5	Konsumsi air Water consumption	188	303-5 (c)	Tidak berlaku Not applicable	PUSRI tidak melakukan penyimpanan air PUSRI does not carry out water storage

Standar GRI GRI Standards	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page			
GRI 305 (2016) Emisi GRK GHG Emissions					
3-3	Manajemen topik material Management of material topic	155-156, 158-163, 173			
305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	174			
305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	173	305-2	Tidak berlaku Not Applicable	Dijelaskan pada narasi Explained in the narrative
305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions	174			
305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	174			
305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	174-176			
305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	177			
305-7	Nitrogen oksida (NOx), belerang oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions	177	305-7 (a.iii, iv, v)	Tidak berlaku Not applicable	Aktivitas PUSRI tidak menghasilkan POP, VOC, dan HAP PUSRI's activities do not generate POPs, VOCs, and HAPs
GRI 306 (2020) Limbah Waste					
3-3	Manajemen topik material Management of material topic	155-156, 158-163, 178			
306-1	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	178, 183-184			
306-2	Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	182-184			
306-3	Timbulan limbah Waste generated	178-179			
306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir Waste diverted from disposal	180-181			
306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir Waste directed to disposal	182			
GRI 308 (2016) Penilaian Lingkungan Pemasok Supplier Environmental Assessment					
3-3	Manajemen topik material Management of material topic	143			
308-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan New suppliers that were screened using environmental criteria	143-145, 157, 198			

Standar GRI GRI Standards	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page			
308-2	Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil Negative environmental impacts in the supply chain and actions taken	145			
GRI 401 (2016) Ketenagakerjaan Employment					
3-3	Manajemen topik material Management of material topic	219			
401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	221-222			
401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan pada kurun waktu tertentu atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or parttime employees	231-232, 235			
401-3	Cuti melahirkan Parental leave	234			
GRI 402 (2016) Hubungan Tenaga Kerja dan Manajemen Labor and Management Relations					
3-3	Manajemen topik material Management of material topic	219			
402-1	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional Minimum notice periods regarding operational changes	219			
GRI 403 (2018) Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety					
3-3	Manajemen topik material Management of material topic	244-246			
403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system	244-245			
403-2	Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	246-250			
403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	250-251			
403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	252-253			
403-5	Pelatihan pekerja mengenai kesehatan dan keselamatan kerja Worker training on occupational health and safety	253-254			

Standar GRI GRI Standards	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page			
403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	250-251			
403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak kesehatan dan keselamatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	250			
403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	257			
403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	248-249, 254-255			
403-10	Penyakit Akibat Kerja Work-related ill health	248-249, 254-255			
GRI 404 (2016) Pendidikan dan Pelatihan Training and Education					
3-3	Manajemen topik material Management of material topic	225-229			
404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	226-227			
404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	225-226, 228			
404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	229			
GRI 405 (2016) Keragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity					
3-3	Manajemen topik material Management of material topic	223			
405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	240-241, 297	405-1 (a.iii, b.iii)	Informasi tidak tersedia Information unavailable	PUSRI belum mencatat keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan dari kelompok minoritas atau kelompok rentan PUSRI has not yet recorded the diversity of its governing bodies and employees regarding minority or vulnerable groups.
405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	223			

Standar GRI GRI Standards	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page			
GRI 406 (2016) Nondiskriminasi Non-discrimination					
3-3	Manajemen topik material Management of material topic	223			
406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken	223			
GRI 413 (2016) Masyarakat Lokal Local Communities					
3-3	Manajemen topik material Management of material topic	206-207			
413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat setempat, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	208			
413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat setempat Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	157-163, 208-210			
GRI 414 (2016) Penilaian Sosial Pemasok Supplier Social Assessment					
3-3	Manajemen topik material Management of material topic	143			
414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial New suppliers that were screened using social criteria	143-145			
414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil Negative social impacts in the supply chain and actions taken	145			
GRI 415 (2016) Kebijakan Publik Public Policy					
3-3	Manajemen topik material Management of material topic	300			
415-1	Kontribusi politik Political contributions	300			
GRI 416 (2016) Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety					
3-3	Manajemen topik material Management of material topic	259			
416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	260			

Standar GRI GRI Standards	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page			
416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	261			
GRI 417 (2016) Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labelling					
3-3	Manajemen topik material Management of material topic	259			
417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa Requirements for product and service information and labeling	261			
417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling	261			
417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran Incidents of non-compliance concerning marketing communications	261			

Tautan SDGs dengan Standar GRI

SDGs Link with GRI Standards

SDGs SDGs	Target SDGs SDGs Target	Relevansi Standar GRI GRI Standards Relevance	Disclosure Disclosure	Inisiatif/Program PUSRI PUSRI Initiatives/Programs
ASPEK EKONOMI ECONOMIC ASPECTS				
1 Tanpa Kemiskinan No Poverty 	1.3 Menerapkan sistem perlindungan sosial yang tepat bagi semua, termasuk kelompok miskin dan rentan. 1.3 Implement nationally appropriate social protection systems for all, including the poor and vulnerable.	GRI 201: Kinerja Ekonomi GRI 201: Economic Performance	201-1	- Pemberian tunjangan komprehensif bagi seluruh karyawan tetap, termasuk jaminan kesehatan, jaminan hari tua, dan tunjangan keluarga. - Comprehensive benefits for all permanent employees, including health insurance, pension, and family allowances. - Distribusi nilai ekonomi langsung kepada pemangku kepentingan: karyawan, pemerintah (pajak), dan komunitas (TJSL). - Direct economic value distributed to stakeholders: employees, government (tax), and communities (CSR).
	1.4 Menjamin hak yang sama atas sumber daya ekonomi, akses terhadap pelayanan dasar dan jasa keuangan bagi semua. 1.4 Ensure equal rights to economic resources, basic services, and financial services for all.	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung GRI 203: Indirect Economic Impacts	203-2	- Distribusi pupuk bersubsidi kepada petani melalui sistem distribusi yang tepat sasaran untuk memastikan akses pangan yang terjangkau. - Subsidized fertilizer distribution to farmers through a targeted distribution system to ensure affordable food access. - Program TJSL Non-PUMK senilai Rp30.16 miliar (2025), menjangkau masyarakat di 8 kelurahan Ring 1 melalui program sosial, kesehatan, dan pendidikan. - Non-PUMK CSR Program worth Rp30.16 billion (2025), reaching communities in 8 Ring 1 urban villages through social, health, and education programs.

SDGs SDGs	Target SDGs SDGs Target	Relevansi Standar GRI GRI Standards Relevance	Disclosure Disclosure	Inisiatif/Program PUSRI PUSRI Initiatives/Programs
2 Tanpa Kelaparan Zero Hunger 	2.1 Pada tahun 2030, menghilangkan kelaparan dan menjamin akses pangan yang aman dan bergizi bagi semua. 2.1 By 2030, end hunger and ensure access to safe, nutritious and sufficient food for all.	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung GRI 203: Indirect Economic Impacts	203-1	- Distribusi pupuk bersubsidi urea dan NPK sesuai prinsip 7 Tepat untuk memastikan pupuk sampai ke tangan petani yang berhak. - Subsidized urea and NPK fertilizer distribution following 7 Tepat principles to ensure fertilizers reach eligible farmers. - Penurunan Harga Eceran Tertinggi (HET) pupuk bersubsidi: urea dari Rp2.250 menjadi Rp1.800/kg (berlaku Oktober 2025). - Reduction of subsidized fertilizer Maximum Retail Price (HET): urea from Rp2,250 to Rp1,800/kg (effective October 2025).
	2.3 Menggandakan produktivitas pertanian dan pendapatan produsen makanan skala kecil, khususnya petani perempuan. 2.3 Double agricultural productivity and incomes of small-scale food producers, especially women farmers.	GRI 413: Masyarakat Lokal GRI 413: Local Communities	413-1	- Program Makmur – Agrosolution mendampingi 36.131 petani di 118.033 Ha lahan mencakup 8 provinsi Sumatera. - Makmur Program – Agrosolution: assisting 36,131 farmers across 118,033 Ha covering 8 Sumatran provinces. - Penerapan Pertanian Berkelanjutan berbasis pupuk hayati Bioripah dan pupuk mikro Nutremag untuk meningkatkan produktivitas lahan. - Sustainable Farming using Bioripah biofertilizer and Nutremag micronutrient to improve land productivity. - Program Kartini Tani memberdayakan 100+ petani perempuan di Metro melalui pelatihan dan akses teknologi pertanian. - Kartini Tani Program empowering 100+ female farmers in Metro through training and agricultural technology access.
	2.4 Menjamin sistem produksi pangan yang berkelanjutan dan praktek pertanian tangguh terhadap perubahan iklim. 2.4 Ensure sustainable food production systems and resilient agricultural practices that adapt to climate change.	GRI 201: Kinerja Ekonomi GRI 201: Economic Performance	201-1	- Pengembangan pupuk <i>slow release</i> untuk mengurangi pencucian unsur hara dan meningkatkan efisiensi pemupukan. - Development of slow-release fertilizers to reduce nutrient leaching and improve fertilization efficiency. - Pendampingan praktik pertanian berkelanjutan bersama penyuluh pertanian dan KUD mitra di Sumatera. - Sustainable farming practice assistance with agricultural extension workers and partner cooperatives in Sumatra. - Panen Raya Bangka Selatan: demonstrasi hasil pertanian berbasis pupuk PUSRI bersama petani binaan. - South Bangka Harvest Festival: demonstration of farming results using PUSRI fertilizers with fostered farmers.

SDGs SDGs	Target SDGs SDGs Target	Relevansi Standar GRI GRI Standards Relevance	Disclosure Disclosure	Inisiatif/Program PUSRI PUSRI Initiatives/Programs
8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi Decent Work and Economic Growth 	8.1 Mempertahankan pertumbuhan ekonomi per kapita sesuai situasi nasional. 8.1 Sustain per capita economic growth in accordance with national circumstances.	GRI 201: Kinerja Ekonomi GRI 201: Economic Performance	201-1	- Total pendapatan Rp13,95 triliun (2025), naik 3,08% dari tahun sebelumnya. - Total revenue Rp13.95 trillion (2025), up 3.08% from the previous year. - Laba komprehensif Rp982 miliar (2025), naik 38%, mencerminkan efisiensi operasional yang semakin baik. - Comprehensive profit Rp982 billion (2025), up 38%, reflecting improved operational efficiency.
	8.3 Mendorong kebijakan yang mendukung produktivitas, penciptaan lapangan kerja, dan pertumbuhan usaha mikro dan kecil. 8.3 Promote policies supporting productivity, job creation, and growth of micro and small enterprises.	GRI 413: Masyarakat Lokal GRI 413: Local Communities	413-1	- Program PUMK: penyaluran Rp11,07 miliar (↑ 11,5%) kepada 248 mitra UMK dengan tingkat pengembalian 87%. - PUMK Program: Rp11.07 billion disbursed (↑ 11.5%) to 248 MSE partners with 87% repayment rate. - MUSI Competition 2025: kompetisi wirausaha bagi 200+ peserta UMK dari 4 provinsi Sumbagsel, dilengkapi <i>bootcamp</i> intensif. - MUSI Competition 2025: entrepreneurship competition for 200+ MSE participants from 4 provinces, with intensive bootcamp. - Kolaborasi dengan BRI untuk pelatihan literasi keuangan dan akses ekosistem digital bagi mitra binaan UMK. - Collaboration with BRI for financial literacy training and digital ecosystem access for MSE fostered partners.
	8.5 Pada 2030, mencapai pekerjaan yang layak bagi semua, termasuk upah yang setara untuk pekerjaan yang sama. 8.5 By 2030, achieve full and productive employment and decent work for all, including equal pay.	GRI 401: Ketenagakerjaan GRI 401: Employment	401-1	1.783 karyawan dengan tunjangan komprehensif termasuk jaminan kesehatan, pensiun, dan fasilitas <i>daycare</i>. 1,783 employees with comprehensive benefits including health insurance, pension, and daycare facilities. - Tingkat turnover turun dari 1,62% (2024) menjadi 1,12% (2025), mencerminkan kepuasan dan retensi karyawan yang baik. - Turnover rate decreased from 1.62% (2024) to 1.12% (2025), reflecting good employee satisfaction and retention.

SDGs SDGs	Target SDGs SDGs Target	Relevansi Standar GRI GRI Standards Relevance	Disclosure Disclosure	Inisiatif/Program PUSRI PUSRI Initiatives/Programs
	8.8 Melindungi hak-hak pekerja dan mendukung lingkungan kerja yang aman bagi semua pekerja. 8.8 Protect labour rights and promote safe and secure working environments for all workers.	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja GRI 403: Occupational Health and Safety	403-1	- Nihil kecelakaan kerja dan nihil fatalitas sepanjang 2025, didukung sistem K3 berstandar ISO 45001:2018 dan SMK3. - Zero work accidents and zero fatalities throughout 2025, supported by ISO 45001:2018 and SMK3 systems. 4 tim inovasi K3 meraih penghargaan di ICC-OSH 2025: PKM Antivirus (<i>Drone Gas Detector</i>) dan PKM KATIGA masing-masing meraih 5 bintang. 4 K3 innovation teams awarded at ICC-OSH 2025: PKM Antivirus (<i>Drone Gas Detector</i>) and PKM KATIGA each received 5 stars. - Perjanjian Kerja Bersama (PKB) aktif bersama SPPSP; forum bipartit rutin untuk dialog manajemen-pekerja. - Active Collective Labor Agreement (CLA) with SPPSP; regular bipartite forums for management-worker dialogue.
9 Industri, Inovasi dan Infrastruktur Industry, Innovation and Infrastructure 	9.2 Mendukung industrialisasi yang inklusif dan berkelanjutan serta meningkatkan kontribusi sektor industri. 9.2 Promote inclusive and sustainable industrialization and increase industry's contribution.	GRI 201: Kinerja Ekonomi GRI 201: Economic Performance	201-1	- Pembangunan Pabrik PUSRI III-B dengan teknologi terkini, ditargetkan beroperasi pada 2026 untuk meningkatkan kapasitas dan efisiensi produksi. - Construction of PUSRI Plant III-B with latest technology, targeted for 2026 operation to increase production capacity and efficiency. - Produksi total 2,15 juta ton pupuk urea dan NPK (2025) untuk mendukung ketahanan pangan nasional. - Total production of 2.15 million tons of urea and NPK fertilizers (2025) to support national food security.
	9.4 Meningkatkan infrastruktur dan memodernisasi industri secara berkelanjutan dengan efisiensi sumber daya yang lebih besar. 9.4 Upgrade infrastructure and retrofit industries for sustainability with greater resource-use efficiency.	GRI 302: Energi GRI 302: Energy	302-4	- SRINOVA 2025 bertema '<i>Time Travel Innovation</i>': menghasilkan 1.637 inovasi di bidang digitalisasi, keberlanjutan, dan pertumbuhan bisnis. - SRINOVA 2025 themed '<i>Time Travel Innovation</i>': produced 1,637 innovations in digitalization, sustainability, and business growth. - Grand Champion LIFT-SCAN: alat pemeriksaan <i>tube reformer</i> berpotensi komersial di sektor inspeksi industri. - Grand Champion LIFT-SCAN: tube reformer inspection tool with commercial potential in the industrial inspection sector. - Penghargaan RINTEK 2025 dari Kementerian Perindustrian atas inovasi produk DEF (<i>Diesel Exhaust Fluid</i>) berbahan baku urea. - RINTEK Award 2025 from Ministry of Industry for DEF (<i>Diesel Exhaust Fluid</i>) product innovation derived from urea.

SDGs SDGs	Target SDGs SDGs Target	Relevansi Standar GRI GRI Standards Relevance	Disclosure Disclosure	Inisiatif/Program PUSRI PUSRI Initiatives/Programs
10 Berkurangnya Kesenjangan Reduced Inequalities 	10.1 Mencapai dan mempertahankan pertumbuhan pendapatan 40% penduduk terbawah lebih tinggi dari rata-rata nasional. 10.1 Achieve income growth of the bottom 40% of the population at a rate higher than the national average.	GRI 202: Keberadaan Pasar GRI 202: Market Presence	202-1	- Rasio upah karyawan <i>entry-level</i> terhadap UMR Kota Palembang di atas 1, memastikan kesejahteraan minimum seluruh karyawan terpenuhi. - Entry-level employee wage ratio to Palembang City minimum wage above 1, ensuring minimum welfare of all employees is met. - Posisi <i>entry-level</i> dengan jenjang SMA berasal dari komunitas lokal, sebagai bentuk pemberdayaan SDM daerah operasional. - Entry-level job position with a high school background are recruited from local communities, as a form of human resource empowerment in the operational area.
	10.2 Memberdayakan dan mendorong inklusi sosial, ekonomi, dan politik bagi semua. 10.2 Empower and promote social, economic and political inclusion for all.	GRI 405: Keragaman dan Kesempatan Setara GRI 405: Diversity and Equal Opportunity	405-2	- Rasio remunerasi perempuan terhadap laki-laki = 1:1, sebagai wujud kebijakan upah setara tanpa diskriminasi gender. - Female to male remuneration ratio = 1:1, reflecting the equal pay policy without gender discrimination. - Program PUMK dan MUSI Competition membuka akses ekonomi bagi UMK di 4 provinsi Sumatera Bagian Selatan. - PUMK Program and MUSI Competition open economic access for MSEs in 4 South Sumatra Region provinces.
16 Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Kuat Peace, Justice and Strong Institutions 	16.5 Secara signifikan mengurangi korupsi dan penyuapan dalam segala bentuknya. 16.5 Substantially reduce corruption and bribery in all their forms.	GRI 205: Antikorupsi GRI 205: Anti-Corruption	205-1, 205-2, 205-3	- Implementasi ISO 37001:2016 (Sistem Manajemen Anti Penyuapan) dan <i>Fraud Control System</i> di seluruh operasional. - Implementation of ISO 37001:2016 (Anti-Bribery Management System) and Fraud Control System across all operations. <i>Whistleblowing System</i> (WBS): saluran pelaporan independen yang dikelola SVP Governance & Risk Management. - Whistleblowing System (WBS): independent reporting channel managed by SVP Governance & Risk Management. - Penandatanganan Pakta Integritas oleh seluruh karyawan dan seluruh mitra kerja setiap tahun. - Integrity Pact signed by all employees and all business partners annually.

SDGs SDGs	Target SDGs SDGs Target	Relevansi Standar GRI GRI Standards Relevance	Disclosure Disclosure	Inisiatif/Program PUSRI PUSRI Initiatives/Programs
	16.6 Mengembangkan lembaga yang efektif, akuntabel, dan transparan di semua tingkatan. 16.6 Develop effective, accountable and transparent institutions at all levels.	GRI 2: Pengungkapan Umum GRI 2: General Disclosures	2-23, 2-24	- Penghargaan CGPI 2025 sebagai Indonesia Most Trusted Companies, sebagai pengakuan independen atas tata kelola PUSRI. - CGPI 2025 Award as Indonesia Most Trusted Companies, an independent recognition of PUSRI's governance practices. - Pelaporan keberlanjutan tahunan sesuai GRI Standards 2021 <i>In Accordance</i> dan POJK 51/2017, diverifikasi oleh pihak ketiga independen. - Annual sustainability reporting aligned with GRI Standards 2021 <i>In Accordance</i> and POJK 51/2017, verified by an independent third party.
	16.10 Menjamin akses publik terhadap informasi dan melindungi kebebasan dasar. 16.10 Ensure public access to information and protect fundamental freedoms.	GRI 2: Pengungkapan Umum GRI 2: General Disclosures	2-25, 2-26, 2-27	- Portal ESG publik (esg.pusri.co.id): menampilkan data lingkungan, sosial, dan tata kelola yang dapat diakses siapa saja. - Public ESG portal (esg.pusri.co.id): displaying environmental, social, and governance data accessible to anyone. - Nihil sanksi administratif dan denda lingkungan sepanjang 2025; seluruh pengaduan masyarakat ditangani dengan tingkat kepatuhan 100%. - Zero administrative sanctions and environmental fines in 2025; all community complaints were handled with a 100% compliance rate.
	16.b Mendorong dan menegakkan perundang-undangan dan kebijakan non-diskriminatif untuk pembangunan berkelanjutan. 16.b Promote and enforce non-discriminatory laws and policies for sustainable development.	GRI 415: Kebijakan Publik GRI 415: Public Policy	415-1	- Nihil kontribusi politik dalam bentuk apapun, sesuai komitmen PUSRI sebagai BUMN yang bebas dari pengaruh politik. - Zero political contributions of any form, consistent with PUSRI's commitment as an SOE free from political influence. - Kepatuhan penuh terhadap regulasi pemerintah terkait pupuk, lingkungan hidup, dan ketenagakerjaan. - Full compliance with government regulations on fertilizers, environment, and labor.

SDGs SDGs	Target SDGs SDGs Target	Relevansi Standar GRI GRI Standards Relevance	Disclosure Disclosure	Inisiatif/Program PUSRI PUSRI Initiatives/Programs
17 Kemitraan untuk Mencapai Tujuan Partnerships for the Goals 	17.1 Memperkuat mobilisasi sumber daya domestik termasuk melalui dukungan kepada negara berkembang dalam meningkatkan kapasitas perpajakan. 17.1 Strengthen domestic resource mobilization, including through improved tax capacity.	GRI 207: Pajak GRI 207: Tax	207-1, 207-2, 207-3	- Penghargaan Wajib Pajak Terbesar Kota Palembang 2025, mencerminkan kontribusi PUSRI sebagai sumber penerimaan pajak daerah yang signifikan. - Largest Taxpayer Award in Palembang City 2025, reflecting PUSRI's contribution as a significant regional tax revenue source. - Transparansi penuh atas tata kelola pajak, manajemen risiko perpajakan, dan pelaporan per negara. - Full transparency on tax governance, tax risk management, and country-by-country reporting.
	17.17 Mendorong dan mendukung kemitraan pemerintah, swasta, dan masyarakat sipil yang efektif. 17.17 Encourage effective public, public-private and civil society partnerships.	GRI 413: Masyarakat Lokal GRI 413: Local Communities	413-1	- Kemitraan gas jangka panjang dengan PHE Jambi Merang; PUSRI meraih penghargaan 'Best Performance in Commercial Agreement' di PHE Customer Day 2025. - Long-term gas partnership with PHE Jambi Merang; PUSRI received the 'Best Performance in Commercial Agreement' award at PHE Customer Day 2025. - Kolaborasi BRI (program PUMK), BNNP Sumsel (lingkungan bebas narkoba), BKSDA (konservasi biodiversitas), dan Pupuk Indonesia Group. - Collaboration with BRI (PUMK program), BNNP South Sumatra (drug-free environment), BKSDA (biodiversity conservation), and Pupuk Indonesia Group.
ASPEK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL ASPECTS				
6 Air Bersih dan Sanitasi Layak Clean Water and Sanitation 	6.3 Pada 2030, meningkatkan kualitas air dengan mengurangi polusi dan mengurangi proporsi air limbah yang tidak terolah. 6.3 By 2030, improve water quality by reducing pollution and halving the proportion of untreated wastewater.	GRI 303: Air dan Efluen GRI 303: Water and Effluent	303-2, 303-4	- Sistem pengolahan air limbah terpadu: seluruh efluen diolah sebelum dibuang ke badan air sesuai baku mutu lingkungan. - Integrated wastewater treatment system: all effluent is treated before discharge to water bodies, meeting applicable environmental standards. - Nihil pelanggaran baku mutu air limbah dan nihil pengaduan pencemaran air dari masyarakat sepanjang 2025. - Zero wastewater quality standard violations and zero water pollution complaints from the community throughout 2025. - Aksi Bersih Sungai & Dermaga dalam rangka World Cleanup Day 2025, dengan pelibatan aktif karyawan dalam pemeliharaan ekosistem Sungai Musi. - River & Wharf Cleanup Action for World Cleanup Day 2025, with active employee involvement in maintaining the Musi River ecosystem.

SDGs SDGs	Target SDGs SDGs Target	Relevansi Standar GRI GRI Standards Relevance	Disclosure Disclosure	Inisiatif/Program PUSRI PUSRI Initiatives/Programs
	6.4 Pada 2030, meningkatkan efisiensi penggunaan air secara substansial di semua sektor. 6.4 By 2030, substantially increase water-use efficiency across all sectors.	GRI 303: Air dan Efluen GRI 303: Water and Effluent	303-3, 303-5	- Program daur ulang dan efisiensi air di seluruh proses produksi; pengembangan sistem <i>closed-loop</i> untuk mengurangi konsumsi air baru. - Water recycling and efficiency programs across all production processes; closed-loop system development to reduce fresh water consumption. - Bantuan Air Bersih bagi korban banjir Nagari Maninjau (Desember 2025) sebagai respons kemanusiaan atas krisis air. - Clean Water Assistance for Nagari Maninjau flood victims (December 2025) as humanitarian response to water crisis.
	7.2 Pada 2030, meningkatkan secara substantif proporsi energi terbarukan dalam bauran energi global. 7.2 By 2030, substantially increase the share of renewable energy in the global energy mix.	GRI 302: Energi GRI 302: Energy	302-1	- Peresmian RECS (<i>Renewable Energy Charging Station</i>) berbasis PLTS 210 kWp pada Juni 2025, sebagai bagian dari program <i>Green Energy for Sustainability</i>. - Inauguration of 210 kWp solar-based RECS (Renewable Energy Charging Station) in June 2025, as part of the Green Energy for Sustainability program. - Listrik dari tenaga surya meningkat 61% menjadi 773 GJ (2025), dari 480 GJ pada 2024. - Solar electricity increased 61% to 773 GJ (2025), from 480 GJ in 2024.
7 Energi Bersih dan Terjangkau Affordable and Clean Energy	7.3 Pada 2030, menggandakan laju perbaikan efisiensi energi secara global. 7.3 By 2030, double the global rate of improvement in energy efficiency.	GRI 302: Energi GRI 302: Energy	302-4, 302-5	- Total konsumsi energi turun 2,17% menjadi 72,11 juta GJ pada 2025, sebagai hasil program efisiensi yang konsisten di seluruh lini produksi. - Total energy consumption decreased 2.17% to 72.11 million GJ in 2025, as a result of consistent efficiency programs across all production lines. - Inovasi teknis: <i>reengineering Pedestal Coal Mill</i> (eliminasi kebocoran) dan dekalsifikasi kondensor (peningkatan efisiensi termal). - Technical innovations: Coal Mill reengineering (eliminating leakage) and condenser descaling (improving thermal efficiency). - Penghargaan Subroto 2025 dari Kementerian ESDM atas pencapaian efisiensi energi yang signifikan. - Subroto Award 2025 from Ministry of Energy and Mineral Resources for significant energy efficiency achievements.

SDGs SDGs	Target SDGs SDGs Target	Relevansi Standar GRI GRI Standards Relevance	Disclosure Disclosure	Inisiatif/Program PUSRI PUSRI Initiatives/Programs
11 Kota dan Permukiman Berkelanjutan Sustainable Cities and Communities 	11.6 Pada 2030, mengurangi dampak lingkungan per kapita di perkotaan, termasuk melalui pengelolaan sampah yang baik. 11.6 By 2030, reduce the adverse per capita environmental impact of cities, including waste management.	GRI 306: Limbah GRI 306: Waste	306-3, 306-4	- Program <i>Waste Plant</i> dan Tabungan Nona (Non-Organik & Organik) sebagai pengelolaan sampah terpadu di lingkungan operasional PUSRI. - Waste Plant and Nona Savings programs (Non-Organic & Organic) as integrated waste management in PUSRI's operational area. - Bank Sampah Beringin (Kelurahan 3 Ilir): pemberdayaan masyarakat sekitar dalam pengelolaan sampah mandiri dan pengembangan ekonomi sirkular. - Beringin Waste Bank (Kelurahan 3 Ilir): empowering surrounding communities in independent waste management and circular economy development. - Program Proklim (Kampung Iklim) Delima dan Stevia di Kelurahan Sungai Selayur, untuk penguatan ketahanan iklim berbasis komunitas. - Climate Village (Proklim) Programs in Delima and Stevia, Sungai Selayur, aimed at strengthening community-based climate resilience.
	11.b Meningkatkan jumlah kota yang mengadopsi kebijakan pengurangan risiko bencana dan ketahanan terhadap perubahan iklim. 11.b Increase cities adopting disaster risk reduction and climate resilience policies.	GRI 413: Masyarakat Lokal GRI 413: Local Communities	413-1	- Survei Kepuasan Lingkungan (SKL) kepada 300 responden masyarakat sekitar; hasilnya tidak ada pengaduan lingkungan yang tidak tertangani. - Environmental Satisfaction Survey (SKL) to 300 community respondents; with no unresolved environmental complaints recorded. - Forum Koordinasi CSR dengan pemerintah daerah Kota Palembang, untuk menyelaraskan program komunitas dengan kebijakan pembangunan kota. - CSR Coordination Forum with Palembang City local government, to align community programs with city development policies.
12 Konsumsi dan Produksi Bertanggung Jawab Responsible Consumption and Production 	12.2 Pada 2030, mencapai pengelolaan yang berkelanjutan dan penggunaan yang efisien dari sumber daya alam. 12.2 By 2030, achieve sustainable management and efficient use of natural resources.	GRI 301: Material GRI 301: Materials	301-1	<i>Life Cycle Assessment (LCA)</i>: penilaian dampak lingkungan dari seluruh siklus hidup produk urea dan NPK, mulai dari bahan baku hingga akhir penggunaan. - Life Cycle Assessment (LCA): environmental impact assessment of the full lifecycle of urea and NPK products, from raw material to end of use. - Efisiensi penggunaan gas bumi sebagai bahan baku, dengan optimalisasi rasio bahan baku per ton produk di seluruh pabrik. - Efficient use of natural gas as raw material, with optimization of raw material ratio per ton of product across all plants.

SDGs SDGs	Target SDGs SDGs Target	Relevansi Standar GRI GRI Standards Relevance	Disclosure Disclosure	Inisiatif/Program PUSRI PUSRI Initiatives/Programs
	12.5 Pada 2030, secara substansial mengurangi timbulan limbah melalui pencegahan, pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali. 12.5 By 2030, substantially reduce waste generation through prevention, reduction, recycling and reuse.	GRI 306: Limbah GRI 306: Waste	306-4	- Penerapan prinsip 3R (<i>Reduce, Reuse, Recycle</i>) secara konsisten di seluruh operasional pabrik dan kantor. - Consistent application of 3R principles (<i>Reduce, Reuse, Recycle</i>) across all plant and office operations. - Pengelolaan limbah B3 berizin resmi: seluruh limbah berbahaya dikelola sesuai regulasi PP No. 22/2021. - Licensed B3 (hazardous) waste management: all hazardous waste managed in compliance with Government Regulation No. 22/2021. - Rumah Kompos Tebat Benawa: fasilitas pengolahan sampah organik menjadi kompos bagi petani kopi di Pagar Alam. - Tebat Benawa Compost House: organic waste composting facility for coffee farmers in Pagar Alam.
	12.6 Mendorong perusahaan untuk mengadopsi praktik keberlanjutan dan mengintegrasikannya dalam pelaporan. 12.6 Encourage companies to adopt sustainable practices and integrate sustainability into their reporting cycle.	GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok GRI 308: Supplier Environmental Assessment	308-1	- Penilaian lingkungan terintegrasi dalam seleksi pemasok; hanya pemasok yang memenuhi kriteria lingkungan yang dapat bermitra dengan PUSRI. - Environmental assessment integrated in supplier selection; only suppliers meeting environmental criteria can partner with PUSRI. - ASRRAT Award 2025 Gold Rank dan PROPER Hijau 2025 merupakan pengakuan eksternal atas konsistensi praktik keberlanjutan PUSRI. - ASRRAT Award 2025 Gold Rank and PROPER Green 2025 are external recognition of PUSRI's consistent sustainability practices.
	12.8 Menjamin masyarakat memiliki informasi yang relevan dan kesadaran tentang pembangunan berkelanjutan. 12.8 Ensure people have relevant information and awareness for sustainable development.	GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan GRI 416: Customer Health and Safety	416-1	- Penilaian dampak K3 pada produk pupuk untuk memastikan produk aman digunakan petani sesuai standar ISO 9001:2015. - Health and safety impact assessment of fertilizer products to ensure products are safe for farmer use per ISO 9001:2015. - Sosialisasi penggunaan pupuk yang benar kepada petani melalui penyuluh lapangan dan program <i>Farmer Plant Visit</i>. - Socialization of correct fertilizer use to farmers through field extension workers and Farmer Plant Visit program. - Portal ESG publik (esg.pusri.co.id): sarana transparansi data lingkungan, sosial, dan tata kelola yang dapat diakses publik. - Public ESG portal (esg.pusri.co.id): a transparent platform for environmental, social, and governance data accessible to the public.

SDGs SDGs	Target SDGs SDGs Target	Relevansi Standar GRI GRI Standards Relevance	Disclosure Disclosure	Inisiatif/Program PUSRI PUSRI Initiatives/Programs
13 Penanganan Perubahan Iklim Climate Action 	13.1 Memperkuat ketahanan dan kapasitas adaptasi terhadap bahaya terkait iklim dan bencana alam. 13.1 Strengthen resilience and adaptive capacity to climate-related hazards and natural disasters.	GRI 305: Emisi GRI 305: Emissions	305-1, 305-4	- Integrasi risiko iklim fisik (banjir dan siklon) ke dalam kerangka <i>Enterprise Risk Management</i> (ERM) PUSRI. - Integration of physical climate risks (Musi River flooding, cyclones) into PUSRI's Enterprise Risk Management (ERM) framework. - Rencana tanggap darurat banjir: pembangunan tanggul, <i>drill</i> banjir berkala, sistem evakuasi, dan prosedur pengeringan pabrik. - Flood emergency response plan: embankment construction, periodic flood drills, evacuation systems, and plant drainage procedures.
	13.2 Mengintegrasikan langkah-langkah perubahan iklim ke dalam kebijakan, strategi, dan perencanaan. 13.2 Integrate climate change measures into national policies, strategies and planning.	GRI 305: Emisi GRI 305: Emissions	305-5	- Roadmap dekarbonisasi PUSRI hingga 2060: jangka pendek (efisiensi energi dan PLTS); jangka menengah (Blue Ammonia dengan CCUS); jangka panjang (Green Ammonia). - PUSRI decarbonization roadmap to 2060: short-term (energy efficiency and solar); medium-term (Blue Ammonia with CCUS); long-term (Green Ammonia). - Emisi GRK Cakupan 1 turun 2,89% menjadi 2,91 juta ton CO₂eq pada 2025, selaras dengan NDC Indonesia dan target NZE 2060. - Scope 1 GHG emissions decreased 2.89% to 2.91 million tons CO₂eq in 2025, aligned with Indonesia's NDC and NZE 2060 target. - Pengembangan produk DEF (<i>Diesel Exhaust Fluid</i>) berbahan baku urea, berkontribusi pada pengurangan emisi gas buang kendaraan diesel. - Development of DEF (Diesel Exhaust Fluid) from urea, contributing to the reduction of diesel vehicle exhaust emissions.
	13.3 Meningkatkan kapasitas manusia dan institusi untuk mitigasi dan adaptasi perubahan iklim. 13.3 Improve human and institutional capacity on climate change mitigation and adaptation.	GRI 302: Energi GRI 302: Energy	302-4	- Pelatihan Konversi Motor BBM ke Motor Listrik di SMK N 7 Palembang; sebanyak 40 unit berhasil dikonversi sebagai kontribusi nyata pengurangan emisi transportasi. - Motorcycle-to-Electric Conversion Training at SMK N 7 Palembang; 40 units were successfully converted as a tangible contribution to reducing transport emissions. - Sosialisasi ESG dan literasi keberlanjutan kepada seluruh karyawan melalui modul <i>e-learning</i> dan <i>townhall</i> berkala. - ESG socialization and sustainability literacy for all employees through e-learning modules and periodic townhalls.

15 Ekosistem Daratan Life on Land 	15.1 Pada 2020, memastikan konservasi, restorasi, dan penggunaan berkelanjutan ekosistem darat dan air tawar. 15.1 By 2020, ensure conservation and sustainable use of terrestrial and freshwater ecosystems.	GRI 101: Keanekaragaman Hayati GRI 101: Biodiversity	101-14	• Pengelolaan kawasan konservasi seluas 111,92 Ha: <i>Green Barrier</i> (28,2 Ha), <i>Area Tanaman Langka</i> (1,5 Ha), <i>Area Penangkaran Satwa</i> (2 Ha), <i>Area Hijau</i> (80,22 Ha). • Management of 111.92 Ha conservation area: <i>Green Barrier</i> (28.2 Ha), <i>Rare Plant Area</i> (1.5 Ha), <i>Wildlife Breeding Area</i> (2 Ha), <i>Green Area</i> (80.22 Ha). • Target <i>Net Positive Impact</i> (NPI) biodiversitas pada 2030, selaras dengan Post-2020 Global Biodiversity Framework. • Biodiversity Net Positive Impact (NPI) target by 2030, aligned with the Post-2020 Global Biodiversity Framework.
	15.5 Mengambil tindakan segera untuk mengurangi degradasi habitat alami dan menghentikan hilangnya keanekaragaman hayati. 15.5 Take action to reduce degradation of natural habitats and halt the loss of biodiversity.	GRI 101: Keanekaragaman Hayati GRI 101: Biodiversity	101-15	• Penangkaran Rusa Sambar (<i>Rusa unicorn</i>), spesies berstatus <i>Vulnerable</i> (IUCN), dengan pemantauan populasi rutin bersama BKSDA. • Sambar Deer (<i>Rusa unicorn</i>) breeding: species with <i>Vulnerable</i> status (IUCN), with regular population monitoring conducted with BKSDA. • Taman Anggrek Endemik Sumatera memiliki koleksi 16 jenis anggrek endemik, sedangkan <i>Area Tanaman Langka</i> memiliki 37 jenis flora dilindungi. • Sumatran Endemic Orchid Garden houses a collection of 16 endemic orchid species, while the <i>Rare Plant Area</i> is home to 37 protected flora species. • Pemantauan keanekaragaman hayati oleh konsultan independen menggunakan indeks Shannon-Wiener, Margalef, dan Pielou. • Biodiversity monitoring by independent consultant using Shannon-Wiener, Margalef, and Pielou indices.

SDGs SDGs	Target SDGs SDGs Target	Relevansi Standar GRI GRI Standards Relevance	Disclosure Disclosure	Inisiatif/Program PUSRI PUSRI Initiatives/Programs
	15.b Memobilisasi sumber daya untuk konservasi dan penggunaan berkelanjutan keanekaragaman hayati dan ekosistem. 15.b Mobilize resources for conservation and sustainable use of biodiversity and ecosystems.	GRI 413: Masyarakat Lokal GRI 413: Local Communities	413-1	- Community Forest Kopi Tebat Benawa memberdayakan 30 petani kopi perempuan KUPS Hutan Adat Mude Ayek di Pagar Alam. - Kopi Tebat Benawa Community Forest empowering 30 female coffee farmers from KUPS Hutan Adat Mude Ayek in Pagar Alam. - Distribusi 13.600 bibit alpukat dan kopi arabika; pembangunan Rumah Kompos; pelatihan <i>digital marketing</i> produk kopi. - Distribution of 13,600 avocado and Arabica coffee seedlings; Compost House construction; digital marketing training for coffee products. - Piagam Penghargaan Gubernur Sumatera Selatan atas konsistensi penghijauan dan konservasi lahan di wilayah operasional. - Certificate of Appreciation from South Sumatran Governor for consistent reforestation and land conservation in operational areas.

ASPEK SOSIAL | SOCIAL ASPECTS

3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera Good Health and Well-Being 	3.4 Pada 2030, mengurangi sepertiga angka kematian dini akibat penyakit tidak menular dan meningkatkan kesehatan mental. 3.4 By 2030, reduce premature mortality from non-communicable diseases and promote mental health.	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja GRI 403: Occupational Health and Safety	403-9	- Nihil kecelakaan kerja dan nihil fatalitas sepanjang 2025, didukung budaya K3 berbasis inovasi dan standar ISO 45001:2018. - Zero work accidents and zero fatalities throughout 2025, supported by an innovation-based K3 culture and ISO 45001:2018. - MoU BNNP Sumatera Selatan (Juni 2025): program pencegahan penyalahgunaan narkoba untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat. - MoU with BNNP South Sumatra (June 2025): a drug abuse prevention program to create a healthy work environment.
	3.8 Mencapai cakupan kesehatan universal termasuk akses terhadap pelayanan kesehatan dasar yang berkualitas bagi semua. 3.8 Achieve universal health coverage including access to quality essential health services for all.	GRI 413: Masyarakat Lokal GRI 413: Local Communities	413-1	- Posyandu Sehat 2025: 32 posyandu binaan, 1.791 peserta, dengan tema pencegahan <i>stunting</i> dan peningkatan kesehatan mental ibu. - Posyandu Sehati 2025: 32 integrated health posts, 1,791 participants, themed around stunting prevention and maternal mental health improvement. - Kolaborasi dengan 3 puskesmas setempat untuk pemeriksaan kesehatan komprehensif bagi ibu dan balita di Ring 1. - Collaboration with 3 local health centers for comprehensive health check-ups for mothers and toddlers in Ring 1 area.

SDGs SDGs	Target SDGs SDGs Target	Relevansi Standar GRI GRI Standards Relevance	Disclosure Disclosure	Inisiatif/Program PUSRI PUSRI Initiatives/Programs
4 Pendidikan Berkualitas Quality Education	3.9 Pada 2030, mengurangi kematian dan kesakitan akibat bahan kimia berbahaya serta polusi udara, air, dan tanah. 3.9 By 2030, reduce deaths and illnesses from hazardous chemicals and air, water and soil pollution.	GRI 305: Emisi GRI 305: Emissions	305-7	- Pemantauan emisi NOx dan SOx secara rutin; seluruh parameter emisi udara terpantau di bawah baku mutu yang berlaku. - Routine NOx and SOx emissions monitoring; all air emission parameters are maintained below applicable quality standards. - Pengelolaan bahan kimia B3 sesuai regulasi; nihil insiden kebocoran bahan kimia berbahaya ke lingkungan selama 2025. - B3 chemical management per regulations; zero hazardous chemical leakage incidents to the environment during 2025.
	4.4 Pada 2030, meningkatkan jumlah pemuda dan orang dewasa yang memiliki keterampilan teknik dan kejuruan untuk pekerjaan yang layak. 4.4 By 2030, substantially increase youth and adults with relevant technical and vocational skills for decent work.	GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan GRI 404: Training and Education	404-1, 404-2	- Program pelatihan komprehensif mencakup kompetensi teknis, manajerial, dan ESG. - Comprehensive training program covering technical, managerial, and ESG competencies. - Pusri Cerdas Academy Batch III: beasiswa dan pelatihan kewirausahaan bagi 113 mahasiswa dari 8 kelurahan Ring 1. - Pusri Cerdas Academy Batch III: scholarships and entrepreneurship training for 113 students from 8 Ring 1 urban villages. - Pelatihan Persiapan Pensiun (5 hari) bagi karyawan usia 50-55 tahun: aspek psikologis, keuangan, dan kewirausahaan. - Retirement Preparation Training (5 days) for employees aged 50-55: psychological, financial, and entrepreneurship aspects.
	4.7 Pada 2030, menjamin semua peserta didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan untuk pembangunan berkelanjutan. 4.7 By 2030, ensure all learners acquire knowledge and skills needed to promote sustainable development.	GRI 413: Masyarakat Lokal GRI 413: Local Communities	413-1	- Program Pesantren Berdikari (Pondok Pesantren Nurul Fattah, Lampung): pendidikan pengelolaan sampah dan <i>greywater</i>, serta produksi sabun alami. - Pesantren Berdikari Program (Nurul Fattah Islamic Boarding School, Lampung): education on waste and greywater management, and natural soap production. - Pelatihan Konversi Motor Listrik di SMK N 7 Palembang: 40 unit, membekali siswa dengan keterampilan teknologi hijau yang relevan dengan industri. - Electric Motorcycle Conversion Training at SMK N 7 Palembang: 40 units, equipping students with green technology skills relevant to industry.

SDGs SDGs	Target SDGs SDGs Target	Relevansi Standar GRI GRI Standards Relevance	Disclosure Disclosure	Inisiatif/Program PUSRI PUSRI Initiatives/Programs
5 Kesetaraan Gender Gender Equality 	5.1 Mengakhiri segala bentuk diskriminasi terhadap semua perempuan dan anak perempuan di mana pun. 5.1 End all forms of discrimination against all women and girls everywhere.	GRI 406: Nondiskriminasi GRI 406: Non-Discrimination	406-1	- Kebijakan Tempat Kerja yang Saling Menghargai: melarang segala bentuk diskriminasi berdasarkan gender, agama, suku, dan latar belakang. - Respectful Workplace Policy: prohibiting all forms of discrimination based on gender, religion, ethnicity, and background. - Nihil insiden diskriminasi yang terkonfirmasi sepanjang 2025; mekanisme pelaporan tersedia melalui WBS dan HR. - Zero confirmed discrimination incidents throughout 2025; reporting mechanism available via WBS and HR channels.
	5.4 Mengakui nilai pekerjaan perawatan yang tidak dibayar dan mendorong tanggung jawab bersama dalam rumah tangga. 5.4 Recognize unpaid care work and promote shared responsibility through family-supportive policies.	GRI 405: Keragaman dan Kesempatan Setara GRI 405: Diversity and Equal Opportunity	405-1, 405-2	- Rasio remunerasi perempuan:laki-laki = 1:1 di semua level jabatan, sebagai wujud kebijakan upah setara yang diterapkan secara konsisten. - Female:male remuneration ratio = 1:1 at all job levels, as a manifestation of the equal pay policy applied consistently. - Fasilitas <i>daycare</i> di lingkungan kantor dan kebijakan cuti melahirkan yang mendukung karyawan perempuan. - Daycare facilities at the office and maternity leave policies that support female employees. - Program Kartini Tani memberdayakan 100+ petani perempuan di Metro melalui pelatihan pertanian dan akses pasar. - Kartini Tani Program empowering 100+ female farmers in Metro through agricultural training and market access.
	5.b Meningkatkan penggunaan teknologi yang memungkinkan untuk mendorong pemberdayaan perempuan. 5.b Enhance use of enabling technology to promote women's empowerment.	GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan GRI 404: Training and Education	404-3	100% karyawan perempuan menerima tinjauan kinerja dan rencana pengembangan karier, memastikan kesempatan promosi yang setara. 100% of female employees receive performance reviews and career development plans, ensuring equal promotion opportunities. - Pelatihan <i>digital marketing</i> dan pembuatan konten bagi petani kopi perempuan Tebat Benawa untuk meningkatkan akses pasar digital. - Digital marketing and content creation training for female coffee farmers in Tebat Benawa to improve digital market access.

Independent Assurance Statement

No. 095/EXT/PUSRI-ASR/KIM/VIII/2026

To The Management and Stakeholders of PT Pupuk Sriwidjadja Palembang

We, PT Kharisma Integrasi Manajemen, have been assigned by PT Pupuk Sriwidjadja Palembang (PUSRI) to conduct independent assurance regarding the sustainability data and information in the Sustainability Report ("Report") for the year ended December 31, 2025.

Competence and Independence

This engagement is carried out by an assurance team possessing professional capabilities and adequate technical expertise. The team consists of certified experts in the field of sustainability reporting to ensure the quality and integrity of the engagement's execution. The entire process is conducted independently without any conflicts of interest, as the team was not involved in the preparation of the main sections of the report.

Responsibilities

The management of PUSRI has full responsibility for the presentation of information and statements in the report, including data related to targets, policies, and sustainability performance achievements. Meanwhile, our role is to provide assurance on this information and issue an independent opinion based on the approved terms of reference.

Assurance Standards and Criteria

This engagement was conducted in accordance with the AA1000 Assurance Standard (AA1000AS v3) from AccountAbility. The evaluation focused on the alignment of PUSRI's sustainability processes and framework with the principles of the AA1000AP (2018), namely inclusivity, materiality, responsiveness, and impact. Additionally, the assessment also considers the reporting principles in the GRI Standards, including aspects of accuracy, balance, and reliability of information.

Scope of Assurance

The engagement was designed to achieve a moderate level of assurance through the process of collecting and verifying evidence, in accordance with AA1000AS v3, including:

- 1) Assessment of PUSRI's report compliance with AA1000 AP (2018); and
- 2) Assessment of the accuracy and quality of sustainability performance information, related to the scope of the accepted GRI Standards in accordance with the engagement under a Type 2 assurance, including



- Economic Performance topics (GRI 201) related to the direct economic value generated and distributed, or EVG&D (GRI 201-1)
- Procurement Practices Topic (GRI 204)
- Energy Topic (GRI 302) regarding energy consumption within the organization (GRI 302-1) and energy intensity (GRI 302-3)
- Waste Topic (GRI 306) regarding Waste diverted from disposal. (GRI 306-4)
- Employment Topic (GRI 401)
- Training and Education Topic (GRI 404) related to Average hours of training per year per employee (GRI 404-1)
- Diversity and Equal Opportunity Topic (GRI 405)

Limitations

Moderate assurance is provided through review and verification at the management level. The scope of the engagement is limited to sustainability information for the period from January through December 2025. The engagement does not include an evaluation of historical data, audited financial information, or technical aspects outside the agreement.

Methodology

The assignment is carried out through a series of procedures to assess the accuracy of certain specific statements and certain data sets presented in the report, as well as the systems and processes for managing and reporting them, as follows:

- 1) Identifying statements and data sets that are classified by relevant data ownership and the type of evidence required for the verification process.
- 2) Conducting interviews with management/the person in charge and data owners. The data verification process includes:
 - Ask questions regarding quantitative and qualitative aspects of the Report disclosures, including performance information, policies, procedures and underlying management systems.
 - Request evidence of data sources and explanations of relevant data collection and calculation methods to support figures and claims.
 - Verify claims made in the Report and confirming the evidence presented including calculation methods, criteria and assumptions with several data owners and other documentation from internal sources.
 - Cross-referencing between previous Sustainability Reports and the latest Report.
- 3) Reviewing the information that is collected and submitted feedback for immediate corrections, as well as providing recommendations as necessary or for improving the content of future Reports.

Evaluation of Compliance with the AccountAbility Principle (AA1000AP)

The conclusion related to compliance with AA1000AP (2018) on Inclusivity, Materiality, Responsiveness, and Impact includes the following findings:

- Inclusivity

PUSRI has implemented the principle of inclusivity effectively by identifying seven stakeholder groups: dependency, responsibility, pressure, influence, diversity of perspectives, and proximity. The report also outlines the expectations, engagement methods, and frequency of interaction for each group, including the conduct of focus group discussions to determine material topics.

- Materiality

PUSRI has applied the principle of materiality through a process based on GRI Standards, which includes understanding the organizational context, identifying actual and potential impacts, assessing the significance of those impacts, and setting priorities. This process resulted in the identification of nine material topics out of 22 identified topics, along with a materiality index, the rationale for their selection, and the scope of impact for each topic.

- Responsiveness

PUSRI has demonstrated the application of the principle of Responsiveness through the provision of a tiered labor complaint mechanism, a Violation Reporting System, and a customer complaint handling channel that includes stages of receipt, investigation, resolution, and a Service Level Agreement. These mechanisms demonstrate the existence of a structure for receiving and addressing issues raised by stakeholders.

- Impact

PUSRI has identified and reported a number of economic, social, and environmental impacts and has expressed its commitment to presenting information in a balanced manner. The company's achievement of a Green PROPER rating in 2025 demonstrates that it has implemented environmental management practices that exceed the minimum compliance standards.

Evaluation of the Accuracy and Quality of the Specified Sustainability Information

The report has presented sustainability information that is relevant to stakeholder needs and in accordance with GRI Standards. The level of data accuracy and reliability is considered adequate, supported by clear collection and calculation methods as well as complete documentation from the data owners. The information presented demonstrates good consistency, supported by a structured data management system, making it verifiable.



Conclusion

Based on the results of our engagement, we conclude that the information in the Sustainability Report has been presented fairly and reliably in all material respects within the defined scope. The key findings are presented in this report, while the details of our recommendations have been provided separately to management.

Jakarta, August 18, 2026

Assurance Leader



Ismaya Aji, S.E, M.Ec, M.Ak, ACSAP, CSP, CSEP, CSRA, CISP, GRCA, CIAS.

PT Kharisma Integrasi Manajemen (KIM Consult) is a consulting services company specializing in Good Corporate Governance (GCG), Risk Management and Compliance including the preparation of Annual Reports and Sustainability Reports. We have assisted more than 100 companies both BUMN, Private, public and Private Company with multi-industry sectors. We are supported by competent human resources with more than 10 years of experience and have professional certification to support competence and expertise.

PT Kharisma Integrasi Manajemen
(KIM Consult)
Epicentrum Walk, 5th floor, Suites South
529, Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan, Jakarta
Selatan 12940,
www.kimconsulting.co.id
E-mail: info@kimconsulting.co.id
kimconsult.09@gmail.com

Kantor Operasional
Soho Pancoran
Splendor Tower Unit-2512
Jl. Letjen M.T Haryono Kav 2-3 Tebet
Barat, Jakarta Selatan 12810.

Lembar Umpan Balik^[OUK G2]

Feedback Form

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan 2025 PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. Kami mengharapkan umpan balik dari pembaca dan pengguna laporan ini untuk meningkatkan kualitas pelaporan yang lebih baik pada tahun mendatang. Hal ini selaras dengan komitmen Perseroan untuk senantiasa meningkatkan kinerja keberlanjutan dan memberikan yang terbaik bagi segenap pemangku kepentingan.

Thank you for reading the 2025 Sustainability Report of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. We welcome feedback from readers and users of this report to help us improve the quality of our reporting in the coming year. This aligns with the Company's commitment to continuously enhance our sustainability performance and deliver the best possible outcomes for all stakeholders.

Profil Anda

Your Profile

Nama : _____

Name : _____

Organisasi : _____

Organization : _____

Kontak (e-mail/telp) : _____

Contact (e-mail/tel) : _____

Kategori Pemangku Kepentingan
(beri tanda ✓ pada jawaban yang sesuai):

Stakeholders Category
(mark ✓ in the appropriate answer):

Pemegang Saham Shareholder ☐	Pemerintah atau regulator Government or regulators ☐
Pelanggan Customer ☐	Masyarakat Community ☐
Karyawan Employee ☐	LSM atau Media NGO or Media ☐
Mitra Usaha atau Pemasok Business Partner or Supplier ☐	Lainnya Other ☐

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai dengan memberikan tanda ✓ pada kotak jawaban:

Please select the most appropriate answer by ticking ✓ in the answer box:

Laporan keberlanjutan ini sudah menggambarkan kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial Perseroan secara lengkap.
This sustainability report provides a comprehensive overview of the Company's economic, environmental, and social performance.

Sangat Setuju Strongly Agree	☐	Setuju Agree	☐	Netral Neutral	☐	Tidak Setuju Disagree	☐	Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree	☐
---------------------------------	--------------------------	-----------------	--------------------------	-------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------	--	--------------------------

Laporan keberlanjutan ini disajikan dengan jelas dan mudah dimengerti.
This sustainability report is presented clearly and is easy to understand.

Sangat Setuju Strongly Agree	☐	Setuju Agree	☐	Netral Neutral	☐	Tidak Setuju Disagree	☐	Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree	☐
---------------------------------	--------------------------	-----------------	--------------------------	-------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------	--	--------------------------

Laporan keberlanjutan ini bermanfaat untuk referensi pengambilan keputusan.
This sustainability report serves as a useful reference for decision-making.

Sangat Setuju Strongly Agree	☐	Setuju Agree	☐	Netral Neutral	☐	Tidak Setuju Disagree	☐	Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree	☐
---------------------------------	--------------------------	-----------------	--------------------------	-------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------	--	--------------------------

Laporan keberlanjutan ini meningkatkan kepercayaan Anda kepada keberlanjutan Perseroan.
This sustainability report enhances Your trust in the Company's sustainability.

Sangat Setuju Strongly Agree	☐	Setuju Agree	☐	Netral Neutral	☐	Tidak Setuju Disagree	☐	Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree	☐
---------------------------------	--------------------------	-----------------	--------------------------	-------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------	--	--------------------------

Mohon mengisi sesuai dengan pendapat Anda: Bagian Laporan Keberlanjutan manakah yang paling berguna dan menarik? _____ _____ _____ Bagian Laporan Keberlanjutan manakah yang perlu dilakukan perbaikan? _____ _____ _____ Apakah data dan informasi yang disajikan cukup transparan, dapat dipercaya, dan berimbang? _____ _____ Apakah terdapat usulan, umpan balik, dan saran untuk perbaikan laporan keberlanjutan ke depan? _____ _____ Kami sangat menghargai umpan balik Anda. Untuk itu, mohon mengirimkan lembar umpan balik ini ke:	Please answer according to your opinion: Which part of the Sustainability Report do you find most useful and interesting? _____ _____ _____ Which part of the Sustainability Report need improvement? _____ _____ _____ Is the data and information presented sufficiently transparent, reliable, and balanced? _____ _____ Do you have any suggestions, feedback, or recommendations for improving future sustainability reports? _____ _____ We really appreciate your feedback. Thus, please send this feedback form to:
--	---

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Kantor Pusat | Head Office
Jl. Mayor Zen Palembang 30118, Indonesia
Telp : +62 711 712222; +62 21 712111
Fax : +62 711 712100; +62 21 712020
E-mail : sekper@pusri.co.id

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page has been intentionally left blank

OVERCOMING CHALLENGES TO BRING POSITIVE IMPACTS

Mengatasi Tantangan untuk Membawa Dampak Positif



**PUPUK SRIWIDJAJA
PALEMBANG**

Kantor Pusat
Head Office

Jl. Mayor Zen Palembang 30118, Indonesia
Tel. : +62 711 712222/712111
Fax. : +62 711 712100/712020
E-mail : info@pusri.co.id

Kantor Perwakilan Jakarta
Jakarta Representative Office

Wisma 101
Jl. Letjen S Parman Kav 101
Grogol Petamburan, Jakarta Barat
DKI Jakarta, 11410, Indonesia

Layanan Pengaduan
Complaints Service

Hallo PUSRI 08001200011

Situs Web
Website

www.pusri.co.id

